



KATALOG : 5203031



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2020

HASIL KEGIATAN STATISTIK PENDATAAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN
TERINTEGRASI DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA



BADAN PUSAT STATISTIK

BADAN PENKAJIAN
DAN PENERAPAN TEKNOLOGI





LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2020

HASIL KEGIATAN STATISTIK PENDATAAN PERTANIAN TANAMAN PANGAN
TERINTEGRASI DENGAN METODE KERANGKA SAMPEL AREA

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2020

**(Hasil Kegiatan Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan
Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area)**

ISSN: 2797-7897

No. Publikasi: 05100.2105

Katalog: 5203031

Ukuran Buku: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman: xvi + 323 halaman

Naskah:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Penyunting:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Desain Kover:

Direktorat Statistik Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan

Penerbit:

© Badan Pusat Statistik

Pencetak:

Badan Pusat Statistik

Sumber Gambar:

Badan Pusat Statistik, freepik.com, unsplash.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah

M. Habibullah, S.Si, M.Si

Penanggung Jawab Umum

Dr. Kadarmanto, MA

Penanggung Jawab Teknis

Widyo Pura Buana, S.Si., MMG., MT

Penyunting

Kadir SST, M.Appl.Ecmets
Sugi Haryanto, SST, M.Si.
Suwarti, SST

Penulis

Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat.
Octavia Rizky Prasetyo, SST
Ika Wirawati, S.Si., M.Si.
Nialita Rahmadhani, SST
Retno Poerwaningsih, SST
Dicky Muhammad Ramdhani, SST
Yocco Bimarta, S.Tr.Stat.

Pengolah Data

Tim BPPT

Tim Subdirektorat Statistik Tanaman Pangan

Desain Cover

Simon Halomoan Siagian, SE

Infografis

Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat.

Desain dan Tata Letak

Isnaeni Nur Khasanah, S.Tr.Stat



https://www.abs.poid

ABSTRAKSI

Tersedianya data pertanian yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan pertanian yang tepat sasaran. Sejak tahun 2018, BPS bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), didukung oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), Badan Informasi Geospasial (BIG), serta Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), berupaya memperbaiki metodologi penghitungan luas panen padi melalui penerapan *objective measurement* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta ketersediaan citra satelit resolusi tinggi. Kerjasama tersebut diwujudkan dalam suatu kegiatan yang bertajuk “Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)” atau lebih dikenal dengan sebutan Survei KSA. Pelaksanaan Survei KSA untuk komoditas padi mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Pengamatan lapangan Survei KSA dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir setiap bulan. Berdasarkan hasil Survei KSA, pada tahun 2020, luas panen padi diperkirakan sebesar 10,66 juta hektar atau mengalami penurunan sebanyak 20,61 ribu hektar (0,19 persen) dibandingkan tahun 2019. Sementara itu, produksi padi pada tahun 2020 diperkirakan sebesar 54,65 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras pada tahun 2020 mencapai sekitar 31,33 juta ton, atau meningkat sebesar 21,46 ribu ton (0,07 persen) dibandingkan dengan produksi beras tahun 2019. Selain menghasilkan estimasi luas panen, Survei KSA juga memberikan gambaran terkait fase amat padi lainnya, seperti luas fase vegetatif awal, vegetatif akhir, generatif, puso, serta luas sawah dan ladang yang sedang tidak ditanami padi.



KATA PENGANTAR

Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) merupakan kegiatan yang dilaksanakan melalui kerjasama antara Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT). Kegiatan ini termasuk dalam proyek nasional untuk mendukung pencapaian salah satu prioritas nasional, yaitu ketahanan pangan dalam rangka perbaikan data statistik pangan, yang mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan data luas panen padi yang objektif, ilmiah, dan melibatkan peranan teknologi terkini, sehingga data produksi padi yang dikumpulkan menjadi lebih akurat, cepat, dan tepat waktu.

Laporan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia 2020 menyajikan hasil pelaksanaan pendataan KSA selama tahun 2020. Selain itu, laporan ini juga menyajikan informasi mengenai potensi pertanaman padi yang diperoleh dari hasil pengamatan lapangan. Semoga laporan ini memberikan manfaat kepada para pengguna data.

Jakarta, Juni 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Republik Indonesia

Dr. Suharyanto



DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAKSI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
PENDAHULUAN	1
LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI	3
Luas Panen Padi di Indonesia.....	3
Produksi Padi di Indonesia	5
Produksi Beras di Indonesia	8
LUAS FASE AMAT LAINNYA HASIL KSA	9
Luas Tanaman Berdiri (<i>Standing Crop</i>)	9
Luas Puso/Rusak	15
Luas Persiapan Lahan	16
Luas Sawah yang Diberakan	17
Luas Sawah yang Sedang Tidak Ditanami Padi	17
CATATAN TEKNIS	19
Realisasi Sampel Segmen 2020	19
Tahapan Pembangunan Kerangka Sampel Area (KSA)	20
Metode Estimasi	29
Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat KSA	33
Tahapan Pelaksanaan Survei Lapangan.....	37
Fase yang Diamati dalam Survei KSA	39
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. <i>Rule</i> Penjumlahan Nilai Amatan.....	33
Tabel 4.2. Contoh Hasil Amatan	34
Tabel 4.3. Contoh Penjumlahan dari Hasil Amatan.....	34
Tabel 4.4. Contoh Penghitungan Proporsi.....	35
Tabel 4.5. Contoh Luas Strata.....	35
Tabel 4.6. Contoh Luas Fase Tumbuh Sesuai Strata.....	36
Tabel 4.7. Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA	39



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (Ribu Hektar), 2019-2020	3
Gambar 2.2. Perbandingan Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Hektar), 2019-2020	4
Gambar 2.3. Selisih Luas Panen Padi 2020 terhadap Luas Panen Padi 2019 Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Hektar)	5
Gambar 2.4. Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (Ribu Ton GKG), 2019-2020	6
Gambar 2.5. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Ton GKG), 2020.....	6
Gambar 2.6. Selisih Produksi Padi 2020 terhadap Produksi Padi 2019 Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Ton GKG).....	7
Gambar 2.7. Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (Ribu Ton Beras), 2019-2020	8
Gambar 3.1. Ilustrasi Fase Pertumbuhan Padi	9
Gambar 3.2. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Awal (Ribu Hektar), 2019-2020	10
Gambar 3.3. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Akhir (Ribu Hektar), 2019-2020	11
Gambar 3.4. Perkembangan Luas Fase Generatif (Ribu Hektar), 2019- 2020.....	12
Gambar 3.5. Perkembangan Luas Tanaman Berdiri (<i>Standing Crop</i>) (Ribu Hektar), 2019-2020	13
Gambar 3.6. Perkembangan Luas Puso (Ribu Hektar), 2019-2020	15
Gambar 3.7. Perkembangan Luas Fase Persiapan Lahan (Ribu Hektar), 2019-2020	16
Gambar 3.8. Perkembangan Luas Sawah yang Diberakan (Ribu Hektar), 2019-2020	17
Gambar 3.9. Perkembangan Luas Sawah yang Sedang Tidak Ditanami Padi (Ribu Hektar), 2019-2020	18
Gambar 4.1. Realisasi Sampel Segmen Survei KSA Padi, 2020	19

Halaman

Gambar 4.2. Tahap Penyusunan Kerangka Sampel	20
Gambar 4.3. Contoh Peta Stratifikasi Sawah Provinsi Jawa Barat	24
Gambar 4.4. Ilustrasi Pembagian Wilayah dalam Blok dan Segmen.....	25
Gambar 4.5. Ekstraksi dan Penomoran Sampel Segmen.....	26
Gambar 4.6. Model <i>Random Sampling</i> dan Blok dengan Grid 6 km x 6 km	27
Gambar 4.7. Contoh <i>Overlay Stratified Random Sampling</i> dan Kerangka Sawah di Jawa Barat	27
Gambar 4.8. Contoh Segmen Terpilih Hasil Seleksi di Jawa Barat.....	28
Gambar 4.9. Foto Segmen dan 9 (Sembilan) Titik Pengamatan	29
Gambar 4.10. Alur Konversi Gabah menjadi Beras	37

LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI INDONESIA 2020 (Angka Tetap)

Berita Resmi Statistik No. 22/03/Th. XXIV, 1 Maret 2021

Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia Tahun 2020

Luas Panen Padi 2020

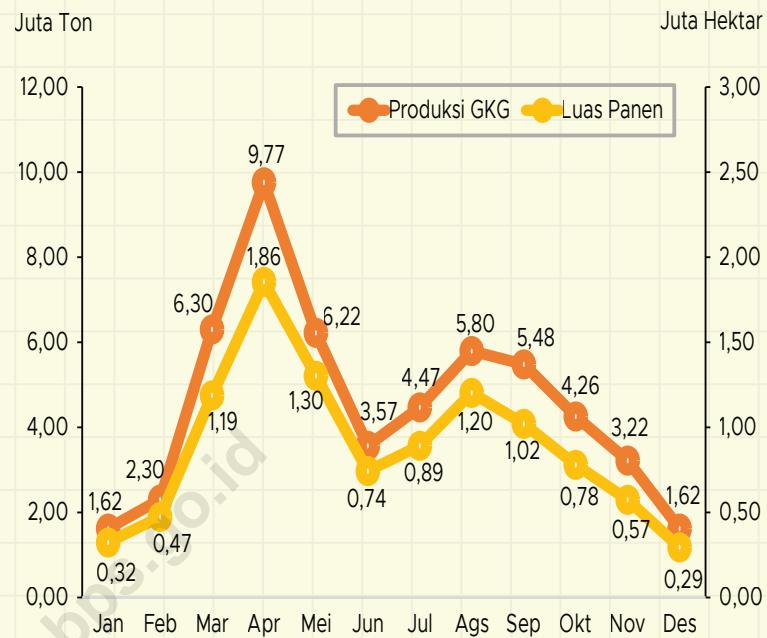
10,66 Juta Hektar



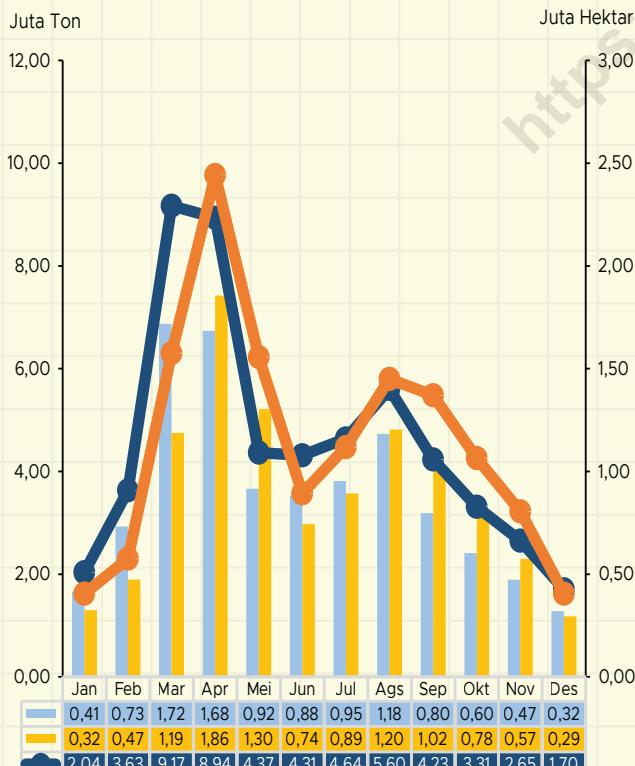
Total Produksi Padi
2020

54,65

Juta Ton GKG
(Gabah Kering Giling)

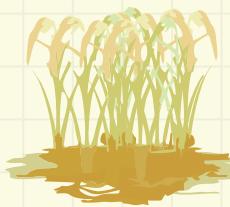


Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Indonesia, 2019 dan 2020



Luas Panen

10,68 Juta Hektar



2019

Luas Panen

10,66 Juta Hektar



2020

Turun
0,19%

0,02
Juta Hektar

Produksi Padi

54,60 Juta Ton



2019

Produksi Padi

54,65 Juta Ton



2020

Naik
0,08%

0,05
Juta Ton



BADAN PUSAT STATISTIK
<https://www.bps.go.id>



1

PENDAHULUAN

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang vital di kehidupan manusia. Sektor pertanian memiliki kontribusi yang sangat signifikan terhadap pencapaian tujuan program *Sustainable Development Goals* (SDG's) kedua, yaitu tidak ada kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan. Peran sektor pertanian di Indonesia juga menjadi sangat penting karena merupakan penyumbang terbesar ketiga terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang berperan sebagai pendorong pertumbuhan ekonomi nasional.



“Tersedianya data pertanian yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan pertanian yang tepat sasaran.”

Berdasarkan data BPS, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memberikan kontribusi sebesar 13,70 persen terhadap perekonomian Indonesia pada tahun 2020. Pada kondisi pandemi Covid-19 yang berdampak cukup besar terhadap perekonomian nasional, sektor pertanian justru menunjukkan kinerja yang cukup baik. Hal ini dibuktikan dengan perkembangan sektor pertanian yang tumbuh positif sebesar 1,75 persen di tengah kontraksi perekonomian Indonesia sebesar 2,07 persen (BPS, 2021). Di samping itu, peran strategis sektor pertanian juga ditunjukkan dari kontribusinya terhadap penyerapan tenaga kerja yang terbesar dibandingkan dengan sektor lainnya, yaitu sekitar 29,76 persen berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional pada Agustus 2020 (BPS, 2020).

Saat ini, pemerintah sedang gencar menjalankan sejumlah program untuk peningkatan kapasitas produksi padi/beras nasional. Sehubungan dengan hal tersebut, tersedianya data luas panen dan produksi padi yang tepat waktu dan akurat merupakan pondasi untuk dapat mewujudkan kebijakan perberasan nasional yang tepat sasaran.

Sebelum penerapan metode Kerangka Sampel Area (KSA), pengumpulan data luas panen padi masih menggunakan metode konvensional melalui pelaporan daftar Statistik Pertanian (SP). Dalam praktiknya, pengumpulan data luas panen masih didasarkan pada pengukuran subjektif, seperti penggunaan benih, penggunaan air untuk irigasi (blok pengairan), informasi dari petani dan aparat desa, serta utamanya pengamatan dengan pandangan mata (*eye estimate*). Meskipun secara praktikal, metode tersebut mudah untuk diterapkan, penggunaan metode tersebut masih memiliki kekurangan, seperti rendahnya akurasi dan waktu pengumpulan data yang cukup lama.

Sejak 2018, BPS bekerjasama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT), didukung oleh Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), Badan Informasi Geospasial (BIG), serta Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN), berupaya memperbaiki metodologi perhitungan luas panen padi melalui penerapan *objective measurement* dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi serta ketersediaan citra satelit resolusi tinggi. Dengan demikian, data yang dikumpulkan menjadi lebih akurat dan tepat waktu (*timely*). Kerjasama tersebut diwujudkan dalam suatu kegiatan yang bertajuk “Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA)” atau lebih dikenal dengan sebutan Survei KSA. Survei KSA memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari BIG dan peta lahan baku sawah yang berasal dari Kementerian ATR/BPN sebagai dasar pembentukan kerangka sampel. Pelaksanaan survei KSA untuk komoditas padi mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018. Pengamatan lapangan Survei KSA dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir setiap bulan.

Laporan ini menyajikan hasil kegiatan Survei KSA tahun 2020. Data yang disajikan dalam laporan ini mencakup luas panen padi dan produksi padi/beras pada level nasional dan provinsi. Di samping itu, laporan ini juga menyajikan gambaran perbandingan kondisi luas panen dan produksi padi di Indonesia pada tahun 2019-2020.

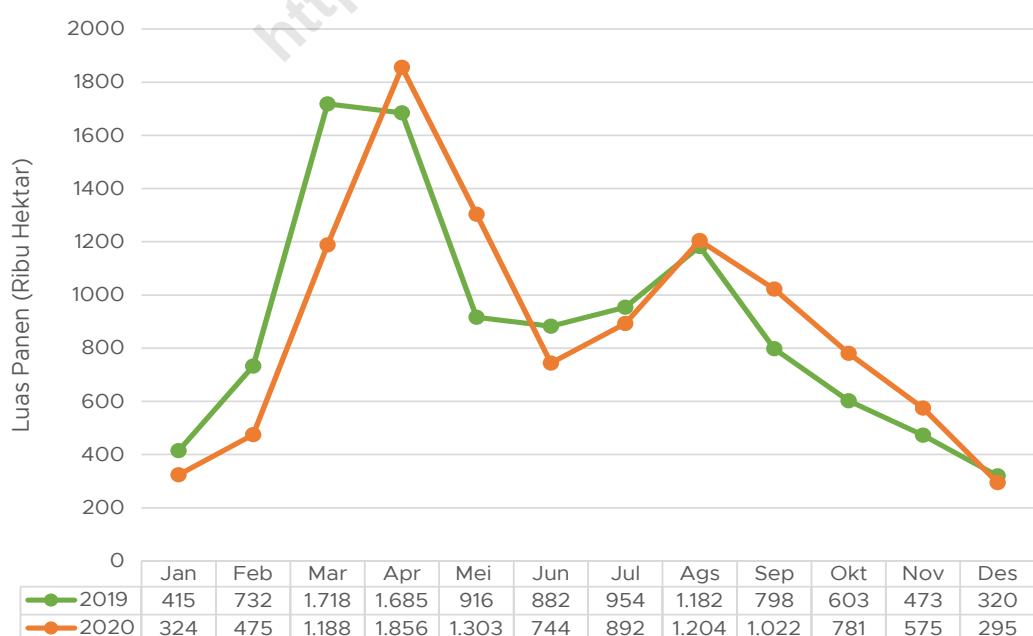
LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI

2

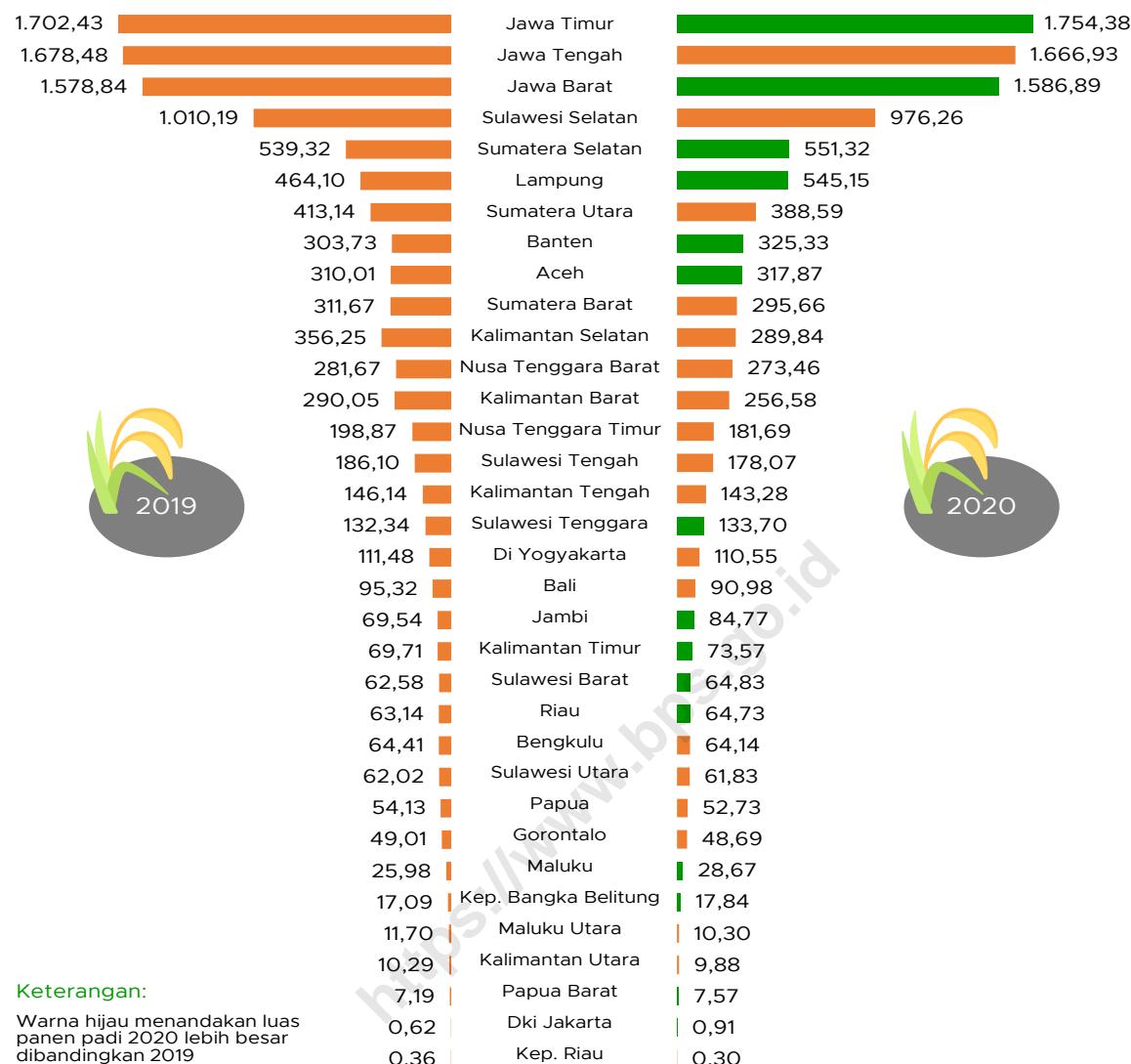
Luas Panen Padi di Indonesia

Berdasarkan hasil Survei KSA, terjadi sedikit pergeseran pada pola panen padi di Indonesia pada tahun 2020 dibandingkan dengan pola panen pada tahun 2019. Puncak panen padi tahun 2020 terjadi pada bulan April, mengalami pergeseran dibandingkan tahun 2019 di mana puncak panen terjadi pada bulan Maret. Sementara itu, baik pada tahun 2019 maupun 2020, luas panen terendah terjadi pada bulan Desember. Total luas panen padi pada tahun 2020 sebesar 10,66 juta hektar, dengan luas panen tertinggi terjadi pada bulan April sebesar 1,86 juta hektar dan luas panen terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 0,29 juta hektar. Jika dibandingkan dengan 2019, luas panen padi pada 2020 mengalami penurunan sebesar 20,61 ribu hektar (0,19 persen).

Gambar 2.1. Perkembangan Luas Panen Padi di Indonesia (Ribu Hektar), 2019-2020



Gambar 2.2. Perbandingan Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Hektar), 2019-2020



Jika dilihat secara lebih detail menurut provinsi, tiga provinsi yang memberikan kontribusi luas panen padi yang relatif besar pada 2020, yaitu Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat dengan luas panen masing-masing sebesar 1,75 juta hektar, 1,67 juta hektar, dan 1,59 juta hektar (Gambar 2.2).

Di sisi lain, tiga provinsi yang memberikan kontribusi terbesar terhadap penurunan luas panen padi 2020 dibandingkan 2019, ialah Provinsi Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Barat. Dapat dilihat pada Gambar 2.3, ketiga provinsi tersebut mengalami penurunan luas panen yang cukup signifikan dibandingkan dengan provinsi lainnya, masing-masing sebesar 66,41 ribu hektar, 33,93 ribu hektar, dan 33,47 ribu hektar. Sementara itu, kenaikan luas panen padi yang relatif besar terjadi di Provinsi Lampung dan Jawa Timur.

Gambar 2.3. Selisih Luas Panen Padi 2020 terhadap Luas Panen Padi 2019 Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Hektar)



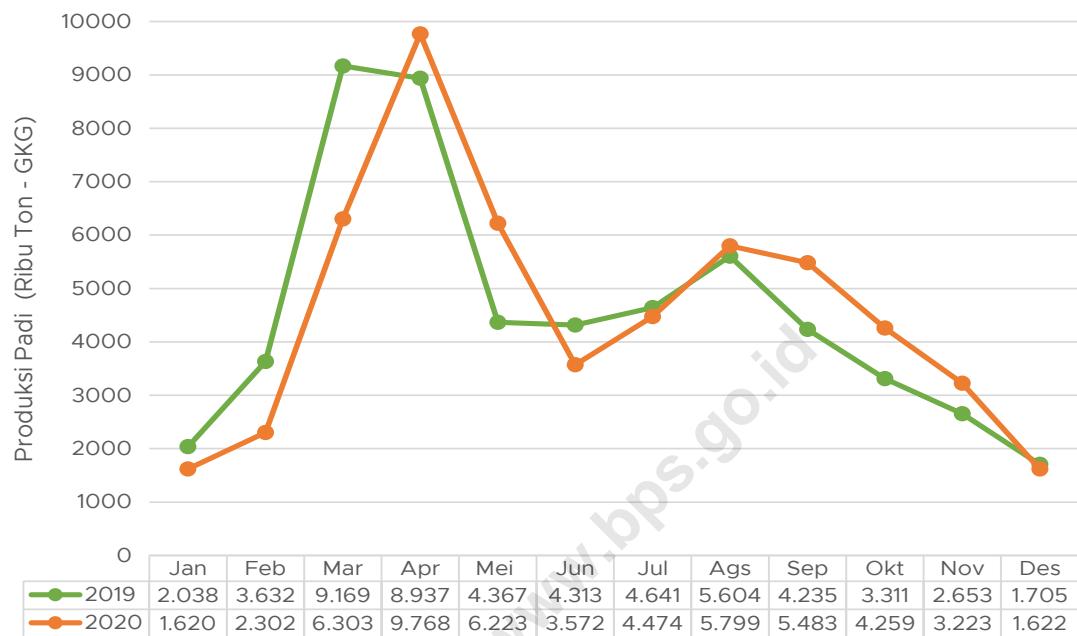
"Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, dan Kalimantan Barat merupakan tiga provinsi dengan penurunan luas panen yang cukup signifikan dibandingkan dengan provinsi lainnya."

Produksi Padi di Indonesia

Total produksi padi di Indonesia pada tahun 2020 sekitar 54,65 juta ton GKG, atau meningkat sebesar 45,17 ribu ton (0,08 persen) dibandingkan 2019. Jika dibandingkan antara bulan yang sama ditahun yang berbeda, peningkatan produksi tertinggi terjadi pada bulan Mei 2020, yaitu sekitar 1,86 juta ton dibandingkan produksi pada Mei 2019 (Gambar 2.4). Penurunan produksi padi yang cukup signifikan terjadi pada bulan Maret 2020, yaitu sebesar 2,87 juta ton dibandingkan produksi padi pada Maret 2019. Produksi padi tertinggi 2020 terjadi pada bulan

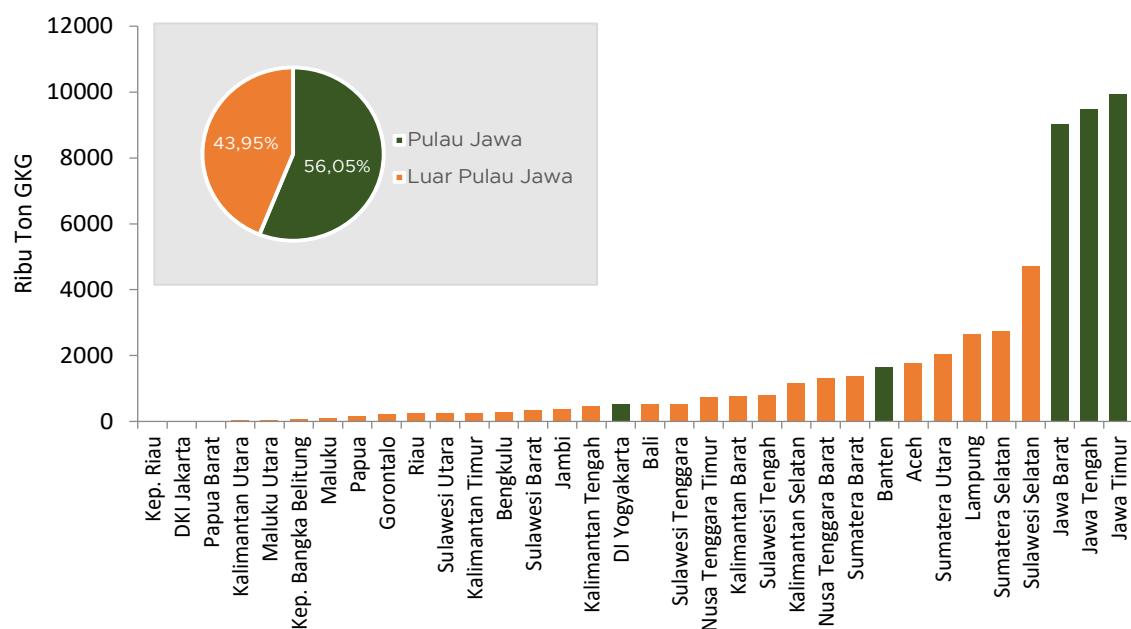
April, yaitu mencapai 9,77 juta ton dan produksi terendah terjadi pada Januari, yaitu sebesar 1,62 juta ton. Hal ini berbeda dengan tahun 2019, di mana produksi padi tertinggi terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 9,17 juta ton, sementara produksi terendah terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 1,70 juta ton.

Gambar 2.4. Perkembangan Produksi Padi di Indonesia (Ribu Ton GKG), 2019-2020



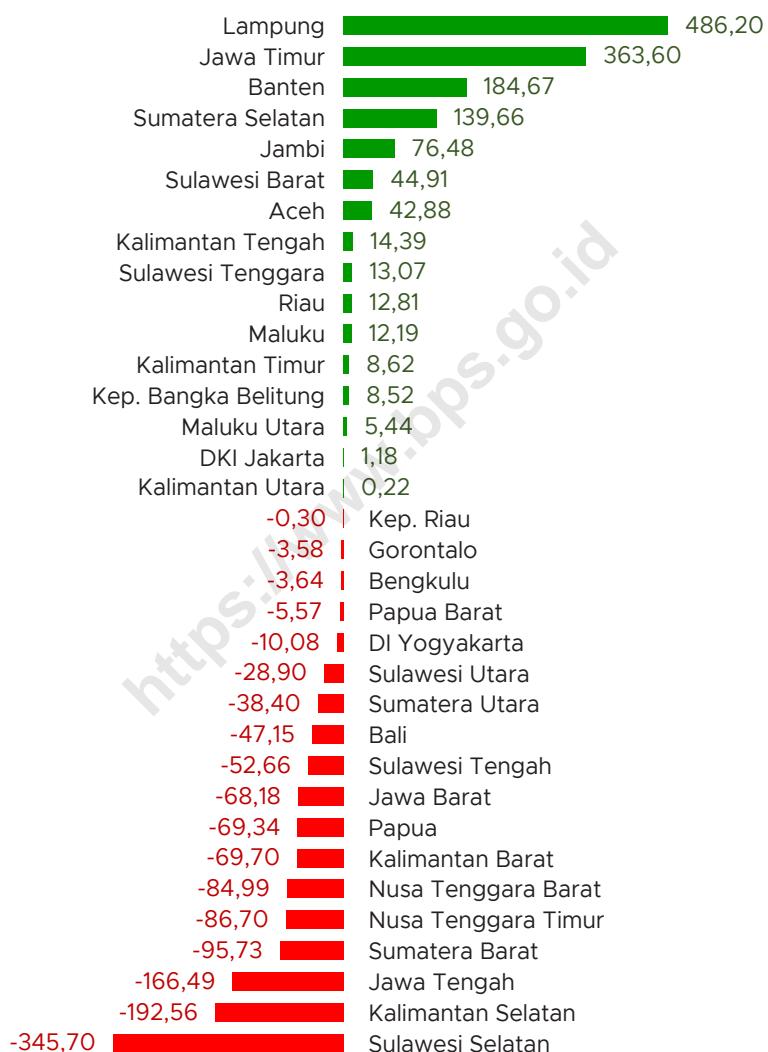
Pada 2020, lebih dari 50 persen produksi padi disumbangkan oleh Pulau Jawa, khususnya oleh provinsi-provinsi yang merupakan sentra produksi, seperti Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat (Gambar 2.5).

Gambar 2.5. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Ton GKG), 2020



Peningkatan produksi padi yang terjadi pada tahun 2020 sebagian besar disumbang oleh Provinsi Lampung, Jawa Timur, dan Banten. Sementara itu, penurunan produksi padi yang cukup besar terjadi di Provinsi Sulawesi Selatan, Kalimantan Selatan, dan Jawa Tengah (Gambar 2.6). Sebagian besar provinsi yang berkontribusi cukup signifikan terhadap peningkatan dan penurunan produksi padi pada tahun 2020 merupakan provinsi sentra produksi padi di Indonesia.

Gambar 2.6. Selisih Produksi Padi 2020 terhadap Produksi Padi 2019 Menurut Provinsi di Indonesia (Ribu Ton GKG)

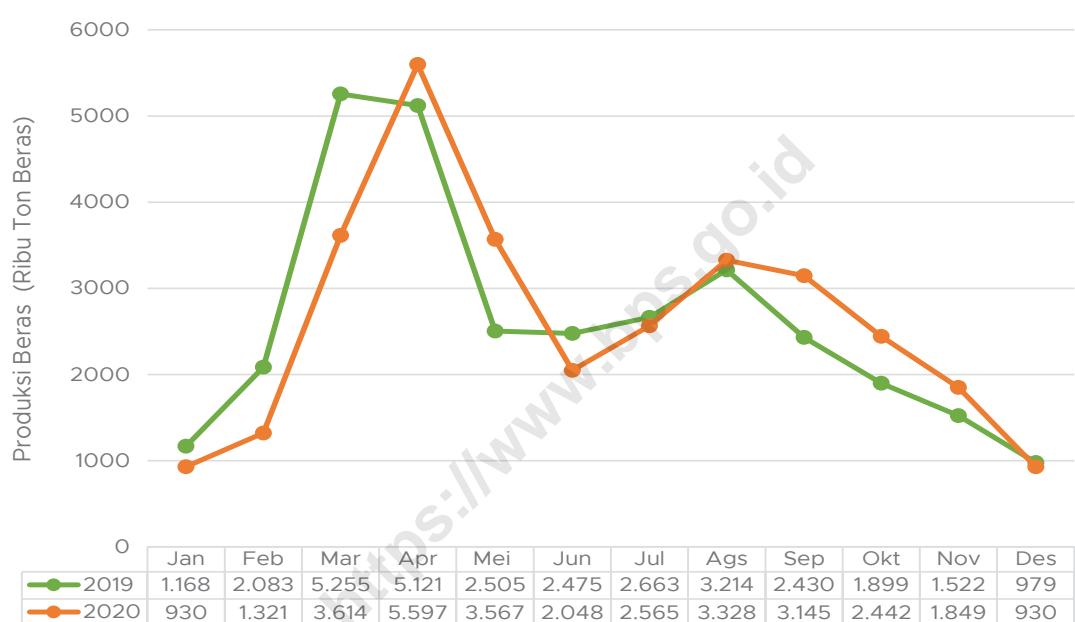


“Lampung, Jawa Timur, dan Banten termasuk provinsi sentra produksi padi yang berkontribusi cukup besar terhadap peningkatan produksi padi tahun 2020”

Produksi Beras di Indonesia

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, produksi padi tahun 2020 setara dengan 31,33 juta ton beras, atau meningkat sebesar 21,46 ribu ton (0,07 persen) dibandingkan dengan produksi beras tahun 2019 (Tabel 9). Produksi beras tahun 2019 diperkirakan sebesar 31,31 juta ton. Sejalan dengan produksi padi, produksi beras terbesar tahun 2020 terjadi pada bulan April dengan estimasi produksi sekitar 5,60 juta ton beras (Gambar 2.7).

Gambar 2.7. Perkembangan Produksi Beras di Indonesia (Ribu Ton Beras), 2019-2020

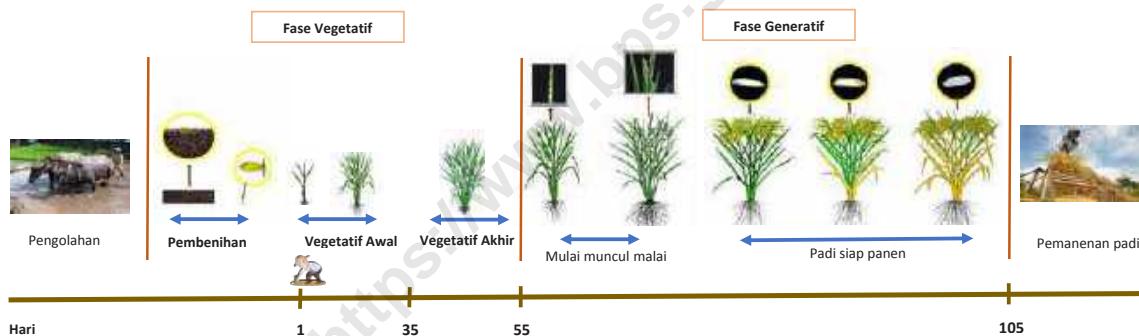


LUAS FASE AMAT LAINNYA HASIL KSA

3

Selain menghasilkan estimasi luas panen, hasil Survei KSA juga dapat memberikan gambaran terkait fase amat padi lainnya, seperti estimasi luas fase vegetatif awal, fase vegetatif akhir, fase generatif, puso, dan estimasi luas sawah dan ladang yang sedang tidak ditanami padi. Ilustrasi fase pertumbuhan padi yang dipotret melalui pengamatan Survei KSA secara umum dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1. Ilustrasi Fase Pertumbuhan Padi



Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*)

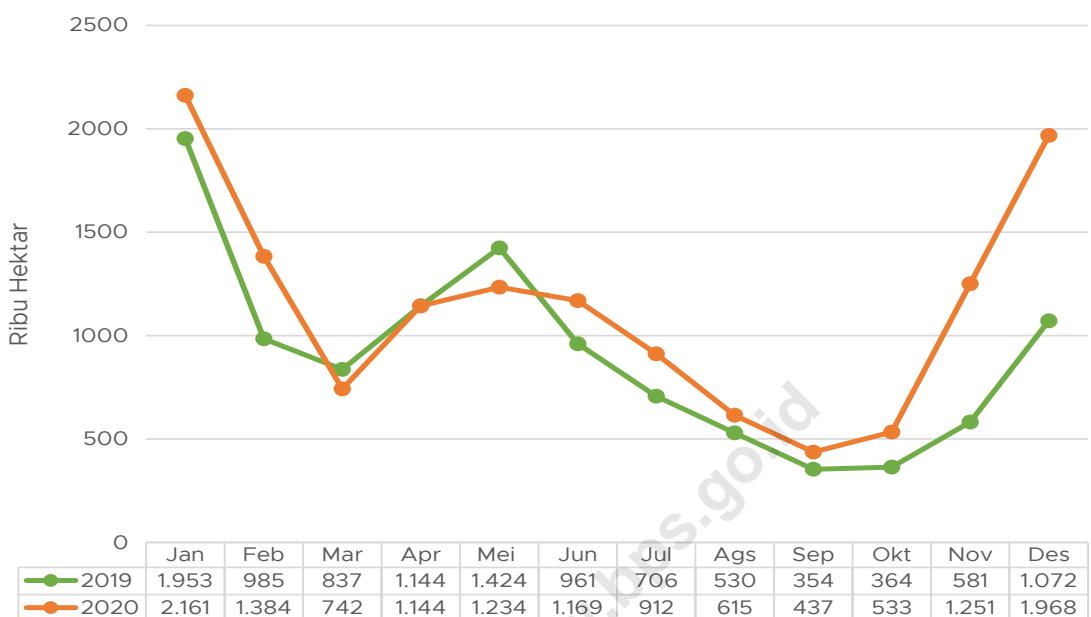
Luas Fase Vegetatif Awal

Tanaman padi dikategorikan berada pada fase vegetatif awal ketika tanaman padi mulai ditanam sampai dengan anakan maksimum. Fase ini ditandai dengan daun tanaman padi yang belum rimbun dan masih terlihat jelas jarak antar tanaman. Fase ini biasanya terjadi pada tanaman padi yang berumur antara 1-35 hari setelah tanam (Gambar 3.1).

Berdasarkan Gambar 3.2, luas fase vegetatif awal di Indonesia pada 2020 cenderung sama dengan pola luas vegetatif awal pada 2019. Total luas vegetatif awal di Indonesia pada 2020 sebesar 13,55 juta hektar, dengan luasan terbesar terjadi pada Januari seluas 2,16 juta hektar dan luasan terkecil terjadi pada

September seluas 437,25 ribu hektar. Luas fase vegetatif awal cenderung besar ketika pertanaman padi berada pada masa tanam dan cenderung kecil ketika mulai panen raya atau menjelang puncak panen.

Gambar 3.2. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Awal (Ribu Hektar), 2019-2020



Pola pergerakan luas fase vegetatif awal tanaman padi di Indonesia cenderung bergerak dengan pola musiman, dengan luas yang cukup besar pada awal dan akhir tahun ketika berada pada musim tanam padi. Pada akhir tahun 2020, luas fase vegetatif awal mengalami peningkatan secara drastis dari bulan November hingga pada Desember mencapai sebesar 1,97 juta hektar, luas tersebut lebih besar sekitar 896,18 ribu hektar (83,62 persen) dibandingkan Desember 2019.

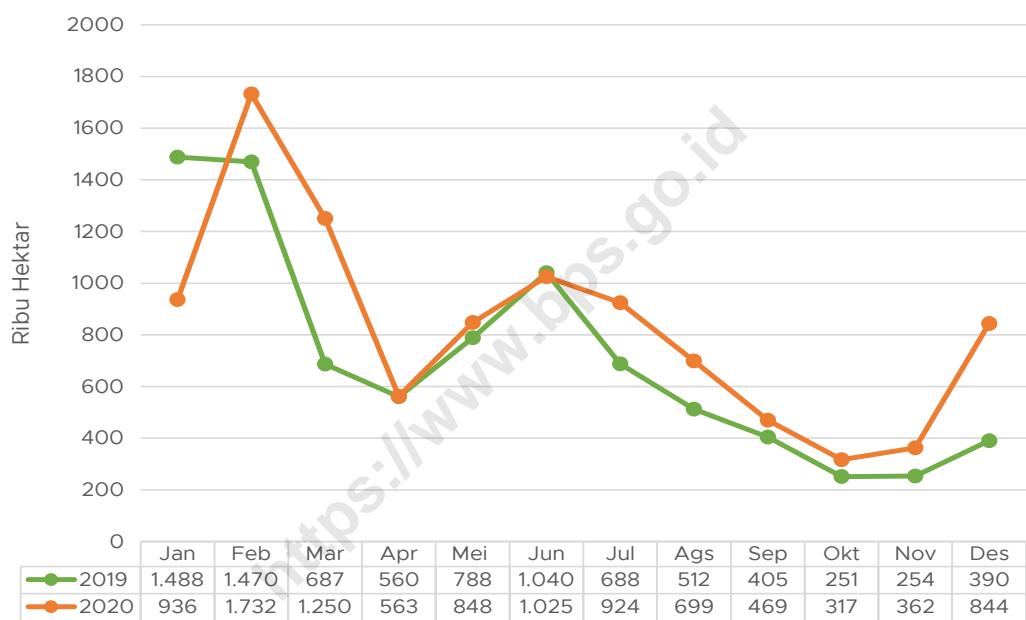
Jika dilihat sampai dengan level provinsi, provinsi yang memiliki luas fase vegetatif awal relatif besar tahun 2020 adalah Provinsi Jawa Tengah diikuti oleh Jawa Barat dan Jawa Timur. Sementara itu, provinsi dengan luas fase vegetatif awal yang relatif kecil pada tahun 2020 adalah Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Papua Barat (Tabel 10).

Luas Fase Vegetatif Akhir

Fase vegetatif akhir tanaman padi dicirikan dengan tanaman padi yang daunnya mulai rimbun dan tidak terlihat lagi jarak antar tanaman (mulai dari anakan maksimum sampai sebelum keluar malai). Fase ini biasanya pada saat tanaman padi berumur antara 35-55 hari setelah tanam.

Berdasarkan Gambar 3.3, secara umum luas fase vegetatif akhir di Indonesia pada tahun 2020 cenderung memiliki pola yang sama dengan luas fase vegetatif akhir pada tahun 2019, kecuali pada bulan Januari dan Februari. Terjadi pergerakan yang berbeda antara luas fase vegetatif akhir pada Januari hingga Februari 2020 dibandingkan dengan Januari hingga Februari 2019. Puncak luas vegetatif akhir tahun 2019 terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 1,49 juta hektar, sedangkan pada tahun 2020, luas fase vegetatif akhir terbesar terjadi pada bulan Februari, yaitu seluas 1,73 juta hektar. Di sisi lain, luas vegetatif akhir terkecil baik pada tahun 2019 maupun 2020 terjadi pada Oktober.

Gambar 3.3. Perkembangan Luas Fase Vegetatif Akhir (Ribu Hektar), 2019-2020



Puncak luas fase vegetatif akhir yang terjadi pada Februari 2020, kemudian diikuti oleh penurunan yang cukup drastis sampai dengan April 2020 menjadi sekitar 562,66 ribu hektar. Pola ini konsisten dengan pergerakan luas panen yang menunjukkan bahwa pada bulan Maret sampai dengan April sudah memasuki musim panen, ditandai dengan luas panen yang cukup tinggi dan mencapai puncak pada April 2020 (Gambar 2.1).

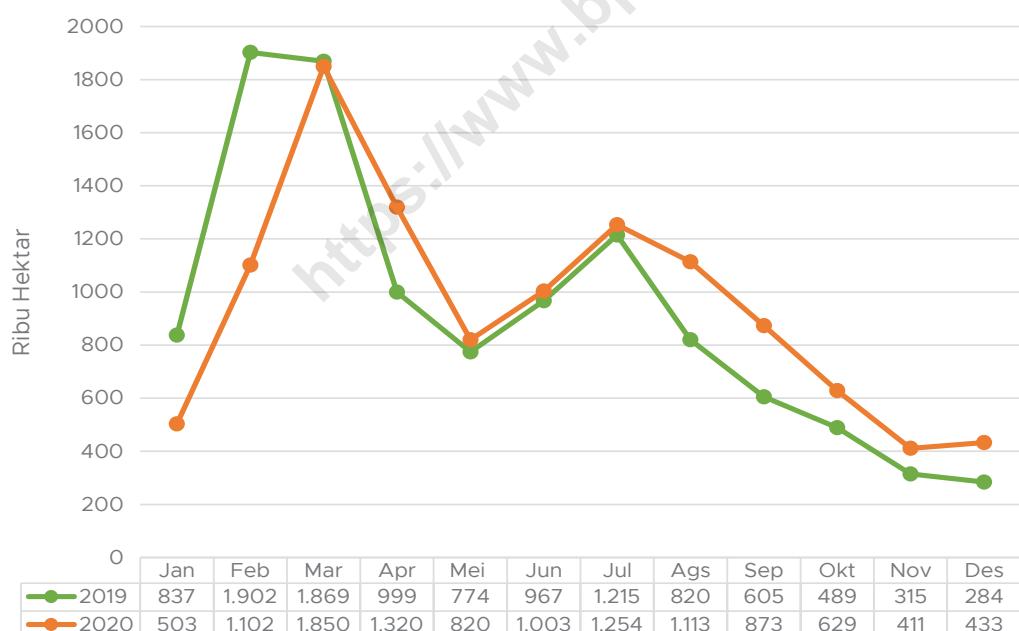
Provinsi yang memiliki luas fase vegetatif akhir yang relatif besar dibandingkan provinsi lainnya pada Januari sampai Desember 2020 adalah Provinsi Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Sementara itu, provinsi dengan luas fase vegetatif akhir yang cenderung kecil dibandingkan provinsi lainnya pada tahun 2020 adalah Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Papua Barat (Tabel 12).

Luas Fase Generatif

Tanaman padi dikategorikan memasuki fase generatif ketika tanaman padi mulai keluar malai sampai sebelum panen. Fase ini umumnya terjadi pada tanaman padi yang berumur antara 55-105 hari setelah tanam. Luasan fase generatif dapat digunakan untuk melihat potensi panen satu bulan ke depan.

Perkembangan luas fase generatif per bulannya ditunjukkan pada Gambar 3.4. Luas fase generatif di Indonesia cenderung tinggi pada Subround Januari-April, khususnya pada bulan Februari dan Maret. Kondisi ini sejalan dengan pola luas panen di mana puncak panen terjadi antara bulan Maret hingga April. Pada tahun 2020, luas fase generatif tertinggi terjadi pada bulan Maret, yaitu mencapai 1,85 juta hektar, berbeda halnya dengan tahun 2019 yang mana puncak luas fase generatif terjadi pada bulan Februari, yaitu sebesar 1,90 juta hektar. Hal ini seiring dengan pergeseran puncak panen yang terjadi dari Maret 2019 menjadi April 2020.

Gambar 3.4. Perkembangan Luas Fase Generatif (Ribu Hektar), 2019-2020



Jika dilihat sampai dengan level provinsi, pada tahun 2020, provinsi dengan luas fase generatif yang relatif besar dibandingkan provinsi lainnya antara lain Provinsi

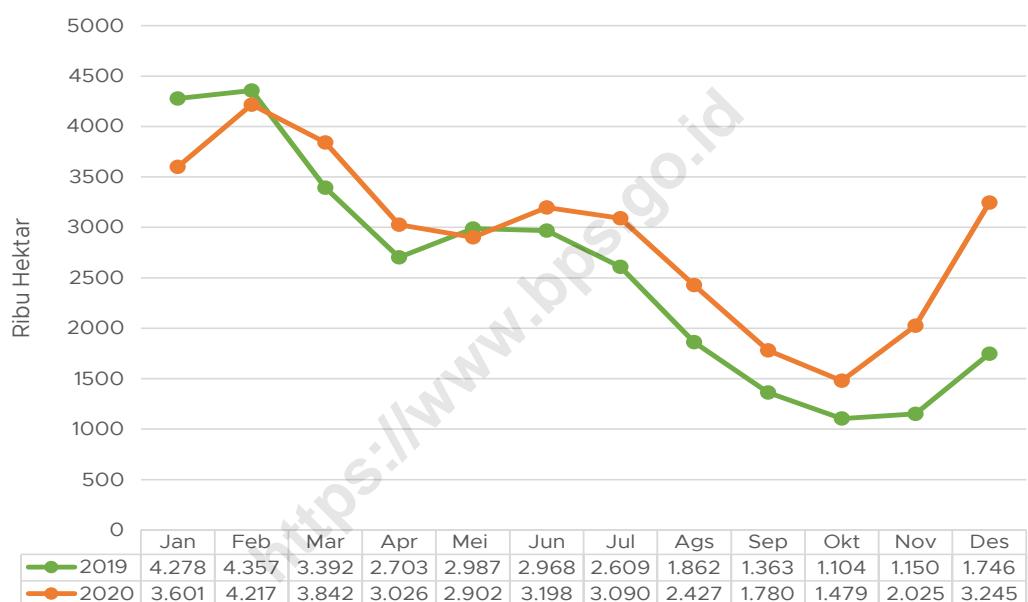
“Puncak luas generatif mengalami pergeseran dari bulan Februari pada 2019 menjadi Maret pada 2020, hal ini sejalan dengan terjadinya pergeseran puncak luas panen dari Maret 2019 menjadi April pada 2020.”

Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Sementara itu, Provinsi Kepulauan Riau, DKI Jakarta, dan Papua Barat memiliki luas generatif yang relatif kecil setiap bulannya (Tabel 14).

Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*)

Luas tanaman berdiri (*standing crop*) merupakan banyaknya tanaman padi yang sudah tertanam pada saat pengamatan. Estimasi luas *standing crop* diperoleh dengan menjumlahkan luas fase vegetatif awal, luas fase vegetatif akhir, dan luas fase generatif.

Gambar 3.5. Perkembangan Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) (Ribu Hektar), 2019-2020



Secara umum, luas *standing crop* pada tahun 2020 memiliki pola yang serupa dengan 2019, kecuali pada bulan Mei dan Juni. Luas *standing crop* tertinggi pada 2020 terjadi di bulan Februari, dengan luasan mencapai 4,22 juta hektar (Gambar 3.5). Luasan tersebut selanjutnya cenderung menurun hingga mencapai titik terendahnya pada Oktober, yaitu sekitar 1,48 juta hektar. Luas *standing crop* kemudian kembali meningkat hingga pada Desember dengan luas sekitar 3,24 juta hektar, lebih tinggi sekitar 1,50 juta hektar atau 85,80 persen dibandingkan dengan luas *standing crop* pada Desember 2019.

Jika dilihat sampai dengan level provinsi, luas *standing crop* yang cenderung besar pada 2020 terjadi di provinsi-provinsi sentra produksi seperti Jawa Tengah, Jawa Timur, Jawa Barat, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, Provinsi Kepulauan Riau dan DKI Jakarta memiliki luas *standing crop* yang relatif kecil (Tabel 16).

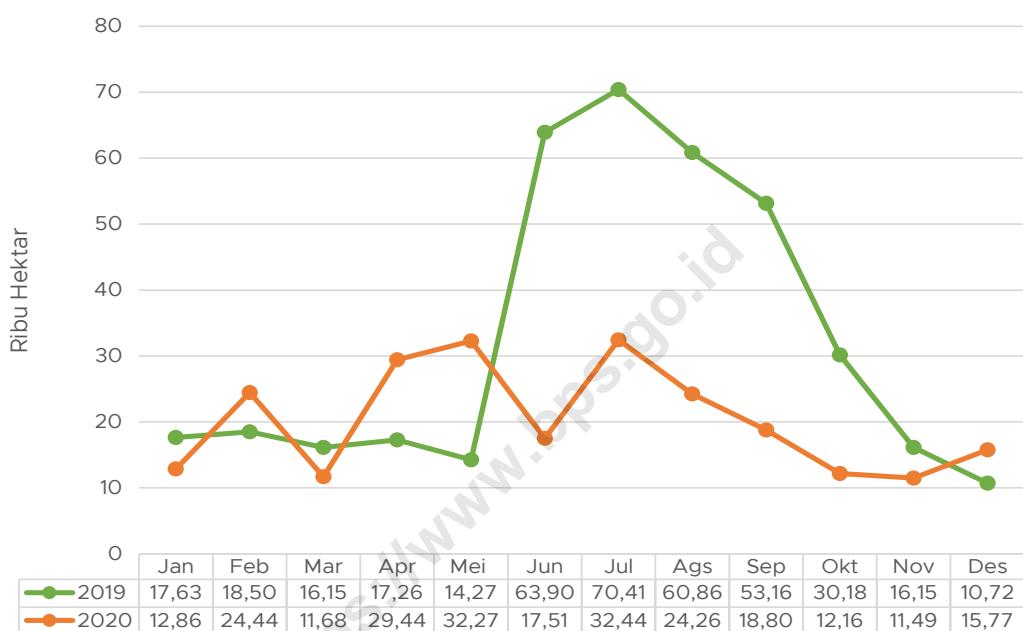
“Luas *standing crop* tertinggi pada 2020 terjadi di bulan Februari, dengan luasan mencapai 4,22 juta hektar. Luasan tersebut selanjutnya cenderung menurun hingga mencapai titik terendahnya pada Oktober.”



Luas Puso/Rusak

Luas puso/rusak dalam pengamatan Survei KSA diperoleh dari luas tanaman padi yang mengalami puso atau rusak pada bulan pengamatan. Kondisi ini biasanya ditandai dengan lahan rusak atau tidak layak panen (panen kurang dari 11 persen). Penyebab puso atau rusak biasanya akibat bencana alam seperti banjir dan kekeringan, serta akibat serangan hama/organisme pengganggu tanaman (OPT).

Gambar 3.6. Perkembangan Luas Puso (Ribu Hektar), 2019-2020



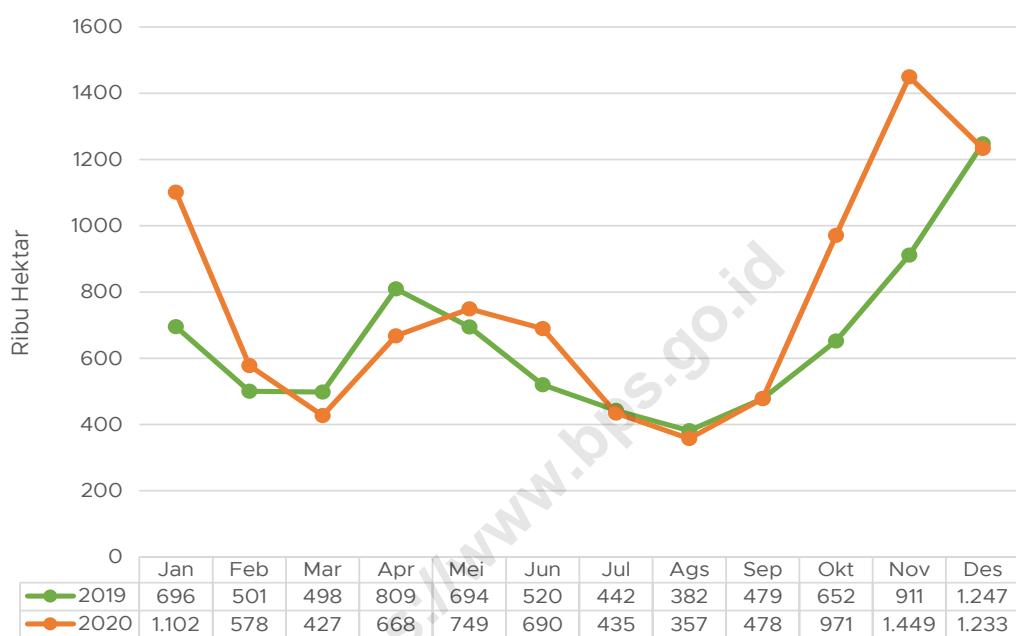
Dapat dilihat pada Gambar 3.6, luas puso pada 2020 memiliki pola yang cukup berbeda dengan luas puso pada 2019. Perbedaan luas puso yang signifikan terjadi pada bulan Juni sampai dengan September. Selama tahun 2020, luas puso bergerak pada kisaran 10 sampai 33 ribu hektar setiap bulannya, sedangkan pada tahun 2019, terjadi lonjakan luas puso yang cukup tinggi pada bulan Juni hingga September 2019, mencapai sekitar 50 sampai 70 ribu hektar, dengan puncaknya pada Juli 2019 hingga mencapai 70,41 ribu hektar.

Total luas puso di Indonesia pada 2020 sebesar 243,13 ribu hektar, lebih rendah sekitar 146,05 ribu hektar atau 37,53 persen dibandingkan luas puso pada 2019. Provinsi dengan total luas puso terbesar pada 2020 adalah Provinsi Jawa Barat, Sumatera Selatan, Jawa Tengah, dan Sulawesi Selatan, masing-masing seluas 32,43 ribu hektar, 27,78 ribu hektar, 25,92 ribu hektar, dan 23,22 ribu hektar. Sementara itu, provinsi dengan total luas puso terkecil pada 2020 adalah DKI Jakarta, diikuti oleh Kepulauan Riau dan Papua Barat (Tabel 22).

Luas Persiapan Lahan

Luas persiapan lahan adalah luas lahan yang sedang diolah dan direncanakan akan ditanami tanaman tertentu. Ciri-cirinya sudah ada aktivitas pengolahan lahan, seperti tanah digemburkan, dibajak, atau diairi. Persiapan lahan biasanya dilakukan setelah fase panen.

Gambar 3.7. Perkembangan Luas Fase Persiapan Lahan (Ribu Hektar), 2019-2020



Gambar 3.7 menunjukkan perkembangan fase persiapan lahan setiap bulannya pada 2019 dan 2020. Secara umum, luas persiapan lahan tahun 2020 cenderung memiliki pola yang sama dengan tahun 2019, kecuali pada bulan Mei dan Desember. Fase persiapan lahan cenderung meningkat pada akhir tahun, hal ini mengindikasikan aktivitas penanaman sebagian besar dimulai sekitar Oktober sampai dengan Desember. Pada 2020 luas fase persiapan lahan tertinggi terjadi pada November dengan luasan sekitar 1,45 juta ton. Kondisi ini berbeda dengan tahun 2019, di mana luas persiapan lahan tertinggi terjadi pada bulan Desember, yaitu sebesar 1,25 juta hektar.

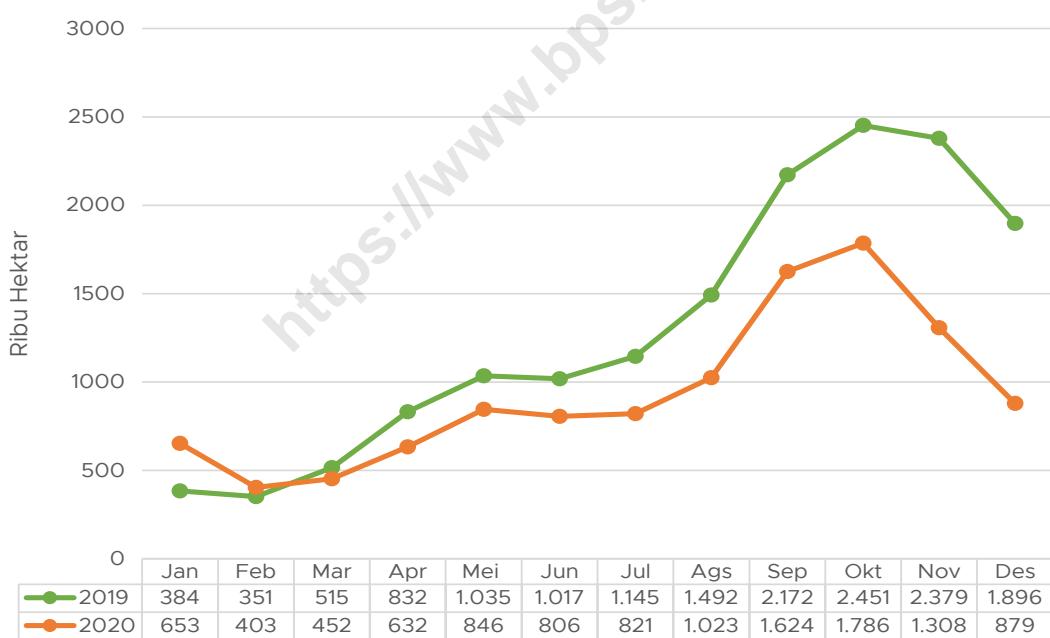
Provinsi dengan luas fase persiapan lahan yang cenderung tinggi setiap bulannya pada 2020 adalah Provinsi Jawa Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Selatan, Jawa Timur, dan Sumatera Selatan. Sementara itu, provinsi dengan luas fase persiapan lahan yang cenderung kecil setiap bulannya pada 2020 dibandingkan dengan provinsi lainnya adalah DKI Jakarta dan Kepulauan Riau (Tabel 18).

Luas Sawah yang Diberakan

Luas sawah yang diberakan adalah luas sawah yang sedang dibiarkan tidak diolah atau ditanami. Lahan sawah teridentifikasi diberakan apabila selama dua bulan berturut-turut berada pada fase panen atau puso (lihat catatan teknis hal. 33).

Berdasarkan Gambar 3.8, pola luas sawah yang diberakan pada tahun 2020 relatif sama dengan 2019. Luas sawah diberakan cenderung meningkat hingga bulan Oktober. Pada 2020, luas sawah yang diberakan berkisar antara 403,28 ribu hektar hingga 1,79 juta hektar setiap bulannya dengan luas terkecil terjadi pada bulan Februari dan luasan terbesar terjadi pada bulan Oktober. Pada November dan Desember, luasan sawah yang diberakan mulai berkurang, hal ini sejalan dengan luas persiapan lahan yang semakin meningkat pada November sampai dengan Desember.

Gambar 3.8. Perkembangan Luas Sawah yang Diberakan (Ribu Hektar), 2019-2020

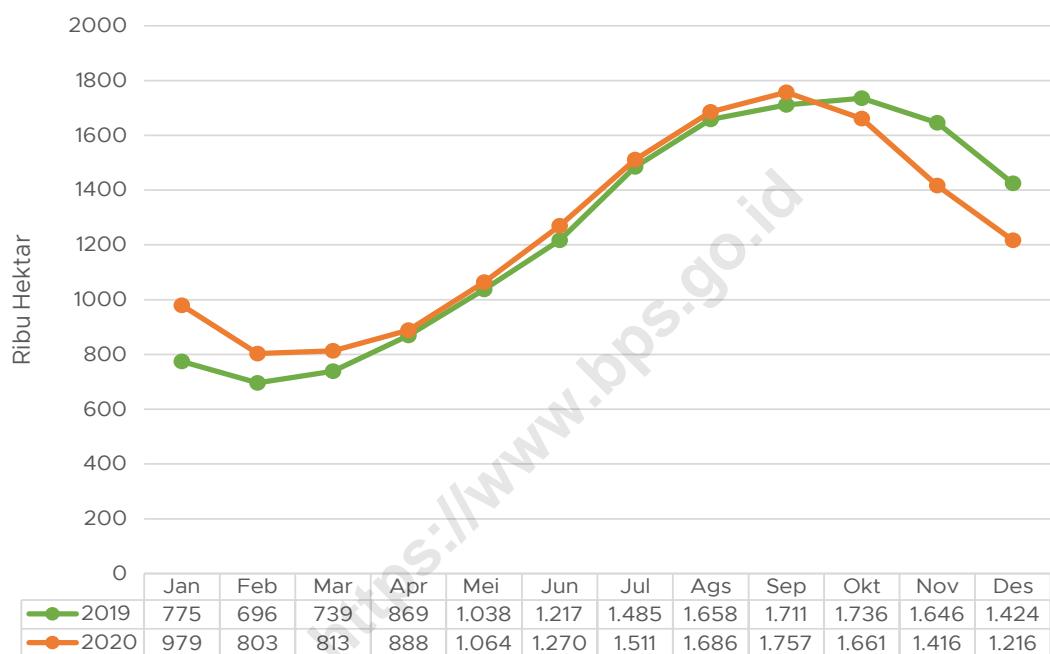


Luas Sawah yang Sedang Tidak Ditanami Padi

Luas sawah yang sedang tidak ditanami padi merupakan luas sawah (termasuk lahan sawah dan kemungkinan sawah/ladang) yang pada saat pengamatan ditanami tanaman lain, seperti jagung, kedelai, bawang merah, dan lainnya. Gambar 3.9 menunjukkan perkembangan luas sawah yang tidak ditanami padi setiap bulannya pada 2019 dan 2020. Dari grafik tersebut dapat dilihat bahwa

petani cenderung menanam komoditas lain ketika memasuki bulan Juli sampai dengan November. Pada Januari 2020, luas sawah yang tidak ditanami padi hanya sedikit, yaitu di bawah satu juta hektar, posisi ini terus berlanjut hingga bulan April. Sejak Mei 2020, perkembangan luas sawah yang sedang tidak ditanami padi cenderung meningkat hingga pada September 2020 yang mencapai 1,76 juta hektar. Memasuki bulan Oktober 2020, luas sawah yang tidak ditanami padi kembali turun hingga Desember, tetapi masih di atas satu juta hektar.

Gambar 3.9. Perkembangan Luas Sawah yang Sedang Tidak Ditanami Padi (Ribu Hektar), 2019-2020



CATATAN TEKNIS

4

Realisasi Sampel Segmen 2020

Survei KSA dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia. Target sampel segmen KSA pada tahun 2020 setiap bulannya tidak selalu sama. Hal ini dikarenakan adanya penambahan sampel segmen, penggantian segmen, beberapa segmen sudah tidak aktif, dan sebagainya. Sebagai gambaran, pada Januari 2020 target sampel segmen KSA sebesar 24.198 segmen yang tersebar di seluruh provinsi di Indonesia, sedangkan pada Desember 2020, target sampel segmen KSA bertambah menjadi sebanyak 25.310 segmen.

Gambar 4.1. Realisasi Sampel Segmen Survei KSA Padi, 2020



Secara umum, realisasi sampel segmen yang berhasil diamati pada tahun 2020 setiap bulannya selalu berada di atas 99%, kecuali pada bulan Maret dan April ketika pandemi Covid-19 mulai mewabah di Indonesia. Pada Maret 2020, realisasi sampel segmen hanya dapat mencapai sekitar 28,29%, hal ini dikarenakan adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang ketat di sejumlah daerah, sehingga membatasi mobilitas petugas dalam melakukan amatan di lapangan.

Beberapa mitigasi dilakukan oleh BPS agar tetap dapat menyajikan data luasan tanaman padi yang akurat dan *up to date* di tengah kondisi pandemi Covid-19, diantaranya yaitu dengan mengumpulkan data fase amatan melalui lembar kerja khusus yang didistribusikan ke BPS Kabupaten/Kota dan melakukan estimasi luas tanaman padi menggunakan metode penginderaan jauh (*remote sensing*). Melalui berbagai upaya yang dilakukan oleh BPS, pada April 2020 realisasi sampel segmen KSA kembali dapat ditingkatkan hingga mencapai 96,27%, bahkan pada Oktober 2020, realisasinya dapat mencapai 99,96%.

Tahapan Pembangunan Kerangka Sampel Area (KSA)

Pembangunan kerangka sampel area (KSA) untuk statistik pertanian tanaman pangan ini dilakukan menggunakan pendekatan kerangka sampel area dengan pengamatan titik. Tahapan pembangunan kerangka sampel area dapat dilihat pada Gambar 4.2.

Gambar 4.2. Tahap Penyusunan Kerangka Sampel



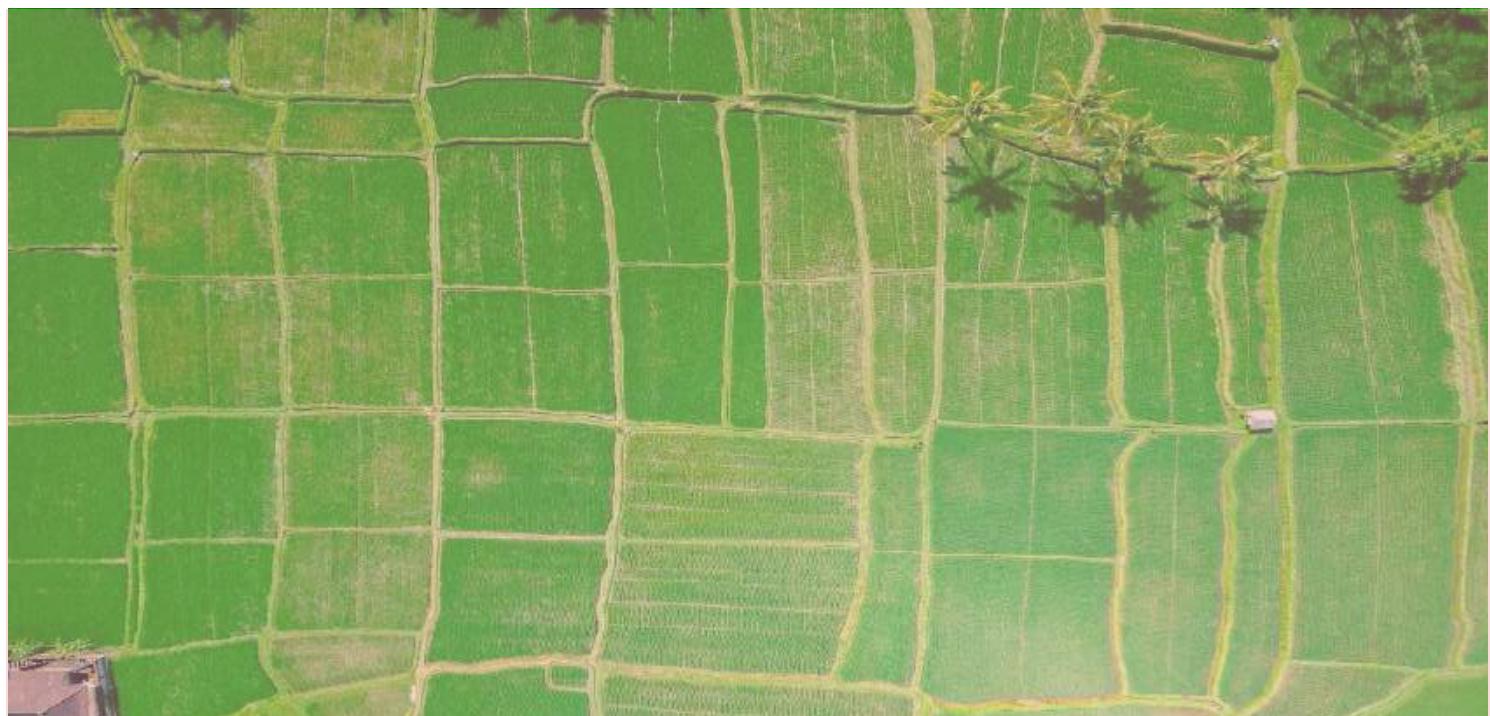
Secara lengkap, tahapan yang dilakukan dalam pembangunan KSA adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data pendukung

Data pendukung yang digunakan dalam KSA berupa peta Rupa Bumi Indonesia (RBI), peta administrasi, peta lahan baku sawah, dan peta tutupan lahan. Data batas wilayah administrasi yang diperoleh dari peta administrasi berisi batas wilayah sampai level kecamatan. Data administrasi ini sangat penting untuk mengetahui sebaran dan pembagian segmen tiap kabupaten sampai level kecamatan. Peta Lahan Baku Sawah berasal dari Pusdatin Kementerian tahun 2015 dengan skala 1 : 10.000, sementara peta RBI berasal dari BIG dengan skala 1 : 25.000.

2. Pembuatan kerangka sampel sawah

Pembuatan kerangka sampel sawah dilakukan dengan stratifikasi lahan sawah. Stratifikasi lahan sawah tersebut telah dilakukan oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2015. Stratifikasi bertujuan untuk membagi populasi (Ω) berukuran N ke dalam H subpopulasi (kelompok) yang tidak tumpang tindih (*overlay*) –disebut Ω_h -strata-berukuran N_h . Dengan stratifikasi tersebut diharapkan akan menghasilkan efisiensi baik yang berhubungan dengan keakuratan hasil pengumpulan data maupun biaya. Stratifikasi akan efisien apabila karakteristik elemen-elemen dalam setiap strata mempunyai sifat yang berdekatan dan sangat berbeda antarstrata. Kesamaan dan ketidaksamaan tersebut berhubungan dengan objek yang akan diestimasikan. Sebagai contoh, stratifikasi berdasar jenis tanah tidak akan cocok untuk estimasi luasan tanaman biji-bijian, jika petani memutuskan untuk berbudi daya biji-bijian walaupun tanahnya tidak optimal untuk berbudi daya.



Secara klasik, strata ditentukan agar setiap segmen dari populasi jatuh dalam satu strata, sehingga tidak ada satu elemen yang dimiliki oleh dua atau lebih strata. Dalam kasus kerangka area, tidak ada segmen yang melangkahi batas antarstrata. Pada umumnya, stratifikasi yang sama digunakan untuk semua tanaman yang diinginkan, tetapi penstrataan yang berbeda untuk setiap tanaman atau kelompok tanaman dapat memberikan hasil yang lebih baik walaupun hal tersebut lebih sulit untuk dikelola. Namun, dalam kegiatan ini stratifikasi dibatasi pada satu jenis tanaman saja, yaitu tanaman padi.

Alat stratifikasi yang umum digunakan adalah peta topografi atau peta tematik, meliputi: penggunaan tanah, geologi, dan peta tanah. Setiap strata yang diperoleh biasanya berbentuk satu atau beberapa poligon yang mempunyai ukuran relatif luas. Jika data statistik tersedia untuk satuan geografi yang kecil, misalnya kabupaten, prosedur pengelompokan strata dapat dilakukan dengan sejumlah poligon berukuran kecil.

Sistem Informasi Geografis (GIS) merupakan alat untuk mengembangkan pengelolaan dari berbagai *layer* informasi yang berbeda. Ketika menganalisis antar-*layer*, hal yang perlu diperhatikan adalah menghindari jumlah terlalu besar bagi poligon-poligon kecil berisi informasi yang salah. *Visual interpretation photo satelit* beresolusi tinggi dibantu oleh peta topografi atau peta penggunaan lahan adalah sistem yang paling banyak digunakan untuk stratifikasi.

Kriteria lahan dan pola penggunaan lahan dapat diinterpretasikan dari peta tersebut. Setiap poligon dalam peta digolongkan dalam tiga penggunaan utama, yaitu (1) budidaya lahan kering (*dry land arable*), (2) budidaya lahan basah (*wetland arable*), dan (3) budidaya lahan dataran tinggi (*highland arable*), untuk mengklasifikasi daerah padi dan non-padi.

Tahap akhir adalah re-stratifikasi daerah studi berdasarkan kriteria kesesuaian lahan. Dasar stratifikasi ini adalah presentasi area sawah, kondisi geomorfologi, dan homogenitas fase pertumbuhan padi setiap poligon yang ada. Pengecekan lapangan juga dilakukan dalam proses stratifikasi untuk memverifikasi hasil. Dalam peta tersebut terdapat berbagai poligon penggunaan lahan, tetapi dalam keperluan stratifikasi, poligon-poligon tersebut dikelompokkan menjadi empat penggunaan lahan, yaitu (1) poligon bukan persawahan, (2) poligon persawahan irigasi, (3) poligon sawah non irigasi, dan (4) poligon lahan kering untuk tanaman pangan (tegalan). Berdasarkan empat kelompok besar penggunaan lahan tersebut, diperoleh strata lahan sawah dengan definisi sebagai berikut:

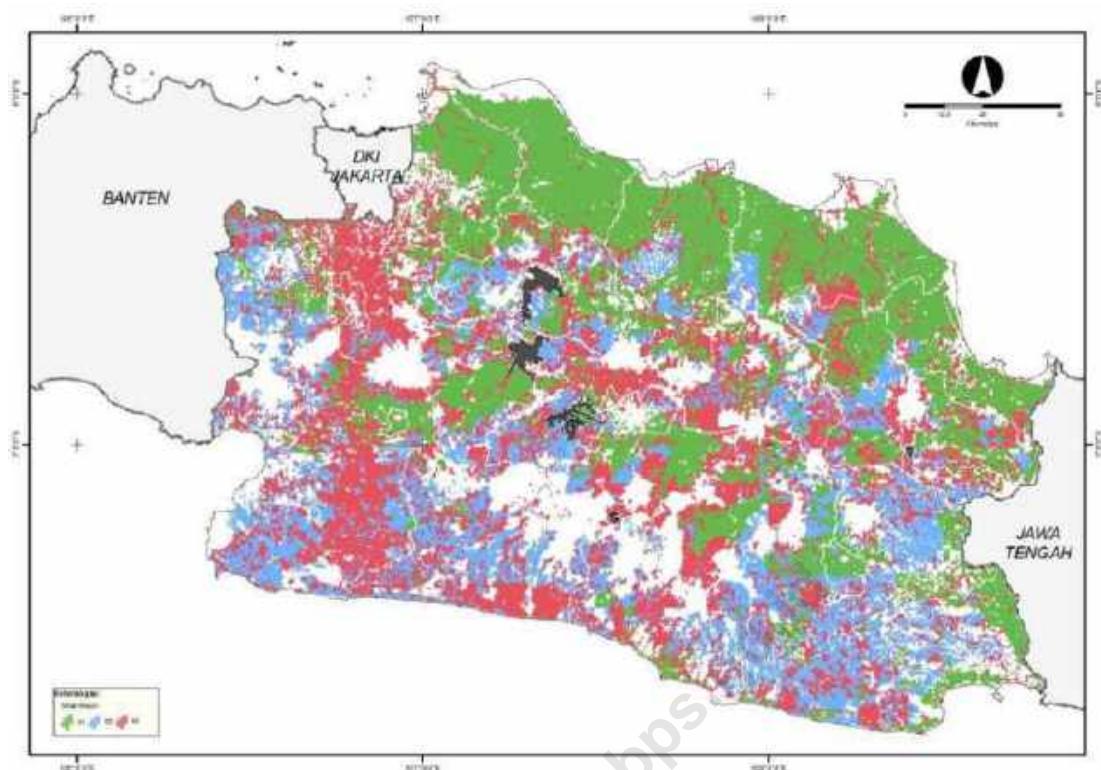
“Untuk mendapatkan informasi strata seluruh kabupaten, masing-masing peta kelompok penggunaan lahan (strata) ditumpangsusunkan dengan peta batas administrasi kabupaten.”

- **Strata-0 (S-0)** adalah poligon-poligon bukan persawahan (perkebunan, hutan, tambak, pemukiman, tubuh air, dan sebagainya). Strata 0 tidak akan dialokasikan sampel segmen, karena selain untuk mengurangi jumlah sampel, strata ini dianggap tidak ada unsur penggunaan lahan untuk persawahan.
- **Strata-1 (S-1)** adalah poligon-poligon persawahan irigasi, baik persawahan yang dibudidayakan sekali maupun dua kali atau lebih musim tanam dalam satu tahun. Sampel segmen akan dialokasikan dalam strata-1.
- **Strata-2 (S-2)** adalah persawahan non irigasi, yaitu sawah ini tidak diairi dengan jaringan irigasi. Sampel segmen akan dialokasikan dalam strata-2.
- **Strata-3 (S-3)** adalah poligon-poligon kemungkinan sawah, dimana dalam praktek adalah poligon tegalan. Asumsi yang dipakai adalah: (1) petani ada kemungkinan menanam padi di tegalan dengan sistem gogo, (2) tegalan pada umumnya berdekatan dengan persawahan sehingga ada kemungkinan terdapat konversi penggunaan, dan (3) persawahan sempit yang bercampur dengan tegalan ada kemungkinan tidak terpetakan dalam peta.

Dalam peta baku persawahan juga terdapat batas administrasi, sehingga untuk mendapatkan informasi strata yang meliputi seluruh kabupaten, masing-masing peta kelompok penggunaan lahan (strata) ditumpangsusunkan dengan peta batas administrasi kabupaten.

Gambar 4.3 merupakan hasil stratifikasi lahan sawah di Provinsi Jawa Barat, dengan S-1 adalah wilayah persawahan irigasi, S-2 adalah strata sawah nonirigasi, dan S-3 adalah kemungkinan sawah, terdapat poligon-poligon tegalan dan semak-semak dicakup dalam strata ini, dan S-0 adalah nonsawah.

Gambar 4.3. Contoh Peta Stratifikasi Sawah Provinsi Jawa Barat

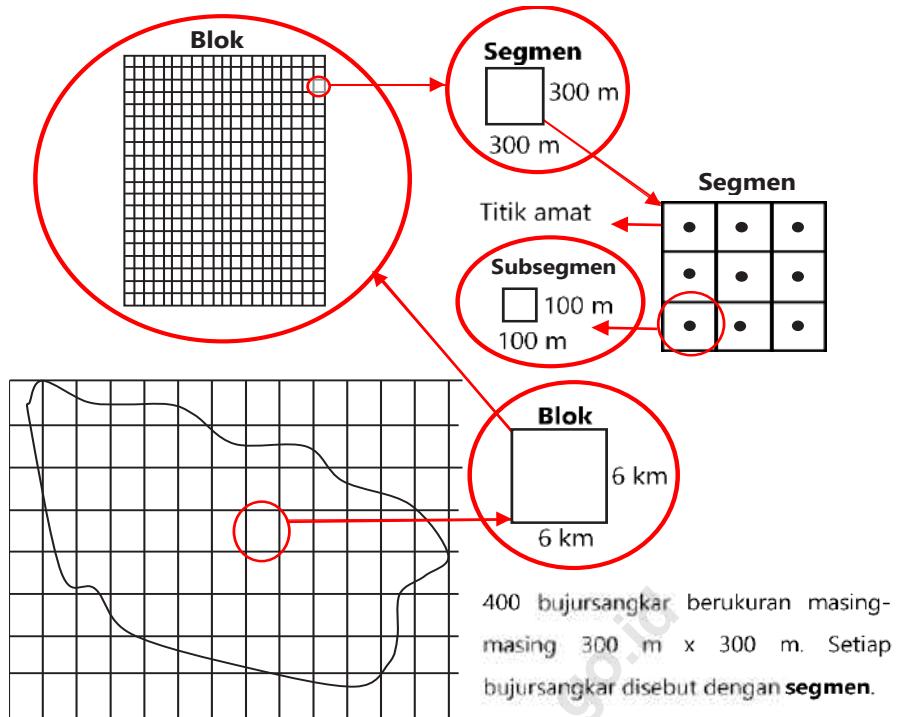


3. Pembuatan grid

Area studi dibagi ke dalam kotak-kotak besar berbentuk bujursangkar berukuran 6 km x 6 km yang selanjutnya disebut blok. Setiap blok tersebut kemudian dibagi menjadi 400 bujur sangkar yang berukuran lebih kecil yaitu 300 m X 300 m yang disebut segmen. Batas segmen ditentukan berdasarkan koordinat geografis dengan lokasi tetap. Pembagian area studi menjadi blok dan segmen ditunjukkan dalam Gambar 4.4.

Untuk memperoleh keterwakilan titik pengamatan pada setiap unit statistik (segmen), dalam satu segmen dibuat grid berukuran 100 m x 100 m yang selanjutnya disebut subsegmen. Setiap titik pusat subsegmen dijadikan titik-titik pengamatan yang kemudian secara regular diamati fase-fase pertumbuhan padinya. Total titik pengamatan dalam satu segmen adalah sembilan buah yang dapat mewakili informasi satu segmen secara utuh. Gambar 4.4 mengilustrasikan penyebaran titik-titik pengamatan pada sampel segmen terpilih yang berukuran 300 m x 300 m. Sedangkan jarak antartitik pengamatan adalah 100 m.

Gambar 4.4. Ilustrasi Pembagian Wilayah dalam Blok dan Segmen



4. Pembuatan model sampling

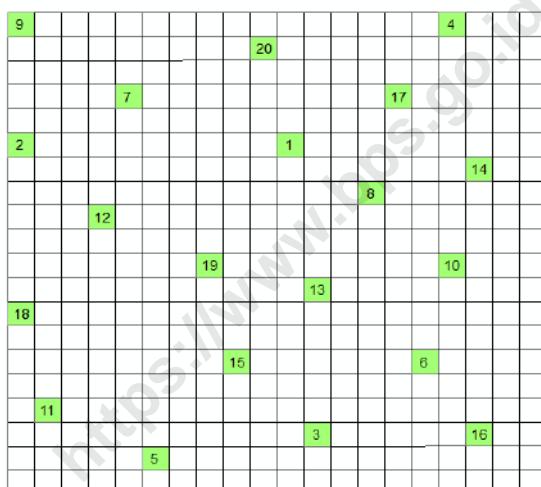
Pemilihan sampel segmen dilakukan dengan metode *aligned systematic random sampling* dengan memperhatikan ambang jarak (*threshold*). Jumlah sampel ditentukan dengan mengikuti sampel dimensi minimum yang masih dimungkinkan dalam hubungannya dengan keakuratan data yang dapat diterima dalam estimasi pada level kecamatan. Pertimbangan dalam penentuan dimensi sampel terutama merujuk pada kesulitan pelaksanaan survei serta berhubungan dengan kendala-kendala manajemen kegiatan (koordinasi, jumlah petugas), biaya, dan kesulitan dalam transfer ‘*know-how*’ teknik survei. Dalam desain operasional ini, jumlah sampel segmen untuk strata sawah irigasi (S-1) sebanyak 1,4 persen dari populasi segmen, jumlah sampel segmen untuk strata sawah non irigasi (S-2) sebanyak 1,4 persen dari populasi segmen, dan jumlah sampel segmen untuk strata ladang/tegalan (S-3) sebanyak 0,4 persen dari populasi segmen.

“Setiap blok (6km x 6km) dibagi menjadi 400 bujur sangkar yang berukuran lebih kecil yaitu 300m x 300m yang disebut segmen.”

5. Ekstraksi sampel segmen

Sebaran sampel terpilih ini diaplikasikan untuk mengekstraksi sampel segmen agar tidak terjadi penumpukan sampel dalam daerah tertentu saja. Apabila dalam pengacakan terdapat 2 segmen atau lebih yang bergandengan (berdekatan) satu dengan yang lain, maka hanya satu saja yang diputuskan menjadi sampel segmen. Ambang jarak yang dikenakan dalam penelitian ini adalah minimal 1 km jarak antara satu sampel segmen dengan segmen yang lainnya. Hasil pemilihan sampel ini ditetapkan paling sedikit 20 segmen per blok. Selanjutnya, masing-masing sampel segmen terpilih diberi nomor urut secara acak. Tujuan penomoran ini untuk menghindari adanya segmen yang berdekatan mempunyai nomor urut yang berurutan, sehingga ambang jarak dapat dicapai (lihat Gambar 4.5).

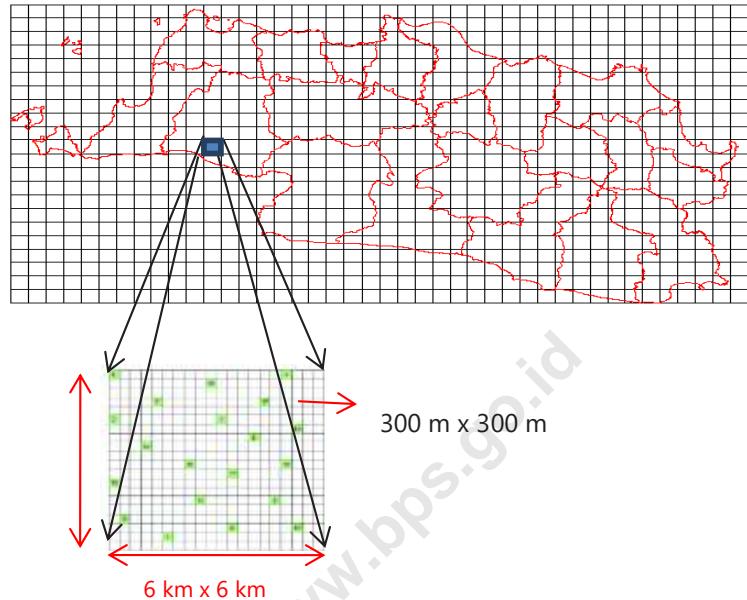
Gambar 4.5. Ekstraksi dan Penomoran Sampel Segmen



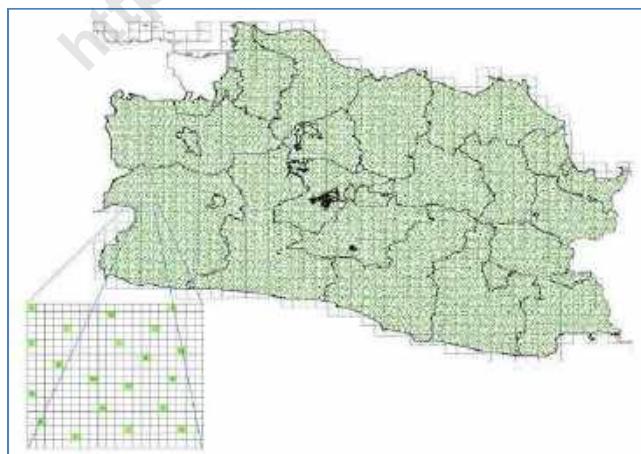
6. Overlay kerangka sampel sawah dengan hasil ekstraksi sampel segmen

Setelah diperoleh model *random sampling* pada blok berukuran 6 km x 6 km, selanjutnya dilakukan ulangan (replikasi) 20 sampel segmen tersebut pada setiap blok 6 km x 6 km lainnya (lihat Gambar 4.6 dan Gambar 4.7).

Gambar 4.6. Model Random Sampling dan Blok dengan Grid 6 km x 6 km



Gambar 4.7. Contoh Overlay Stratified Random Sampling dan Kerangka Sawah di Jawa Barat



7. Seleksi Sampel Segmen

Untuk penyajian estimasi luas panen pada tingkat kecamatan, maka area setiap kecamatan harus diwakili oleh sejumlah sampel segmen yang representatif terhadap populasi. Untuk itu, harus dilakukan penghitungan keterwakilan segmen pada setiap kecamatan. Populasi (banyaknya) segmen suatu poligon masing-

masing strata adalah luas lahan menurut strata pada kecamatan (dalam satuan kilometer) dibagi 9 Ha, yang merupakan ukuran segmen 300 m × 300 m, dan dapat dituliskan sebagai berikut:

$$N_h = \text{roundup} \left(\frac{\text{Luas poligon(km}^2\text{)}}{9} \right) \quad (1)$$

Jumlah sampel segmen untuk setiap strata ditentukan 1 persen populasi segmen dalam satu blok, yaitu:

$$n_h = 1\% \times N_h \quad (2)$$

dengan:

N_h : populasi segmen pada strata h ,

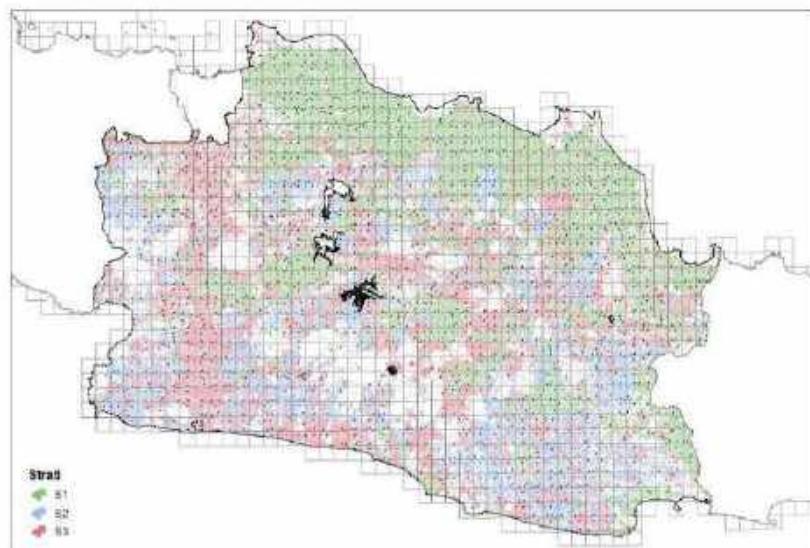
n_h : banyaknya sampel segmen pada strata h .

Dengan ketentuan di atas, maka setiap blok bermuatan 400 segmen akan diwakili oleh 4 segmen terpilih. Apabila sampel segmen dalam suatu strata di kecamatan tertentu jumlahnya sedikit, sebagai akibat dari luas strata yang sempit, maka kerangka area dalam kecamatan tersebut tidak dilakukan pembedaan antara strata-1, strata-2, dan strata-3.

8. Pemberian atribut

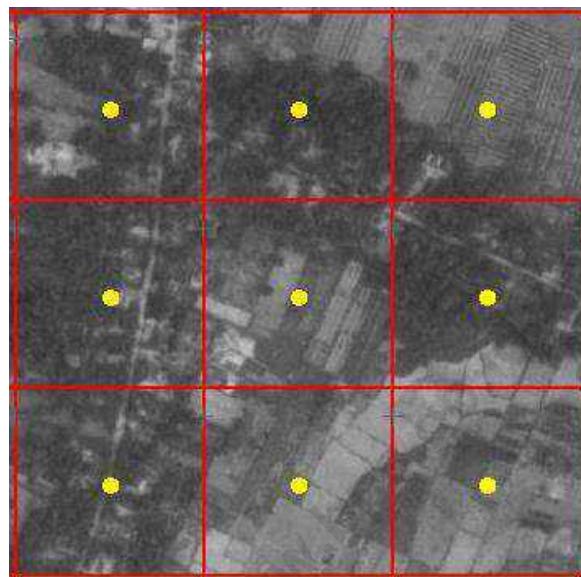
Untuk memudahkan manajemen data, identifikasi setiap segmen terpilih dilakukan dengan penomoran. Penomoran segmen disesuaikan dengan kode provinsi, kode kabupaten, kode kecamatan, dan nomor urut segmen hasil seleksi

Gambar 4.8. Contoh Segmen Terpilih Hasil Seleksi di Jawa Barat



per kecamatan. Kode provinsi, kode kabupaten, dan kode kecamatan mengacu pada kode yang selama ini dipakai oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Misal dilakukan pengacakan pemilihan sampel untuk daerah Provinsi Jawa Barat (kode 32), dan jatuh pada Kabupaten Bogor (kode 01), dan Kecamatan Ciawi (kode 100), dan nomor urut segmen kode 02 maka penomoran sampel segmen adalah 320110002.

Gambar 4.9. Foto Segmen dan 9 (Sembilan) Titik Pengamatan



9. Pembuatan peta-peta yang menunjukkan lokasi segmen

Untuk memudahkan petugas menuju lokasi sampel segmen maka batas-batas fisik di lapangan ini dapat ditentukan dengan menggunakan fasilitas yang diberikan kepada para petugas lapangan seperti peta lingkungan sekitar, peta segmen, dan foto segmen. Pada foto segmen, batas fisik di lapangan dapat dilihat dengan mudah, dan jika diperlukan perangkat *Global Positioning System* (GPS) digunakan dalam penentuan batas-batas koordinat segmen tersebut.

Metode Estimasi

Estimasi Karakteristik

Pembangunan kerangka sampel didasarkan atas strata dan pemilihan sampel segmen dilakukan per strata, yaitu strata-1 (S1) persawahan irigasi, strata-2 (S2) persawahan tada hujan, dan strata-3 (S3) tegalan. Dengan demikian, penghitungan luasan dan pengukuran presisinya juga didasarkan atas strata ini. Estimasi data hasil pengamatan dihitung untuk setiap jenis fase pertumbuhan padi (j) dan disajikan pada tingkat kecamatan. Formulasi penduga (estimator) untuk keperluan estimasi luasan adalah:

1. Rata-rata proporsi luas tanaman fase pertumbuhan j untuk setiap strata adalah:

$$\bar{p}_{hj} = \frac{1}{n_h} \sum_{i=1}^{n_h} p_{hij} \quad (3)$$

$$p_{hij} = \frac{l_{hij}}{\sum_{j=1}^J l_{hij}}, \quad (4)$$

dengan:

\bar{p}_{hj} : rata-rata proporsi luas tanaman fase pertumbuhan j terhadap total luas segmen pada strata h ,

p_{hij} : proporsi luas tanaman fase pertumbuhan j terhadap total luas segmen ke- i pada strata h ,

n_h : jumlah sampel segmen pada strata h ,

l_{hij} : luas tanaman fase pertumbuhan j pada segmen ke- i strata h

2. Estimasi total luas tanaman fase pertumbuhan j adalah:

$$A_j = \sum_{h=1}^H A_{hj} \quad (5)$$

$$A_{hj} = \sum_{i=1}^{n_h} D_h \bar{p}_{hj} \quad (6)$$

dengan:

A_j : luas tanaman fase pertumbuhan j ,

A_{hj} : luas tanaman fase pertumbuhan j pada strata h ,

D_h : luas wilayah pada strata h ,

3. Estimasi rata-rata proporsi luas tanaman jenis tanaman j pada seluruh strata dihitung berdasarkan rumusan sebagai berikut:

$$\bar{p}_{st,j} = \frac{1}{D} \sum_{h=1}^H D_h \bar{p}_{hj} \quad (7)$$

dengan:

\bar{p}_{hj} : rata-rata proporsi luas tanaman padi jenis fase pertumbuhan j terhadap total luas segmen pada strata h ,

4. Estimasi total luas tanaman padi (A) di suatu kecamatan dihitung dari seluruh strata lahan sawah h dan seluruh jenis fase pertumbuhan padi j adalah:

$$A = \sum_{j=1}^J A_j \quad (8)$$

Fase pertumbuhan padi yang dicakup dalam penghitungan estimasi total luas tanaman padi (luas *standing crops* padi) adalah mulai fase vegetatif hingga fase generatif.

- Data luas panen padi hasil KSA yang disajikan di dalam laporan ini merupakan luas panen bersih.
- Luas panen bersih diperoleh dari luas panen kotor dikali dengan konversi galengan (untuk padi sawah).
- Data konversi galengan yang digunakan merupakan data konversi galengan hasil survei sosial ekonomi dan pertanian tahun 1969/1970.

Estimasi *Sampling Error*

Tingkat presisi hasil estimasi luas tanaman perlu diukur melalui estimasi *sampling error* yaitu *standard error* dan koefisien variasi. *Sampling error* dihitung untuk setiap statistik yang disajikan. Prosedur penghitungan kedua ukuran tersebut sebagai berikut:

1. Estimasi *sampling error* rata-rata proporsi strata h fase pertumbuhan j

Tingkat keragaman data statistik (dalam hal ini statistik yang dihitung adalah rata-rata proporsi) diukur dengan varian dan standar deviasi yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2 = \frac{1}{n_h - 1} \sum_{i=1}^{n_h} (\bar{p}_{hij} - \bar{p}_{hj})^2 \quad (9)$$

dengan:

$\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2$: varians rata-rata proporsi pada strata h .

Sedangkan untuk mengukur simpangan baku atau standar deviasi rata-rata proporsi terhadap nilai tengah pengukuran dilakukan dengan akar kuadrat nilai varian adalah:

$$\sigma_{\bar{p}_{hj}} = \sqrt{\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2} \quad (10)$$

Selain standar deviasi, kita juga mengenal istilah *standard error* (SE) atau kesalahan baku. SE merupakan nilai yang mengukur seberapa tepat nilai rata-rata yang kita peroleh. Dengan kata lain, SE menjawab pertanyaan seberapa dekatkah nilai rata-rata sampel segmen dibandingkan dengan rata-rata populasi sawah. Nilai SE dapat diketahui dengan perhitungan sederhana berikut:

$$SE(\bar{p}_{hj}) = \sqrt{\frac{\sigma_{\bar{p}_{hj}}^2}{n}} \quad (11)$$

Selanjutnya koefisien variasi (CV) diukur untuk mengetahui sejauh mana variasi kesalahan baku terhadap nilai tengah yang dinyatakan dalam persen, dengan rumus sebagai berikut:

$$CV(\%) = \frac{SE(\bar{p}_{hj})}{\bar{p}_{hj}} \times 100 \quad (12)$$

2. Estimasi sampling error rata-rata proporsi pada seluruh strata

Varian sampel segmen pada seluruh strata dihitung berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$\sigma_{\bar{p}_{st.j.}}^2 = \frac{1}{D^2} \sum_{H=1}^H D_h^2 Var(\bar{p}_{hj}) \quad (13)$$

Sedangkan SE dan CV dihitung memakai rumus sebagai berikut:

$$SE(\bar{p}_{st.j.}) = \sqrt{\frac{\sigma_{st.j}^2}{n}} \quad (14)$$

$$CV(\bar{p}_{st.j.})\% = \frac{SE(\bar{p}_{st.j.})}{\bar{p}_{st.j.}} \times 100 \quad (15)$$

- | Eurostat di dalam buku yang berjudul *Handbook on precision requirements and variance estimation for ESS household surveys* memberikan penjelasan | batasan koefisien variasi (CV) yang digunakan dalam survei yang dilakukan | oleh beberapa institusi yang berbeda.
- At The Italian National Institute of Statistics (ISTAT), coefficients of variation should not exceed 15 % for domains and 18 % for small domains; when they do, this serves as an indication to use small area estimators. Note that this is just a rule of thumb and that not all domains are equivalent because they are associated with the percentage of the population they represent, and this population can vary.
 - Statistics Canada applies the following guidelines on Labour Force Survey (LFS) data reliability (Statistics Canada, 2010):
 - if the coefficient of variation (CV) $\leq 16.5\%$, then there are no release restrictions;
 - if $16.5\% < CV \leq 33.3\%$, then the data should be accompanied by a warning (release with caveats);
 - If $CV > 33.3\%$, then the data are not recommended for release.

Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat KSA

Tahap Persiapan

1. Menghitung jumlah segmen di kecamatan:

- Jika $S_1 > 1$, maka ada tiga kelompok stratifikasi: Strata S1, Strata S2, dan Strata S3.
- Jika $S_1 \leq 1$, maka ada dua kelompok stratifikasi: Strata S1 dan S2, dan Strata S3.
- Jika $S_1 + S_2 \leq 1$, maka tidak ada kelompok stratifikasi. S1, S2, dan S3 digabung menjadi 1.

2. Menghitung luas populasi.

Estimasi Karakteristik

Tabel 4.1. Rule Penjumlahan Nilai Amatan

No	Fase Amatan		
	Bulan Sebelumnya	Bulan Amatan Berjalan	Nilai Amatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	V2, G	V1, PL, LL	P-2
2	P	P	B
3	BUKAN P	P	P
4	PS	PS	B
5	BUKAN PS	PS	PS

Rule dalam tabulasi dan rekapitulasi data amatan dapat dilihat pada Tabel 4.1, dengan penjelasan sebagai berikut:

- **Rule 1:** Jika nilai amat di satu subsegmen adalah Vegetatif Awal (V1), Persiapan Lahan (PL) atau Sawah Bukan Padi (LL) dan nilai amat subsegmen tersebut pada survei sebelumnya adalah V2 atau Generatif (G), maka Panen Antara Dua Survei (P-2).
- **Rule 2:** Jika nilai amat di satu subsegmen adalah Panen (P) dan nilai amat di subsegmen tersebut pada survei sebelumnya adalah P, maka Bera (B).
- **Rule 3:** Jika nilai amat di satu subsegmen adalah P dan nilai amat di subsegmen tersebut pada survei sebelumnya adalah BUKAN P, maka Panen.
- **Rule 4:** Jika nilai amat di satu subsegmen adalah Puso (PS) dan nilai amat di subsegmen tersebut pada survei sebelumnya adalah PS, maka Bera.
- **Rule 5:** Jika nilai amat di satu subsegmen adalah PS dan nilai amat di subsegmen tersebut pada survei sebelumnya adalah BUKAN PS, maka Puso.

Jika nilai amatan tidak memenuhi kondisi pada rule 1 s.d. 5, maka nilai adalah hasil amatan itu sendiri.

Tabel 4.2. Contoh Hasil Amatan

Kode Segmen	Subsegmen									Amatan
	A1 (2)	A2 (3)	A3 (4)	B1 (5)	B2 (6)	B3 (7)	C1 (8)	C2 (9)	C3 (10)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
360203003	BS	1								
360203004	PL	P	BS	P	P	BS	P	PS	P	1
360203005	BS	1								
360203006	PS	PS	PS	V2	PS	PS	V2	PS	PS	1
360203003	BS	2								
360203004	PL	PL	BS	PL	PL	BS	PL	PL	P	2
360203005	BS	2								
360203006	PS	PS	PS	P	PS	PS	P	PS	PS	2

Tabel 4.2 menggambarkan contoh hasil amatan selama dua periode di segmen 360203003, 360203004, 360203005, dan 360203006. Hasil penghitungan dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Penghitungannya adalah sebagai berikut:

1. Segmen 360203003 bukan sawah
2. Segmen 360203004, subsegmen C3 = P, tetapi karena nilai amat sebelumnya adalah P, maka nilai subsegmen C3 adalah B + 1
3. Segmen 360203005 bukan sawah
4. Segmen 360203006, subsegmen A1, A2, A3, B2, B3, C2, C3=PS, tetapi karena nilai amat sebelumnya juga PS, maka nilai masing-masing subsegmen adalah B + 1
5. *Standing Crop* = V1 + V2 + G
6. Panen Antar 2 Survei (P-2) = Jumlah dari aturan
7. Total Panen = P + (P-2)

Tabel 4.3. Contoh Penjumlahan dari Hasil Amatan

Segmen	Fase Tumbuh Padi													
	V1 (2)	V2 (3)	G (4)	P (5)	PL (6)	B (7)	PS (8)	LL (9)	BS (10)	Total (11)	Sawah (12)	Standing Crop (13)	P-2 (14)	Total Panen (15)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
360203003	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0
360203004	0	0	0	0	6	1	0	0	2	9	7	0	0	0
360203005	0	0	0	0	0	0	0	0	9	9	0	0	0	0
360203006	0	0	0	2	0	7	0	0	0	9	9	0	0	2
Jumlah	0	0	0	2	6	8	0	0	20	36	16	0	0	2

Penghitungan Proporsi

Penghitungan proporsi hasil amatan adalah sebagai berikut:

1. Proporsi masing-masing nilai yaitu nilai dibagi dengan 9 (jumlah subsegmen), lihat persamaan nomor (4)
2. Dihitung berdasarkan strata
3. Proporsi rata-rata yaitu (jumlah nilai proporsi masing-masing strata)/ (jumlah segmen yang datanya masuk dalam kelompok strata), lihat persamaan nomor (3)
4. Hasil penghitungan proporsi dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4. Contoh Penghitungan Proporsi

Segmen	Strata-1 dan Strata-2													
	Fase Tumbuh Padi													
	V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	Total Panen
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
360203004	0,00	0,00	0,00	0,00	0,67	0,11	0,00	0,00	0,22	1,00	0,78	0,00	0,00	0,00
360203006	0,00	0,00	0,00	0,22	0,00	0,78	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,22
Rata-rata Proporsi	0,00	0,00	0,00	0,11	0,33	0,44	0,00	0,00	0,11	1,00	0,89	0,00	0,00	0,11
Strata-3														
Segmen	Fase Tumbuh Padi													
	V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	P-2	Total Panen
	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
360203003	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
360203005	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Rata-rata Proporsi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	1,00	1,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Penghitungan Luas Panen dan Fase Amat Lainnya

Penghitungan luasan sesuai strata dan fase tumbuh adalah dengan mengalikan rata-rata proporsi dengan luasan pada masing-masing strata. Penghitungan luas dapat dilihat kembali pada persamaan (6). Tabel 4.5 merupakan luasan sesuai strata dan Tabel 4.6 menunjukkan hasil luas fase tumbuh sesuai strata.

Tabel 4.5. Contoh Luas Strata

No	Jenis Stratifikasi	Luas Sawah Yang Dihitung (Ha)	
		(1)	(2)
1	Strata-1 dan Strata-2		351,00
2	Strata-3		1.575,00
Jumlah			1.926,00

Tabel 4.6. Contoh Luas Fase Tumbuh Sesuai Strata

No	Jenis Stratifikasi	Fase Tumbuh Padi														P-2	Total Panen
		V1	V2	G	P	PL	B	PS	LL	BS	Total	Sawah	Standing Crop	(15)	(15)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(15)	(16)	
1	S-1 dan S-2	0	0	0	39	117	156	0	0	39	351	312	0	0	0	39	
2	S-3	0	0	0	0	0	0	0	0	1.575	1.575	0	0	0	0	0	
Jumlah		0	0	0	39	117	156	0	0	1.614	1.926	312	0	0	0	39	

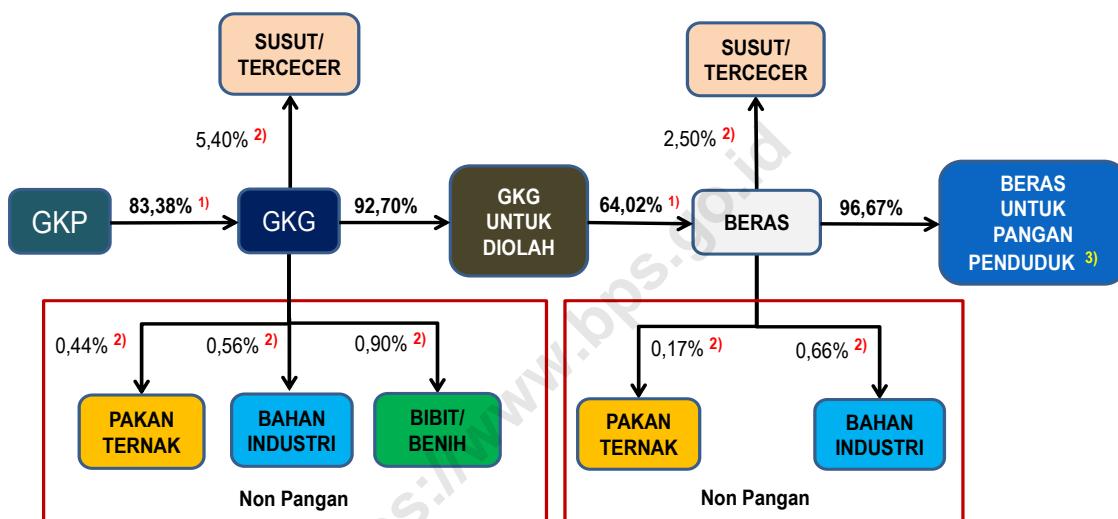
Estimasi luas panen total merupakan hasil penjumlahan luas panen pada saat periode pengamatan dan luas panen di antara dua survei dengan survei sebelumnya. Luas panen pada saat survei diperoleh dari luas tanaman padi yang sudah dipanen pada bulan pengamatan, dihitung berdasarkan nilai amatan berkode 4 (panen) dengan syarat nilai amatan pada periode sebelumnya tidak berkode 4. Sementara itu, luas panen di antara dua survei adalah perkiraan dari luas tanaman padi yang dipanen di antara dua bulan pengamatan dengan syarat jika nilai amat pada bulan pengamatan berkode 1 (vegetatif awal), 5 (persiapan lahan), atau 7 (lahan sawah/ladang yang ditanami bukan padi), dan nilai amat pada periode survei sebelumnya berkode 2 (vegetatif akhir) atau 3 (generatif).



Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi GKG ke Beras

Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam perhitungan produksi padi (GKG) dan produksi beras. Angka tersebut bervariasi antar provinsi. Selain itu, perhitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut atau tercecer, rusak, dan digunakan untuk penggunaan non pangan. Gambar 4.10 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk pada level nasional.

Gambar 4.10. Alur Konversi Gabah menjadi Beras



Keterangan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Bahan Ketahanan Pangan-Kementan)
3. Beras untuk penduduk mencakup pangan rumah tangga dan non rumah tangga, seperti hotel, restoran, dan katering

Tahapan Pelaksanaan Survei Lapangan

Dalam pelaksanaan KSA, survei lapangan merupakan bagian yang paling penting karena akan menentukan tingkat keakuratan estimasi dan peramalan produksi padi. Pengamatan segmen dilakukan pada 7 (tujuh) hari terakhir di bulan pengamatan. Tahapan yang harus dilalui oleh PCS dalam pelaksanaan survei adalah:

1. Kegiatan pengamatan fase tumbuh padi dengan metode Kerangka Sampel Area (KSA) dimulai dengan melakukan persiapan sebelum menuju lokasi pengamatan.

2. Pada tahap persiapan petugas pencacah berkoordinasi dengan pengawas terkait jumlah beban tugas dan lokasi pengamatan.
3. Pada hari pertama rentang waktu pengamatan, petugas perlu melakukan satu kali hapus data dan login ulang. Hal ini untuk memastikan segmen yang akan dikunjungi petugas adalah segmen yang ditugaskan untuk periode pengamatan tersebut.
4. Petugas pengawas memberikan arahan kepada pencacah terkait letak geografis dari lokasi pengamatan fase tumbuh padi berdasarkan daftar sampel segmen.
5. Petugas melihat posisi segmen pada aplikasi Survei KSA yang menjadi tanggung jawabnya. Petugas harus memperhatikan lokasi sampel segmen yang akan dituju, nama desa dan letaknya, serta tampilan-tampilan yang ada dalam peta (misalnya jalan, pemukiman, persawahan, sungai, dan lain-lain).
6. Selanjutnya, petugas menentukan jalan terbaik menuju ke lokasi segmen tersebut dan kemudian melakukan kunjungan ke lokasi sampel segmen dengan membawa perangkat *Android* yang sudah ter-*login* pada aplikasi Survei KSA.
7. Melakukan observasi pada 9 titik pengamatan di setiap segmen.
 - Jika titik pengamatan berupa lahan sawah, maka pengamatan harus dilakukan pada titik amatan, dan konsisten berada di titik amatan yang sama pada pengamatan periode selanjutnya.
 - Jika titik pengamatan berupa lahan sawah tetapi tidak dapat diakses, PCS harus melapor ke PMS dengan melampirkan foto titik pengamatan.
 - Jika titik pengamatan bukan berupa lahan sawah dan tidak dapat diakses, PCS dapat melakukan pengamatan di luar radius titik amat tetapi masih di dalam subsegmen.
 - Jika subsegmen tidak dapat diakses atau membahayakan, PCS harus melapor ke PMS dengan melampirkan foto dan keterangan subsegmen tersebut.
8. Melakukan perekaman data di setiap segmen (memilih fase tumbuh padi pada titik pengamatan dan mengambil foto pertumbuhan padi pada titik pengamatan). Jika PCS telah menyelesaikan perekaman data di setiap segmen, maka legenda warna dari setiap titik pengamatan akan berwarna biru. Tombol kirim akan aktif.
9. Melakukan pengiriman data dengan menekan tombol kirim. Jika tidak tersedia akses internet, maka PCS dapat tetap melanjutkan perekaman data pada segmen lain yang menjadi tanggung jawabnya kemudian pengiriman data dapat dilakukan setelah PCS berada di wilayah dengan akses internet. Data yang sudah terekam dan belum terkirim dapat dilihat di menu Survei-Data

History pada aplikasi Survei KSA. Setelah dilakukan pengiriman data maka tugas pencacah pada segmen tersebut selesai dan petugas dapat melakukan pengamatan pada segmen berikutnya.

Fase yang Diamati dalam Survei KSA

Dalam pelaksanaan survei lapangan, petugas memotret fase amatan, dan kemudian mengidentifikasi fase tersebut. Fase amatan dalam Survei KSA dikelompokkan menjadi 9 yang dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7. Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA

Kode (1)	Kenampakan Visual (2)	Fase Amatan KSA (3)
1		Vegetatif Awal (V1) Fase tumbuh mulai dari awal tanam sampai anakan maksimum (biasanya berumur 1-35 hari setelah tanam). Ciri-cirinya antara lain terlihat jarak tanam yang jelas, tanaman belum terlalu rimbun, dan masih terlihat tubuh air pada jarak tanam normal.
2		Vegetatif Akhir (V2) Fase tumbuh mulai dari anakan maksimum sampai sebelum keluar malai (35-55 hari setelah tanam). Ciri-cirinya antara lain jarak antar tanaman sudah rapat atau tertutup, tanaman sudah tinggi dan rimbun, serta belum terlihat malai (bulir padi).
3		Generatif (G) Fase tumbuh mulai dari keluar malai, pematangan, sampai sebelum panen (biasanya sekitar 55-105 hari setelah tanam).

Tabel 4.7. Kenampakan Visual dan Fase Amatan dalam Survei KSA (lanjutan)

Kode	Kenampakan Visual	Fase Amatan KSA
(1)	(2)	(3)
4		<p>Panen Fase pada saat padi sedang atau sudah dipanen.</p>
5		<p>Persiapan Lahan Fase dimana lahan sawah mulai diolah untuk persiapan tanam.</p>
6		<p>Puso Apabila terjadi serangan OPT (organisme pengganggu tumbuhan) atau bencana, sehingga produksi padi kurang 11 persen dari normal. Biasanya terlihat dari lahan yang rusak (pecah-pecah, tergenang air, banjir), tanaman rusak terkena hama atau layu (mati), atau lahan secara keseluruhan tidak layak panen.</p>
7		<p>Lahan Pertanian/Sawah Bukan Padi Areal lahan pertanian yang tidak dibudidayakan untuk tanaman padi.</p>
8		<p>Bukan Lahan Pertanian Apabila titik pengamatan jatuh pada areal bukan persawahan, misalnya hutan, perkebunan, semak, pemukiman, badan air, jalan, dan lain-lain.</p>
12		<p>Tidak Dapat Diakses Lokasi yang tidak dapat diakses ialah karena masalah perizinan, kondisi sangat berbahaya, atau tidak dapat dilewati.</p>

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2018). Pedoman Pengumpulan Data Survei Ubinan Tanaman Pangan. Jakarta.
- BPS. (2018). Pedoman Teknis Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi Dengan Metode Kerangka Sampel Area 2018. Jakarta
- BPS. (2020). Distribusi PDB Triwulanan Seri 2010 Atas Dasar Harga Berlaku (Persen), 2020. Jakarta.
- BPS. (2020). Keadaan Angkatan Kerja di Indonesia Agustus 2020. Jakarta.
- BPS. (2020). Pedoman Pelaksanaan Pencacahan Survei KSA 2020. Jakarta.
- BPS. (2021). Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi Edisi 129 Februari 2021. Jakarta.



LAMPIRAN

https://www.bps.go.id



Tabel 1. Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Hektar)

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	12 664,52	28 801,80	82 284,08	26 657,48
Sumatera Utara	34 344,16	56 507,10	46 883,99	26 960,35
Sumatera Barat	21 557,53	24 230,30	31 480,09	33 308,03
Riau	3 290,74	11 459,20	12 710,34	3 321,80
Jambi	3 318,24	8 824,97	9 221,13	7 877,30
Sumatera Selatan	10 309,55	55 615,46	107 120,07	75 045,08
Bengkulu	3 336,55	949,25	2 908,65	12 114,44
Lampung	10 485,02	13 093,77	24 931,09	116 924,79
Kep. Bangka Belitung	1 275,09	1 957,87	4 691,62	999,01
Kep. Riau	29,58	55,26	51,28	10,75
DKI Jakarta	151,22	104,51	76,82	114,33
Jawa Barat	45 801,11	28 837,34	74 802,15	299 445,11
Jawa Tengah	29 621,42	49 122,08	276 872,12	338 701,86
DI Yogyakarta	4 468,83	6 423,83	24 303,04	26 088,93
Jawa Timur	51 054,93	59 873,16	218 193,35	394 916,83
Banten	2 988,69	3 242,63	20 816,44	80 724,51
Bali	4 108,79	1 714,21	4 491,60	12 927,93
NTB	4 957,77	6 641,84	16 230,74	82 514,22
NTT	6 382,96	7 588,37	6 564,94	30 264,58
Kalimantan Barat	27 060,04	41 740,81	51 754,41	31 985,06
Kalimantan Tengah	3 427,44	16 630,07	16 763,37	15 264,55
Kalimantan Selatan	603,46	5 102,91	16 824,08	24 147,35
Kalimantan Timur	827,03	4 871,70	14 821,61	8 284,54
Kalimantan Utara	1 499,95	1 417,29	1 808,48	725,29
Sulawesi Utara	3 362,23	4 130,64	6 047,79	7 262,80
Sulawesi Tengah	6 431,06	6 446,52	17 021,08	24 798,44
Sulawesi Selatan	12 522,80	18 214,36	79 702,32	140 774,79
Sulawesi Tenggara	8 891,51	2 323,68	1 115,57	8 714,74
Gorontalo	3 616,11	2 397,86	5 031,25	5 231,52
Sulawesi Barat	1 656,60	2 971,57	7 409,53	7 122,03
Maluku	2 522,56	996,37	2 050,88	2 738,32
Maluku Utara	967,99	1 730,65	470,56	910,91
Papua Barat	467,47	81,72	1 286,72	339,93
Papua	351,91	500,69	938,32	8 546,78
INDONESIA	324 354,86	474 599,79	1 187 679,51	1 855 764,38

Lanjutan Tabel 1

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	16 797,39	7 627,40	13 528,95	30 467,83
Sumatera Utara	27 459,37	26 042,01	28 902,46	46 685,70
Sumatera Barat	31 803,79	18 088,92	23 448,32	25 941,20
Riau	5 407,96	4 034,87	8 910,33	6 386,88
Jambi	9 410,85	6 191,98	10 840,08	5 776,20
Sumatera Selatan	53 901,96	37 164,06	35 349,92	49 391,09
Bengkulu	10 558,52	8 459,98	2 760,19	1 444,44
Lampung	98 560,22	47 051,90	10 210,57	23 739,98
Kep. Bangka Belitung	1 441,71	512,84	193,59	2 958,26
Kep. Riau	22,53	7,34	6,41	42,45
DKI Jakarta	0,00	0,00	111,63	133,17
Jawa Barat	238 137,89	120 573,68	131 530,42	173 635,10
Jawa Tengah	137 355,59	148 836,94	225 505,22	173 275,92
DI Yogyakarta	8 349,69	7 106,66	12 060,81	9 440,27
Jawa Timur	191 364,96	113 835,19	208 802,73	178 560,70
Banten	50 611,23	11 797,82	11 492,05	39 910,20
Bali	10 119,52	9 258,93	8 762,48	8 602,88
NTB	66 892,29	17 029,59	18 054,72	26 658,69
NTT	43 818,12	29 149,11	10 683,32	9 311,56
Kalimantan Barat	18 721,75	5 566,84	17 585,05	25 569,57
Kalimantan Tengah	11 711,77	5 273,39	8 834,46	27 980,52
Kalimantan Selatan	24 897,15	26 507,92	19 205,33	83 634,93
Kalimantan Timur	4 763,87	2 589,49	2 310,16	12 489,12
Kalimantan Utara	976,14	321,68	262,28	477,26
Sulawesi Utara	5 083,86	3 508,01	5 952,26	6 806,49
Sulawesi Tengah	22 332,47	10 788,28	7 470,44	15 759,00
Sulawesi Selatan	159 851,62	42 880,90	45 676,00	185 307,15
Sulawesi Tenggara	23 169,73	14 577,63	12 050,63	8 488,82
Gorontalo	3 778,85	4 630,03	3 733,72	4 807,36
Sulawesi Barat	6 384,89	7 178,16	2 862,60	8 293,11
Maluku	2 150,26	3 826,41	1 881,36	4 175,76
Maluku Utara	752,01	581,68	2 008,19	916,48
Papua Barat	1 107,91	997,42	245,87	81,48
Papua	15 471,07	1 593,46	995,17	6 860,86
INDONESIA	1 303 166,94	743 590,52	892 227,72	1 204 010,43

Lanjutan Tabel 1

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)				
	September (10)	Okttober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	34 685,51	36 109,27	21 976,82	6 268,36	317 869,41
Sumatera Utara	43 689,91	21 725,82	14 916,40	14 473,95	388 591,22
Sumatera Barat	17 630,57	30 730,93	22 429,54	15 015,25	295 664,47
Riau	2 556,16	750,80	2 754,27	3 149,78	64 733,13
Jambi	4 942,85	6 742,26	7 030,89	4 596,18	84 772,93
Sumatera Selatan	46 786,68	44 866,48	22 467,51	13 302,90	551 320,76
Bengkulu	3 772,14	7 719,91	7 656,84	2 456,37	64 137,28
Lampung	88 310,39	72 820,00	32 547,98	6 473,34	545 149,05
Kep. Bangka Belitung	2 324,82	608,14	464,02	413,58	17 840,55
Kep. Riau	18,97	17,55	13,09	23,31	298,52
DKI Jakarta	111,19	6,57	13,39	91,68	914,51
Jawa Barat	175 690,97	122 145,80	103 367,92	72 921,14	1 586 888,63
Jawa Tengah	121 121,17	74 732,17	58 271,89	33 515,11	1 666 931,49
DI Yogyakarta	4 075,72	2 668,91	2 344,00	3 217,43	110 548,12
Jawa Timur	99 430,52	99 509,15	95 369,50	43 469,28	1 754 380,30
Banten	56 865,40	35 042,38	8 846,65	2 995,24	325 333,24
Bali	6 393,43	10 298,75	9 463,14	4 839,03	90 980,69
NTB	11 654,27	10 832,92	8 222,11	3 771,66	273 460,82
NTT	10 550,31	9 681,96	10 607,85	7 087,55	181 690,63
Kalimantan Barat	18 473,82	9 624,00	4 556,98	3 937,10	256 575,43
Kalimantan Tengah	27 275,12	4 930,05	2 105,11	3 079,20	143 275,05
Kalimantan Selatan	46 068,79	23 021,18	17 208,83	2 614,42	289 836,35
Kalimantan Timur	11 482,76	5 626,59	2 704,88	2 796,69	73 568,44
Kalimantan Utara	754,33	580,34	213,92	846,09	9 883,05
Sulawesi Utara	4 962,04	4 901,68	5 219,95	4 590,11	61 827,86
Sulawesi Tengah	15 735,59	26 403,21	19 869,39	5 011,46	178 066,94
Sulawesi Selatan	130 652,73	77 750,19	66 102,58	16 822,70	976 258,14
Sulawesi Tenggara	6 192,09	24 234,20	16 400,70	7 537,85	133 697,15
Gorontalo	7 081,58	3 030,34	1 235,27	4 112,45	48 686,34
Sulawesi Barat	6 433,13	6 277,02	5 738,98	2 498,56	64 826,18
Maluku	1 544,32	2 410,79	2 666,81	1 704,38	28 668,22
Maluku Utara	834,75	695,54	121,85	311,30	10 301,91
Papua Barat	1 040,64	746,54	907,07	267,86	7 570,63
Papua	12 540,27	3 645,58	746,74	536,67	52 727,52
INDONESIA	1 021 682,94	780 887,02	574 562,87	294 747,98	10 657 274,96

Tabel 2. Luas Panen Padi Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Hektar)

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)			
	Januari (1)	Februari (2)	Maret (3)	April (4)
Aceh	8 950,14	34 950,49	71 296,11	33 825,48
Sumatera Utara	37 923,90	58 201,56	55 367,31	23 061,77
Sumatera Barat	24 396,51	30 276,18	31 906,97	26 973,66
Riau	5 559,68	12 027,14	7 933,26	3 046,93
Jambi	5 328,04	5 746,90	9 730,43	9 025,94
Sumatera Selatan	46 954,58	88 968,29	88 217,62	58 765,79
Bengkulu	3 254,59	9 543,39	9 759,14	9 036,09
Lampung	7 541,35	25 363,85	60 028,64	106 437,09
Kep. Bangka Belitung	2 934,17	670,95	804,76	2 646,70
Kep. Riau	18,40	87,85	95,65	22,09
DKI Jakarta	149,40	36,89	42,22	19,88
Jawa Barat	44 059,56	57 840,83	240 717,96	283 841,77
Jawa Tengah	46 239,45	126 853,91	335 609,47	260 119,04
DI Yogyakarta	10 982,29	7 710,24	35 963,54	13 920,00
Jawa Timur	56 735,91	78 350,01	341 663,34	331 679,90
Banten	5 731,41	12 005,08	40 604,37	81 452,89
Bali	5 682,21	2 341,87	9 039,75	12 958,90
NTB	7 138,22	8 956,50	56 613,75	77 581,29
NTT	5 816,69	5 538,87	15 269,85	34 008,21
Kalimantan Barat	27 242,65	67 326,68	53 045,47	19 653,70
Kalimantan Tengah	4 089,38	12 464,80	19 939,77	16 448,19
Kalimantan Selatan	5 509,01	8 993,83	23 166,70	31 182,56
Kalimantan Timur	2 046,76	7 012,82	16 374,62	8 091,82
Kalimantan Utara	1 359,13	2 285,19	844,66	322,01
Sulawesi Utara	4 717,81	3 070,00	6 842,40	7 686,25
Sulawesi Tengah	8 874,58	9 917,69	15 394,46	21 879,65
Sulawesi Selatan	17 822,50	37 414,36	134 023,02	164 718,66
Sulawesi Tenggara	8 313,45	4 998,58	3 931,03	13 353,58
Gorontalo	3 610,21	3 828,12	8 405,53	7 343,31
Sulawesi Barat	2 260,49	4 149,81	17 688,45	4 834,12
Maluku	1 423,52	2 706,93	3 037,27	3 542,78
Maluku Utara	960,18	1 855,92	1 186,78	831,21
Papua Barat	354,08	235,61	1 062,15	1 345,70
Papua	649,60	640,93	2 781,31	14 886,64
INDONESIA	414 629,85	732 372,07	1 718 387,76	1 684 543,60

Lanjutan Tabel 2

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	18 437,40	15 830,41	20 708,42	19 888,83
Sumatera Utara	27 225,44	33 994,01	29 782,57	38 285,63
Sumatera Barat	30 227,53	22 720,50	25 785,99	31 408,96
Riau	6 523,60	6 260,48	8 476,45	7 413,14
Jambi	6 384,73	4 389,37	8 339,21	8 902,86
Sumatera Selatan	27 861,21	44 055,61	42 453,51	62 604,65
Bengkulu	5 984,63	3 778,79	4 662,24	6 100,81
Lampung	65 623,52	26 777,64	17 033,70	36 774,97
Kep. Bangka Belitung	1 915,83	1 528,17	1 155,28	392,04
Kep. Riau	5,30	47,91	4,64	12,21
DKI Jakarta	2,96	2,96	186,22	151,07
Jawa Barat	141 728,01	121 038,19	159 249,06	161 737,19
Jawa Tengah	111 053,87	229 870,27	164 969,54	181 257,10
DI Yogyakarta	4 872,68	8 420,82	10 735,09	9 348,72
Jawa Timur	116 103,94	151 269,18	201 160,95	141 740,11
Banten	24 099,06	15 219,79	32 225,77	28 194,33
Bali	15 039,46	9 572,18	4 344,81	7 400,04
NTB	40 437,25	12 004,59	29 863,96	17 152,36
NTT	45 896,49	36 911,86	9 183,00	6 445,51
Kalimantan Barat	6 087,27	9 266,81	19 600,04	28 323,62
Kalimantan Tengah	7 048,07	7 683,88	17 737,77	31 863,05
Kalimantan Selatan	38 634,52	41 329,48	50 434,82	77 908,34
Kalimantan Timur	3 597,76	1 489,89	5 061,74	12 066,85
Kalimantan Utara	179,08	480,97	262,36	627,98
Sulawesi Utara	5 674,47	4 907,89	4 099,61	7 923,68
Sulawesi Tengah	23 743,76	13 822,22	9 357,60	7 743,38
Sulawesi Selatan	106 757,39	32 541,60	50 932,26	206 438,64
Sulawesi Tenggara	20 869,08	16 776,18	9 998,75	8 234,55
Gorontalo	1 469,00	4 612,36	2 396,63	6 994,65
Sulawesi Barat	2 640,56	2 744,91	5 466,33	11 540,45
Maluku	1 333,81	840,45	4 370,87	4 878,32
Maluku Utara	983,18	634,29	1 218,29	965,81
Papua Barat	136,66	321,92	358,84	482,99
Papua	7 623,81	1 064,62	2 302,24	11 129,12
INDONESIA	916 201,33	882 210,20	953 918,56	1 182 331,96

Lanjutan Tabel 2

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	25 162,22	31 321,66	19 680,53	9 960,77	310 012,46
Sumatera Utara	41 549,20	23 565,82	16 847,92	27 336,11	413 141,24
Sumatera Barat	19 421,25	20 429,14	28 364,84	19 759,70	311 671,23
Riau	1 315,82	1 302,94	678,47	2 604,13	63 142,04
Jambi	4 743,83	3 351,00	1 393,88	2 199,87	69 536,06
Sumatera Selatan	42 574,69	19 602,35	9 584,78	7 673,44	539 316,52
Bengkulu	3 262,72	3 409,74	3 887,53	1 727,19	64 406,86
Lampung	45 062,22	47 861,37	17 224,03	8 375,04	464 103,42
Kep. Bangka Belitung	3 166,02	1 040,83	277,20	555,86	17 087,81
Kep. Riau	3,58	5,19	22,19	31,26	356,27
DKI Jakarta	25,59	4,18	0,00	1,22	622,59
Jawa Barat	121 133,76	89 856,53	89 822,93	67 809,91	1 578 835,70
Jawa Tengah	85 742,23	68 189,29	42 920,39	25 654,65	1 678 479,21
DI Yogyakarta	2 706,58	1 671,82	1 595,22	3 550,36	111 477,36
Jawa Timur	82 609,62	77 783,54	78 379,43	44 950,43	1 702 426,36
Banten	29 184,51	22 251,47	8 316,51	4 446,61	303 731,80
Bali	5 630,18	7 388,04	9 563,58	6 358,32	95 319,34
NTB	9 101,95	10 343,67	7 488,89	4 983,61	281 666,04
NTT	12 194,15	9 403,58	12 276,57	5 922,63	198 867,41
Kalimantan Barat	16 092,40	9 709,26	9 099,45	24 601,09	290 048,44
Kalimantan Tengah	22 294,28	1 011,99	1 573,16	3 990,17	146 144,51
Kalimantan Selatan	46 598,53	18 754,23	9 844,46	3 889,47	356 245,95
Kalimantan Timur	7 933,12	3 827,84	915,52	1 289,01	69 707,75
Kalimantan Utara	609,79	1 247,72	394,96	1 680,85	10 294,70
Sulawesi Utara	4 529,44	4 566,99	3 911,58	4 090,27	62 020,39
Sulawesi Tengah	15 936,27	27 028,62	24 028,42	8 373,79	186 100,44
Sulawesi Selatan	118 897,21	64 641,28	58 103,88	17 897,95	1 010 188,75
Sulawesi Tenggara	7 419,94	19 633,32	13 336,07	5 479,33	132 343,86
Gorontalo	5 562,36	3 303,44	490,58	993,76	49 009,95
Sulawesi Barat	5 395,06	3 368,90	830,63	1 661,76	62 581,47
Maluku	1 280,33	1 441,58	182,92	938,07	25 976,85
Maluku Utara	892,48	901,65	676,57	594,14	11 700,50
Papua Barat	252,02	1 913,01	391,56	337,61	7 192,15
Papua	9 549,42	2 422,98	740,23	340,82	54 131,72
INDONESIA	797 832,77	602 554,97	472 844,88	320 059,20	10 677 887,15

Tabel 3. Perbandingan Luas Panen Padi 2020 terhadap Luas Panen 2019 Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	Luas Panen Padi (Hektar)				
			Perkembangan		
	2019	2020	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	310 012,46	317 869,41	7 856,95	2,53	
Sumatera Utara	413 141,24	388 591,22	- 24 550,02	- 5,94	
Sumatera Barat	311 671,23	295 664,47	- 16 006,76	- 5,14	
Riau	63 142,04	64 733,13	1 591,09	2,52	
Jambi	69 536,06	84 772,93	15 236,87	21,91	
Sumatera Selatan	539 316,52	551 320,76	12 004,24	2,23	
Bengkulu	64 406,86	64 137,28	- 269,58	- 0,42	
Lampung	464 103,42	545 149,05	81 045,63	17,46	
Kep. Bangka Belitung	17 087,81	17 840,55	752,74	4,41	
Kep. Riau	356,27	298,52	- 57,75	- 16,21	
DKI Jakarta	622,59	914,51	291,92	46,89	
Jawa Barat	1 578 835,70	1 586 888,63	8 052,93	0,51	
Jawa Tengah	1 678 479,21	1 666 931,49	- 11 547,72	- 0,69	
DI Yogyakarta	111 477,36	110 548,12	- 929,24	- 0,83	
Jawa Timur	1 702 426,36	1 754 380,30	51 953,94	3,05	
Banten	303 731,80	325 333,24	21 601,44	7,11	
Bali	95 319,34	90 980,69	- 4 338,65	- 4,55	
NTB	281 666,04	273 460,82	- 8 205,22	- 2,91	
NTT	198 867,41	181 690,63	- 17 176,78	- 8,64	
Kalimantan Barat	290 048,44	256 575,43	- 33 473,01	- 11,54	
Kalimantan Tengah	146 144,51	143 275,05	- 2 869,46	- 1,96	
Kalimantan Selatan	356 245,95	289 836,35	- 66 409,60	- 18,64	
Kalimantan Timur	69 707,75	73 568,44	3 860,69	5,54	
Kalimantan Utara	10 294,70	9 883,05	- 411,65	- 4,00	
Sulawesi Utara	62 020,39	61 827,86	- 192,53	- 0,31	
Sulawesi Tengah	186 100,44	178 066,94	- 8 033,50	- 4,32	
Sulawesi Selatan	1 010 188,75	976 258,14	- 33 930,61	- 3,36	
Sulawesi Tenggara	132 343,86	133 697,15	1 353,29	1,02	
Gorontalo	49 009,95	48 686,34	- 323,61	- 0,66	
Sulawesi Barat	62 581,47	64 826,18	2 244,71	3,59	
Maluku	25 976,85	28 668,22	2 691,37	10,36	
Maluku Utara	11 700,50	10 301,91	- 1 398,59	- 11,95	
Papua Barat	7 192,15	7 570,63	378,48	5,26	
Papua	54 131,72	52 727,52	- 1 404,20	- 2,59	
INDONESIA	10 677 887,15	10 657 274,96	- 20 612,19	- 0,19	

Tabel 4. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Ton-GKG)

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	64 644,94	155 948,40	436 534,51	143 018,95
Sumatera Utara	179 811,57	294 789,29	244 542,20	128 704,12
Sumatera Barat	100 001,25	112 804,91	145 314,96	154 481,30
Riau	12 130,13	39 111,62	44 042,94	13 065,31
Jambi	16 618,79	40 985,63	39 733,11	34 483,95
Sumatera Selatan	49 552,22	270 529,70	542 380,70	413 058,62
Bengkulu	18 478,76	4 607,00	13 980,35	55 984,50
Lampung	62 842,12	68 089,58	123 718,00	584 441,59
Kep. Bangka Belitung	2 530,54	6 364,16	17 033,05	2 487,06
Kep. Riau	55,31	145,33	133,75	29,85
DKI Jakarta	538,08	373,20	273,43	406,68
Jawa Barat	261 729,10	163 278,53	423 836,77	1 696 126,86
Jawa Tengah	169 414,70	304 307,59	1 689 353,37	1 944 728,24
DI Yogyakarta	24 309,15	26 964,98	107 599,81	117 216,88
Jawa Timur	288 721,13	345 241,40	1 324 020,59	2 243 967,32
Banten	15 830,58	16 715,48	110 433,72	429 746,36
Bali	23 964,91	10 291,72	27 470,93	76 480,88
NTB	24 831,09	33 451,16	81 101,15	386 856,65
NTT	30 100,75	25 754,20	27 946,05	116 101,80
Kalimantan Barat	78 361,20	122 407,76	158 224,25	97 171,12
Kalimantan Tengah	7 309,61	39 052,79	42 099,09	38 154,94
Kalimantan Selatan	2 397,53	15 768,45	72 062,50	97 434,93
Kalimantan Timur	2 592,63	18 829,28	55 023,29	30 581,52
Kalimantan Utara	5 036,78	4 457,00	5 717,59	2 423,07
Sulawesi Utara	15 226,35	18 663,51	27 704,72	33 014,90
Sulawesi Tengah	28 097,11	29 059,48	79 267,30	111 077,56
Sulawesi Selatan	54 341,44	84 653,31	373 737,15	669 980,12
Sulawesi Tenggara	40 967,12	10 185,47	4 565,53	36 955,23
Gorontalo	17 252,74	12 364,65	26 963,13	25 994,26
Sulawesi Barat	6 792,58	14 094,90	42 067,03	41 555,24
Maluku	9 590,04	3 740,77	7 520,14	9 103,35
Maluku Utara	3 785,60	7 244,54	1 690,37	3 543,57
Papua Barat	1 395,00	239,97	3 566,25	932,67
Papua	1 187,59	1 759,10	3 207,61	28 692,61
INDONESIA	1 620 438,44	2 302 274,86	6 302 865,34	9 768 002,01

Lanjutan Tabel 4

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
Aceh	86 489,97	40 154,60	75 837,50	158 157,59
Sumatera Utara	132 373,94	131 060,07	150 988,31	264 466,38
Sumatera Barat	151 282,56	86 487,55	108 861,23	120 946,47
Riau	20 822,65	16 345,62	35 762,38	26 535,82
Jambi	43 533,95	27 811,81	48 616,35	25 870,69
Sumatera Selatan	249 581,60	151 342,37	151 287,52	260 058,40
Bengkulu	44 991,67	38 100,72	12 578,28	6 798,47
Lampung	451 578,72	202 457,10	45 988,00	116 016,53
Kep. Bangka Belitung	4 332,59	1 601,14	530,89	9 079,38
Kep. Riau	77,87	26,35	22,53	144,88
DKI Jakarta	0,00	0,00	651,74	778,38
Jawa Barat	1 275 304,92	644 210,91	706 354,49	940 312,20
Jawa Tengah	707 221,41	769 643,55	1 199 656,95	917 117,24
DI Yogyakarta	41 119,25	33 937,73	57 103,21	45 904,57
Jawa Timur	992 091,94	603 419,93	1 135 872,36	924 107,60
Banten	250 185,87	57 357,12	56 449,27	194 038,91
Bali	56 609,48	51 080,95	48 306,71	48 072,88
NTB	316 317,12	82 428,20	82 255,37	121 797,14
NTT	162 356,40	110 864,19	42 207,10	38 209,90
Kalimantan Barat	58 590,32	16 492,63	49 241,91	72 345,70
Kalimantan Tengah	36 432,96	15 062,06	28 019,27	98 239,68
Kalimantan Selatan	96 371,14	100 116,03	74 497,92	316 941,88
Kalimantan Timur	16 452,73	8 687,13	9 545,65	45 034,20
Kalimantan Utara	3 065,84	1 039,66	901,71	1 598,18
Sulawesi Utara	19 802,77	13 766,22	22 685,62	25 361,47
Sulawesi Tengah	100 378,56	47 958,07	32 328,23	71 052,68
Sulawesi Selatan	713 775,64	188 368,52	201 679,77	813 609,39
Sulawesi Tenggara	82 512,86	50 790,08	44 277,25	32 026,03
Gorontalo	17 438,08	21 445,09	17 742,52	22 293,30
Sulawesi Barat	31 034,30	34 602,74	12 640,95	39 788,84
Maluku	8 309,39	15 736,48	7 563,38	16 864,03
Maluku Utara	3 030,08	2 146,66	9 879,86	4 293,33
Papua Barat	3 510,70	2 982,83	858,46	264,32
Papua	46 475,56	4 790,52	3 015,64	20 620,04
INDONESIA	6 223 452,84	3 572 314,63	4 474 208,33	5 798 746,50

Lanjutan Tabel 4

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	204 116,24	223 043,73	133 387,98	35 978,66	1 757 313,07
Sumatera Utara	248 284,04	118 523,78	74 465,95	72 490,54	2 040 500,19
Sumatera Barat	84 104,58	143 759,02	107 477,44	71 748,02	1 387 269,29
Riau	11 699,42	2 784,57	9 657,08	11 727,50	243 685,04
Jambi	23 079,92	30 101,76	32 743,25	22 834,28	386 413,49
Sumatera Selatan	248 709,57	215 420,97	116 097,84	75 040,17	2 743 059,68
Bengkulu	16 809,57	33 612,58	36 087,43	10 804,71	292 834,04
Lampung	444 024,27	356 096,92	162 064,62	32 972,19	2 650 289,64
Kep. Bangka Belitung	8 039,02	2 190,35	1 690,68	1 445,46	57 324,32
Kep. Riau	58,00	52,09	38,09	68,49	852,54
DKI Jakarta	760,97	44,12	96,05	621,28	4 543,93
Jawa Barat	1 079 807,01	750 530,26	630 997,78	444 283,75	9 016 772,58
Jawa Tengah	730 127,56	484 754,75	367 911,47	204 927,79	9 489 164,62
DI Yogyakarta	23 746,73	14 878,73	12 743,87	17 871,04	523 395,95
Jawa Timur	599 080,95	618 298,54	603 416,14	266 300,36	9 944 538,26
Banten	289 799,35	174 174,67	45 056,42	15 382,34	1 655 170,09
Bali	37 716,77	63 273,09	59 435,79	29 464,34	532 168,45
NTB	62 977,81	59 378,20	44 702,36	21 093,56	1 317 189,81
NTT	48 538,41	42 618,51	48 114,70	32 212,29	725 024,30
Kalimantan Barat	64 276,88	33 427,63	15 531,72	12 099,24	778 170,36
Kalimantan Tengah	112 403,21	22 056,96	8 256,85	10 864,58	457 952,00
Kalimantan Selatan	175 966,38	104 112,20	81 899,60	12 738,10	1 150 306,66
Kalimantan Timur	36 978,90	19 064,48	9 646,08	9 998,63	262 434,52
Kalimantan Utara	3 005,28	2 350,55	877,58	3 101,04	33 574,28
Sulawesi Utara	18 178,21	18 305,48	19 359,55	16 810,68	248 879,48
Sulawesi Tengah	66 519,37	116 377,86	88 286,49	21 846,13	792 248,84
Sulawesi Selatan	695 673,43	430 239,91	388 009,03	94 397,26	4 708 464,97
Sulawesi Tenggara	27 581,91	103 111,53	67 814,76	31 985,72	532 773,49
Gorontalo	29 748,71	12 900,62	5 255,70	18 228,40	227 627,20
Sulawesi Barat	38 499,58	37 829,74	34 466,46	11 678,01	345 050,37
Maluku	5 858,85	9 161,89	10 337,08	6 661,90	110 447,30
Maluku Utara	3 096,37	2 722,31	553,63	1 396,53	43 382,85
Papua Barat	3 566,35	2 420,43	3 668,86	972,49	24 378,33
Papua	40 365,23	11 734,57	2 403,96	1 749,87	166 002,30
INDONESIA	5 483 198,85	4 259 352,80	3 222 552,29	1 621 795,35	54 649 202,24

Tabel 5. Produksi Padi Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Ton-GKG)

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	42 459,41	176 086,76	385 742,63	194 414,30
Sumatera Utara	191 563,00	283 920,30	275 291,31	108 645,17
Sumatera Barat	117 964,75	150 228,78	154 882,74	130 900,76
Riau	20 353,49	43 293,77	31 030,02	14 100,53
Jambi	26 094,39	26 363,54	44 297,31	41 460,41
Sumatera Selatan	227 508,45	426 546,10	452 376,90	320 957,59
Bengkulu	14 764,28	42 372,41	43 877,95	45 858,70
Lampung	38 226,25	127 982,54	297 532,39	555 274,37
Kep. Bangka Belitung	5 277,62	1 440,16	2 024,44	8 768,29
Kep. Riau	34,05	227,41	181,98	45,38
DKI Jakarta	692,26	171,06	195,45	94,78
Jawa Barat	247 674,94	324 349,34	1 399 151,01	1 656 631,53
Jawa Tengah	271 683,66	788 113,42	2 022 765,20	1 491 780,63
DI Yogyakarta	50 891,32	33 272,85	155 051,86	73 085,68
Jawa Timur	314 228,76	442 558,79	1 933 799,60	1 857 128,26
Banten	28 998,90	59 117,51	208 921,49	411 752,33
Bali	34 708,76	14 144,63	55 366,46	78 554,84
NTB	37 357,30	47 338,74	288 681,09	390 467,86
NTT	25 789,36	22 005,01	59 206,19	136 719,64
Kalimantan Barat	75 574,41	188 874,76	158 557,63	56 794,12
Kalimantan Tengah	11 779,32	35 255,45	57 782,00	47 428,00
Kalimantan Selatan	24 427,93	39 795,83	108 226,26	136 273,68
Kalimantan Timur	7 817,50	27 062,01	63 401,63	32 089,20
Kalimantan Utara	3 717,35	6 107,17	2 364,41	899,63
Sulawesi Utara	18 933,89	12 408,29	27 962,03	31 453,71
Sulawesi Tengah	40 109,24	45 609,94	71 621,59	98 178,90
Sulawesi Selatan	85 492,19	185 693,75	679 185,28	809 611,08
Sulawesi Tenggara	34 320,86	20 472,82	15 695,83	53 018,55
Gorontalo	17 948,68	19 130,66	42 719,69	36 130,48
Sulawesi Barat	9 057,77	21 327,95	98 640,98	24 753,98
Maluku	4 869,89	11 112,50	11 186,78	13 446,54
Maluku Utara	3 305,70	5 764,21	3 628,04	2 469,73
Papua Barat	1 182,88	723,90	4 419,25	4 794,33
Papua	2 716,84	2 687,01	13 183,64	73 460,58
INDONESIA	2 037 525,40	3 631 559,37	9 168 951,06	8 937 443,56

Lanjutan Tabel 5

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	101 546,59	90 110,62	112 226,11	107 035,34
Sumatera Utara	133 399,30	169 569,41	152 354,34	195 923,72
Sumatera Barat	137 825,92	107 074,19	118 843,47	149 255,94
Riau	21 448,33	21 383,75	29 313,32	24 445,64
Jambi	29 860,93	20 683,39	36 887,73	37 128,98
Sumatera Selatan	119 212,75	179 374,53	191 271,64	315 868,90
Bengkulu	30 753,30	19 810,39	19 117,50	24 246,54
Lampung	256 934,11	110 981,18	62 840,11	145 307,02
Kep. Bangka Belitung	4 108,77	3 076,56	2 290,82	916,88
Kep. Riau	25,06	226,58	21,94	57,74
DKI Jakarta	22,29	22,29	1 079,97	878,83
Jawa Barat	786 210,04	646 971,10	850 948,77	871 335,04
Jawa Tengah	584 473,35	1 228 419,34	887 690,92	958 022,35
DI Yogyakarta	24 783,93	41 329,90	53 987,13	47 115,33
Jawa Timur	616 134,88	806 305,87	1 071 320,17	750 277,40
Banten	108 998,36	68 603,58	142 581,62	123 475,49
Bali	85 853,38	54 683,07	24 775,39	42 590,92
NTB	186 565,42	57 583,86	137 033,03	80 173,46
NTT	180 233,39	148 215,61	38 772,24	26 788,27
Kalimantan Barat	17 043,44	24 762,61	52 920,71	75 672,88
Kalimantan Tengah	20 211,19	22 108,53	56 132,00	98 329,93
Kalimantan Selatan	138 310,13	148 498,23	174 644,47	267 387,60
Kalimantan Timur	11 664,16	5 153,36	17 458,07	40 242,61
Kalimantan Utara	534,35	1 419,96	761,58	2 340,75
Sulawesi Utara	25 953,08	22 265,70	18 464,06	36 100,40
Sulawesi Tengah	108 794,88	63 954,70	43 618,81	36 494,24
Sulawesi Selatan	513 983,35	152 008,50	247 545,88	974 677,51
Sulawesi Tenggara	71 545,81	58 143,11	34 114,18	29 668,67
Gorontalo	6 255,15	19 131,80	10 422,79	31 000,15
Sulawesi Barat	11 206,49	11 202,10	23 486,38	50 983,79
Maluku	4 579,92	3 046,05	14 785,16	18 430,90
Maluku Utara	3 423,08	1 899,48	3 848,18	3 310,33
Papua Barat	664,11	1 551,36	1 752,83	2 352,25
Papua	24 749,03	3 410,16	7 450,21	36 028,94
INDONESIA	4 367 308,27	4 312 980,87	4 640 761,53	5 603 864,74

Lanjutan Tabel 5

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)				
	September (10)	Okttober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	149 259,37	182 189,72	115 427,26	57 939,49	1 714 437,60
Sumatera Utara	234 334,88	123 916,46	80 070,11	129 913,59	2 078 901,59
Sumatera Barat	93 377,26	95 340,12	133 170,37	94 131,71	1 482 996,01
Riau	5 087,13	6 921,83	2 567,57	10 928,59	230 873,97
Jambi	19 383,92	12 426,54	5 726,83	9 618,71	309 932,68
Sumatera Selatan	192 233,33	92 543,64	46 360,13	39 142,28	2 603 396,24
Bengkulu	14 429,51	15 070,53	17 682,09	8 488,87	296 472,07
Lampung	210 459,76	223 935,03	90 509,11	44 107,46	2 164 089,33
Kep. Bangka Belitung	13 552,55	4 685,39	648,68	2 015,52	48 805,68
Kep. Riau	19,32	22,95	119,72	168,67	1 150,80
DKI Jakarta	166,37	27,69	-	8,32	3 359,31
Jawa Barat	752 680,61	559 023,12	566 848,06	423 133,66	9 084 957,22
Jawa Tengah	528 398,42	450 943,08	278 579,55	164 784,06	9 655 653,98
DI Yogyakarta	15 223,98	8 840,05	9 244,21	20 651,16	533 477,40
Jawa Timur	516 564,94	501 296,00	499 059,44	272 259,77	9 580 933,88
Banten	143 728,59	109 343,56	42 597,44	22 384,48	1 470 503,35
Bali	35 372,94	47 805,16	64 589,55	40 875,43	579 320,53
NTB	50 568,90	58 433,81	41 102,31	26 876,61	1 402 182,39
NTT	54 311,99	40 217,58	53 138,49	26 326,41	811 724,18
Kalimantan Barat	54 696,37	32 695,81	29 726,34	80 556,05	847 875,13
Kalimantan Tengah	69 049,98	3 608,41	5 762,31	16 114,21	443 561,33
Kalimantan Selatan	178 914,20	81 431,64	32 870,16	12 081,69	1 342 861,82
Kalimantan Timur	27 831,18	12 862,77	3 535,75	4 700,13	253 818,37
Kalimantan Utara	2 443,08	4 683,13	1 519,71	6 566,07	33 357,19
Sulawesi Utara	22 174,42	22 560,91	19 302,14	20 197,68	277 776,31
Sulawesi Tengah	70 807,07	120 938,10	108 139,25	36 637,58	844 904,30
Sulawesi Selatan	634 188,91	351 478,07	330 568,61	89 733,83	5 054 166,96
Sulawesi Tenggara	32 931,26	85 634,67	59 524,56	24 636,61	519 706,93
Gorontalo	25 275,55	16 828,82	2 264,04	4 103,30	231 211,11
Sulawesi Barat	24 679,89	14 427,98	3 554,06	6 820,85	300 142,22
Maluku	6 056,60	6 402,30	760,23	3 577,88	98 254,75
Maluku Utara	3 072,88	3 093,60	2 259,70	1 870,71	37 945,64
Papua Barat	1 047,33	8 393,03	1 584,40	1 477,89	29 943,56
Papua	52 446,73	13 307,33	4 051,12	1 847,92	235 339,51
INDONESIA	4 234 769,22	3 311 328,83	2 652 863,30	1 704 677,19	54 604 033,34

Tabel 6. Perbandingan Produksi Padi 2020 terhadap Produksi Padi 2019 Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	Produksi Padi (Ton-GKG)			
	2019	2020	Perkembangan	
			Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	1 714 437,60	1 757 313,07	42 875,47	2,50
Sumatera Utara	2 078 901,59	2 040 500,19	- 38 401,40	- 1,85
Sumatera Barat	1 482 996,01	1 387 269,29	- 95 726,72	- 6,45
Riau	230 873,97	243 685,04	12 811,07	5,55
Jambi	309 932,68	386 413,49	76 480,81	24,68
Sumatera Selatan	2 603 396,24	2 743 059,68	139 663,44	5,36
Bengkulu	296 472,07	292 834,04	- 3 638,03	- 1,23
Lampung	2 164 089,33	2 650 289,64	486 200,31	22,47
Kep. Bangka Belitung	48 805,68	57 324,32	8 518,64	17,45
Kep. Riau	1 150,80	852,54	- 298,26	- 25,92
DKI Jakarta	3 359,31	4 543,93	1 184,62	35,26
Jawa Barat	9 084 957,22	9 016 772,58	- 68 184,64	- 0,75
Jawa Tengah	9 655 653,98	9 489 164,62	- 166 489,36	- 1,72
DI Yogyakarta	533 477,40	523 395,95	- 10 081,45	- 1,89
Jawa Timur	9 580 933,88	9 944 538,26	363 604,38	3,80
Banten	1 470 503,35	1 655 170,09	184 666,74	12,56
Bali	579 320,53	532 168,45	- 47 152,08	- 8,14
NTB	1 402 182,39	1 317 189,81	- 84 992,58	- 6,06
NTT	811 724,18	725 024,30	- 86 699,88	- 10,68
Kalimantan Barat	847 875,13	778 170,36	- 69 704,77	- 8,22
Kalimantan Tengah	443 561,33	457 952,00	14 390,67	3,24
Kalimantan Selatan	1 342 861,82	1 150 306,66	- 192 555,16	- 14,34
Kalimantan Timur	253 818,37	262 434,52	8 616,15	3,39
Kalimantan Utara	33 357,19	33 574,28	217,09	0,65
Sulawesi Utara	277 776,31	248 879,48	- 28 896,83	- 10,40
Sulawesi Tengah	844 904,30	792 248,84	- 52 655,46	- 6,23
Sulawesi Selatan	5 054 166,96	4 708 464,97	- 345 701,99	- 6,84
Sulawesi Tenggara	519 706,93	532 773,49	13 066,56	2,51
Gorontalo	231 211,11	227 627,20	- 3 583,91	- 1,55
Sulawesi Barat	300 142,22	345 050,37	44 908,15	14,96
Maluku	98 254,75	110 447,30	12 192,55	12,41
Maluku Utara	37 945,64	43 382,85	5 437,21	14,33
Papua Barat	29 943,56	24 378,33	- 5 565,23	- 18,59
Papua	235 339,51	166 002,30	- 69 337,21	- 29,46
INDONESIA	54 604 033,34	54 649 202,24	45 168,90	0,08

Tabel 7. Produksi Beras Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Ton-Beras)

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	37 049,01	89 376,41	250 184,56	81 966,35
Sumatera Utara	102 611,56	168 224,91	139 550,81	73 446,48
Sumatera Barat	57 604,73	64 980,15	83 707,25	88 987,41
Riau	6 925,68	22 330,68	25 146,22	7 459,62
Jambi	9 564,01	23 586,97	22 866,16	19 845,30
Sumatera Selatan	28 309,02	154 552,79	309 860,42	235 979,13
Bengkulu	10 588,30	2 639,81	8 010,70	32 078,97
Lampung	35 938,87	38 939,86	70 753,26	334 237,23
Kep. Bangka Belitung	1 492,19	3 752,80	10 044,00	1 466,57
Kep. Riau	31,48	82,73	76,13	17,00
DKI Jakarta	315,53	218,85	160,34	238,48
Jawa Barat	150 365,27	93 804,71	243 497,31	974 437,28
Jawa Tengah	96 921,58	174 093,42	966 473,68	1 112 572,82
DI Yogyakarta	13 737,07	15 237,89	60 804,56	66 239,16
Jawa Timur	165 854,60	198 322,44	760 577,92	1 289 037,30
Banten	8 969,57	9 470,94	62 571,42	243 493,04
Bali	13 445,52	5 774,18	15 412,58	42 909,64
NTB	14 069,70	18 953,96	45 953,18	219 199,14
NTT	17 540,11	15 007,34	16 284,56	67 654,12
Kalimantan Barat	46 119,01	72 042,36	93 121,92	57 189,48
Kalimantan Tengah	4 319,63	23 078,34	24 878,55	22 547,74
Kalimantan Selatan	1 411,26	9 281,78	42 418,13	57 353,10
Kalimantan Timur	1 500,28	10 895,97	31 840,44	17 696,68
Kalimantan Utara	2 970,61	2 628,67	3 372,15	1 429,08
Sulawesi Utara	8 512,12	10 433,61	15 488,01	18 456,61
Sulawesi Tengah	16 499,67	17 064,84	46 548,79	65 228,98
Sulawesi Selatan	31 022,46	48 326,89	213 359,19	382 478,47
Sulawesi Tenggara	23 405,38	5 819,17	2 608,39	21 113,29
Gorontalo	9 583,65	6 868,38	14 977,62	14 439,44
Sulawesi Barat	3 881,06	8 053,36	24 035,70	23 743,27
Maluku	5 342,84	2 084,08	4 189,65	5 071,70
Maluku Utara	2 107,54	4 033,23	941,07	1 972,78
Papua Barat	833,87	143,44	2 131,75	557,50
Papua	674,61	999,24	1 822,07	16 298,73
INDONESIA	929 517,79	1 321 104,20	3 613 668,49	5 596 841,89

Lanjutan Tabel 7

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	49 568,72	23 013,23	43 463,63	90 642,52
Sumatera Utara	75 540,70	74 790,93	86 163,21	150 920,78
Sumatera Barat	87 144,79	49 820,28	62 708,42	69 670,00
Riau	11 888,63	9 332,50	20 418,46	15 150,58
Jambi	25 053,51	16 005,53	27 978,40	14 888,43
Sumatera Selatan	142 585,21	86 461,45	86 430,09	148 570,59
Bengkulu	25 780,09	21 831,62	7 207,31	3 895,50
Lampung	258 254,06	115 783,49	26 300,15	66 348,87
Kep. Bangka Belitung	2 554,83	944,15	313,06	5 353,91
Kep. Riau	44,33	15,00	12,82	82,48
DKI Jakarta	0,00	0,00	382,19	456,45
Jawa Barat	732 672,01	370 103,89	405 805,84	540 216,28
Jawa Tengah	404 599,12	440 310,62	686 319,96	524 679,86
DI Yogyakarta	23 236,44	19 178,18	32 268,97	25 940,64
Jawa Timur	569 902,92	346 631,97	652 496,94	530 849,62
Banten	141 754,58	32 498,38	31 984,00	109 941,86
Bali	31 760,79	28 659,01	27 102,51	26 971,33
NTB	179 230,31	46 705,15	46 607,21	69 012,19
NTT	94 607,31	64 602,09	24 594,68	22 265,44
Kalimantan Barat	34 482,99	9 706,61	28 981,04	42 578,64
Kalimantan Tengah	21 530,11	8 900,96	16 558,06	58 054,92
Kalimantan Selatan	56 726,94	58 931,28	43 851,68	186 561,42
Kalimantan Timur	9 520,73	5 027,00	5 523,78	26 060,03
Kalimantan Utara	1 808,17	613,17	531,82	942,59
Sulawesi Utara	11 070,51	7 695,86	12 682,15	14 178,05
Sulawesi Tengah	58 946,14	28 162,81	18 984,37	41 724,84
Sulawesi Selatan	407 480,46	107 535,90	115 135,03	464 473,60
Sulawesi Tenggara	47 141,33	29 017,44	25 296,52	18 297,16
Gorontalo	9 686,61	11 912,45	9 855,72	12 383,61
Sulawesi Barat	17 731,97	19 770,85	7 222,62	22 734,03
Maluku	4 629,36	8 767,18	4 213,74	9 395,37
Maluku Utara	1 686,92	1 195,11	5 500,36	2 390,20
Papua Barat	2 098,54	1 783,00	513,15	157,99
Papua	26 400,25	2 721,25	1 713,03	11 713,13
INDONESIA	3 567 119,38	2 048 428,34	2 565 120,92	3 327 502,91

Lanjutan Tabel 7

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Aceh	116 982,13	127 829,76	76 446,69	20 619,93	1 007 142,94
Sumatera Utara	141 686,12	67 636,94	42 494,88	41 367,54	1 164 434,86
Sumatera Barat	48 447,60	82 810,94	61 911,29	41 329,76	799 122,62
Riau	6 679,76	1 589,85	5 513,69	6 695,79	139 131,46
Jambi	13 282,36	17 323,39	18 843,55	13 140,97	222 378,58
Sumatera Selatan	142 087,02	123 069,34	66 326,34	42 870,23	1 567 101,63
Bengkulu	9 631,84	19 259,92	20 678,01	6 191,07	167 793,14
Lampung	253 933,74	203 648,83	92 683,40	18 856,51	1 515 678,27
Kep. Bangka Belitung	4 740,43	1 291,59	996,96	852,36	33 802,85
Kep. Riau	33,02	29,65	21,69	38,98	485,31
DKI Jakarta	446,25	25,88	56,32	364,32	2 664,61
Jawa Barat	620 357,04	431 185,12	362 512,82	255 244,27	5 180 201,84
Jawa Tengah	417 703,64	277 326,67	210 480,97	117 238,53	5 428 720,87
DI Yogyakarta	13 419,26	8 407,96	7 201,55	10 098,90	295 770,58
Jawa Timur	344 139,45	355 178,93	346 629,82	152 975,10	5 712 597,01
Banten	164 199,46	98 686,86	25 528,84	8 715,60	937 814,55
Bali	21 161,01	35 499,41	33 346,49	16 530,99	298 573,46
NTB	35 684,22	33 644,62	25 329,06	11 951,94	746 340,68
NTT	28 284,00	24 834,39	28 037,07	18 770,54	422 481,65
Kalimantan Barat	37 829,77	19 673,63	9 141,10	7 120,93	457 987,48
Kalimantan Tengah	66 424,91	13 034,60	4 879,39	6 420,45	270 627,66
Kalimantan Selatan	103 579,06	61 283,52	48 208,54	7 498,02	677 104,73
Kalimantan Timur	21 398,65	11 032,06	5 581,92	5 785,92	151 863,46
Kalimantan Utara	1 772,46	1 386,32	517,59	1 828,95	19 801,58
Sulawesi Utara	10 162,31	10 233,48	10 822,74	9 397,83	139 133,28
Sulawesi Tengah	39 062,72	68 341,51	51 845,21	12 828,88	465 238,76
Sulawesi Selatan	397 146,29	245 615,50	221 506,72	53 889,55	2 687 970,06
Sulawesi Tenggara	15 758,11	58 909,80	38 744,00	18 274,11	304 384,70
Gorontalo	16 525,00	7 166,12	2 919,47	10 125,62	126 443,69
Sulawesi Barat	21 997,38	21 614,64	19 692,97	6 672,43	197 150,28
Maluku	3 264,11	5 104,31	5 759,04	3 711,51	61 532,89
Maluku Utara	1 723,81	1 515,58	308,21	777,49	24 152,30
Papua Barat	2 131,81	1 446,83	2 193,08	581,30	14 572,26
Papua	22 929,30	6 665,77	1 365,57	994,00	94 296,95
INDONESIA	3 144 604,04	2 442 303,72	1 848 524,99	929 760,32	31 334 496,99

Tabel 8. Produksi Beras Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Ton-Beras)

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	24 334,15	100 917,99	221 074,99	111 421,81
Sumatera Utara	109 317,61	162 022,40	157 098,13	61 999,63
Sumatera Barat	67 952,44	86 537,78	89 218,66	75 404,07
Riau	11 620,77	24 718,47	17 716,51	8 050,66
Jambi	15 017,17	15 172,06	25 492,82	23 860,19
Sumatera Selatan	129 974,90	243 684,49	258 441,54	183 362,08
Bengkulu	8 459,88	24 279,27	25 141,93	26 276,90
Lampung	21 861,28	73 192,13	170 156,26	317 556,73
Kep. Bangka Belitung	3 112,08	849,23	1 193,78	5 170,46
Kep. Riau	19,38	129,46	103,60	25,84
DKI Jakarta	405,95	100,31	114,61	55,58
Jawa Barat	142 291,07	186 341,06	803 822,49	951 746,93
Jawa Tengah	155 429,35	450 877,20	1 157 217,57	853 442,96
DI Yogyakarta	28 758,65	18 802,45	87 619,68	41 300,67
Jawa Timur	180 507,34	254 225,99	1 110 862,80	1 066 819,26
Banten	16 430,69	33 495,81	118 374,32	233 297,67
Bali	19 473,38	7 935,85	31 063,38	44 073,22
NTB	21 167,23	26 822,89	163 571,30	221 245,31
NTT	15 027,82	12 822,63	34 500,23	79 668,43
Kalimantan Barat	44 478,87	111 161,11	93 318,14	33 425,84
Kalimantan Tengah	6 961,01	20 834,30	34 146,39	28 027,66
Kalimantan Selatan	14 379,01	23 425,01	63 705,20	80 214,74
Kalimantan Timur	4 523,78	15 660,02	36 688,75	18 569,10
Kalimantan Utara	2 192,44	3 601,90	1 394,47	530,58
Sulawesi Utara	10 584,76	6 936,73	15 631,86	17 583,84
Sulawesi Tengah	23 553,68	26 783,90	42 058,94	57 654,41
Sulawesi Selatan	48 805,81	106 008,91	387 733,54	462 191,04
Sulawesi Tenggara	19 608,23	11 696,54	8 967,36	30 290,63
Gorontalo	9 970,23	10 626,80	23 730,18	20 069,97
Sulawesi Barat	5 175,32	12 186,08	56 360,16	14 143,60
Maluku	2 713,14	6 191,05	6 232,42	7 491,39
Maluku Utara	1 840,36	3 209,11	2 019,83	1 374,97
Papua Barat	707,07	432,70	2 641,63	2 865,84
Papua	1 543,29	1 526,34	7 488,91	41 728,99
INDONESIA	1 168 198,14	2 083 207,97	5 254 902,38	5 120 941,00

Lanjutan Tabel 8

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	58 197,91	51 643,76	64 318,48	61 343,58
Sumatera Utara	76 125,82	96 766,69	86 942,77	111 806,10
Sumatera Barat	79 393,24	61 679,02	68 458,56	85 977,39
Riau	12 245,88	12 209,01	16 736,37	13 957,18
Jambi	17 184,79	11 903,15	21 228,67	21 367,51
Sumatera Selatan	68 105,90	102 476,10	109 272,91	180 454,92
Bengkulu	17 621,57	11 351,30	10 954,28	13 893,20
Lampung	146 938,45	63 469,21	35 937,73	83 099,86
Kep. Bangka Belitung	2 422,86	1 814,18	1 350,84	540,67
Kep. Riau	14,27	128,99	12,49	32,87
DKI Jakarta	13,07	13,07	633,31	515,36
Jawa Barat	451 683,42	371 689,61	488 876,31	500 588,35
Jawa Tengah	334 375,37	702 774,81	507 845,16	548 081,54
DI Yogyakarta	14 005,38	23 355,50	30 508,08	26 624,83
Jawa Timur	353 936,02	463 178,95	615 415,22	430 993,59
Banten	61 758,14	38 870,60	80 786,32	69 960,85
Bali	48 168,08	30 679,97	13 900,25	23 895,65
NTB	105 710,92	32 627,93	77 645,09	45 427,56
NTT	105 024,44	86 367,25	22 593,10	15 609,89
Kalimantan Barat	10 030,82	14 573,86	31 146,16	44 536,79
Kalimantan Tengah	11 943,84	13 065,07	33 171,30	58 108,26
Kalimantan Selatan	81 413,43	87 410,49	102 800,94	157 392,28
Kalimantan Timur	6 749,73	2 982,11	10 102,50	23 287,28
Kalimantan Utara	315,15	837,48	449,17	1 380,53
Sulawesi Utara	14 508,77	12 447,39	10 322,13	20 181,51
Sulawesi Tengah	63 888,50	37 556,63	25 614,64	21 430,83
Sulawesi Selatan	293 423,00	86 778,67	141 319,07	556 424,20
Sulawesi Tenggara	40 875,62	33 218,37	19 490,17	16 950,33
Gorontalo	3 474,65	10 627,45	5 789,71	17 220,15
Sulawesi Barat	6 403,00	6 400,52	13 419,32	29 130,44
Maluku	2 551,58	1 697,02	8 237,17	10 268,30
Maluku Utara	1 905,72	1 057,48	2 142,37	1 842,95
Papua Barat	396,97	927,33	1 047,76	1 406,07
Papua	14 058,58	1 937,13	4 232,06	20 466,10
INDONESIA	2 504 864,89	2 474 516,10	2 662 700,41	3 214 196,92

Lanjutan Tabel 8

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)				
	September (10)	Oktober (11)	November (12)	Desember (13)	Total (14)
Aceh	85 542,80	104 415,72	66 153,13	33 206,00	982 570,32
Sumatera Utara	133 725,83	70 714,31	45 692,96	74 136,71	1 186 348,96
Sumatera Barat	53 789,02	54 919,72	76 711,46	54 223,65	854 265,01
Riau	2 904,48	3 952,01	1 465,95	6 239,67	131 816,96
Jambi	11 155,31	7 151,41	3 295,75	5 535,51	178 364,34
Sumatera Selatan	109 822,33	52 869,89	26 485,39	22 361,87	1 487 312,32
Bengkulu	8 268,08	8 635,38	10 131,79	4 864,10	169 877,68
Lampung	120 360,16	128 066,57	51 761,40	25 224,68	1 237 624,46
Kep. Bangka Belitung	7 991,64	2 762,87	382,51	1 188,50	28 779,62
Kep. Riau	11,00	13,07	68,16	96,02	655,15
DKI Jakarta	97,56	16,24	0,00	4,88	1 969,94
Jawa Barat	432 420,51	321 162,87	325 658,37	243 093,39	5 219 374,38
Jawa Tengah	302 295,06	257 983,08	159 374,48	94 272,46	5 523 969,04
DI Yogyakarta	8 603,06	4 995,49	5 223,90	11 669,95	301 467,64
Jawa Timur	296 738,49	287 967,29	286 682,54	156 398,45	5 503 725,94
Banten	81 436,19	61 953,74	24 135,59	12 682,98	833 182,90
Bali	19 846,01	26 821,12	36 238,00	22 933,19	325 028,10
NTB	28 653,14	33 109,53	23 289,21	15 228,73	794 498,84
NTT	31 648,30	23 435,33	30 964,51	15 340,77	473 002,70
Kalimantan Barat	32 191,22	19 242,91	17 495,26	47 410,79	499 011,77
Kalimantan Tengah	40 805,23	2 132,39	3 405,24	9 522,72	262 123,41
Kalimantan Selatan	105 314,23	47 933,09	19 348,37	7 111,64	790 448,43
Kalimantan Timur	16 105,12	7 443,34	2 046,05	2 719,83	146 877,61
Kalimantan Utara	1 440,89	2 762,04	896,30	3 872,57	19 673,52
Sulawesi Utara	12 396,36	12 612,44	10 790,65	11 291,29	155 287,73
Sulawesi Tengah	41 580,61	71 019,45	63 503,50	21 514,97	496 160,06
Sulawesi Selatan	362 045,96	200 651,90	188 715,11	51 227,27	2 885 324,48
Sulawesi Tenggara	18 814,33	48 924,85	34 007,65	14 075,40	296 919,48
Gorontalo	14 040,21	9 348,17	1 257,65	2 279,33	128 434,50
Sulawesi Barat	14 101,25	8 243,66	2 030,68	3 897,21	171 491,24
Maluku	3 374,28	3 566,87	423,54	1 993,32	54 740,08
Maluku Utara	1 710,75	1 722,27	1 258,04	1 041,47	21 125,32
Papua Barat	626,04	5 016,98	947,08	883,41	17 898,88
Papua	29 792,16	7 559,17	2 301,22	1 049,70	133 683,65
INDONESIA	2 429 647,61	1 899 125,17	1 522 141,44	978 592,43	31 313 034,46

Tabel 9. Perbandingan Produksi Beras 2020 terhadap Produksi Beras 2019 Menurut Provinsi di Indonesia

Provinsi	Produksi Beras (Ton-Beras)				
			Perkembangan		
	2019	2020	Absolut (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif (%) (Kol. [4] x 100/ Kol. [2])	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Aceh	982 570,32	1 007 142,94	24 572,62	2,50	
Sumatera Utara	1 186 348,96	1 164 434,86	- 21 914,10	- 1,85	
Sumatera Barat	854 265,01	799 122,62	- 55 142,39	- 6,45	
Riau	131 816,96	139 131,46	7 314,50	5,55	
Jambi	178 364,34	222 378,58	44 014,24	24,68	
Sumatera Selatan	1 487 312,32	1 567 101,63	79 789,31	5,36	
Bengkulu	169 877,68	167 793,14	- 2 084,54	- 1,23	
Lampung	1 237 624,46	1 515 678,27	278 053,81	22,47	
Kep. Bangka Belitung	28 779,62	33 802,85	5 023,23	17,45	
Kep. Riau	655,15	485,31	- 169,84	- 25,92	
DKI Jakarta	1 969,94	2 664,61	694,67	35,26	
Jawa Barat	5 219 374,38	5 180 201,84	- 39 172,54	- 0,75	
Jawa Tengah	5 523 969,04	5 428 720,87	- 95 248,17	- 1,72	
DI Yogyakarta	301 467,64	295 770,58	- 5 697,06	- 1,89	
Jawa Timur	5 503 725,94	5 712 597,01	208 871,07	3,80	
Banten	833 182,90	937 814,55	104 631,65	12,56	
Bali	325 028,10	298 573,46	- 26 454,64	- 8,14	
NTB	794 498,84	746 340,68	- 48 158,16	- 6,06	
NTT	473 002,70	422 481,65	- 50 521,05	- 10,68	
Kalimantan Barat	499 011,77	457 987,48	- 41 024,29	- 8,22	
Kalimantan Tengah	262 123,41	270 627,66	8 504,25	3,24	
Kalimantan Selatan	790 448,43	677 104,73	- 113 343,70	- 14,34	
Kalimantan Timur	146 877,61	151 863,46	4 985,85	3,39	
Kalimantan Utara	19 673,52	19 801,58	128,06	0,65	
Sulawesi Utara	155 287,73	139 133,28	- 16 154,45	- 10,40	
Sulawesi Tengah	496 160,06	465 238,76	- 30 921,30	- 6,23	
Sulawesi Selatan	2 885 324,48	2 687 970,06	- 197 354,42	- 6,84	
Sulawesi Tenggara	296 919,48	304 384,70	7 465,22	2,51	
Gorontalo	128 434,50	126 443,69	- 1 990,81	- 1,55	
Sulawesi Barat	171 491,24	197 150,28	25 659,04	14,96	
Maluku	54 740,08	61 532,89	6 792,81	12,41	
Maluku Utara	21 125,32	24 152,30	3 026,98	14,33	
Papua Barat	17 898,88	14 572,26	- 3 326,62	- 18,59	
Papua	133 683,65	94 296,95	- 39 386,70	- 29,46	
INDONESIA	31 313 034,46	31 334 496,99	21 462,53	0,07	

Tabel 10. Luas Fase Vegetatif Awal Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Hektar)

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
(1)				
Aceh	37 726,26	13 404,70	6 597,61	14 401,22
Sumatera Utara	42 706,59	27 416,37	24 488,36	28 712,25
Sumatera Barat	46 781,62	28 647,54	18 605,75	33 202,67
Riau	4 623,76	3 567,89	13 142,76	11 051,44
Jambi	9 819,42	11 007,53	9 648,76	8 852,34
Sumatera Selatan	112 506,11	33 354,51	38 710,04	41 707,74
Bengkulu	12 947,87	12 127,72	5 930,03	2 908,93
Lampung	119 773,62	86 831,27	30 081,18	14 262,15
Kep. Bangka Belitung	5 226,65	307,26	829,41	753,51
Kep. Riau	16,22	20,73	15,45	3,21
DKI Jakarta	117,35	10,28	-	93,46
Jawa Barat	335 261,60	273 020,44	109 807,95	143 248,43
Jawa Tengah	354 370,51	164 072,02	112 687,04	251 079,22
DI Yogyakarta	26 189,38	9 557,20	6 122,48	12 553,14
Jawa Timur	429 083,98	217 655,52	70 022,11	223 954,99
Banten	83 361,27	51 449,21	11 068,85	10 654,05
Bali	13 325,56	12 011,45	7 811,40	10 660,62
NTB	84 972,71	74 686,82	8 176,93	19 518,40
NTT	41 975,68	44 619,99	25 749,37	10 548,94
Kalimantan Barat	21 585,12	4 996,02	13 518,80	24 921,78
Kalimantan Tengah	19 169,47	17 047,35	38 045,56	45 262,78
Kalimantan Selatan	47 811,16	45 003,58	97 011,25	115 104,48
Kalimantan Timur	14 235,71	5 914,79	2 457,52	3 611,07
Kalimantan Utara	1 180,14	218,02	-	360,52
Sulawesi Utara	8 983,81	7 529,30	3 704,53	6 312,22
Sulawesi Tengah	29 566,04	27 163,95	7 563,60	9 062,10
Sulawesi Selatan	216 353,52	161 700,38	43 505,88	70 955,04
Sulawesi Tenggara	11 365,82	27 345,16	19 878,51	14 027,49
Gorontalo	7 849,57	3 853,30	3 939,29	4 919,13
Sulawesi Barat	8 412,04	7 141,31	8 967,46	4 392,48
Maluku	2 943,78	1 944,18	3 088,01	3 301,87
Maluku Utara	1 075,74	511,29	145,04	1 596,76
Papua Barat	340,13	211,45	379,94	294,95
Papua	9 416,79	9 192,48	579,97	1 516,10
INDONESIA	2 161 075,00	1 383 541,01	742 280,84	1 143 805,48

Lanjutan Tabel 10

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	27 578,96	34 847,60	40 115,38	15 710,38
Sumatera Utara	46 148,38	44 408,99	25 143,95	17 486,43
Sumatera Barat	26 674,01	26 602,97	37 529,07	25 525,53
Riau	5 838,07	2 495,10	3 625,84	5 079,46
Jambi	4 776,09	5 303,94	8 843,56	7 468,47
Sumatera Selatan	49 880,17	52 482,66	50 422,51	30 853,06
Bengkulu	1 179,22	2 794,23	10 383,43	8 427,67
Lampung	20 947,14	100 628,59	98 761,35	31 117,56
Kep. Bangka Belitung	2 795,41	2 712,89	1 002,66	764,14
Kep. Riau	49,29	31,66	33,00	42,21
DKI Jakarta	114,96	100,42	62,62	19,45
Jawa Barat	193 165,45	217 680,45	147 675,43	111 202,74
Jawa Tengah	186 867,33	149 643,51	89 485,85	67 928,04
DI Yogyakarta	9 881,13	5 774,64	2 801,71	2 735,56
Jawa Timur	174 074,68	112 931,29	94 214,08	90 491,77
Banten	29 622,55	64 754,51	41 985,13	13 429,49
Bali	10 003,57	9 976,44	13 398,37	9 312,66
NTB	28 983,05	17 641,64	10 794,18	7 717,99
NTT	9 000,04	12 573,64	16 405,11	13 181,31
Kalimantan Barat	20 051,88	18 008,49	11 527,17	10 242,16
Kalimantan Tengah	45 782,65	16 889,03	3 758,12	3 183,63
Kalimantan Selatan	71 617,87	32 501,58	19 286,19	20 036,26
Kalimantan Timur	13 787,25	13 912,26	6 275,61	3 450,30
Kalimantan Utara	336,67	778,34	1 313,61	1 943,07
Sulawesi Utara	7 565,78	6 363,07	6 403,19	6 857,26
Sulawesi Tengah	19 952,28	22 432,37	34 938,50	21 266,81
Sulawesi Selatan	196 127,21	152 621,85	91 141,16	58 090,21
Sulawesi Tenggara	6 752,33	10 714,47	26 226,49	18 752,45
Gorontalo	5 953,95	7 907,61	2 315,55	2 278,65
Sulawesi Barat	8 125,48	6 311,87	6 812,07	5 455,84
Maluku	4 159,77	1 672,31	2 535,04	2 775,49
Maluku Utara	601,54	560,50	1 075,45	241,91
Papua Barat	124,51	1 164,86	659,18	783,88
Papua	5 755,43	14 162,07	5 333,07	1 003,01
INDONESIA	1 234 274,10	1 169 385,85	912 283,63	614 854,85

Lanjutan Tabel 10

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8 139,61	9 991,98	37 809,51	43 023,39	
Sumatera Utara	21 902,97	48 586,18	66 449,55	48 114,58	
Sumatera Barat	23 095,27	32 459,20	33 332,73	33 344,41	
Riau	9 289,27	14 225,80	7 241,28	6 391,19	
Jambi	3 744,11	6 742,76	9 012,09	7 866,17	
Sumatera Selatan	15 179,78	63 309,21	122 879,89	114 576,49	
Bengkulu	2 512,86	2 644,02	4 631,19	7 657,53	
Lampung	8 244,66	8 111,52	35 776,96	116 514,78	
Kep. Bangka Belitung	2 929,24	2 357,52	1 334,61	3 990,89	
Kep. Riau	79,29	28,06	93,50	38,31	
DKI Jakarta	111,92	74,52	58,38	111,69	
Jawa Barat	100 221,66	66 996,47	169 272,17	261 204,43	
Jawa Tengah	44 475,72	57 503,75	284 552,16	419 404,54	
DI Yogyakarta	4 365,75	13 567,09	32 853,58	20 455,27	
Jawa Timur	59 232,24	51 970,23	152 871,47	391 438,24	
Banten	5 458,42	5 542,87	42 035,52	79 779,99	
Bali	7 415,51	6 425,49	6 660,33	11 830,17	
NTB	6 421,27	5 981,05	14 437,70	58 015,04	
NTT	4 943,65	3 882,64	9 120,60	24 256,98	
Kalimantan Barat	27 546,44	52 879,88	60 555,61	53 438,83	
Kalimantan Tengah	4 946,53	8 951,86	22 413,35	28 992,61	
Kalimantan Selatan	6 925,40	1 374,36	10 025,23	26 260,19	
Kalimantan Timur	3 521,60	2 526,04	16 270,79	15 537,62	
Kalimantan Utara	2 542,28	2 445,22	1 654,63	940,44	
Sulawesi Utara	6 951,89	4 385,26	5 109,05	6 603,00	
Sulawesi Tengah	8 381,60	11 297,98	17 814,68	11 842,27	
Sulawesi Selatan	25 542,57	29 536,53	63 095,77	144 423,39	
Sulawesi Tenggara	9 619,06	6 394,39	4 351,48	5 134,87	
Gorontalo	5 163,77	4 159,61	9 367,72	5 141,99	
Sulawesi Barat	2 271,40	2 881,11	4 703,46	10 541,12	
Maluku	4 027,11	2 829,41	3 068,43	4 009,75	
Maluku Utara	724,47	1 804,44	1 401,88	978,43	
Papua Barat	372,02	431,31	209,67	1 039,19	
Papua	949,21	1 186,92	926,23	4 957,67	
INDONESIA	437 248,55	533 484,68	1 251 391,20	1 967 855,46	

Tabel 11. Luas Fase Vegetatif Awal Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Hektar)

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	38 341,14	18 106,36	9 672,75	12 193,51
Sumatera Utara	40 596,11	34 978,76	31 094,71	27 565,63
Sumatera Barat	38 837,64	35 499,60	24 223,97	32 285,09
Riau	4 940,46	5 209,93	7 836,43	10 455,72
Jambi	12 574,33	8 727,66	5 768,75	6 489,61
Sumatera Selatan	63 286,58	34 210,55	46 827,60	45 988,98
Bengkulu	10 286,13	6 464,00	2 421,70	4 568,94
Lampung	130 000,58	67 375,39	22 222,98	23 690,99
Kep. Bangka Belitung	4 077,95	397,22	1 528,88	1 587,50
Kep. Riau	16,40	18,13	42,69	41,73
DKI Jakarta	20,46	12,65	0,61	184,47
Jawa Barat	320 303,14	144 947,81	105 728,92	181 709,80
Jawa Tengah	271 006,77	121 601,17	198 423,66	221 630,67
DI Yogyakarta	13 475,03	5 078,15	7 291,56	17 012,15
Jawa Timur	366 563,40	110 280,92	104 756,24	233 008,45
Banten	81 035,97	29 269,43	10 669,78	23 824,89
Bali	18 948,10	17 745,61	8 419,44	4 443,53
NTB	93 110,09	41 901,22	11 366,65	35 337,38
NTT	47 231,36	58 353,02	27 804,85	6 756,68
Kalimantan Barat	17 637,14	4 586,77	6 884,17	22 664,05
Kalimantan Tengah	14 795,21	11 218,09	24 636,22	42 531,19
Kalimantan Selatan	38 428,66	47 152,80	90 978,21	104 930,83
Kalimantan Timur	13 524,08	4 455,72	3 341,99	3 392,53
Kalimantan Utara	393,94	146,04	439,79	456,34
Sulawesi Utara	9 764,59	8 429,60	6 483,06	3 790,77
Sulawesi Tengah	33 259,00	30 344,72	14 834,94	9 494,73
Sulawesi Selatan	209 300,52	96 924,28	31 998,35	41 053,24
Sulawesi Tenggara	20 782,22	23 003,63	19 789,11	12 050,93
Gorontalo	6 624,76	4 164,68	4 131,86	3 749,25
Sulawesi Barat	6 355,86	4 569,95	3 185,00	3 450,37
Maluku	3 841,79	2 820,62	1 458,95	4 229,53
Maluku Utara	1 246,40	538,10	573,01	1 530,88
Papua Barat	1 790,32	207,49	328,83	470,18
Papua	20 698,85	5 941,77	1 620,28	1 214,84
INDONESIA	1 953 094,98	984 681,84	836 785,94	1 143 785,38

Lanjutan Tabel 11

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	16 720,25	23 917,77	28 376,10	18 172,32
Sumatera Utara	36 519,82	40 894,36	25 343,75	21 086,27
Sumatera Barat	35 171,45	19 379,12	27 977,32	30 748,70
Riau	7 420,19	1 979,82	1 868,34	1 782,53
Jambi	8 616,57	6 711,10	5 649,84	2 750,30
Sumatera Selatan	68 495,27	52 223,46	36 084,24	9 494,33
Bengkulu	5 897,56	4 421,89	3 817,19	3 642,04
Lampung	38 357,26	67 787,40	45 860,69	23 696,44
Kep. Bangka Belitung	1 003,80	2 594,70	2 080,17	157,34
Kep. Riau	32,48	11,67	20,90	21,05
DKI Jakarta	132,09	26,40	26,69	1,14
Jawa Barat	238 196,43	161 794,20	100 644,14	104 014,32
Jawa Tengah	219 252,51	114 858,64	73 962,56	54 735,91
DI Yogyakarta	12 846,73	2 884,77	1 575,45	2 334,63
Jawa Timur	186 981,57	90 515,52	74 577,06	77 371,71
Banten	41 371,87	36 514,73	29 309,31	10 064,96
Bali	8 173,78	7 319,57	11 084,30	11 059,59
NTB	25 076,89	13 700,32	11 093,93	9 143,27
NTT	6 764,15	12 458,57	16 077,33	13 969,29
Kalimantan Barat	30 830,91	16 620,53	11 517,38	8 533,45
Kalimantan Tengah	49 274,19	11 613,44	4 675,93	2 846,38
Kalimantan Selatan	75 436,55	35 007,99	24 485,16	4 414,12
Kalimantan Timur	14 571,59	9 947,52	5 545,42	2 613,25
Kalimantan Utara	538,62	713,72	1 202,06	2 022,36
Sulawesi Utara	6 957,89	6 023,84	5 388,62	5 751,10
Sulawesi Tengah	11 444,05	19 839,36	34 662,94	27 634,26
Sulawesi Selatan	230 395,84	158 205,10	83 466,61	57 642,67
Sulawesi Tenggara	8 781,57	9 398,23	23 672,39	17 340,20
Gorontalo	7 523,27	7 915,69	5 420,05	996,68
Sulawesi Barat	13 947,08	6 748,32	3 446,92	2 222,52
Maluku	6 881,44	2 327,05	1 508,44	574,05
Maluku Utara	1 312,92	659,91	1 054,47	818,57
Papua Barat	464,35	538,52	2 019,60	761,65
Papua	9 054,03	15 322,57	2 793,68	1 380,49
INDONESIA	1 424 444,97	960 875,80	706 288,98	529 797,89

Lanjutan Tabel 11

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Awal (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8 451,87	10 193,54	34 608,81	69 535,63	
Sumatera Utara	22 264,66	38 840,04	62 505,70	67 208,09	
Sumatera Barat	23 229,26	24 508,91	26 837,10	32 237,06	
Riau	2 459,59	9 468,69	15 168,31	10 385,57	
Jambi	2 540,36	5 075,16	8 332,84	10 972,50	
Sumatera Selatan	5 443,06	24 415,21	94 919,37	114 798,00	
Bengkulu	2 682,81	2 312,25	1 162,92	1 960,99	
Lampung	9 671,16	13 002,43	17 270,00	32 656,99	
Kep. Bangka Belitung	1 258,22	1 824,97	1 554,86	1 048,18	
Kep. Riau	24,05	69,80	89,42	65,32	
DKI Jakarta	1,82	149,85	70,10	19,75	
Jawa Barat	83 397,59	39 420,09	27 074,39	59 063,97	
Jawa Tengah	33 637,70	25 832,81	82 189,20	233 324,31	
DI Yogyakarta	4 191,99	4 545,63	3 800,41	32 424,17	
Jawa Timur	52 128,56	40 426,33	51 626,97	155 074,83	
Banten	4 441,86	1 811,48	2 819,79	9 695,47	
Bali	4 993,64	2 987,23	1 792,27	4 504,23	
NTB	6 030,05	4 518,27	5 966,42	13 025,46	
NTT	9 710,87	2 751,81	2 913,56	9 643,61	
Kalimantan Barat	20 770,31	60 574,19	69 688,20	56 154,91	
Kalimantan Tengah	997,32	8 801,99	14 922,37	25 425,29	
Kalimantan Selatan	984,15	1 180,17	5 818,18	21 939,77	
Kalimantan Timur	1 603,66	2 137,92	6 706,23	14 476,96	
Kalimantan Utara	1 480,79	1 865,86	1 540,91	1 430,12	
Sulawesi Utara	5 546,49	2 983,20	4 557,27	6 643,16	
Sulawesi Tengah	10 337,57	6 309,56	5 615,26	16 298,68	
Sulawesi Selatan	18 433,24	8 630,77	18 745,91	53 428,36	
Sulawesi Tenggara	10 628,57	9 541,79	3 607,31	11 179,14	
Gorontalo	1 398,90	3 403,76	3 650,19	5 855,60	
Sulawesi Barat	2 264,17	1 900,30	1 901,58	5 337,28	
Maluku	1 371,64	2 759,39	1 088,81	2 642,62	
Maluku Utara	274,68	926,88	2 282,24	656,86	
Papua Barat	343,52	517,97	172,59	1 210,12	
Papua	547,28	605,03	426,87	1 348,89	
INDONESIA	353 541,41	364 293,28	581 426,36	1 071 671,89	

Tabel 12. Luas Fase Vegetatif Akhir Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Hektar)

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	57 346,87	27 683,43	9 606,78	8 249,22
Sumatera Utara	38 420,45	27 781,47	28 830,84	23 601,11
Sumatera Barat	24 268,81	39 350,21	24 655,61	17 626,12
Riau	7 741,73	3 897,17	1 697,35	6 704,03
Jambi	7 390,43	12 917,79	5 597,94	7 469,94
Sumatera Selatan	73 411,66	78 022,31	26 444,82	26 575,75
Bengkulu	2 040,04	9 691,48	9 470,98	5 510,42
Lampung	25 969,72	89 285,57	110 478,20	22 158,73
Kep. Bangka Belitung	749,57	1 366,67	675,96	422,36
Kep. Riau	30,30	28,53	0,58	12,35
DKI Jakarta	7,58	221,98	1,22	-
Jawa Barat	64 917,81	283 871,74	258 405,11	75 850,54
Jawa Tengah	213 993,00	260 175,07	164 852,77	106 759,49
DI Yogyakarta	24 480,74	26 631,09	7 612,59	4 681,34
Jawa Timur	175 260,22	391 048,13	185 391,56	71 187,51
Banten	12 175,01	76 614,63	45 215,00	7 520,13
Bali	4 048,50	10 149,38	13 068,69	6 072,43
NTB	12 443,74	68 047,23	73 551,49	10 111,76
NTT	9 596,19	29 033,07	42 251,09	23 352,07
Kalimantan Barat	49 257,09	13 410,98	9 742,94	9 065,57
Kalimantan Tengah	19 310,60	22 387,57	9 079,88	8 443,96
Kalimantan Selatan	11 234,01	29 028,65	32 293,10	40 698,92
Kalimantan Timur	11 019,75	7 855,17	3 599,37	2 128,28
Kalimantan Utara	984,53	907,10	259,67	236,51
Sulawesi Utara	4 950,05	7 281,13	6 318,12	3 954,62
Sulawesi Tengah	14 934,76	16 866,46	19 523,19	10 415,86
Sulawesi Selatan	54 955,67	172 767,78	110 366,80	37 099,44
Sulawesi Tenggara	682,05	5 962,00	22 639,14	12 878,15
Gorontalo	4 202,49	5 034,13	3 523,09	3 827,29
Sulawesi Barat	5 712,29	7 307,68	5 673,35	5 629,51
Maluku	2 042,81	1 897,64	2 161,53	2 330,00
Maluku Utara	537,77	516,62	758,31	1 445,91
Papua Barat	1 238,36	233,73	754,50	158,92
Papua	730,27	4 745,55	15 700,00	478,66
INDONESIA	936 084,87	1 732 019,14	1 250 201,57	562 656,90

Lanjutan Tabel 12

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	13 280,65	28 586,07	37 401,76	36 527,39
Sumatera Utara	26 926,07	39 154,89	36 759,03	22 273,12
Sumatera Barat	26 117,73	21 674,39	19 958,87	30 469,75
Riau	9 815,10	5 153,64	1 819,42	1 377,68
Jambi	7 189,64	4 727,92	5 786,28	7 177,68
Sumatera Selatan	25 789,80	40 873,81	39 718,94	37 768,16
Bengkulu	2 793,43	1 049,66	1 943,77	7 948,91
Lampung	11 967,64	16 738,48	70 048,24	62 523,91
Kep. Bangka Belitung	278,02	2 630,91	2 535,89	643,65
Kep. Riau	5,47	42,45	18,97	18,27
DKI Jakarta	93,46	101,34	93,75	56,35
Jawa Barat	103 429,15	145 741,30	174 174,27	113 269,32
Jawa Tengah	195 188,51	146 354,37	105 789,05	66 600,94
DI Yogyakarta	10 960,43	7 934,50	3 370,12	2 448,20
Jawa Timur	180 971,92	141 479,97	94 936,38	86 399,97
Banten	9 790,86	24 832,54	53 106,62	31 473,35
Bali	6 906,60	6 455,45	6 612,45	10 709,75
NTB	14 115,31	20 993,87	9 748,61	6 946,33
NTT	7 682,32	6 495,80	7 453,16	12 064,20
Kalimantan Barat	22 957,03	20 444,48	16 362,27	8 990,95
Kalimantan Tengah	12 901,40	34 400,73	20 673,67	1 474,18
Kalimantan Selatan	68 480,13	85 228,20	31 428,48	13 281,07
Kalimantan Timur	1 038,56	9 394,04	10 681,72	4 230,60
Kalimantan Utara	324,78	258,39	935,87	311,28
Sulawesi Utara	4 858,14	5 524,43	3 916,29	4 034,44
Sulawesi Tengah	7 718,02	17 967,34	13 478,25	22 072,48
Sulawesi Selatan	55 713,40	163 231,51	123 326,76	73 515,44
Sulawesi Tenggara	9 906,01	6 151,72	6 430,51	20 414,26
Gorontalo	3 599,53	4 418,66	6 843,14	1 812,42
Sulawesi Barat	3 137,98	7 326,79	5 551,15	5 875,96
Maluku	1 699,95	4 068,43	1 009,55	1 342,83
Maluku Utara	2 024,26	550,47	338,29	503,75
Papua Barat	179,59	77,98	1 052,37	642,86
Papua	366,43	5 017,89	10 398,44	3 385,24
INDONESIA	848 207,32	1 025 082,42	923 702,34	698 584,69

Lanjutan Tabel 12

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	15 897,05	7 543,68	8 702,02	26 937,25
Sumatera Utara	13 811,97	15 303,55	40 496,78	57 272,92
Sumatera Barat	20 391,08	16 313,83	22 580,58	27 105,61
Riau	3 193,64	5 932,06	11 040,72	4 222,54
Jambi	6 693,72	3 194,23	5 054,98	7 580,64
Sumatera Selatan	22 882,48	10 887,83	29 540,08	71 788,18
Bengkulu	5 957,36	2 046,30	2 370,08	4 085,31
Lampung	24 646,83	4 817,82	4 252,04	12 285,79
Kep. Bangka Belitung	577,57	1 756,19	2 368,47	1 817,52
Kep. Riau	19,49	68,43	27,09	49,27
DKI Jakarta	18,94	57,36	18,45	57,37
Jawa Barat	80 072,73	75 894,35	49 639,32	117 890,28
Jawa Tengah	56 541,77	33 865,26	34 018,30	180 328,78
DI Yogyakarta	2 314,55	4 103,25	4 176,52	25 240,40
Jawa Timur	79 936,07	48 590,43	41 736,79	109 971,10
Banten	7 625,29	3 074,07	4 735,68	26 886,86
Bali	7 857,48	5 361,01	5 788,28	5 930,57
NTB	6 256,40	4 301,14	5 062,04	7 911,45
NTT	10 541,84	4 753,36	2 558,25	6 733,08
Kalimantan Barat	3 946,29	14 852,10	32 654,29	44 694,20
Kalimantan Tengah	1 880,02	1 661,98	3 720,58	8 005,52
Kalimantan Selatan	12 962,56	2 975,32	562,64	4 493,02
Kalimantan Timur	1 477,61	2 415,88	1 822,34	11 994,84
Kalimantan Utara	233,72	1 711,58	2 083,03	1 524,05
Sulawesi Utara	4 387,59	4 945,46	2 704,06	3 979,08
Sulawesi Tengah	13 868,32	5 095,73	8 815,88	15 380,70
Sulawesi Selatan	41 540,22	19 189,87	21 924,13	42 904,68
Sulawesi Tenggara	14 781,07	6 920,16	4 212,40	3 074,19
Gorontalo	1 853,50	4 521,01	3 420,51	7 092,73
Sulawesi Barat	4 544,30	1 874,25	1 627,15	3 215,90
Maluku	1 553,73	1 706,26	2 554,62	1 719,75
Maluku Utara	167,31	659,06	1 730,13	1 035,27
Papua Barat	546,10	167,39	322,93	182,63
Papua	281,07	279,32	160,61	285,04
INDONESIA	469 259,67	316 839,52	362 481,77	843 676,52

Tabel 13. Luas Fase Vegetatif Akhir Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Hektar)

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	55 959,23	27 661,93	16 291,75	12 195,24
Sumatera Utara	36 871,49	28 200,51	25 675,39	23 637,51
Sumatera Barat	23 445,97	25 590,62	23 517,72	16 668,70
Riau	4 612,79	2 435,68	3 349,25	5 751,23
Jambi	6 869,24	7 476,40	5 445,68	4 198,83
Sumatera Selatan	69 646,99	46 450,80	22 531,35	28 612,76
Bengkulu	8 785,34	8 607,72	5 763,63	1 875,00
Lampung	55 119,07	100 627,06	49 954,78	14 297,06
Kep. Bangka Belitung	725,36	4 016,40	64,40	456,62
Kep. Riau	35,44	31,94	14,71	46,04
DKI Jakarta	73,79	8,34	4,18	0,61
Jawa Barat	232 438,33	252 946,05	102 717,42	68 833,27
Jawa Tengah	292 931,42	182 760,82	78 445,03	147 475,94
DI Yogyakarta	31 289,83	9 561,36	3 285,90	4 866,92
Jawa Timur	302 661,97	287 843,93	83 970,58	96 326,61
Banten	40 340,38	71 814,98	21 676,33	4 685,23
Bali	9 199,65	12 851,22	12 271,56	5 136,68
NTB	51 894,98	67 543,35	24 103,07	6 078,32
NTT	16 044,02	30 128,12	45 189,72	21 334,61
Kalimantan Barat	40 845,53	20 100,30	2 829,53	3 059,25
Kalimantan Tengah	17 484,13	12 470,31	7 375,68	6 250,81
Kalimantan Selatan	17 394,97	27 027,58	24 200,06	36 577,37
Kalimantan Timur	9 926,30	9 685,79	2 013,26	2 181,11
Kalimantan Utara	731,22	342,59	166,11	296,97
Sulawesi Utara	5 770,93	6 349,45	5 492,52	4 430,18
Sulawesi Tengah	10 013,90	18 759,91	18 071,99	8 980,92
Sulawesi Selatan	116 838,57	162 280,08	73 114,08	24 964,00
Sulawesi Tenggara	3 105,69	16 310,36	18 278,78	13 099,96
Gorontalo	8 193,54	4 135,33	2 880,00	3 439,28
Sulawesi Barat	13 226,49	4 074,33	3 547,50	2 697,68
Maluku	2 585,67	1 738,78	833,40	319,45
Maluku Utara	954,89	1 071,43	366,57	332,21
Papua Barat	294,81	1 136,29	121,44	139,85
Papua	1 589,92	17 583,97	3 197,63	409,28
INDONESIA	1 487 901,85	1 469 623,73	686 761,00	569 655,50

Lanjutan Tabel 13

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	12 405,53	19 480,81	25 260,88	26 365,83
Sumatera Utara	22 428,19	33 318,43	35 492,21	18 424,24
Sumatera Barat	21 094,11	26 140,33	15 059,29	21 183,83
Riau	8 317,40	5 907,31	1 451,00	788,81
Jambi	5 764,61	6 620,40	5 547,87	4 014,05
Sumatera Selatan	25 514,00	46 638,80	34 252,79	18 985,28
Bengkulu	3 554,04	3 882,10	2 034,51	2 935,81
Lampung	14 476,88	26 065,26	46 098,36	31 830,88
Kep. Bangka Belitung	1 576,26	848,78	2 529,71	1 082,72
Kep. Riau	1,79	11,81	3,51	3,79
DKI Jakarta	184,47	130,88	19,59	23,57
Jawa Barat	114 515,13	157 506,44	109 960,27	71 627,56
Jawa Tengah	149 896,09	141 526,52	63 051,65	46 979,92
DI Yogyakarta	12 296,82	8 108,36	2 002,77	1 409,32
Jawa Timur	189 218,89	137 210,13	70 308,54	67 915,74
Banten	17 655,51	25 590,08	27 721,62	21 008,12
Bali	2 439,26	6 282,46	4 956,88	9 040,75
NTB	25 391,87	13 920,83	8 648,26	7 412,09
NTT	6 257,84	3 949,80	8 525,53	9 714,47
Kalimantan Barat	14 035,29	24 180,97	13 642,29	8 465,15
Kalimantan Tengah	8 632,20	39 531,87	12 056,08	925,46
Kalimantan Selatan	66 971,00	66 762,29	31 181,92	16 935,02
Kalimantan Timur	904,90	10 860,04	6 856,56	3 320,28
Kalimantan Utara	357,01	330,33	541,78	66,92
Sulawesi Utara	3 304,20	5 749,39	4 912,73	3 994,27
Sulawesi Tengah	7 870,57	8 970,97	8 543,33	23 134,65
Sulawesi Selatan	37 025,77	188 168,18	122 518,37	63 480,23
Sulawesi Tenggara	8 547,24	7 077,55	5 437,08	18 732,52
Gorontalo	1 524,10	5 847,48	5 018,93	4 433,68
Sulawesi Barat	1 436,09	9 708,66	4 161,13	2 971,83
Maluku	2 923,75	3 149,14	909,84	1 033,54
Maluku Utara	966,77	908,29	505,39	584,04
Papua Barat	329,61	235,93	218,66	1 458,77
Papua	591,69	5 393,87	8 576,93	1 796,99
INDONESIA	788 408,88	1 040 014,49	688 006,26	512 080,13

Lanjutan Tabel 13

Provinsi	Luas Fase Vegetatif Akhir (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	16 343,33	7 236,51	7 698,44	26 918,87
Sumatera Utara	15 423,13	16 411,52	34 208,32	55 556,88
Sumatera Barat	21 924,81	17 307,99	19 044,24	20 937,55
Riau	934,74	1 208,81	4 418,32	10 249,73
Jambi	1 153,05	914,15	1 111,56	4 053,05
Sumatera Selatan	7 873,23	3 983,94	7 721,17	40 449,45
Bengkulu	3 276,15	2 221,00	1 950,96	691,95
Lampung	17 296,97	6 280,38	7 600,36	8 753,62
Kep. Bangka Belitung	-	441,22	1 333,87	1 521,05
Kep. Riau	7,97	19,33	53,64	68,88
DKI Jakarta	1,14	1,22	147,58	56,85
Jawa Barat	76 802,87	58 828,82	28 729,70	20 990,20
Jawa Tengah	41 895,85	25 180,22	19 186,95	45 078,97
DI Yogyakarta	1 922,65	3 074,66	3 890,80	977,09
Jawa Timur	69 706,09	44 340,72	35 585,84	41 257,92
Banten	6 932,27	3 336,46	1 447,32	2 048,51
Bali	10 575,57	4 474,21	2 488,70	1 186,25
NTB	6 603,74	4 673,52	3 348,18	4 062,33
NTT	8 689,12	7 030,93	2 095,34	2 482,05
Kalimantan Barat	4 349,92	7 291,99	35 062,51	59 339,83
Kalimantan Tengah	391,14	332,79	4 470,95	7 576,60
Kalimantan Selatan	2 301,99	322,54	140,81	837,86
Kalimantan Timur	1 074,03	1 191,92	450,05	4 079,17
Kalimantan Utara	1 175,41	1 525,97	1 643,09	1 006,97
Sulawesi Utara	3 857,01	4 694,22	2 101,70	2 601,88
Sulawesi Tengah	19 869,24	7 494,19	4 960,00	4 574,53
Sulawesi Selatan	48 592,77	10 961,80	8 257,78	13 185,57
Sulawesi Tenggara	11 917,29	5 953,89	7 221,93	2 630,94
Gorontalo	467,27	937,13	2 774,27	2 070,11
Sulawesi Barat	1 313,31	2 079,69	1 178,90	1 664,27
Maluku	102,60	697,19	2 036,77	1 105,76
Maluku Utara	892,99	233,81	899,40	2 272,65
Papua Barat	270,08	215,57	319,27	77,81
Papua	696,85	224,38	333,62	2,29
INDONESIA	404 634,58	251 122,69	253 912,34	390 367,44

Tabel 14. Luas Fase Generatif Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Hektar)

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	42 844,62	69 535,50	28 314,22	13 889,85
Sumatera Utara	69 891,93	48 769,52	31 602,97	33 446,53
Sumatera Barat	28 365,25	33 399,61	43 192,06	30 675,56
Riau	11 200,35	16 579,75	1 545,84	1 972,09
Jambi	4 088,04	12 780,68	8 384,72	5 686,75
Sumatera Selatan	62 745,62	81 364,90	86 547,41	37 210,96
Bengkulu	1 046,83	2 159,16	14 901,90	12 467,07
Lampung	11 831,17	19 935,62	109 201,89	110 476,25
Kep. Bangka Belitung	1 274,00	422,70	835,17	421,57
Kep. Riau	92,12	53,34	8,37	-
DKI Jakarta	63,27	8,87	113,11	-
Jawa Barat	23 310,62	76 377,90	293 025,60	264 953,06
Jawa Tengah	71 025,03	270 479,08	293 179,83	150 906,65
DI Yogyakarta	1 429,29	22 309,80	26 063,44	8 998,43
Jawa Timur	53 286,25	221 731,71	377 495,40	183 836,62
Banten	1 932,57	13 140,67	82 067,49	48 997,22
Bali	1 885,09	4 868,08	9 657,70	13 482,55
NTB	5 838,00	15 576,08	69 327,50	66 859,90
NTT	2 372,49	6 473,95	28 166,28	42 507,76
Kalimantan Barat	60 296,63	43 481,02	25 832,79	5 312,15
Kalimantan Tengah	8 498,91	19 716,69	14 161,68	6 466,05
Kalimantan Selatan	1 068,77	13 538,99	27 984,99	21 338,87
Kalimantan Timur	4 829,43	9 671,18	7 470,53	2 733,56
Kalimantan Utara	1 395,00	1 643,55	643,02	172,01
Sulawesi Utara	2 644,05	5 773,45	5 080,10	4 108,79
Sulawesi Tengah	4 932,32	16 605,83	23 760,77	21 424,31
Sulawesi Selatan	13 468,09	59 076,70	203 745,91	170 890,20
Sulawesi Tenggara	2 354,59	936,59	13 349,68	27 633,26
Gorontalo	2 857,51	4 884,65	6 143,94	4 969,72
Sulawesi Barat	2 585,19	6 878,49	7 125,80	7 883,17
Maluku	1 519,92	1 673,39	2 245,02	2 774,84
Maluku Utara	1 877,40	388,78	683,55	492,85
Papua Barat	105,42	1 197,22	206,05	852,03
Papua	495,52	360,46	7 474,33	15 913,66
INDONESIA	503 451,29	1 101 793,91	1 849 539,06	1 319 754,29

Lanjutan Tabel 14

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	11 747,88	17 723,62	30 586,07	41 060,53
Sumatera Utara	32 867,70	37 108,26	54 166,63	46 238,54
Sumatera Barat	23 562,06	30 405,65	30 650,95	24 981,99
Riau	4 642,94	10 239,54	6 555,97	2 068,50
Jambi	8 910,50	9 882,45	4 631,20	5 819,57
Sumatera Selatan	33 459,66	29 222,43	45 238,52	44 630,59
Bengkulu	8 603,33	3 075,06	1 770,20	3 984,57
Lampung	42 341,74	10 916,14	24 096,20	100 206,96
Kep. Bangka Belitung	563,52	323,77	2 768,90	2 319,98
Kep. Riau	8,28	6,41	42,45	13,79
DKI Jakarta	-	99,52	95,28	55,34
Jawa Barat	129 782,69	140 765,75	177 689,14	192 060,35
Jawa Tengah	168 569,74	234 655,80	187 823,59	132 946,34
DI Yogyakarta	7 559,70	12 489,41	10 341,37	4 352,04
Jawa Timur	124 497,19	218 388,39	161 897,60	108 737,72
Banten	10 915,41	13 484,80	38 668,90	55 932,54
Bali	11 429,89	10 483,21	9 543,29	8 487,52
NTB	17 691,54	20 488,68	27 214,67	12 911,70
NTT	30 672,74	9 611,47	7 500,75	6 786,73
Kalimantan Barat	6 297,92	21 238,12	23 487,05	17 430,95
Kalimantan Tengah	5 163,38	14 405,06	35 313,99	29 520,41
Kalimantan Selatan	32 579,23	39 766,75	101 077,49	52 873,76
Kalimantan Timur	2 273,91	2 873,09	12 036,99	11 491,85
Kalimantan Utara	126,52	297,82	347,44	987,27
Sulawesi Utara	4 280,20	5 979,23	6 867,16	4 630,06
Sulawesi Tengah	12 261,51	8 795,70	19 450,33	20 945,67
Sulawesi Selatan	47 616,02	71 700,50	198 843,75	142 190,27
Sulawesi Tenggara	20 066,81	14 075,30	7 709,20	7 438,33
Gorontalo	5 934,86	4 912,50	6 121,81	8 517,57
Sulawesi Barat	7 712,56	4 022,59	8 790,96	7 369,66
Maluku	4 386,40	2 259,01	4 363,06	1 863,82
Maluku Utara	937,15	2 240,34	849,60	809,75
Papua Barat	384,96	217,00	92,23	1 100,50
Papua	2 109,97	1 032,36	7 225,86	12 525,87
INDONESIA	819 957,91	1 003 185,73	1 253 858,60	1 113 291,04

Lanjutan Tabel 14

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	43 201,23	22 688,48	9 383,07	11 018,53
Sumatera Utara	27 110,97	19 419,30	21 822,98	45 616,43
Sumatera Barat	38 389,97	28 314,91	23 632,93	27 486,55
Riau	1 071,17	3 395,24	6 328,77	12 840,83
Jambi	9 391,71	9 294,30	5 223,40	4 530,06
Sumatera Selatan	42 495,95	22 848,90	12 321,55	30 003,70
Bengkulu	10 159,10	8 695,57	2 972,32	2 780,10
Lampung	77 862,09	31 073,94	7 580,29	5 032,03
Kep. Bangka Belitung	589,74	513,15	656,64	1 603,95
Kep. Riau	16,61	18,55	45,29	65,80
DKI Jakarta	0,51	15,25	75,02	18,45
Jawa Barat	145 080,62	119 081,46	100 310,23	70 062,33
Jawa Tengah	83 316,43	69 749,39	49 878,76	44 290,04
DI Yogyakarta	2 950,34	2 747,37	4 535,86	5 139,42
Jawa Timur	106 681,29	101 009,96	63 115,25	54 555,53
Banten	33 917,51	9 333,36	4 323,23	5 819,78
Bali	13 077,54	11 255,52	7 685,74	7 844,74
NTB	8 880,86	8 286,23	5 990,03	6 587,39
NTT	11 034,12	11 821,80	7 441,79	3 272,69
Kalimantan Barat	9 885,21	4 462,25	14 013,05	29 698,33
Kalimantan Tengah	4 224,45	2 247,31	1 786,79	3 397,77
Kalimantan Selatan	25 146,90	18 215,45	3 028,13	659,71
Kalimantan Timur	4 813,29	2 149,01	2 189,96	1 361,55
Kalimantan Utara	586,76	95,19	1 739,54	2 271,42
Sulawesi Utara	5 260,70	5 516,24	6 163,26	3 747,78
Sulawesi Tengah	31 476,75	20 464,42	6 469,74	9 894,85
Sulawesi Selatan	95 527,08	66 529,77	21 627,81	24 675,61
Sulawesi Tenggara	23 062,61	16 294,11	8 416,99	5 328,78
Gorontalo	3 231,18	2 351,55	5 649,96	4 747,29
Sulawesi Barat	7 529,37	5 486,90	2 681,79	2 046,07
Maluku	2 176,77	3 548,13	2 621,49	3 051,40
Maluku Utara	543,22	26,43	627,71	2 013,31
Papua Barat	852,88	882,20	333,94	374,04
Papua	3 683,90	694,76	422,60	1 268,17
INDONESIA	873 228,83	628 526,40	411 095,91	433 104,43

Tabel 15. Luas Fase Generatif Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Hektar)

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	42 170,92	73 864,87	33 671,56	17 739,79
Sumatera Utara	65 137,96	50 395,30	26 521,51	34 344,29
Sumatera Barat	37 749,93	33 947,43	34 786,79	34 988,39
Riau	13 602,00	7 492,78	2 442,76	3 206,53
Jambi	6 554,11	9 020,49	8 765,83	6 108,35
Sumatera Selatan	83 933,03	94 054,99	56 195,06	28 938,01
Bengkulu	10 560,65	10 815,05	10 395,59	7 432,32
Lampung	26 390,87	65 121,04	124 812,27	74 866,72
Kep. Bangka Belitung	603,97	776,94	4 335,58	2 049,15
Kep. Riau	112,32	45,44	12,65	4,36
DKI Jakarta	19,59	64,28	19,27	3,57
Jawa Barat	58 286,42	280 014,49	322 898,76	163 219,27
Jawa Tengah	170 492,62	400 656,92	278 524,95	127 614,38
DI Yogyakarta	13 721,11	40 121,03	14 437,76	5 204,29
Jawa Timur	102 893,08	386 883,57	358 529,95	121 190,62
Banten	9 613,69	47 362,13	86 441,09	28 162,86
Bali	3 033,86	11 475,98	18 356,17	20 194,63
NTB	10 237,36	65 028,84	93 967,90	42 765,22
NTT	3 233,09	17 174,44	39 552,55	61 223,65
Kalimantan Barat	70 950,01	48 116,45	18 877,38	3 772,50
Kalimantan Tengah	11 514,73	19 627,30	12 584,83	5 430,40
Kalimantan Selatan	5 375,59	19 675,94	27 022,87	21 900,71
Kalimantan Timur	6 819,12	12 497,28	7 154,39	1 625,52
Kalimantan Utara	1 990,57	626,36	196,96	38,67
Sulawesi Utara	2 397,65	6 089,27	6 534,90	5 772,79
Sulawesi Tengah	12 219,88	14 839,35	27 385,47	27 562,00
Sulawesi Selatan	48 442,88	146 344,48	200 306,69	110 812,77
Sulawesi Tenggara	4 359,60	3 251,78	17 328,35	25 968,41
Gorontalo	4 409,97	11 044,01	6 806,29	2 511,75
Sulawesi Barat	5 414,83	17 654,76	4 540,09	3 772,75
Maluku	2 878,46	3 960,21	3 831,95	1 671,46
Maluku Utara	1 882,76	1 157,63	1 107,49	684,51
Papua Barat	419,14	1 178,06	1 274,85	170,92
Papua	55,96	1 957,67	19 175,81	8 272,30
INDONESIA	837 477,73	1 902 336,56	1 868 796,32	999 223,86

Lanjutan Tabel 15

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)				
	Mei	Juni	Juli	Agustus	
	(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	13 738,21	15 425,72	17 576,66	26 462,61	
Sumatera Utara	34 617,73	29 097,57	40 854,78	43 690,61	
Sumatera Barat	23 103,05	28 801,53	32 577,22	18 658,27	
Riau	4 247,59	8 687,91	6 385,58	1 209,89	
Jambi	4 331,17	7 010,35	5 889,89	4 128,13	
Sumatera Selatan	39 143,07	38 166,46	54 401,19	41 306,32	
Bengkulu	3 405,86	4 911,82	6 204,29	2 758,13	
Lampung	25 456,13	16 004,73	34 243,17	50 137,45	
Kep. Bangka Belitung	573,74	721,63	400,17	3 314,09	
Kep. Riau	46,12	-	11,81	7,03	
DKI Jakarta	3,49	185,69	130,35	9,08	
Jawa Barat	103 932,38	155 982,43	172 980,46	131 493,46	
Jawa Tengah	207 084,06	189 102,15	193 440,43	95 356,11	
DI Yogyakarta	7 071,14	12 237,22	10 252,39	3 043,17	
Jawa Timur	124 775,13	201 665,30	150 568,84	87 596,53	
Banten	9 902,52	30 835,80	27 522,76	30 561,97	
Bali	10 687,21	4 490,74	7 467,44	5 542,44	
NTB	10 973,40	32 443,98	17 467,16	10 537,72	
NTT	37 647,23	8 501,16	4 421,23	8 142,60	
Kalimantan Barat	2 608,24	15 737,82	23 448,44	13 074,04	
Kalimantan Tengah	6 553,48	14 037,23	40 230,46	21 467,17	
Kalimantan Selatan	22 480,21	57 865,46	83 004,43	43 114,05	
Kalimantan Timur	1 078,57	2 653,75	11 134,09	7 079,69	
Kalimantan Utara	199,65	288,09	699,19	547,54	
Sulawesi Utara	4 748,87	3 687,78	5 933,18	3 198,94	
Sulawesi Tengah	14 242,95	9 387,36	12 016,31	15 268,85	
Sulawesi Selatan	30 957,07	52 345,30	211 845,58	123 357,75	
Sulawesi Tenggara	19 518,76	9 990,55	7 581,63	6 503,05	
Gorontalo	4 703,31	2 565,76	6 515,47	5 211,65	
Sulawesi Barat	3 886,81	5 351,54	12 395,02	5 169,22	
Maluku	648,60	5 306,44	5 132,19	1 232,80	
Maluku Utara	480,81	1 253,88	897,77	842,76	
Papua Barat	271,20	464,02	405,91	476,85	
Papua	1 082,70	2 231,73	11 013,81	9 443,24	
INDONESIA	774 200,46	967 438,90	1 215 049,30	819 943,21	

Lanjutan Tabel 15

Provinsi	Luas Fase Generatif (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	31 947,44	20 666,38	9 507,84	8 882,73	
Sumatera Utara	23 731,98	18 651,24	20 615,60	29 115,15	
Sumatera Barat	25 839,62	30 812,14	21 786,82	22 246,66	
Riau	910,79	588,44	985,22	3 412,74	
Jambi	3 320,91	1 377,97	1 705,99	929,01	
Sumatera Selatan	17 864,79	8 037,75	5 155,60	7 195,70	
Bengkulu	3 375,52	3 701,70	2 807,13	3 236,56	
Lampung	44 906,30	18 821,35	7 728,16	9 457,24	
Kep. Bangka Belitung	1 184,66	119,86	296,03	1 100,30	
Kep. Riau	3,79	10,81	9,26	27,54	
DKI Jakarta	5,31	-	1,82	147,58	
Jawa Barat	94 652,98	102 509,80	79 682,16	42 409,22	
Jawa Tengah	67 144,48	49 331,40	33 790,91	29 247,65	
DI Yogyakarta	1 746,38	2 169,36	4 097,31	4 654,10	
Jawa Timur	82 132,04	82 564,82	56 130,17	49 597,65	
Banten	22 242,07	7 560,45	3 267,66	1 868,43	
Bali	9 083,38	12 774,98	8 122,96	4 331,82	
NTB	10 487,09	7 693,96	5 786,16	4 674,87	
NTT	9 240,39	11 065,03	7 996,51	4 693,90	
Kalimantan Barat	6 986,70	3 778,23	3 641,95	18 070,48	
Kalimantan Tengah	607,74	868,46	7,02	2 072,21	
Kalimantan Selatan	15 216,47	1 166,86	52,70	172,13	
Kalimantan Timur	2 543,49	185,49	655,12	140,39	
Kalimantan Utara	101,00	64,87	1 238,64	1 290,56	
Sulawesi Utara	3 510,11	3 238,63	4 279,48	2 454,81	
Sulawesi Tengah	28 364,70	24 713,34	8 628,11	5 782,30	
Sulawesi Selatan	66 352,27	59 945,45	15 436,61	9 599,99	
Sulawesi Tenggara	19 017,77	12 948,94	5 780,54	8 472,96	
Gorontalo	3 460,39	490,58	1 519,99	3 355,43	
Sulawesi Barat	2 746,71	1 022,89	2 280,14	1 905,67	
Maluku	1 453,37	182,92	1 323,46	2 470,34	
Maluku Utara	706,89	779,92	168,66	519,32	
Papua Barat	2 117,70	393,64	296,36	396,78	
Papua	2 205,54	519,72	223,62	344,98	
INDONESIA	605 210,77	488 757,38	315 005,71	284 277,20	

Tabel 16. Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Hektar)

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	137 917,75	110 623,63	44 518,61	36 540,29
Sumatera Utara	151 018,97	103 967,36	84 922,17	85 759,89
Sumatera Barat	99 415,68	101 397,36	86 453,42	81 504,35
Riau	23 565,84	24 044,81	16 385,95	19 727,56
Jambi	21 297,89	36 706,00	23 631,42	22 009,03
Sumatera Selatan	248 663,39	192 741,72	151 702,27	105 494,45
Bengkulu	16 034,74	23 978,36	30 302,91	20 886,42
Lampung	157 574,51	196 052,46	249 761,27	146 897,13
Kep. Bangka Belitung	7 250,22	2 096,63	2 340,54	1 597,44
Kep. Riau	138,64	102,60	24,40	15,56
DKI Jakarta	188,20	241,13	114,33	93,46
Jawa Barat	423 490,03	633 270,08	661 238,66	484 052,03
Jawa Tengah	639 388,54	694 726,17	570 719,64	508 745,36
DI Yogyakarta	52 099,41	58 498,09	39 798,51	26 232,91
Jawa Timur	657 630,45	830 435,36	632 909,07	478 979,12
Banten	97 468,85	141 204,51	138 351,34	67 171,40
Bali	19 259,15	27 028,91	30 537,79	30 215,60
NTB	103 254,45	158 310,13	151 055,92	96 490,06
NTT	53 944,36	80 127,01	96 166,74	76 408,77
Kalimantan Barat	131 138,84	61 888,02	49 094,53	39 299,50
Kalimantan Tengah	46 978,98	59 151,61	61 287,12	60 172,79
Kalimantan Selatan	60 113,94	87 571,22	157 289,34	177 142,27
Kalimantan Timur	30 084,89	23 441,14	13 527,42	8 472,91
Kalimantan Utara	3 559,67	2 768,67	902,69	769,04
Sulawesi Utara	16 577,91	20 583,88	15 102,75	14 375,63
Sulawesi Tengah	49 433,12	60 636,24	50 847,56	40 902,27
Sulawesi Selatan	284 777,28	393 544,86	357 618,59	278 944,68
Sulawesi Tenggara	14 402,46	34 243,75	55 867,33	54 538,90
Gorontalo	14 909,57	13 772,08	13 606,32	13 716,14
Sulawesi Barat	16 709,52	21 327,48	21 766,61	17 905,16
Maluku	6 506,51	5 515,21	7 494,56	8 406,71
Maluku Utara	3 490,91	1 416,69	1 586,90	3 535,52
Papua Barat	1 683,91	1 642,40	1 340,49	1 305,90
Papua	10 642,58	14 298,49	23 754,30	17 908,42
INDONESIA	3 600 611,16	4 217 354,06	3 842 021,47	3 026 216,67

Lanjutan Tabel 16

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	52 607,49	81 157,29	108 103,21	93 298,30
Sumatera Utara	105 942,15	120 672,14	116 069,61	85 998,09
Sumatera Barat	76 353,80	78 683,01	88 138,89	80 977,27
Riau	20 296,11	17 888,28	12 001,23	8 525,64
Jambi	20 876,23	19 914,31	19 261,04	20 465,72
Sumatera Selatan	109 129,63	122 578,90	135 379,97	113 251,81
Bengkulu	12 575,98	6 918,95	14 097,40	20 361,15
Lampung	75 256,52	128 283,21	192 905,79	193 848,43
Kep. Bangka Belitung	3 636,95	5 667,57	6 307,45	3 727,77
Kep. Riau	63,04	80,52	94,42	74,27
DKI Jakarta	208,42	301,28	251,65	131,14
Jawa Barat	426 377,29	504 187,50	499 538,84	416 532,41
Jawa Tengah	550 625,58	530 653,68	383 098,49	267 475,32
DI Yogyakarta	28 401,26	26 198,55	16 513,20	9 535,80
Jawa Timur	479 543,79	472 799,65	351 048,06	285 629,46
Banten	50 328,82	103 071,85	133 760,65	100 835,38
Bali	28 340,06	26 915,10	29 554,11	28 509,93
NTB	60 789,90	59 124,19	47 757,46	27 576,02
NTT	47 355,10	28 680,91	31 359,02	32 032,24
Kalimantan Barat	49 306,83	59 691,09	51 376,49	36 664,06
Kalimantan Tengah	63 847,43	65 694,82	59 745,78	34 178,22
Kalimantan Selatan	172 677,23	157 496,53	151 792,16	86 191,09
Kalimantan Timur	17 099,72	26 179,39	28 994,32	19 172,75
Kalimantan Utara	787,97	1 334,55	2 596,92	3 241,62
Sulawesi Utara	16 704,12	17 866,73	17 186,64	15 521,76
Sulawesi Tengah	39 931,81	49 195,41	67 867,08	64 284,96
Sulawesi Selatan	299 456,63	387 553,86	413 311,67	273 795,92
Sulawesi Tenggara	36 725,15	30 941,49	40 366,20	46 605,04
Gorontalo	15 488,34	17 238,77	15 280,50	12 608,64
Sulawesi Barat	18 976,02	17 661,25	21 154,18	18 701,46
Maluku	10 246,12	7 999,75	7 907,65	5 982,14
Maluku Utara	3 562,95	3 351,31	2 263,34	1 555,41
Papua Barat	689,06	1 459,84	1 803,78	2 527,24
Papua	8 231,83	20 212,32	22 957,37	16 914,12
INDONESIA	2 902 439,33	3 197 654,00	3 089 844,57	2 426 730,58

Lanjutan Tabel 16

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	67 237,89	40 224,14	55 894,60	80 979,17	
Sumatera Utara	62 825,91	83 309,03	128 769,31	151 003,93	
Sumatera Barat	81 876,32	77 087,94	79 546,24	87 936,57	
Riau	13 554,08	23 553,10	24 610,77	23 454,56	
Jambi	19 829,54	19 231,29	19 290,47	19 976,87	
Sumatera Selatan	80 558,21	97 045,94	164 741,52	216 368,37	
Bengkulu	18 629,32	13 385,89	9 973,59	14 522,94	
Lampung	110 753,58	44 003,28	47 609,29	133 832,60	
Kep. Bangka Belitung	4 096,55	4 626,86	4 359,72	7 412,36	
Kep. Riau	115,39	115,04	165,88	153,38	
DKI Jakarta	131,37	147,13	151,85	187,51	
Jawa Barat	325 375,01	261 972,28	319 221,72	449 157,04	
Jawa Tengah	184 333,92	161 118,40	368 449,22	644 023,36	
DI Yogyakarta	9 630,64	20 417,71	41 565,96	50 835,09	
Jawa Timur	245 849,60	201 570,62	257 723,51	555 964,87	
Banten	47 001,22	17 950,30	51 094,43	112 486,63	
Bali	28 350,53	23 042,02	20 134,35	25 605,48	
NTB	21 558,53	18 568,42	25 489,77	72 513,88	
NTT	26 519,61	20 457,80	19 120,64	34 262,75	
Kalimantan Barat	41 377,94	72 194,23	107 222,95	127 831,36	
Kalimantan Tengah	11 051,00	12 861,15	27 920,72	40 395,90	
Kalimantan Selatan	45 034,86	22 565,13	13 616,00	31 412,92	
Kalimantan Timur	9 812,50	7 090,93	20 283,09	28 894,01	
Kalimantan Utara	3 362,76	4 251,99	5 477,20	4 735,91	
Sulawesi Utara	16 600,18	14 846,96	13 976,37	14 329,86	
Sulawesi Tengah	53 726,67	36 858,13	33 100,30	37 117,82	
Sulawesi Selatan	162 609,87	115 256,17	106 647,71	212 003,68	
Sulawesi Tenggara	47 462,74	29 608,66	16 980,87	13 537,84	
Gorontalo	10 248,45	11 032,17	18 438,19	16 982,01	
Sulawesi Barat	14 345,07	10 242,26	9 012,40	15 803,09	
Maluku	7 757,61	8 083,80	8 244,54	8 780,90	
Maluku Utara	1 435,00	2 489,93	3 759,72	4 027,01	
Papua Barat	1 771,00	1 480,90	866,54	1 595,86	
Papua	4 914,18	2 161,00	1 509,44	6 510,88	
INDONESIA	1 779 737,05	1 478 850,60	2 024 968,88	3 244 636,41	

Tabel 17. Luas Tanaman Berdiri (*Standing Crop*) Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Hektar)

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	136 471,29	119 633,16	59 636,06	42 128,54
Sumatera Utara	142 605,56	113 574,57	83 291,61	85 547,43
Sumatera Barat	100 033,54	95 037,65	82 528,48	83 942,18
Riau	23 155,25	15 138,39	13 628,44	19 413,48
Jambi	25 997,68	25 224,55	19 980,26	16 796,79
Sumatera Selatan	216 866,60	174 716,34	125 554,01	103 539,75
Bengkulu	29 632,12	25 886,77	18 580,92	13 876,26
Lampung	211 510,52	233 123,49	196 990,03	112 854,77
Kep. Bangka Belitung	5 407,28	5 190,56	5 928,86	4 093,27
Kep. Riau	164,16	95,51	70,05	92,13
DKI Jakarta	113,84	85,27	24,06	188,65
Jawa Barat	611 027,89	677 908,35	531 345,10	413 762,34
Jawa Tengah	734 430,81	705 018,91	555 393,64	496 720,99
DI Yogyakarta	58 485,97	54 760,54	25 015,22	27 083,36
Jawa Timur	772 118,45	785 008,42	547 256,77	450 525,68
Banten	130 990,04	148 446,54	118 787,20	56 672,98
Bali	31 181,61	42 072,81	39 047,17	29 774,84
NTB	155 242,43	174 473,41	129 437,62	84 180,92
NTT	66 508,47	105 655,58	112 547,12	89 314,94
Kalimantan Barat	129 432,68	72 803,52	28 591,08	29 495,80
Kalimantan Tengah	43 794,07	43 315,70	44 596,73	54 212,40
Kalimantan Selatan	61 199,22	93 856,32	142 201,14	163 408,91
Kalimantan Timur	30 269,50	26 638,79	12 509,64	7 199,16
Kalimantan Utara	3 115,73	1 114,99	802,86	791,98
Sulawesi Utara	17 933,17	20 868,32	18 510,48	13 993,74
Sulawesi Tengah	55 492,78	63 943,98	60 292,40	46 037,65
Sulawesi Selatan	374 581,97	405 548,84	305 419,12	176 830,01
Sulawesi Tenggara	28 247,51	42 565,77	55 396,24	51 119,30
Gorontalo	19 228,27	19 344,02	13 818,15	9 700,28
Sulawesi Barat	24 997,18	26 299,04	11 272,59	9 920,80
Maluku	9 305,92	8 519,61	6 124,30	6 220,44
Maluku Utara	4 084,05	2 767,16	2 047,07	2 547,60
Papua Barat	2 504,27	2 521,84	1 725,12	780,95
Papua	22 344,73	25 483,41	23 993,72	9 896,42
INDONESIA	4 278 474,56	4 356 642,13	3 392 343,26	2 712 664,74

Lanjutan Tabel 17

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	42 863,99	58 824,30	71 213,64	71 000,76
Sumatera Utara	93 565,74	103 310,36	101 690,74	83 201,12
Sumatera Barat	79 368,61	74 320,98	75 613,83	70 590,80
Riau	19 985,18	16 575,04	9 704,92	3 781,23
Jambi	18 712,35	20 341,85	17 087,60	10 892,48
Sumatera Selatan	133 152,34	137 028,72	124 738,22	69 785,93
Bengkulu	12 857,46	13 215,81	12 055,99	9 335,98
Lampung	78 290,27	109 857,39	126 202,22	105 664,77
Kep. Bangka Belitung	3 153,80	4 165,11	5 010,05	4 554,15
Kep. Riau	80,39	23,48	36,22	31,87
DKI Jakarta	320,05	342,97	176,63	33,79
Jawa Barat	456 643,94	475 283,07	383 584,87	307 135,34
Jawa Tengah	576 232,66	445 487,31	330 454,64	197 071,94
DI Yogyakarta	32 214,69	23 230,35	13 830,61	6 787,12
Jawa Timur	500 975,59	429 390,95	295 454,44	232 883,98
Banten	68 929,90	92 940,61	84 553,69	61 635,05
Bali	21 300,25	18 092,77	23 508,62	25 642,78
NTB	61 442,16	60 065,13	37 209,35	27 093,08
NTT	50 669,22	24 909,53	29 024,09	31 826,36
Kalimantan Barat	47 474,44	56 539,32	48 608,11	30 072,64
Kalimantan Tengah	64 459,87	65 182,54	56 962,47	25 239,01
Kalimantan Selatan	164 887,76	159 635,74	138 671,51	64 463,19
Kalimantan Timur	16 555,06	23 461,31	23 536,07	13 013,22
Kalimantan Utara	1 095,28	1 332,14	2 443,03	2 636,82
Sulawesi Utara	15 010,96	15 461,01	16 234,53	12 944,31
Sulawesi Tengah	33 557,57	38 197,69	55 222,58	66 037,76
Sulawesi Selatan	298 378,68	398 718,58	417 830,56	244 480,65
Sulawesi Tenggara	36 847,57	26 466,33	36 691,10	42 575,77
Gorontalo	13 750,68	16 328,93	16 954,45	10 642,01
Sulawesi Barat	19 269,98	21 808,52	20 003,07	10 363,57
Maluku	10 453,79	10 782,63	7 550,47	2 840,39
Maluku Utara	2 760,50	2 822,08	2 457,63	2 245,37
Papua Barat	1 065,16	1 238,47	2 644,17	2 697,27
Papua	10 728,42	22 948,17	22 384,42	12 620,72
INDONESIA	2 987 054,31	2 968 329,19	2 609 344,54	1 861 821,23

Lanjutan Tabel 17

Provinsi	Luas Tanaman Berdiri (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	56 742,64	38 096,43	51 815,09	105 337,23	
Sumatera Utara	61 419,77	73 902,80	117 329,62	151 880,12	
Sumatera Barat	70 993,69	72 629,04	67 668,16	75 421,27	
Riau	4 305,12	11 265,94	20 571,85	24 048,04	
Jambi	7 014,32	7 367,28	11 150,39	15 954,56	
Sumatera Selatan	31 181,08	36 436,90	107 796,14	162 443,15	
Bengkulu	9 334,48	8 234,95	5 921,01	5 889,50	
Lampung	71 874,43	38 104,16	32 598,52	50 867,85	
Kep. Bangka Belitung	2 442,88	2 386,05	3 184,76	3 669,53	
Kep. Riau	35,81	99,94	152,32	161,74	
DKI Jakarta	8,27	151,07	219,50	224,18	
Jawa Barat	254 853,44	200 758,71	135 486,25	122 463,39	
Jawa Tengah	142 678,03	100 344,43	135 167,06	307 650,93	
DI Yogyakarta	7 861,02	9 789,65	11 788,52	38 055,36	
Jawa Timur	203 966,69	167 331,87	143 342,98	245 930,40	
Banten	33 616,20	12 708,39	7 534,77	13 612,41	
Bali	24 652,59	20 236,42	12 403,93	10 022,30	
NTB	23 120,88	16 885,75	15 100,76	21 762,66	
NTT	27 640,38	20 847,77	13 005,41	16 819,56	
Kalimantan Barat	32 106,93	71 644,41	108 392,66	133 565,22	
Kalimantan Tengah	1 996,20	10 003,24	19 400,34	35 074,10	
Kalimantan Selatan	18 502,61	2 669,57	6 011,69	22 949,76	
Kalimantan Timur	5 221,18	3 515,33	7 811,40	18 696,52	
Kalimantan Utara	2 757,20	3 456,70	4 422,64	3 727,65	
Sulawesi Utara	12 913,61	10 916,05	10 938,45	11 699,85	
Sulawesi Tengah	58 571,51	38 517,09	19 203,37	26 655,51	
Sulawesi Selatan	133 378,28	79 538,02	42 440,30	76 213,92	
Sulawesi Tenggara	41 563,63	28 444,62	16 609,78	12 283,04	
Gorontalo	5 326,56	4 831,47	7 944,45	11 281,14	
Sulawesi Barat	6 324,19	5 002,88	5 360,62	8 907,22	
Maluku	2 927,61	3 639,50	4 449,04	6 218,72	
Maluku Utara	1 874,56	1 940,61	3 350,30	3 448,83	
Papua Barat	2 731,30	1 127,18	788,22	1 684,71	
Papua	3 449,67	1 349,13	984,11	1 696,16	
INDONESIA	1 363 386,76	1 104 173,35	1 150 344,41	1 746 316,53	

Tabel 18. Luas Persiapan Lahan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Hektar)

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	14 666,71	8 532,27	22 175,22	37 919,28
Sumatera Utara	23 113,48	17 968,84	30 295,20	46 792,32
Sumatera Barat	17 197,06	11 667,01	19 608,29	14 332,12
Riau	8 850,99	10 694,70	5 217,02	2 875,44
Jambi	6 476,57	12 922,60	5 821,47	4 027,87
Sumatera Selatan	34 930,35	26 437,76	40 044,43	56 181,77
Bengkulu	12 192,45	5 674,50	1 898,39	1 070,55
Lampung	81 221,97	19 883,90	7 860,96	15 740,68
Kep. Bangka Belitung	2 288,25	671,97	476,42	4 203,97
Kep. Riau	97,72	111,81	163,06	179,78
DKI Jakarta	14,85	7,12	154,57	155,78
Jawa Barat	231 394,52	97 558,89	41 454,74	72 161,58
Jawa Tengah	114 660,29	46 043,08	31 038,61	96 676,96
DI Yogyakarta	4 900,35	2 682,25	1 483,11	3 985,85
Jawa Timur	90 973,90	28 939,21	26 793,38	60 668,67
Banten	49 105,38	12 027,24	9 087,92	13 279,33
Bali	9 041,63	7 359,06	6 047,86	5 805,06
NTB	16 631,96	7 923,61	5 615,54	7 383,09
NTT	30 004,69	15 583,39	8 006,21	6 081,63
Kalimantan Barat	7 858,90	5 840,65	7 580,99	17 839,84
Kalimantan Tengah	39 489,14	56 131,89	11 314,23	11 434,17
Kalimantan Selatan	104 902,39	86 662,80	49 681,24	20 535,33
Kalimantan Timur	4 329,21	2 499,77	2 485,20	13 145,15
Kalimantan Utara	380,74	220,05	194,99	211,65
Sulawesi Utara	5 519,99	5 574,11	4 730,52	5 710,05
Sulawesi Tengah	17 989,49	11 871,81	13 784,88	19 422,04
Sulawesi Selatan	116 548,67	43 740,95	49 922,38	106 830,77
Sulawesi Tenggara	24 793,91	15 905,79	8 276,94	4 814,71
Gorontalo	2 713,32	3 707,77	4 563,01	2 598,91
Sulawesi Barat	7 583,20	8 345,79	1 862,73	7 189,70
Maluku	2 240,72	2 185,50	2 639,69	2 221,10
Maluku Utara	702,84	521,56	2 595,02	838,56
Papua Barat	1 113,68	232,52	648,27	1 002,79
Papua	17 733,02	2 006,26	3 787,35	4 660,78
INDONESIA	1 101 662,34	578 136,43	427 309,84	667 977,28

Lanjutan Tabel 18

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)				
Aceh	45 245,85	44 349,96	20 035,94	11 712,65
Sumatera Utara	41 741,11	21 269,64	15 780,33	21 292,66
Sumatera Barat	13 189,01	24 672,74	14 784,12	12 539,94
Riau	2 496,11	3 476,55	4 881,88	9 587,94
Jambi	3 888,77	8 936,73	6 076,62	4 511,35
Sumatera Selatan	62 071,70	46 409,57	34 824,04	38 735,19
Bengkulu	1 616,52	8 973,17	7 535,92	2 810,14
Lampung	57 834,98	59 439,53	24 138,51	7 369,02
Kep. Bangka Belitung	4 565,33	2 884,78	2 537,25	4 009,43
Kep. Riau	176,32	175,45	164,27	150,63
DKI Jakarta	110,68	66,06	12,48	19,68
Jawa Barat	107 308,87	113 365,52	88 295,20	71 504,61
Jawa Tengah	83 927,44	41 963,72	23 662,07	20 477,57
DI Yogyakarta	1 846,99	1 027,92	1 022,32	3 942,90
Jawa Timur	52 178,66	54 489,05	28 773,97	22 648,59
Banten	40 590,46	37 255,98	9 301,19	3 535,40
Bali	6 522,14	9 922,80	6 292,25	5 112,77
NTB	4 264,64	2 639,34	1 828,56	1 627,97
NTT	8 647,67	11 745,23	10 627,55	7 004,13
Kalimantan Barat	18 207,98	15 291,03	18 733,93	38 926,00
Kalimantan Tengah	8 404,79	6 087,69	7 458,18	9 621,25
Kalimantan Selatan	13 458,15	18 319,97	20 068,29	9 680,33
Kalimantan Timur	11 599,03	5 628,57	2 407,24	2 260,01
Kalimantan Utara	2 195,38	2 428,98	1 286,62	804,36
Sulawesi Utara	4 285,35	5 167,39	5 023,95	4 268,91
Sulawesi Tengah	17 465,37	25 397,40	11 216,52	5 205,81
Sulawesi Selatan	99 842,13	78 496,73	39 406,84	14 777,65
Sulawesi Tenggara	6 788,97	21 754,64	13 178,89	7 812,34
Gorontalo	5 276,35	1 949,23	2 060,49	4 265,67
Sulawesi Barat	4 903,14	5 803,17	6 319,03	2 405,62
Maluku	986,89	1 422,86	1 239,45	2 792,20
Maluku Utara	666,23	1 142,44	604,92	984,32
Papua Barat	1 511,65	856,09	1 124,54	864,48
Papua	15 461,32	6 847,06	4 088,61	4 229,22
INDONESIA	749 275,98	689 656,99	434 791,97	357 490,74

Lanjutan Tabel 18

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	September	Oktober	November	Desember
	(1)	(10)	(11)	(12)
Aceh	16 724,72	48 229,12	61 768,98	65 071,43
Sumatera Utara	57 241,74	77 215,14	54 183,32	35 474,81
Sumatera Barat	21 163,66	18 427,40	21 827,22	19 565,09
Riau	14 403,40	7 321,15	5 020,22	3 769,72
Jambi	6 744,32	6 744,05	6 105,88	5 945,12
Sumatera Selatan	81 030,61	106 516,60	92 660,08	55 524,73
Bengkulu	3 767,89	5 842,73	10 507,14	12 155,08
Lampung	6 816,90	26 970,21	98 779,28	103 184,46
Kep. Bangka Belitung	2 984,86	3 629,72	5 717,84	3 642,40
Kep. Riau	159,84	180,97	107,91	40,03
DKI Jakarta	56,35	94,76	127,60	47,40
Jawa Barat	38 241,38	126 091,40	213 963,62	187 157,43
Jawa Tengah	22 914,22	168 023,68	265 545,75	113 541,71
DI Yogyakarta	10 397,04	13 880,79	7 125,84	4 556,76
Jawa Timur	28 928,86	54 285,84	158 080,35	139 732,16
Banten	7 299,85	42 839,15	71 653,03	37 645,41
Bali	3 747,42	5 750,32	10 209,65	9 804,08
NTB	2 085,27	9 458,77	29 496,81	40 951,46
NTT	10 395,95	14 658,50	21 647,19	27 620,28
Kalimantan Barat	53 013,75	47 389,85	26 146,79	12 199,77
Kalimantan Tengah	15 756,35	31 334,63	30 425,07	25 171,35
Kalimantan Selatan	7 499,74	23 567,65	60 732,49	83 103,68
Kalimantan Timur	3 955,99	15 940,55	11 802,72	5 165,02
Kalimantan Utara	1 029,14	1 120,41	1 025,27	555,73
Sulawesi Utara	3 216,65	4 385,67	5 214,55	6 359,66
Sulawesi Tengah	7 864,73	17 528,94	13 060,99	21 813,53
Sulawesi Selatan	19 642,38	51 465,80	117 974,78	165 035,95
Sulawesi Tenggara	5 402,32	3 383,21	4 685,19	13 304,63
Gorontalo	3 873,04	8 114,28	3 486,29	2 824,44
Sulawesi Barat	2 353,37	6 371,64	11 152,14	6 823,69
Maluku	3 002,11	1 365,63	2 118,97	3 094,61
Maluku Utara	2 483,16	1 517,61	1 302,61	936,97
Papua Barat	609,61	580,15	1 329,61	1 017,76
Papua	13 594,53	20 777,92	24 510,85	20 432,09
INDONESIA	478 401,15	971 004,24	1 449 496,03	1 233 268,44

Tabel 19. Luas Persiapan Lahan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Hektar)

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	20 881,88	13 278,03	16 873,66	29 406,87
Sumatera Utara	23 888,39	17 932,05	21 784,78	36 657,26
Sumatera Barat	16 314,47	12 177,19	16 944,35	21 041,07
Riau	10 289,24	10 760,57	9 822,39	4 014,93
Jambi	4 670,95	2 893,54	3 379,16	6 510,87
Sumatera Selatan	28 389,10	39 719,37	42 543,42	71 856,58
Bengkulu	4 758,52	1 801,63	3 519,37	4 864,18
Lampung	42 219,09	15 786,52	13 785,27	25 849,49
Kep. Bangka Belitung	2 381,75	2 527,12	1 839,57	1 631,96
Kep. Riau	110,71	104,73	91,00	106,53
DKI Jakarta	4,73	36,89	185,61	94,60
Jawa Barat	104 370,49	64 049,98	52 773,70	105 876,77
Jawa Tengah	55 421,09	57 105,66	77 538,75	118 476,04
DI Yogyakarta	2 402,36	2 560,41	5 414,53	5 415,14
Jawa Timur	38 327,01	20 985,17	55 105,10	77 144,54
Banten	25 470,16	8 950,30	13 885,51	20 527,35
Bali	8 974,61	4 679,29	1 820,29	4 872,27
NTB	17 998,07	2 685,83	4 668,67	5 804,66
NTT	38 183,80	14 440,21	5 415,69	5 048,10
Kalimantan Barat	3 913,32	6 184,72	20 451,97	21 555,23
Kalimantan Tengah	28 227,45	35 809,59	25 088,10	17 078,21
Kalimantan Selatan	93 846,45	94 181,12	49 807,20	19 491,16
Kalimantan Timur	3 554,46	1 998,36	2 857,84	15 078,20
Kalimantan Utara	1 659,77	2 022,21	2 038,48	2 292,79
Sulawesi Utara	4 933,06	3 883,84	2 650,12	4 747,71
Sulawesi Tengah	13 548,28	9 482,80	6 268,80	9 493,25
Sulawesi Selatan	63 099,10	28 017,84	24 242,68	137 798,06
Sulawesi Tenggara	21 177,71	16 399,56	7 512,77	6 071,78
Gorontalo	2 774,56	2 689,87	1 486,69	4 011,43
Sulawesi Barat	4 219,54	2 030,71	1 980,48	12 185,93
Maluku	1 941,26	968,42	2 288,37	3 190,42
Maluku Utara	603,15	673,36	1 303,31	831,52
Papua Barat	436,45	544,04	522,39	683,42
Papua	6 649,71	3 249,84	2 434,44	9 433,84
INDONESIA	695 640,69	500 610,77	498 324,46	809 142,16

Lanjutan Tabel 19

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	37 874,27	35 157,38	27 098,07	17 952,14
Sumatera Utara	41 667,24	24 005,22	21 148,49	30 979,37
Sumatera Barat	12 375,52	17 551,81	19 353,55	12 831,96
Riau	1 823,92	2 614,64	4 078,34	9 405,87
Jambi	4 795,57	4 789,97	3 021,45	4 348,62
Sumatera Selatan	56 346,30	32 593,80	27 699,47	49 066,90
Bengkulu	4 006,08	2 706,78	4 250,22	3 827,59
Lampung	52 875,99	40 216,91	28 814,87	14 234,86
Kep. Bangka Belitung	3 941,83	3 366,63	2 542,09	2 919,71
Kep. Riau	112,12	107,95	125,55	177,08
DKI Jakarta	27,53	24,01	0,61	18,45
Jawa Barat	111 716,61	80 351,71	87 661,95	59 527,94
Jawa Tengah	74 191,30	30 560,16	23 429,12	17 757,84
DI Yogyakarta	1 369,11	975,84	1 853,94	5 472,54
Jawa Timur	52 777,39	39 157,94	32 744,48	26 214,05
Banten	27 892,07	24 655,75	9 259,09	6 470,89
Bali	5 206,51	8 927,46	8 398,11	3 580,41
NTB	3 343,75	3 771,99	1 809,69	1 040,88
NTT	6 971,44	10 439,09	9 524,71	6 910,39
Kalimantan Barat	16 053,33	12 789,50	27 420,79	49 861,94
Kalimantan Tengah	7 333,35	4 904,13	5 347,38	9 241,39
Kalimantan Selatan	14 154,42	17 536,77	5 456,14	4 288,76
Kalimantan Timur	11 153,72	5 888,25	3 509,46	3 013,68
Kalimantan Utara	2 311,95	1 845,83	1 321,26	991,97
Sulawesi Utara	4 074,07	4 693,67	4 239,35	4 340,18
Sulawesi Tengah	13 773,12	23 871,72	14 723,58	6 371,04
Sulawesi Selatan	91 963,24	54 926,41	42 784,21	9 719,07
Sulawesi Tenggara	4 717,47	15 600,26	14 297,13	6 972,22
Gorontalo	5 634,70	2 828,95	1 266,47	1 429,07
Sulawesi Barat	5 324,67	4 553,33	3 137,63	2 739,04
Maluku	1 351,52	1 110,55	225,23	750,06
Maluku Utara	938,44	1 216,47	1 148,15	622,02
Papua Barat	1 045,95	1 947,12	525,67	411,12
Papua	14 998,28	4 583,26	4 263,27	8 055,66
INDONESIA	694 142,78	520 271,26	442 479,52	381 544,71

Lanjutan Tabel 19

Provinsi	Luas Persiapan Lahan (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	16 430,29	56 807,38	78 998,65	42 445,63	
Sumatera Utara	48 148,24	78 072,60	61 290,18	31 355,97	
Sumatera Barat	14 460,44	19 229,79	20 565,01	29 927,41	
Riau	17 166,56	14 338,93	7 700,15	6 267,92	
Jambi	6 414,85	7 303,30	7 913,61	8 134,21	
Sumatera Selatan	92 781,29	116 143,18	94 011,38	88 009,02	
Bengkulu	2 561,00	3 483,07	4 210,66	10 808,49	
Lampung	18 206,29	26 253,22	40 468,35	68 142,69	
Kep. Bangka Belitung	2 626,02	2 939,68	4 156,43	6 514,72	
Kep. Riau	151,39	174,66	103,74	105,86	
DKI Jakarta	148,72	50,52	10,11	35,12	
Jawa Barat	32 291,58	27 127,02	62 860,66	182 743,77	
Jawa Tengah	18 585,19	37 200,04	137 709,60	199 278,03	
DI Yogyakarta	9 839,69	10 603,16	17 174,67	8 465,10	
Jawa Timur	28 034,20	24 269,51	63 341,85	133 617,87	
Banten	6 229,82	10 492,87	18 073,04	50 879,80	
Bali	3 181,71	3 049,10	5 299,04	9 408,07	
NTB	1 307,75	2 220,48	2 598,18	10 369,00	
NTT	6 803,95	13 442,88	18 074,84	24 890,86	
Kalimantan Barat	64 782,06	52 803,32	31 620,17	15 504,73	
Kalimantan Tengah	17 093,75	25 964,22	36 231,40	39 280,79	
Kalimantan Selatan	6 928,13	27 812,46	52 948,25	83 768,96	
Kalimantan Timur	6 918,64	16 652,77	18 649,40	11 824,60	
Kalimantan Utara	986,36	1 177,46	1 104,38	854,60	
Sulawesi Utara	3 025,39	4 877,10	6 105,49	6 795,34	
Sulawesi Tengah	5 692,66	7 811,51	16 432,19	17 490,34	
Sulawesi Selatan	13 256,84	26 697,76	52 820,71	109 572,50	
Sulawesi Tenggara	6 474,57	2 786,98	3 666,99	6 493,63	
Gorontalo	3 179,22	3 239,41	4 344,83	5 104,65	
Sulawesi Barat	2 693,59	2 795,89	11 238,52	10 069,17	
Maluku	2 450,95	2 486,98	2 737,70	1 238,32	
Maluku Utara	1 631,93	2 546,48	1 242,54	1 509,90	
Papua Barat	586,39	402,35	1 601,27	831,39	
Papua	17 699,53	21 075,83	25 820,89	25 577,78	
INDONESIA	478 768,99	652 331,91	911 124,88	1 247 316,24	

Tabel 20. Luas Sawah Diberakan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Hektar)

Provinsi	Luas Sawah Diberakan (Hektar)			
	Januari (1)	Februari (2)	Maret (3)	April (4)
Aceh	9 802,85	10 457,95	31 003,36	71 660,90
Sumatera Utara	10 195,13	17 006,74	44 497,13	47 637,28
Sumatera Barat	6 667,47	9 095,99	7 325,50	12 884,78
Riau	11 878,41	15 886,51	13 466,86	21 862,86
Jambi	16 820,64	16 572,62	12 193,28	16 742,68
Sumatera Selatan	62 486,30	49 106,28	72 317,23	125 974,37
Bengkulu	5 669,45	3 680,07	1 686,22	3 048,55
Lampung	22 890,23	4 753,18	8 394,72	16 870,57
Kep. Bangka Belitung	2 023,17	1 590,57	7 318,61	8 479,98
Kep. Riau	122,45	64,90	159,30	142,55
DKI Jakarta	1,58	1,94	19,06	0,61
Jawa Barat	92 669,00	30 559,24	13 361,81	13 690,23
Jawa Tengah	34 008,23	12 263,95	12 550,78	22 877,28
DI Yogyakarta	2 395,90	1 855,01	1 940,11	3 319,91
Jawa Timur	30 607,73	16 476,82	12 694,81	36 963,48
Banten	15 453,89	6 861,86	4 725,03	12 901,10
Bali	10 640,97	7 196,99	4 733,29	2 542,65
NTB	17 215,09	3 431,53	5 749,38	4 580,74
NTT	46 240,40	27 693,27	24 802,76	20 682,80
Kalimantan Barat	10 984,71	16 142,13	55 975,10	73 475,07
Kalimantan Tengah	7 252,11	4 644,17	7 798,11	13 650,57
Kalimantan Selatan	55 412,08	28 903,76	16 395,88	19 598,86
Kalimantan Timur	3 711,23	1 404,09	4 871,71	8 472,29
Kalimantan Utara	2 240,37	3 540,13	4 362,37	4 931,40
Sulawesi Utara	4 199,43	4 705,49	3 546,32	3 391,16
Sulawesi Tengah	18 053,98	13 728,92	8 306,56	7 937,97
Sulawesi Selatan	123 047,39	77 396,73	58 352,84	43 567,57
Sulawesi Tenggara	15 023,33	10 006,59	3 769,88	2 817,69
Gorontalo	4 017,79	2 761,37	3 412,10	3 864,03
Sulawesi Barat	4 720,69	1 665,87	1 563,30	2 511,02
Maluku	4 430,92	2 332,12	3 013,62	3 569,97
Maluku Utara	746,92	904,62	1 038,90	420,70
Papua Barat	874,81	258,62	556,04	1 171,63
Papua	392,97	329,76	369,83	152,25
INDONESIA	652 897,62	403 279,79	452 271,80	632 395,50

Lanjutan Tabel 20

Provinsi	Luas Sawah Diberakan (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
Aceh	54 582,44	37 645,67	30 380,21	36 330,01
Sumatera Utara	29 404,55	37 475,22	36 242,54	50 972,49
Sumatera Barat	22 506,79	19 557,49	16 320,65	23 428,91
Riau	20 249,76	23 140,57	23 169,95	24 425,99
Jambi	15 310,90	14 458,16	12 065,67	17 377,41
Sumatera Selatan	124 728,70	113 918,42	126 315,85	131 018,85
Bengkulu	12 232,86	12 904,56	12 656,90	12 412,33
Lampung	53 916,48	33 855,21	26 962,68	25 018,86
Kep. Bangka Belitung	4 959,53	6 489,91	6 238,16	4 973,74
Kep. Riau	30,50	24,51	25,45	18,71
DKI Jakarta	2,43	0,61	0,61	-
Jawa Barat	59 725,35	57 472,94	59 277,31	107 365,00
Jawa Tengah	46 523,30	38 170,04	49 087,84	114 755,26
DI Yogyakarta	2 169,12	2 747,54	4 338,53	6 106,86
Jawa Timur	91 959,28	59 004,07	56 322,72	59 082,23
Banten	33 268,02	18 652,52	12 769,12	19 113,25
Bali	5 167,35	4 191,70	3 411,40	4 606,49
NTB	26 160,66	28 581,87	26 742,07	28 094,52
NTT	30 555,10	57 333,80	74 407,60	78 065,76
Kalimantan Barat	71 924,67	77 498,09	71 286,58	61 213,33
Kalimantan Tengah	12 738,66	18 241,60	18 054,02	21 301,22
Kalimantan Selatan	32 943,45	49 286,98	67 662,10	83 887,92
Kalimantan Timur	4 323,89	4 061,78	3 427,37	3 309,91
Kalimantan Utara	2 394,83	2 220,66	1 942,31	1 513,66
Sulawesi Utara	4 667,03	2 866,51	2 696,70	3 118,65
Sulawesi Tengah	17 191,82	11 686,08	9 244,58	10 344,68
Sulawesi Selatan	52 426,51	59 556,94	48 792,09	74 840,74
Sulawesi Tenggara	5 228,13	6 374,66	6 050,75	6 608,75
Gorontalo	1 736,92	1 653,93	4 303,75	3 729,85
Sulawesi Barat	2 672,96	3 085,79	2 870,58	3 780,01
Maluku	2 691,53	2 811,57	5 346,72	3 049,52
Maluku Utara	414,10	418,57	399,37	1 968,46
Papua Barat	441,38	589,33	747,98	480,50
Papua	424,05	16,78	1 168,62	1 142,75
INDONESIA	845 673,05	805 994,08	820 728,78	1 023 456,62

Lanjutan Tabel 20

Provinsi	Luas Sawah Diberakan (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	54 263,11	49 851,32	34 857,78	20 098,86	
Sumatera Utara	50 134,28	31 479,88	18 005,01	13 986,56	
Sumatera Barat	21 087,49	16 553,11	19 958,65	19 630,17	
Riau	18 915,36	17 719,25	16 572,18	18 747,14	
Jambi	16 262,60	16 003,92	16 722,94	18 586,98	
Sumatera Selatan	129 799,80	98 759,33	75 629,03	72 393,46	
Bengkulu	10 696,37	10 067,98	9 736,89	8 243,11	
Lampung	40 708,75	100 057,82	79 874,76	34 604,73	
Kep. Bangka Belitung	6 147,66	6 421,18	4 373,56	4 529,64	
Kep. Riau	29,55	26,69	31,19	23,89	
DKI Jakarta	1,52	56,35	37,40	-	
Jawa Barat	217 550,83	252 400,51	143 084,03	77 639,98	
Jawa Tengah	210 657,21	212 123,42	78 569,55	30 890,17	
DI Yogyakarta	7 386,23	7 221,15	3 681,13	1 726,38	
Jawa Timur	116 362,35	137 610,18	95 535,24	30 221,15	
Banten	53 266,85	67 383,84	35 424,04	14 460,53	
Bali	6 302,21	6 718,94	6 608,95	6 769,55	
NTB	34 363,81	37 913,93	34 700,63	17 760,82	
NTT	83 919,20	87 482,45	83 276,53	64 979,64	
Kalimantan Barat	50 054,00	36 034,30	24 525,35	20 281,71	
Kalimantan Tengah	40 396,40	45 203,53	28 791,42	20 674,08	
Kalimantan Selatan	165 358,25	194 807,10	173 455,27	147 729,45	
Kalimantan Timur	11 182,37	9 437,81	3 769,02	2 960,00	
Kalimantan Utara	817,32	538,40	550,18	443,51	
Sulawesi Utara	4 806,06	4 705,13	4 837,77	4 151,95	
Sulawesi Tengah	18 068,29	15 792,83	29 061,39	29 497,91	
Sulawesi Selatan	225 511,55	286 804,82	240 267,77	150 184,82	
Sulawesi Tenggara	7 627,99	10 986,12	28 809,96	31 700,84	
Gorontalo	4 730,94	4 611,64	3 414,98	2 626,01	
Sulawesi Barat	9 844,53	9 985,62	7 040,28	8 259,54	
Maluku	4 328,87	4 224,53	3 268,10	2 635,88	
Maluku Utara	822,59	763,53	690,29	327,40	
Papua Barat	446,00	1 287,11	861,96	868,38	
Papua	2 567,45	4 485,98	1 531,53	1 266,95	
INDONESIA	1 624 417,79	1 785 519,70	1 307 554,76	878 901,19	

Tabel 21. Luas Sawah Diberakan Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Hektar)

Provinsi	Luas Sawah Diberakan (Hektar)			
	Januari (2)	Februari (3)	Maret (4)	April (5)
Aceh	14 577,58	11 086,86	31 880,03	73 614,37
Sumatera Utara	9 722,55	23 289,68	52 414,28	58 671,64
Sumatera Barat	6 301,12	7 801,01	13 850,25	12 767,58
Riau	6 438,75	7 578,25	14 827,94	19 993,18
Jambi	12 170,14	13 917,45	14 821,87	15 748,46
Sumatera Selatan	50 580,92	60 694,53	93 972,67	127 252,50
Bengkulu	1 095,37	1 609,69	6 386,26	10 230,97
Lampung	9 708,79	6 362,67	12 451,65	32 057,56
Kep. Bangka Belitung	2 155,98	4 791,14	4 412,36	4 543,81
Kep. Riau	5,55	24,55	80,66	126,98
DKI Jakarta	19,06	40,46	1,82	6,30
Jawa Barat	36 790,04	13 286,28	13 344,42	41 894,44
Jawa Tengah	15 894,35	10 894,47	14 602,79	44 036,35
DI Yogyakarta	1 170,21	1 580,82	2 092,10	3 167,77
Jawa Timur	11 975,28	13 199,13	17 258,52	69 151,32
Banten	7 376,02	5 724,07	4 995,59	19 179,25
Bali	5 312,48	2 691,52	2 008,03	3 609,94
NTB	2 511,24	1 470,19	1 726,55	15 110,50
NTT	26 007,88	13 321,39	9 525,04	11 936,52
Kalimantan Barat	7 185,53	21 688,36	58 104,24	87 404,80
Kalimantan Tengah	1 240,62	2 789,13	6 737,90	12 941,03
Kalimantan Selatan	38 633,87	25 422,47	16 398,78	20 781,74
Kalimantan Timur	1 299,88	2 036,87	5 650,38	7 977,41
Kalimantan Utara	1 513,25	1 627,26	2 861,34	3 302,31
Sulawesi Utara	1 744,78	2 224,23	2 542,87	4 093,27
Sulawesi Tengah	14 003,89	10 638,29	10 638,62	15 152,85
Sulawesi Selatan	83 871,07	72 731,52	86 231,96	94 792,39
Sulawesi Tenggara	8 005,15	4 317,48	2 873,42	1 920,38
Gorontalo	1 394,19	1 774,54	2 815,81	5 552,14
Sulawesi Barat	1 373,59	1 590,87	3 475,78	7 225,94
Maluku	3 076,51	3 411,67	4 164,41	3 911,44
Maluku Utara	83,79	676,25	965,05	1 155,46
Papua Barat	515,05	627,66	510,33	1 127,33
Papua	116,39	353,18	687,20	1 087,10
INDONESIA	383 870,87	351 273,94	515 310,92	831 525,03

Lanjutan Tabel 21

Provinsi	Luas Sawah Diberakan (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	77 998,62	64 436,89	57 022,67	63 922,63
Sumatera Utara	43 088,99	43 427,59	53 422,88	52 176,70
Sumatera Barat	21 319,91	28 378,87	21 199,63	26 832,24
Riau	20 345,96	23 083,11	24 385,96	25 958,27
Jambi	17 930,77	17 533,98	18 488,09	21 166,05
Sumatera Selatan	123 170,20	113 126,24	131 250,51	133 493,68
Bengkulu	14 488,41	17 168,76	15 895,23	16 980,25
Lampung	55 879,19	55 654,78	47 522,61	57 250,97
Kep. Bangka Belitung	4 900,21	3 951,88	4 126,08	4 817,20
Kep. Riau	82,76	105,76	152,44	134,66
DKI Jakarta	4,02	1,22	1,22	1,22
Jawa Barat	90 103,28	101 935,81	137 806,89	240 872,92
Jawa Tengah	58 009,22	66 818,99	138 343,29	209 440,38
DI Yogyakarta	3 730,23	3 711,45	10 219,10	11 250,84
Jawa Timur	103 943,32	65 193,37	89 311,60	125 732,69
Banten	46 680,44	37 846,56	37 319,07	66 787,15
Bali	8 161,35	10 089,01	7 503,67	7 761,18
NTB	34 632,41	30 838,58	27 877,67	33 719,84
NTT	29 321,01	57 320,17	78 004,48	79 189,40
Kalimantan Barat	89 016,00	83 502,19	67 335,27	57 322,32
Kalimantan Tengah	19 634,07	21 179,91	20 788,35	27 745,60
Kalimantan Selatan	37 369,67	47 424,56	61 110,93	97 634,37
Kalimantan Timur	5 783,29	5 442,69	4 000,37	6 550,07
Kalimantan Utara	2 303,37	1 981,79	2 029,63	1 719,73
Sulawesi Utara	5 246,92	4 938,99	4 929,65	5 620,81
Sulawesi Tengah	23 220,81	19 766,25	14 763,11	13 494,59
Sulawesi Selatan	71 335,66	67 598,05	46 266,57	69 616,92
Sulawesi Tenggara	9 008,42	11 914,54	9 672,02	10 693,98
Gorontalo	5 780,90	2 888,80	6 243,00	6 522,36
Sulawesi Barat	5 878,55	4 076,23	3 163,45	6 475,39
Maluku	2 751,14	3 380,71	3 291,54	7 100,54
Maluku Utara	1 062,39	1 032,68	551,85	1 651,26
Papua Barat	1 667,62	601,96	563,27	696,68
Papua	1 299,80	827,59	807,47	1 410,82
INDONESIA	1 035 148,91	1 017 179,96	1 145 369,57	1 491 743,71

Lanjutan Tabel 21

Provinsi	Luas Sawah Diberakan (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	71 834,56	46 718,27	23 181,81	16 942,13	
Sumatera Utara	54 589,40	35 766,65	17 371,28	13 750,98	
Sumatera Barat	36 588,90	28 682,24	25 620,78	18 809,81	
Riau	23 941,16	19 800,37	17 133,42	15 359,44	
Jambi	25 042,64	25 987,92	24 537,42	20 488,24	
Sumatera Selatan	149 051,16	153 492,25	131 181,94	95 441,44	
Bengkulu	20 630,17	20 492,72	22 223,25	18 225,11	
Lampung	84 620,19	109 923,57	133 293,78	111 956,62	
Kep. Bangka Belitung	4 682,09	6 676,48	5 599,14	2 749,41	
Kep. Riau	119,88	115,39	112,66	112,52	
DKI Jakarta	1,75	15,46	3,65	0,61	
Jawa Barat	357 625,27	445 347,93	476 703,92	402 733,44	
Jawa Tengah	325 300,92	367 587,76	326 572,95	197 237,58	
DI Yogyakarta	13 366,36	14 290,38	12 716,18	6 754,29	
Jawa Timur	160 213,36	176 539,00	193 822,99	156 474,51	
Banten	92 801,74	119 243,48	127 162,36	94 465,16	
Bali	8 424,16	9 825,33	12 473,22	14 733,09	
NTB	36 822,35	39 741,27	44 064,61	42 916,83	
NTT	80 974,24	87 303,68	88 814,93	85 264,46	
Kalimantan Barat	50 201,80	31 680,14	20 239,33	15 413,08	
Kalimantan Tengah	52 586,92	61 203,82	40 601,91	21 343,91	
Kalimantan Selatan	164 259,09	184 731,93	153 998,73	105 198,57	
Kalimantan Timur	13 855,33	10 897,82	9 565,88	6 192,99	
Kalimantan Utara	1 872,68	1 764,63	1 361,68	1 347,77	
Sulawesi Utara	9 198,56	9 061,48	7 711,99	6 845,69	
Sulawesi Tengah	15 813,78	21 746,45	33 144,09	39 658,30	
Sulawesi Selatan	266 026,24	361 002,20	363 684,24	323 613,36	
Sulawesi Tenggara	10 733,58	13 039,04	29 682,63	33 628,07	
Gorontalo	11 003,68	14 525,40	13 033,29	8 560,58	
Sulawesi Barat	15 365,35	19 497,49	12 157,28	9 619,41	
Maluku	8 912,29	7 742,36	7 424,25	7 043,78	
Maluku Utara	1 542,00	975,65	731,14	857,24	
Papua Barat	761,33	729,64	1 340,01	1 176,35	
Papua	3 669,36	5 037,70	1 431,62	1 427,39	
INDONESIA	2 172 432,29	2 451 185,90	2 378 698,36	1 896 342,16	

Tabel 22. Luas Puso Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Hektar)

Provinsi	Luas Puso (Hektar)			
	Januari (1)	Februari (2)	Maret (3)	April (4)
Aceh	2 261,34	786,27	1 510,77	747,29
Sumatera Utara	310,28	604,14	569,67	939,38
Sumatera Barat	340,43	373,34	242,22	190,65
Riau	273,17	1 056,58	120,64	264,07
Jambi	241,47	180,02	484,37	428,99
Sumatera Selatan	458,11	1 191,51	1 378,07	1 204,68
Bengkulu	44,19	-	2,71	88,65
Lampung	1 139,15	319,65	52,28	2 524,44
Kep. Bangka Belitung	318,16	1 427,73	48,58	4,92
Kep. Riau	6,84	16,02	-	-
DKI Jakarta	-	25,53	-	-
Jawa Barat	2 087,26	9 200,77	1 377,13	1 821,30
Jawa Tengah	1 675,48	1 416,15	17,76	4 429,58
DI Yogyakarta	127,12	350,07	168,69	28,11
Jawa Timur	212,74	1 094,61	698,00	3 179,49
Banten	287,76	316,25	159,07	572,93
Bali	-	-	-	73,27
NTB	49,93	374,39	54,35	1 446,99
NTT	104,50	47,33	266,09	2 525,91
Kalimantan Barat	393,87	238,15	49,37	1 313,34
Kalimantan Tengah	475,13	1 242,28	685,94	756,88
Kalimantan Selatan	520,86	1 540,78	660,33	752,28
Kalimantan Timur	99,68	246,84	159,68	697,13
Kalimantan Utara	156,49	44,31	18,40	59,17
Sulawesi Utara	165,67	48,82	4,29	17,05
Sulawesi Tengah	117,30	226,07	902,89	749,94
Sulawesi Selatan	532,10	1 607,89	1 890,73	3 111,52
Sulawesi Tenggara	229,78	56,47	64,44	456,30
Gorontalo	34,21	168,01	-	416,87
Sulawesi Barat	23,57	137,43	-	458,12
Maluku	5,79	45,30	68,53	88,80
Maluku Utara	65,81	19,58	27,52	67,93
Papua Barat	-	-	-	-
Papua	105,12	38,14	-	26,32
INDONESIA	12 863,31	24 440,43	11 682,52	29 442,30

Lanjutan Tabel 22

Provinsi	Luas Puso (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2 808,32	486,73	128,53	250,37
Sumatera Utara	246,92	4,85	9 044,77	70,61
Sumatera Barat	363,03	-	116,47	156,95
Riau	745,11	159,86	196,05	137,15
Jambi	1 447,66	364,75	349,17	455,60
Sumatera Selatan	4 713,42	4 390,28	6 856,02	2 455,52
Bengkulu	90,08	9,49	11,78	103,26
Lampung	1 124,80	265,77	405,34	1 183,09
Kep. Bangka Belitung	858,67	106,27	71,25	163,19
Kep. Riau	-	-	2,28	5,73
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	1 431,82	1 189,57	2 158,57	5 378,18
Jawa Tengah	5 071,06	2 326,28	2 134,02	2 069,98
DI Yogyakarta	135,71	191,18	131,53	55,79
Jawa Timur	1 829,94	2 861,35	2 300,01	2 702,09
Banten	717,62	67,71	270,26	2 527,32
Bali	83,90	39,43	412,96	37,70
NTB	1 599,05	398,79	409,50	1 435,45
NTT	2 341,43	681,57	541,64	432,57
Kalimantan Barat	1 010,43	114,47	586,18	518,13
Kalimantan Tengah	655,14	63,97	369,93	136,76
Kalimantan Selatan	665,86	71,13	264,31	222,93
Kalimantan Timur	557,39	95,32	27,19	160,48
Kalimantan Utara	12,23	-	-	16,04
Sulawesi Utara	21,32	135,59	3,26	5,37
Sulawesi Tengah	524,92	203,17	208,83	123,27
Sulawesi Selatan	1 938,13	1 604,91	4 836,29	3 000,10
Sulawesi Tenggara	486,58	1 565,85	22,75	186,43
Gorontalo	240,23	18,08	399,59	154,90
Sulawesi Barat	225,22	50,75	112,55	10,22
Maluku	257,13	3,45	-	-
Maluku Utara	9,11	3,00	55,37	30,71
Papua Barat	8,52	28,86	-	25,36
Papua	45,21	9,55	14,45	45,73
INDONESIA	32 265,96	17 511,98	32 440,85	24 256,98

Lanjutan Tabel 22

Provinsi	Luas Puso (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	117,14	52,73	222,83	2 853,41	
Sumatera Utara	324,94	216,22	297,19	976,93	
Sumatera Barat	331,37	160,16	103,37	314,75	
Riau	148,03	215,30	394,54	246,81	
Jambi	308,57	289,05	278,19	590,78	
Sumatera Selatan	2 291,83	1 243,77	1 131,96	467,67	
Bengkulu	173,20	55,84	29,55	11,78	
Lampung	1 121,64	367,77	199,13	92,87	
Kep. Bangka Belitung	-	280,66	1 135,37	456,98	
Kep. Riau	-	0,58	2,27	14,42	
DKI Jakarta	0,51	-	-	-	
Jawa Barat	3 887,06	1 622,66	1 539,40	736,51	
Jawa Tengah	1 177,30	2 263,08	872,79	2 470,17	
DI Yogyakarta	32,78	36,00	-	883,47	
Jawa Timur	1 671,65	807,61	653,91	847,43	
Banten	781,84	281,91	100,38	564,23	
Bali	239,98	131,09	101,69	-	
NTB	654,09	107,02	178,73	-	
NTT	703,13	973,33	330,99	338,35	
Kalimantan Barat	274,88	401,75	375,52	339,00	
Kalimantan Tengah	298,98	129,32	534,49	1 163,20	
Kalimantan Selatan	332,36	790,25	1 137,65	471,73	
Kalimantan Timur	254,80	172,19	170,02	65,99	
Kalimantan Utara	23,22	25,45	27,60	14,05	
Sulawesi Utara	7,45	164,87	169,66	27,27	
Sulawesi Tengah	544,74	263,39	200,29	227,99	
Sulawesi Selatan	2 265,23	444,01	754,93	1 237,56	
Sulawesi Tenggara	337,22	181,59	243,79	135,20	
Gorontalo	372,57	108,70	176,56	35,25	
Sulawesi Barat	88,46	16,53	29,46	-	
Maluku	2,90	103,96	6,97	124,87	
Maluku Utara	32,81	130,46	50,11	8,83	
Papua Barat	-	81,26	15,24	52,40	
Papua	1,38	45,15	24,22	2,71	
INDONESIA	18 802,06	12 163,66	11 488,80	15 772,61	

Tabel 23. Luas Puso Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Hektar)

Provinsi	Luas Puso (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
	(1)	(2)	(3)	(4)
Aceh	144,06	324,50	435,97	437,13
Sumatera Utara	418,44	433,28	445,71	549,85
Sumatera Barat	159,34	269,53	293,48	299,59
Riau	101,82	310,11	246,74	199,97
Jambi	330,44	170,59	90,49	147,80
Sumatera Selatan	529,11	1 845,73	1 293,91	1 256,84
Bengkulu	102,93	5,94	-	-
Lampung	578,36	1 046,48	1 003,77	478,98
Kep. Bangka Belitung	201,98	43,44	71,92	-
Kep. Riau	48,40	11,91	35,82	9,10
DKI Jakarta	2,96	-	19,42	-
Jawa Barat	3 189,25	870,09	937,02	818,30
Jawa Tengah	3 865,78	2 653,97	1 536,49	2 928,96
DI Yogyakarta	743,70	731,28	57,86	33,77
Jawa Timur	1 933,77	1 438,81	3 206,44	699,81
Banten	262,75	124,28	362,81	214,31
Bali	-	-	-	-
NTB	97,26	96,16	691,45	621,88
NTT	73,55	886,58	249,25	831,95
Kalimantan Barat	569,71	700,85	634,56	396,08
Kalimantan Tengah	789,54	1 155,58	248,69	210,34
Kalimantan Selatan	128,69	172,45	410,31	235,95
Kalimantan Timur	67,09	387,13	567,89	815,69
Kalimantan Utara	44,43	41,71	68,56	36,86
Sulawesi Utara	3,15	43,94	161,50	295,14
Sulawesi Tengah	102,11	108,96	241,30	461,78
Sulawesi Selatan	2 855,91	4 282,35	2 153,18	4 511,48
Sulawesi Tenggara	136,83	94,83	118,36	168,18
Gorontalo	39,54	108,52	200,39	136,55
Sulawesi Barat	3,71	-	34,17	-
Maluku	109,72	136,97	276,44	-
Maluku Utara	-	-	11,46	41,50
Papua Barat	-	-	8,52	21,65
Papua	-	-	33,25	405,39
INDONESIA	17 634,33	18 495,97	16 147,13	17 264,83

Lanjutan Tabel 23

Provinsi	Luas Puso (Hektar)			
	Mei	Juni	Juli	Agustus
	(1)	(6)	(7)	(8)
Aceh	233,40	115,44	223,98	484,49
Sumatera Utara	210,17	227,82	166,76	247,02
Sumatera Barat	428,14	634,38	528,22	222,96
Riau	199,00	70,58	104,40	273,72
Jambi	117,08	2,63	568,73	414,75
Sumatera Selatan	1 673,79	5 659,41	899,94	2 863,19
Bengkulu	99,33	48,03	26,78	122,97
Lampung	1 615,78	3 774,06	3 898,71	5 282,74
Kep. Bangka Belitung	16,19	101,35	116,90	233,59
Kep. Riau	41,95	16,03	1,79	-
DKI Jakarta	0,61	-	-	-
Jawa Barat	545,02	13 841,64	23 173,84	8 740,08
Jawa Tengah	1 819,94	12 710,63	13 706,90	6 574,04
DI Yogyakarta	242,29	3 335,00	283,54	159,06
Jawa Timur	2 004,37	10 563,90	8 640,14	2 348,89
Banten	232,84	437,10	5 734,46	5 042,74
Bali	-	41,32	-	398,26
NTB	439,87	1 134,63	1 491,25	380,27
NTT	957,94	906,70	310,87	1 185,41
Kalimantan Barat	52,85	367,36	864,94	609,52
Kalimantan Tengah	22,37	274,27	605,31	705,82
Kalimantan Selatan	328,41	580,86	963,96	1 111,94
Kalimantan Timur	46,06	138,56	235,74	448,04
Kalimantan Utara	106,81	46,68	163,29	40,21
Sulawesi Utara	65,54	236,27	182,75	249,93
Sulawesi Tengah	430,55	355,83	408,79	140,07
Sulawesi Selatan	1 294,20	5 091,35	6 414,14	21 403,99
Sulawesi Tenggara	472,74	2 506,80	196,84	373,98
Gorontalo	140,13	295,61	81,68	606,54
Sulawesi Barat	395,00	45,33	150,86	144,47
Maluku	-	220,66	55,14	-
Maluku Utara	25,17	76,68	111,59	30,17
Papua Barat	8,52	43,29	17,04	10,39
Papua	1,38	1,38	76,25	13,95
INDONESIA	14 267,44	63 901,58	70 405,53	60 863,20

Lanjutan Tabel 23

Provinsi	Luas Puso (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	251,47	403,64	198,55	108,07	
Sumatera Utara	134,83	364,74	135,38	219,08	
Sumatera Barat	570,17	470,55	512,11	157,67	
Riau	163,80	127,31	229,18	769,38	
Jambi	916,99	1 004,66	63,99	405,79	
Sumatera Selatan	4 724,29	2 984,68	940,01	179,15	
Bengkulu	211,70	876,51	153,47	160,67	
Lampung	4 378,44	2 959,32	816,42	125,98	
Kep. Bangka Belitung	61,52	23,97	-	82,68	
Kep. Riau	3,45	-	2,27	10,35	
DKI Jakarta	0,61	0,36	-	0,36	
Jawa Barat	5 808,15	2 917,96	2 326,21	1 435,94	
Jawa Tengah	4 858,66	4 369,62	1 474,62	532,57	
DI Yogyakarta	176,47	131,16	111,76	28,65	
Jawa Timur	1 398,05	1 263,12	943,90	896,74	
Banten	4 730,69	2 331,48	855,51	506,24	
Bali	255,17	195,79	62,16	-	
NTB	201,87	61,07	110,44	250,83	
NTT	1 257,20	1 201,47	566,64	376,99	
Kalimantan Barat	862,59	1 001,46	507,18	169,10	
Kalimantan Tengah	2 119,19	154,93	52,96	790,30	
Kalimantan Selatan	3 211,37	1 343,78	817,04	313,68	
Kalimantan Timur	684,26	1 262,26	268,51	57,00	
Kalimantan Utara	8,86	-	51,83	19,30	
Sulawesi Utara	130,32	228,73	400,08	31,74	
Sulawesi Tengah	325,28	196,91	790,05	171,09	
Sulawesi Selatan	12 373,35	2 317,76	2 673,05	2 342,91	
Sulawesi Tenggara	1 224,58	961,50	612,84	321,25	
Gorontalo	890,46	250,57	92,25	-	
Sulawesi Barat	724,22	479,80	141,70	134,52	
Maluku	96,35	103,96	-	-	
Maluku Utara	105,56	35,69	173,25	-	
Papua Barat	85,49	81,13	2,08	52,40	
Papua	211,92	70,28	62,85	70,65	
INDONESIA	53 157,33	30 176,17	16 148,29	10 721,08	

Tabel 24. Luas Sawah yang Tidak Ditanami Padi Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2020 (Hektar)

Provinsi	Luas Sawah Tidak Ditanami Padi (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	11 276,93	5 993,47	6 877,54	8 307,31
Sumatera Utara	22 521,43	24 053,45	29 978,98	28 689,86
Sumatera Barat	17 438,45	17 821,57	17 260,98	23 591,91
Riau	998,31	977,00	1 010,62	1 170,49
Jambi	3 490,70	6 076,56	2 061,38	2 199,89
Sumatera Selatan	8 371,29	7 458,77	8 779,87	12 588,18
Bengkulu	4 788,68	4 397,42	4 356,83	4 399,12
Lampung	68 583,18	47 210,61	61 389,86	67 875,64
Kep. Bangka Belitung	1 747,97	2 268,41	3 645,11	3 401,56
Kep. Riau	43,42	55,90	29,94	35,05
DKI Jakarta	20,57	39,30	1,22	1,22
Jawa Barat	47 941,31	45 132,91	44 543,45	45 100,71
Jawa Tengah	152 311,49	114 811,01	123 164,02	141 939,03
DI Yogyakarta	18 588,81	16 594,07	18 174,43	36 454,85
Jawa Timur	310 732,28	276 138,62	259 591,10	296 549,98
Banten	22 086,63	20 485,85	21 590,22	20 000,55
Bali	16 944,55	13 817,02	12 769,61	10 029,36
NTB	74 696,43	34 336,58	35 820,35	42 596,50
NTT	5 424,19	4 797,51	5 395,40	5 420,04
Kalimantan Barat	10 457,06	7 339,00	10 829,67	11 984,97
Kalimantan Tengah	22 120,68	22 264,65	18 689,61	18 140,96
Kalimantan Selatan	57 981,04	40 100,14	41 182,01	38 151,90
Kalimantan Timur	3 366,11	3 150,75	4 868,94	4 195,30
Kalimantan Utara	383,04	343,10	325,97	679,87
Sulawesi Utara	5 275,90	6 220,56	5 356,35	5 093,29
Sulawesi Tengah	8 620,50	10 374,74	8 688,07	7 828,13
Sulawesi Selatan	51 540,18	48 194,71	44 123,58	31 328,81
Sulawesi Tenggara	11 945,85	9 784,38	5 901,48	4 229,77
Gorontalo	4 589,58	3 666,60	3 485,92	4 246,27
Sulawesi Barat	3 556,42	1 414,63	1 378,18	811,73
Maluku	2 165,75	2 039,27	2 587,94	1 527,14
Maluku Utara	2 791,29	2 144,37	2 976,04	3 129,96
Papua Barat	2 051,57	1 290,45	1 958,81	2 088,92
Papua	4 351,11	2 455,38	4 505,78	4 557,33
INDONESIA	979 202,70	803 248,76	813 299,26	888 345,60

Lanjutan Tabel 24

Provinsi	Luas Sawah Tidak Ditanami Padi (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
Aceh	8 773,17	9 500,07	8 830,43	8 894,59
Sumatera Utara	29 173,31	28 708,91	28 616,18	28 987,56
Sumatera Barat	27 367,43	27 250,76	26 399,64	26 674,52
Riau	1 212,34	1 400,96	1 442,90	1 438,67
Jambi	2 381,20	2 900,46	3 194,70	4 166,33
Sumatera Selatan	17 803,59	29 218,18	28 877,75	35 228,37
Bengkulu	4 424,37	4 246,25	4 217,08	4 170,55
Lampung	82 831,07	94 422,92	105 828,84	106 449,84
Kep. Bangka Belitung	3 138,60	3 246,78	3 288,73	3 343,23
Kep. Riau	47,16	59,30	52,67	39,35
DKI Jakarta	38,71	2,55	1,95	93,76
Jawa Barat	49 815,84	55 047,60	58 700,31	69 235,20
Jawa Tengah	178 384,17	237 135,03	357 676,27	413 424,67
DI Yogyakarta	42 376,80	45 743,22	51 593,65	55 933,11
Jawa Timur	371 205,80	446 949,08	537 733,89	616 569,63
Banten	20 449,51	19 844,24	20 328,88	20 832,77
Bali	10 412,02	11 142,42	11 628,49	13 774,38
NTB	69 624,15	110 100,45	122 680,59	138 097,49
NTT	5 858,87	8 329,08	8 490,26	7 946,54
Kalimantan Barat	13 250,15	14 130,15	12 916,90	11 504,39
Kalimantan Tengah	17 752,31	19 626,60	23 482,68	23 020,44
Kalimantan Selatan	37 824,23	29 508,25	20 996,24	16 129,26
Kalimantan Timur	4 424,60	4 883,76	4 705,37	4 969,21
Kalimantan Utara	852,88	1 045,02	1 012,80	1 098,34
Sulawesi Utara	5 304,54	5 506,68	5 086,21	5 592,77
Sulawesi Tengah	6 341,69	4 935,19	4 631,12	4 131,85
Sulawesi Selatan	29 625,53	34 737,49	37 657,46	41 812,63
Sulawesi Tenggara	5 867,71	4 385,43	5 447,41	6 018,30
Gorontalo	4 050,07	3 673,70	3 623,33	4 222,58
Sulawesi Barat	873,91	1 153,98	1 088,63	1 053,98
Maluku	1 513,40	1 572,22	1 479,03	1 413,19
Maluku Utara	3 393,87	3 232,89	3 434,96	3 531,28
Papua Barat	2 014,18	1 923,01	1 906,83	1 849,51
Papua	5 422,11	4 334,26	4 408,05	4 377,09
INDONESIA	1 063 829,29	1 269 896,89	1 511 460,23	1 686 025,38

Lanjutan Tabel 24

Provinsi	Luas Sawah Tidak Ditanami Padi (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	8 816,14	8 722,21	7 667,07	7 964,81	
Sumatera Utara	26 463,94	24 986,19	28 538,09	45 101,56	
Sumatera Barat	26 882,43	26 860,87	26 857,72	26 823,07	
Riau	1 027,60	1 000,28	10 393,20	12 413,34	
Jambi	5 138,96	4 590,50	3 470,48	6 570,93	
Sumatera Selatan	30 672,95	21 989,99	13 089,38	20 244,60	
Bengkulu	4 172,19	4 295,71	4 158,69	7 624,07	
Lampung	112 719,13	121 776,10	105 845,29	89 352,58	
Kep. Bangka Belitung	3 153,93	3 171,73	3 015,90	4 389,91	
Kep. Riau	39,82	29,50	33,83	126,98	
DKI Jakarta	75,31	19,97	1,52	1,01	
Jawa Barat	75 617,39	74 974,70	61 323,92	80 081,72	
Jawa Tengah	434 647,26	353 229,94	238 710,52	185 317,21	
DI Yogyakarta	50 806,78	38 136,48	30 459,63	25 417,34	
Jawa Timur	654 580,66	651 214,89	552 925,71	381 891,84	
Banten	22 805,42	25 896,18	20 936,54	19 531,29	
Bali	14 096,58	14 097,62	13 455,35	11 908,82	
NTB	143 757,91	137 838,92	132 967,72	104 299,40	
NTT	7 200,84	7 215,07	6 720,09	16 087,40	
Kalimantan Barat	9 901,46	9 121,71	9 236,69	12 618,81	
Kalimantan Tengah	21 562,34	22 143,36	24 473,71	26 766,72	
Kalimantan Selatan	15 427,90	15 910,93	24 660,74	29 915,27	
Kalimantan Timur	5 209,44	4 468,94	3 505,54	3 553,75	
Kalimantan Utara	1 078,89	585,79	475,92	628,68	
Sulawesi Utara	4 872,29	5 280,41	5 906,99	7 766,15	
Sulawesi Tengah	4 273,89	5 118,36	5 064,33	8 167,99	
Sulawesi Selatan	48 316,79	55 532,09	57 862,84	50 690,77	
Sulawesi Tenggara	8 107,71	7 056,93	8 543,91	10 972,62	
Gorontalo	3 523,32	3 157,67	2 800,76	3 877,57	
Sulawesi Barat	1 476,83	1 566,59	1 038,41	1 038,50	
Maluku	1 476,81	1 434,15	1 413,34	1 965,78	
Maluku Utara	3 350,14	3 672,04	4 945,29	7 003,11	
Papua Barat	1 856,53	1 655,05	1 646,06	1 962,50	
Papua	4 269,84	4 319,25	3 934,08	4 225,57	
INDONESIA	1 757 379,42	1 661 070,12	1 416 079,26	1 216 301,67	

Tabel 25. Luas Sawah yang Tidak Ditanami Padi Hasil Pendataan KSA Menurut Provinsi di Indonesia, 2019 (Hektar)

Provinsi	Luas Sawah Tidak Ditanami Padi (Hektar)			
	Januari	Februari	Maret	April
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	6 360,69	6 336,63	6 657,86	7 607,41
Sumatera Utara	24 034,43	27 317,82	29 486,66	33 809,86
Sumatera Barat	16 460,57	16 681,60	16 729,65	16 878,48
Riau	924,03	1 103,72	1 108,98	1 289,61
Jambi	3 044,40	2 890,86	4 053,84	3 501,07
Sumatera Selatan	12 435,22	12 601,56	12 309,19	9 637,02
Bengkulu	3 289,83	3 136,25	3 024,36	3 659,65
Lampung	26 570,22	21 933,15	25 195,22	55 088,94
Kep. Bangka Belitung	1 447,69	1 626,01	1 757,38	1 765,76
Kep. Riau	35,81	78,92	64,36	65,72
DKI Jakarta	151,96	171,02	131,31	57,52
Jawa Barat	40 609,80	37 511,84	37 746,97	40 028,79
Jawa Tengah	122 835,78	107 165,27	111 226,02	133 504,84
DI Yogyakarta	6 296,51	6 555,62	29 720,76	35 581,21
Jawa Timur	239 559,05	221 094,41	237 752,41	304 318,22
Banten	18 578,26	18 106,97	18 376,26	18 689,30
Bali	9 826,59	7 767,71	8 440,87	9 373,96
NTB	33 273,79	28 970,23	29 864,33	44 346,46
NTT	3 512,63	3 230,57	3 627,83	3 026,18
Kalimantan Barat	13 085,43	13 301,47	13 889,34	13 020,06
Kalimantan Tengah	36 595,42	24 171,25	20 027,72	18 316,23
Kalimantan Selatan	66 840,85	50 131,02	43 916,94	41 238,79
Kalimantan Timur	4 000,72	3 963,78	5 124,30	5 556,14
Kalimantan Utara	682,82	700,38	905,06	908,94
Sulawesi Utara	5 425,93	5 375,55	4 708,19	5 160,30
Sulawesi Tengah	7 793,13	7 608,75	7 854,47	7 737,03
Sulawesi Selatan	47 568,85	45 593,15	44 705,51	35 883,59
Sulawesi Tenggara	9 232,76	7 316,88	5 960,65	4 804,48
Gorontalo	3 009,97	2 876,60	3 041,80	3 178,70
Sulawesi Barat	782,67	535,71	544,59	569,18
Maluku	1 565,09	1 653,11	1 581,69	1 563,00
Maluku Utara	3 083,98	3 024,56	2 988,53	3 088,62
Papua Barat	2 021,26	1 834,16	2 375,87	2 097,36
Papua	3 785,84	3 822,12	4 087,26	4 106,04
INDONESIA	774 721,98	696 188,65	738 986,18	869 458,46

Lanjutan Tabel 25

Provinsi	Luas Sawah Tidak Ditanami Padi (Hektar)			
	Mei (6)	Juni (7)	Juli (8)	Agustus (9)
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	9 287,80	11 189,87	12 236,31	12 590,17
Sumatera Utara	33 587,73	29 487,00	31 217,25	32 028,47
Sumatera Barat	16 858,71	16 665,76	16 667,67	17 322,57
Riau	1 437,59	1 424,20	1 329,78	1 420,21
Jambi	3 463,44	4 171,65	5 057,57	5 883,33
Sumatera Selatan	14 324,00	20 299,94	29 028,32	37 279,85
Bengkulu	3 832,20	3 886,56	4 101,64	4 439,26
Lampung	76 514,98	91 485,02	102 261,29	105 670,64
Kep. Bangka Belitung	1 790,40	1 767,84	1 768,38	1 742,10
Kep. Riau	60,79	70,94	53,60	38,31
DKI Jakarta	13,82	2,55	2,18	204,87
Jawa Barat	43 702,95	46 314,37	52 989,95	61 717,75
Jawa Tengah	169 697,63	230 699,18	336 909,47	377 681,91
DI Yogyakarta	38 316,80	41 057,63	46 472,08	49 155,06
Jawa Timur	372 074,30	445 843,41	549 995,18	624 855,28
Banten	18 251,68	19 187,31	20 192,92	20 818,73
Bali	10 977,46	14 659,82	15 442,15	16 301,21
NTB	79 482,20	106 129,58	121 933,64	139 089,32
NTT	3 243,27	6 363,34	8 611,06	8 648,81
Kalimantan Barat	13 807,43	13 236,00	12 945,46	11 900,80
Kalimantan Tengah	18 074,16	18 290,48	19 976,65	19 569,81
Kalimantan Selatan	35 443,58	22 777,48	19 226,53	22 822,37
Kalimantan Timur	5 906,75	6 788,30	6 897,53	7 481,67
Kalimantan Utara	957,45	1 510,83	1 392,67	1 683,16
Sulawesi Utara	6 052,45	5 426,15	5 428,35	5 173,49
Sulawesi Tengah	7 038,34	5 796,28	5 776,47	6 090,62
Sulawesi Selatan	35 296,66	34 025,93	36 592,22	42 626,27
Sulawesi Tenggara	3 869,67	3 931,25	4 853,74	6 412,24
Gorontalo	3 018,33	2 907,36	2 852,78	3 515,91
Sulawesi Barat	821,46	875,17	1 978,84	2 682,55
Maluku	1 446,30	1 384,08	1 750,79	1 750,79
Maluku Utara	3 031,34	2 995,54	3 216,74	3 342,84
Papua Barat	1 963,95	1 797,00	1 820,39	1 580,86
Papua	4 182,02	4 238,60	4 200,12	4 136,30
INDONESIA	1 037 827,64	1 216 686,42	1 485 179,72	1 657 657,53

Lanjutan Tabel 25

Provinsi	Luas Sawah Tidak Ditanami Padi (Hektar)				
	September	Oktober	November	Desember	
	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
Aceh	13 140,16	14 195,51	13 599,32	12 377,54	
Sumatera Utara	32 111,79	30 161,69	23 819,81	22 241,64	
Sumatera Barat	17 741,49	18 717,77	18 899,99	18 808,57	
Riau	1 555,84	1 536,72	1 599,62	1 214,14	
Jambi	5 582,67	5 357,71	5 018,04	4 164,71	
Sumatera Selatan	35 591,02	26 643,47	14 549,22	9 269,83	
Bengkulu	4 734,92	5 093,89	5 355,53	5 187,03	
Lampung	108 734,32	112 832,77	112 879,07	101 691,88	
Kep. Bangka Belitung	1 691,80	1 658,91	1 733,50	1 777,34	
Kep. Riau	34,75	37,73	39,53	45,21	
DKI Jakarta	187,02	150,30	131,68	111,29	
Jawa Barat	65 634,04	66 017,43	64 233,93	57 104,64	
Jawa Tengah	390 246,82	388 177,22	320 805,90	236 139,85	
DI Yogyakarta	45 581,39	43 109,07	36 679,51	24 049,97	
Jawa Timur	646 888,89	665 745,34	639 941,04	538 534,83	
Banten	21 083,63	21 760,10	23 271,79	23 379,67	
Bali	18 589,14	19 157,65	19 765,31	18 996,48	
NTB	141 826,66	143 086,95	142 216,73	131 878,07	
NTT	7 384,42	7 504,29	8 078,14	7 650,34	
Kalimantan Barat	10 913,72	10 703,35	10 391,86	10 094,93	
Kalimantan Tengah	20 407,50	18 116,52	18 950,76	22 635,04	
Kalimantan Selatan	26 937,09	34 246,82	49 769,47	63 654,56	
Kalimantan Timur	7 858,28	7 093,24	5 095,68	4 444,13	
Kalimantan Utara	1 247,12	1 250,75	774,31	710,85	
Sulawesi Utara	5 228,63	5 695,83	6 012,96	5 674,20	
Sulawesi Tengah	6 355,01	6 446,95	7 305,20	8 689,51	
Sulawesi Selatan	46 977,42	53 709,66	65 194,65	57 979,66	
Sulawesi Tenggara	8 848,51	10 547,76	10 960,78	16 997,09	
Gorontalo	3 551,72	3 451,95	3 585,63	3 900,96	
Sulawesi Barat	3 458,65	3 140,86	4 324,84	4 204,55	
Maluku	1 737,38	1 858,02	1 858,02	1 833,91	
Maluku Utara	2 948,69	2 545,98	2 580,86	2 593,46	
Papua Barat	1 695,52	1 728,83	1 851,76	1 885,25	
Papua	4 035,27	4 104,28	4 230,58	4 228,19	
INDONESIA	1 710 541,28	1 735 585,32	1 645 505,02	1 424 149,32	

Tabel 26. Luas Lahan Baku Sawah 2019 (berdasarkan Keputusan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019)

Provinsi	Luas Lahan Baku Sawah 2019 (Hektar)
(1)	(2)
Aceh	213.997
Sumatera Utara	308.668
Sumatera Barat	194.282
Riau	62.689
Jambi	68.349
Sumatera Selatan	470.602
Bengkulu	50.840
Lampung	361.699
Kep. Bangka Belitung	22.402
Kep. Riau	1.394
DKI Jakarta	414
Jawa Barat	928.218
Jawa Tengah	1.049.661
DI Yogyakarta	76.273
Jawa Timur	1.214.909
Banten	204.335
Bali	70.996
NTB	234.542
NTT	155.520
Kalimantan Barat	242.972
Kalimantan Tengah	136.486
Kalimantan Selatan	291.145
Kalimantan Timur	41.406
Kalimantan Utara	11.922
Sulawesi Utara	47.043
Sulawesi Tengah	116.828
Sulawesi Selatan	654.818
Sulawesi Tenggara	82.117
Gorontalo	33.056
Sulawesi Barat	39.485
Maluku	18.283
Maluku Utara	13.542
Papua Barat	8.860
Papua	36.195
INDONESIA	7.463.948

Tabel 27. Jumlah Alokasi Sampel Segmen KSA (Desember 2020)

Provinsi	Alokasi Segmen (2)		
		(1)	
Aceh	910		
Sumatera Utara	1.467		
Sumatera Barat	680		
Riau	337		
Jambi	463		
Sumatera Selatan	1.289		
Bengkulu	314		
Lampung	960		
Kep. Bangka Belitung	90		
Kep. Riau	38		
DKI Jakarta	14		
Jawa Barat	2.602		
Jawa Tengah	2.531		
DI Yogyakarta	312		
Jawa Timur	4.829		
Banten	517		
Bali	215		
NTB	643		
NTT	777		
Kalimantan Barat	811		
Kalimantan Tengah	533		
Kalimantan Selatan	1.036		
Kalimantan Timur	228		
Kalimantan Utara	106		
Sulawesi Utara	306		
Sulawesi Tengah	544		
Sulawesi Selatan	1.616		
Sulawesi Tenggara	410		
Gorontalo	150		
Sulawesi Barat	189		
Maluku	69		
Maluku Utara	144		
Papua Barat	44		
Papua	136		
INDONESIA	25.310		

Tabel 28. Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Indonesia Menurut Fase Amat, 2020

Periode Amat	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Panen	Generatif	Vegetatif Akhir	Vegetatif Awal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari 2020	2,29	1,77	1,32	0,78
Februari 2020	1,51	1,16	0,90	1,04
Maret 2020	1,11	0,89	1,10	1,50
April 2020	0,82	1,06	1,74	1,07
Mei 2020	1,18	1,42	1,30	1,03
Juni 2020	1,57	1,18	1,17	1,18
Juli 2020	1,19	1,01	1,35	1,26
Agustus 2020	1,03	1,22	1,50	1,67
September 2020	1,30	1,35	1,87	1,86
Oktober 2020	1,45	1,58	2,21	1,70
November 2020	1,65	1,91	2,15	1,09
Desember 2020	2,30	1,84	1,32	0,77

Lanjutan Tabel 28

Periode Amat	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Persiapan Lahan	Bera	Sawah ditanami bukan padi	Puso
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari 2020	1,21	1,35	1,04	10,21
Februari 2020	1,56	2,03	1,24	6,27
Maret 2020	1,87	1,67	1,19	11,49
April 2020	1,46	1,41	1,13	7,65
Mei 2020	1,45	1,13	1,05	10,45
Juni 2020	1,43	1,26	0,91	9,15
Juli 2020	1,90	1,92	0,76	4,80
Agustus 2020	2,00	1,12	0,69	7,14
September 2020	1,80	0,83	0,67	9,30
Oktober 2020	1,24	0,79	0,71	10,32
November 2020	0,92	0,90	0,79	11,90
Desember 2020	1,03	1,07	0,87	10,69

Tabel 29. Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi Menurut Fase Amat dan Provinsi di Indonesia, 2020

Provinsi	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Panen	Generatif	Vegetatif Akhir	Vegetatif Awal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aceh	2,49	2,42	2,72	2,61
Sumatera Utara	2,12	2,01	2,26	2,03
Sumatera Barat	2,02	1,83	2,06	1,85
Riau	5,58	5,27	5,76	4,99
Jambi	4,06	4,12	4,32	3,92
Sumatera Selatan	2,55	2,51	2,75	2,21
Bengkulu	4,65	4,70	5,02	4,55
Lampung	3,30	3,46	3,66	3,31
Kep. Bangka Belitung	15,21	14,92	15,22	13,12
Kep. Riau	25,82	15,42	15,89	12,89
DKI Jakarta	26,62	29,10	26,18	21,23
Jawa Barat	1,28	1,25	1,31	1,09
Jawa Tengah	1,32	1,27	1,33	1,12
DI Yogyakarta	4,31	4,35	4,22	3,91
Jawa Timur	1,06	1,06	1,11	0,96
Banten	2,78	2,87	2,94	2,40
Bali	4,04	3,83	4,25	3,62
NTB	2,77	2,89	3,07	2,61
NTT	3,24	3,59	3,76	3,01
Kalimantan Barat	2,56	2,78	2,72	2,34
Kalimantan Tengah	4,04	4,18	4,12	2,87
Kalimantan Selatan	2,61	2,54	2,65	1,97
Kalimantan Timur	4,68	4,87	4,97	4,17
Kalimantan Utara	10,07	11,49	10,09	9,79
Sulawesi Utara	4,56	4,55	4,75	4,04
Sulawesi Tengah	3,08	3,06	3,39	2,92
Sulawesi Selatan	1,71	1,64	1,81	1,52
Sulawesi Tenggara	4,19	4,03	4,53	3,79
Gorontalo	5,69	5,33	5,86	5,18
Sulawesi Barat	5,75	5,53	5,97	5,17
Maluku	10,62	10,58	11,27	9,64
Maluku Utara	11,74	11,58	11,38	10,04
Papua Barat	11,95	13,95	14,33	13,15
Papua	7,07	7,50	8,50	7,05

Lanjutan Tabel 29

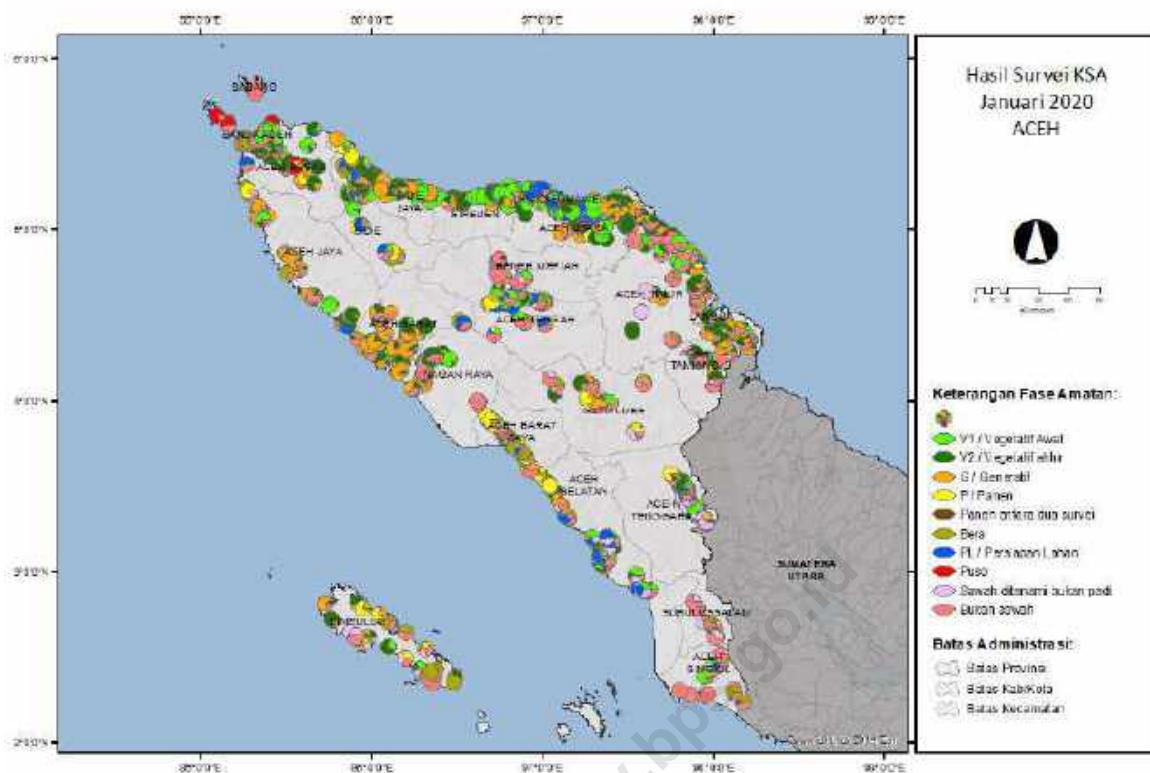
Provinsi	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Persiapan Lahan	Bera	Sawah ditanami bukan padi	Puso
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	2,21	1,98	1,48	14,22
Sumatera Utara	2,03	2,23	1,75	16,51
Sumatera Barat	2,44	2,61	1,64	13,29
Riau	4,85	2,78	8,79	16,63
Jambi	3,88	2,48	3,74	11,47
Sumatera Selatan	2,07	1,64	3,03	7,93
Bengkulu	4,69	3,81	2,37	21,33
Lampung	3,35	2,96	1,44	16,01
Kep. Bangka Belitung	8,48	6,23	6,01	25,44
Kep. Riau	5,90	9,76	10,59	22,69
DKI Jakarta	18,29	55,59	39,04	49,34
Jawa Barat	1,46	1,58	1,18	9,00
Jawa Tengah	1,60	1,71	0,76	9,86
DI Yogyakarta	6,25	4,50	1,74	17,56
Jawa Timur	1,48	1,51	0,42	6,85
Banten	2,69	2,79	1,66	16,39
Bali	4,22	4,47	2,19	24,17
NTB	4,61	2,52	1,10	11,98
NTT	3,30	1,37	3,88	8,73
Kalimantan Barat	2,54	1,66	2,75	10,29
Kalimantan Tengah	2,82	2,92	2,39	17,76
Kalimantan Selatan	1,86	1,36	1,92	9,86
Kalimantan Timur	4,32	4,90	4,00	13,59
Kalimantan Utara	11,43	6,76	10,20	28,50
Sulawesi Utara	4,30	5,27	2,63	28,71
Sulawesi Tengah	2,96	2,66	3,17	12,39
Sulawesi Selatan	1,73	1,32	1,84	8,37
Sulawesi Tenggara	4,02	3,88	4,07	14,79
Gorontalo	5,80	5,89	5,24	18,01
Sulawesi Barat	5,22	6,10	8,06	29,12
Maluku	10,25	7,61	7,90	31,69
Maluku Utara	8,45	10,45	2,98	22,12
Papua Barat	8,37	8,68	3,12	30,14
Papua	4,30	12,15	4,17	28,13

Keterangan:

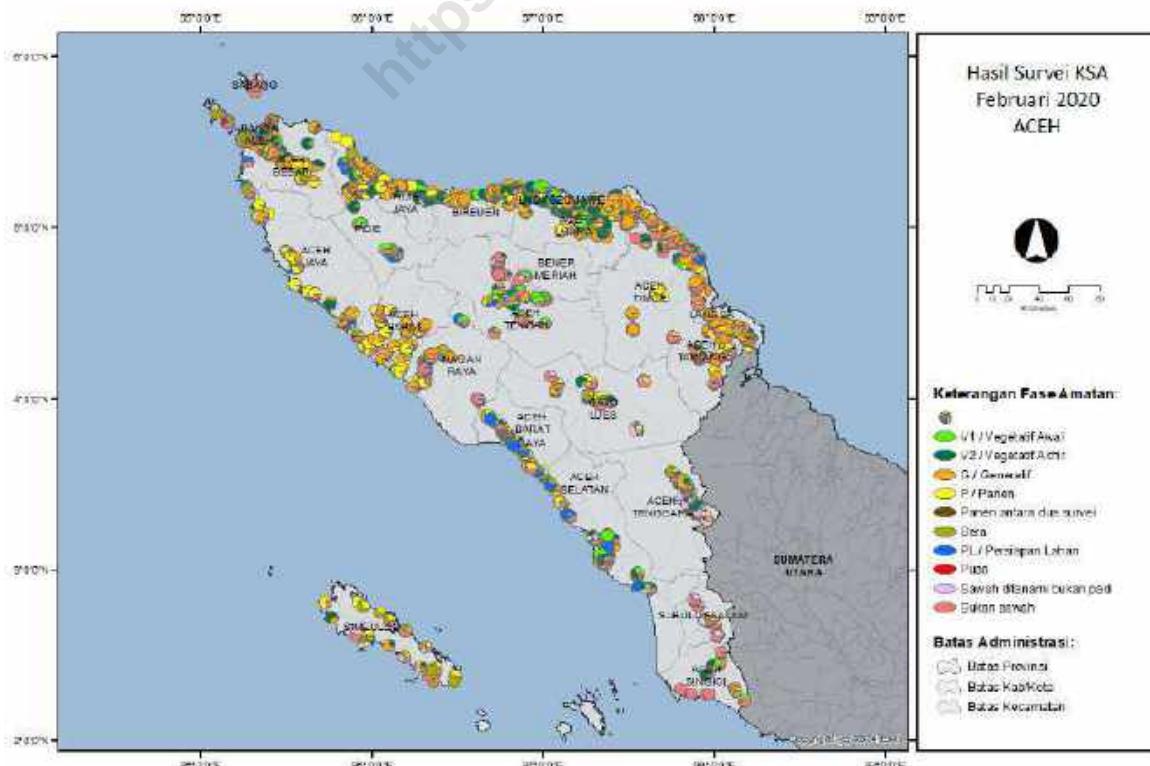
- Koefisien variasi (CV) tersebut menggambarkan akurasi estimasi luas tanaman padi menurut fase amat dalam satu tahun (selama tahun 2020).
- Nilai CV yang relatif besar (>25%) pada beberapa provinsi salah satunya disebabkan karena jumlah sampel yang relatif kecil, seperti di Provinsi DKI Jakarta, Papua, Papua Barat, dan lainnya.
- Nilai CV untuk fase Puso cenderung lebih besar dibandingkan fase lainnya dikarenakan Puso termasuk kasus yang jarang (jumlah amatan bernilai Puso relatif lebih kecil dibandingkan fase yang lain).



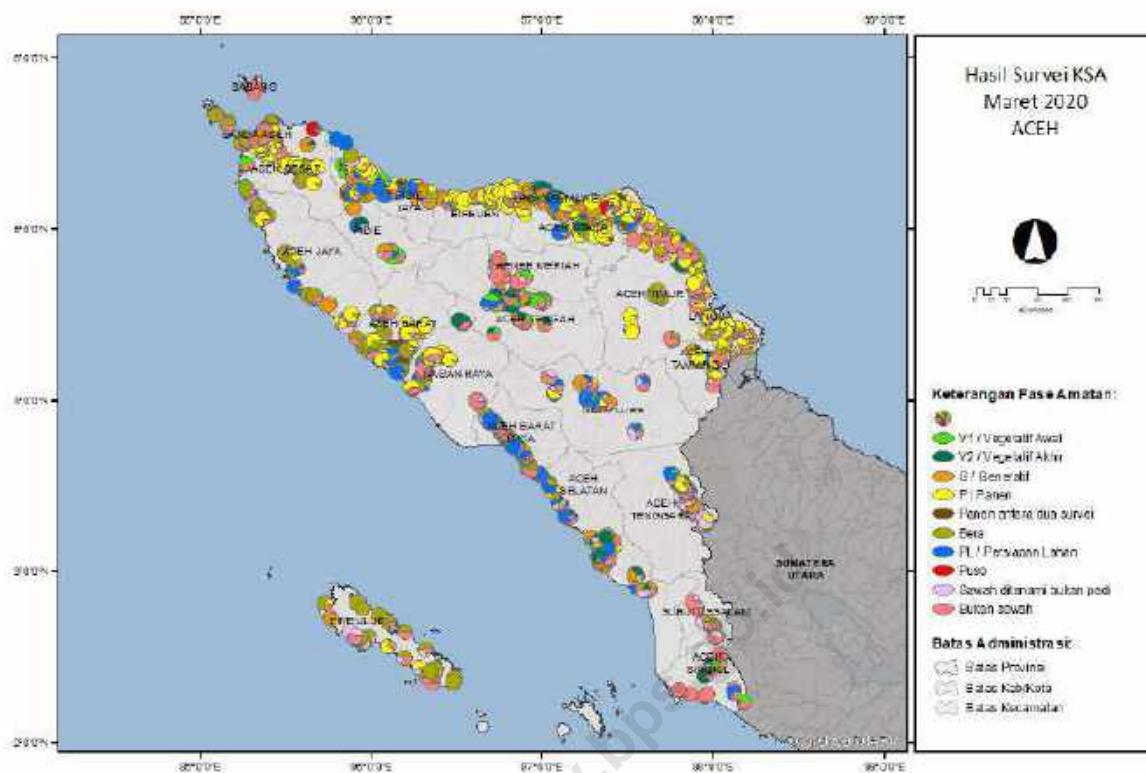
Gambar 1. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Januari 2020



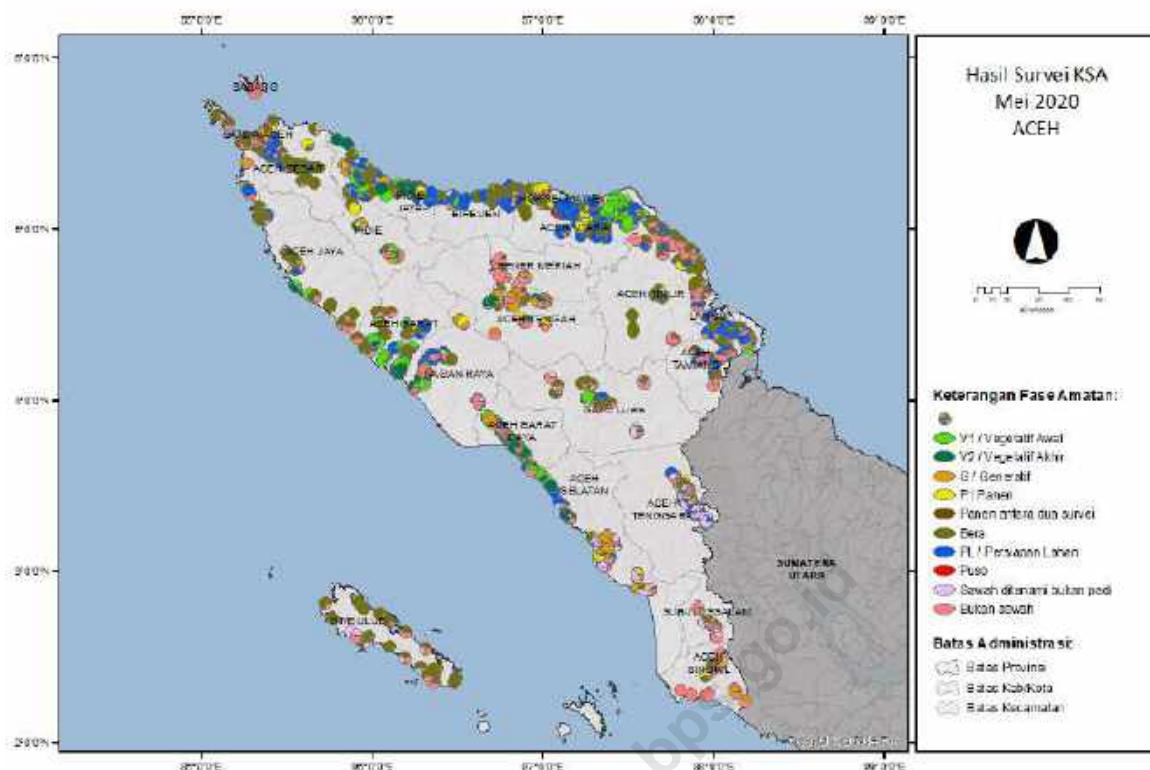
Gambar 2. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Februari 2020



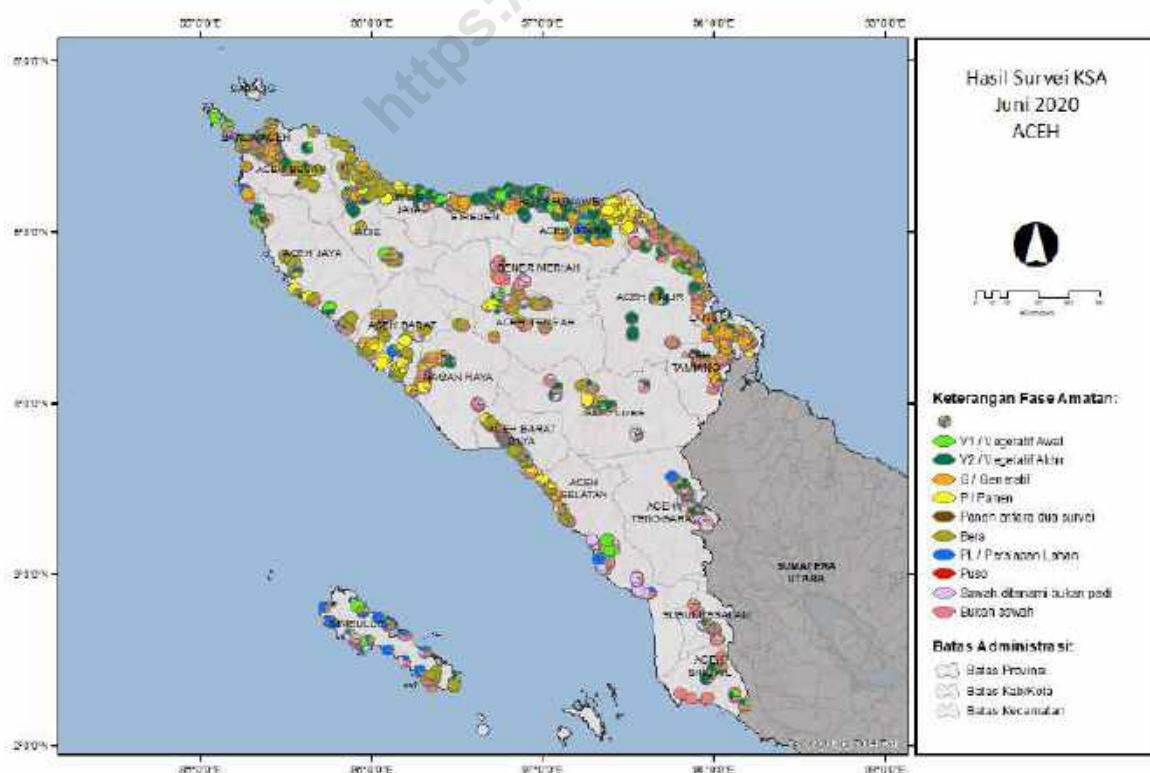
Gambar 3. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Maret 2020



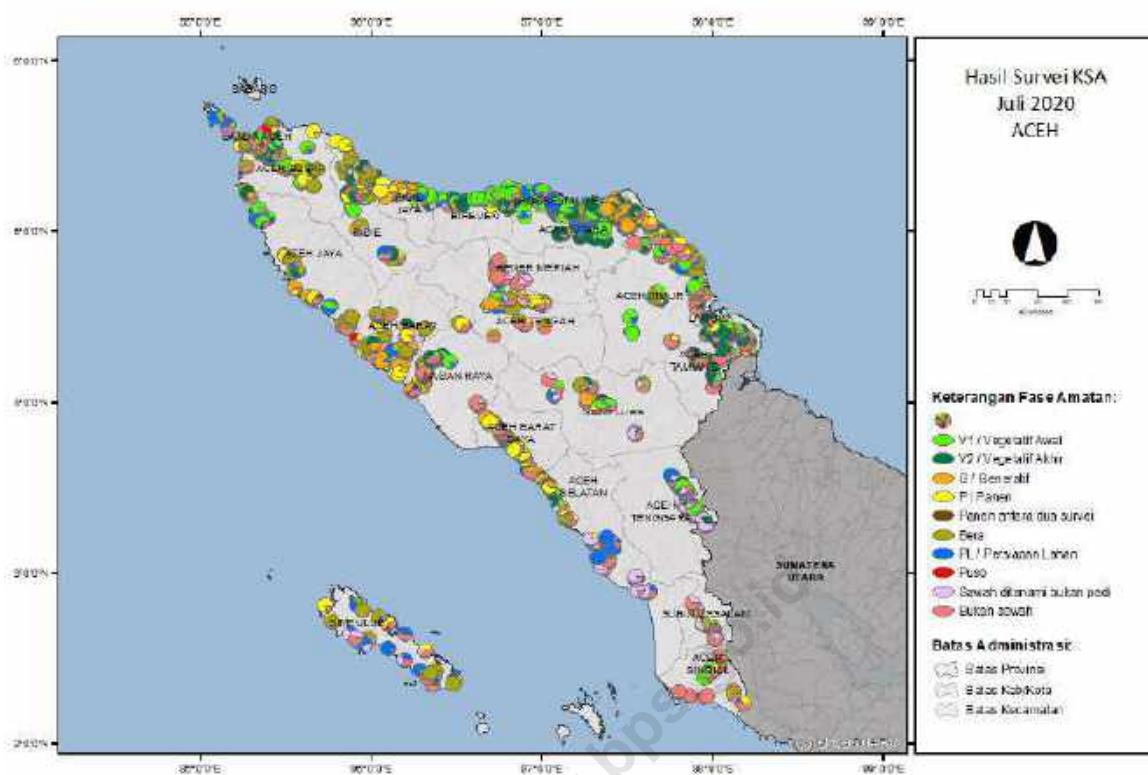
Gambar 5. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Mei 2020



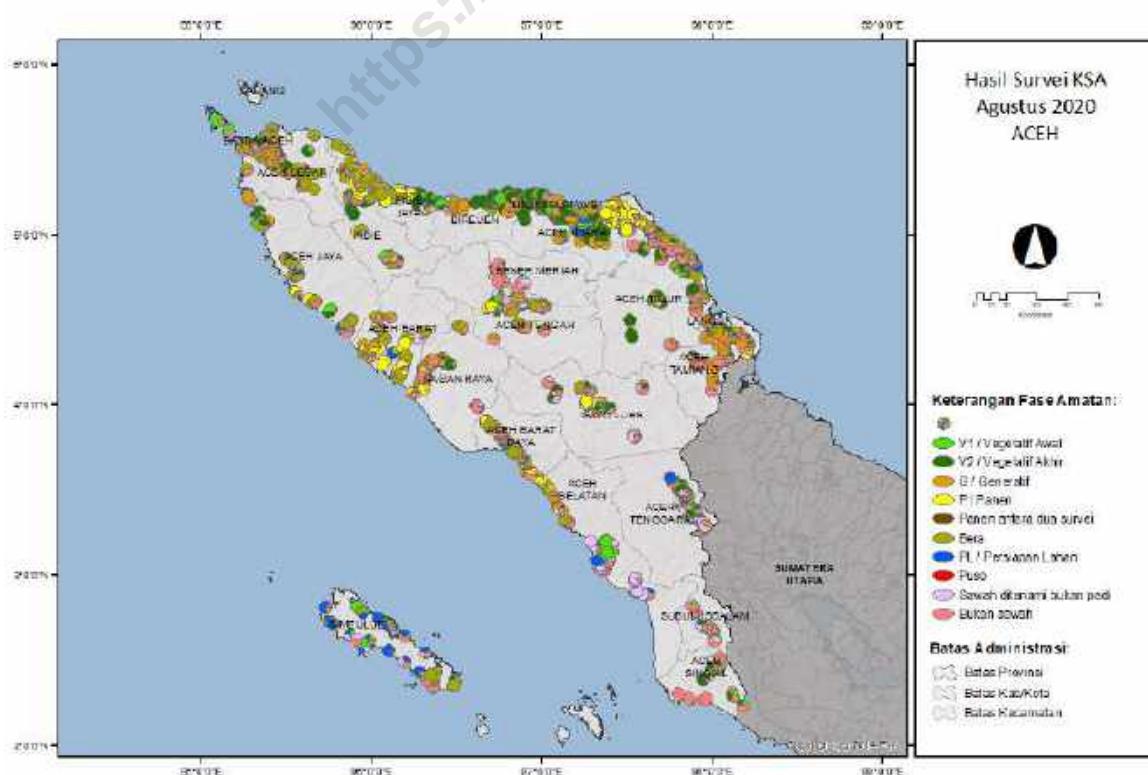
Gambar 6. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Juni 2020



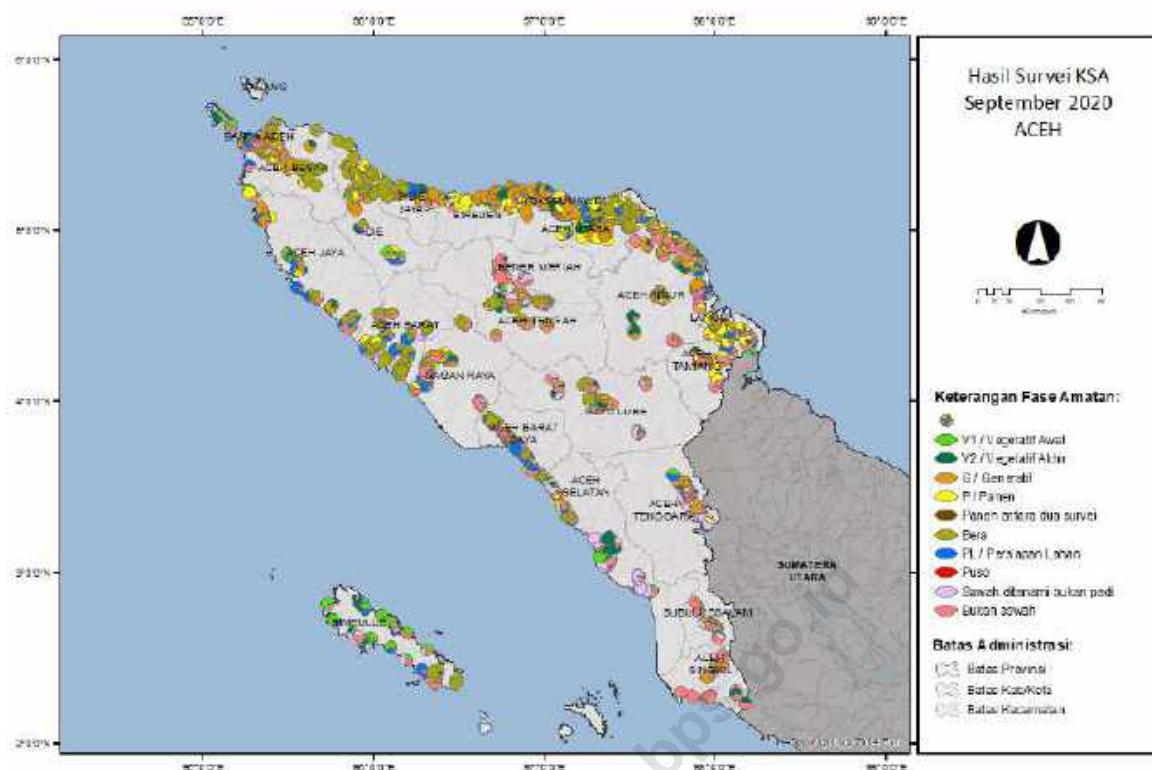
Gambar 7. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Juli 2020



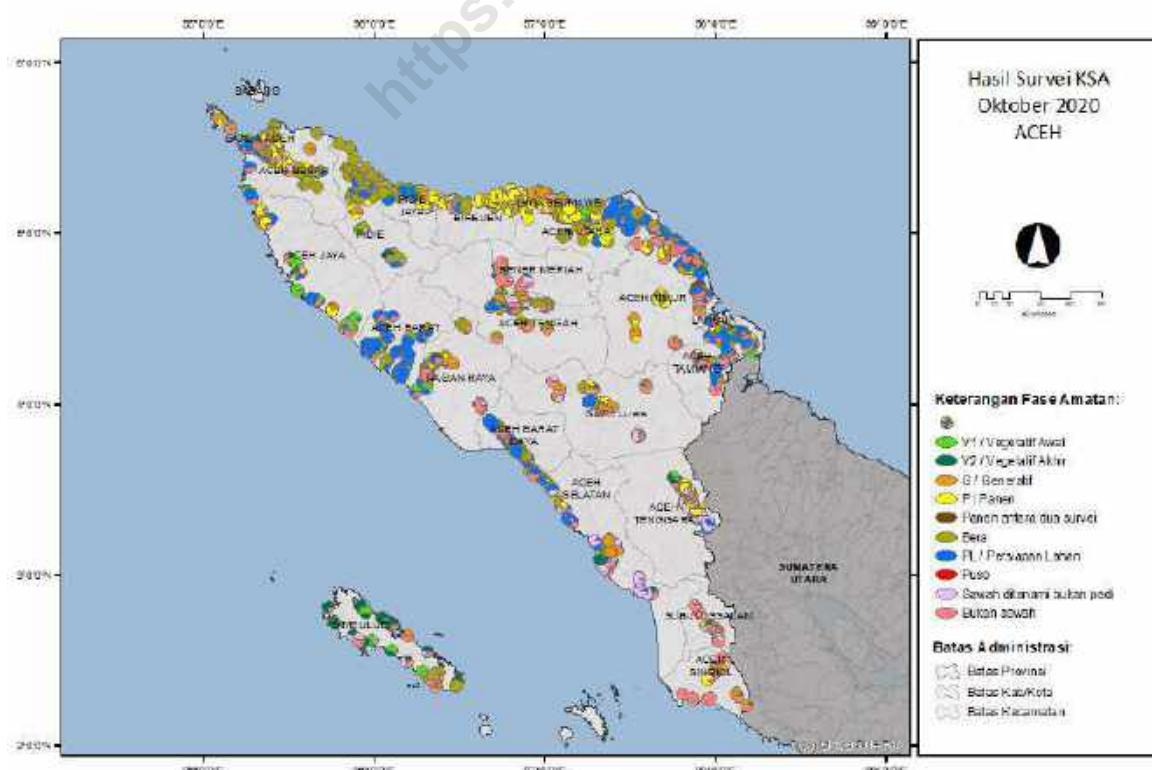
Gambar 8. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Agustus 2020



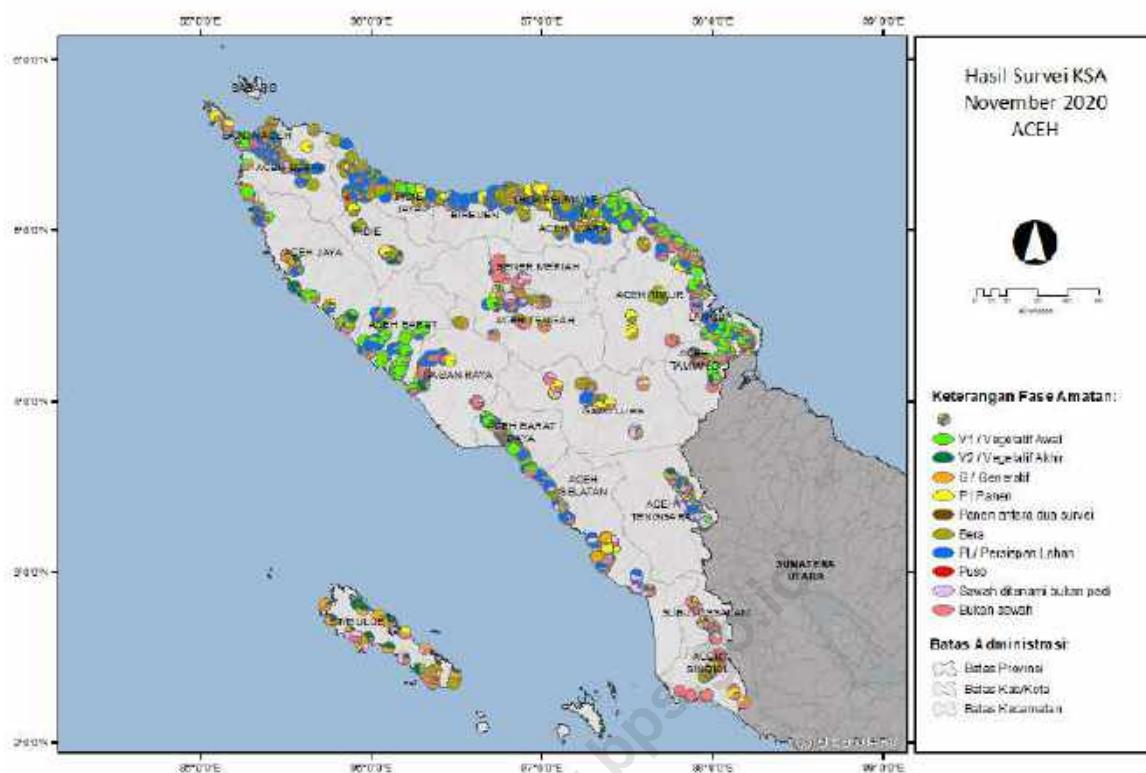
Gambar 9. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, September 2020



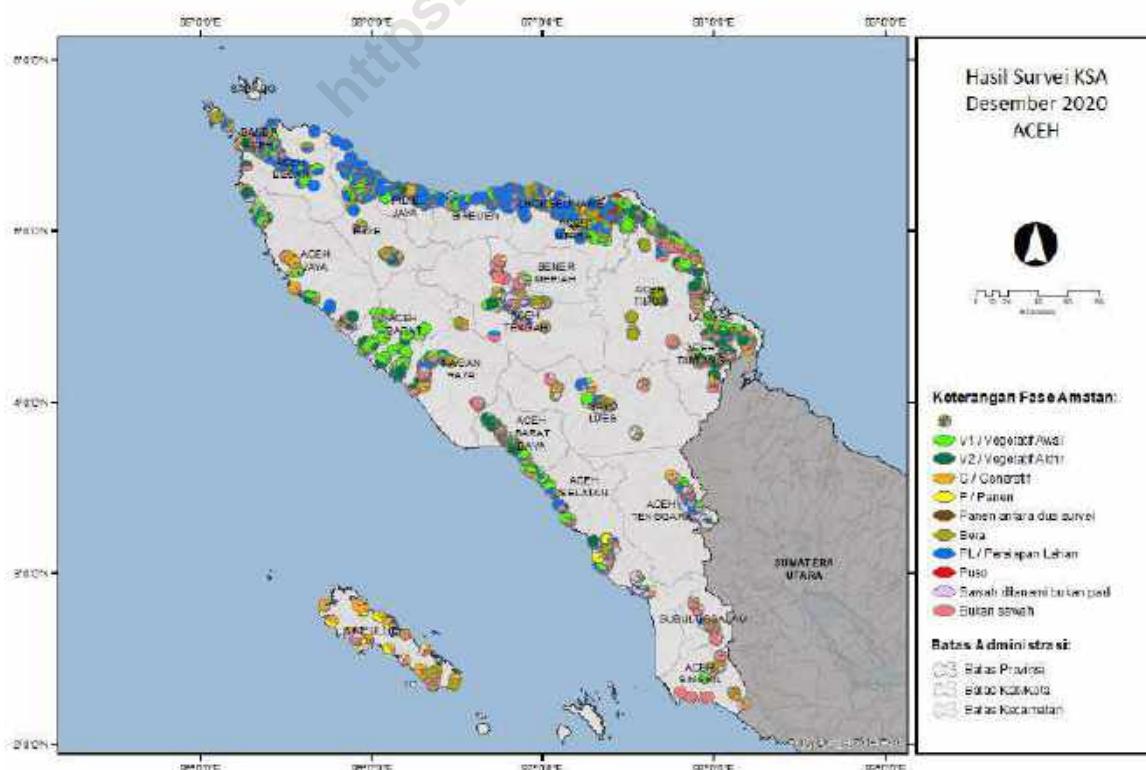
Gambar 10. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Oktober 2020



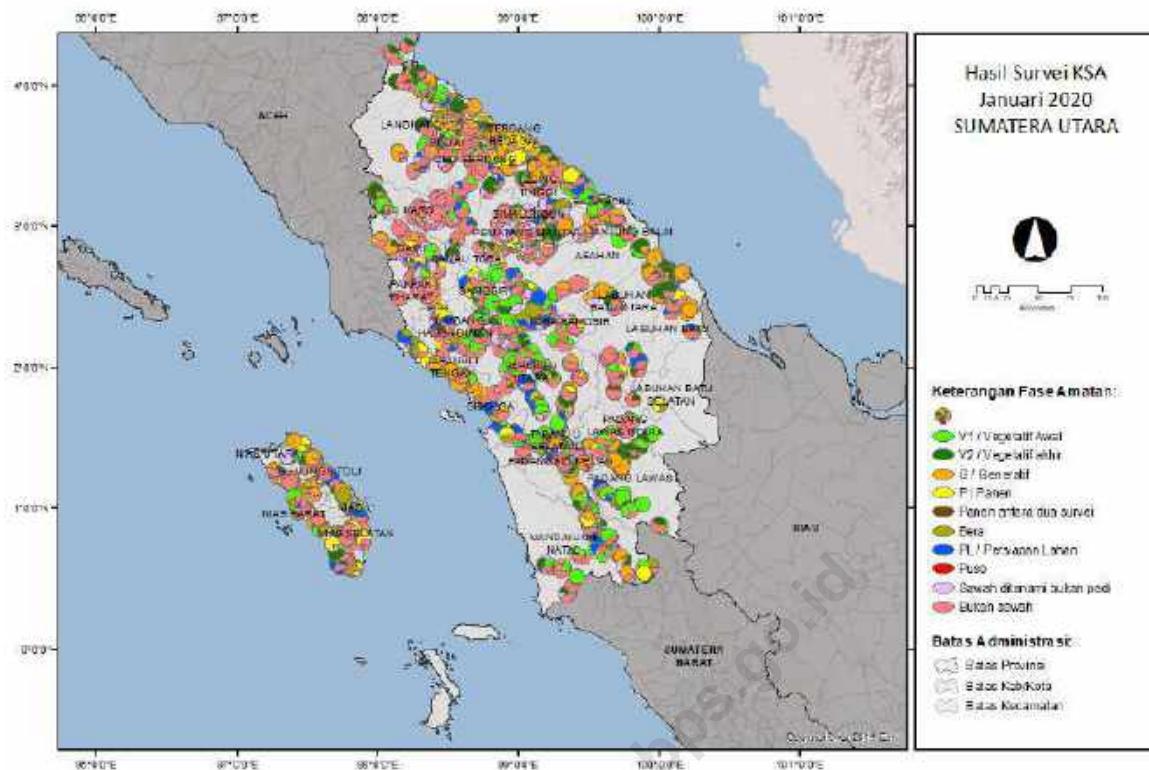
Gambar 11. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, November 2020



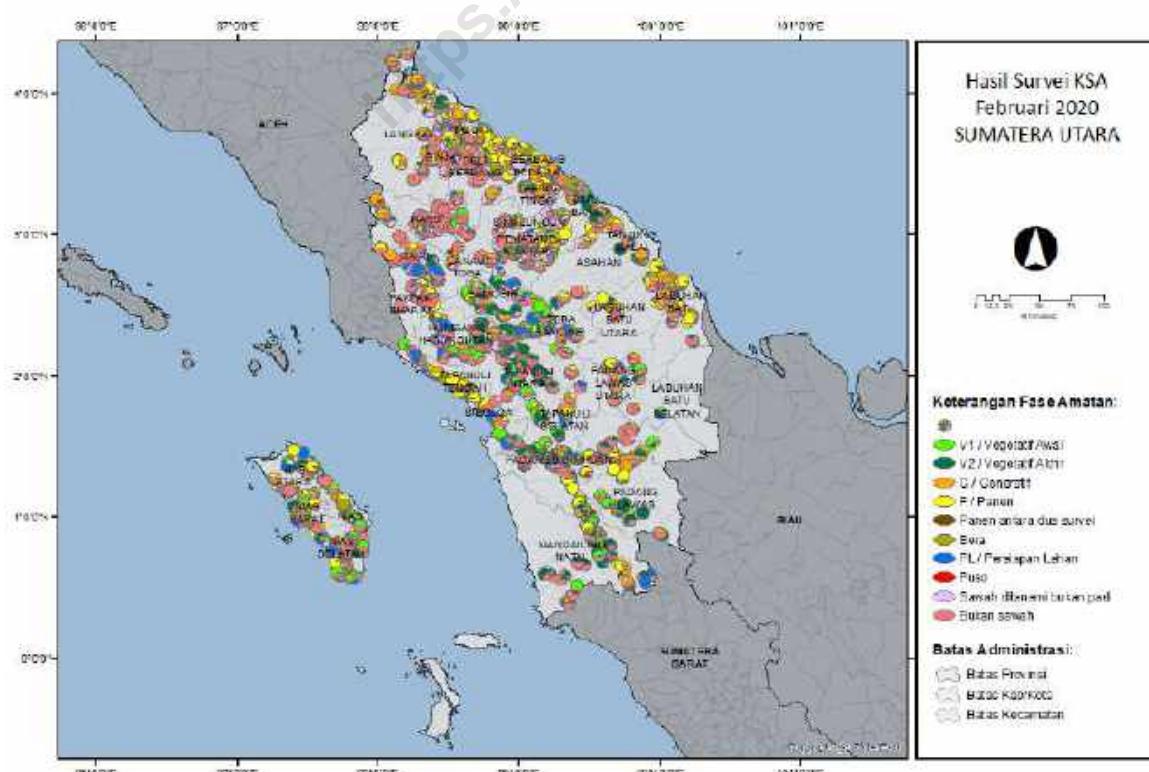
Gambar 12. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Aceh, Desember 2020



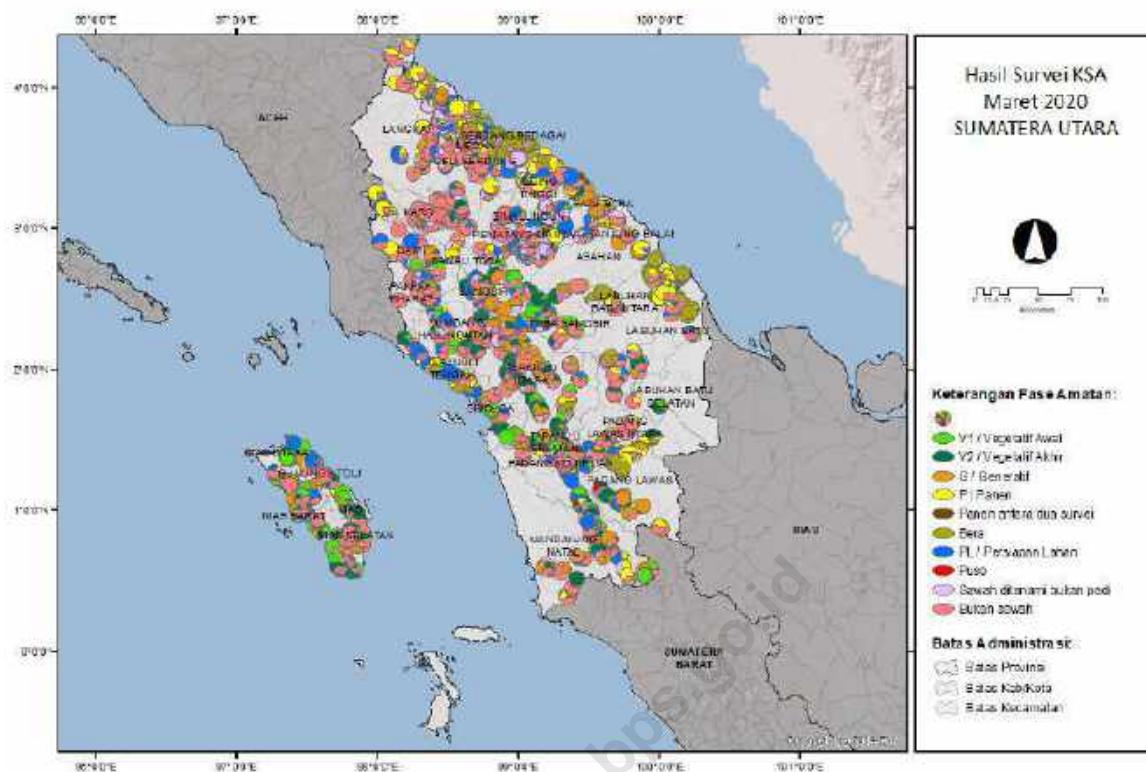
Gambar 13. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Januari 2020



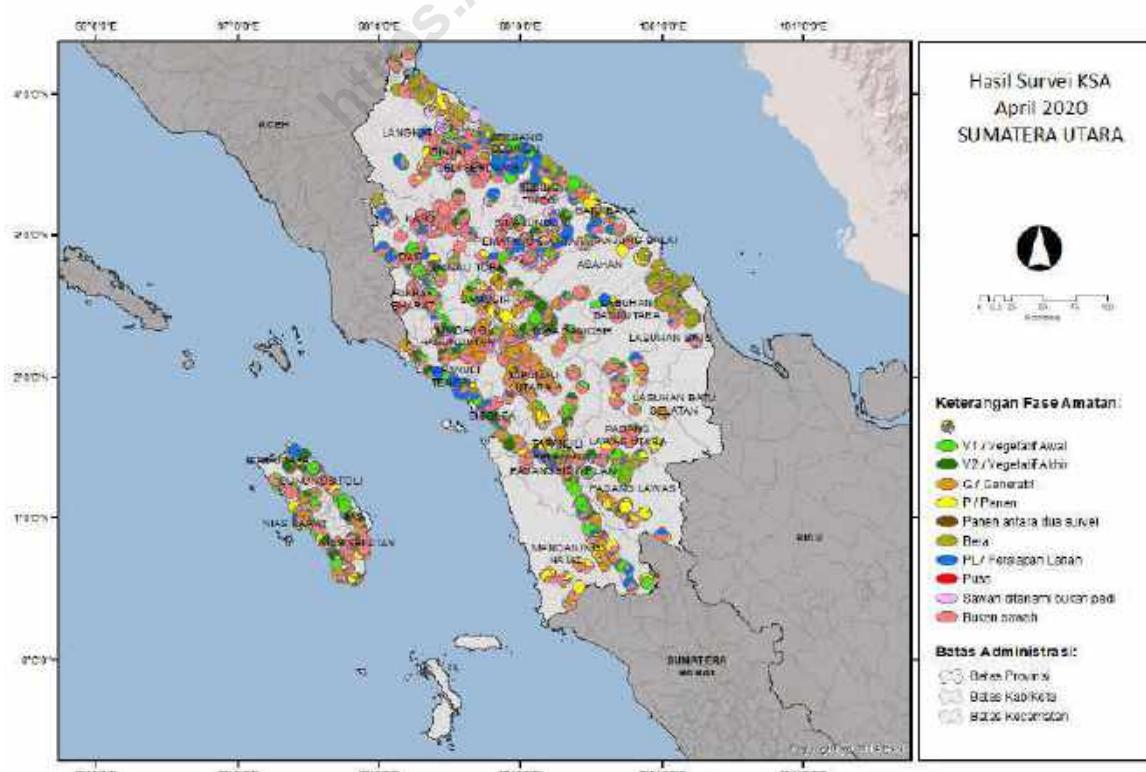
Gambar 14. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Februari 2020



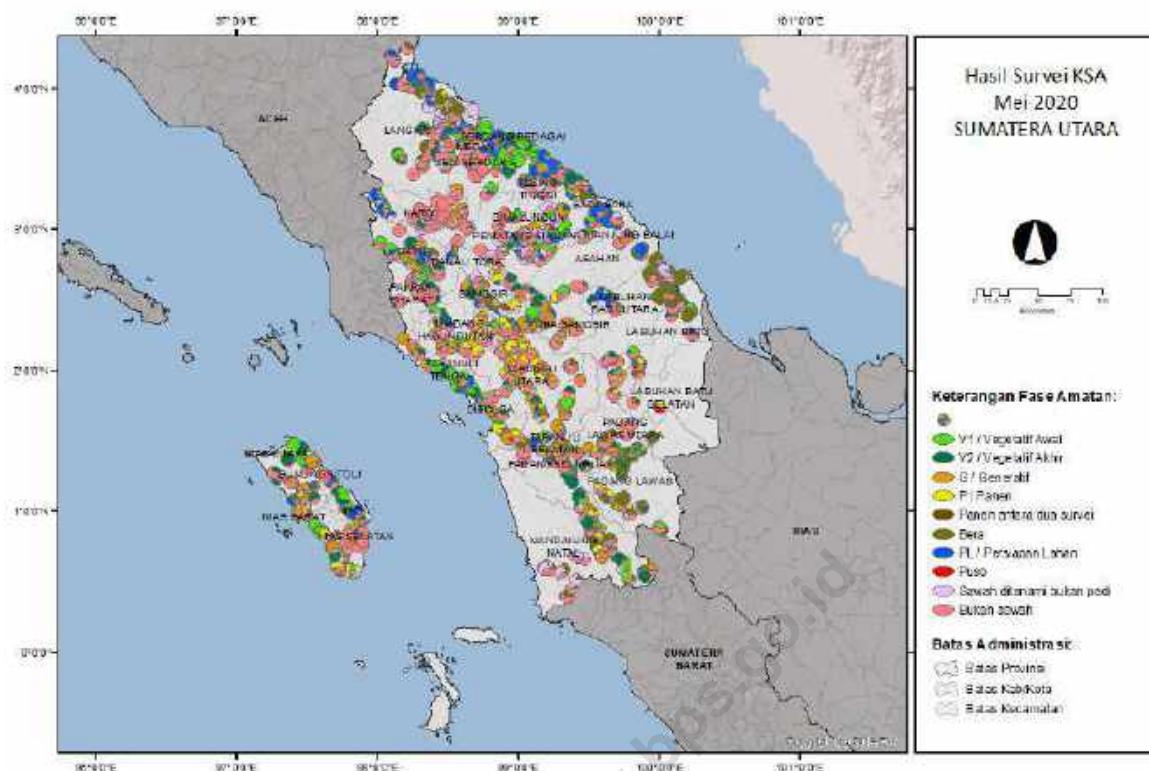
Gambar 15. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Maret 2020



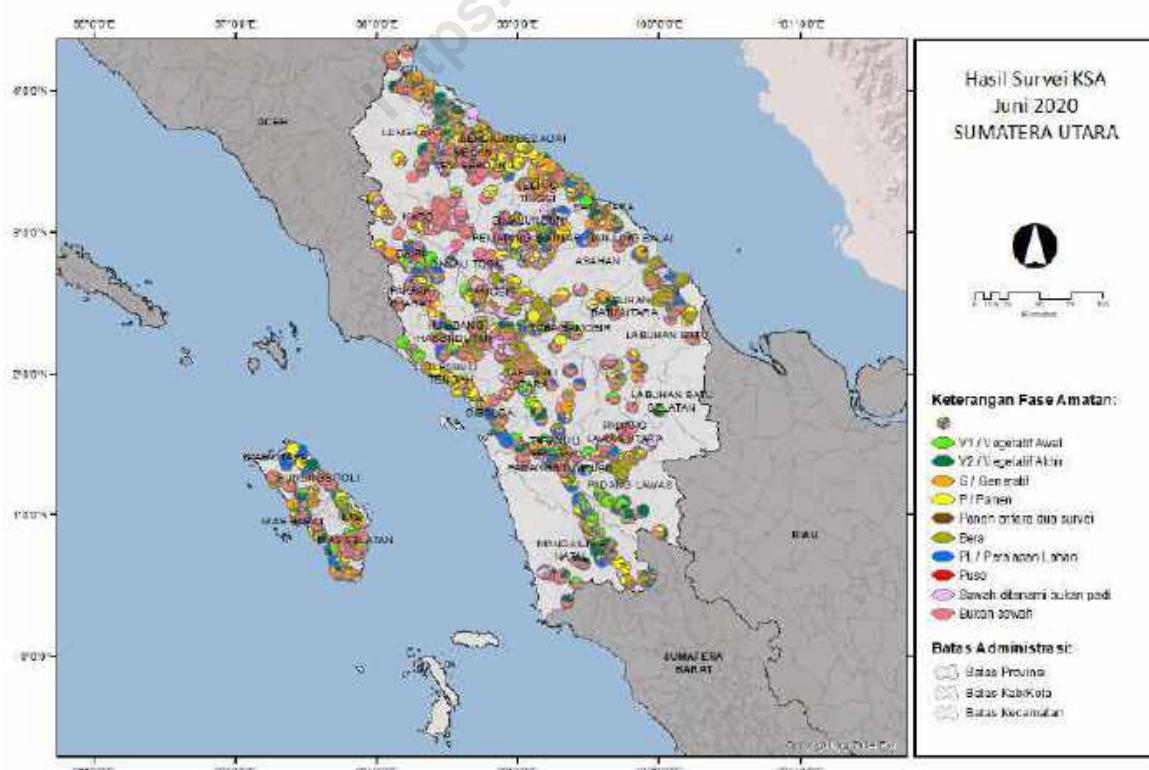
Gambar 16. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, April 2020



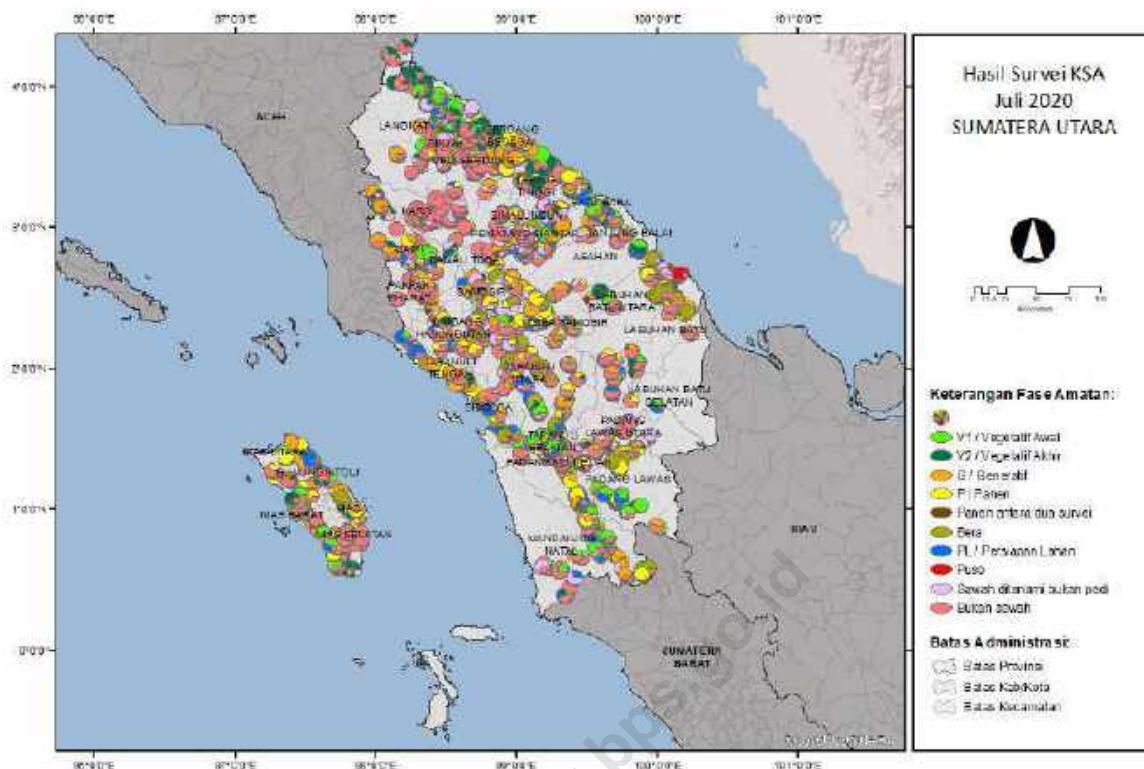
Gambar 17. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Mei 2020



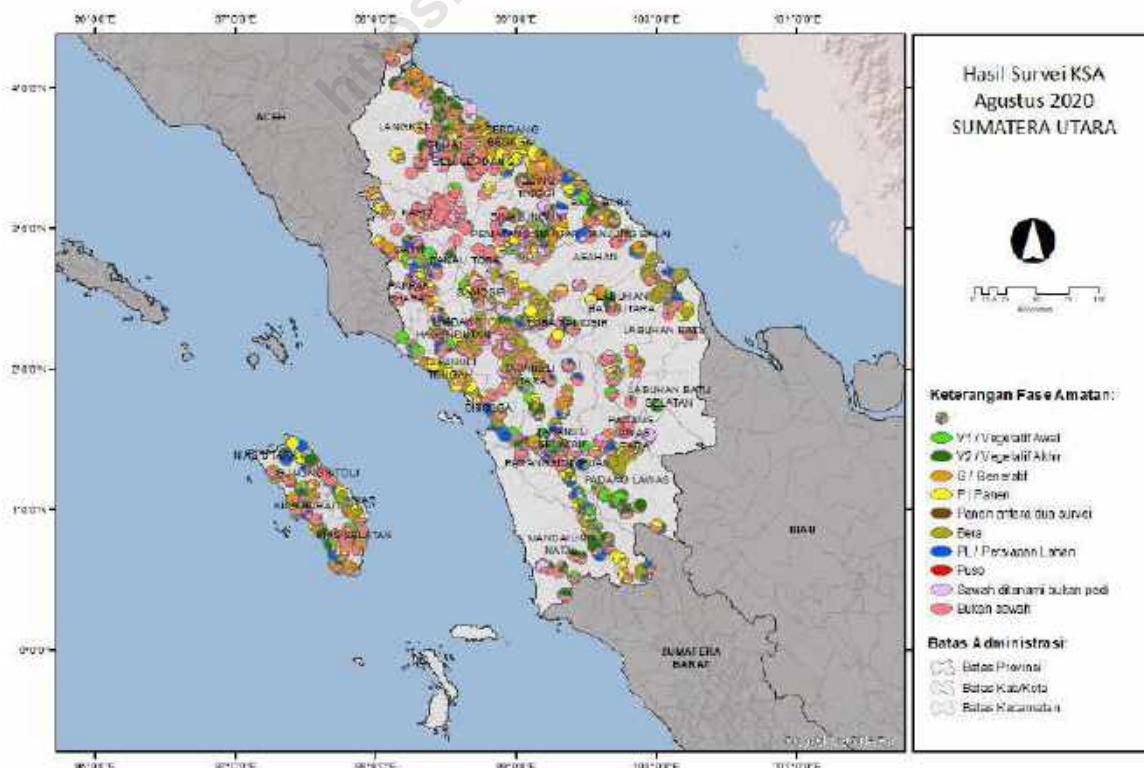
Gambar 18. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Juni 2020



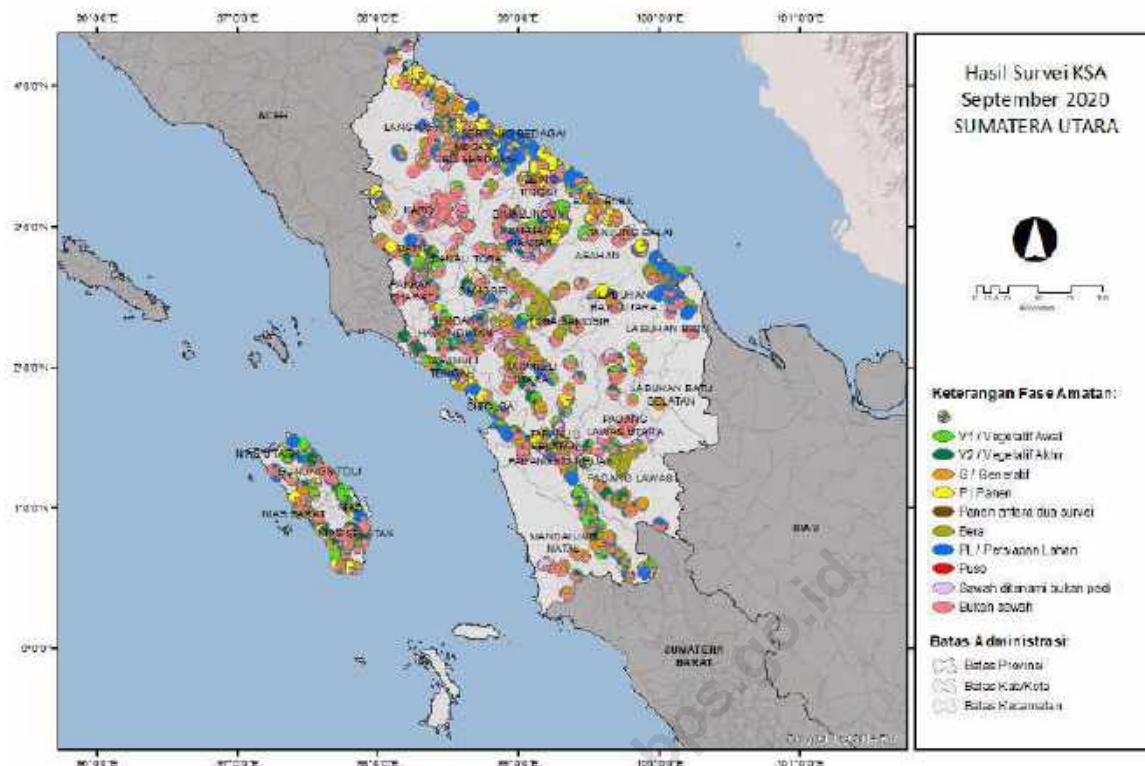
Gambar 19. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Juli 2020



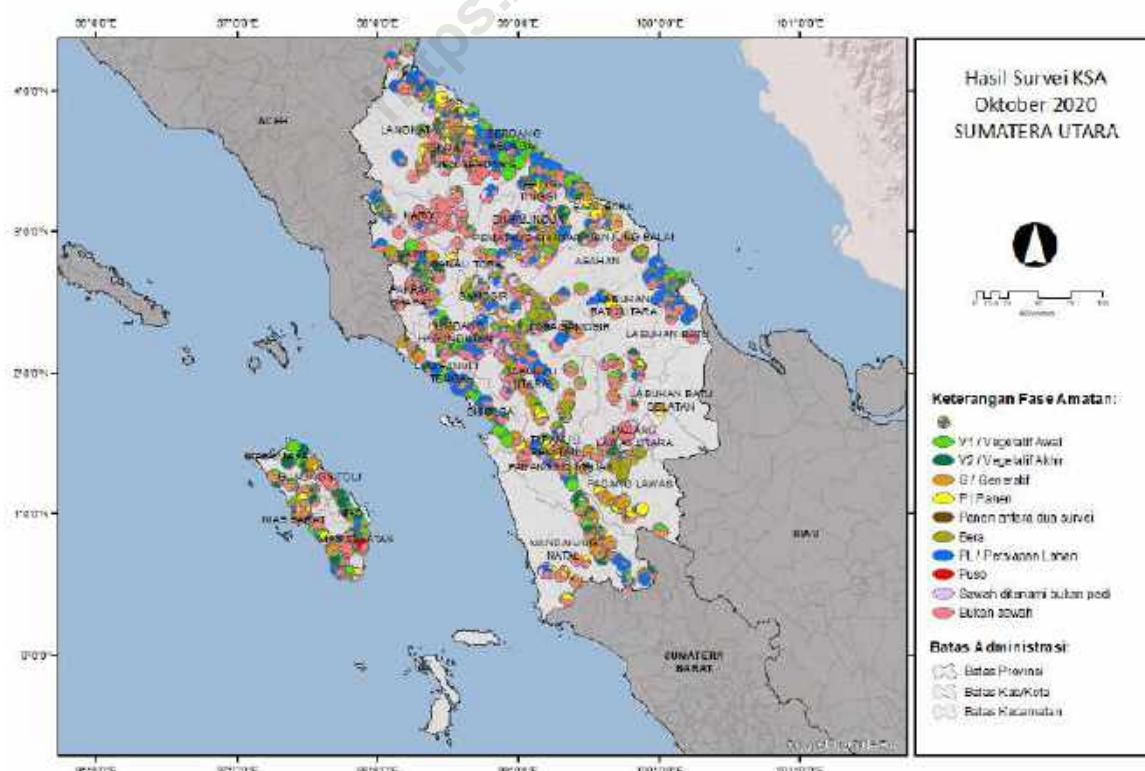
Gambar 20. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Agustus 2020



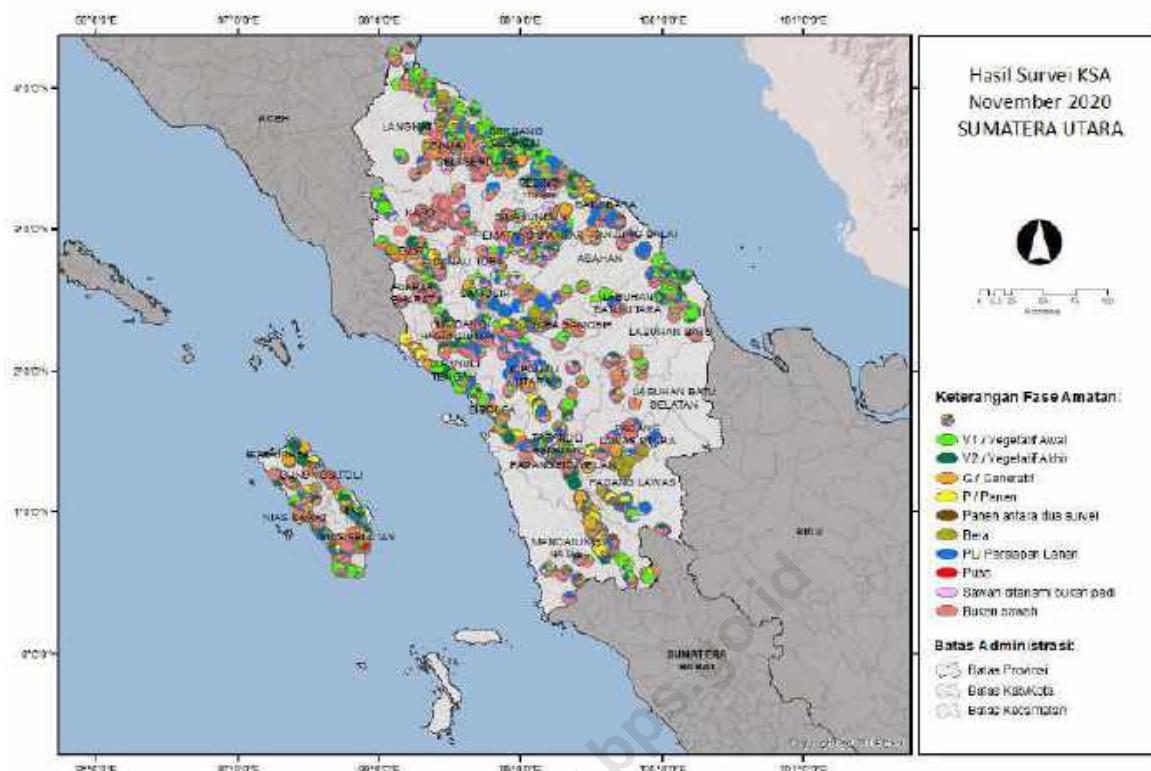
Gambar 21. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, September 2020



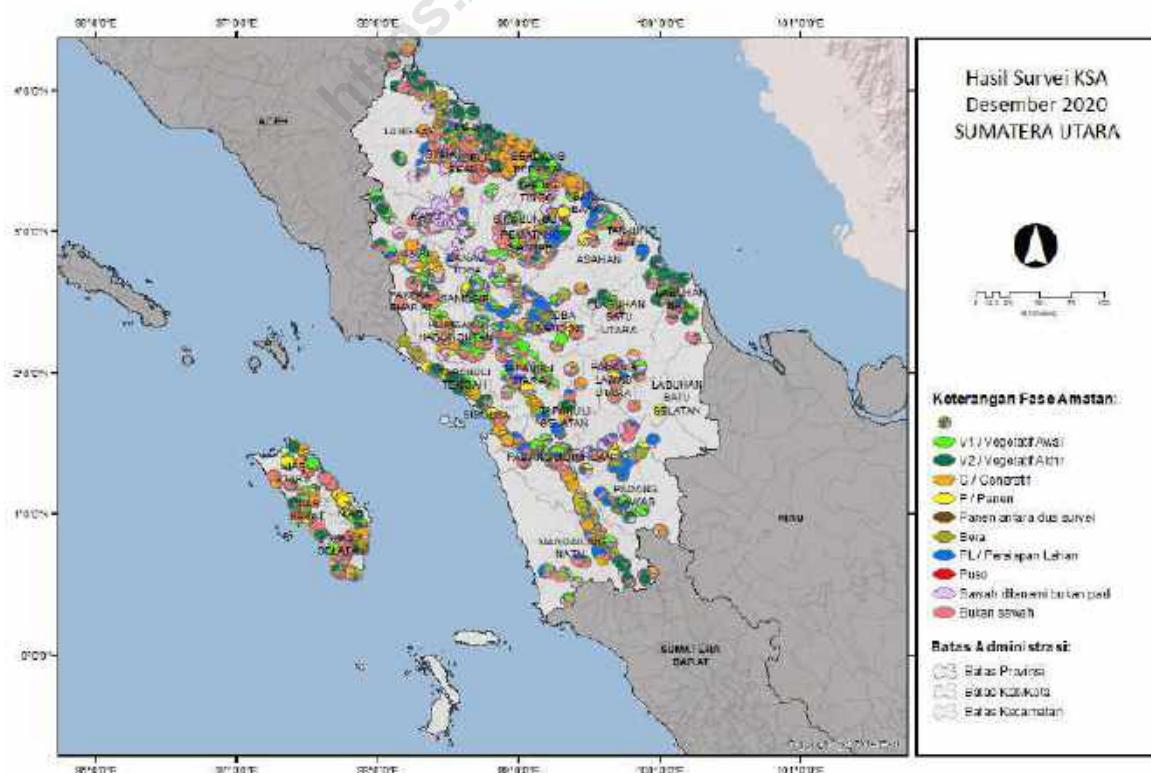
Gambar 22. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Oktober 2020



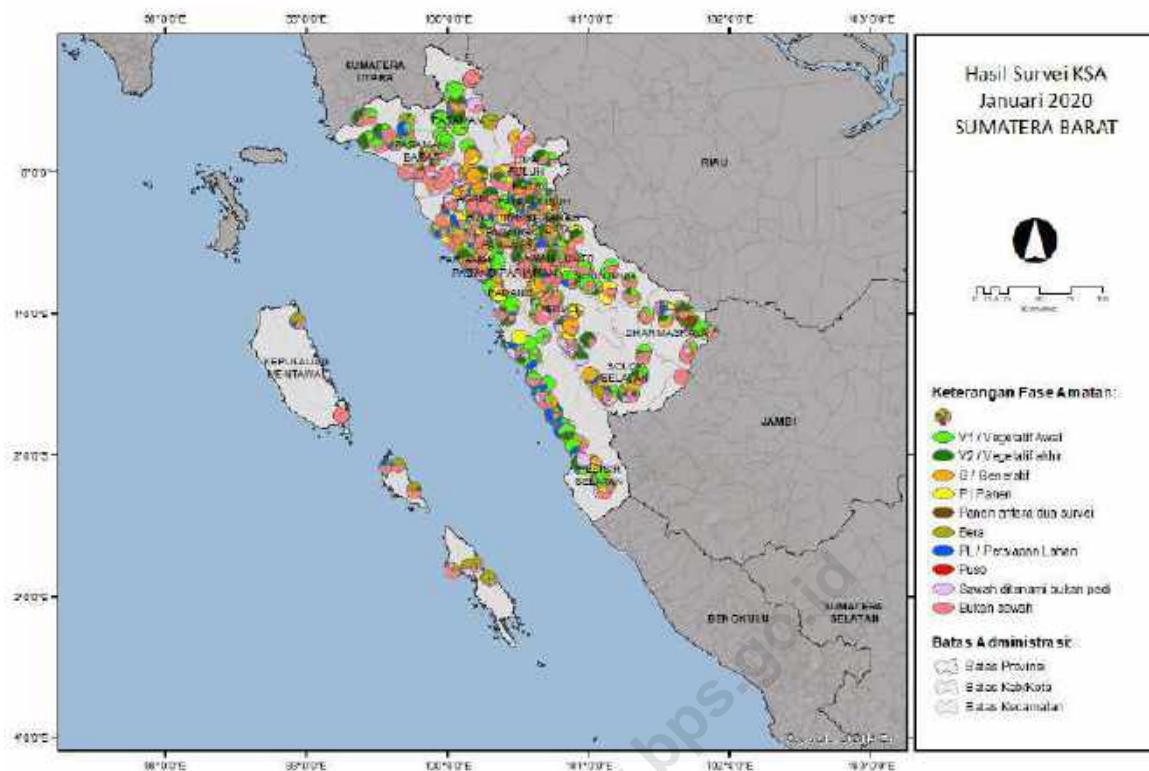
Gambar 23. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, November 2020



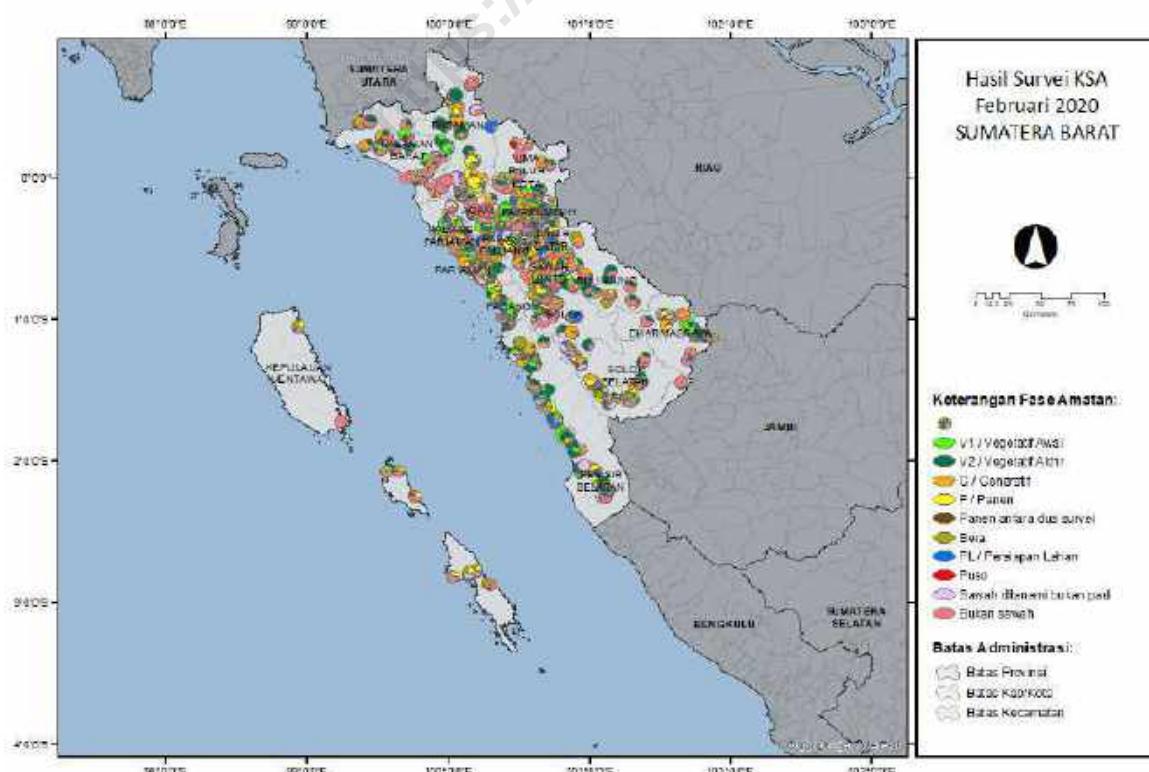
Gambar 24. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Utara, Desember 2020



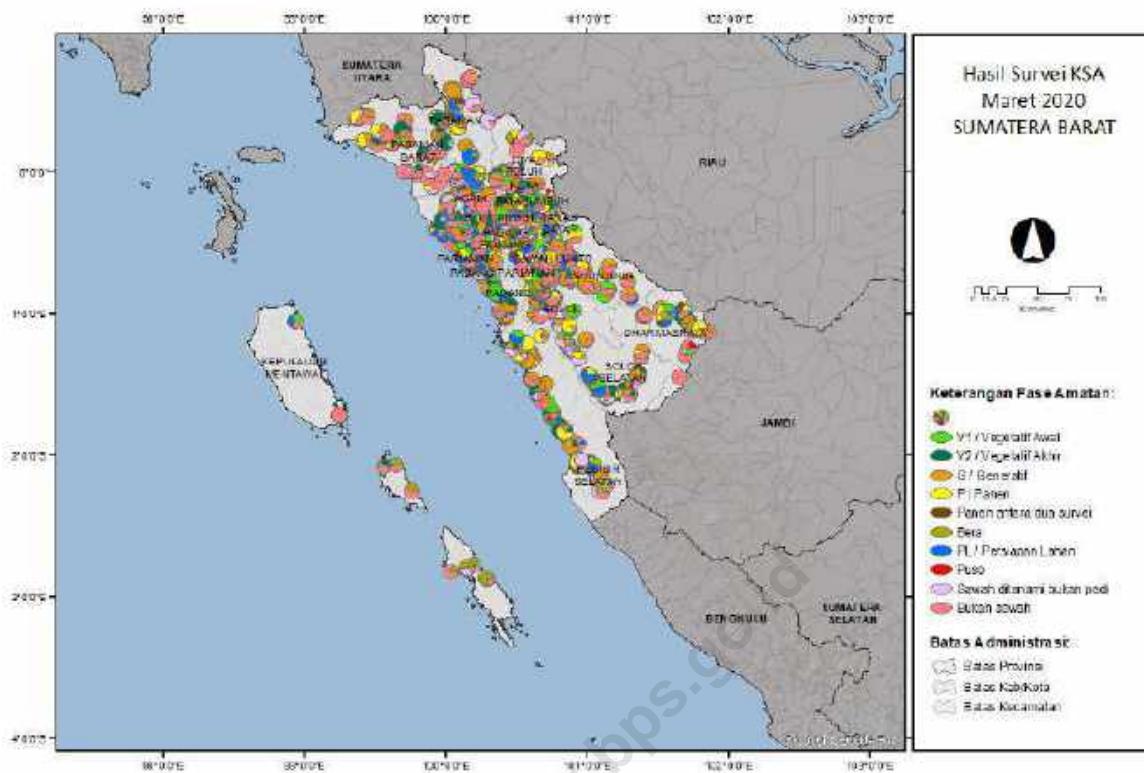
Gambar 25. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Januari 2020



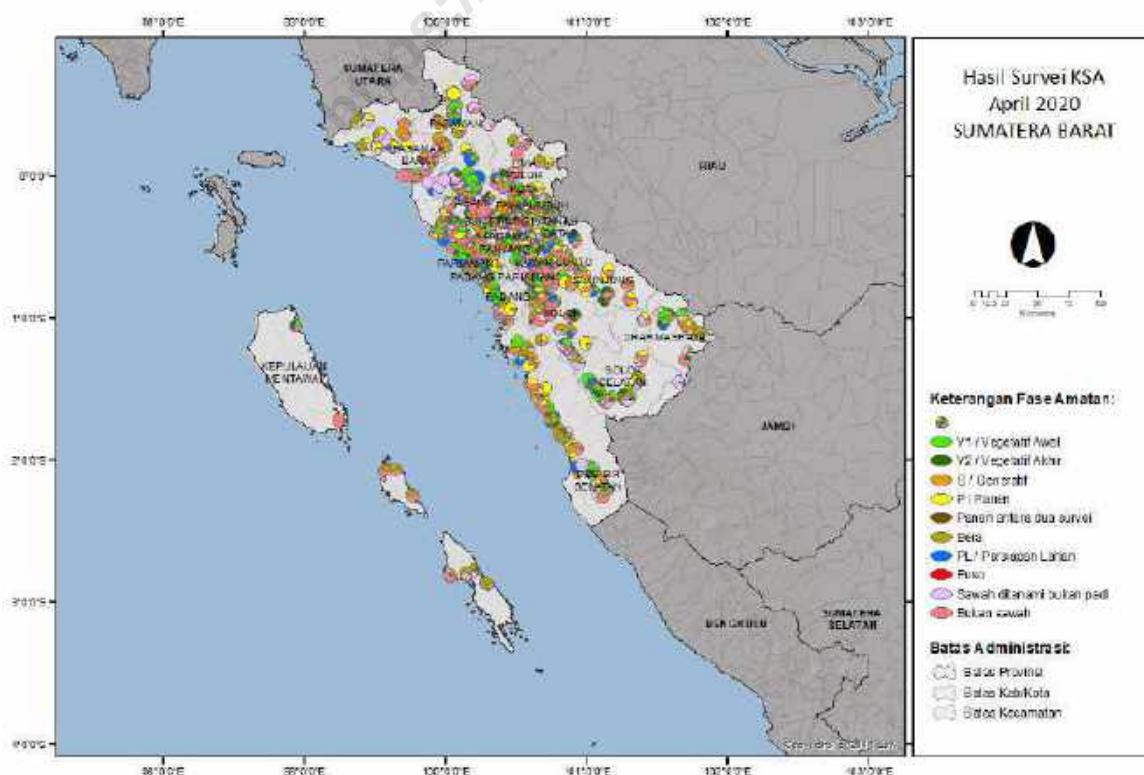
Gambar 26. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Februari 2020



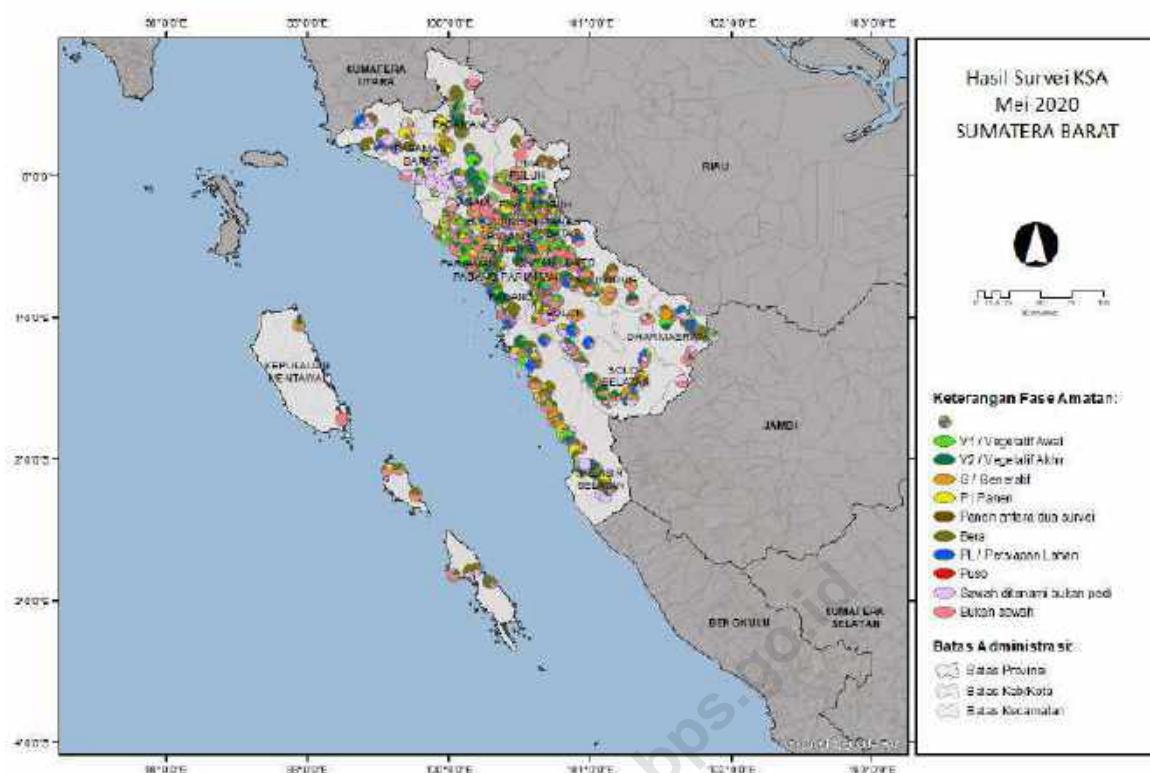
Gambar 27. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Maret 2020



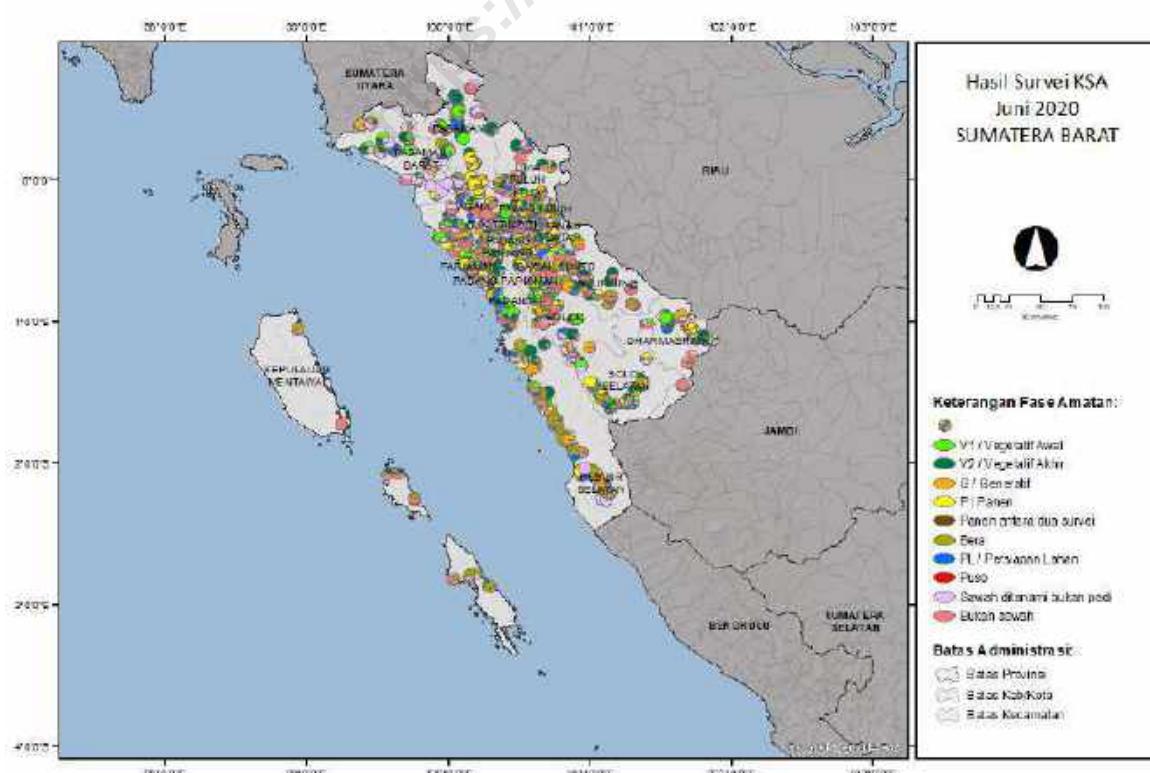
Gambar 28. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, April 2020



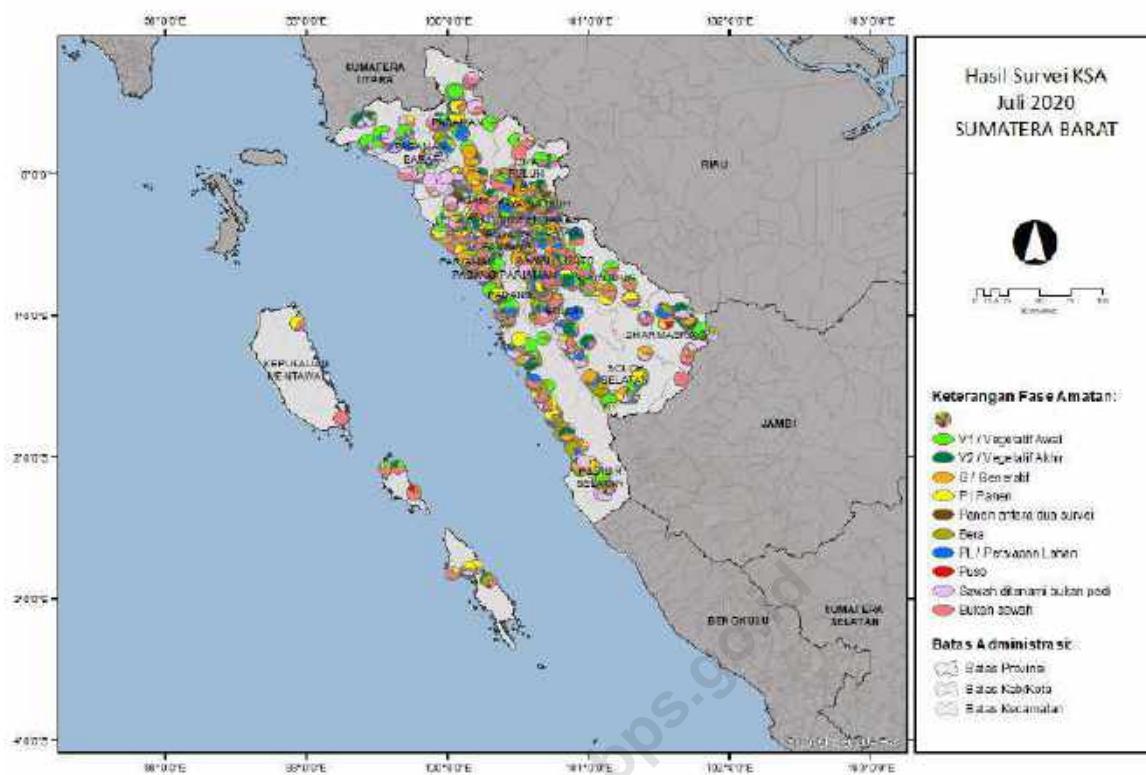
Gambar 29. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Mei 2020



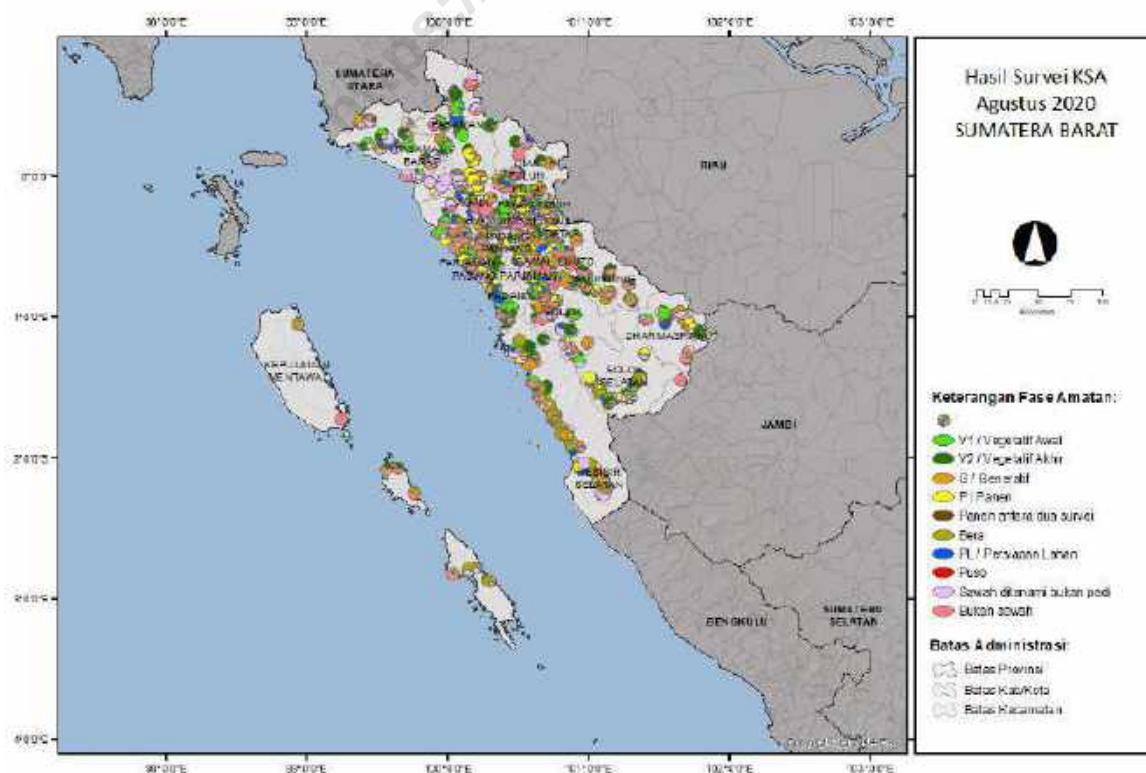
Gambar 30. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Juni 2020



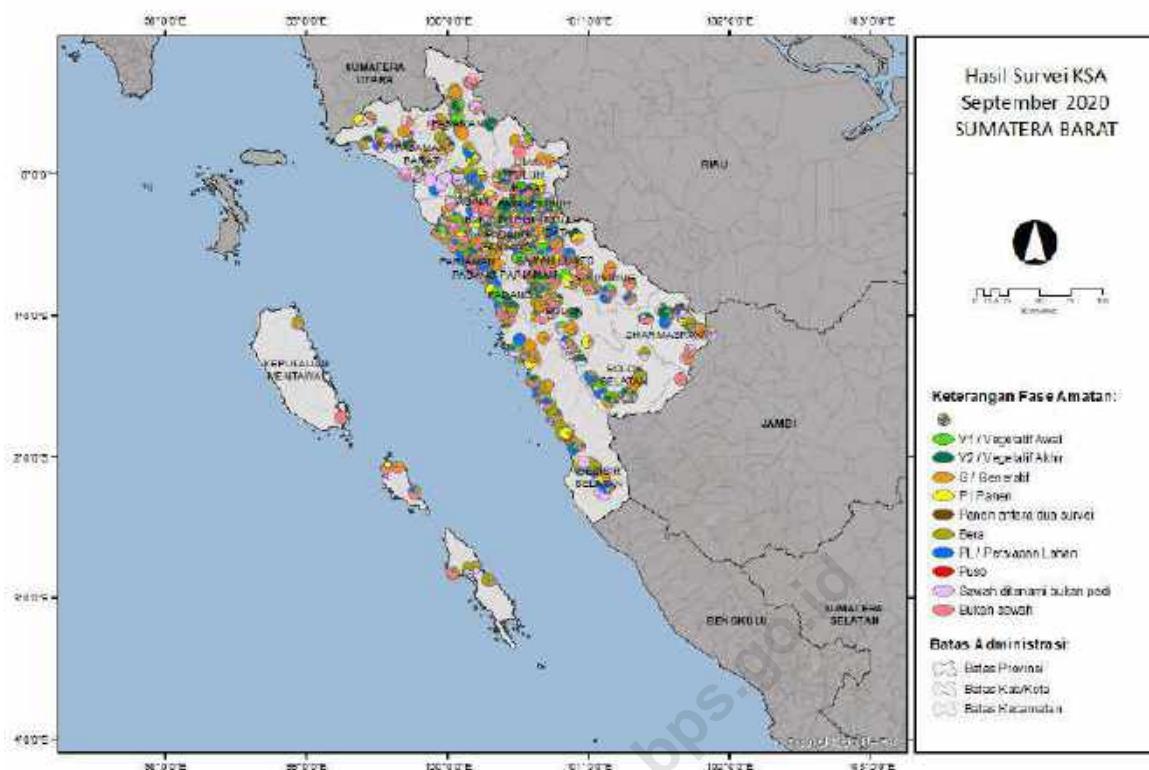
Gambar 31. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Juli 2020



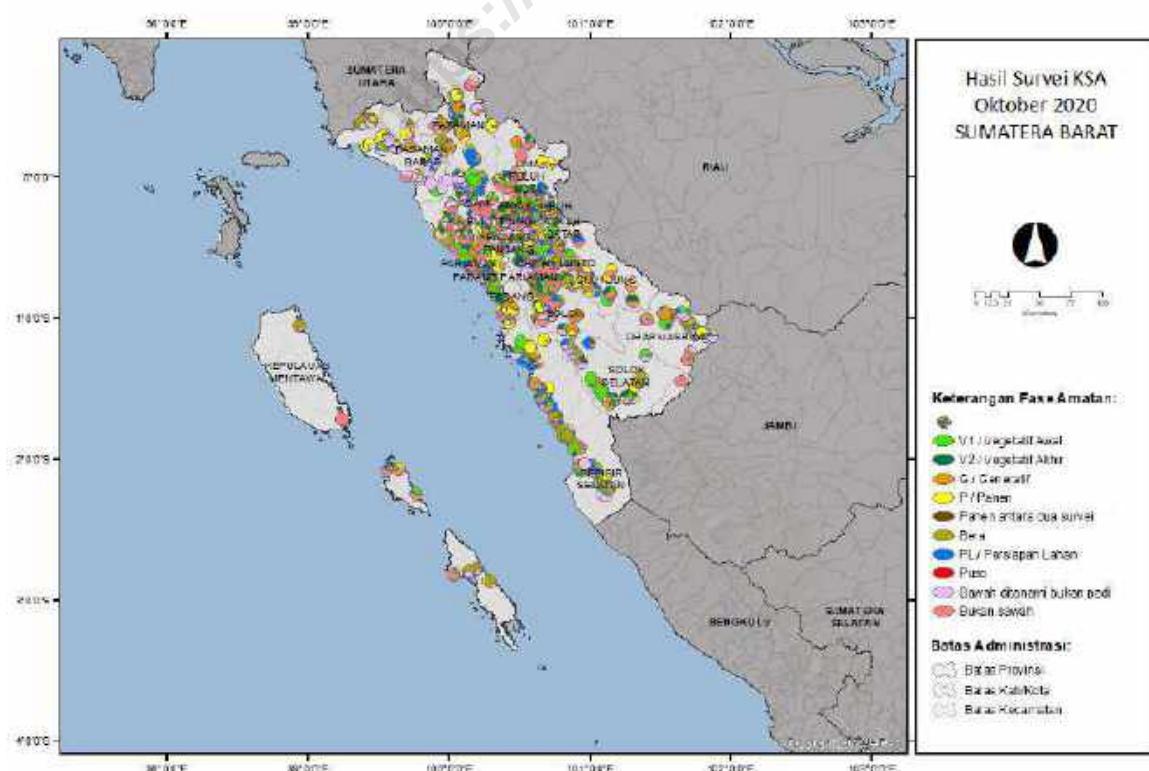
Gambar 32. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Agustus 2020



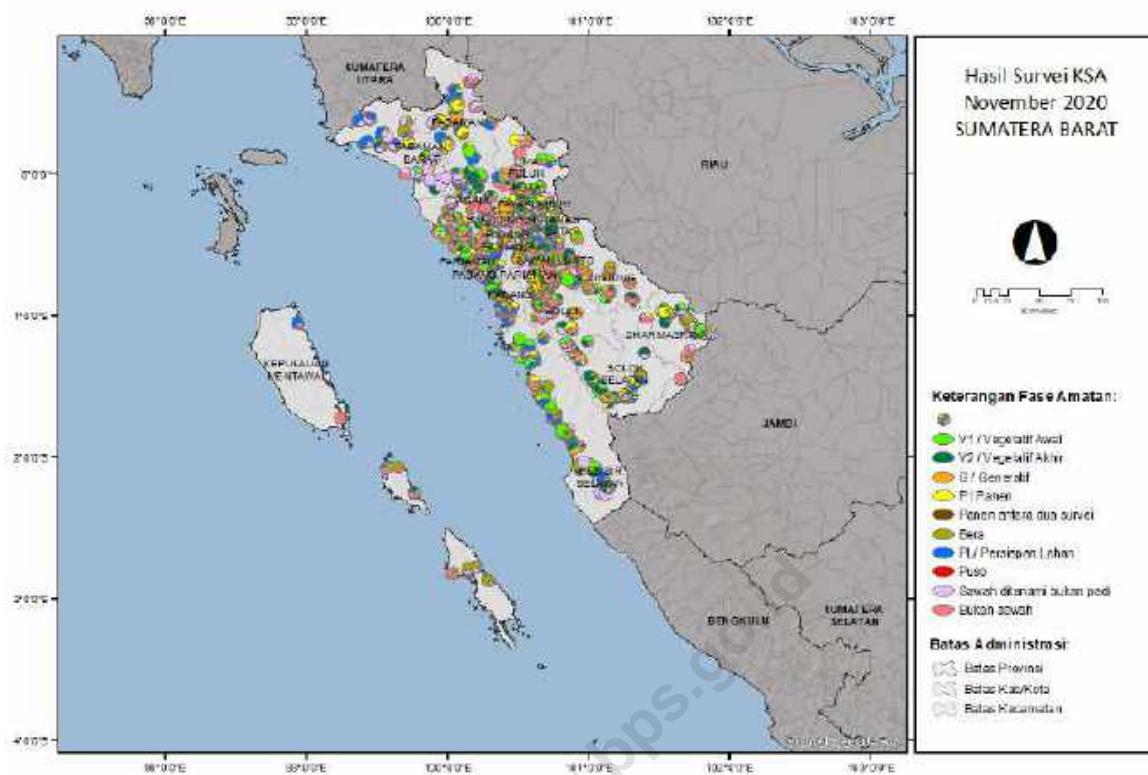
Gambar 33. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, September 2020



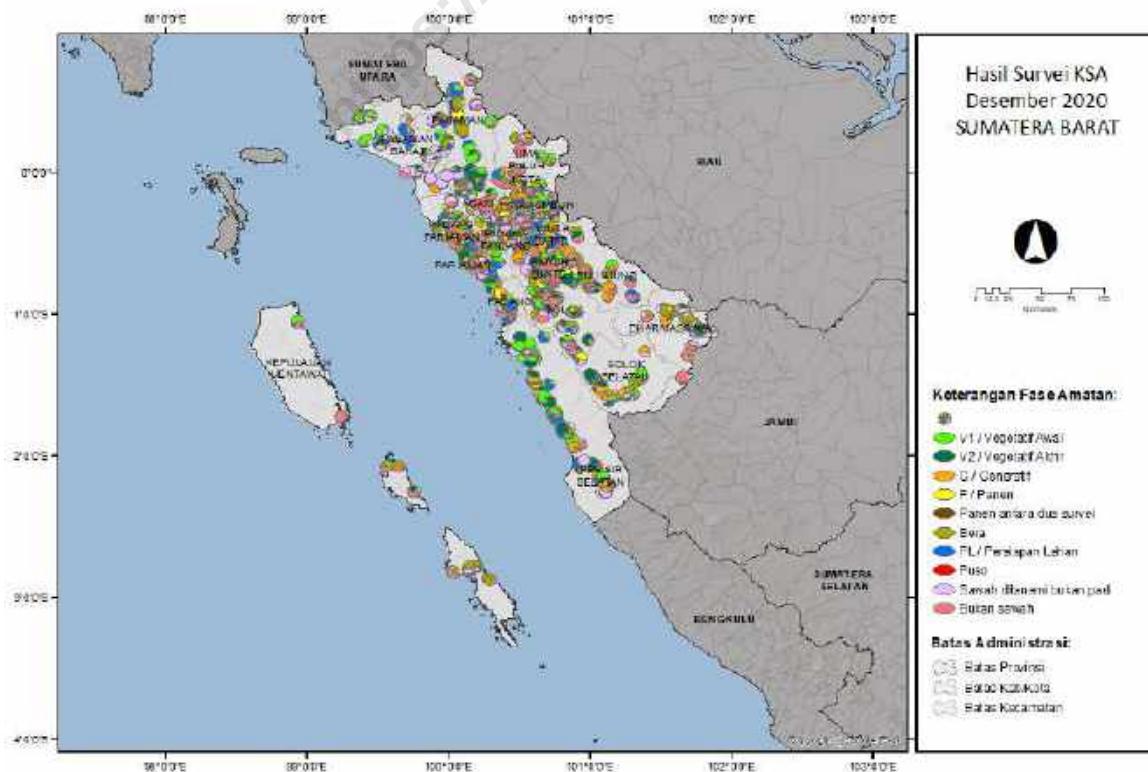
Gambar 34. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Oktober 2020



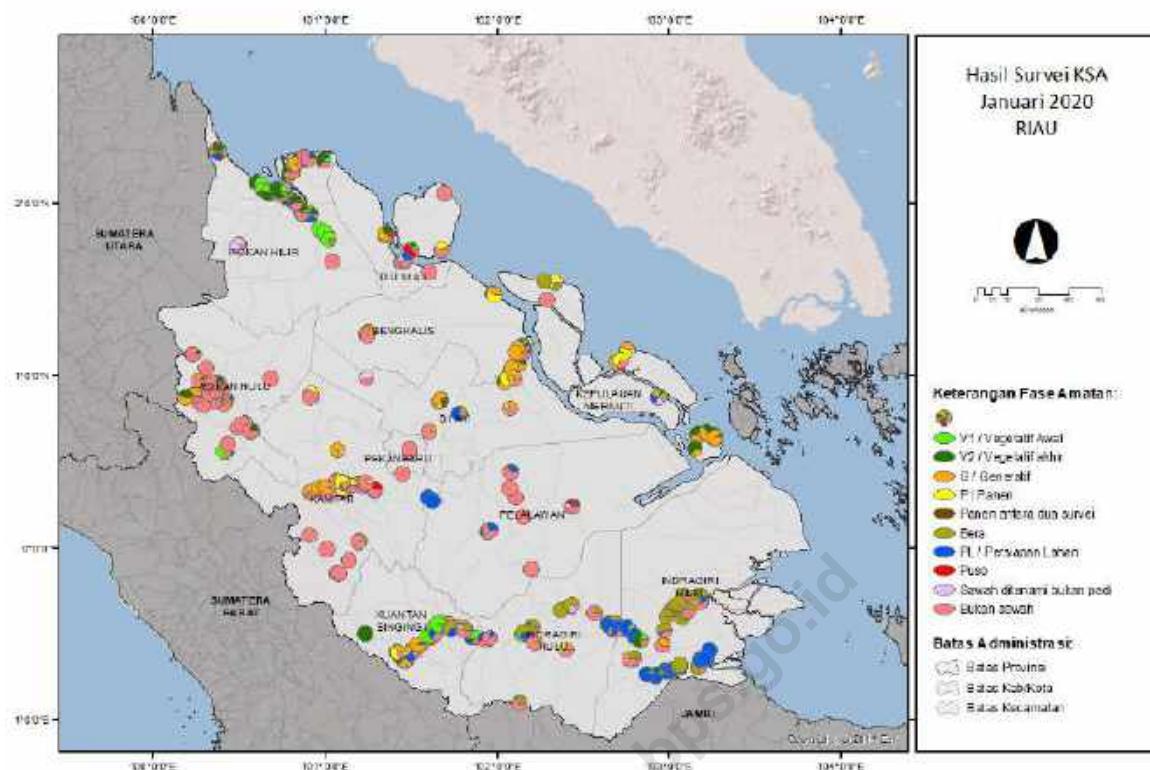
Gambar 35. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, November 2020



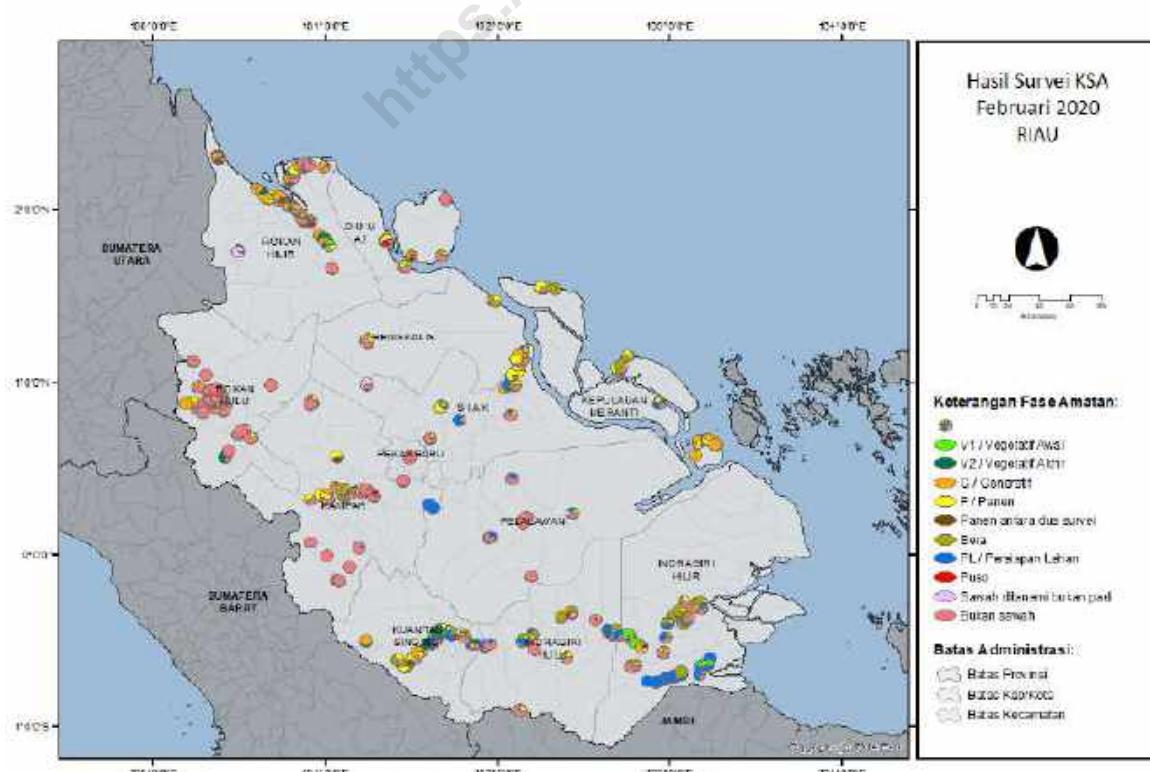
Gambar 36. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Barat, Desember 2020



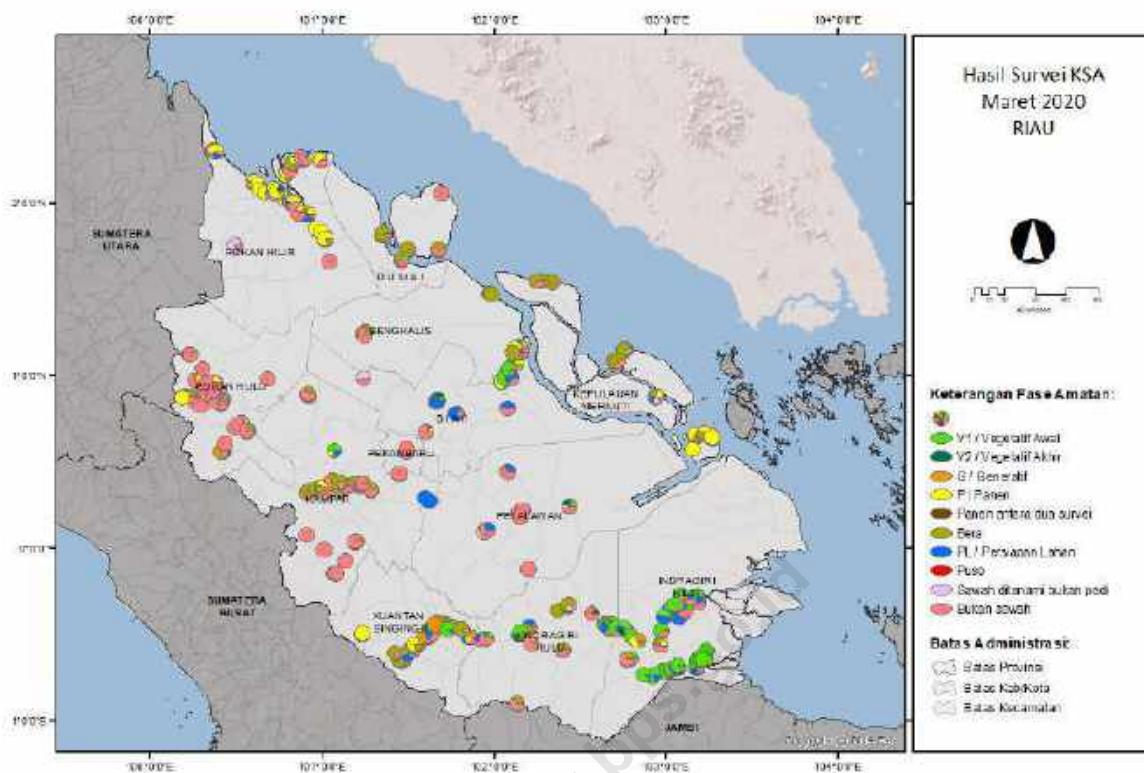
Gambar 37. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Januari 2020



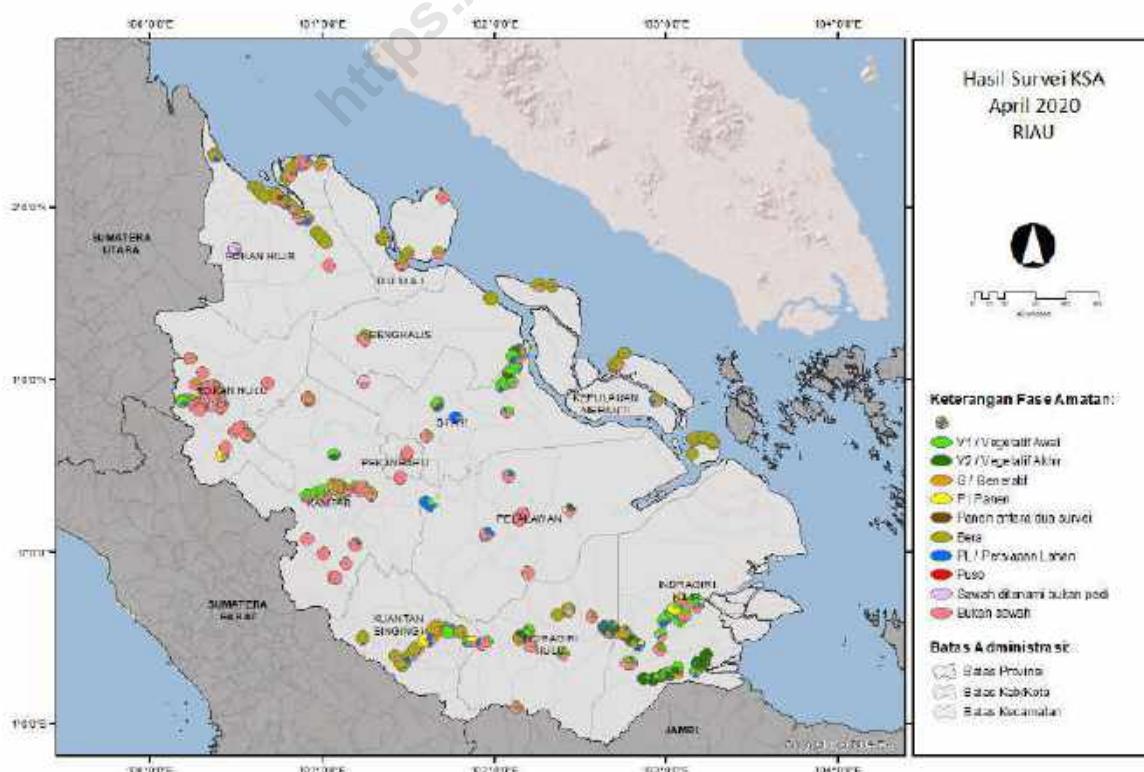
Gambar 38. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Februari 2020



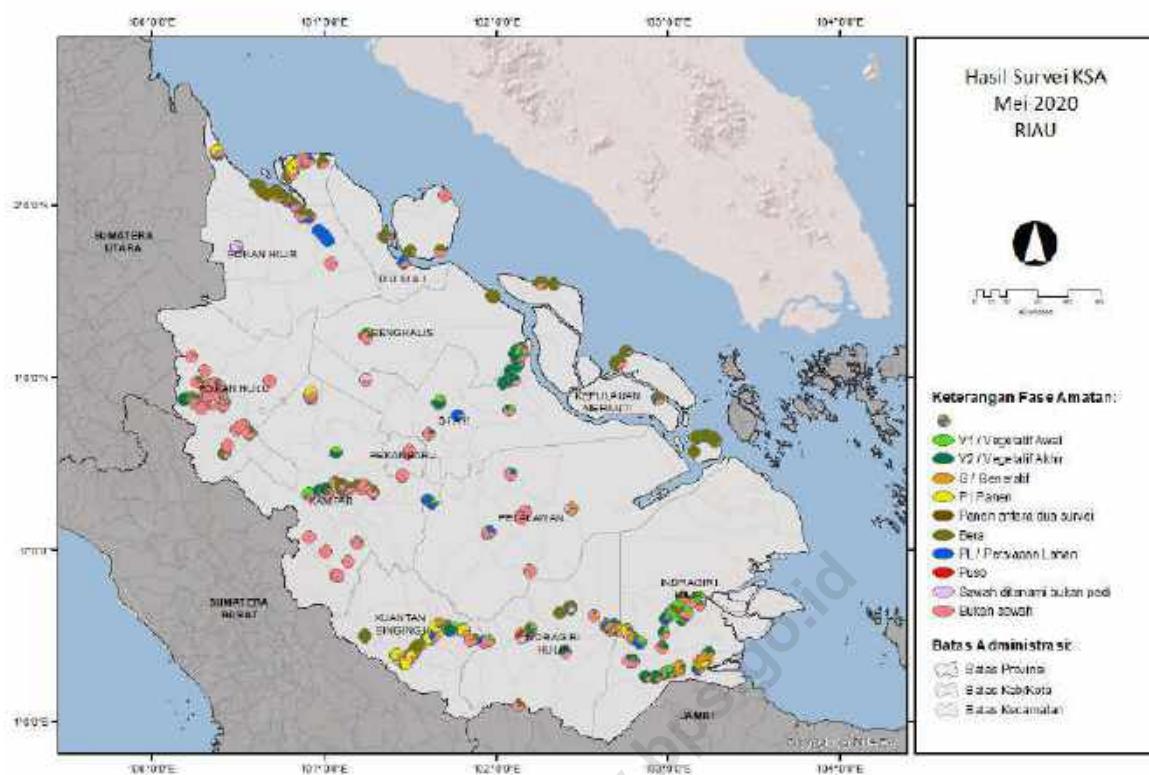
Gambar 39. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Maret 2020



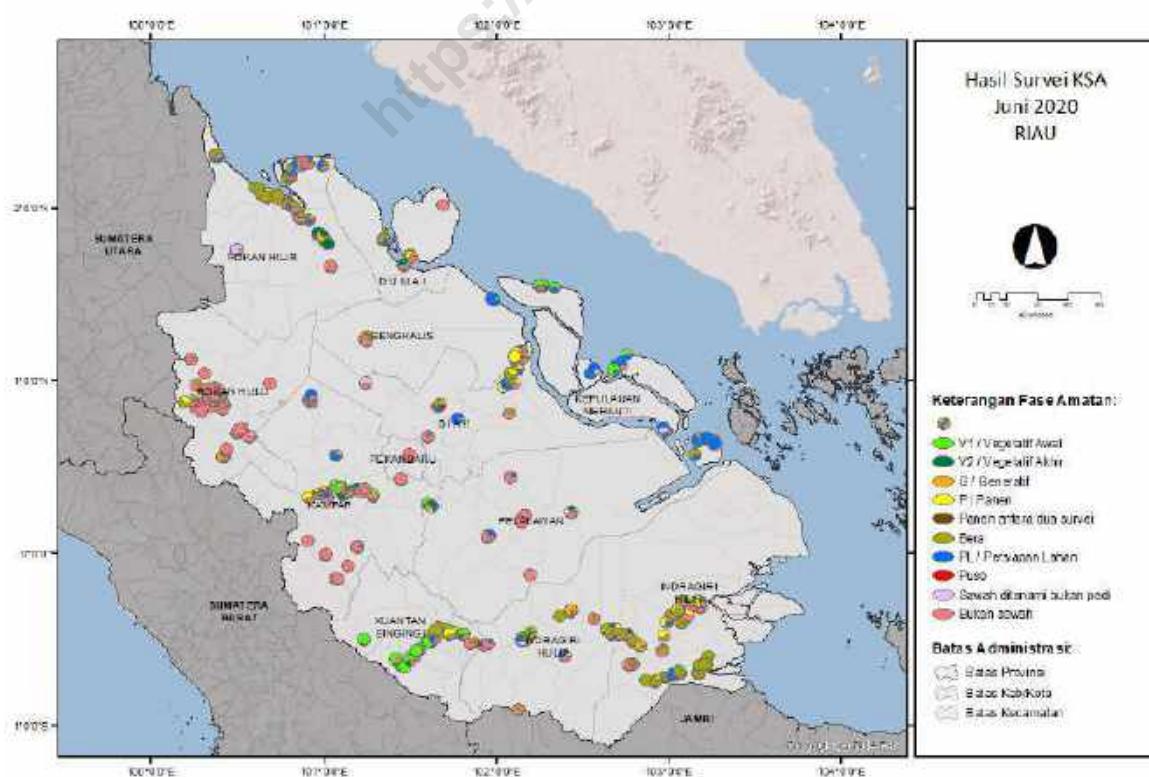
Gambar 40. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, April 2020



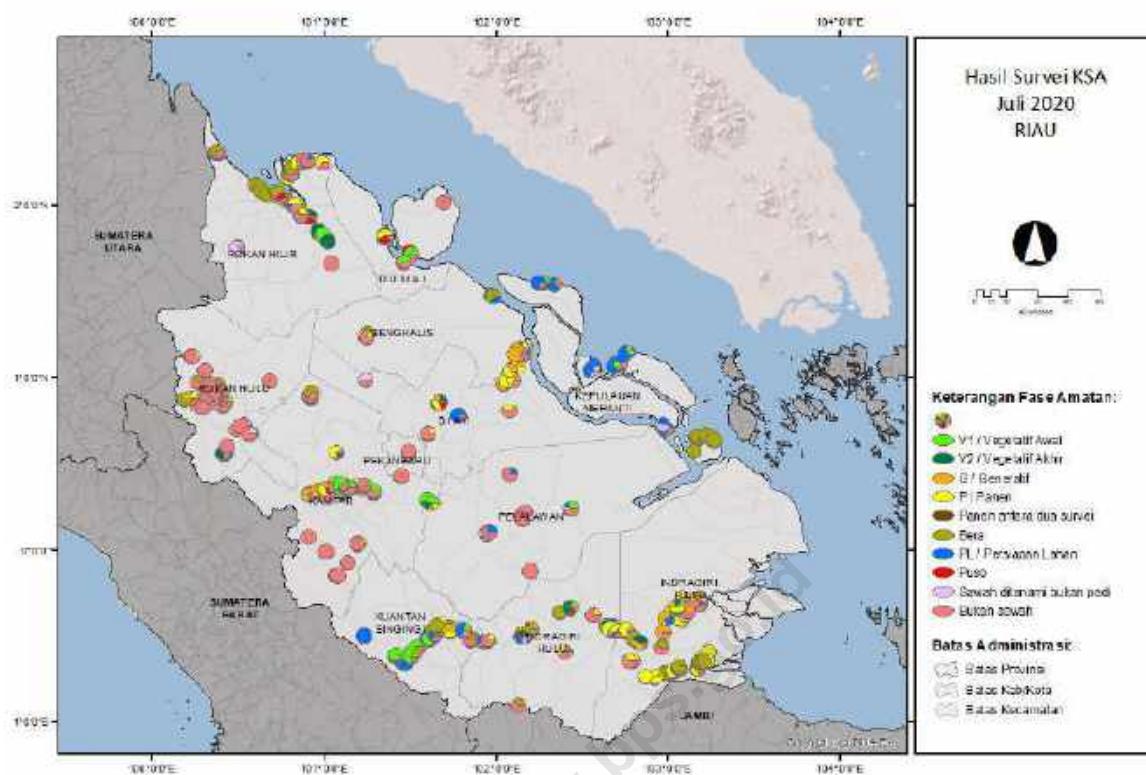
Gambar 41. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Mei 2020



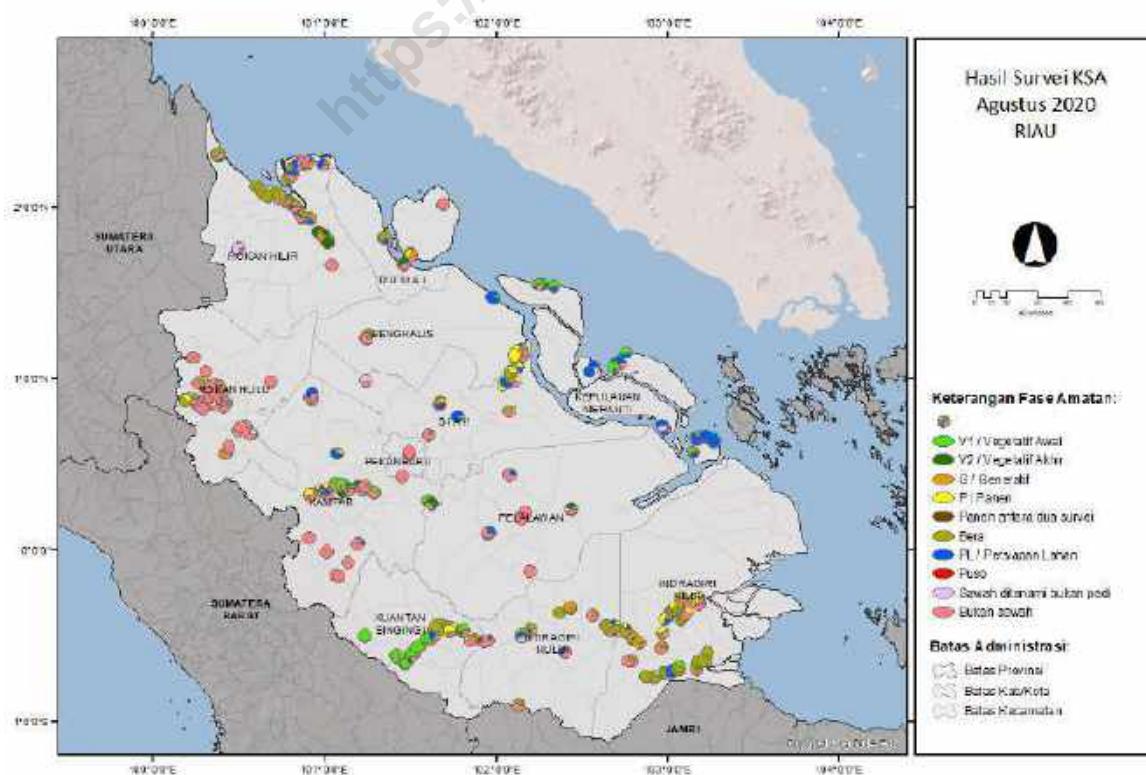
Gambar 42. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Juni 2020



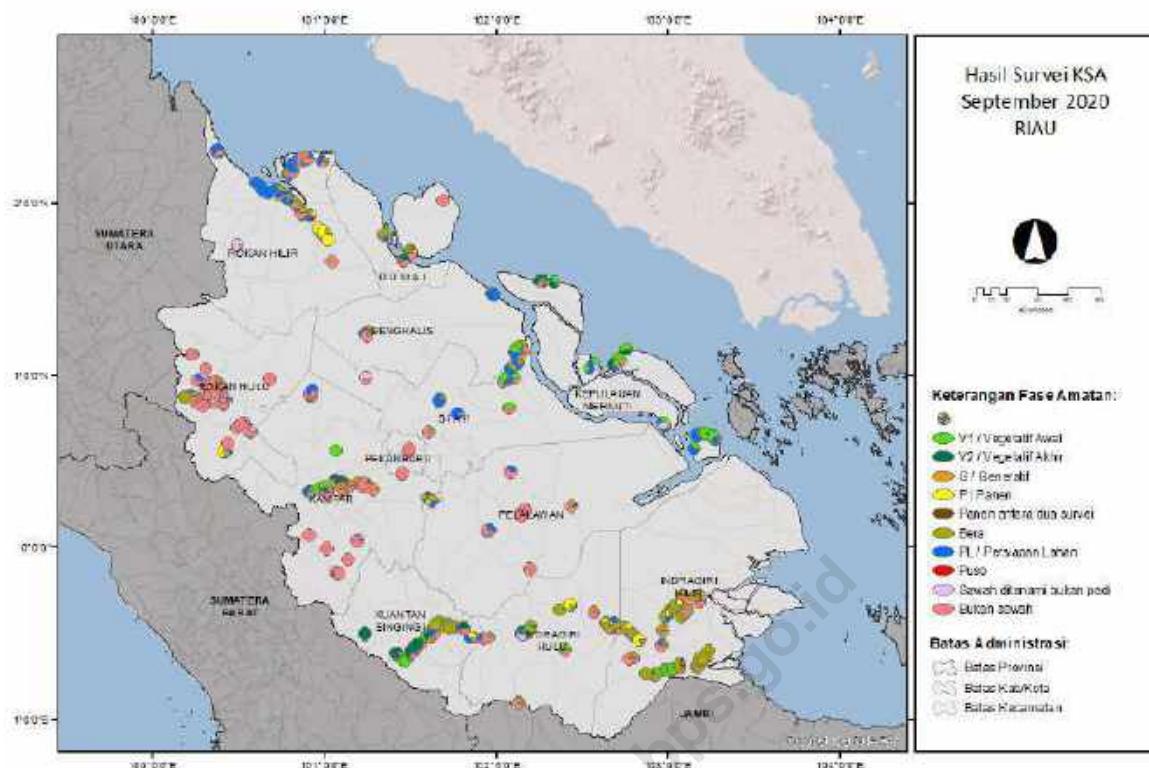
Gambar 43. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Juli 2020



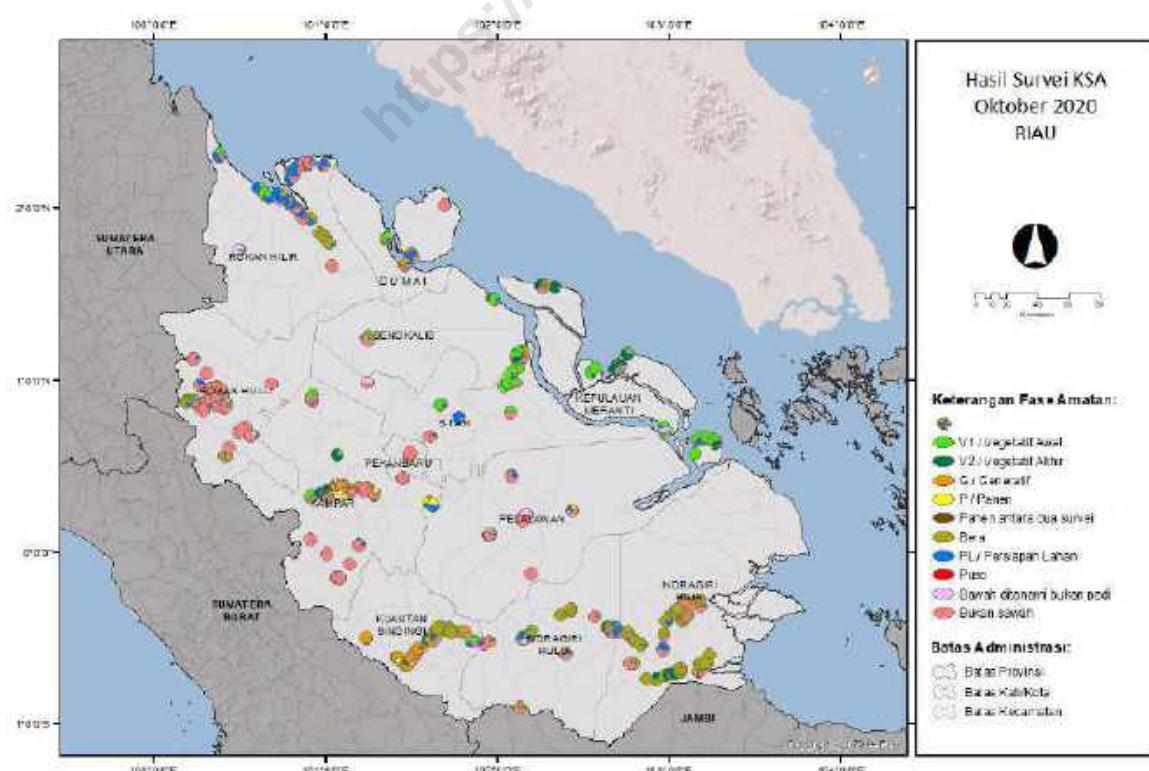
Gambar 44. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Agustus 2020



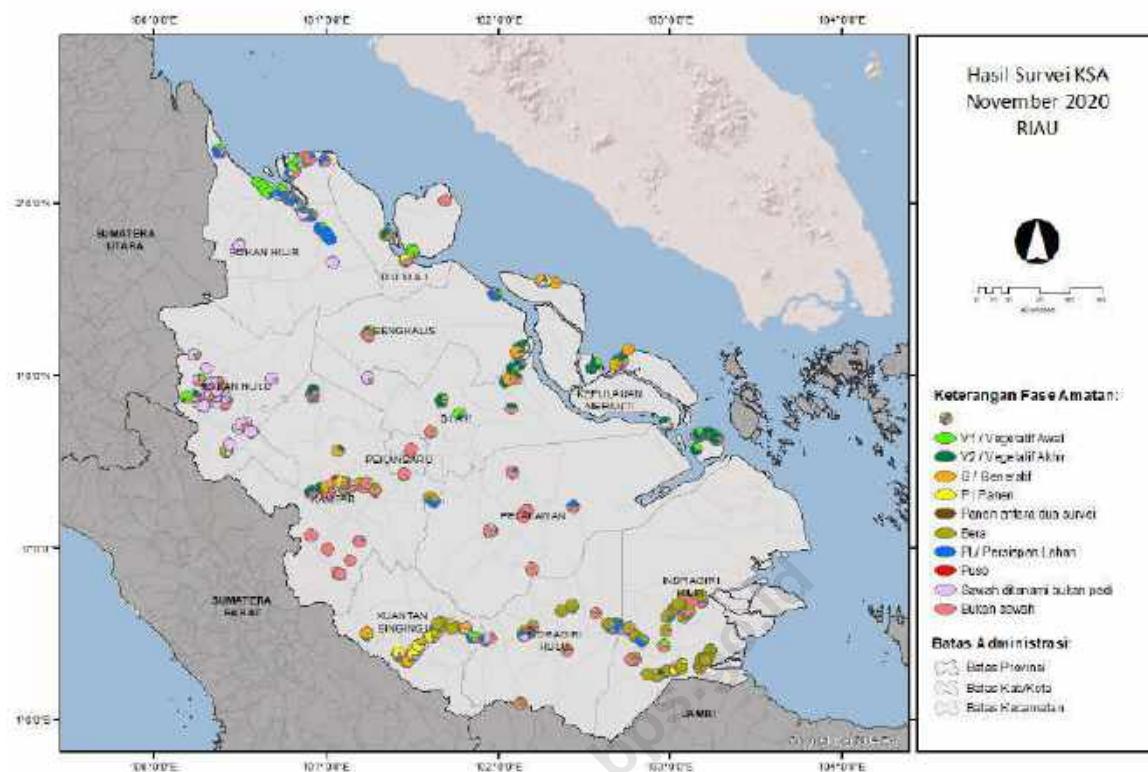
Gambar 45. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, September 2020



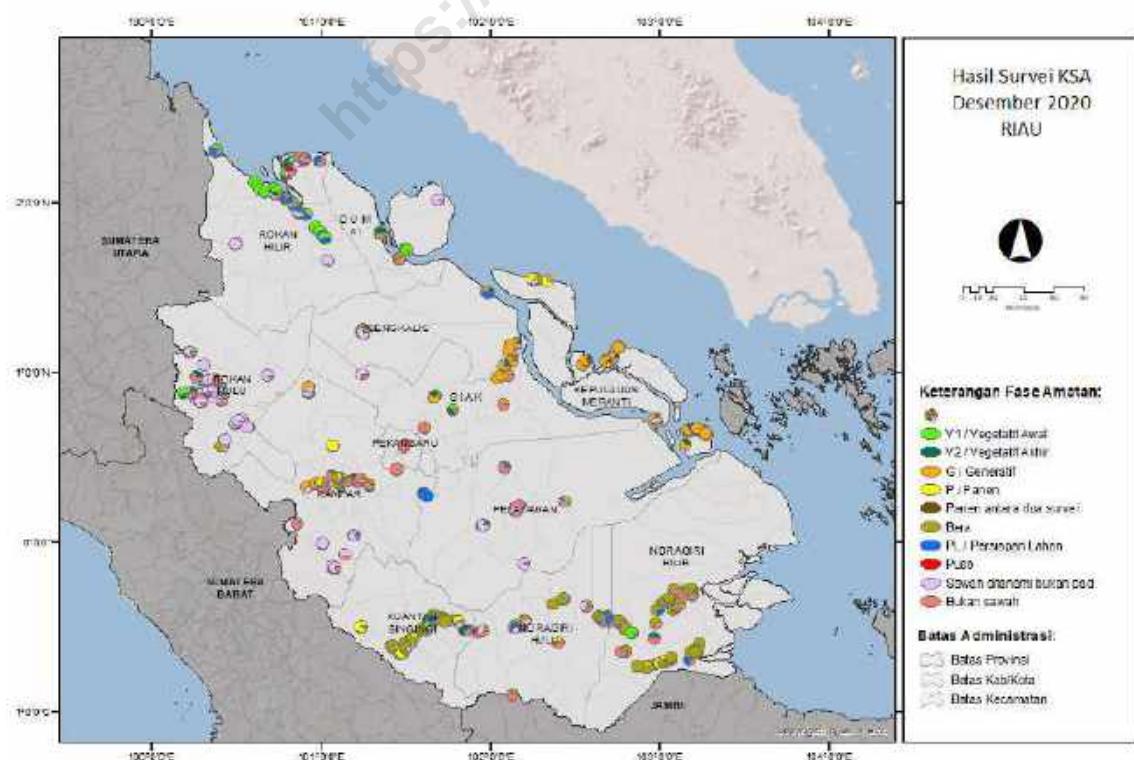
Gambar 46. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Oktober 2020



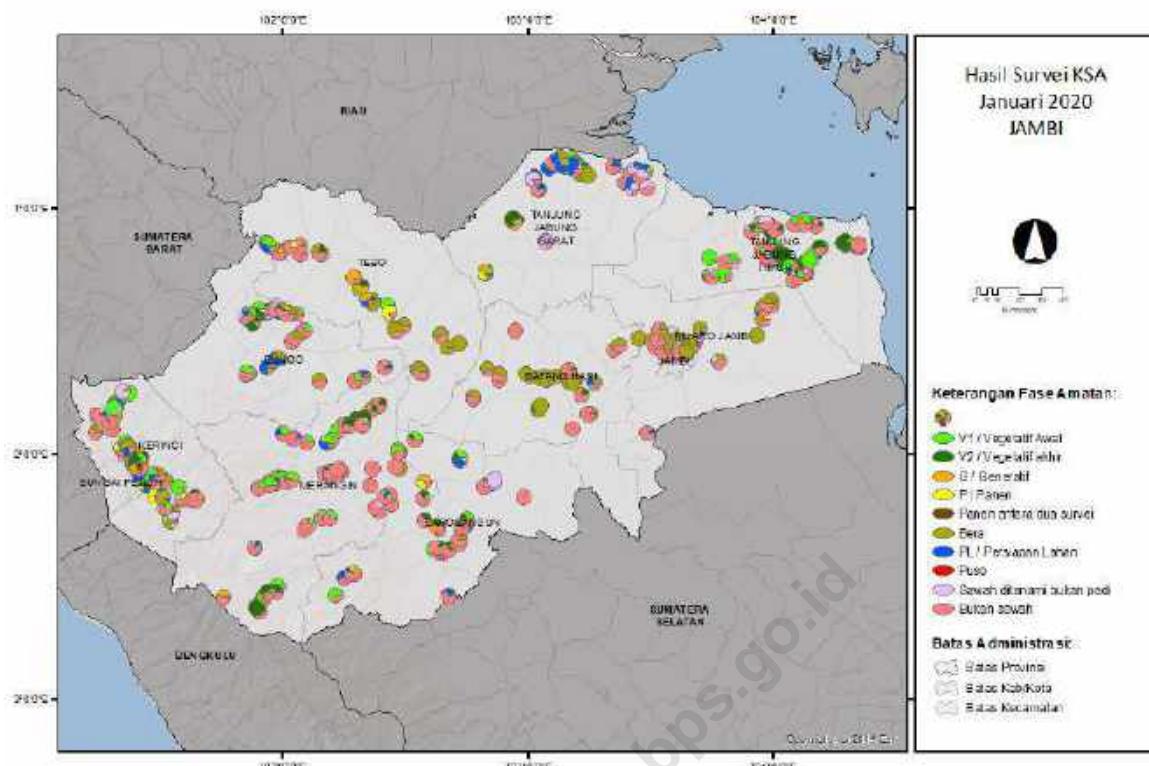
Gambar 47. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, November 2020



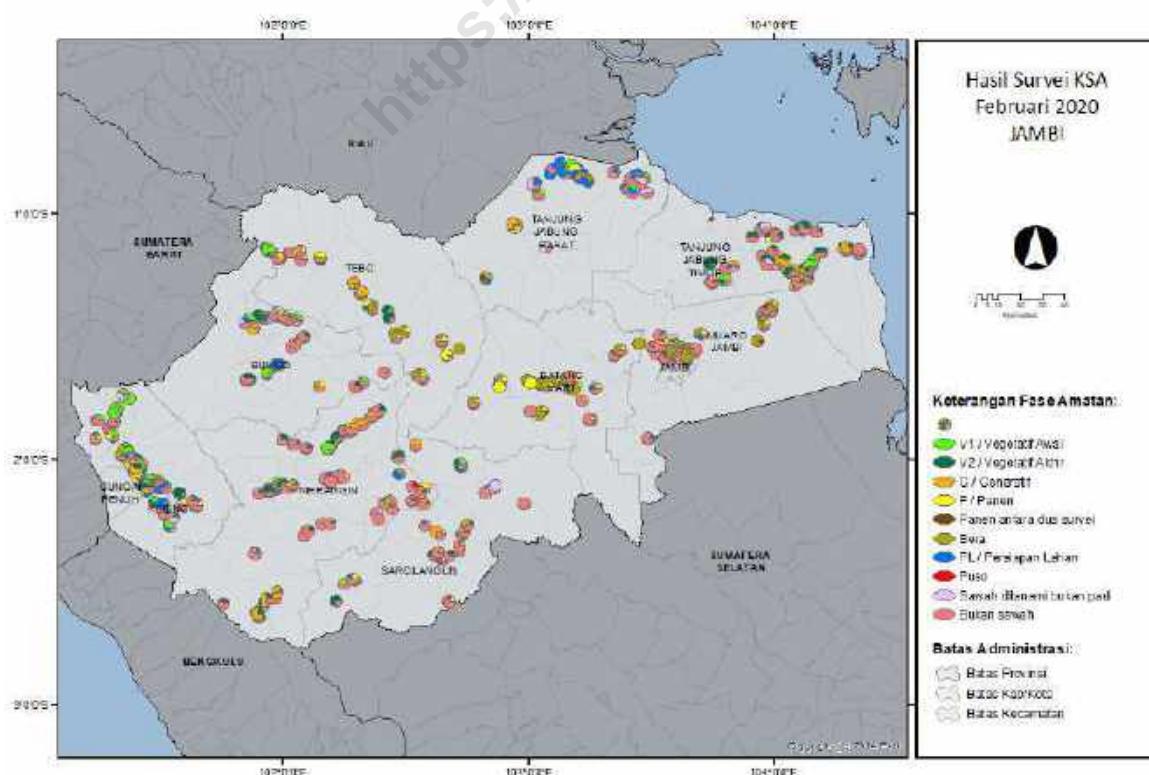
Gambar 48. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Riau, Desember 2020



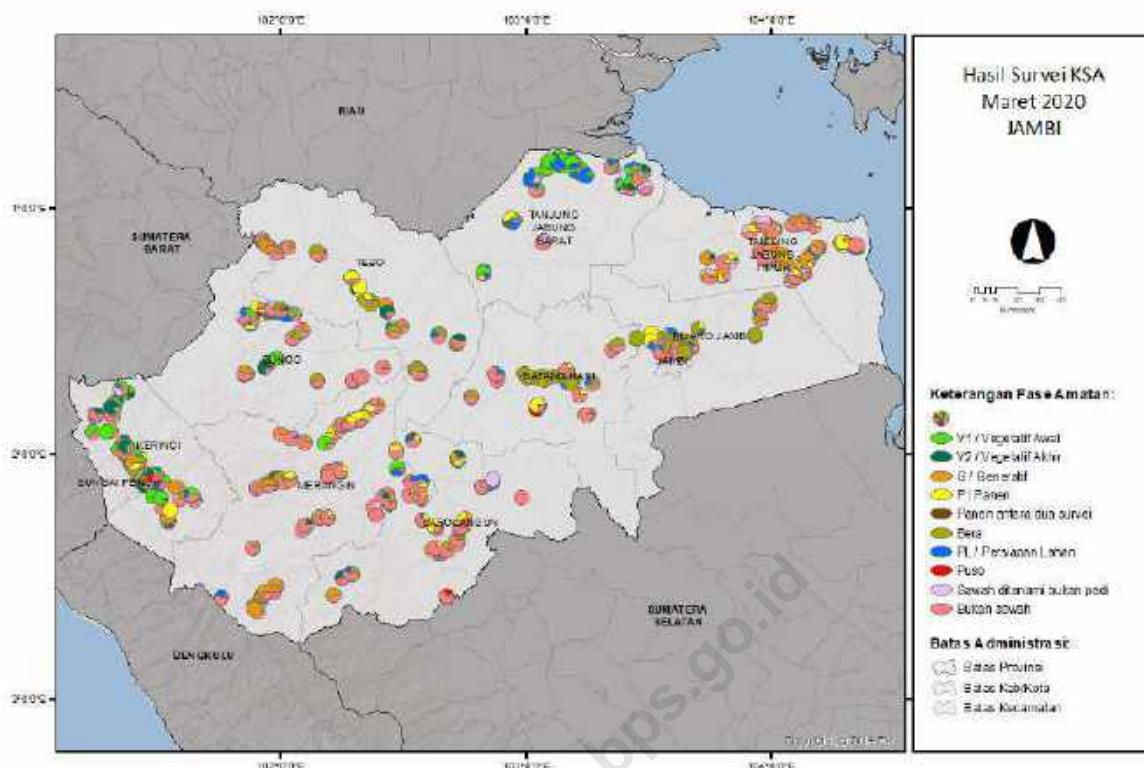
Gambar 49. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Januari 2020



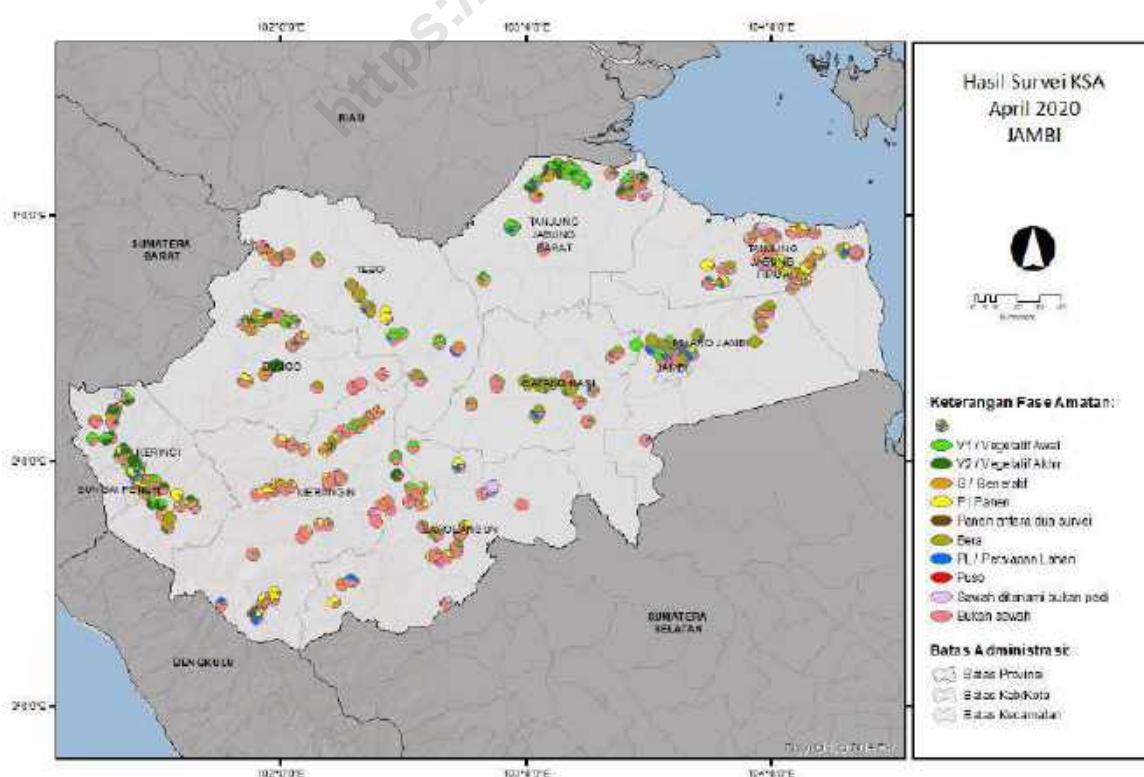
Gambar 50. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Februari 2020



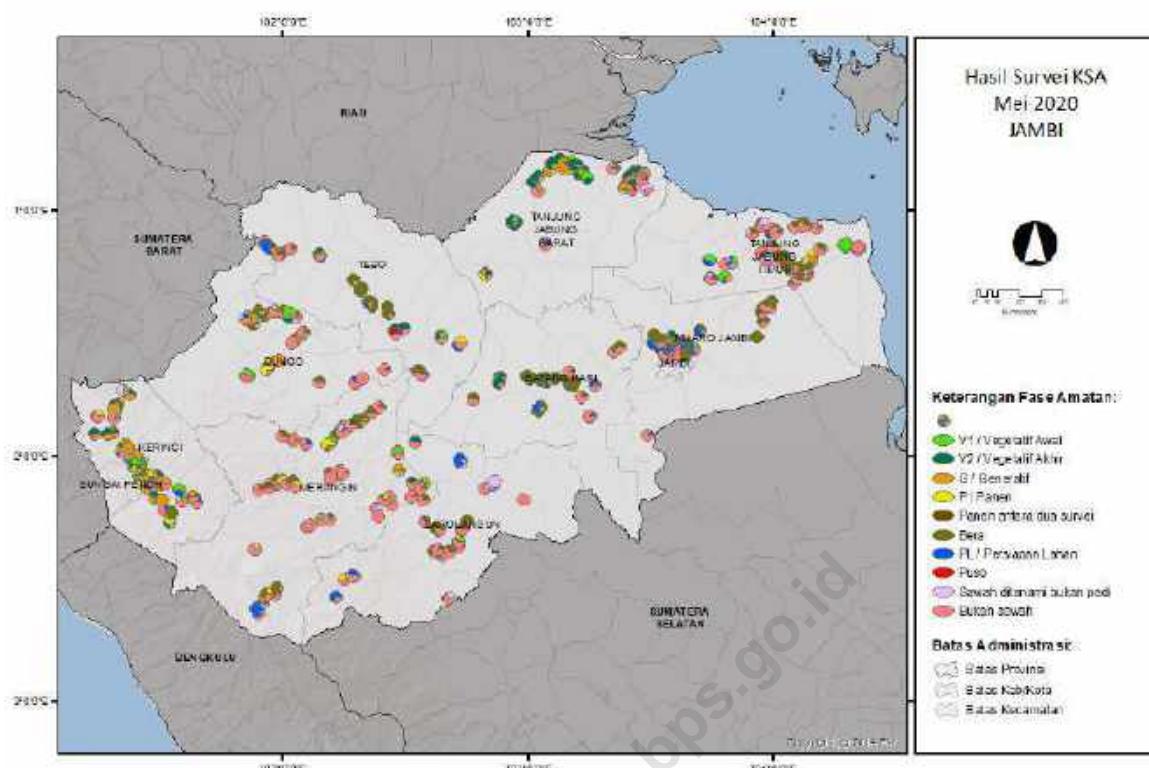
Gambar 51. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Maret 2020



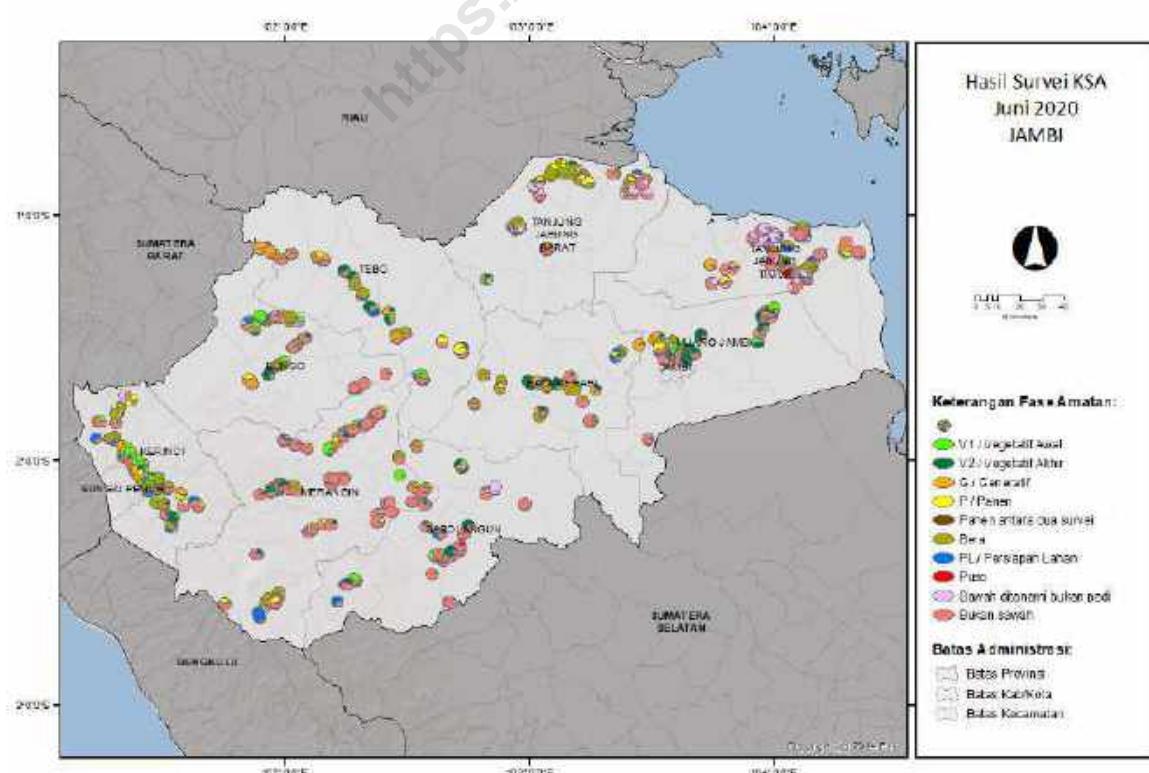
Gambar 52. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, April 2020



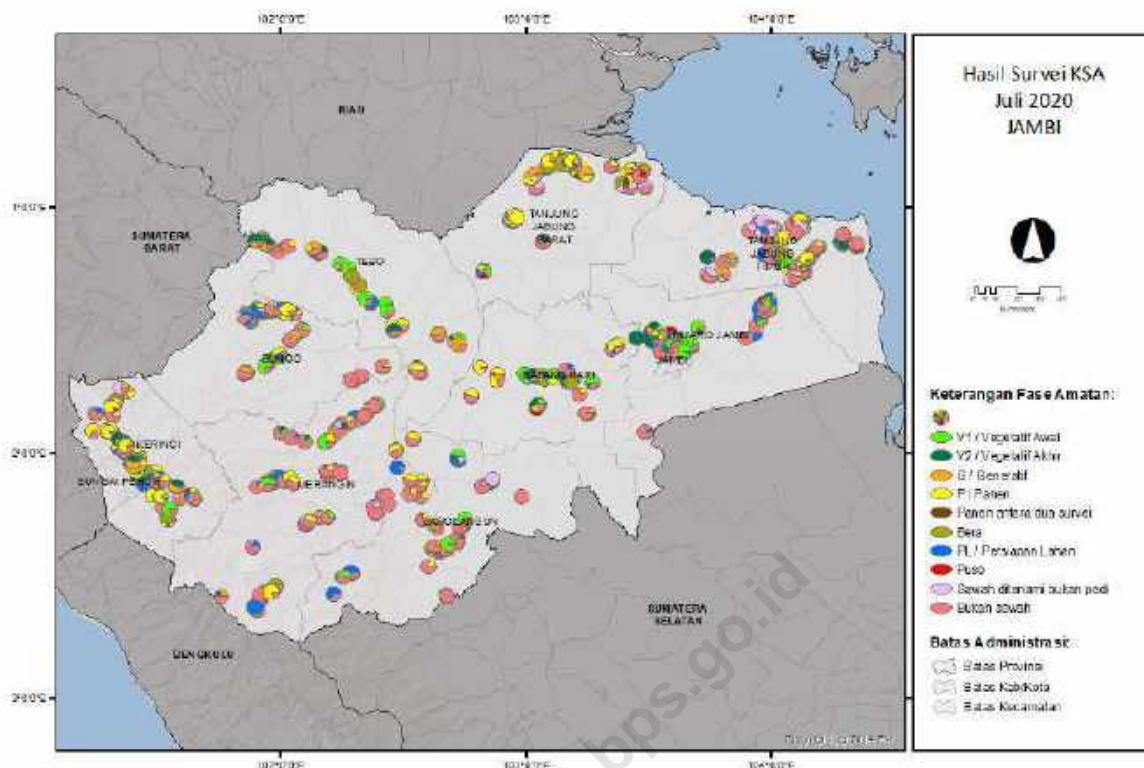
Gambar 53. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Mei 2020



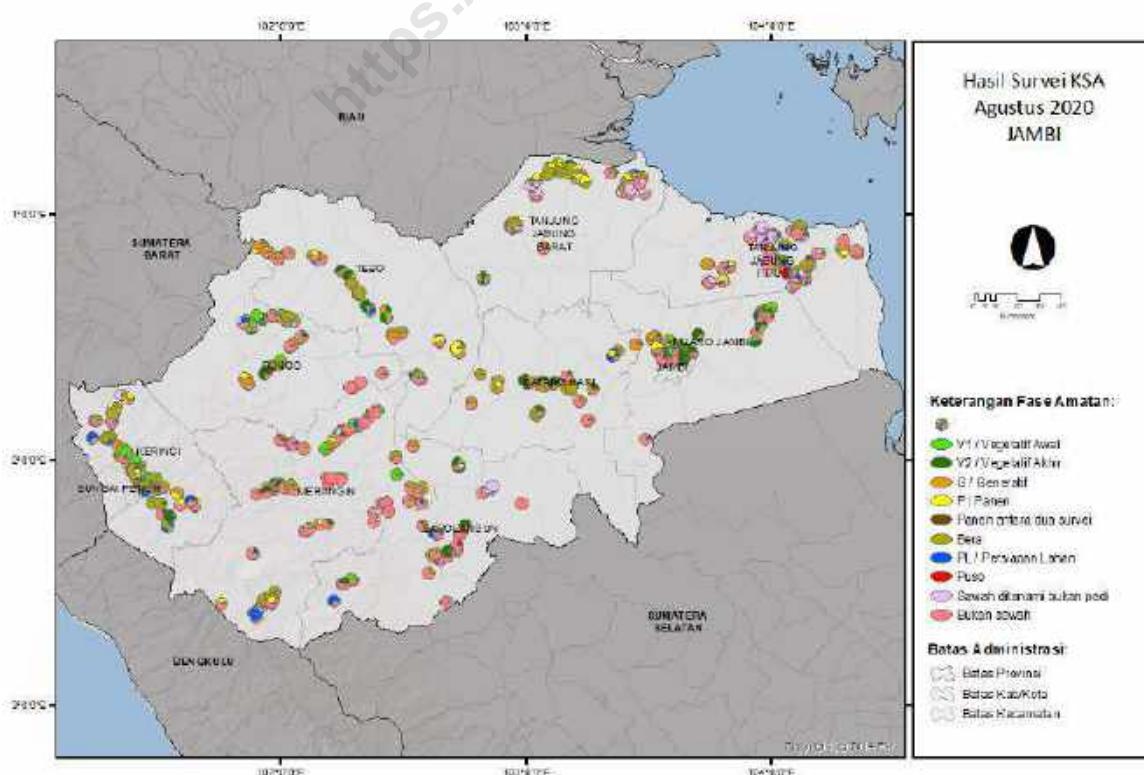
Gambar 54. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Juni 2020



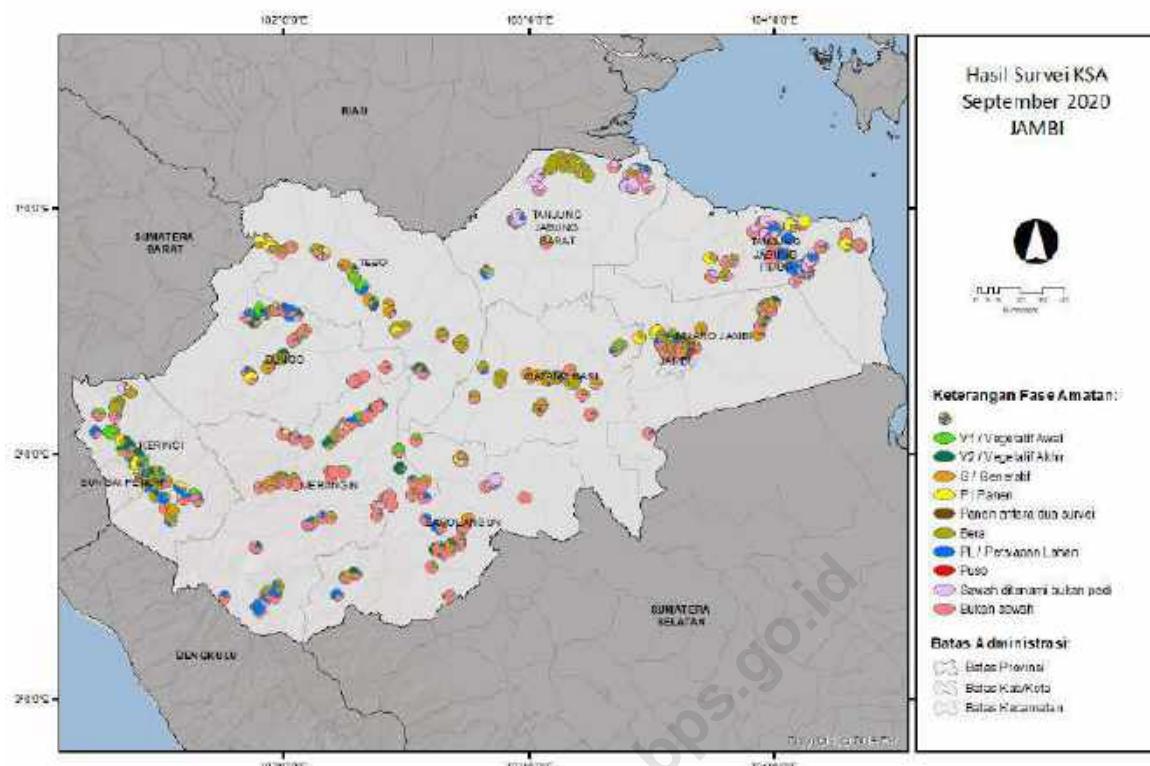
Gambar 55. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Juli 2020



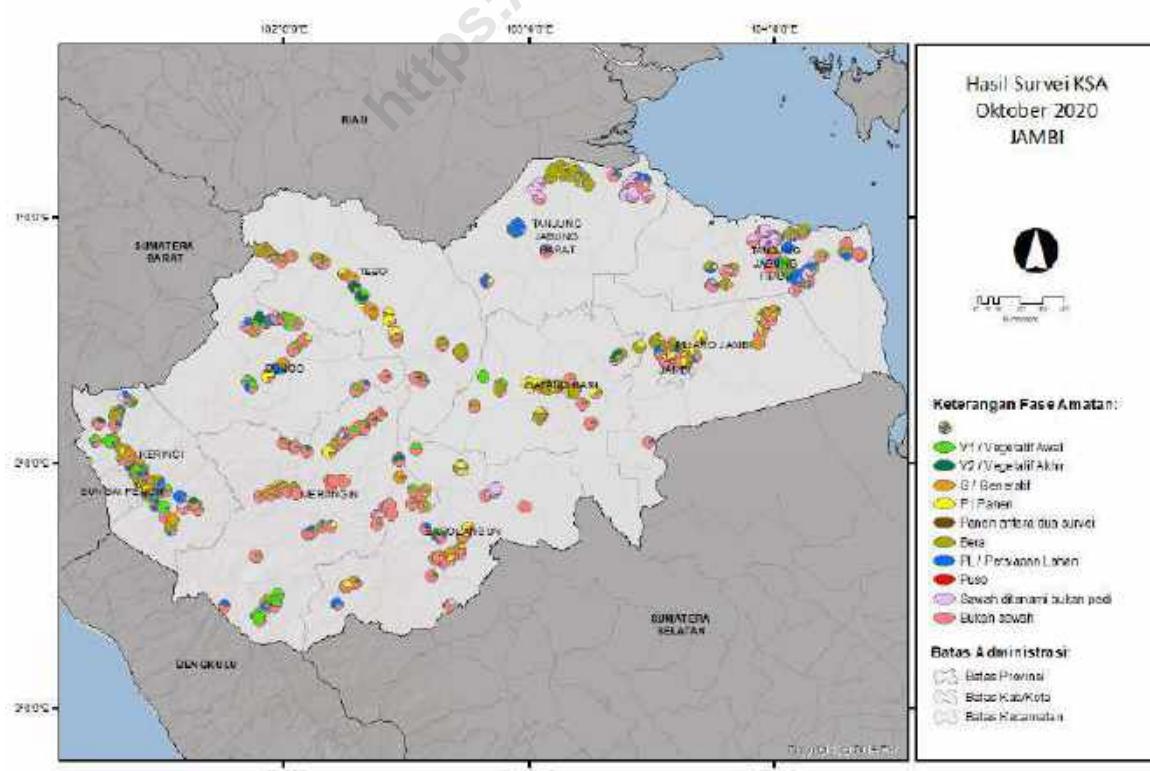
Gambar 56. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Agustus 2020



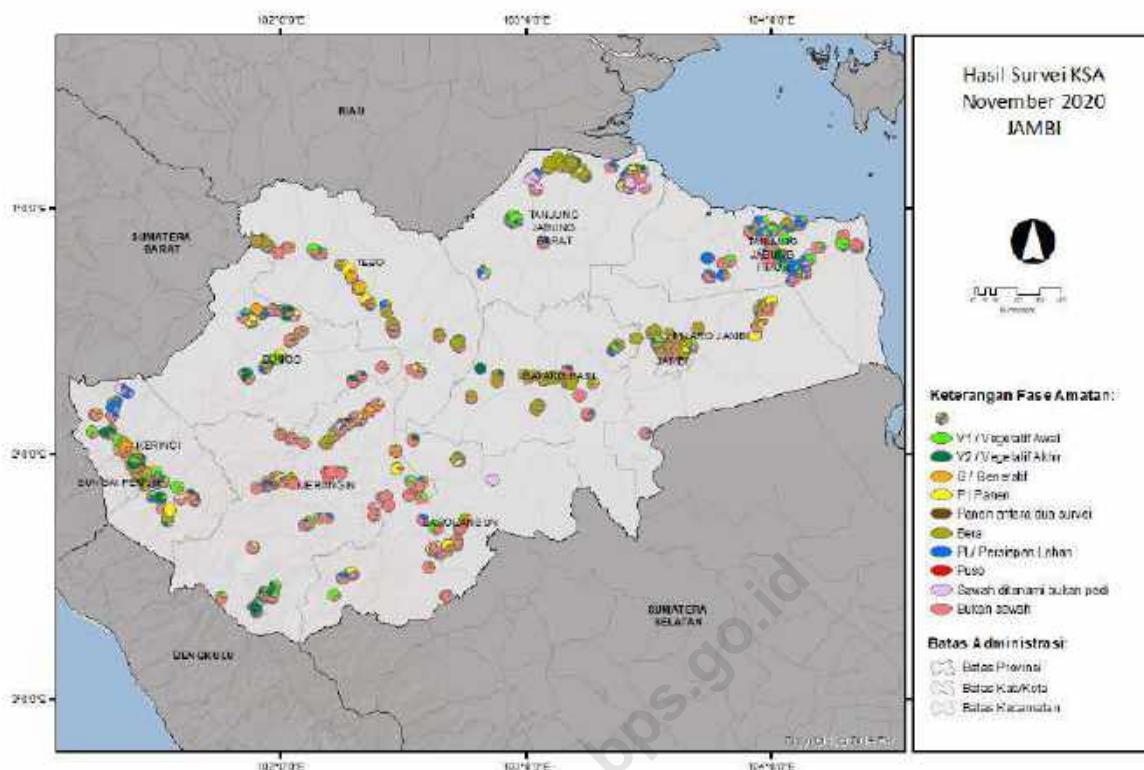
Gambar 57. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, September 2020



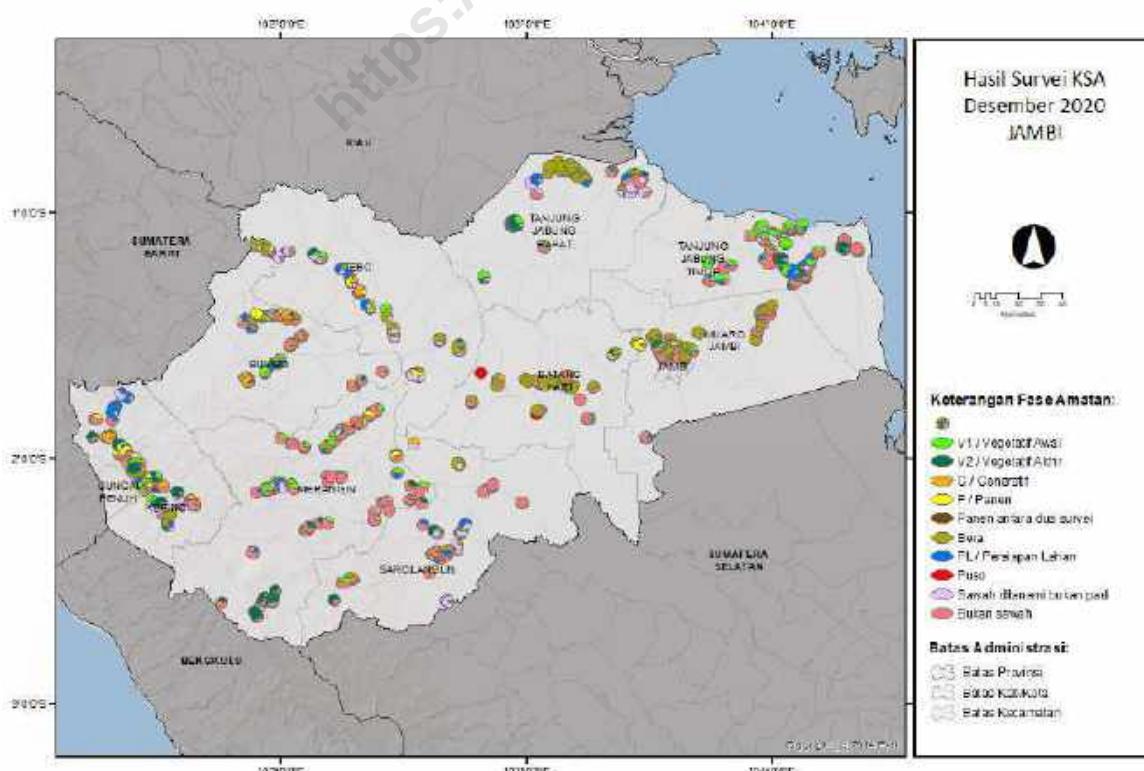
Gambar 58. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Oktober 2020



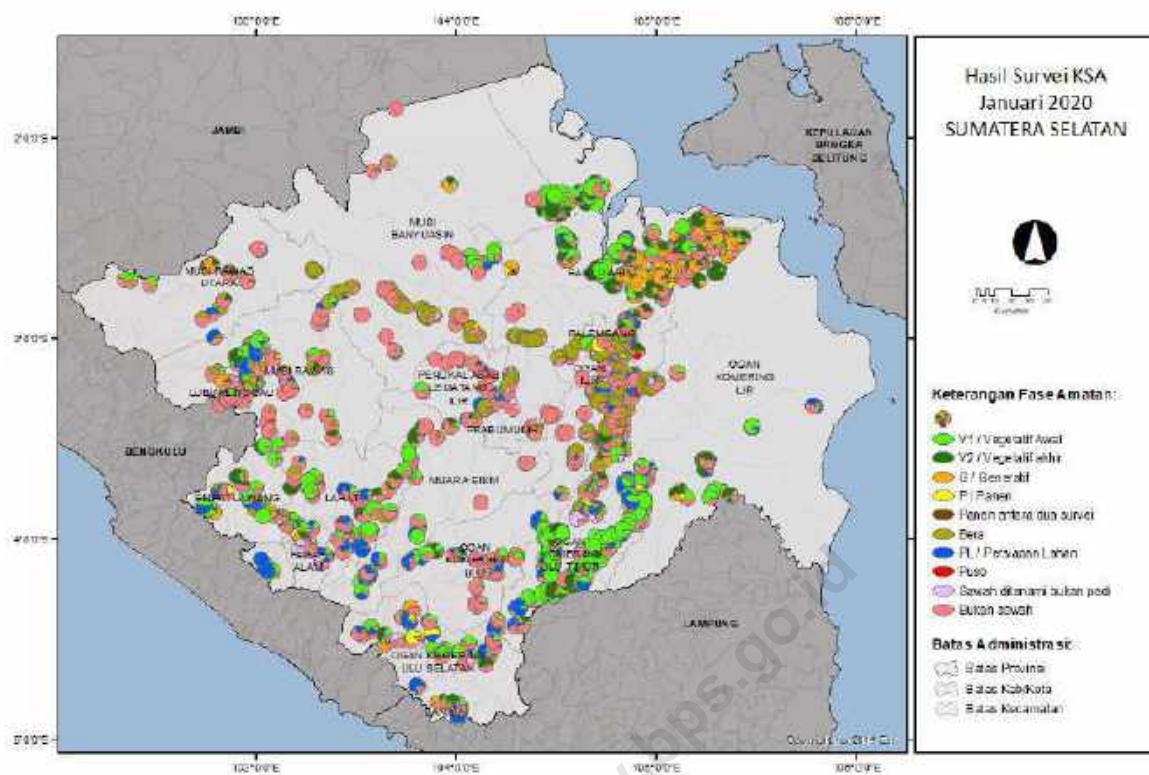
Gambar 59. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, November 2020



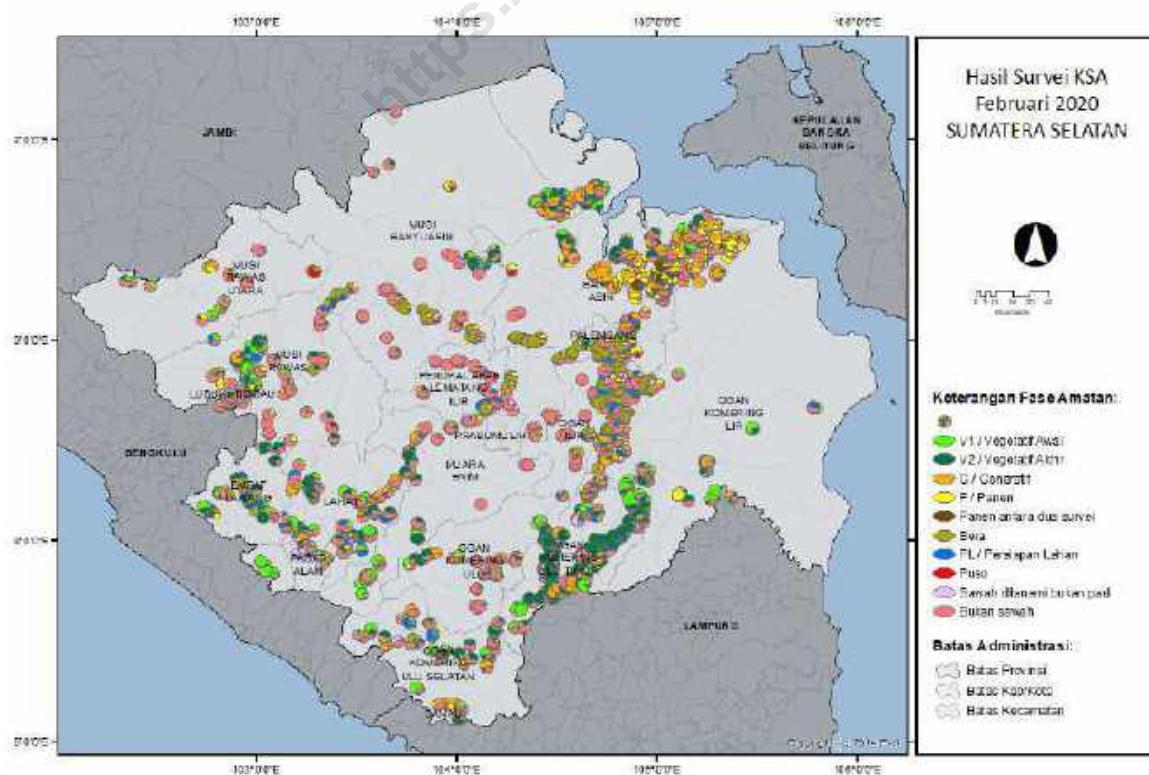
Gambar 60. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jambi, Desember 2020



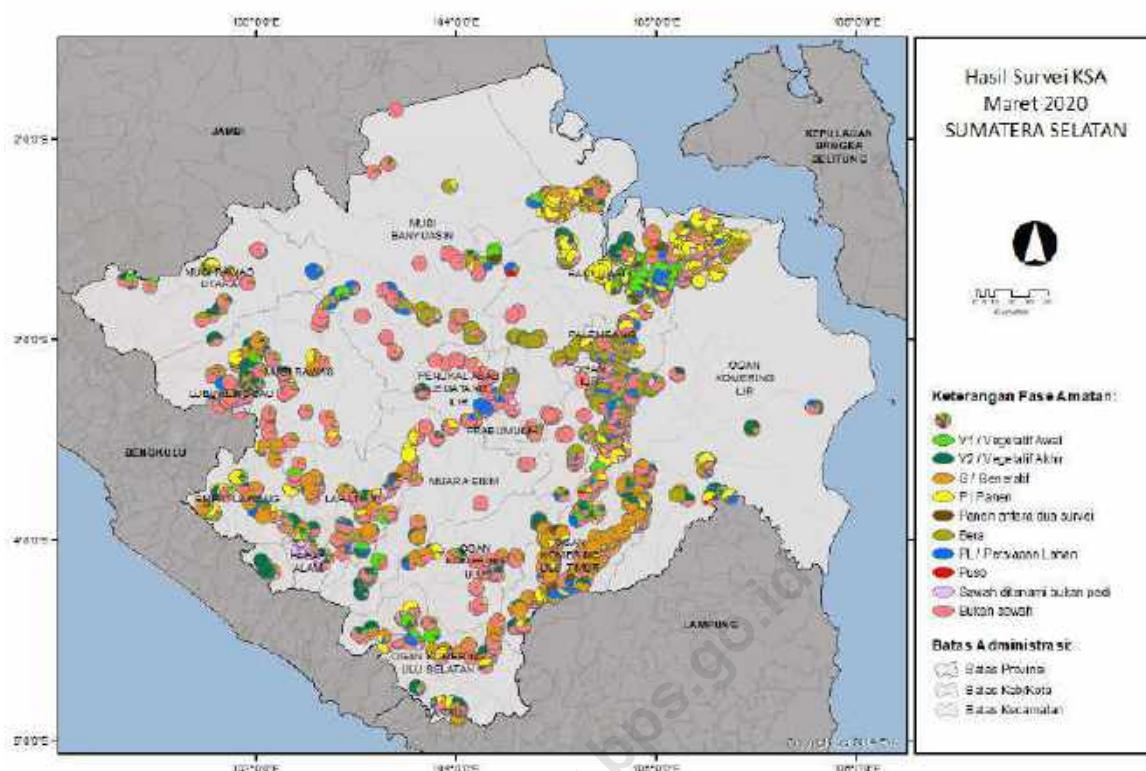
Gambar 61. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Januari 2020



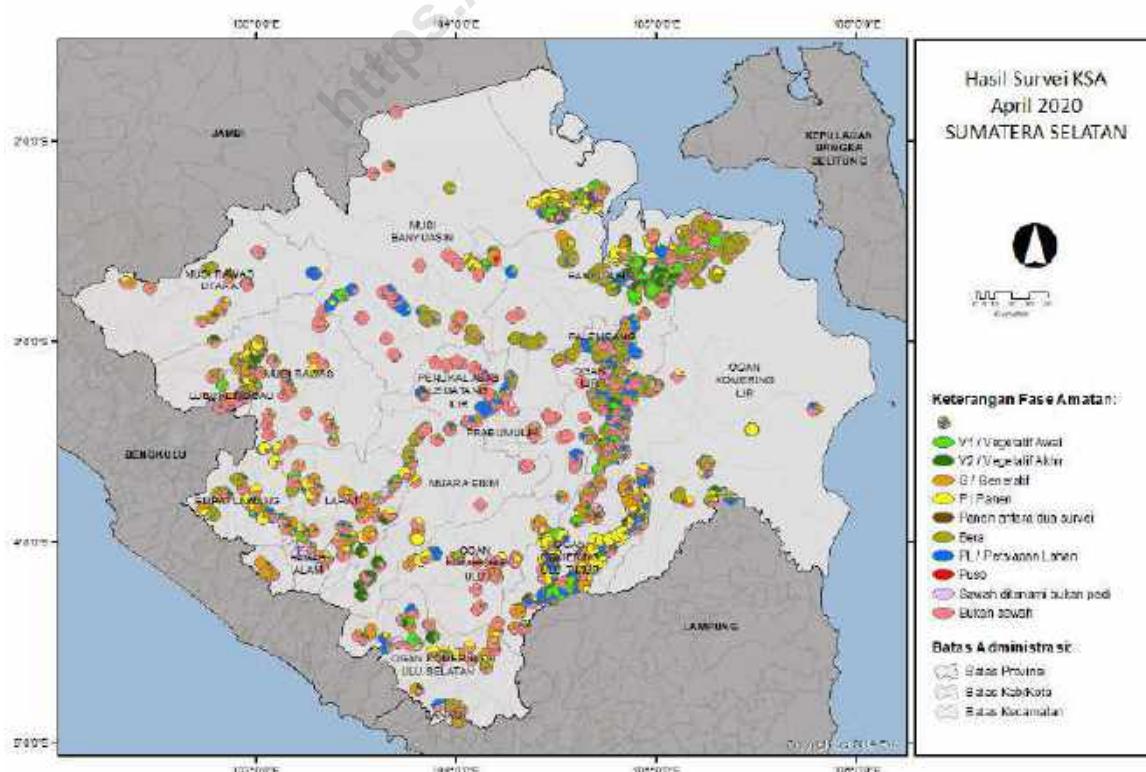
Gambar 62. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Februari 2020



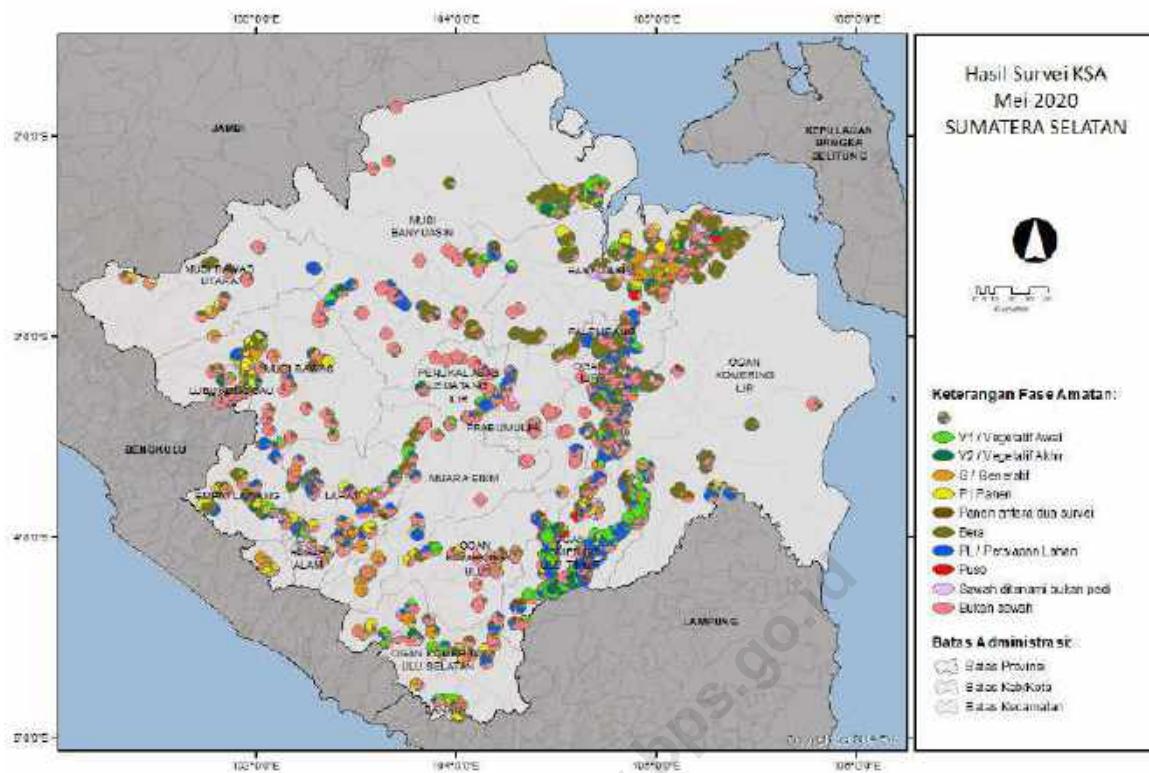
Gambar 63. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Maret 2020



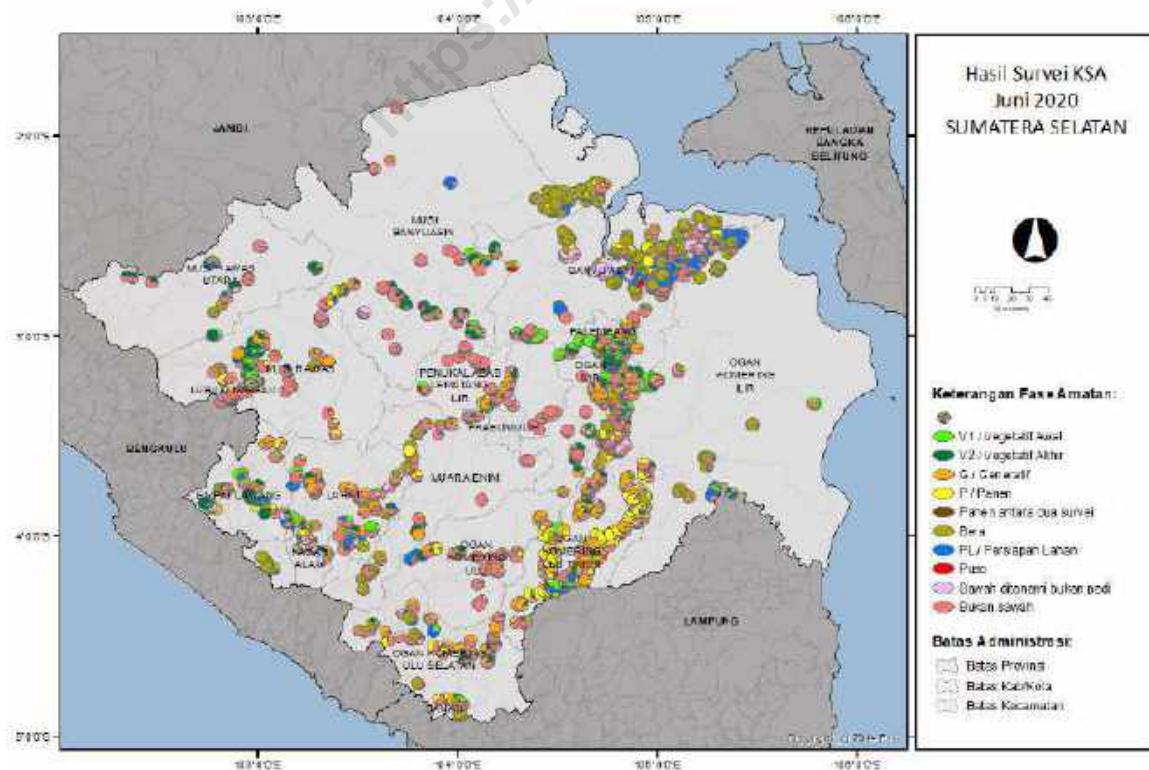
Gambar 64. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, April 2020



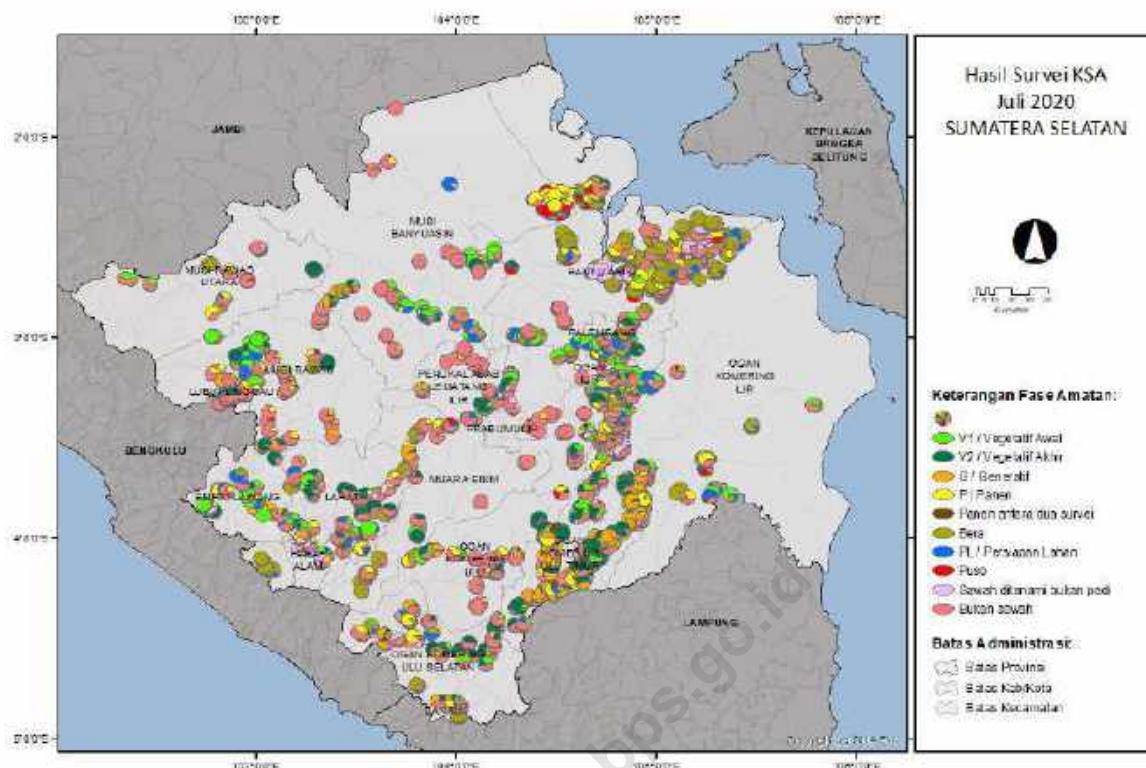
Gambar 65. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Mei 2020



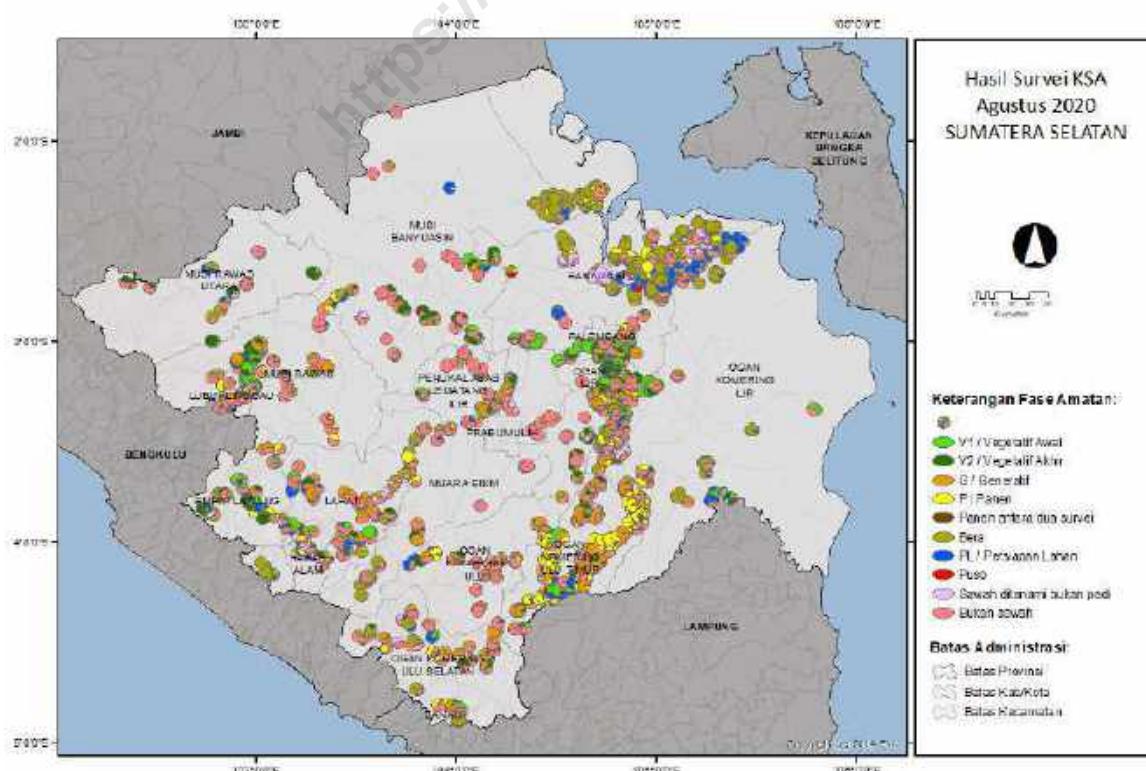
Gambar 66. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Juni 2020



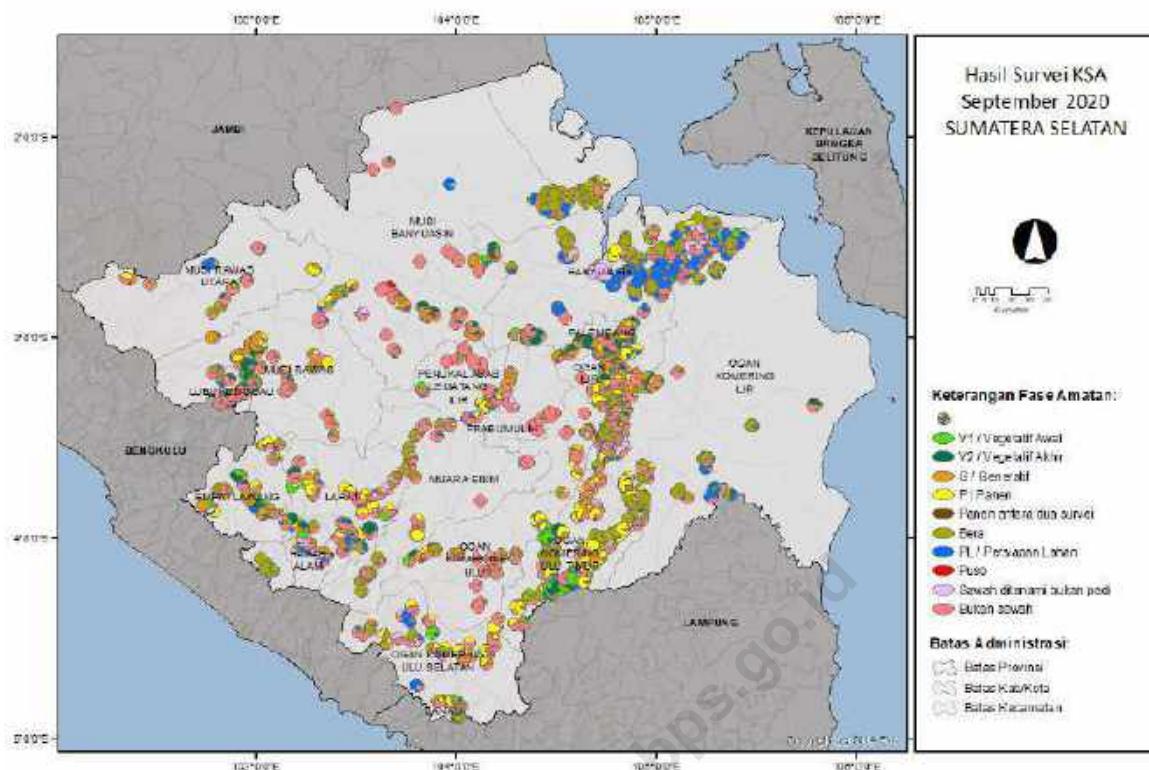
Gambar 67. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Juli 2020



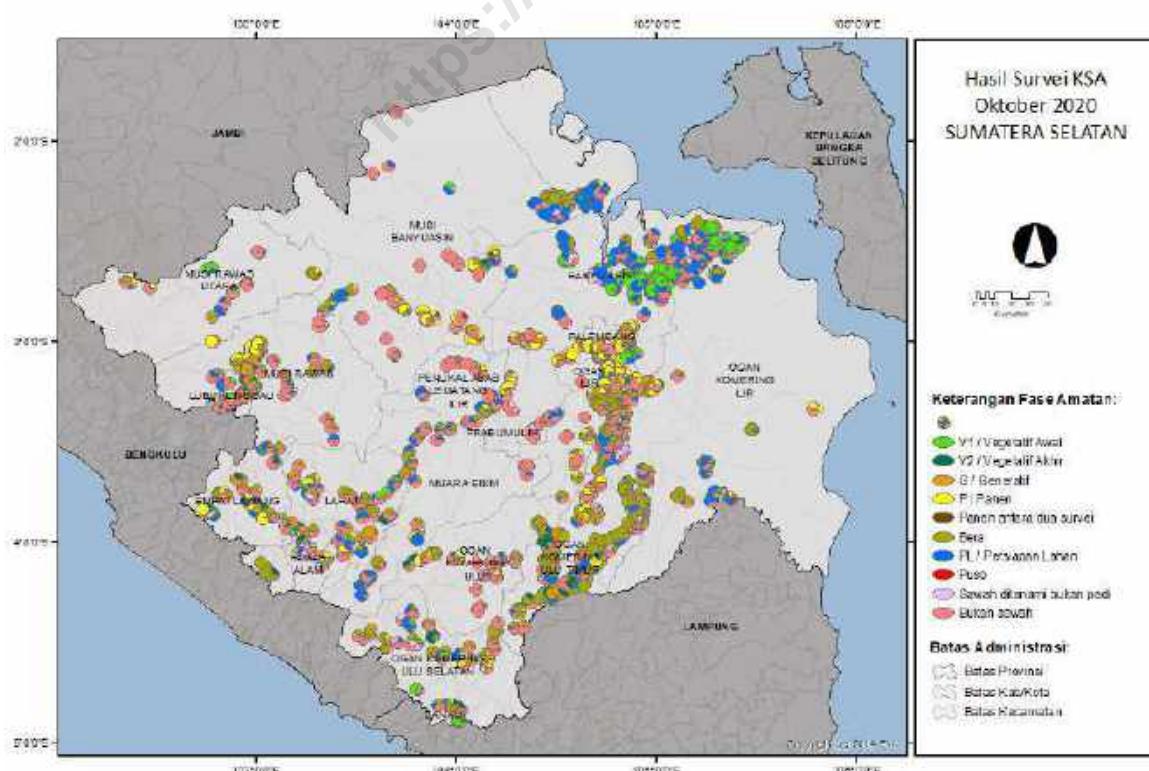
Gambar 68. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Agustus 2020



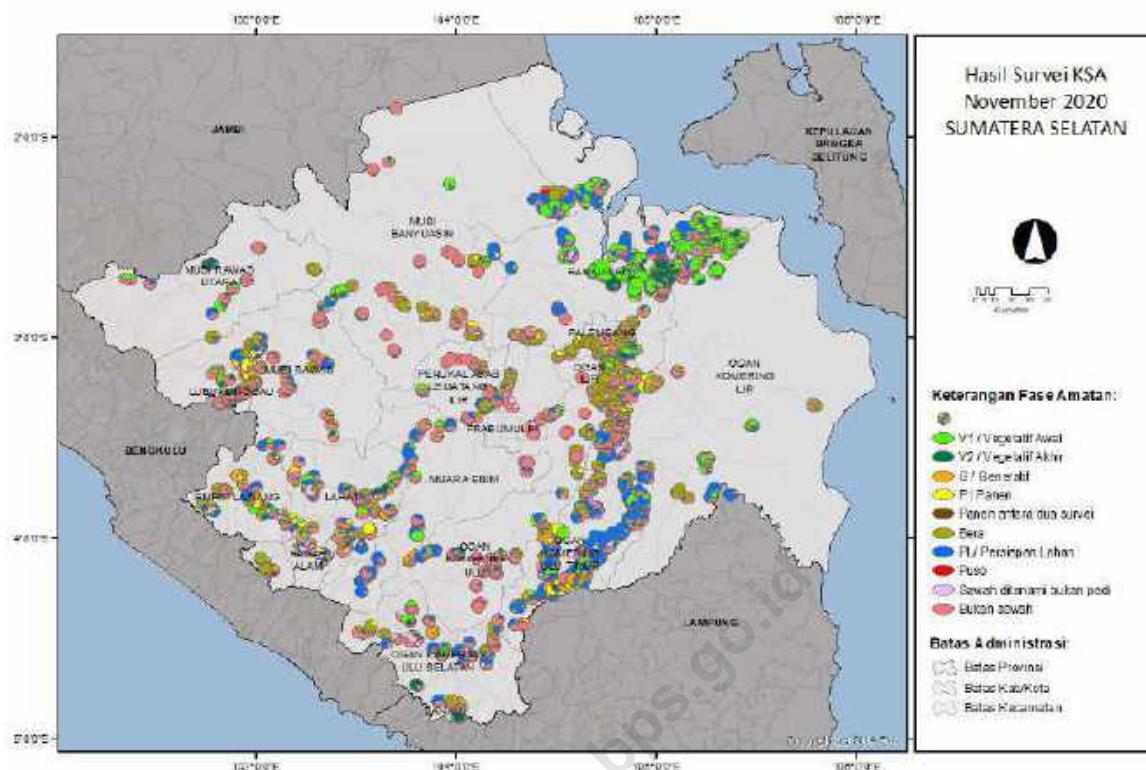
Gambar 69. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, September 2020



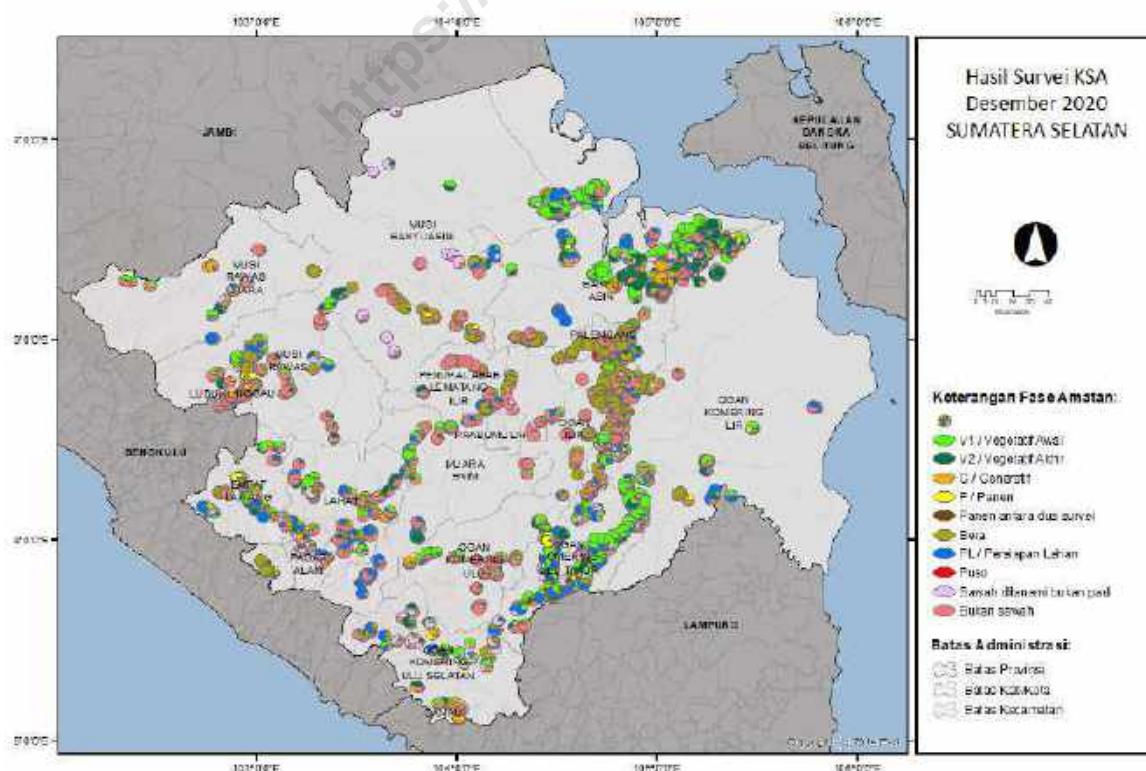
Gambar 70. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Oktober 2020



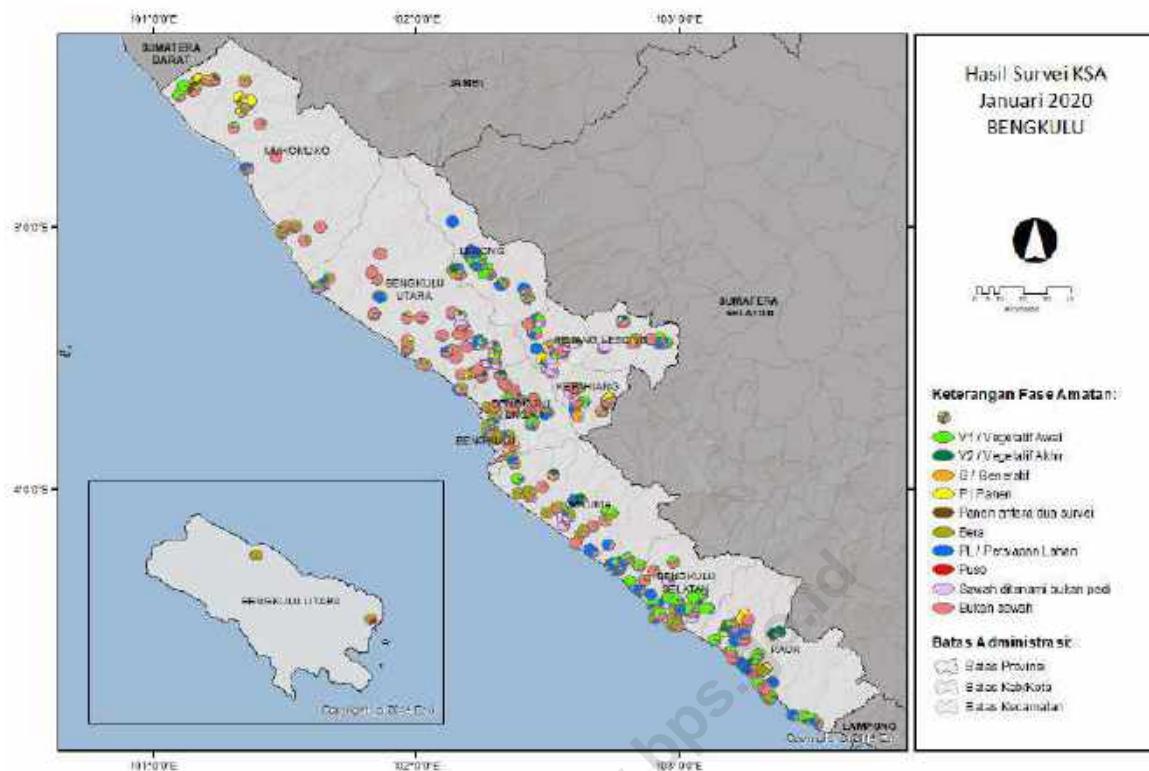
Gambar 71. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, November 2020



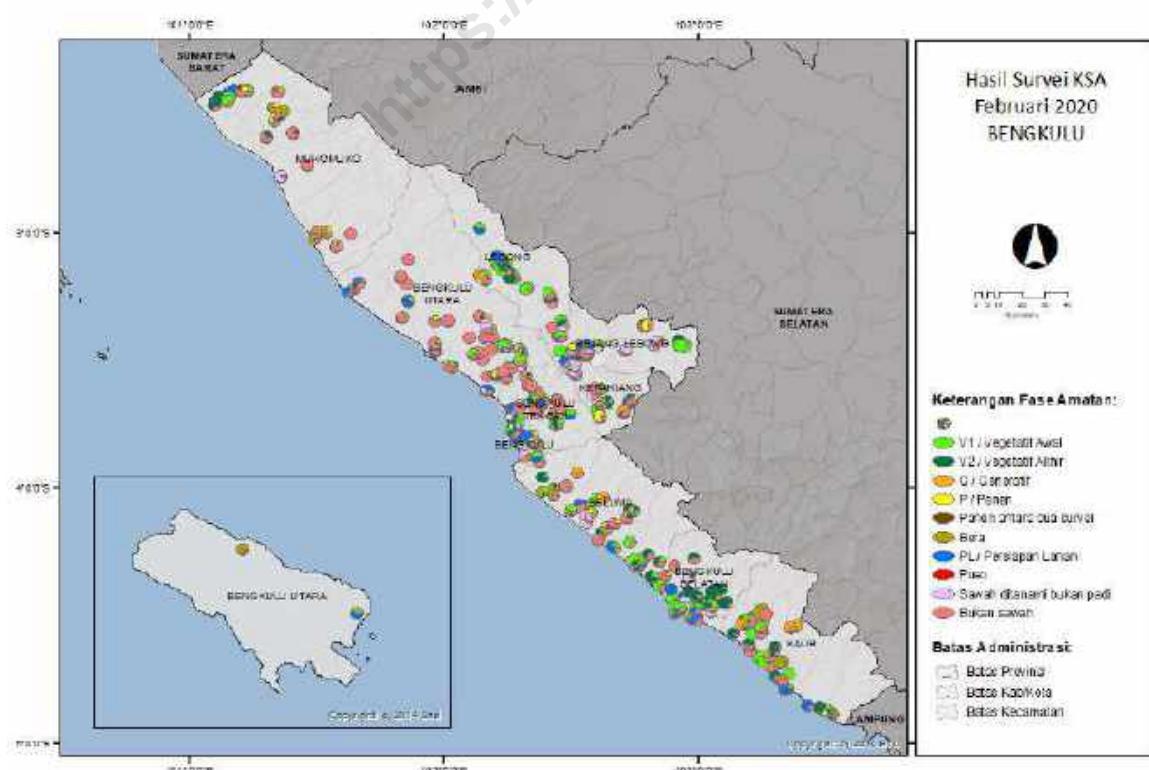
Gambar 72. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sumatera Selatan, Desember 2020



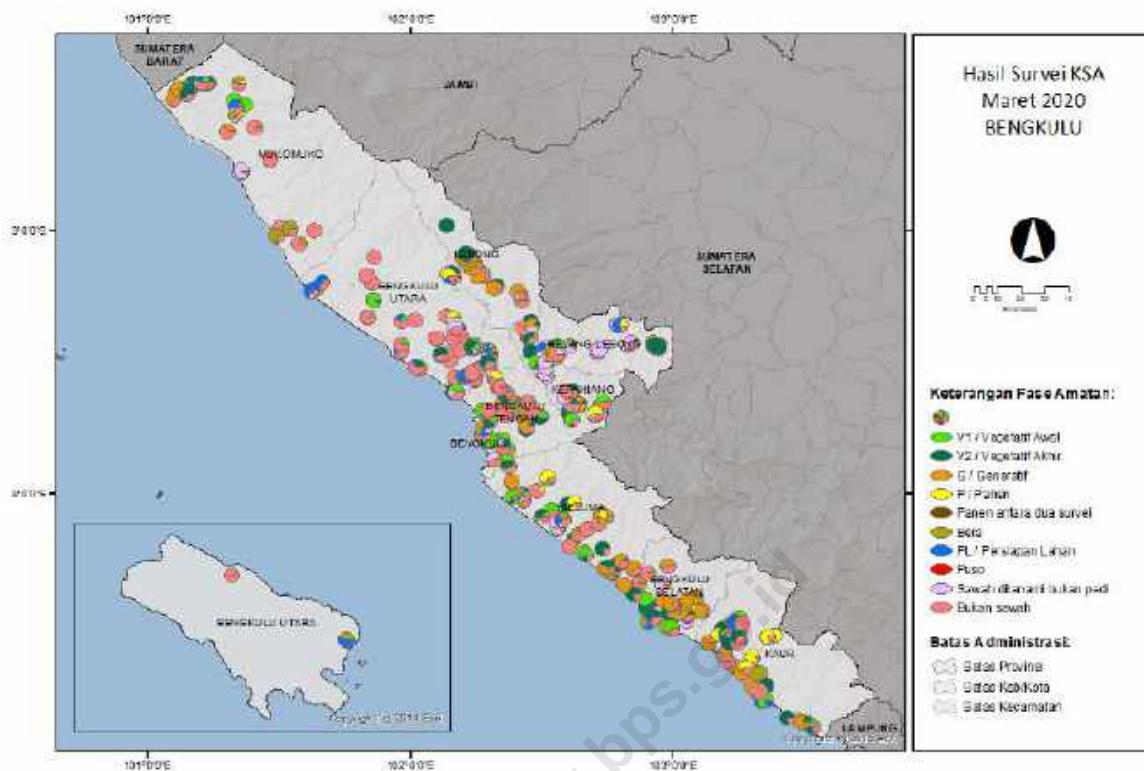
Gambar 73. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Januari 2020



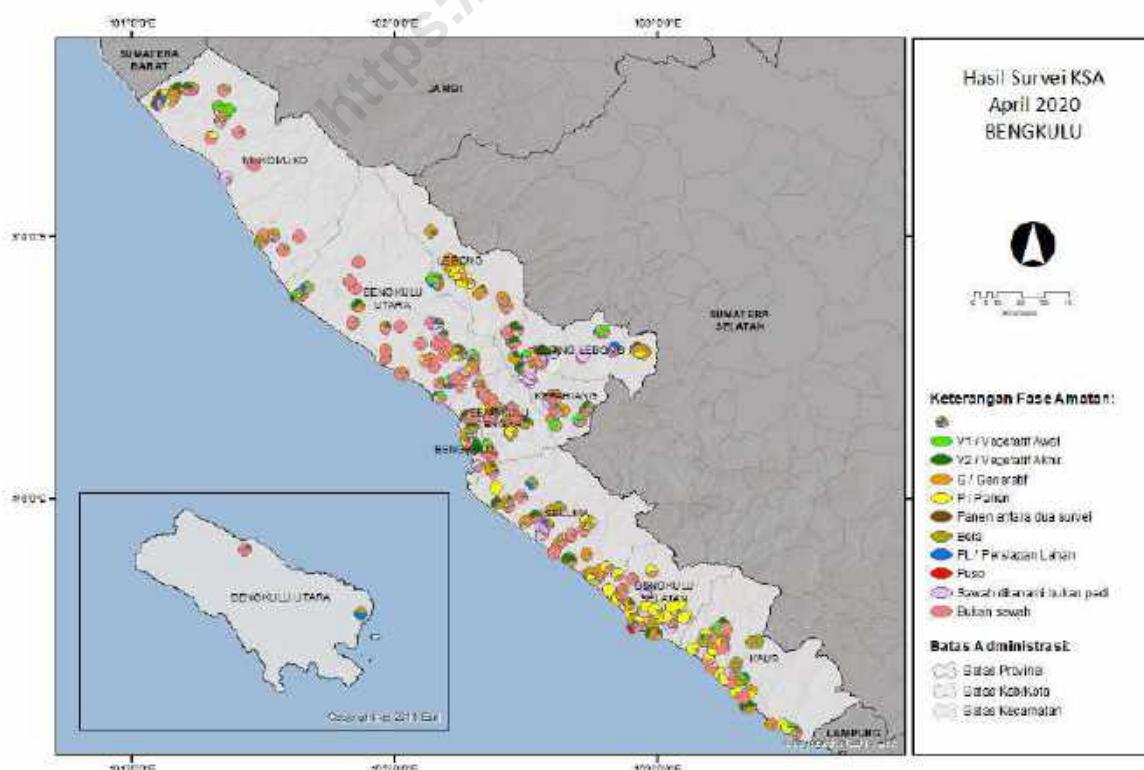
Gambar 74. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Februari 2020



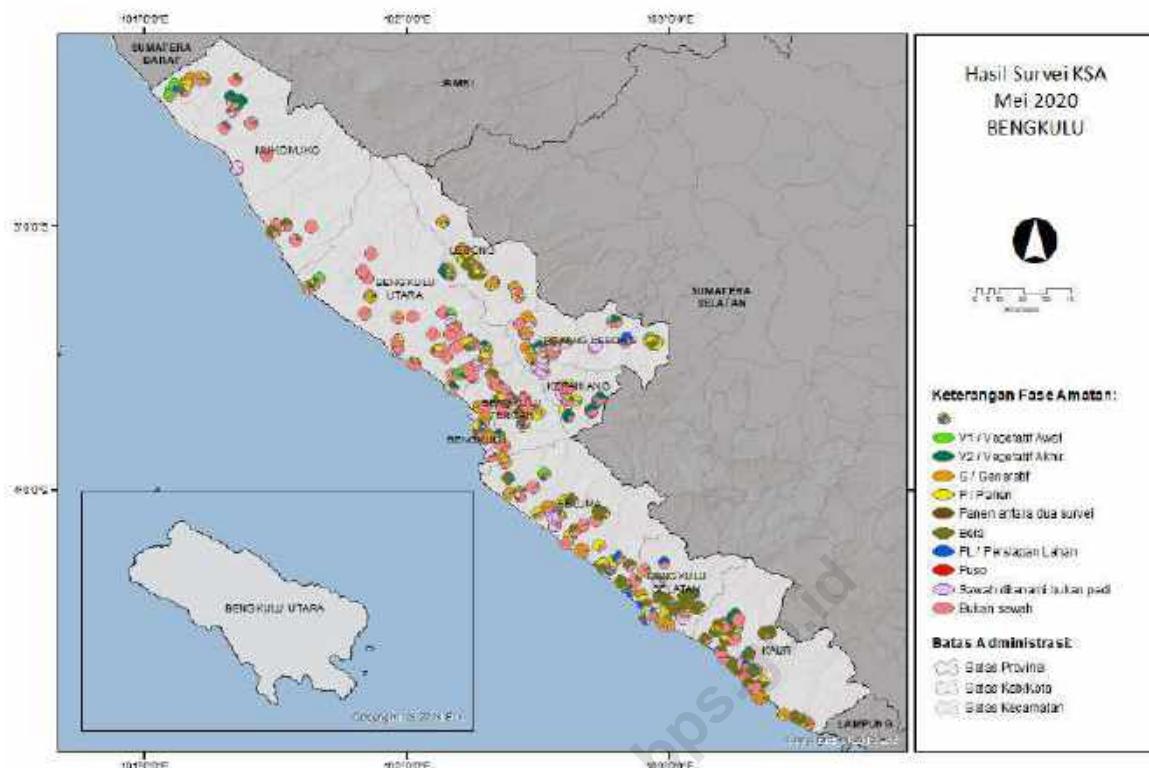
Gambar 75. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Maret 2020



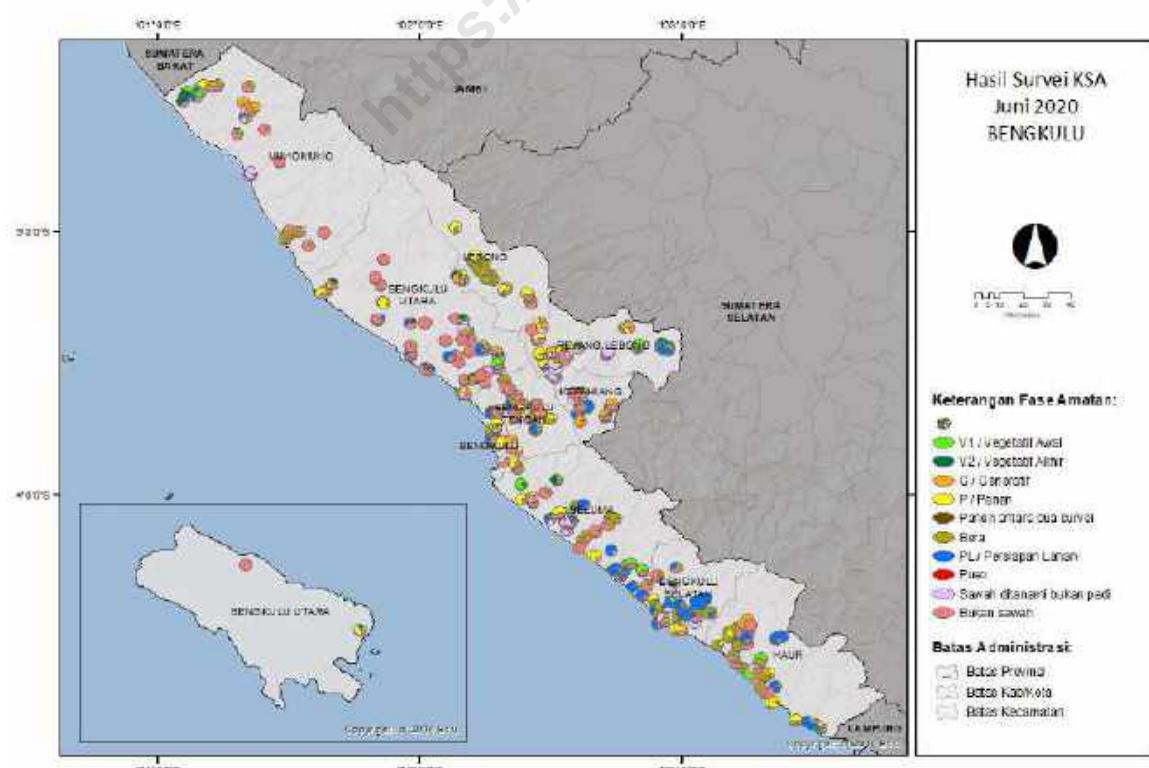
Gambar 76. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, April 2020



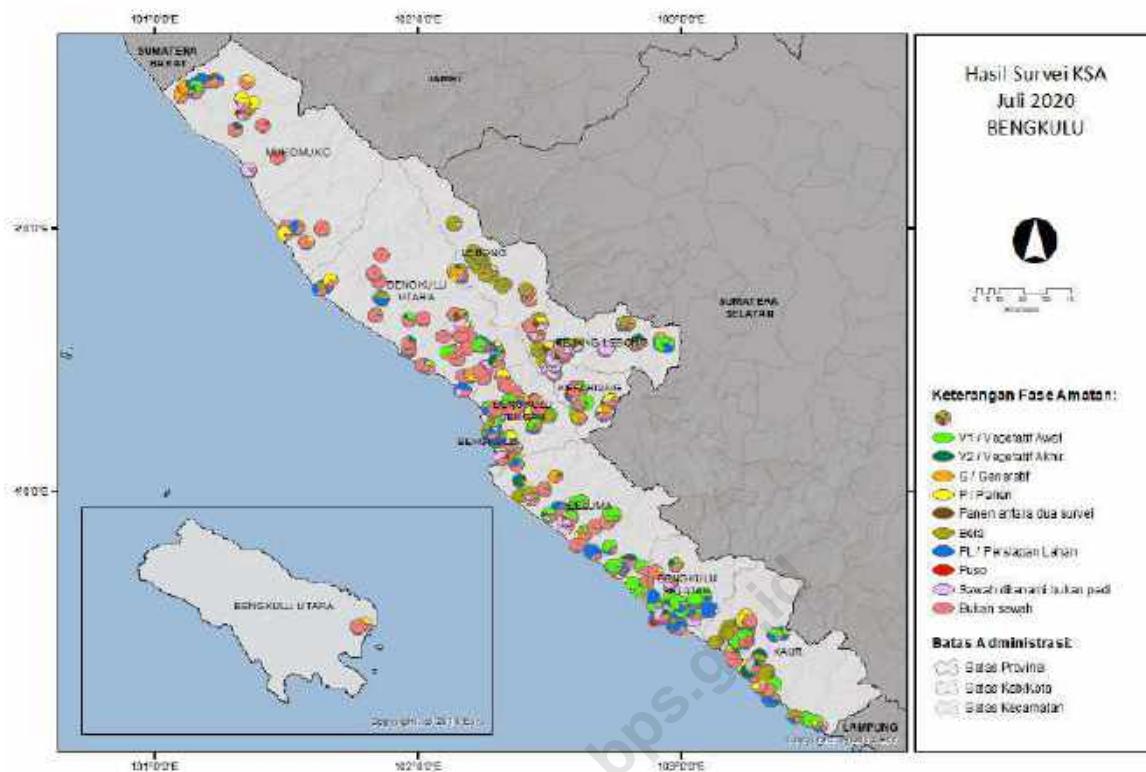
Gambar 77. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Mei 2020



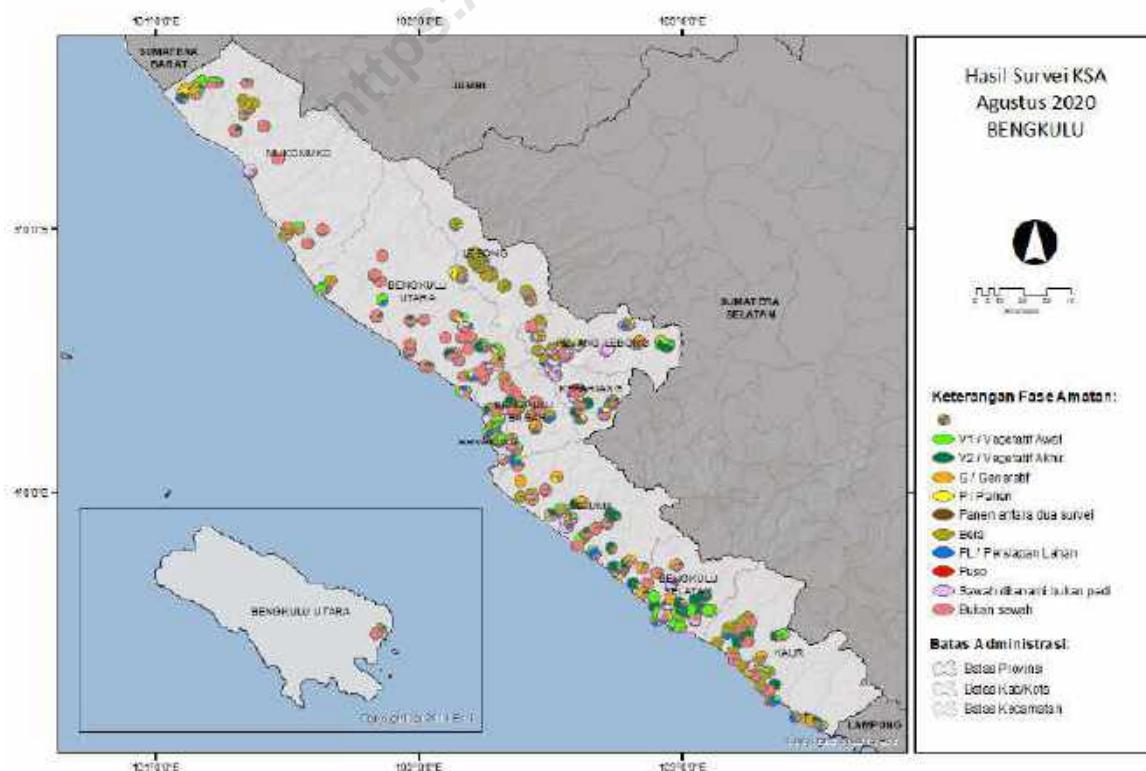
Gambar 78. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Juni 2020



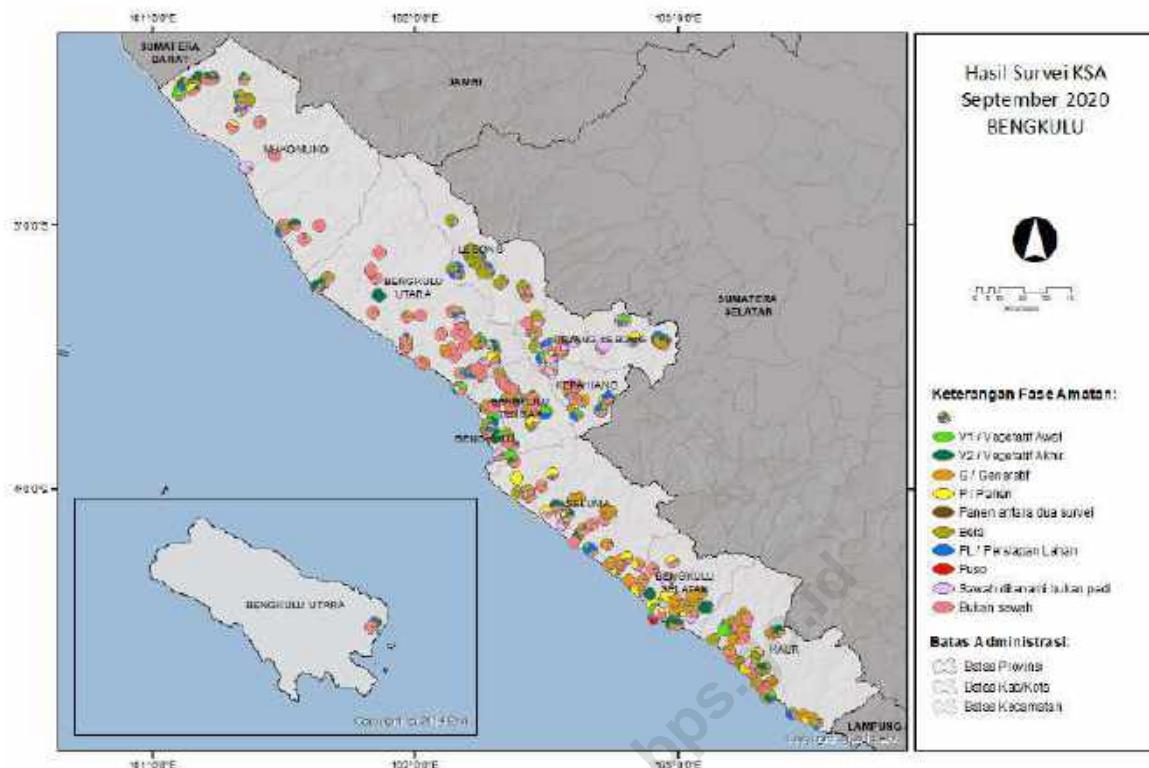
Gambar 79. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Juli 2020



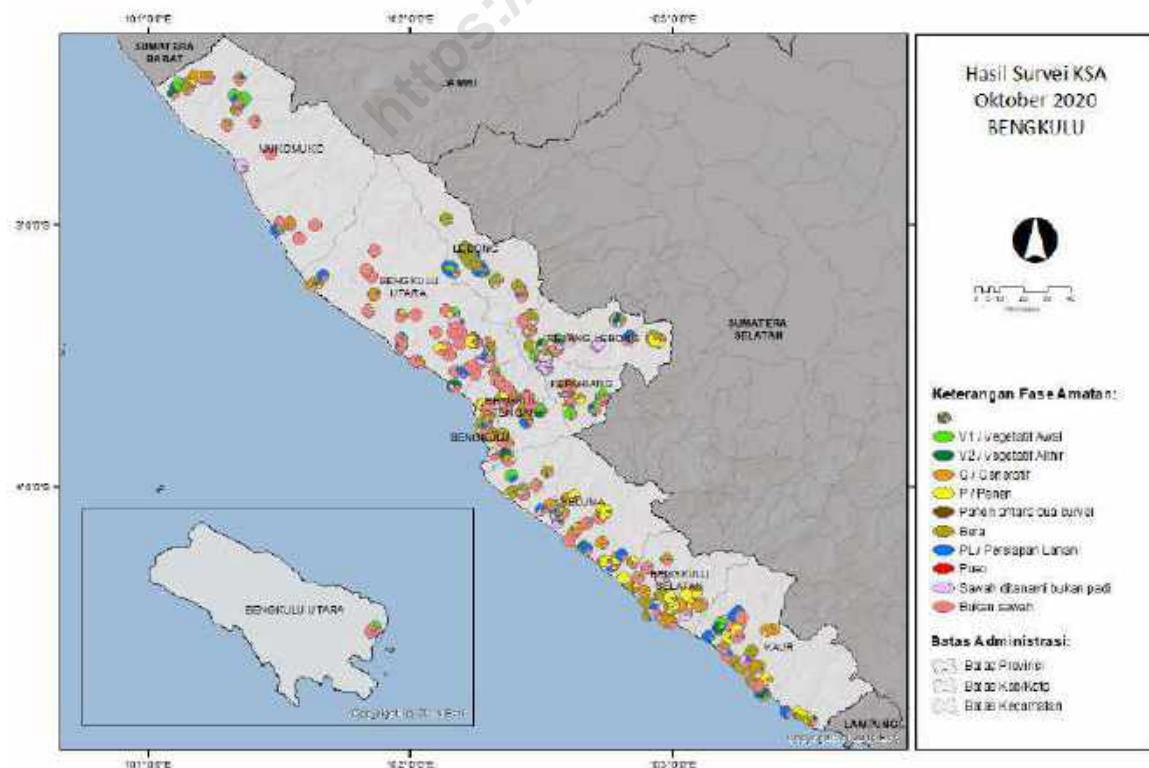
Gambar 80. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Agustus 2020



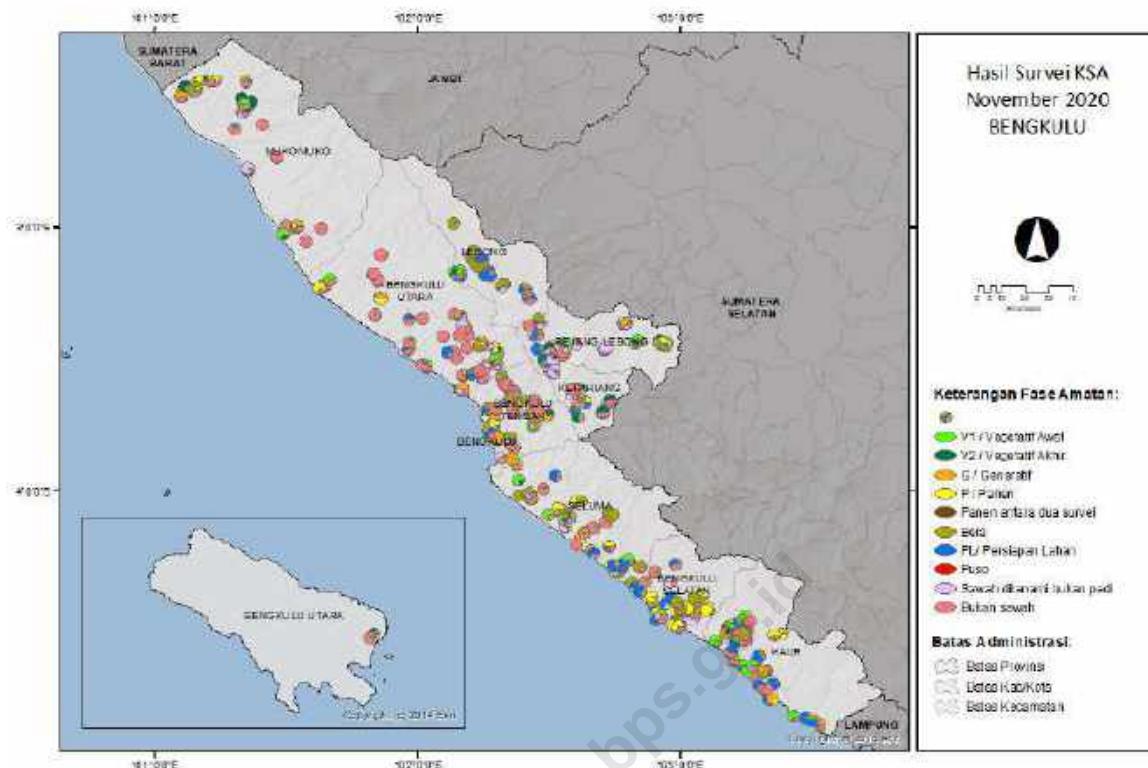
Gambar 81. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, September 2020



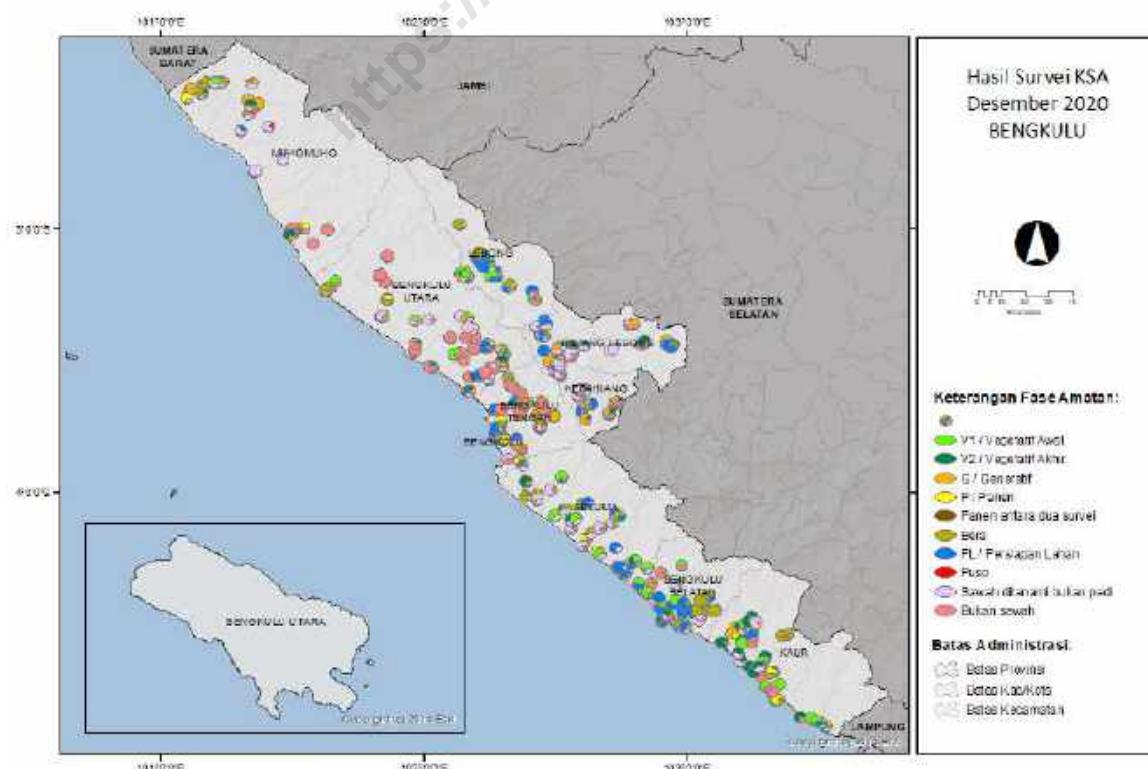
Gambar 82. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Oktober 2020



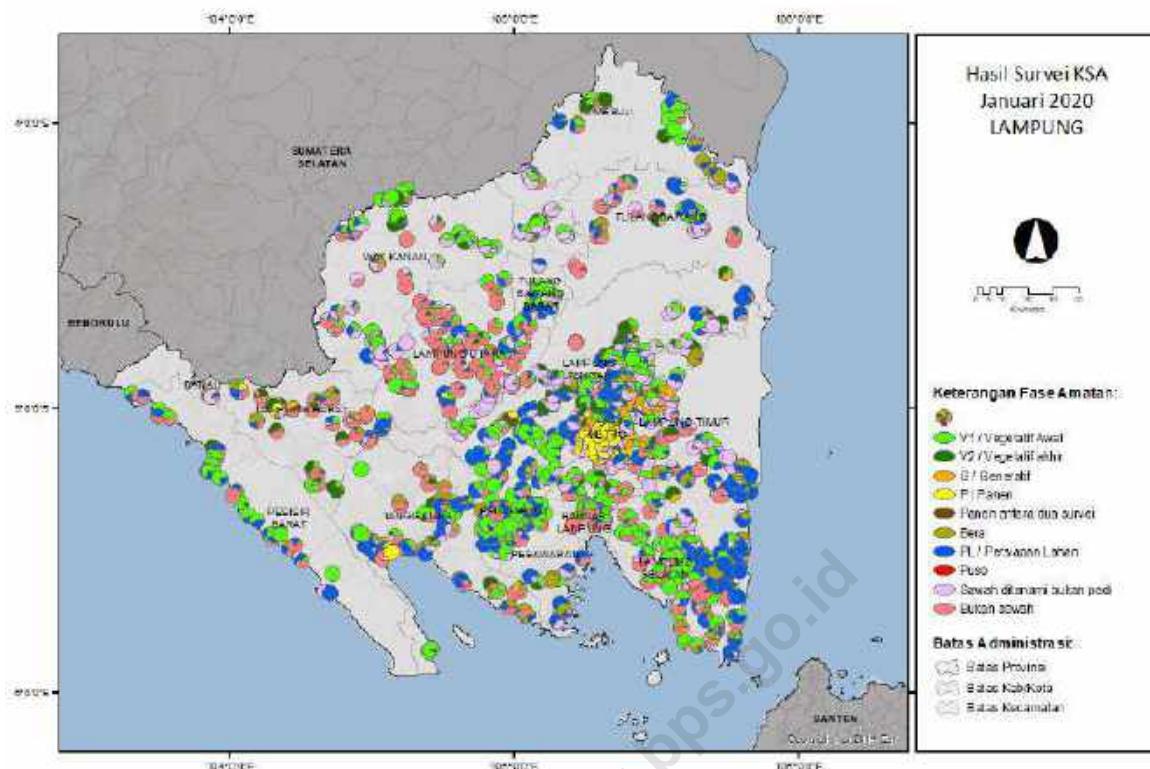
Gambar 83. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, November 2020



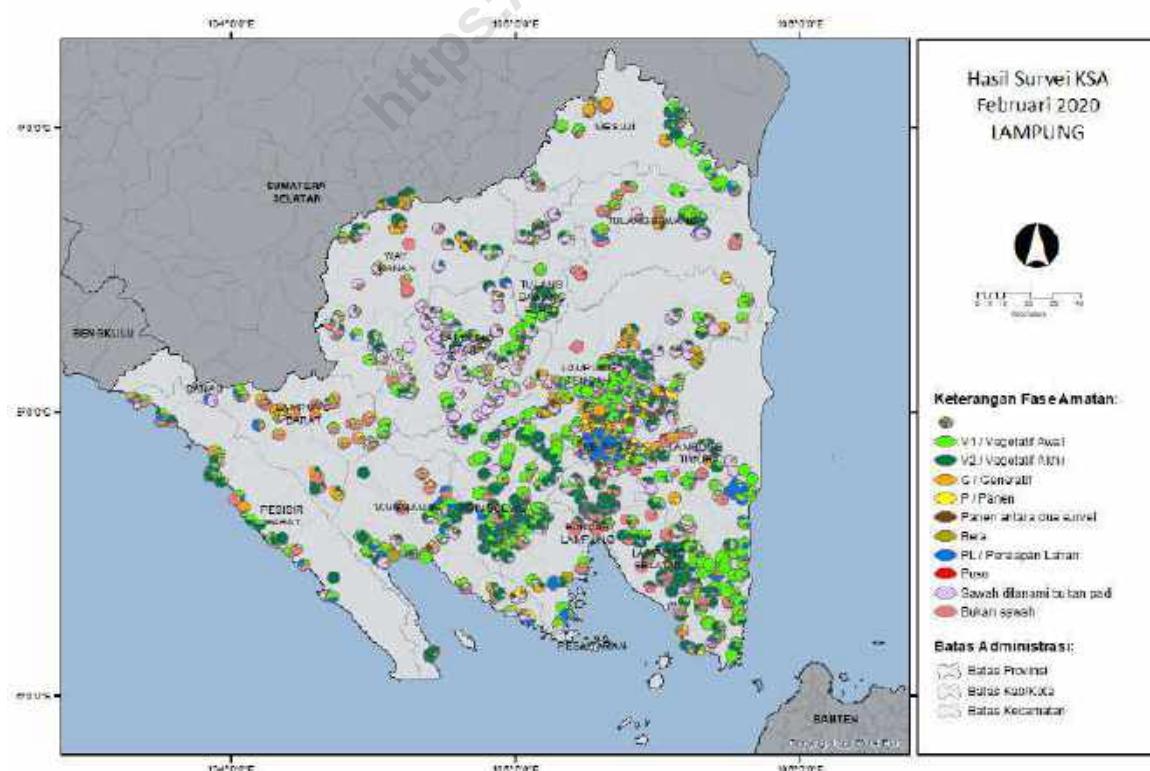
Gambar 84. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bengkulu, Desember 2020



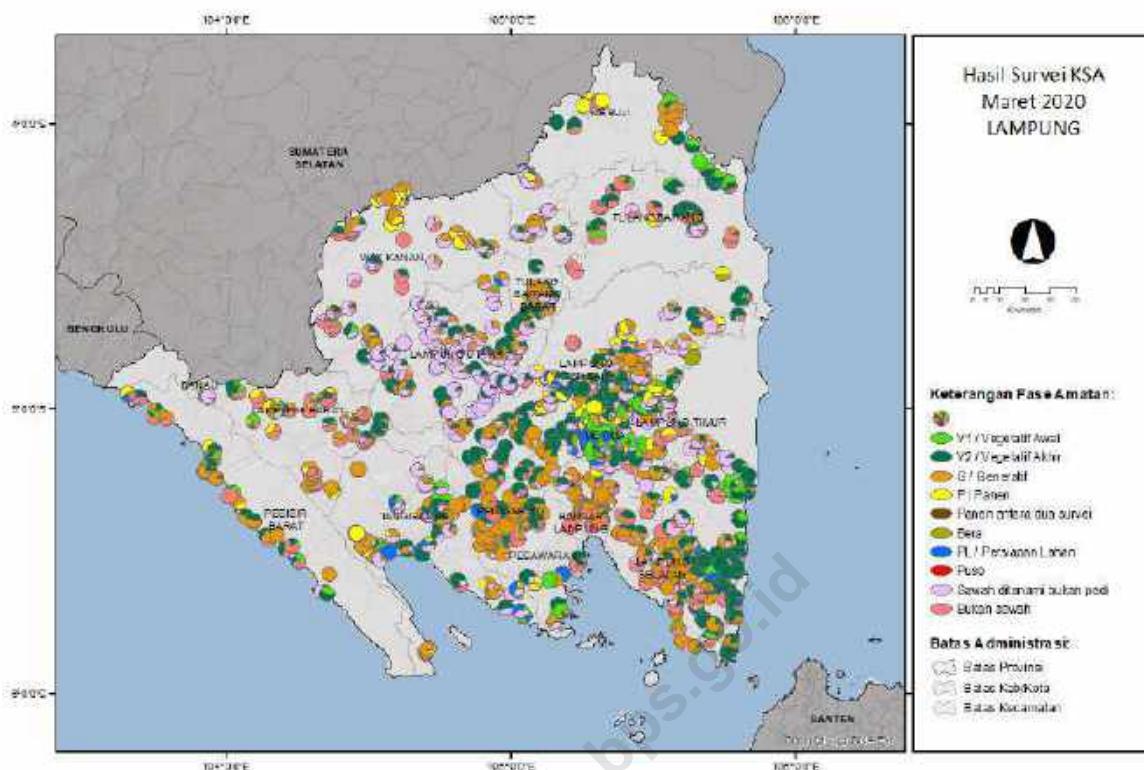
Gambar 85. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Januari 2020



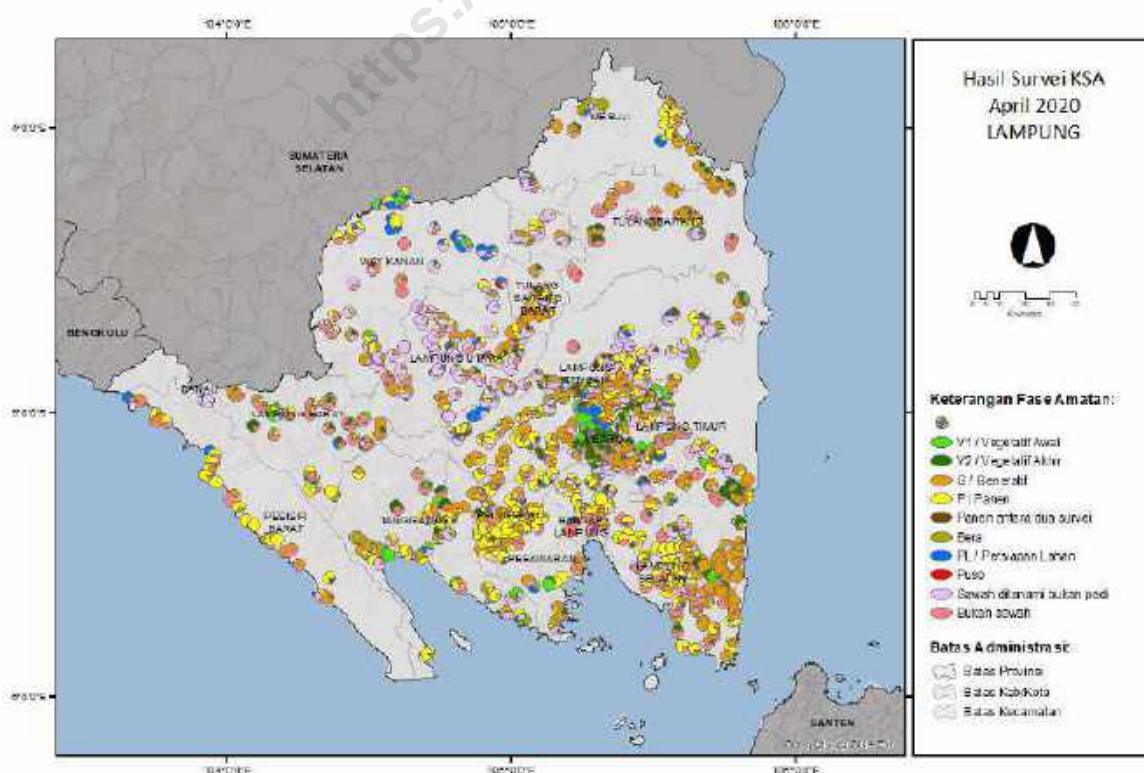
Gambar 86. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Februari 2020



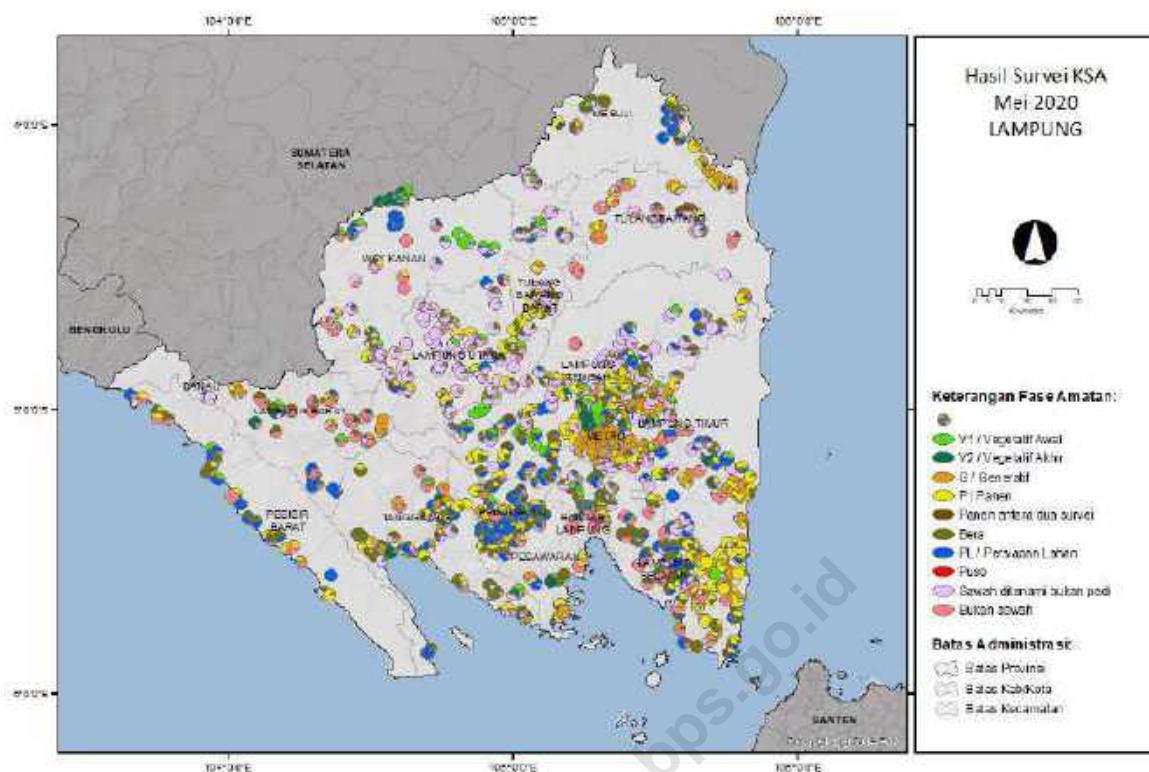
Gambar 87. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Maret 2020



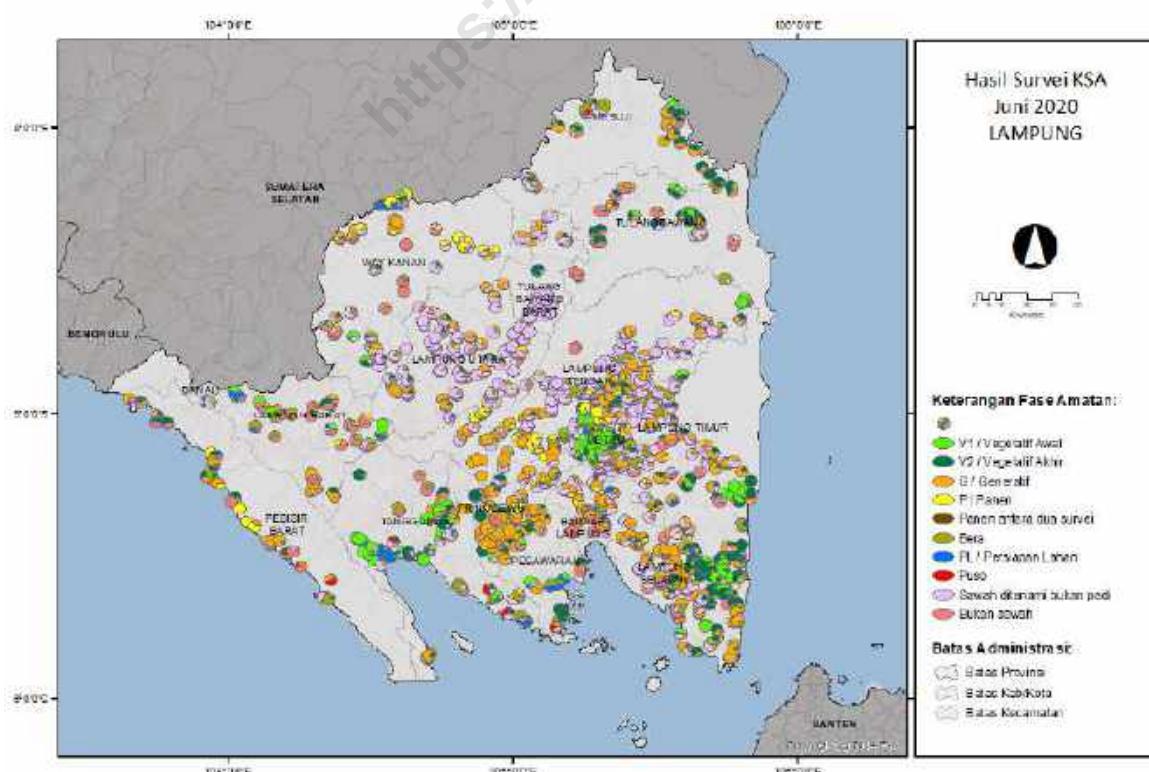
Gambar 88. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, April 2020



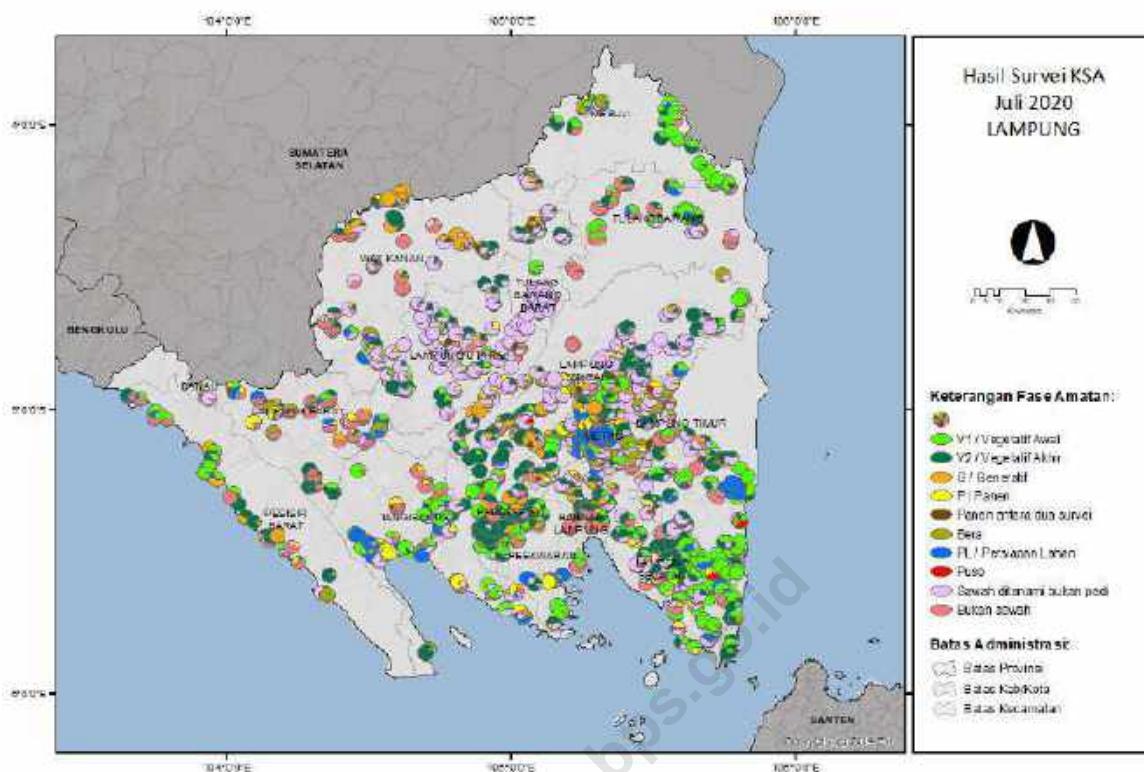
Gambar 89. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Mei 2020



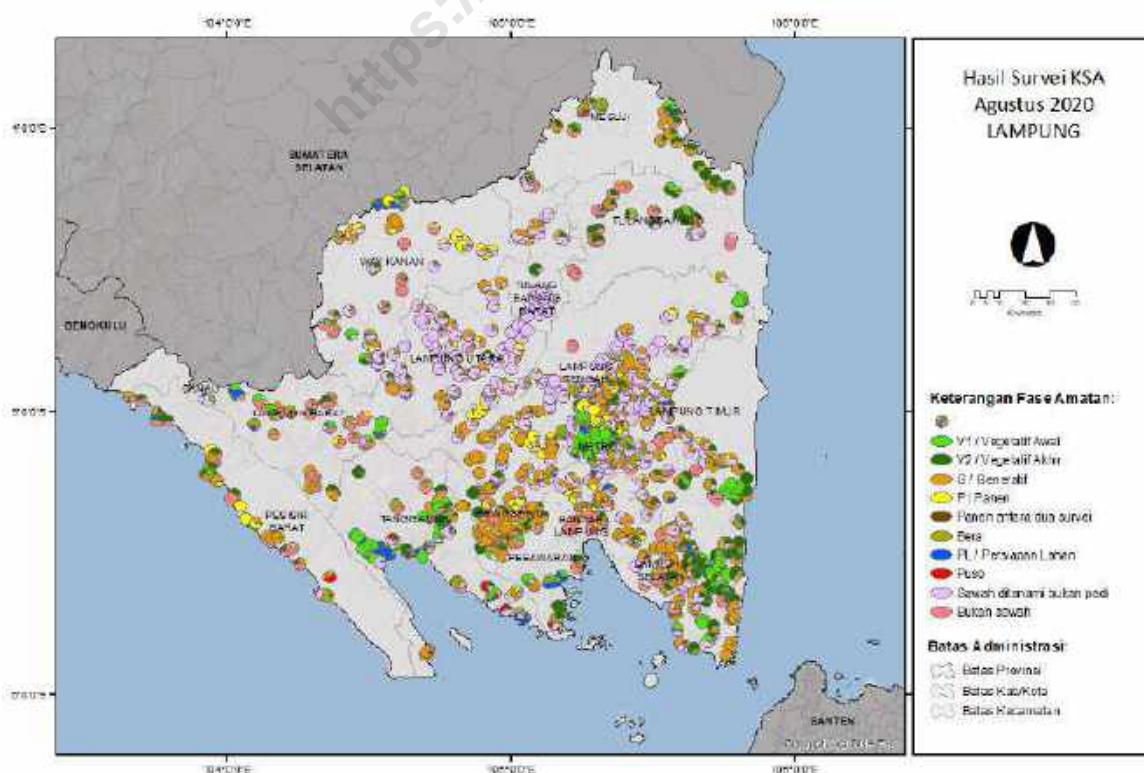
Gambar 90. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Juni 2020



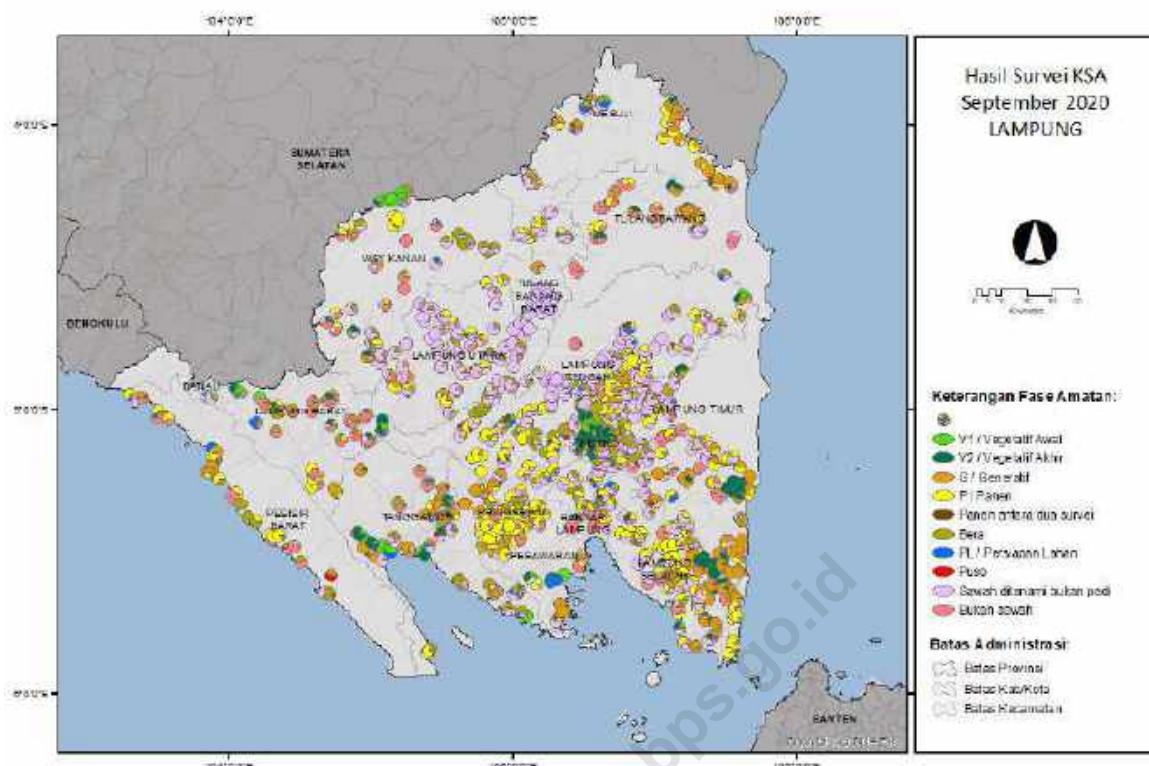
Gambar 91. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Juli 2020



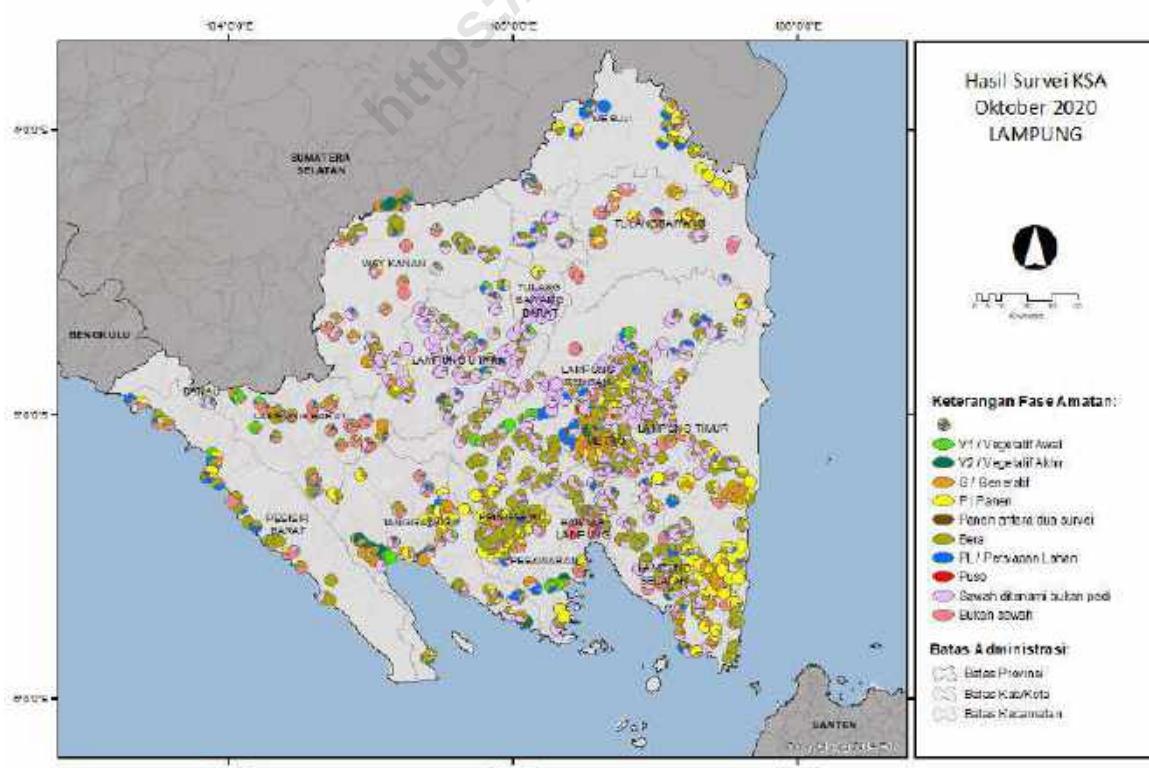
Gambar 92. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Agustus 2020



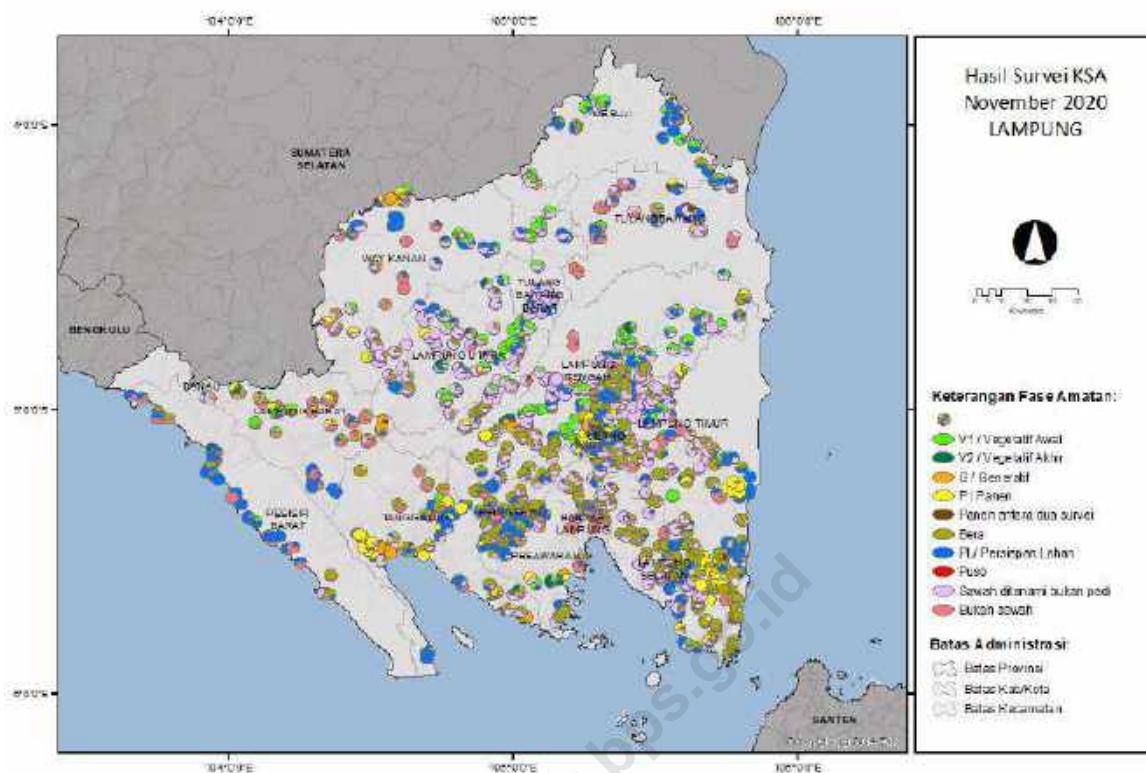
Gambar 93. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, September 2020



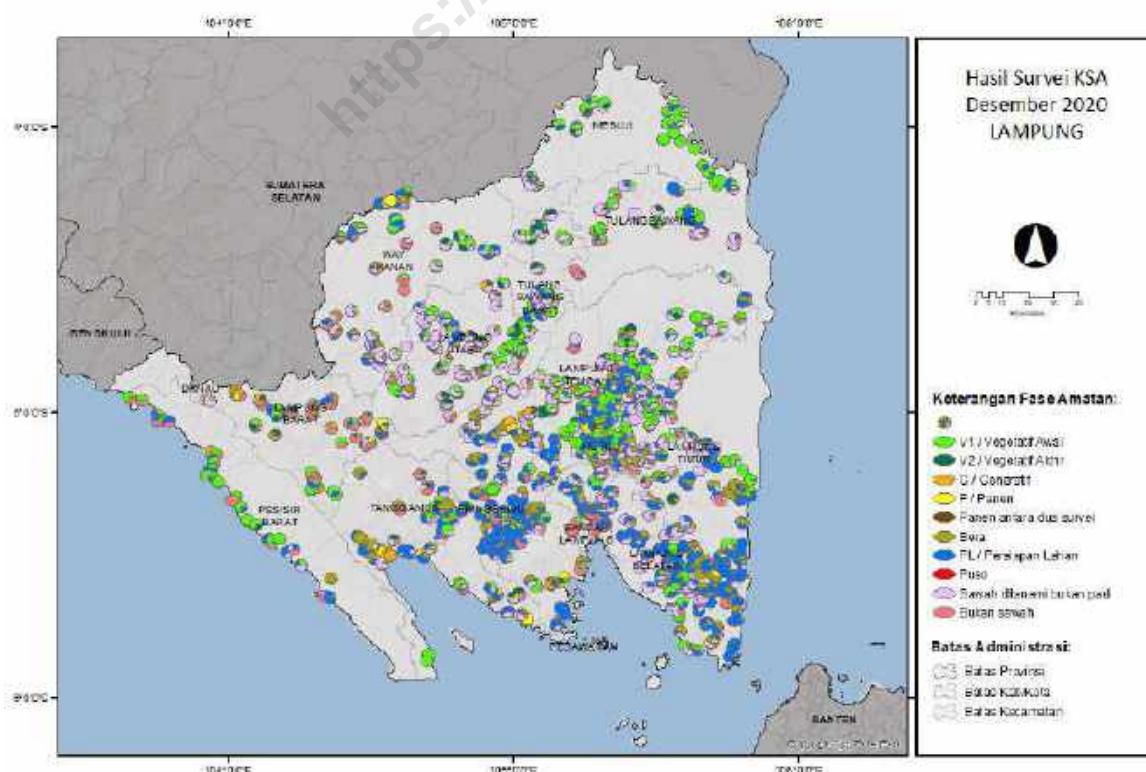
Gambar 94. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Oktober 2020



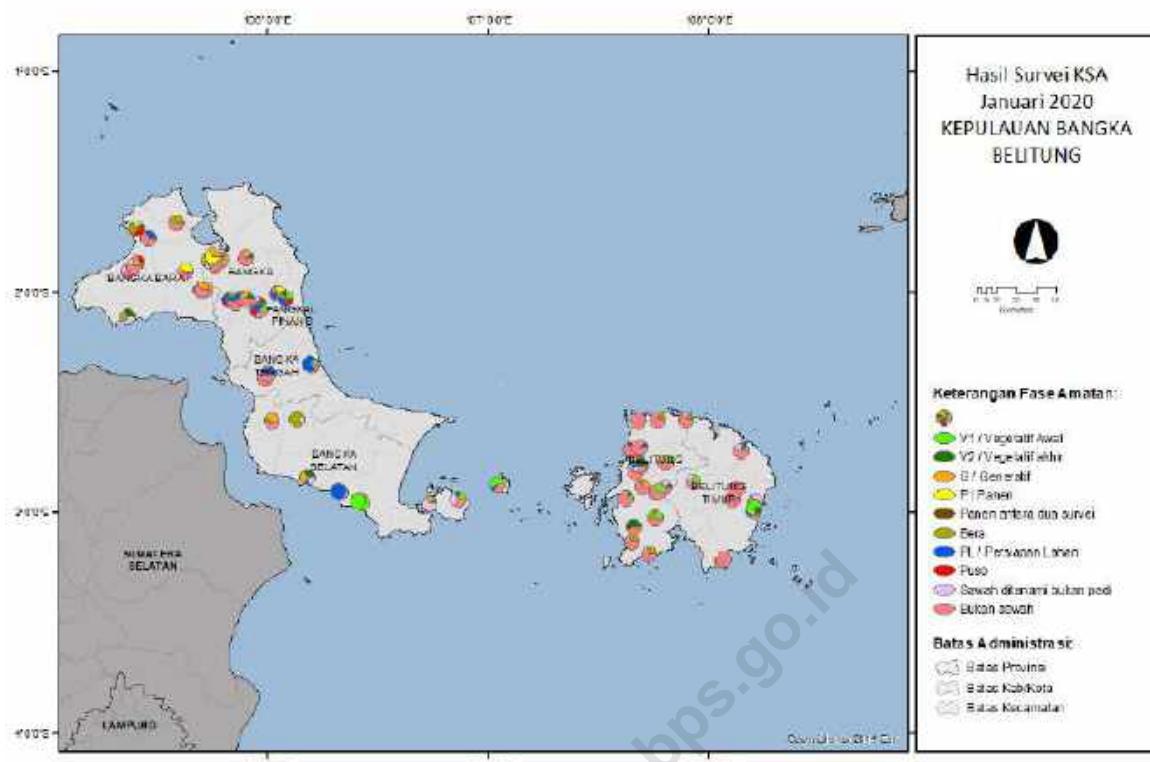
Gambar 95. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, November 2020



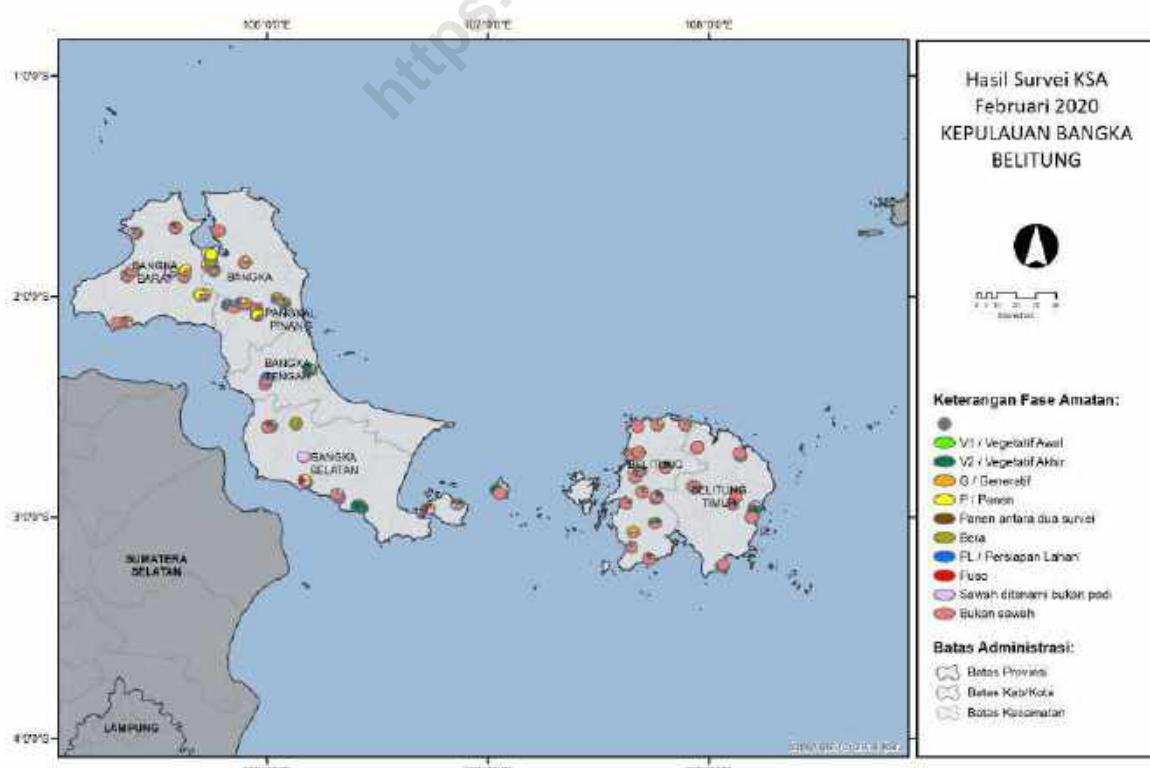
Gambar 96. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Lampung, Desember 2020



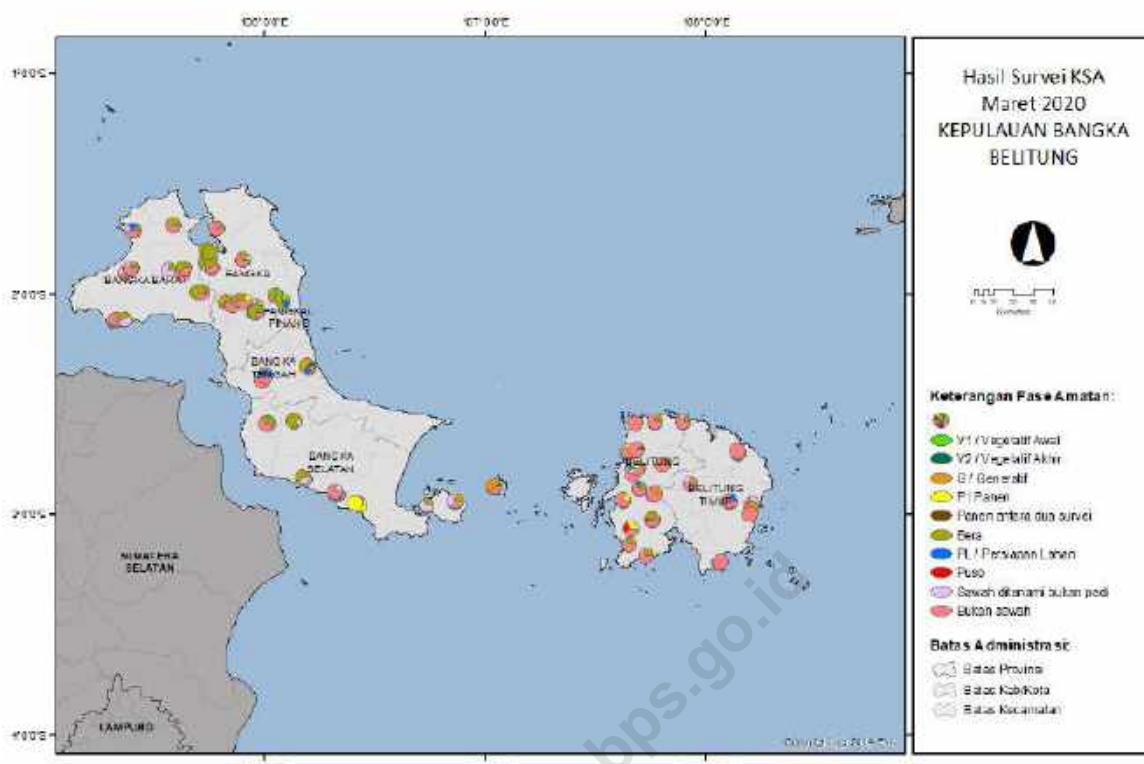
Gambar 97. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Januari 2020



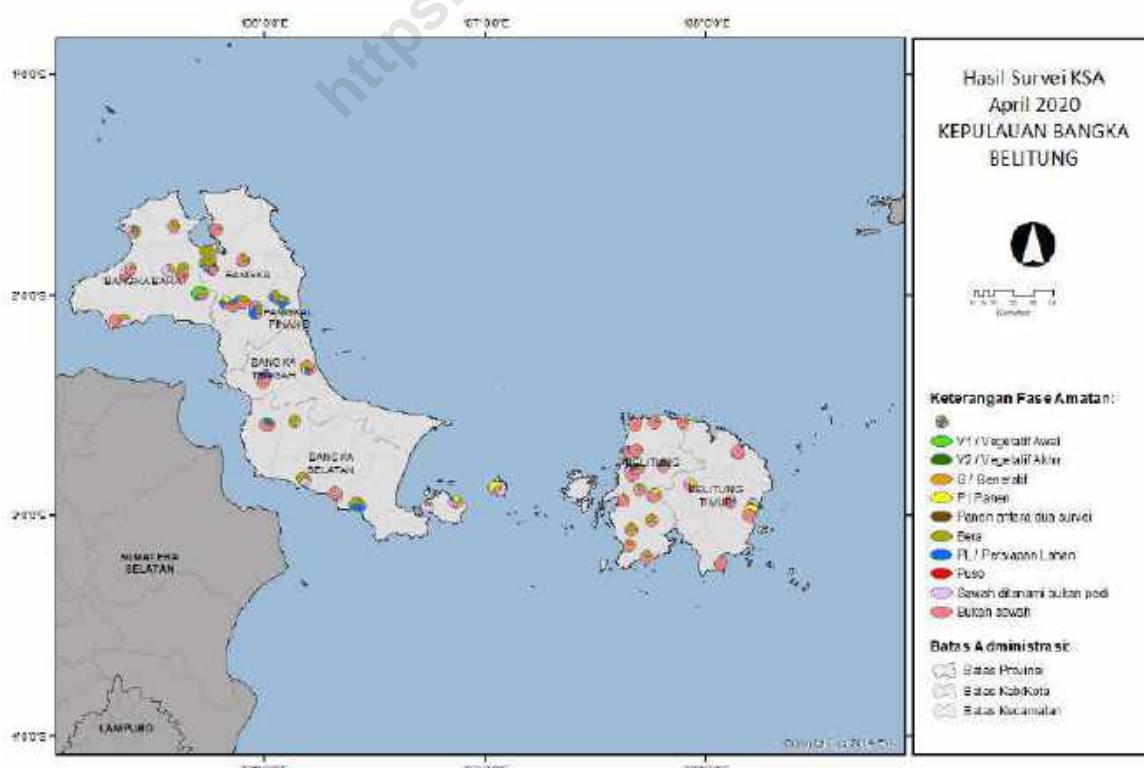
Gambar 98. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Februari 2020



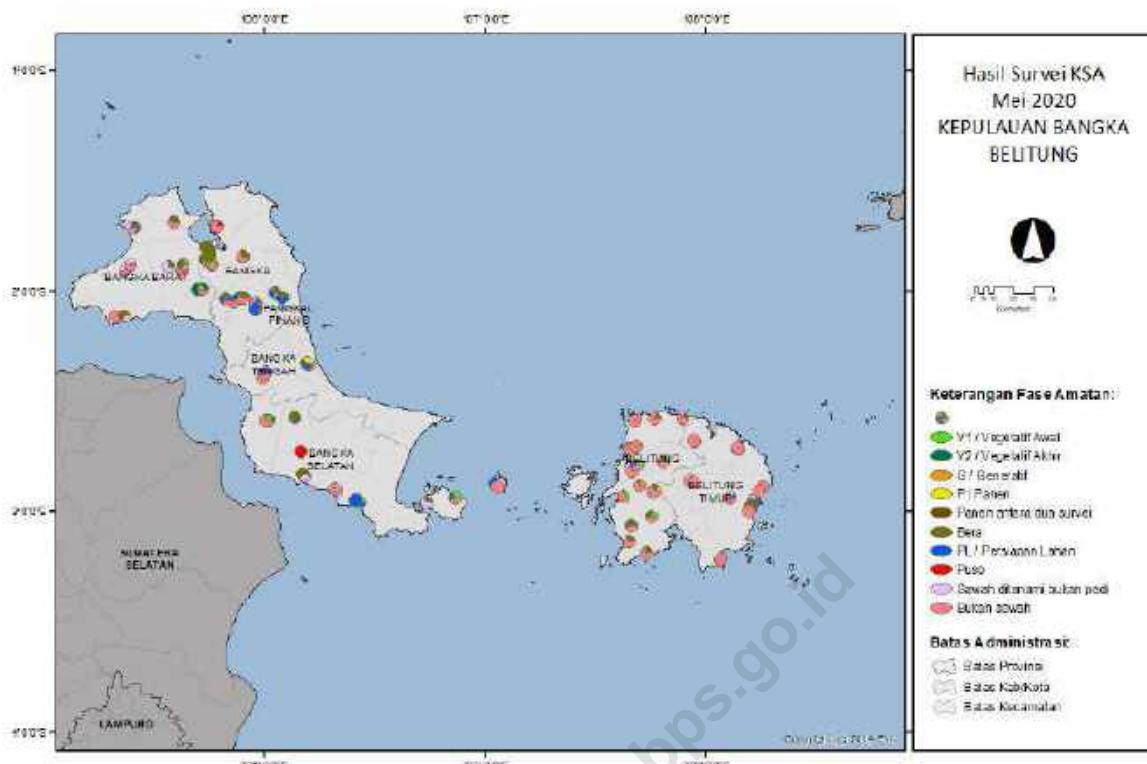
Gambar 99. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Maret 2020



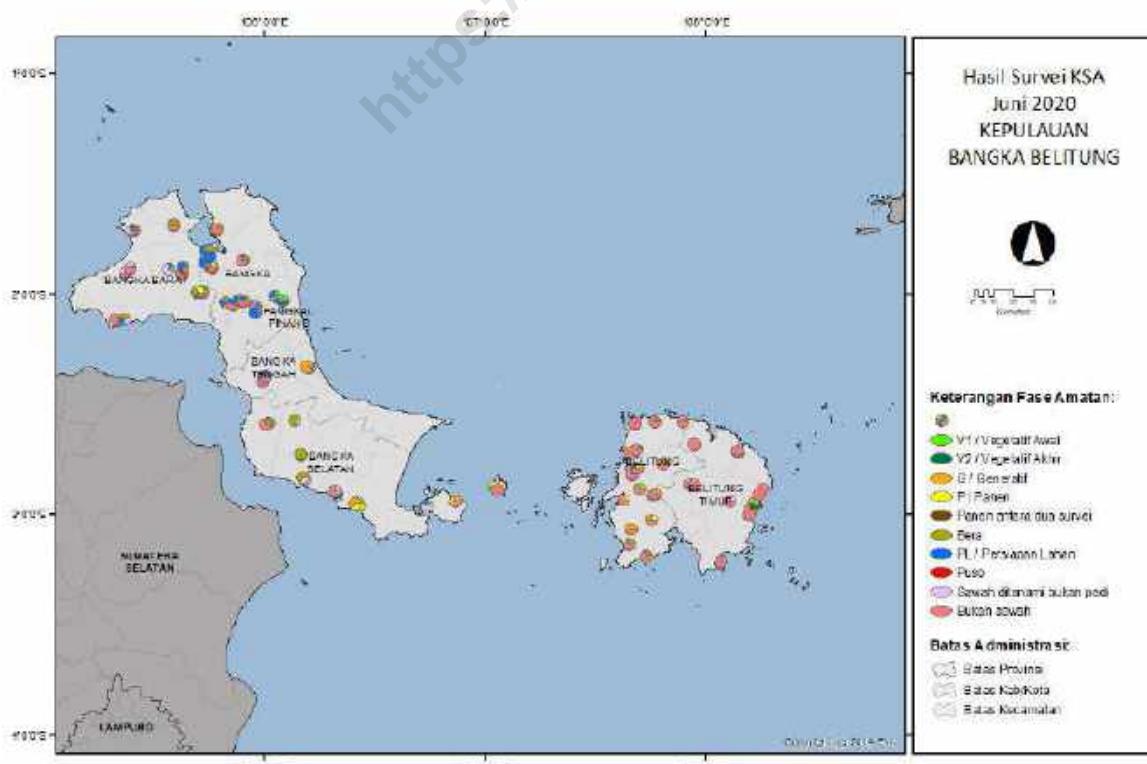
Gambar 100. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, April 2020



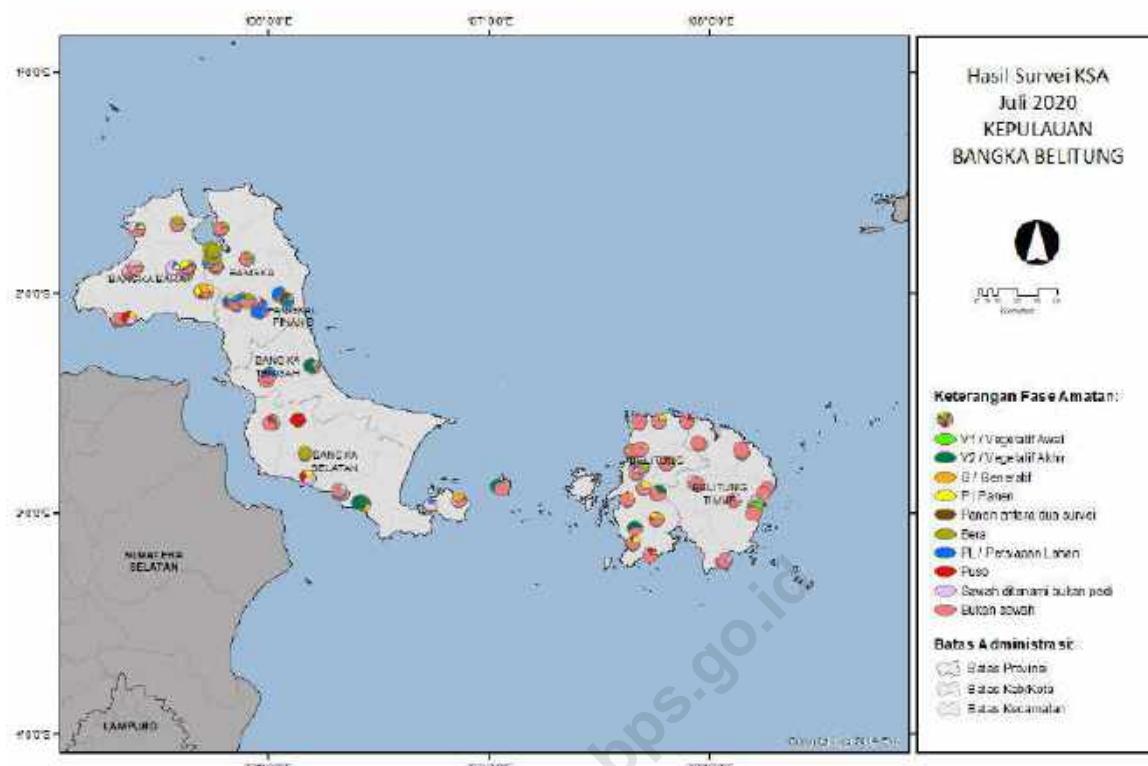
Gambar 101. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Mei 2020



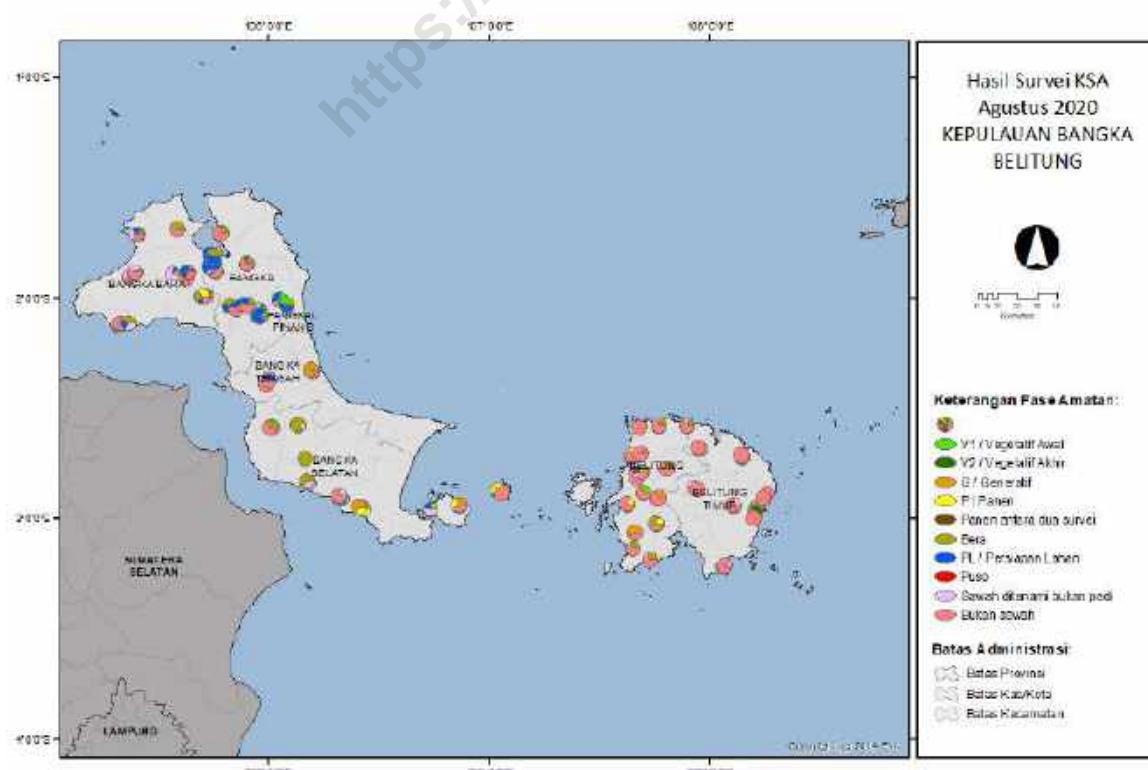
Gambar 102. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Juni 2020



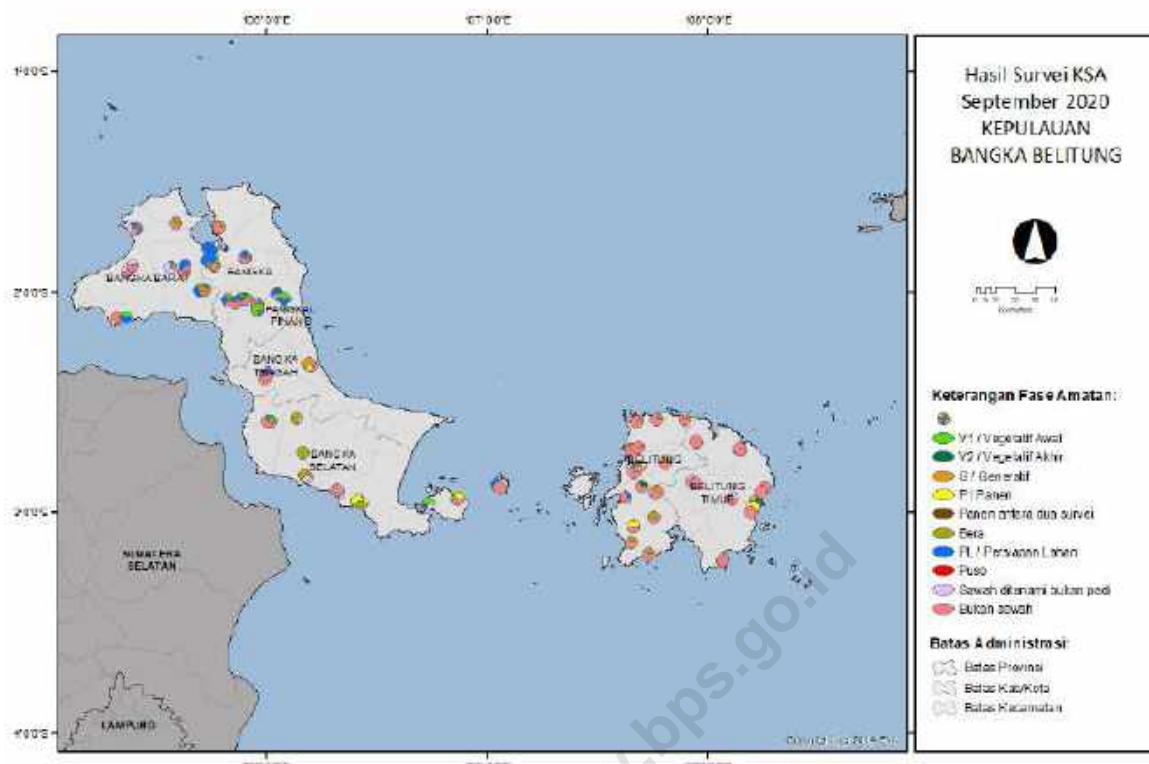
Gambar 103. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Juli 2020



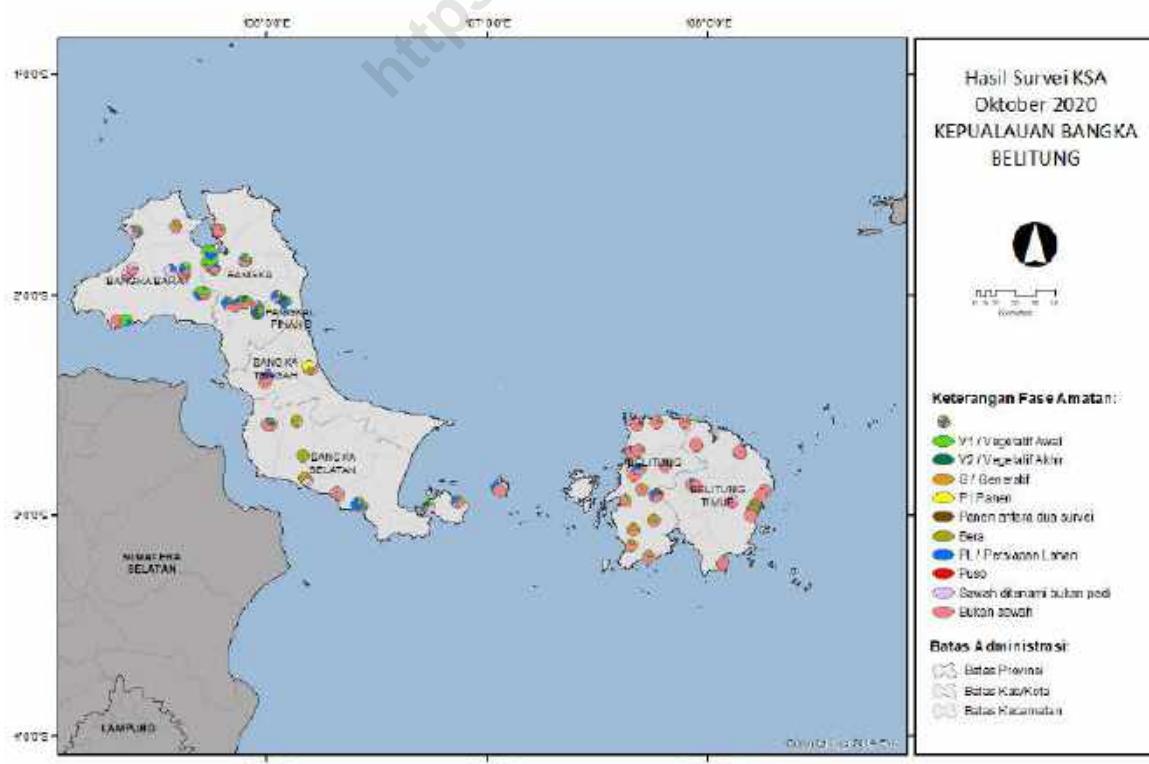
Gambar 104. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Agustus 2020



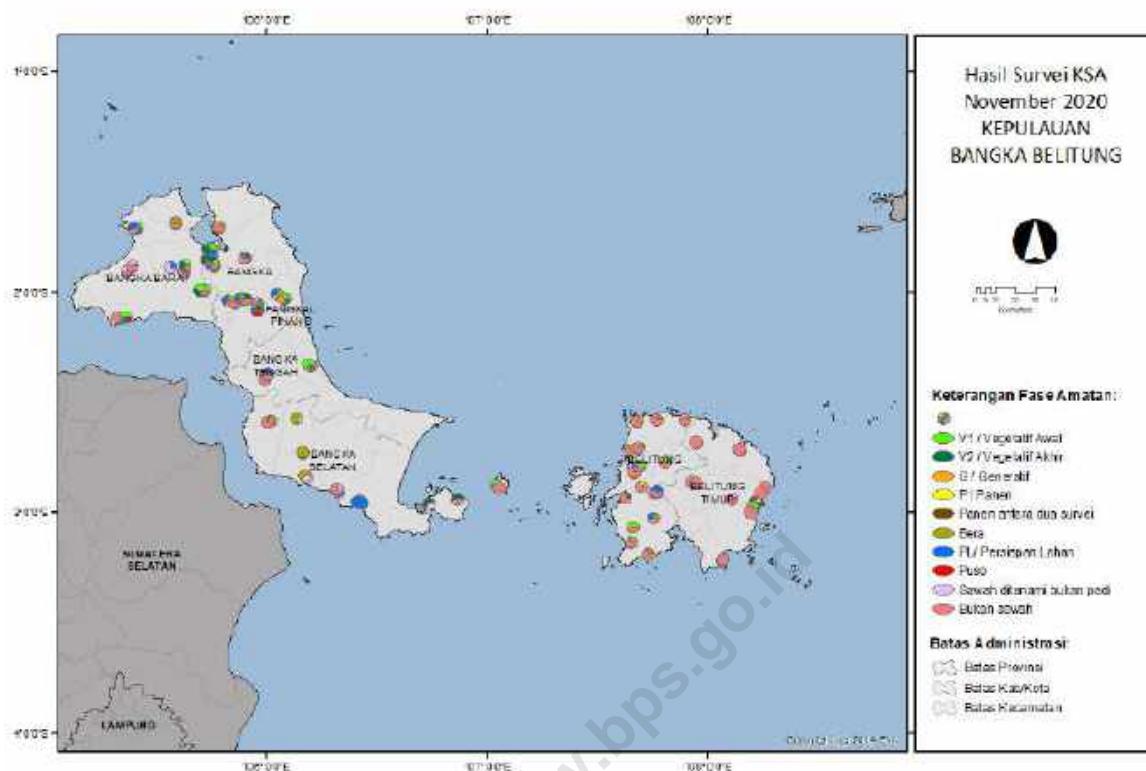
Gambar 105. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, September 2020



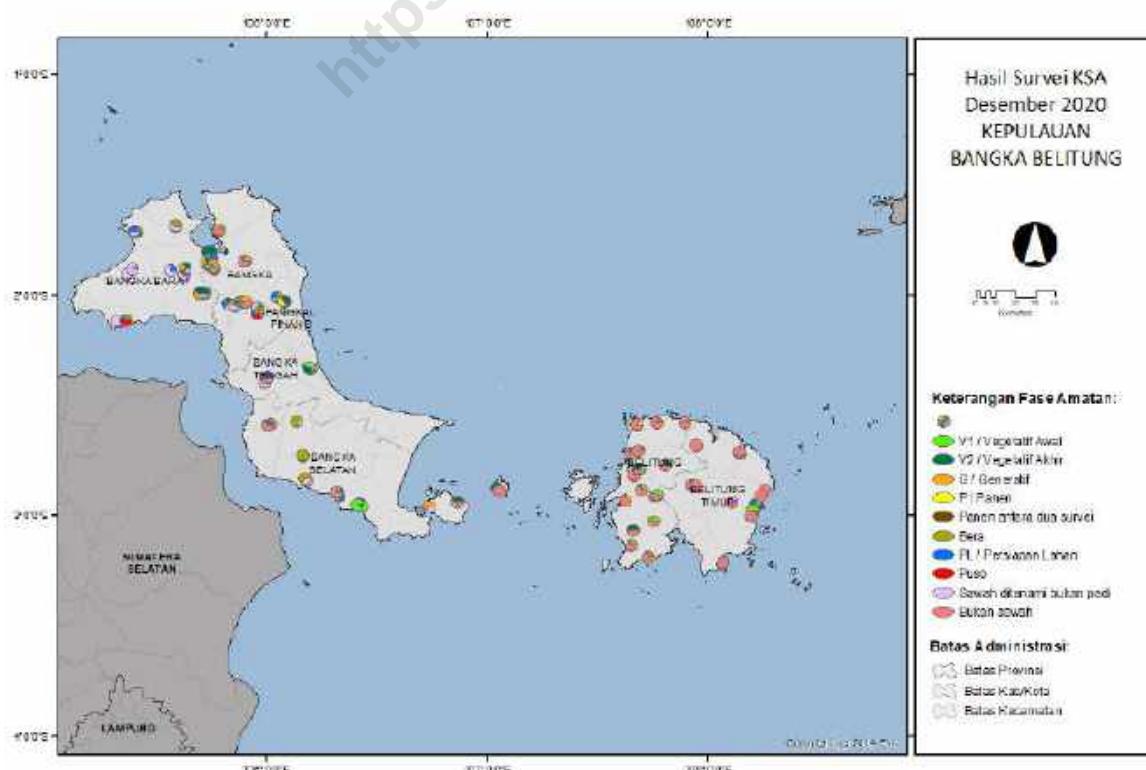
Gambar 106. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Oktober 2020



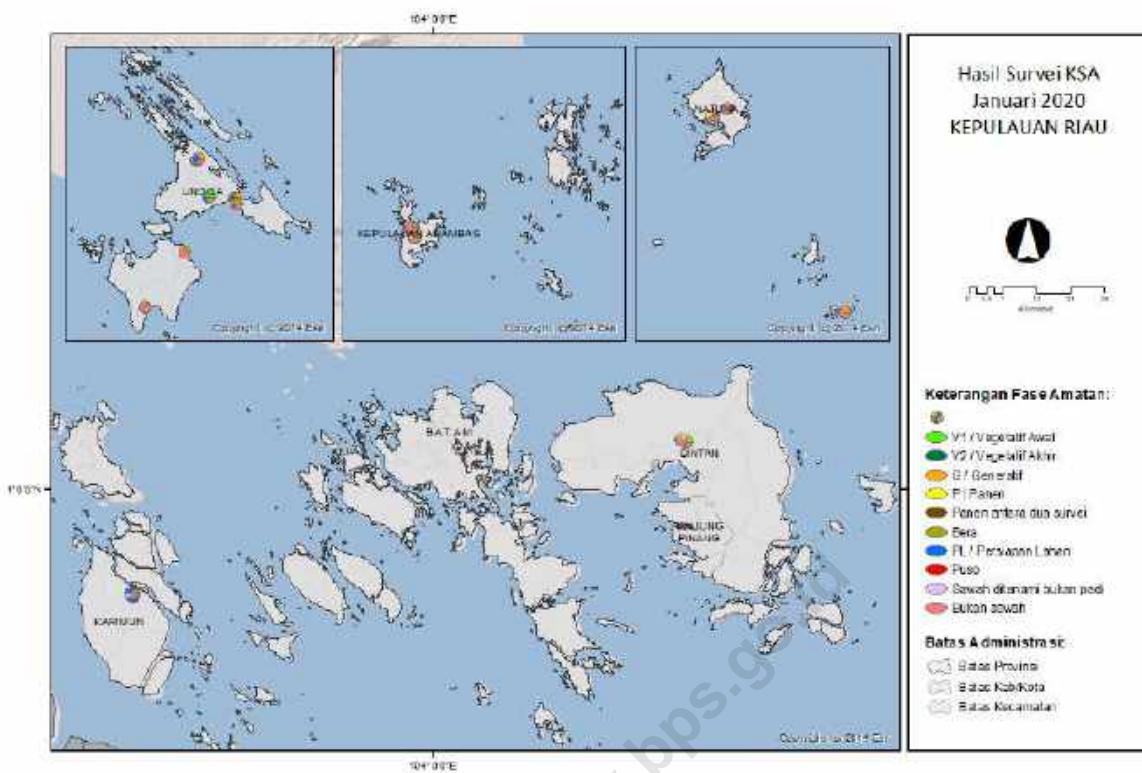
Gambar 107. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, November 2020



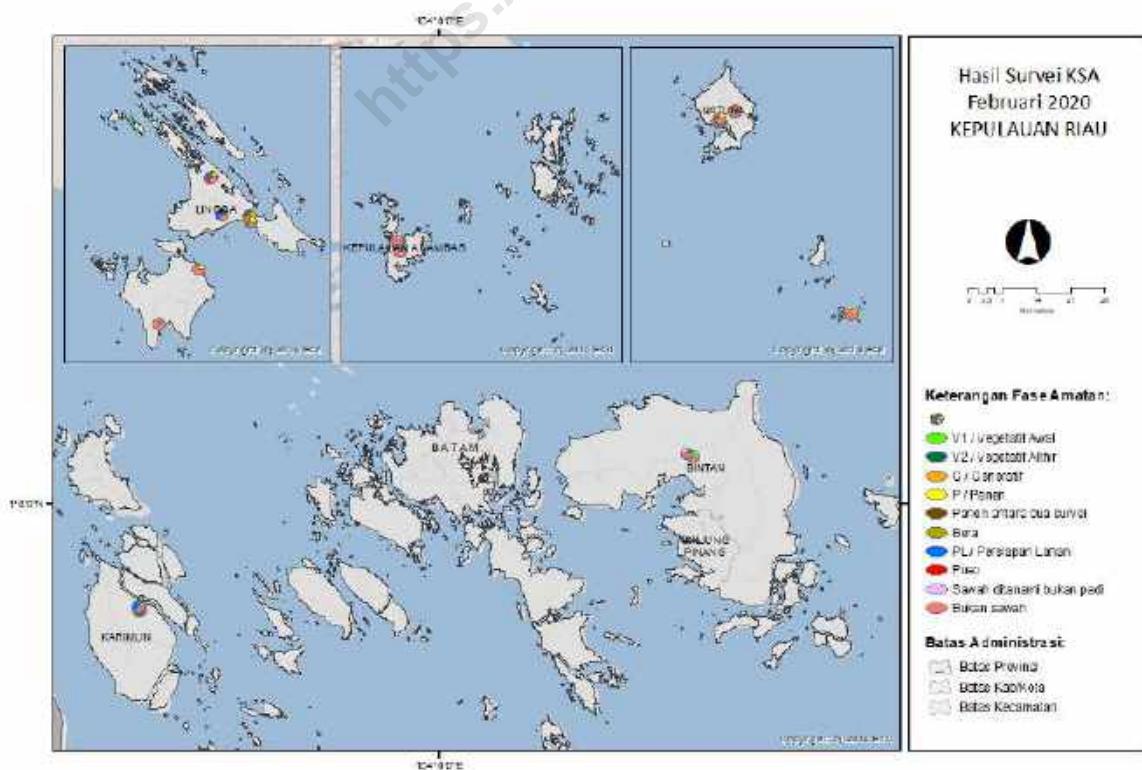
Gambar 108. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kep. Bangka Belitung, Desember 2020



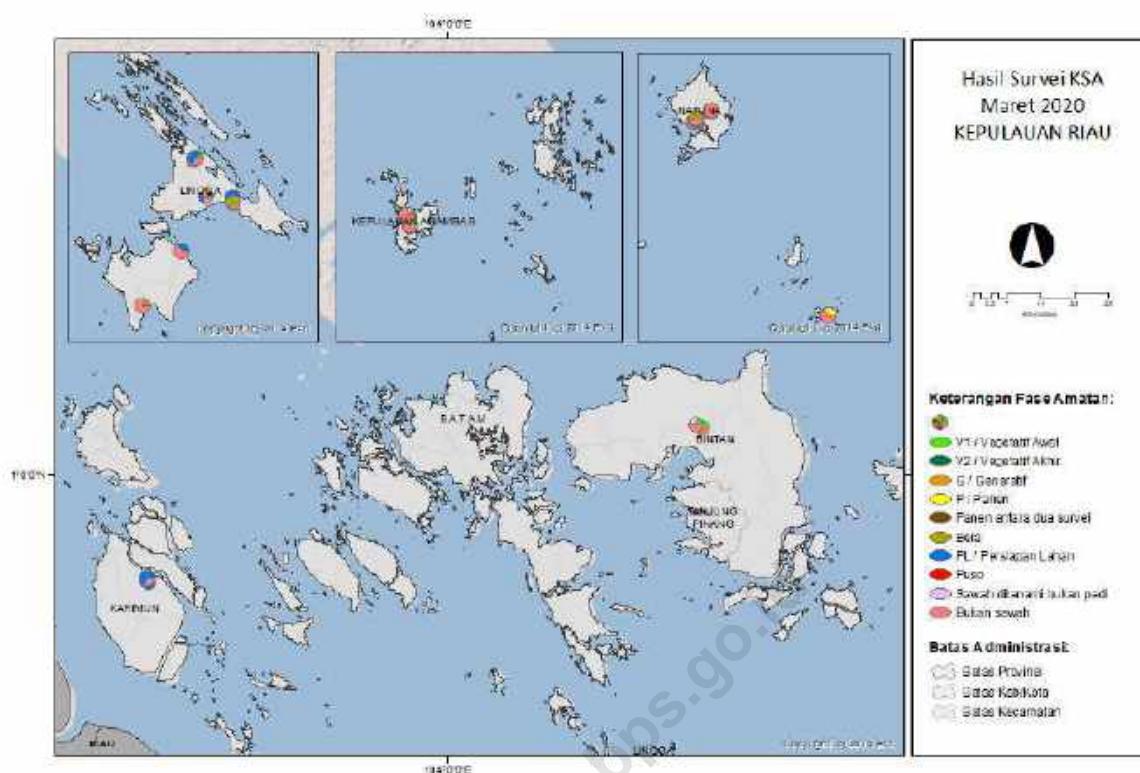
Gambar 109. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Januari 2020



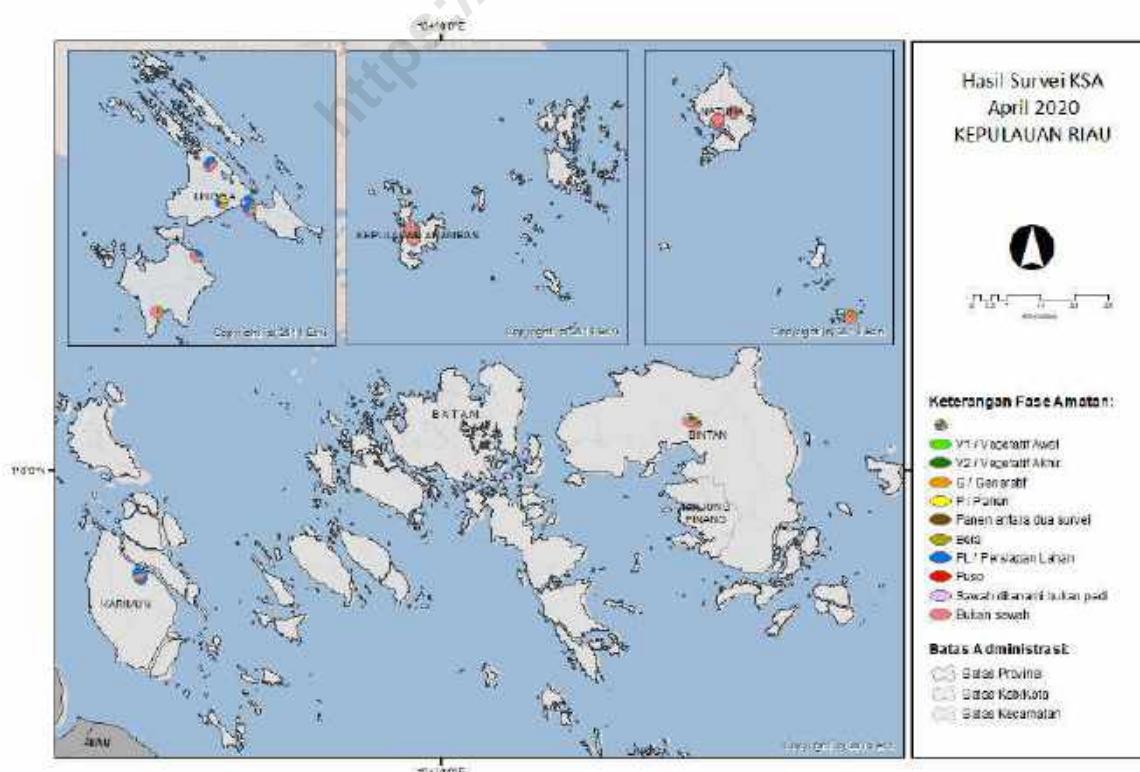
Gambar 110. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Februari 2020



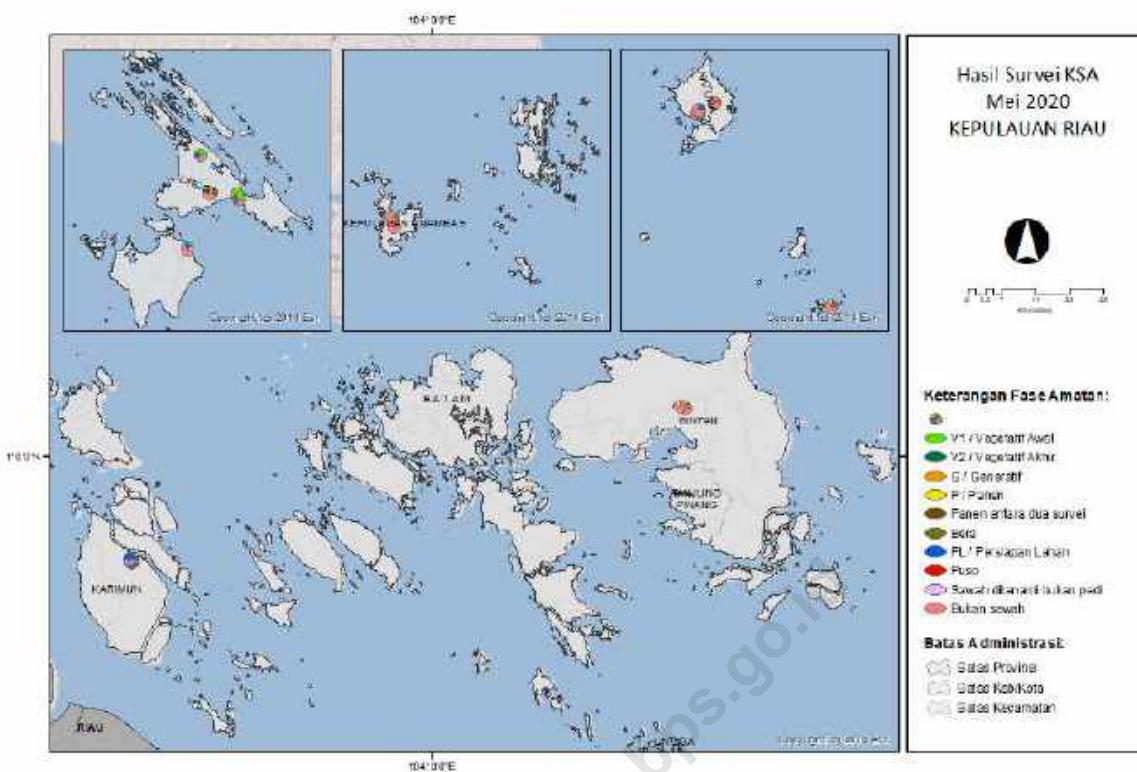
Gambar 111. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Maret 2020



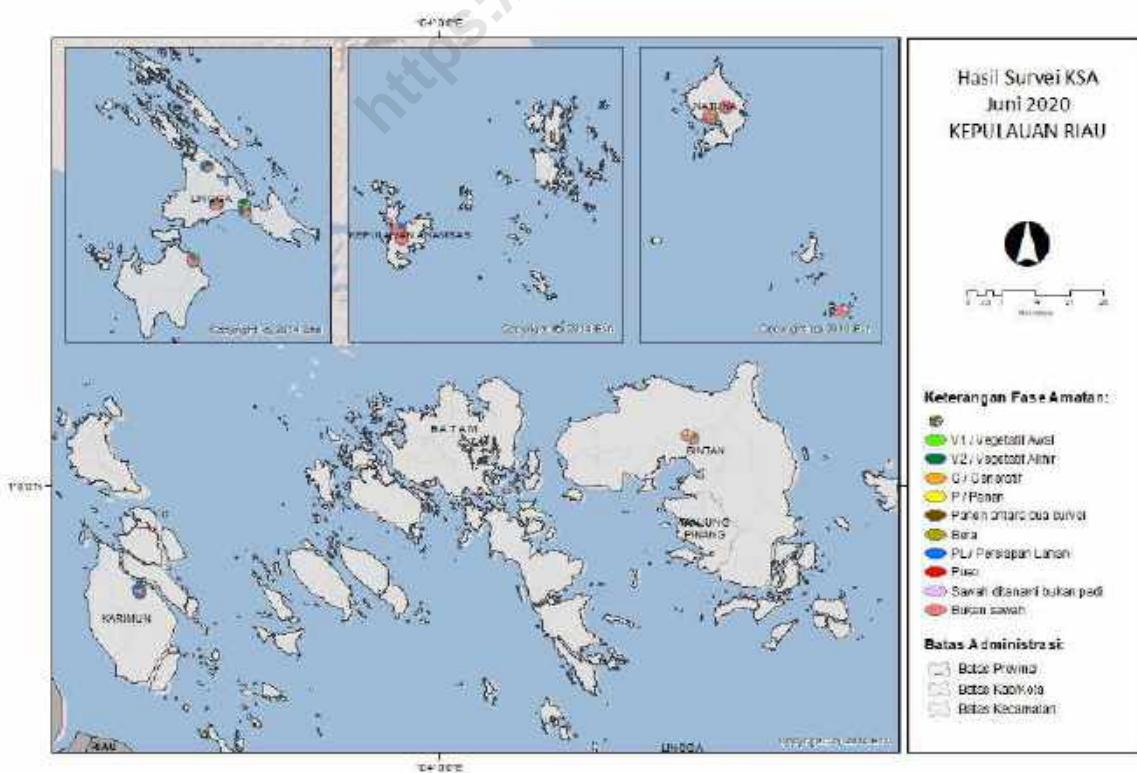
Gambar 112. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, April 2020



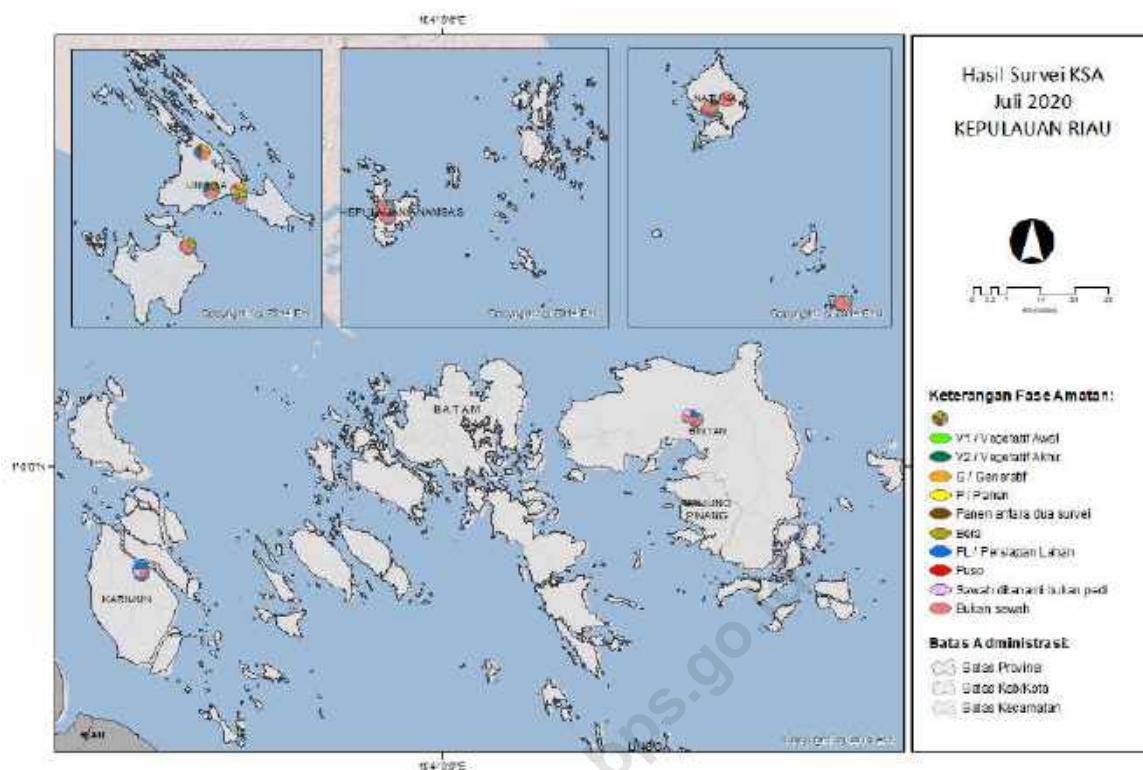
Gambar 113. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Mei 2020



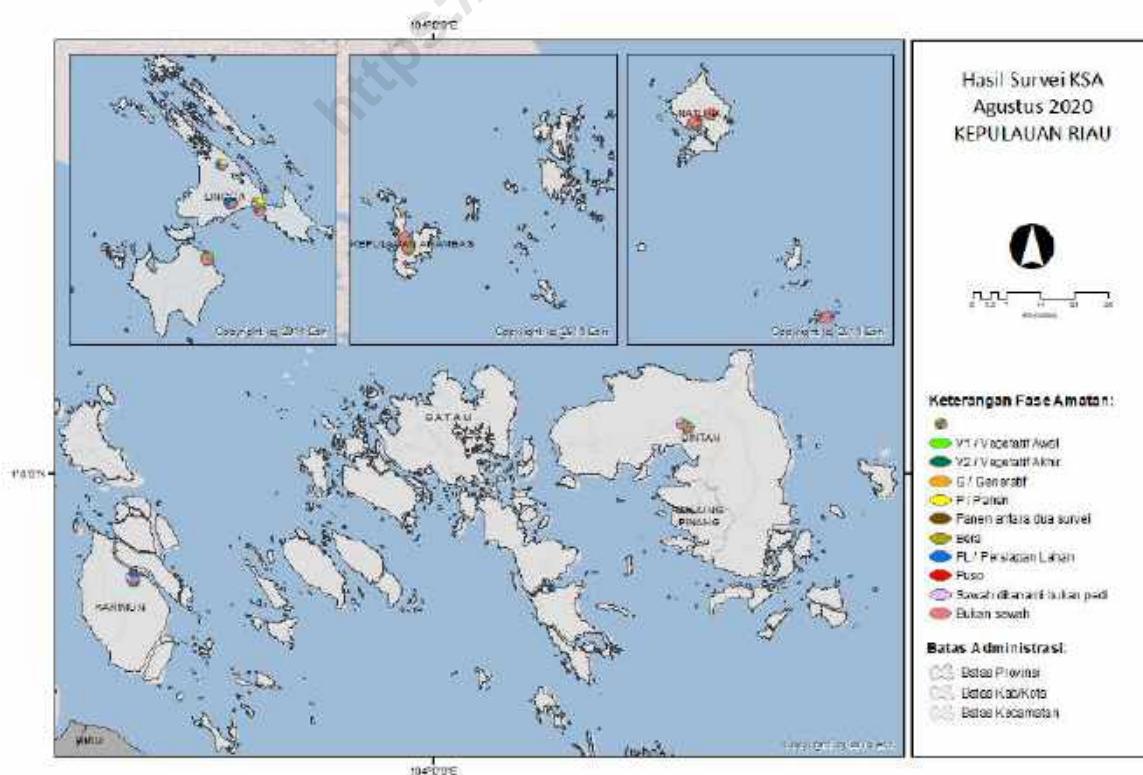
Gambar 114. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Juni 2020



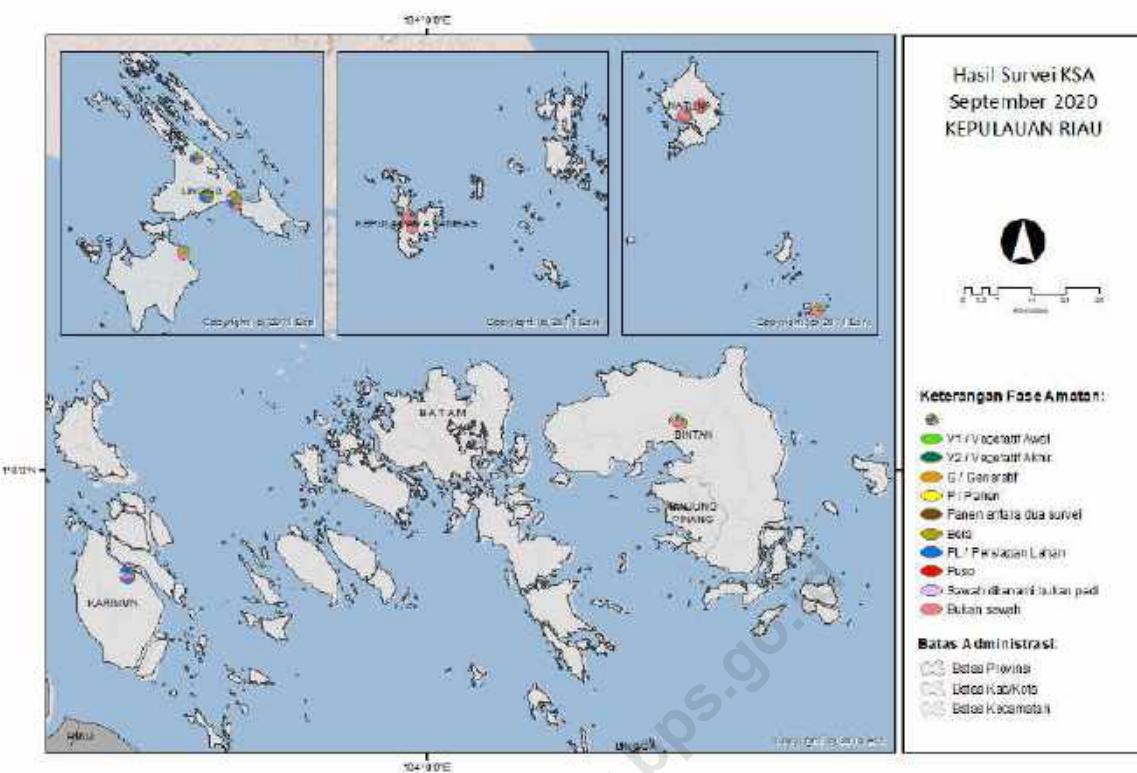
Gambar 115. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Juli 2020



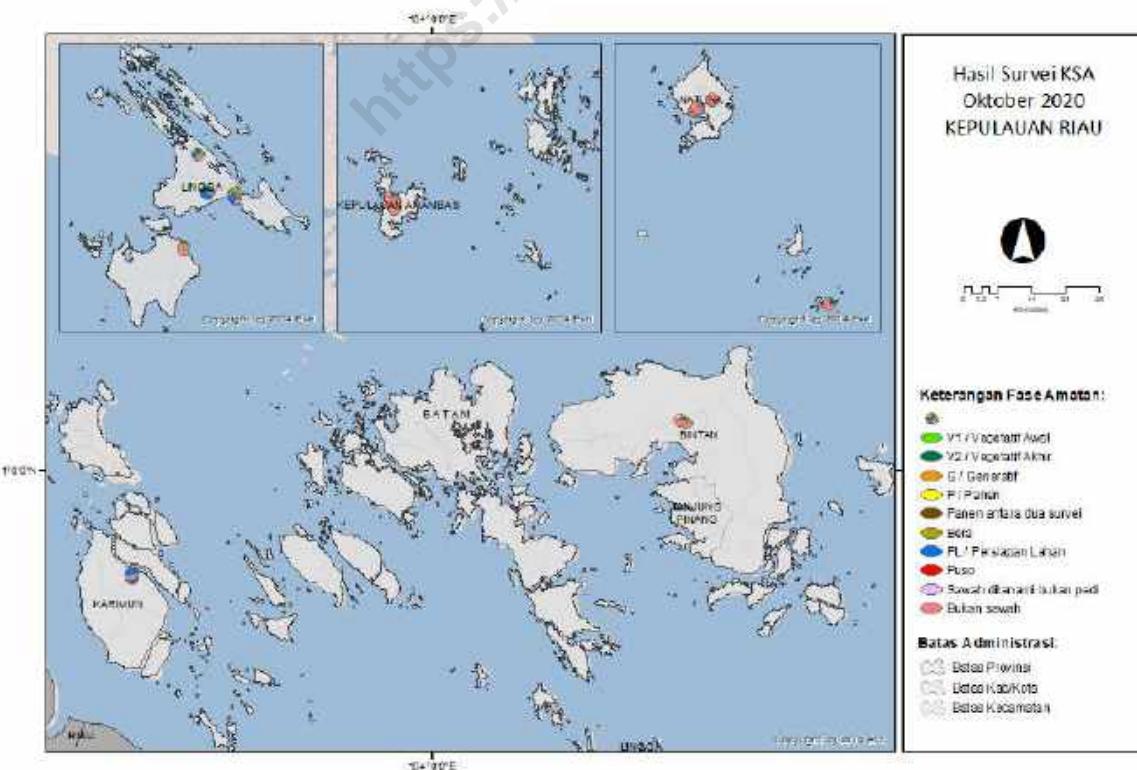
Gambar 116. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Agustus 2020



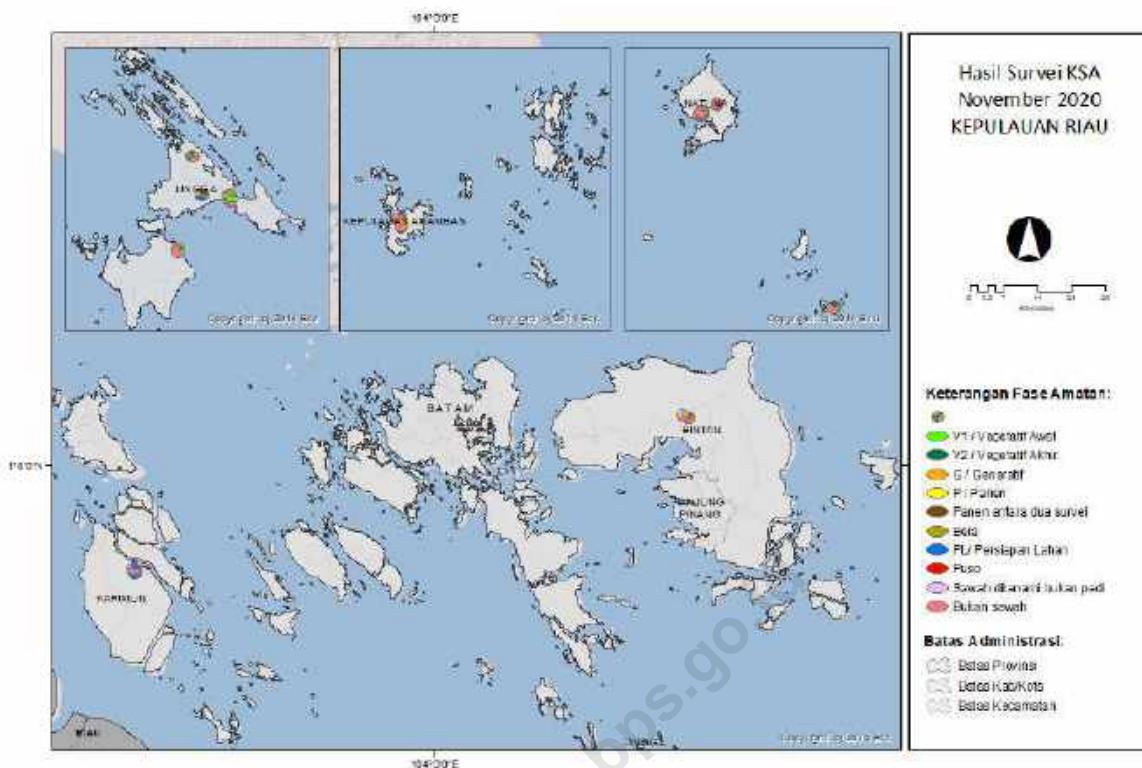
Gambar 117. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, September 2020



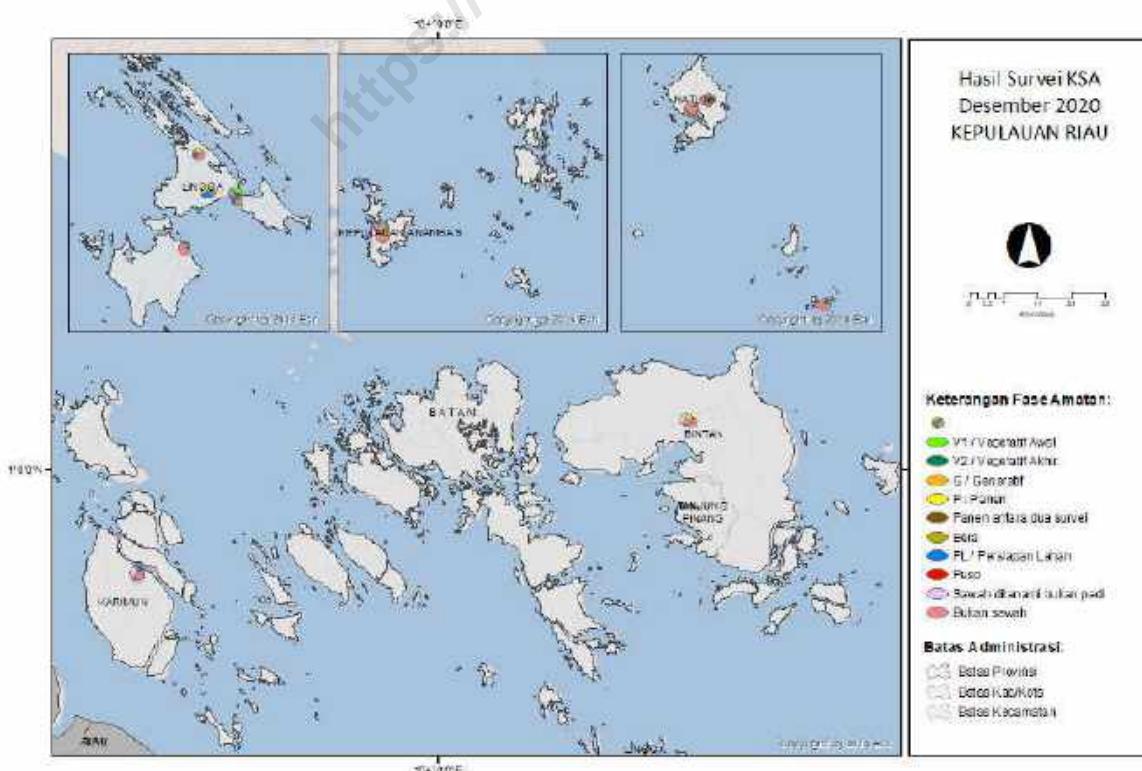
Gambar 118. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Oktober 2020



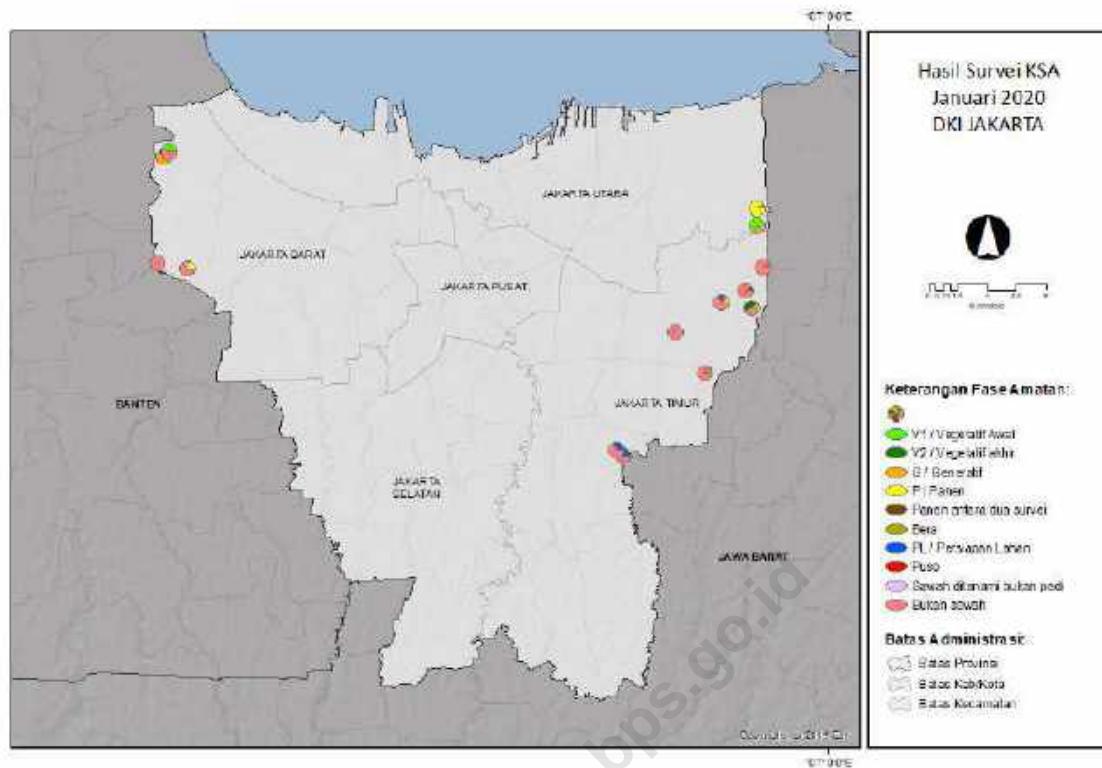
Gambar 119. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, November 2020



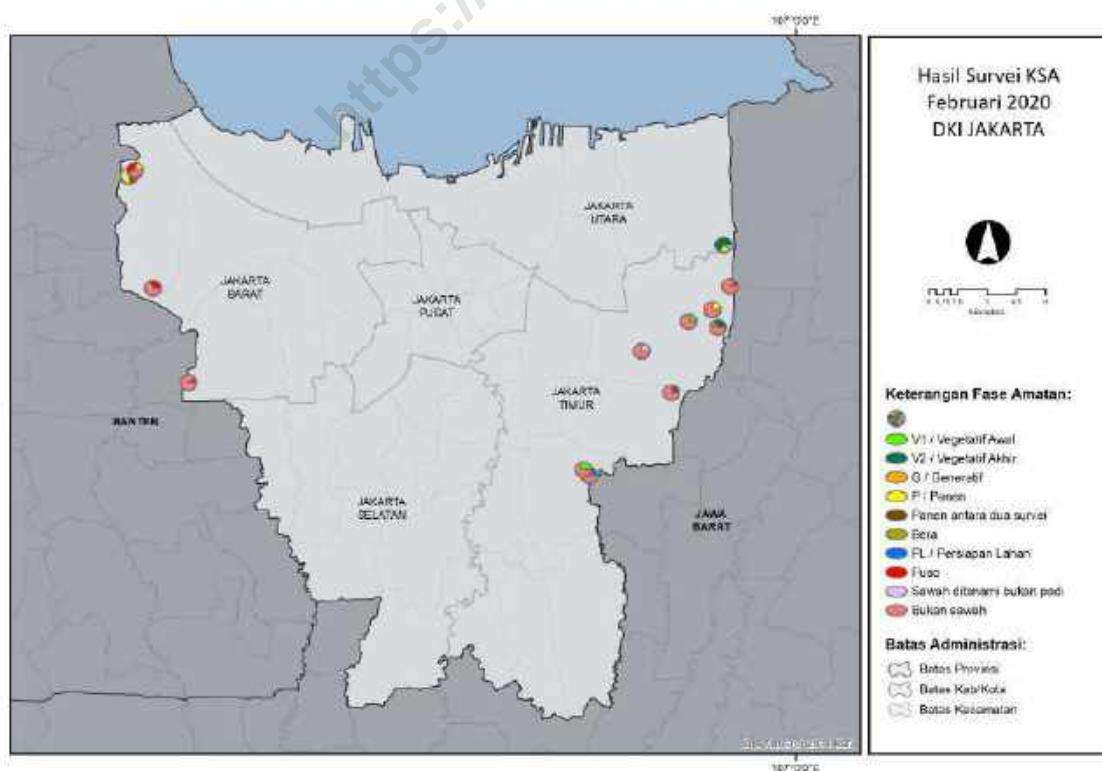
Gambar 120. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kepulauan Riau, Desember 2020



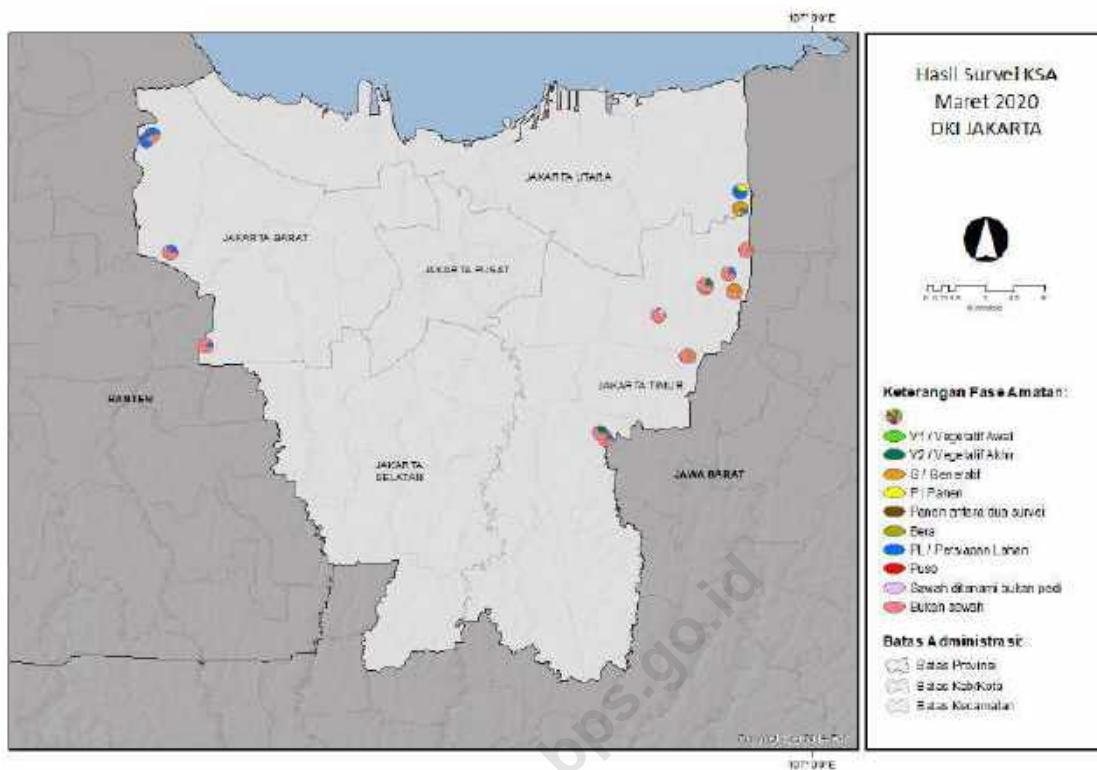
Gambar 121. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Januari 2020



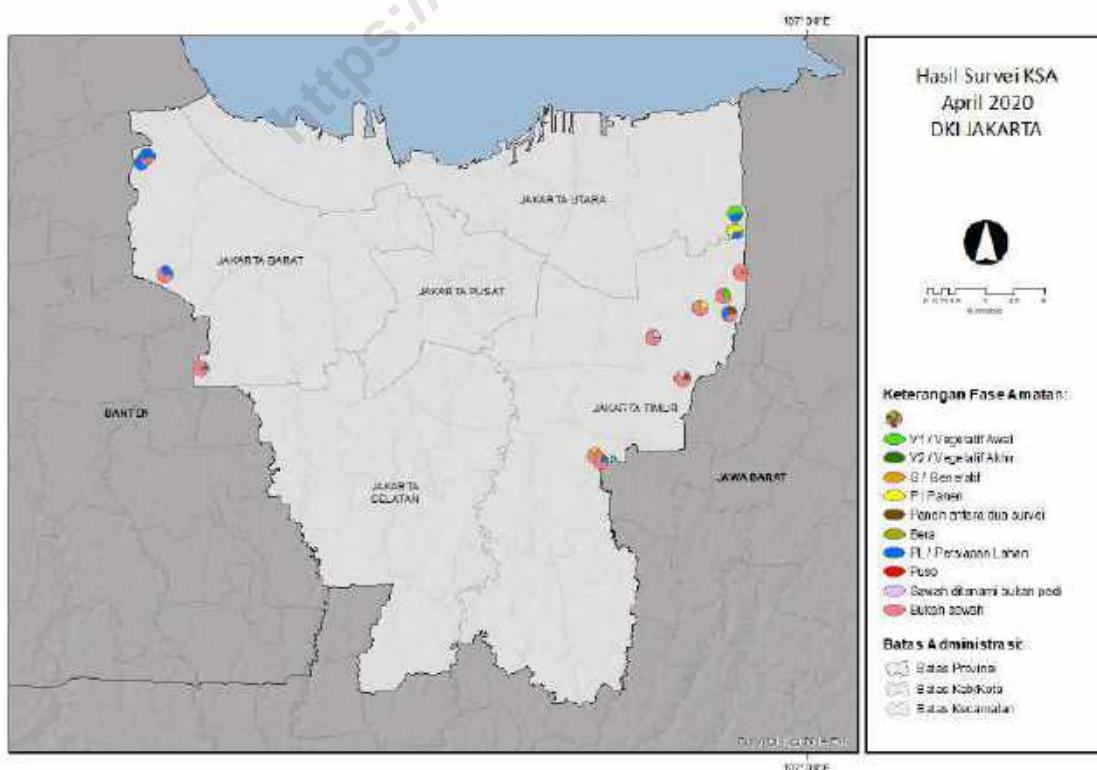
Gambar 122. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Februari 2020



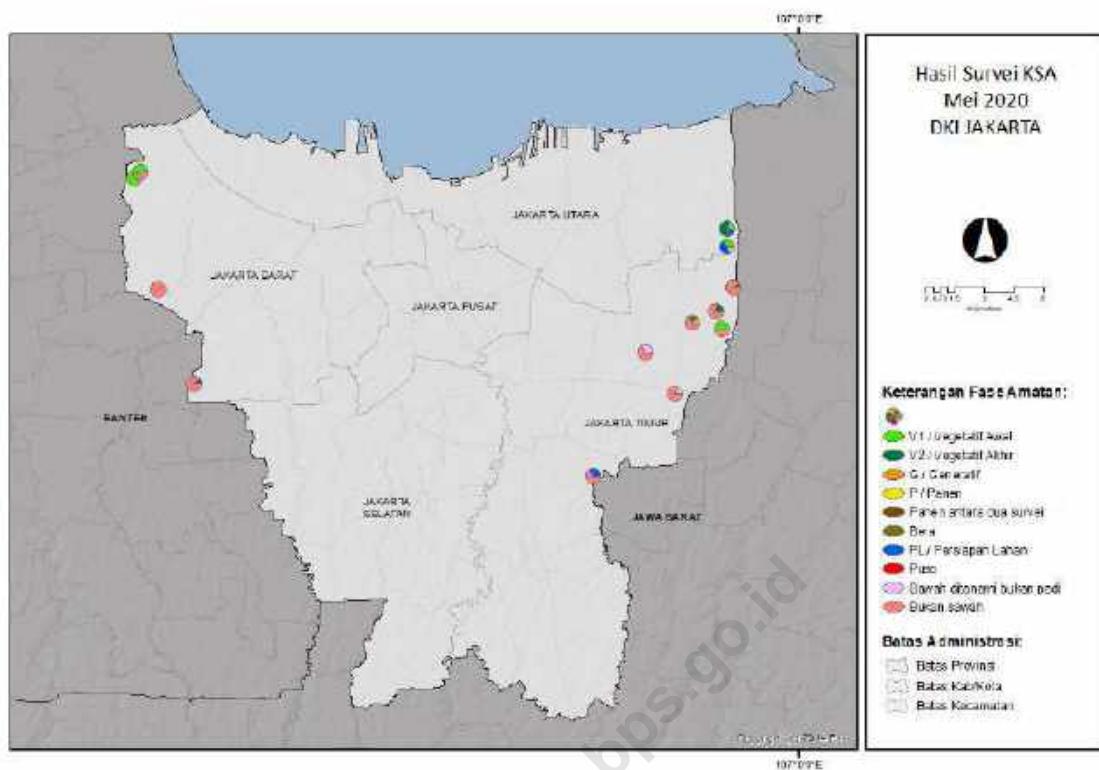
Gambar 123. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Maret 2020



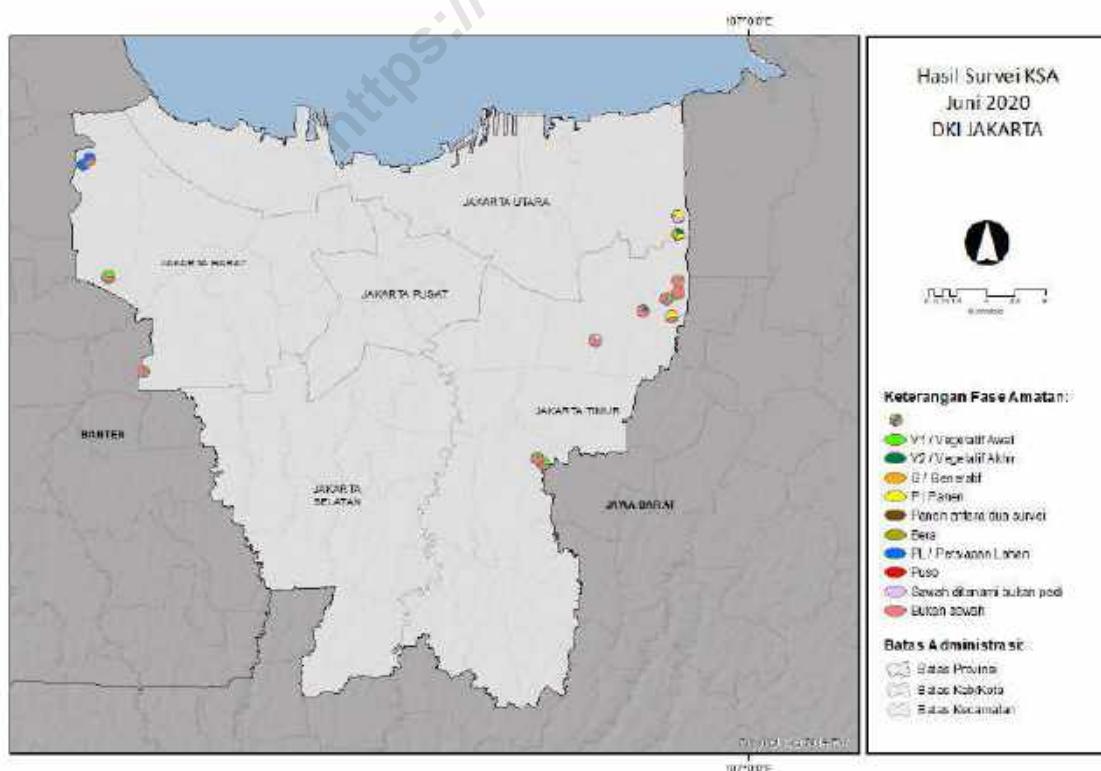
Gambar 124. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, April 2020



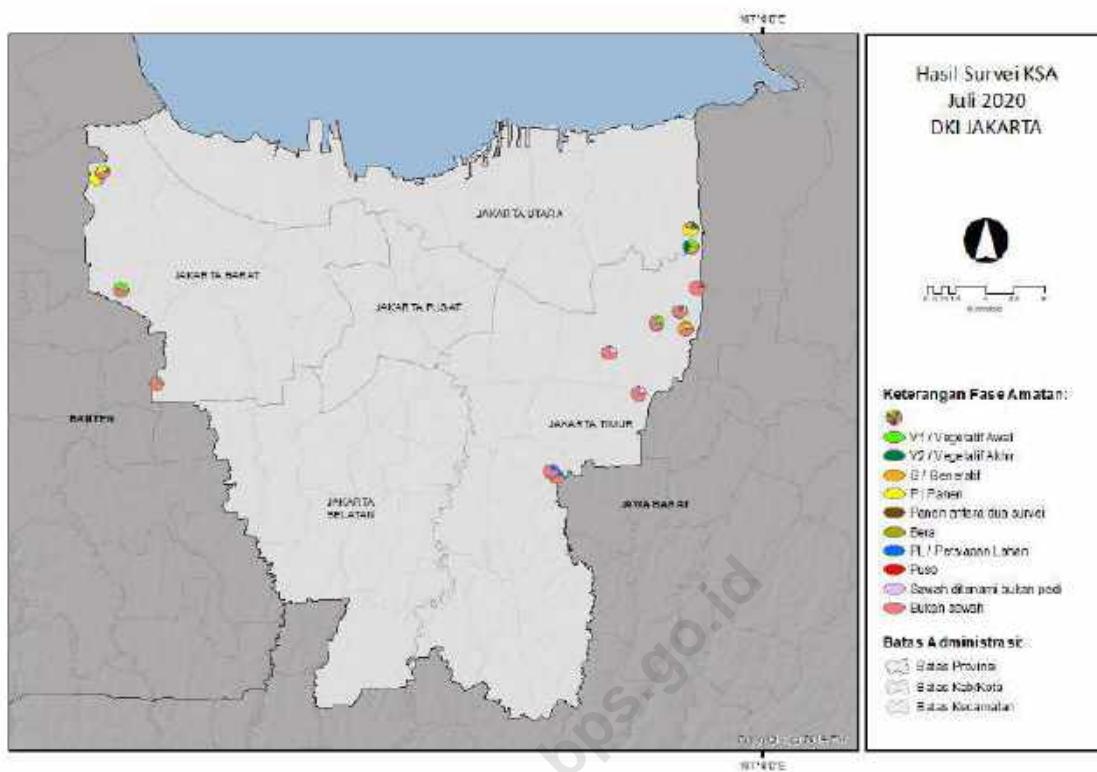
Gambar 125. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Mei 2020



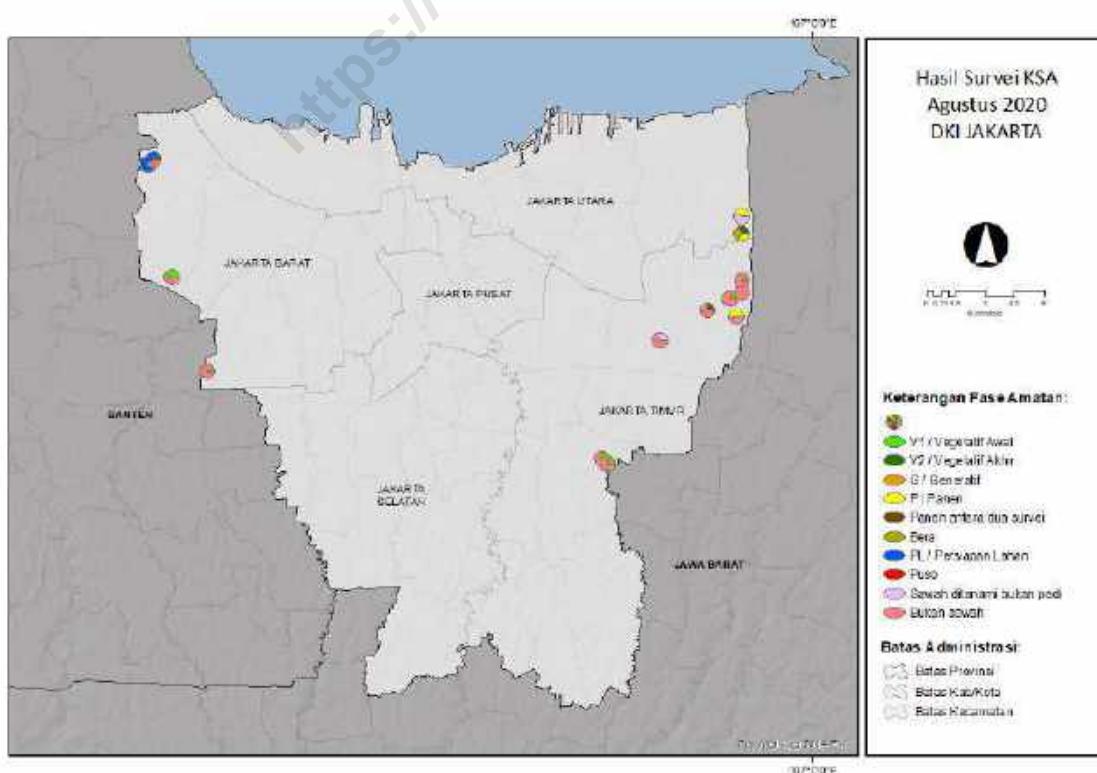
Gambar 126. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Juni 2020



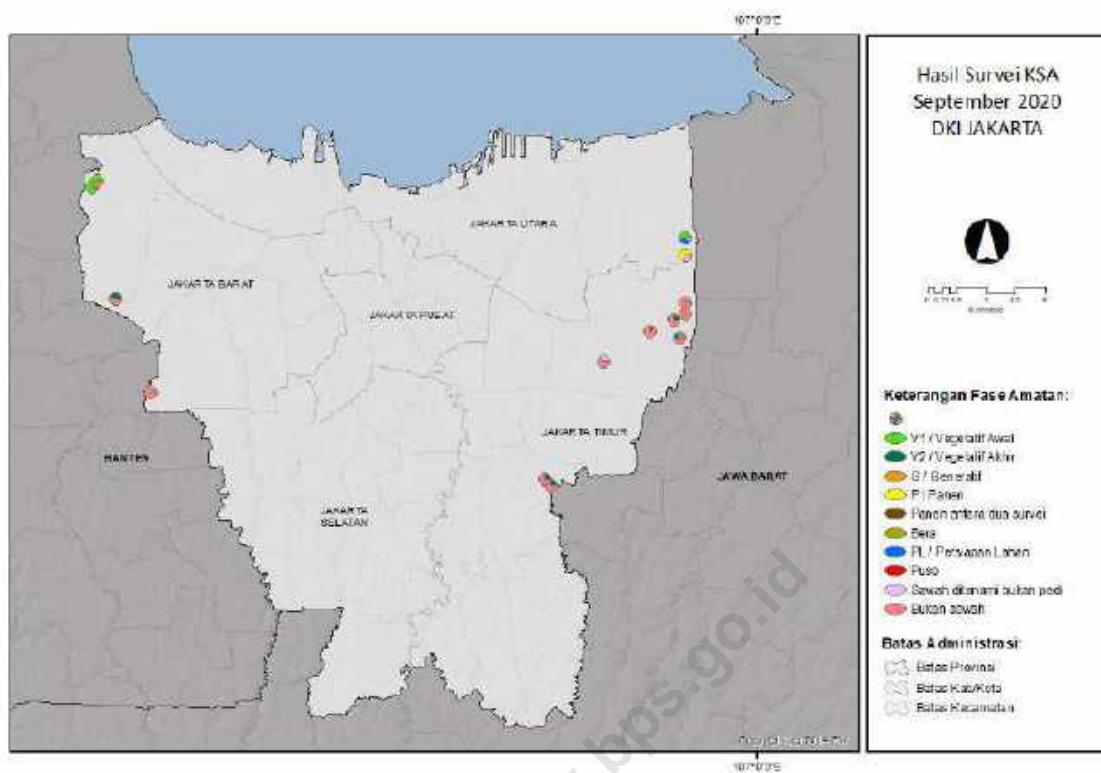
Gambar 127. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Juli 2020



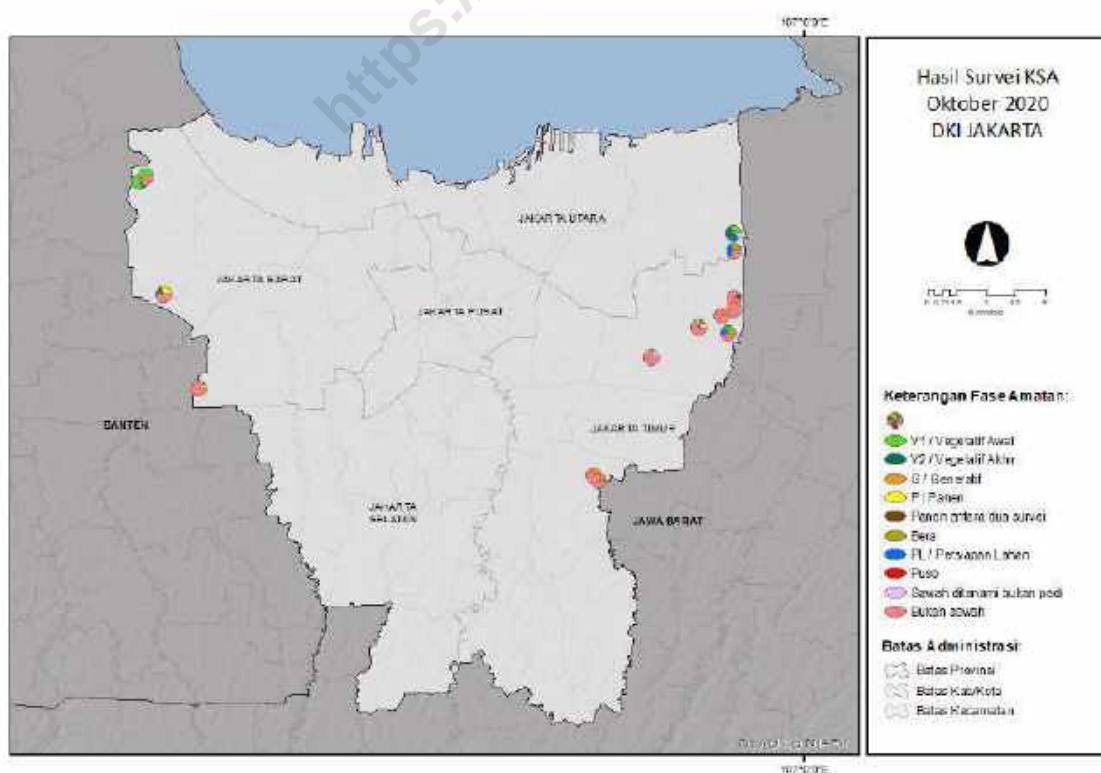
Gambar 128. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Agustus 2020



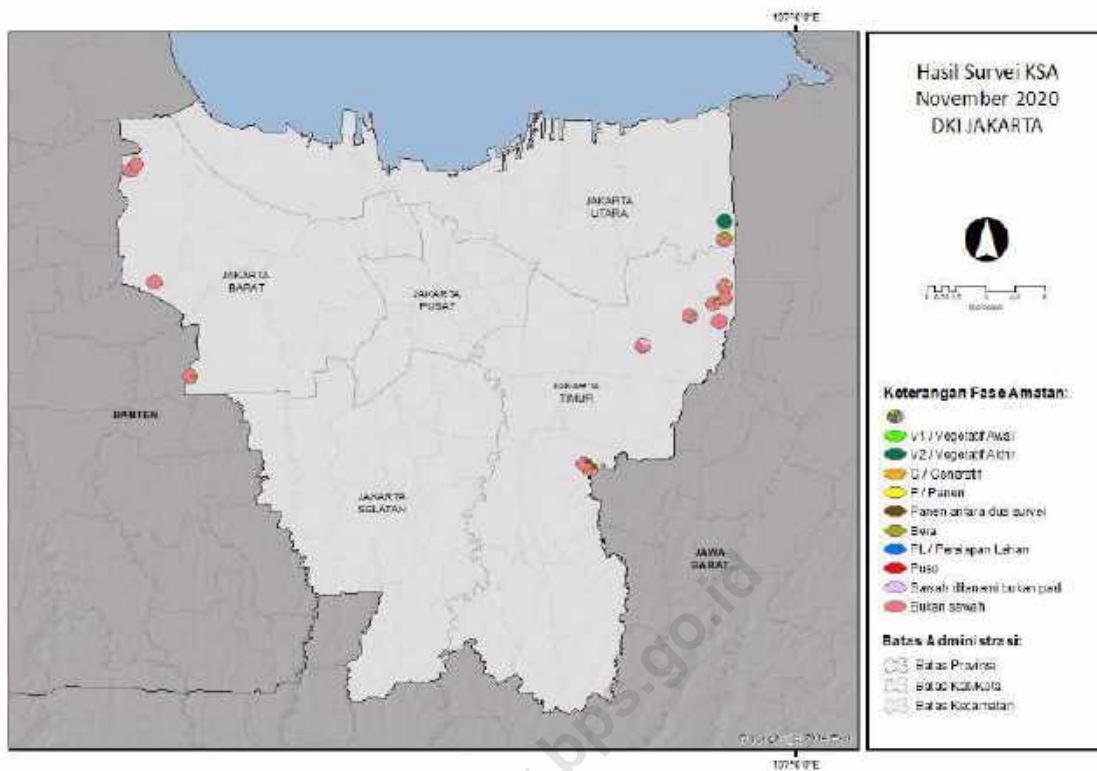
Gambar 129. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, September 2020



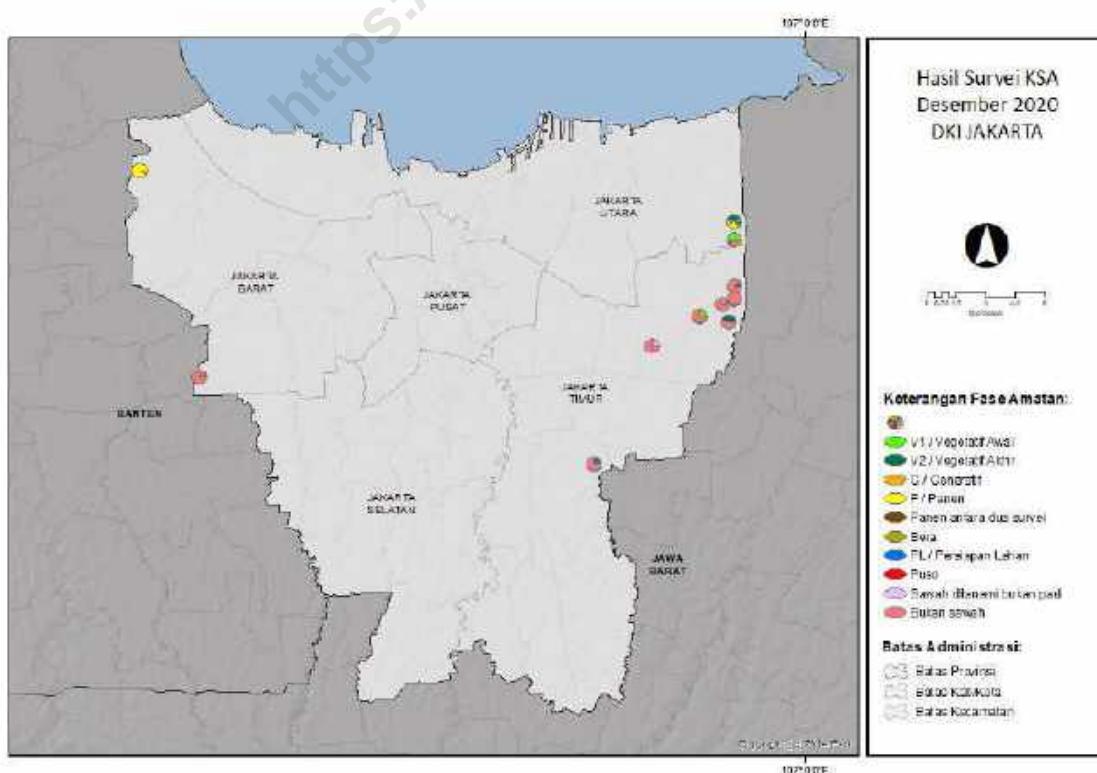
Gambar 130. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Oktober 2020



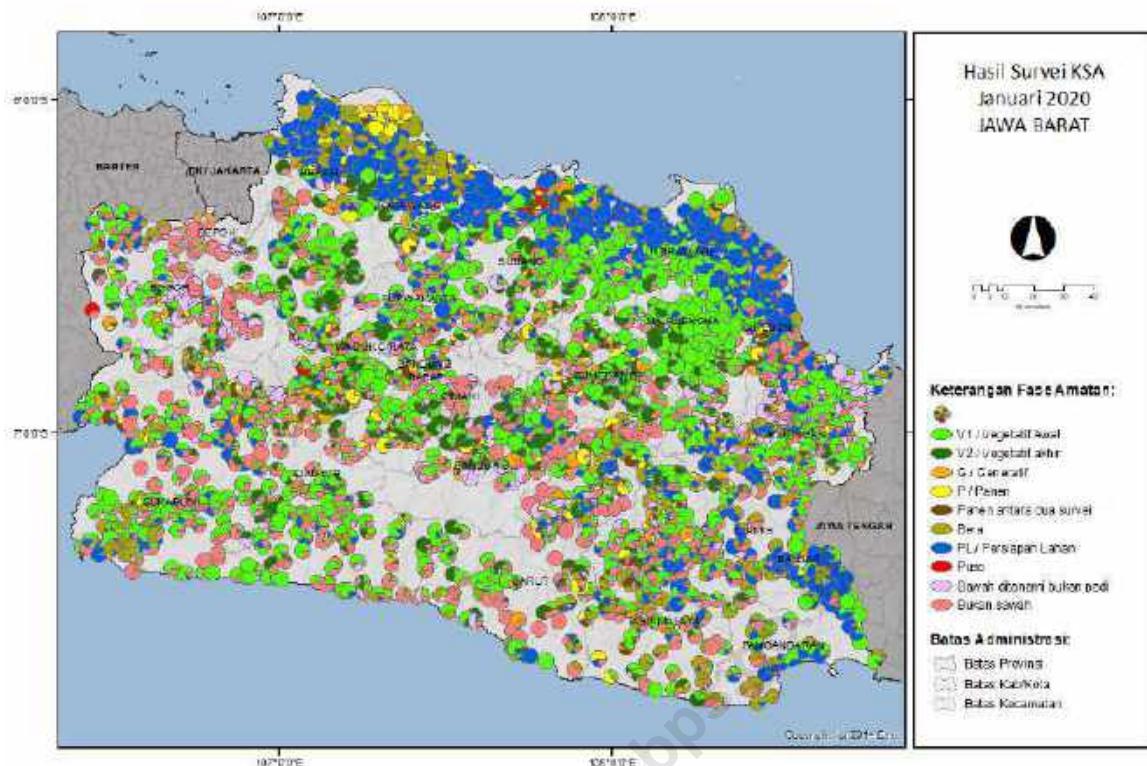
Gambar 131. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, November 2020



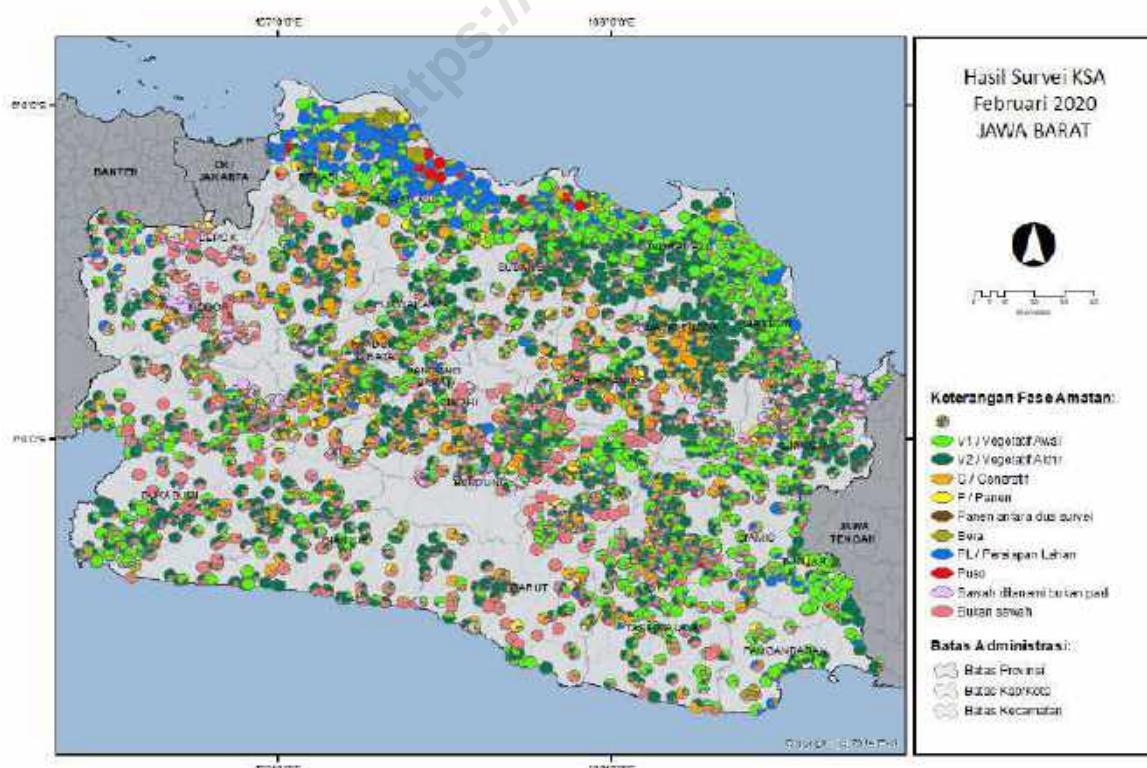
Gambar 132. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DKI Jakarta, Desember 2020



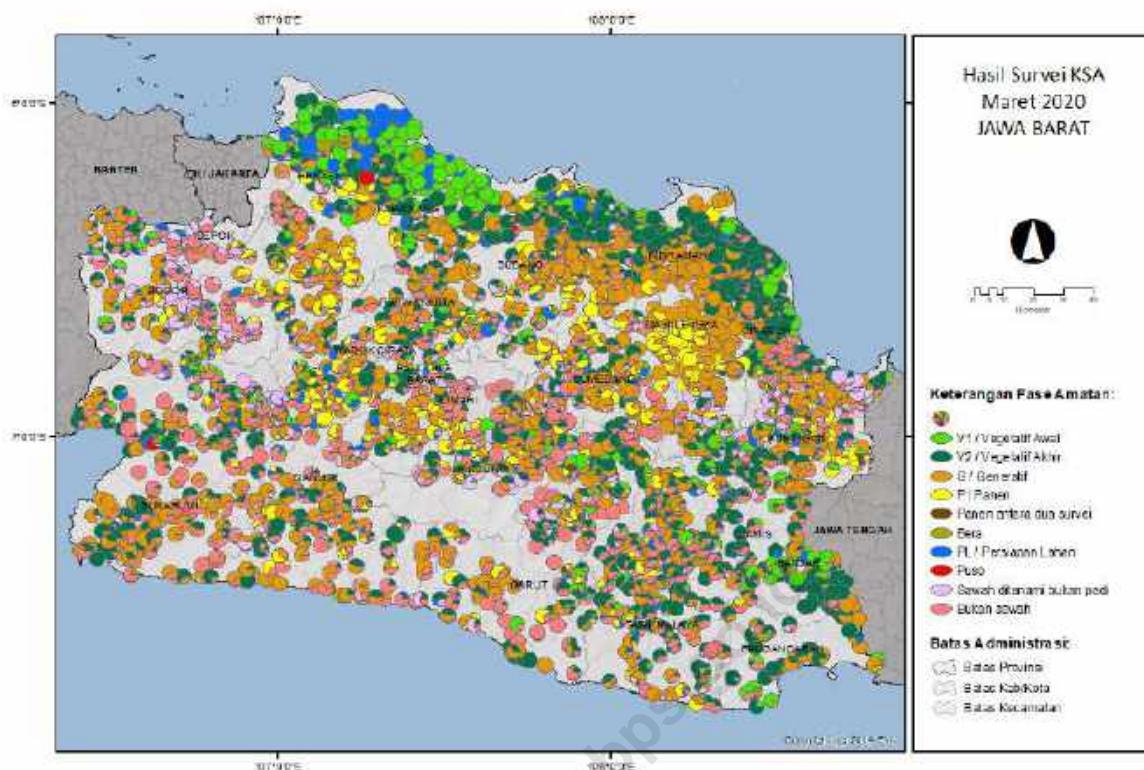
Gambar 133. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Januari 2020



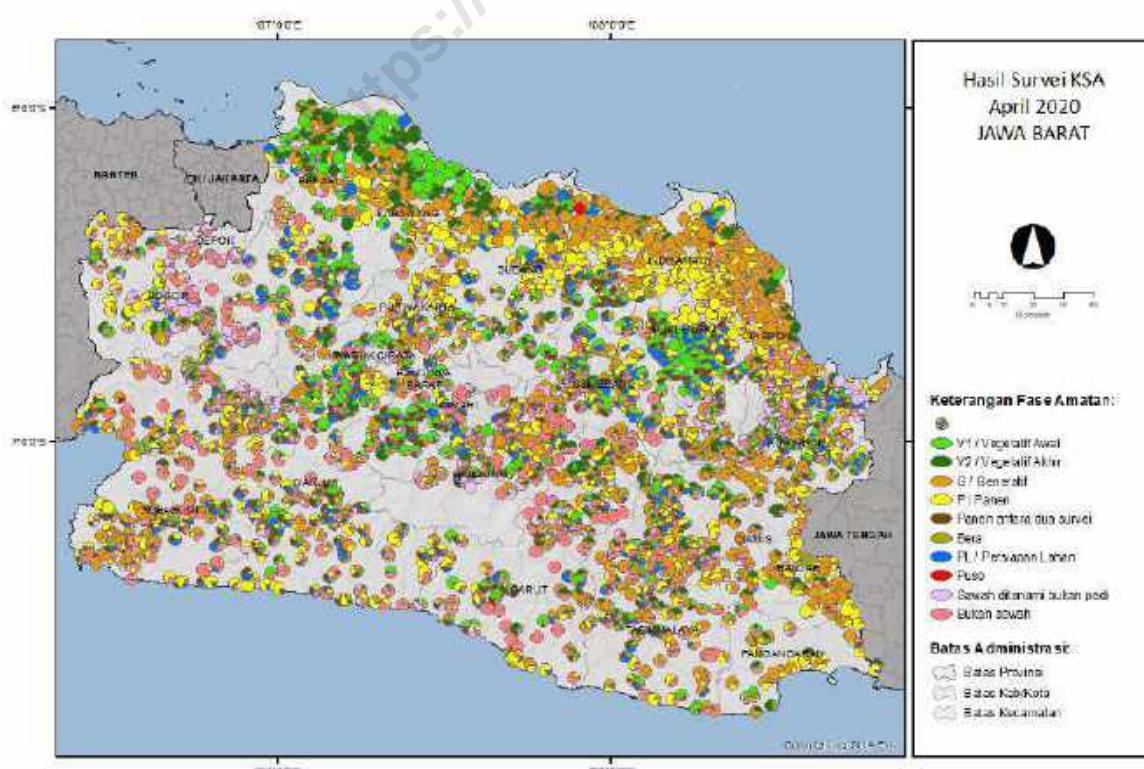
Gambar 134. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Februari 2020



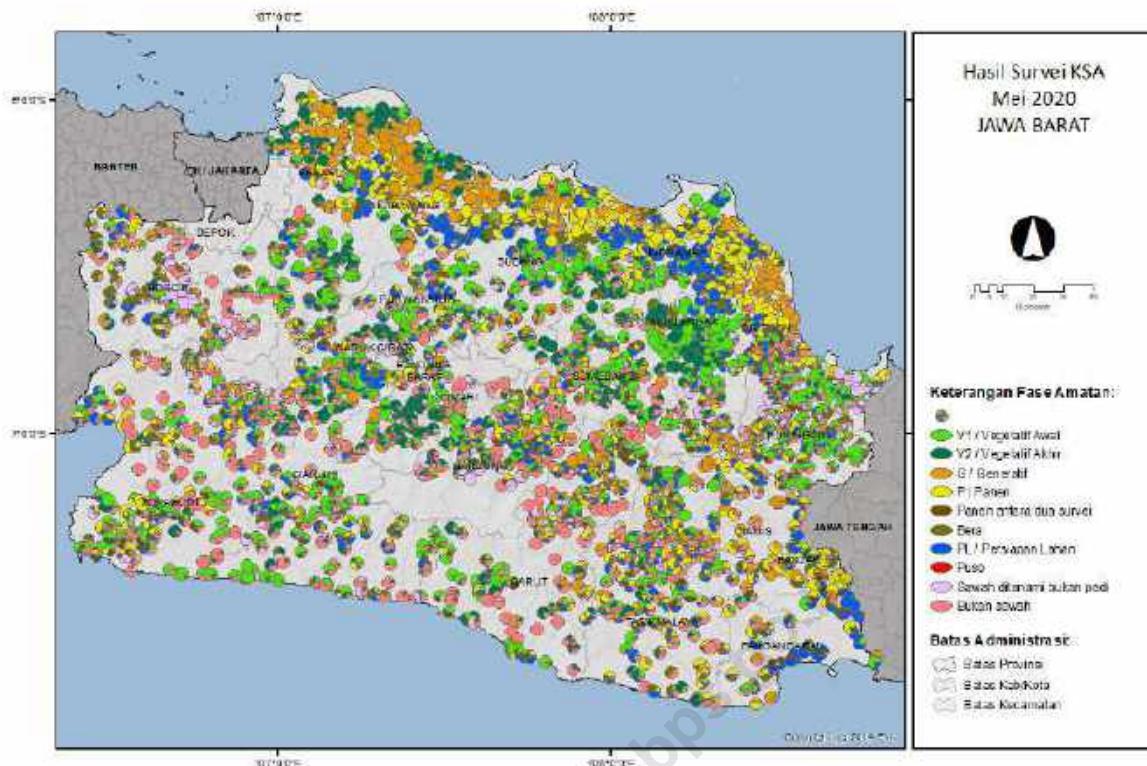
Gambar 135. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Maret 2020



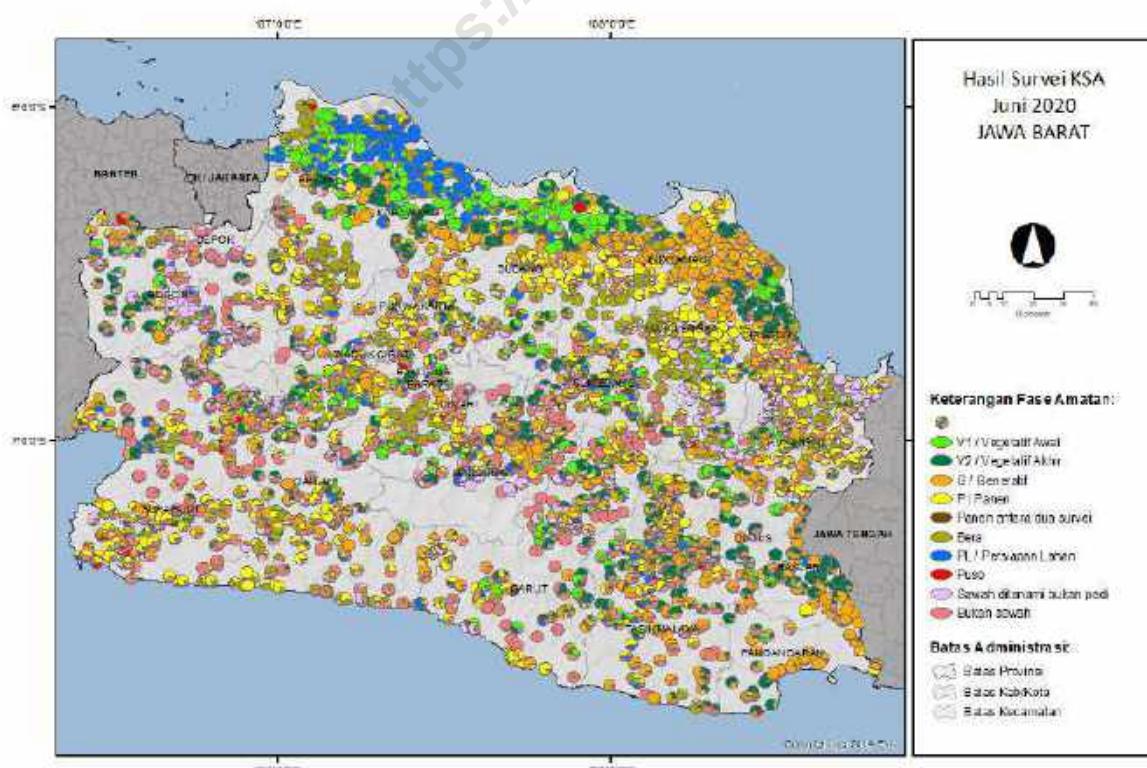
Gambar 136. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, April 2020



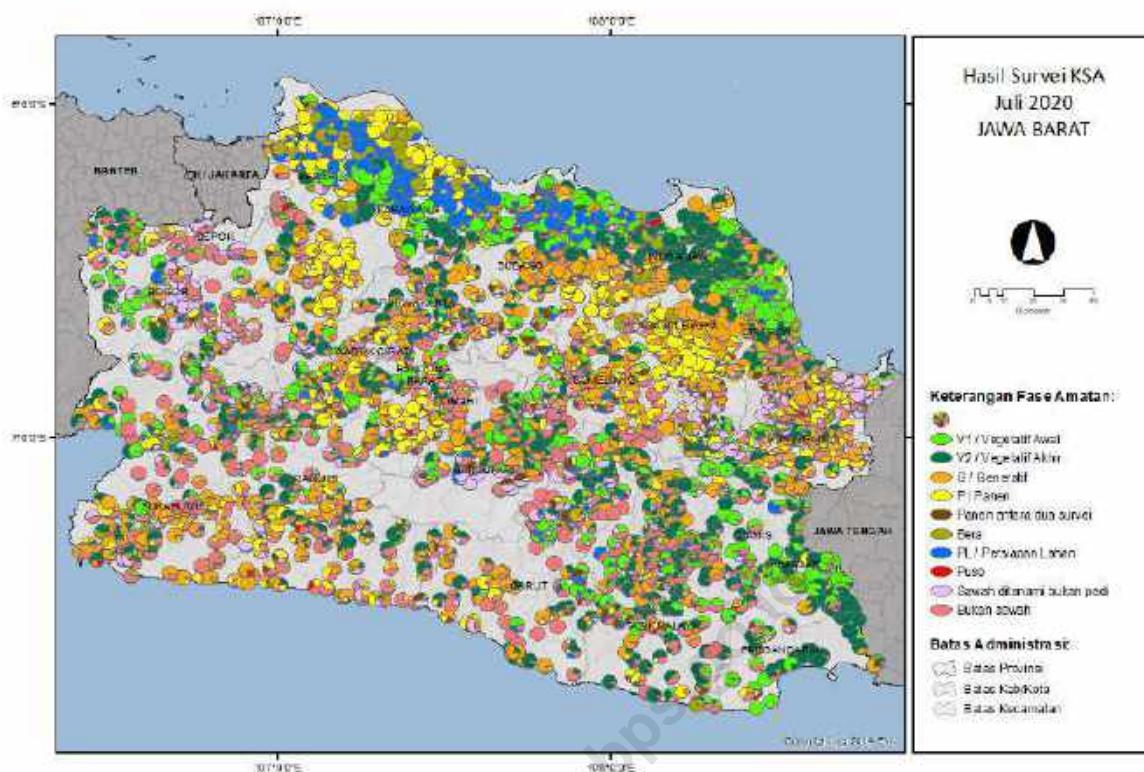
Gambar 137. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Mei 2020



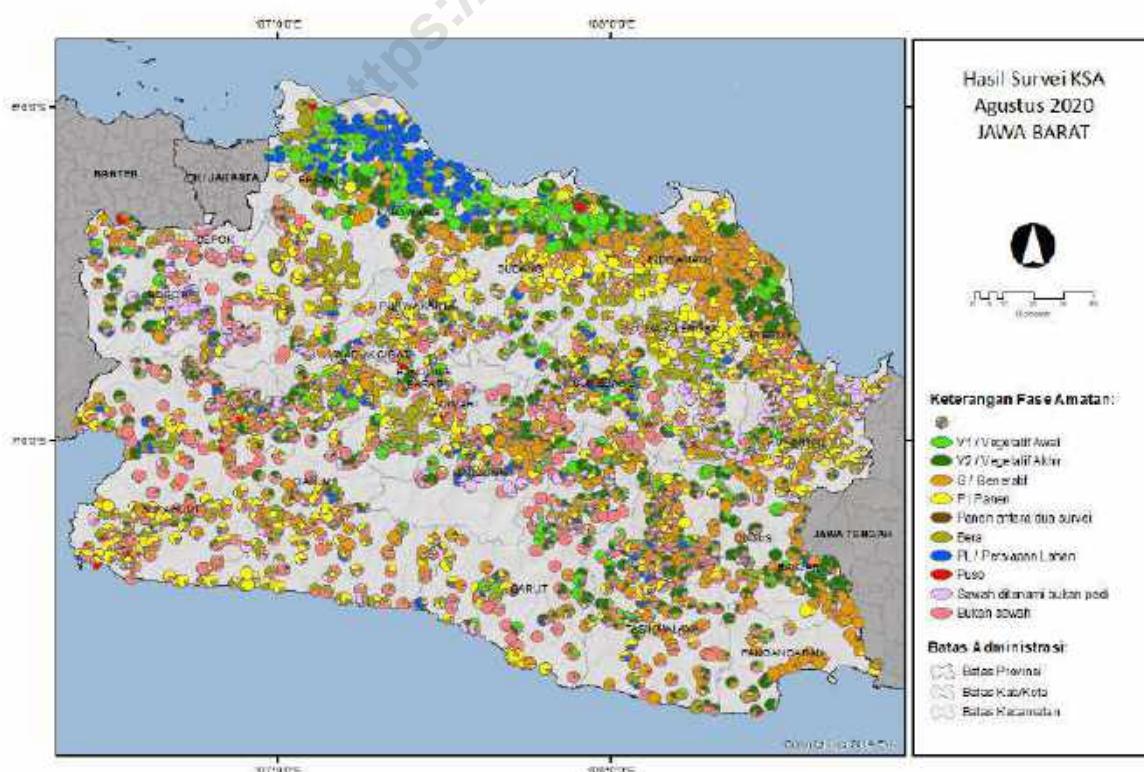
Gambar 138. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Juni 2020



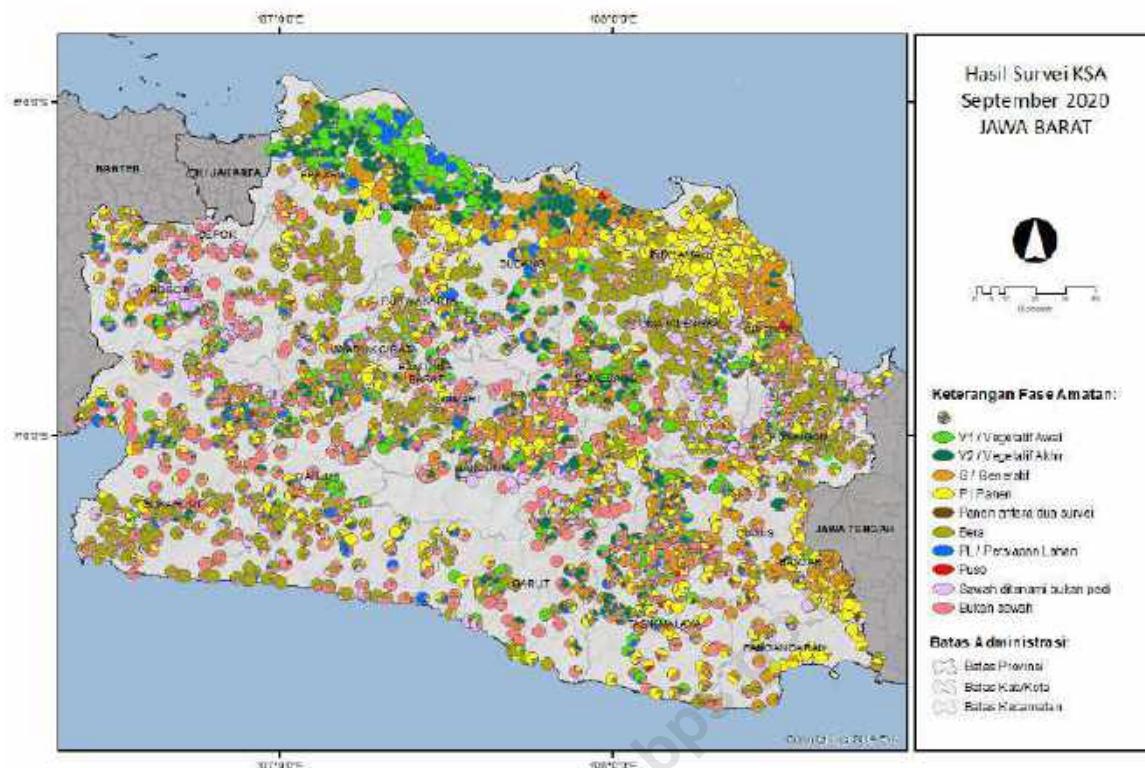
Gambar 139. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Juli 2020



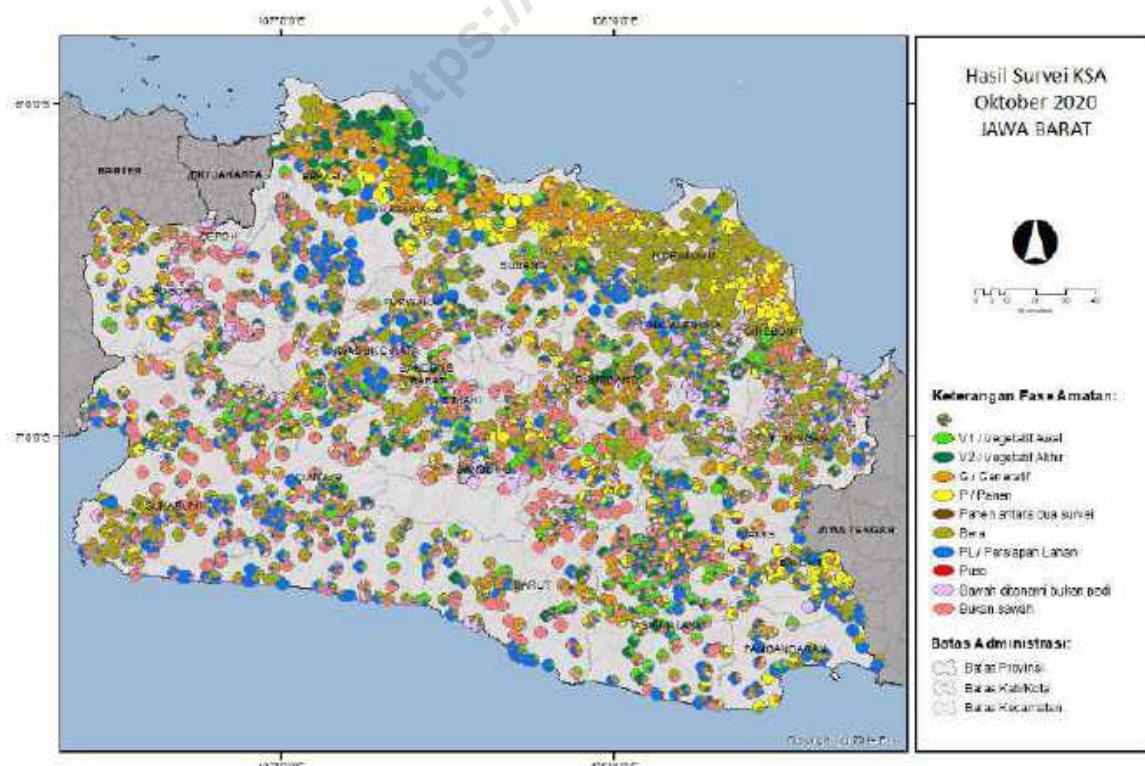
Gambar 140. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Agustus 2020



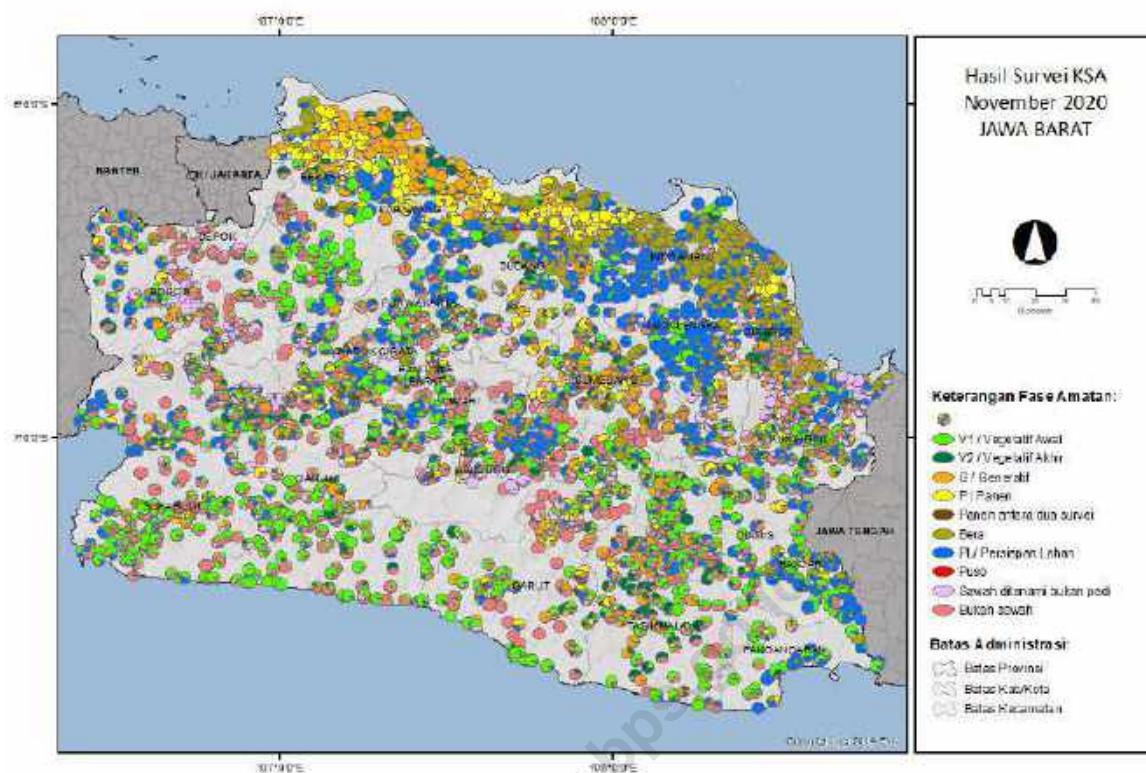
Gambar 141. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, September 2020



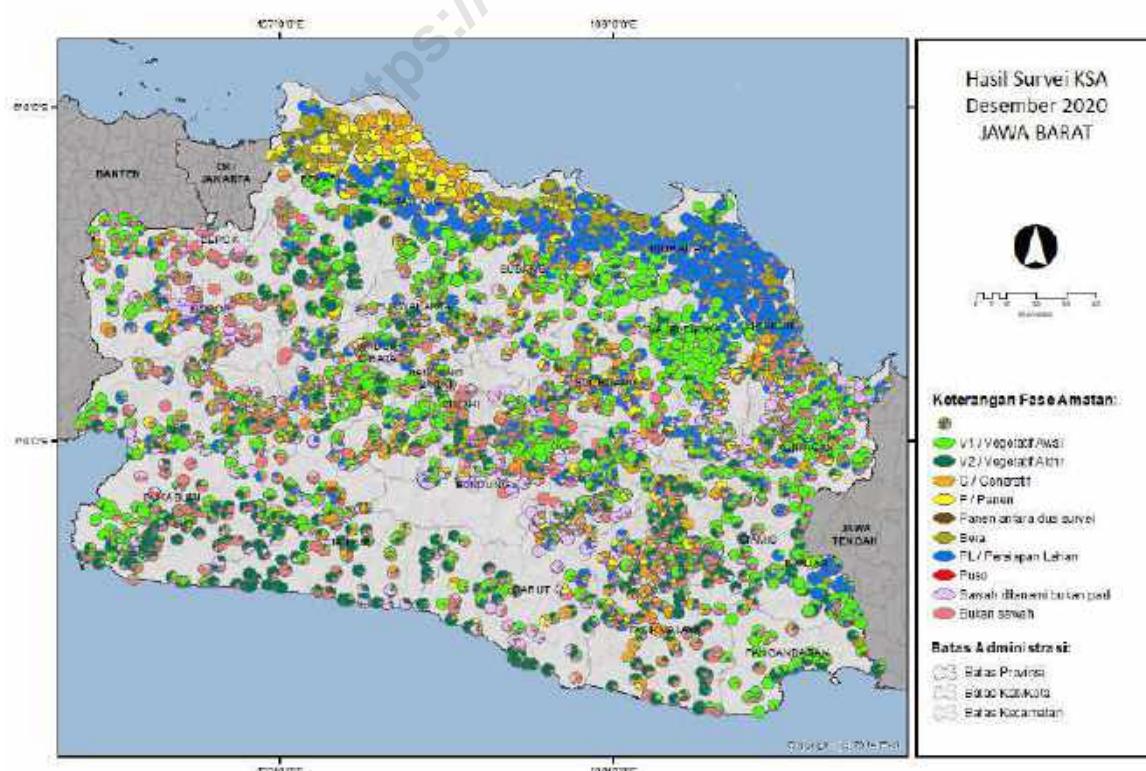
Gambar 142. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Oktober 2020



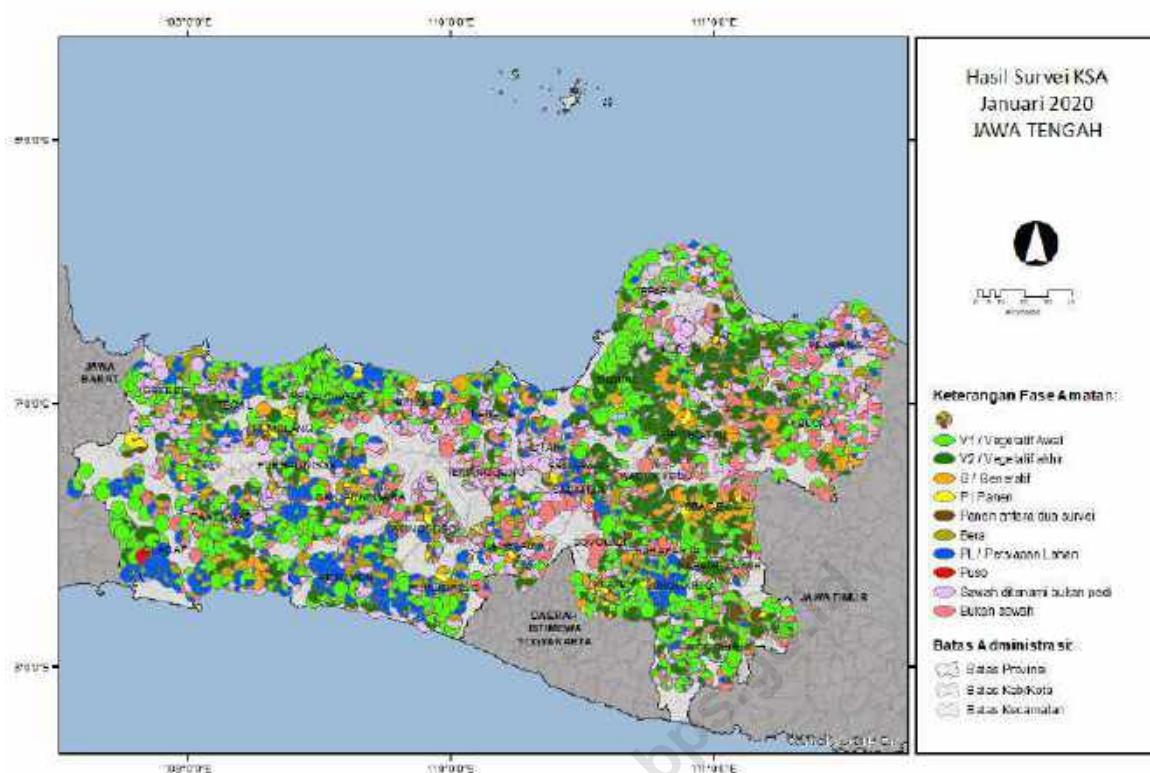
Gambar 143. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, November 2020



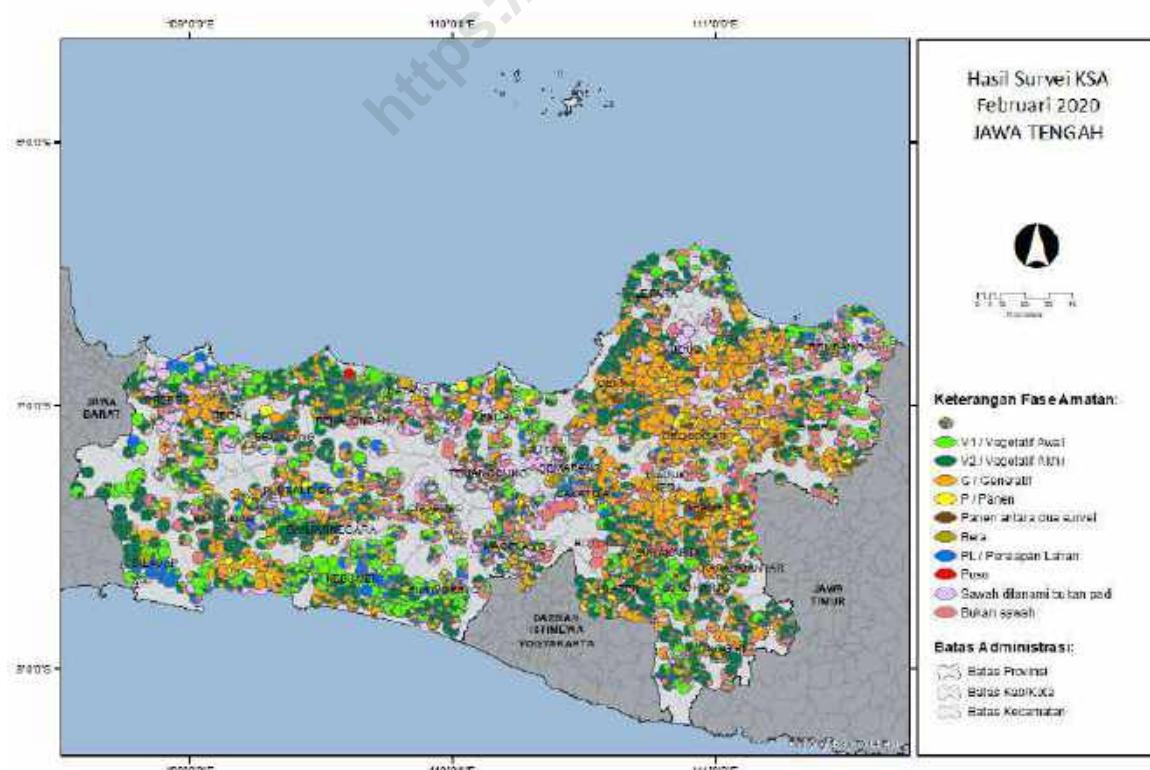
Gambar 144. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Barat, Desember 2020



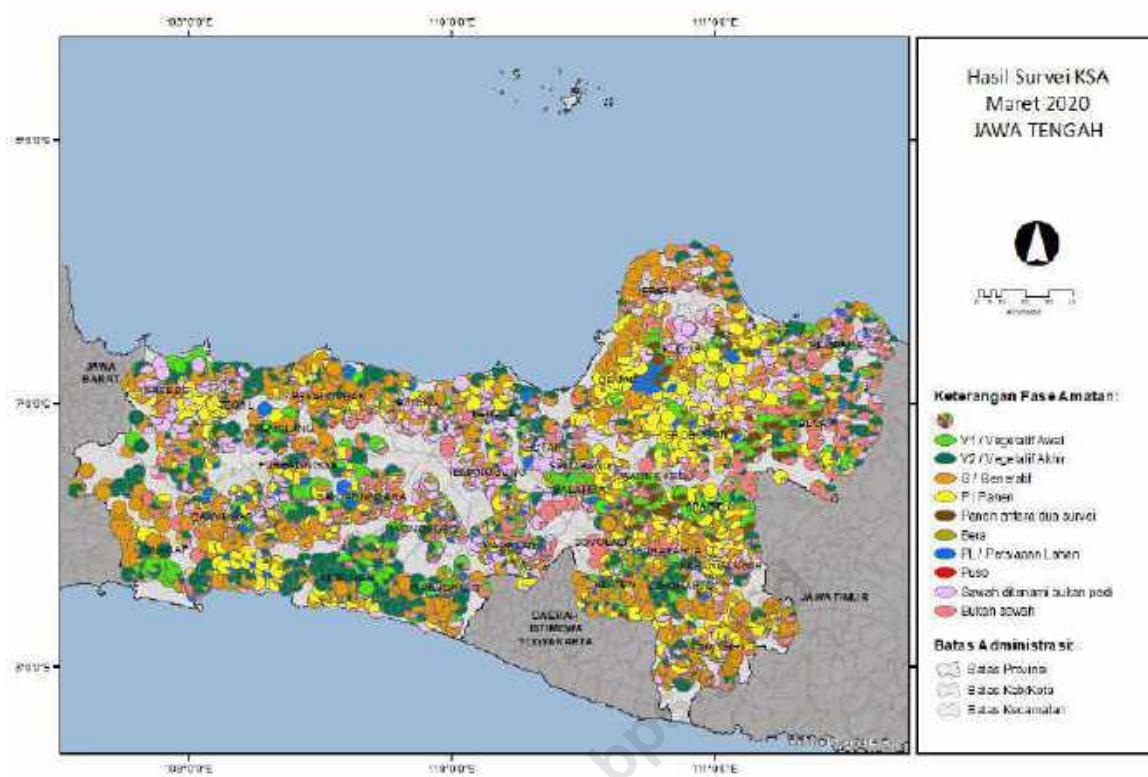
Gambar 145. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Januari 2020



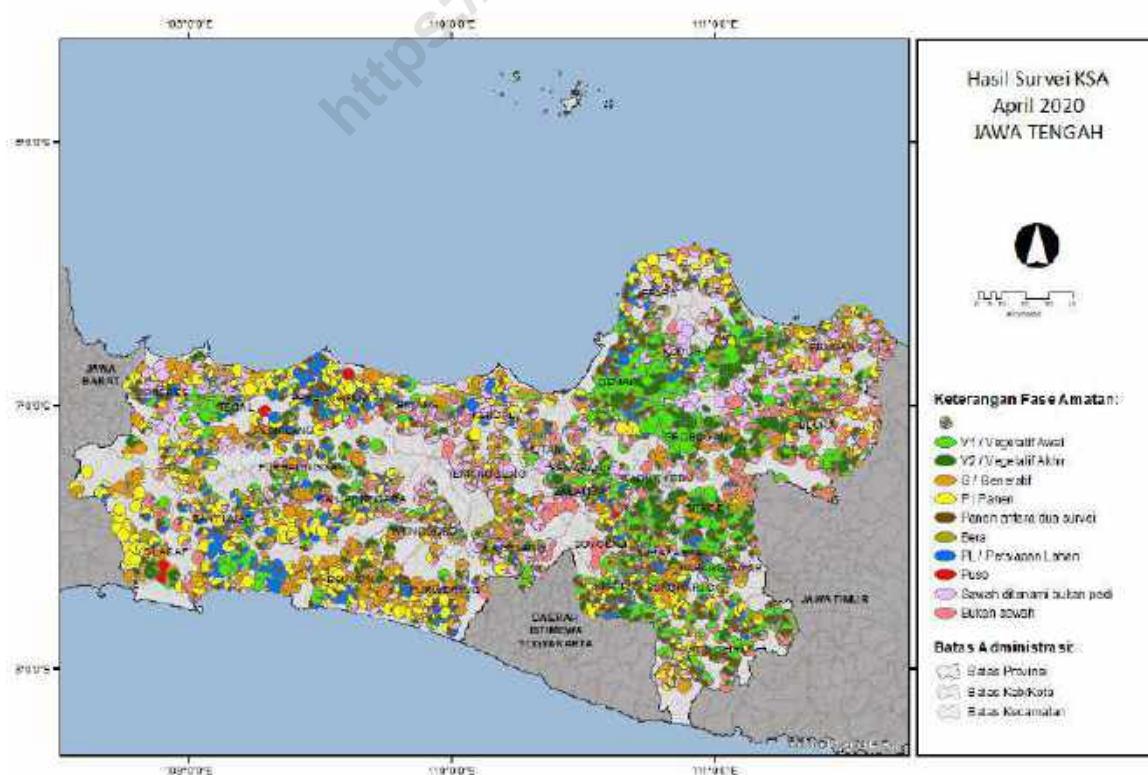
Gambar 146. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Februari 2020



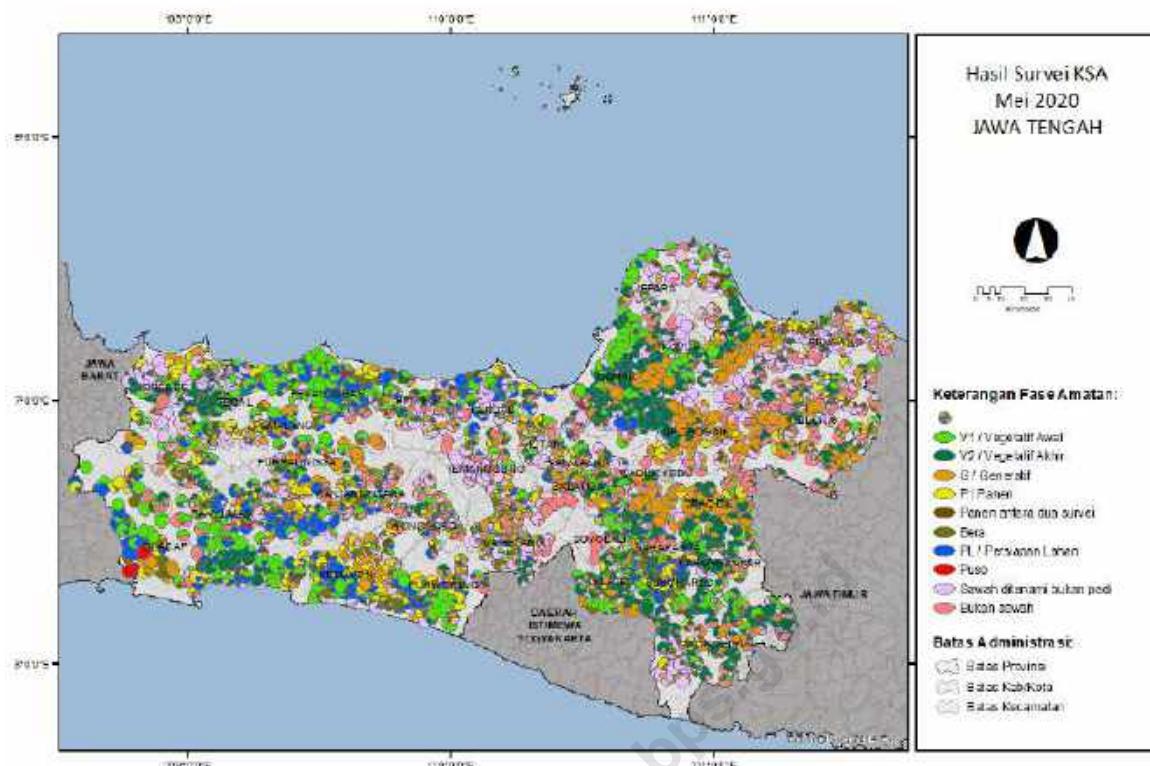
Gambar 147. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Maret 2020



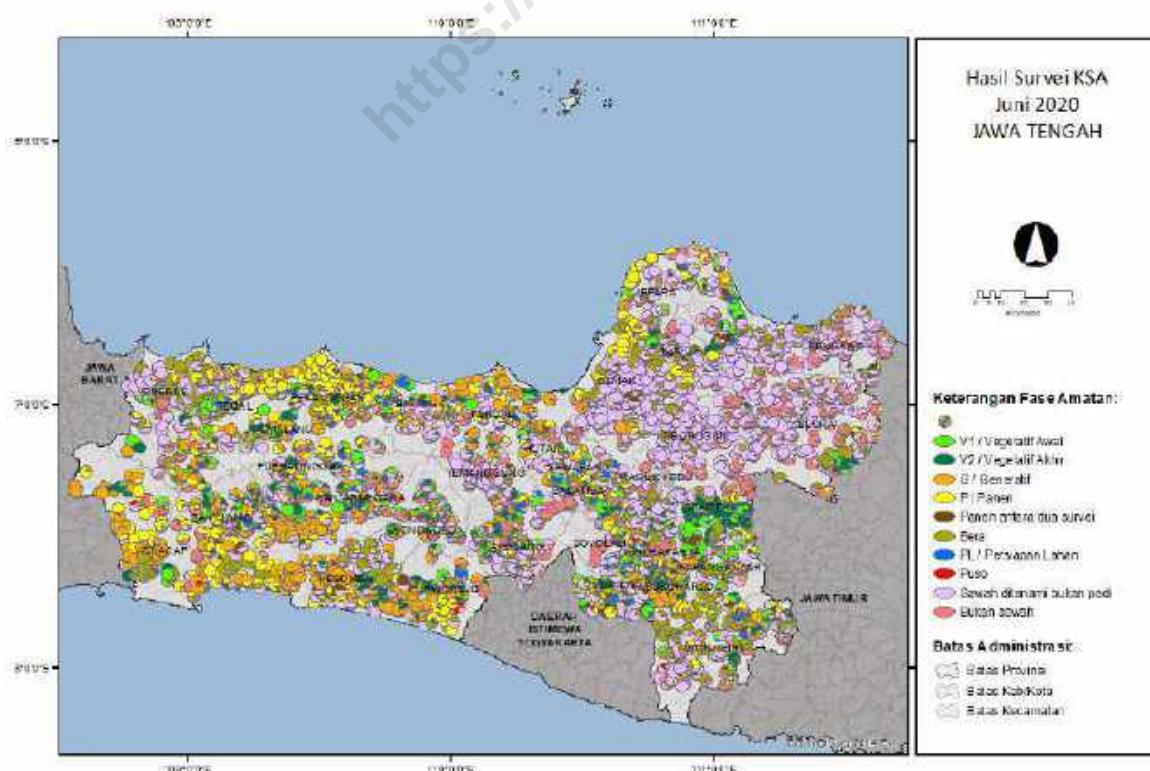
Gambar 148. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, April 2020



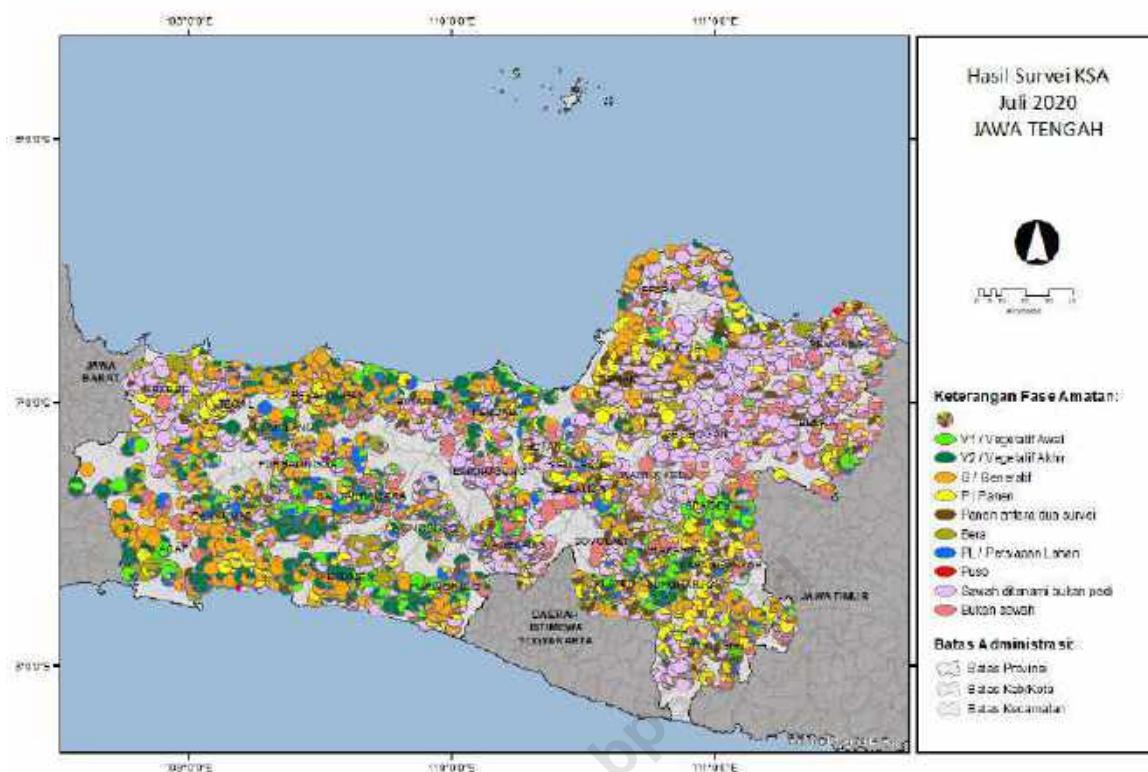
Gambar 149. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Mei 2020



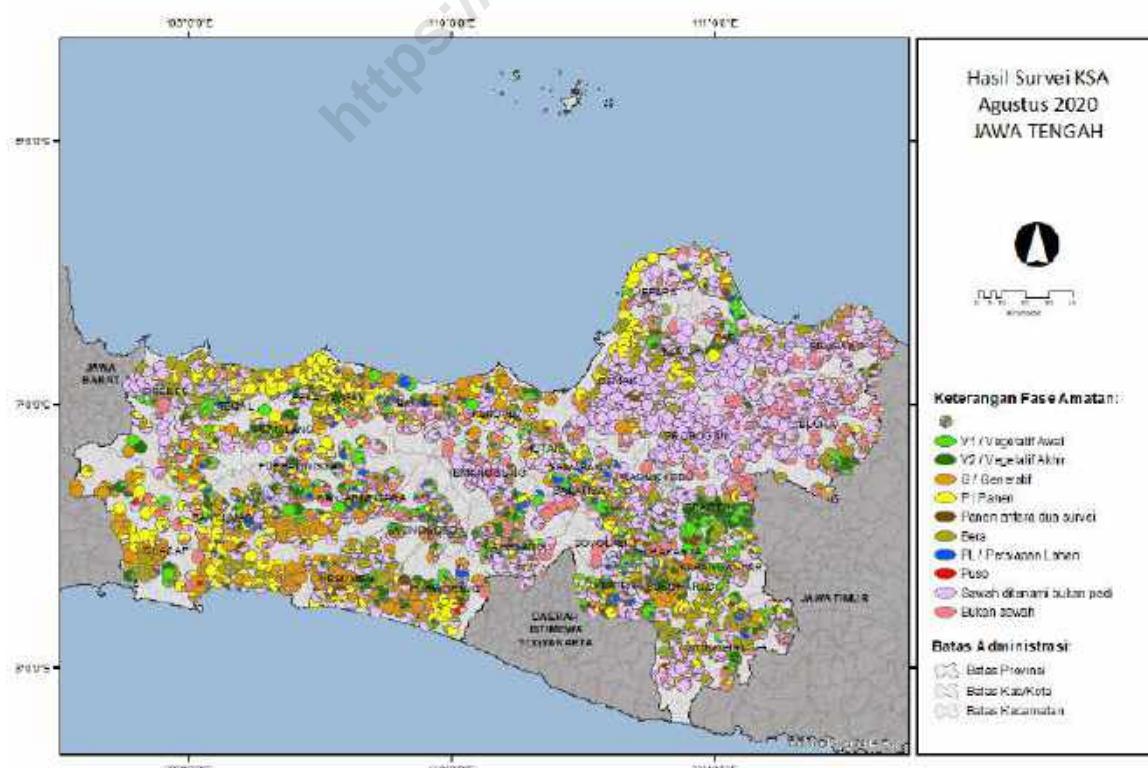
Gambar 150. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Juni 2020



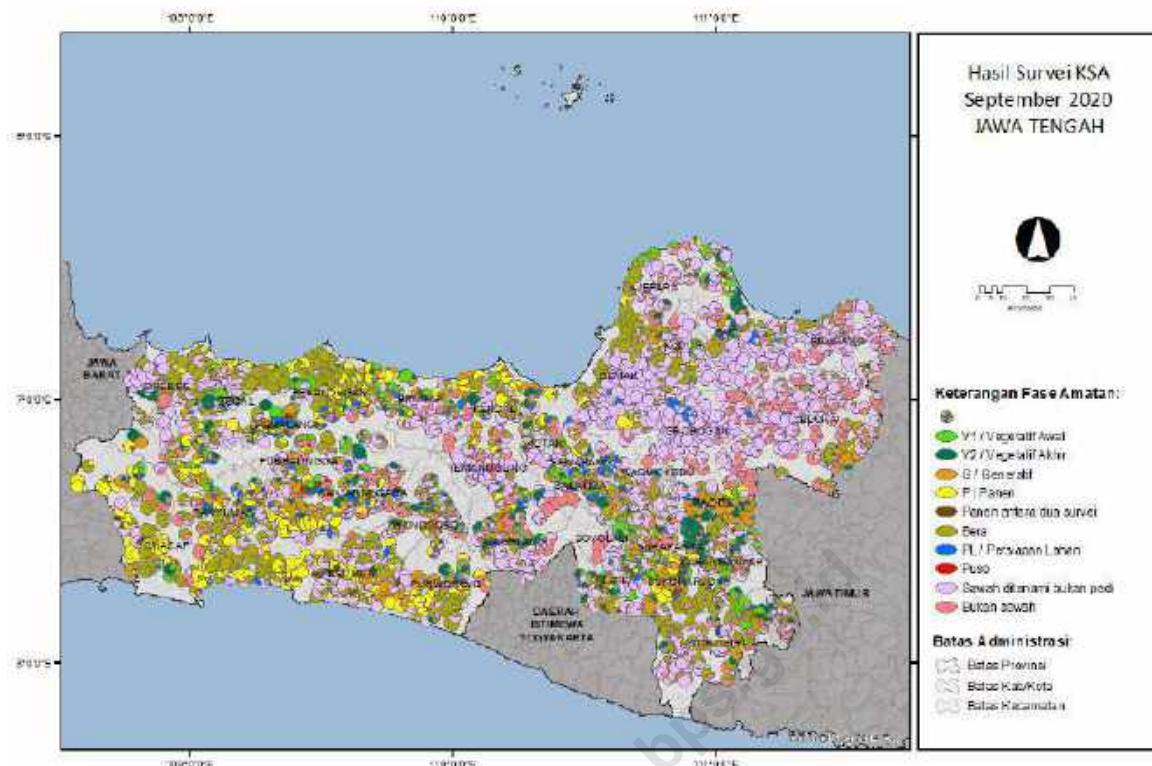
Gambar 151. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Juli 2020



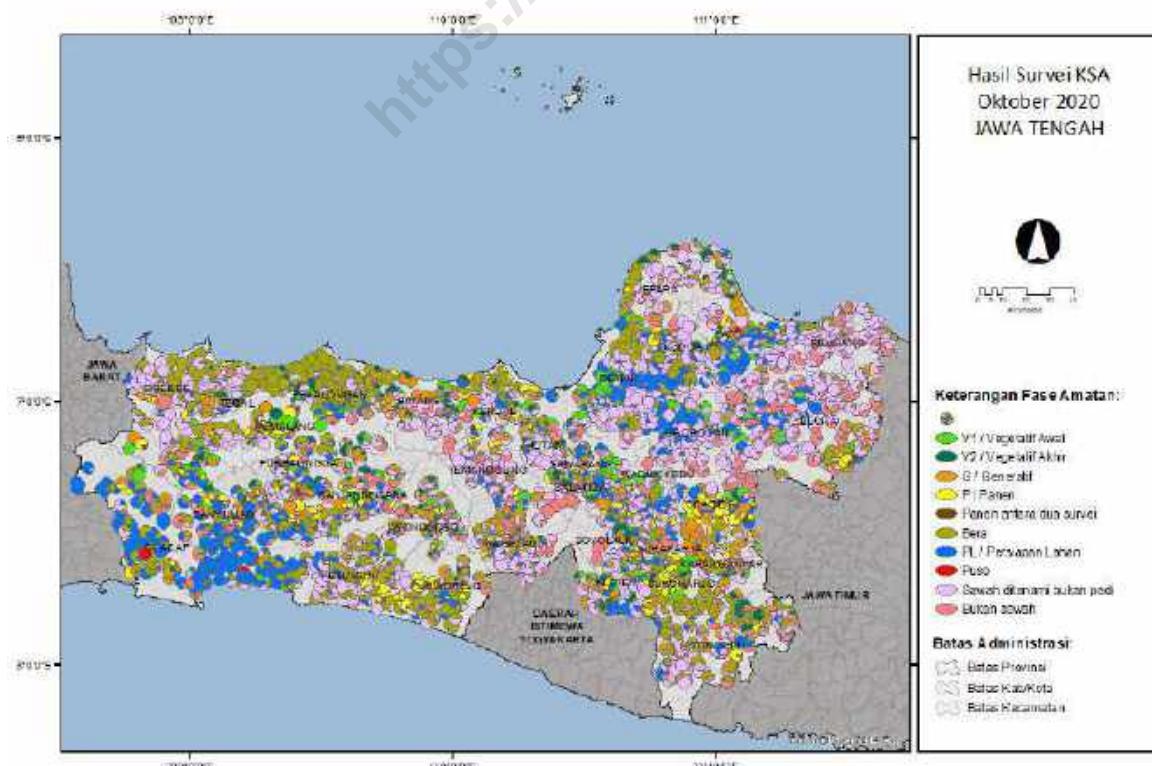
Gambar 152. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Agustus 2020



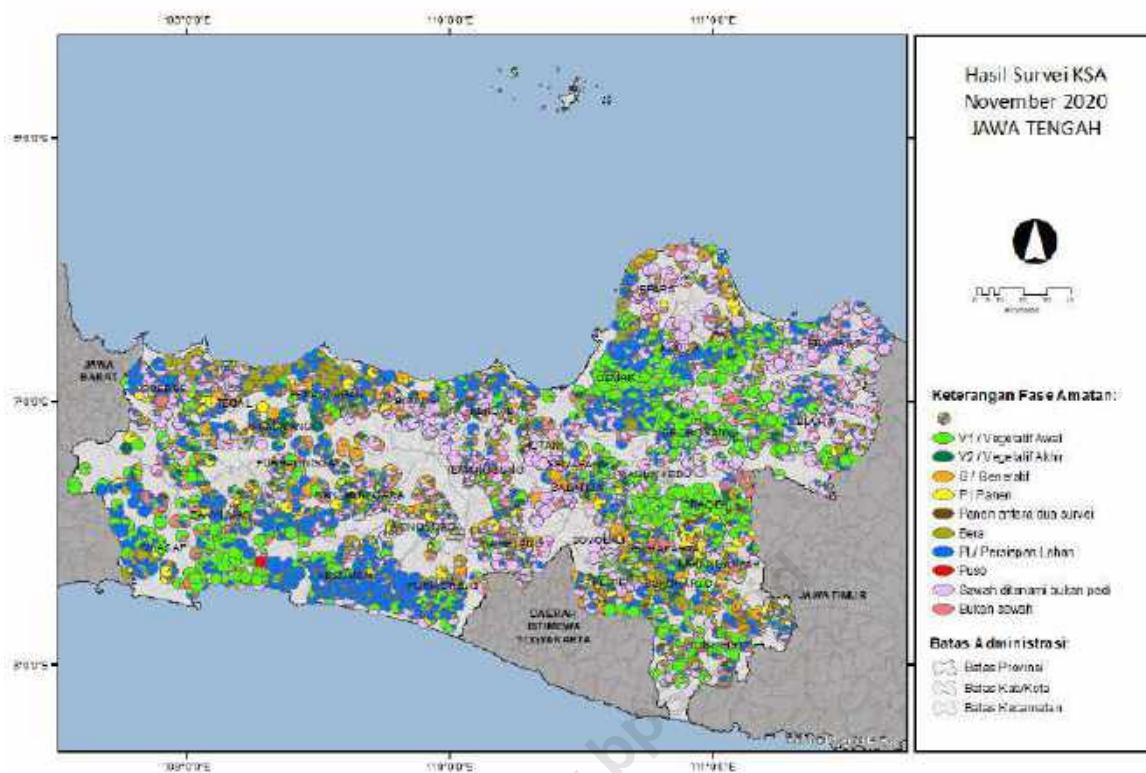
Gambar 153. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, September 2020



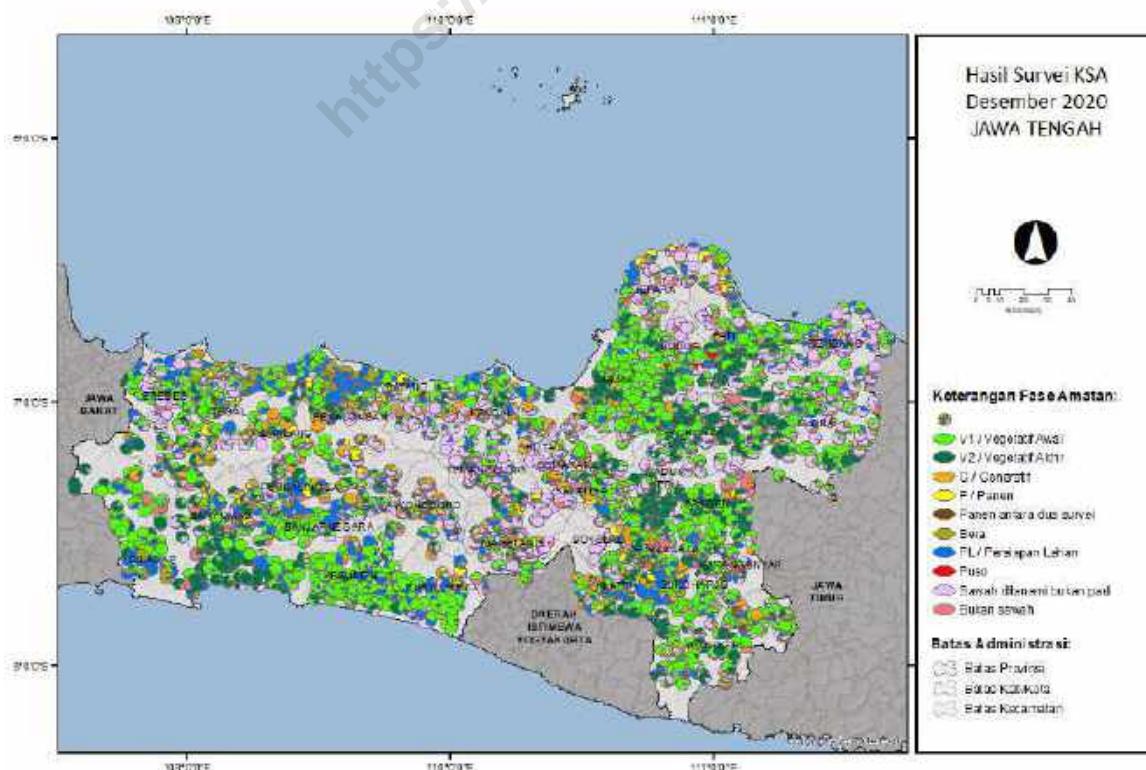
Gambar 154. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Oktober 2020



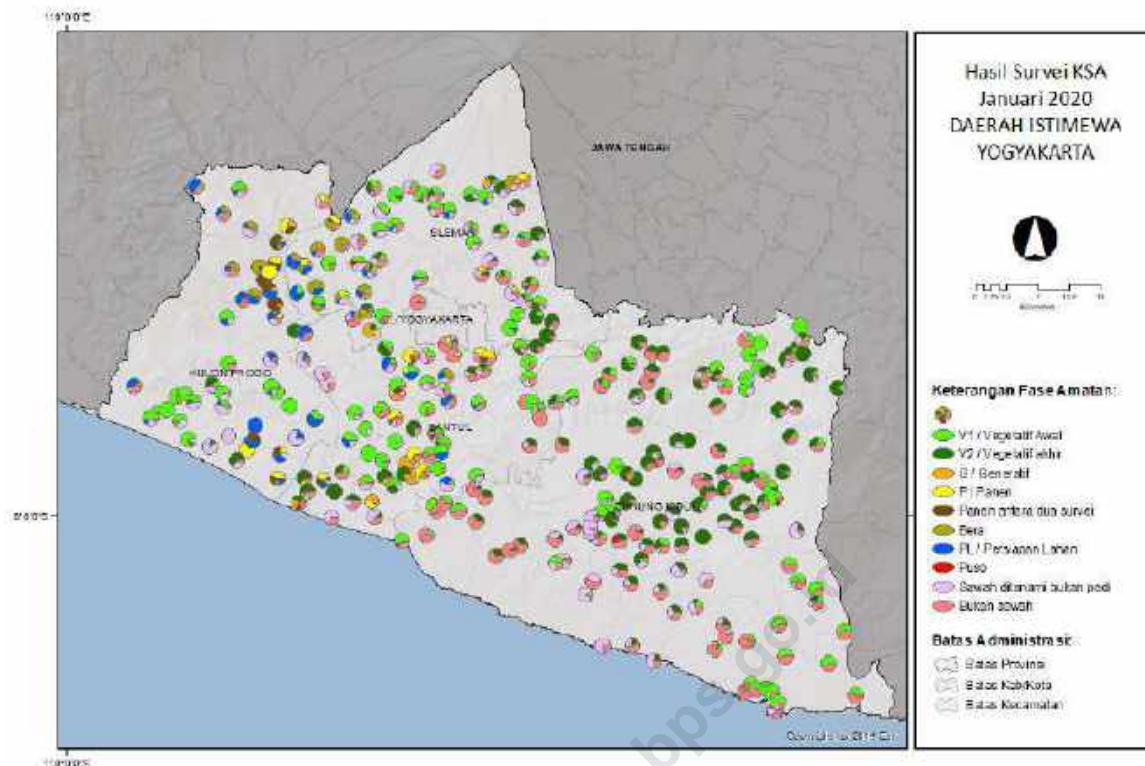
Gambar 155. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, November 2020



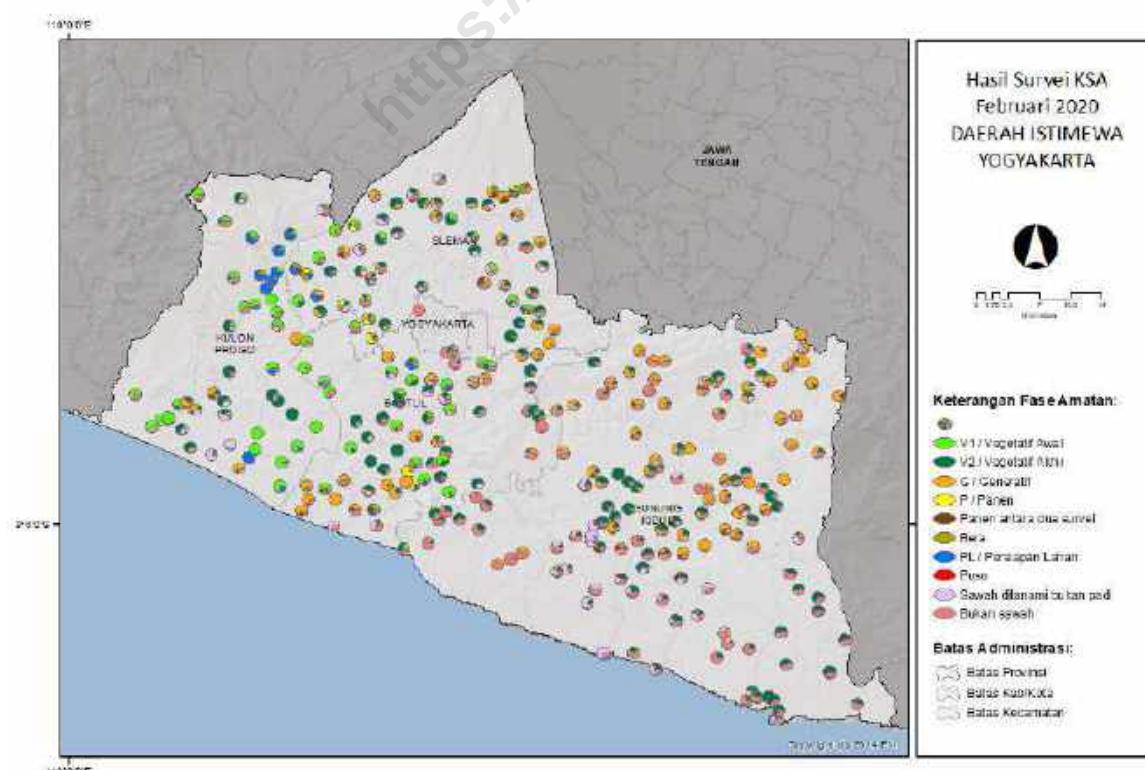
Gambar 156. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Tengah, Desember 2020



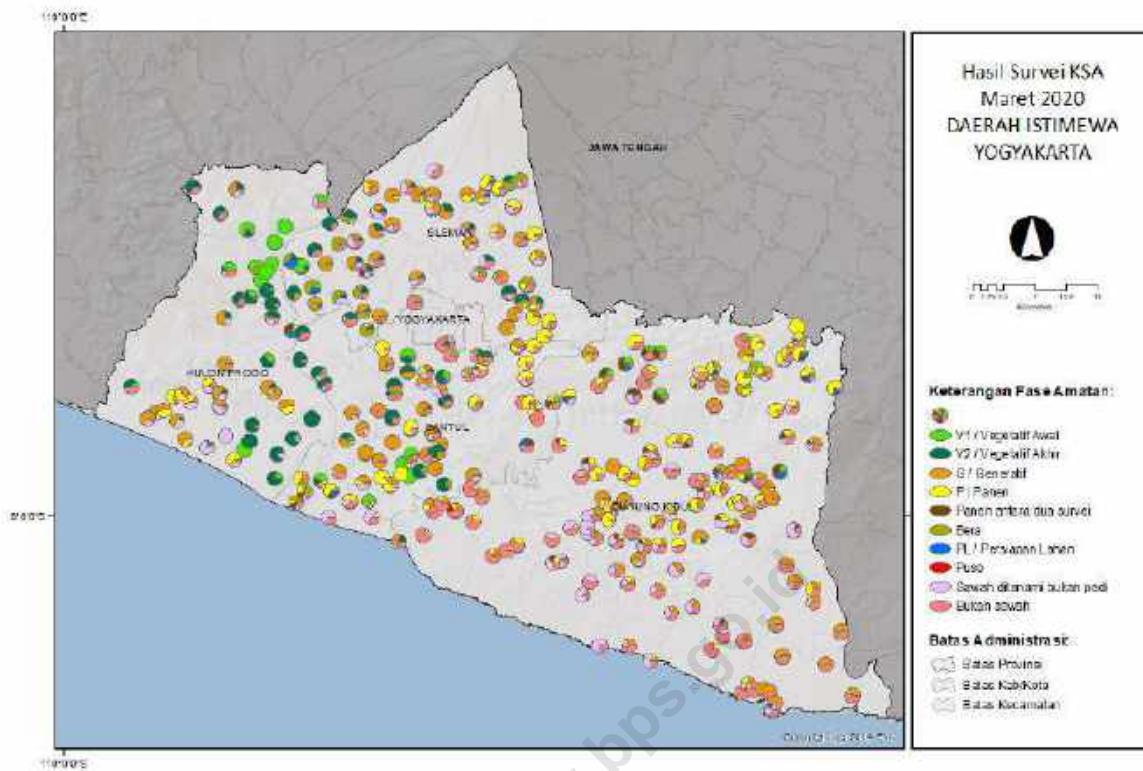
Gambar 157. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Januari 2020



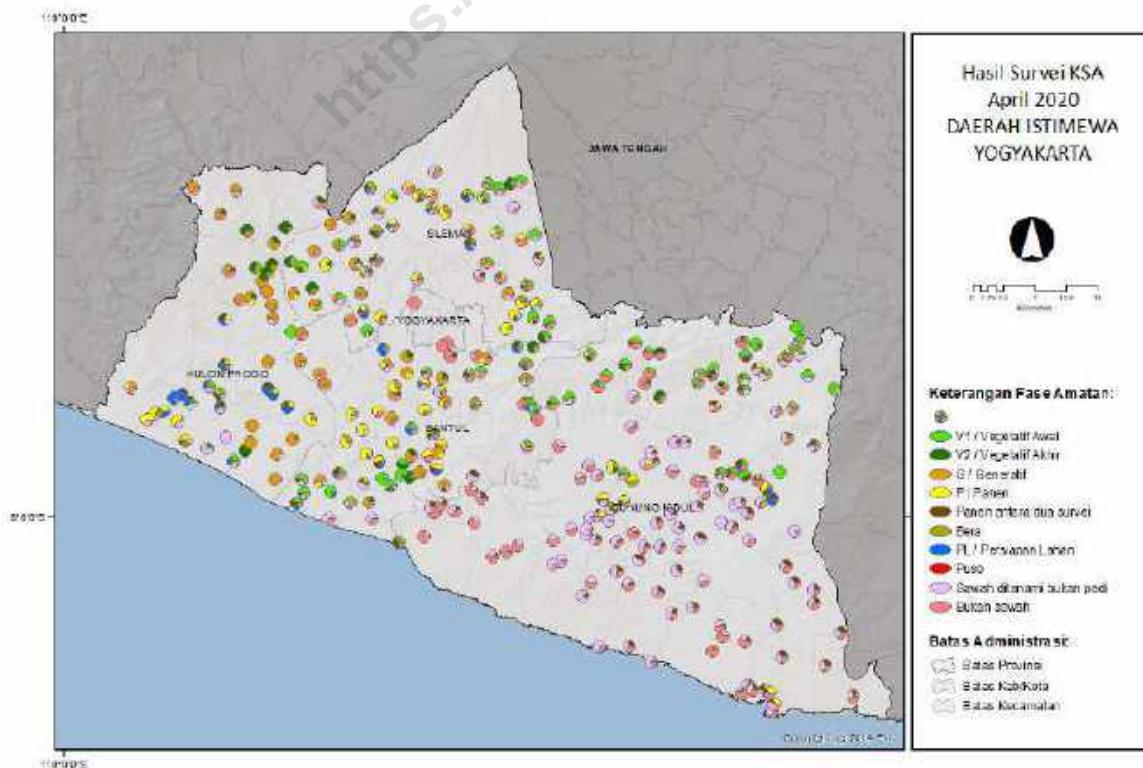
Gambar 158. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Februari 2020



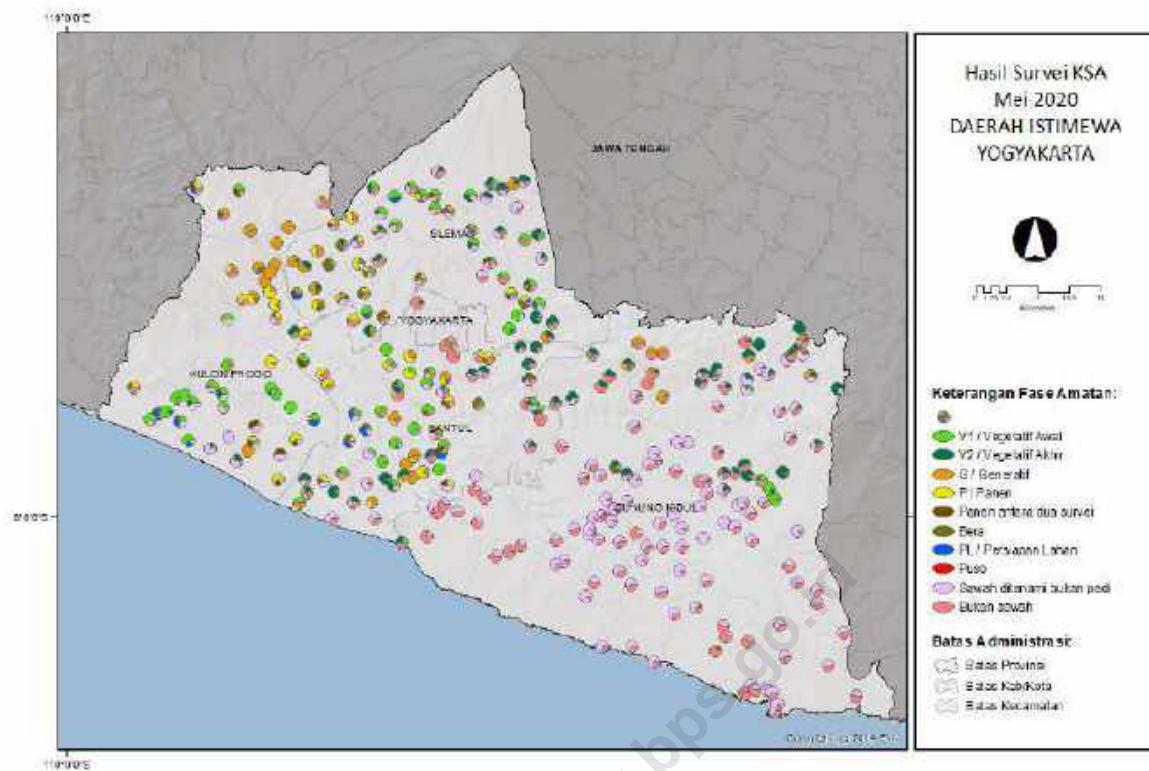
Gambar 159. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Maret 2020



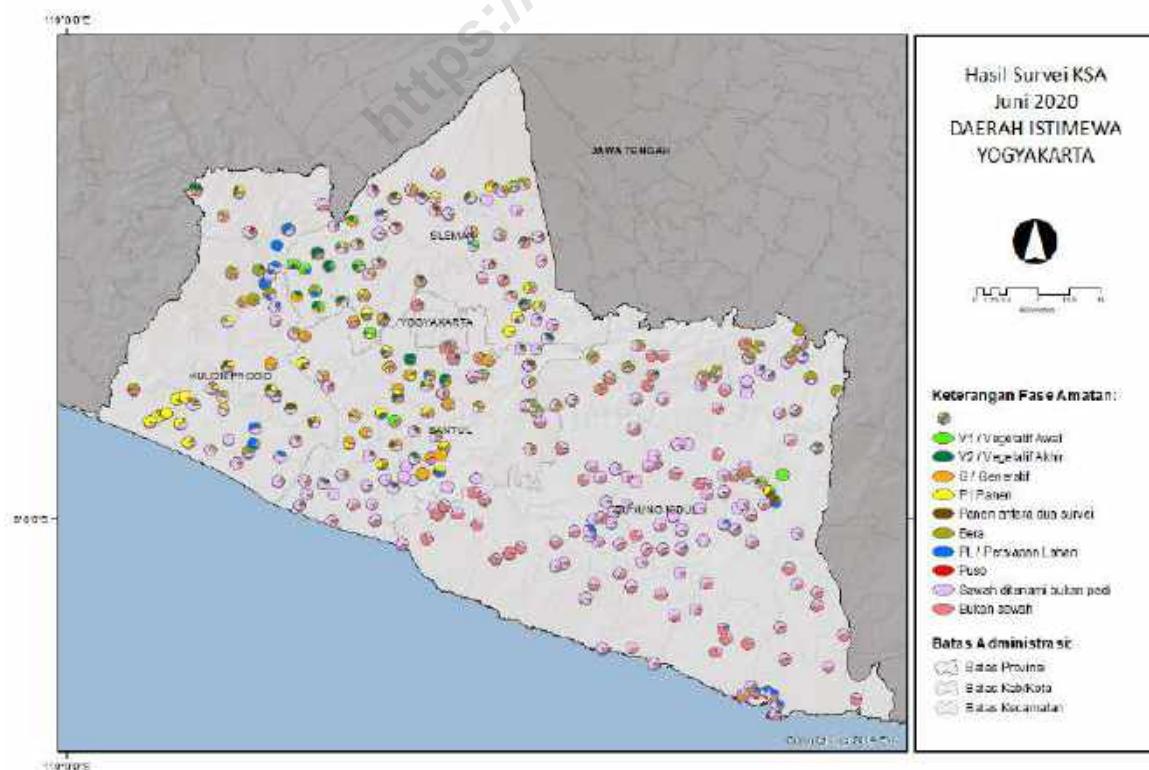
Gambar 160. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, April 2020



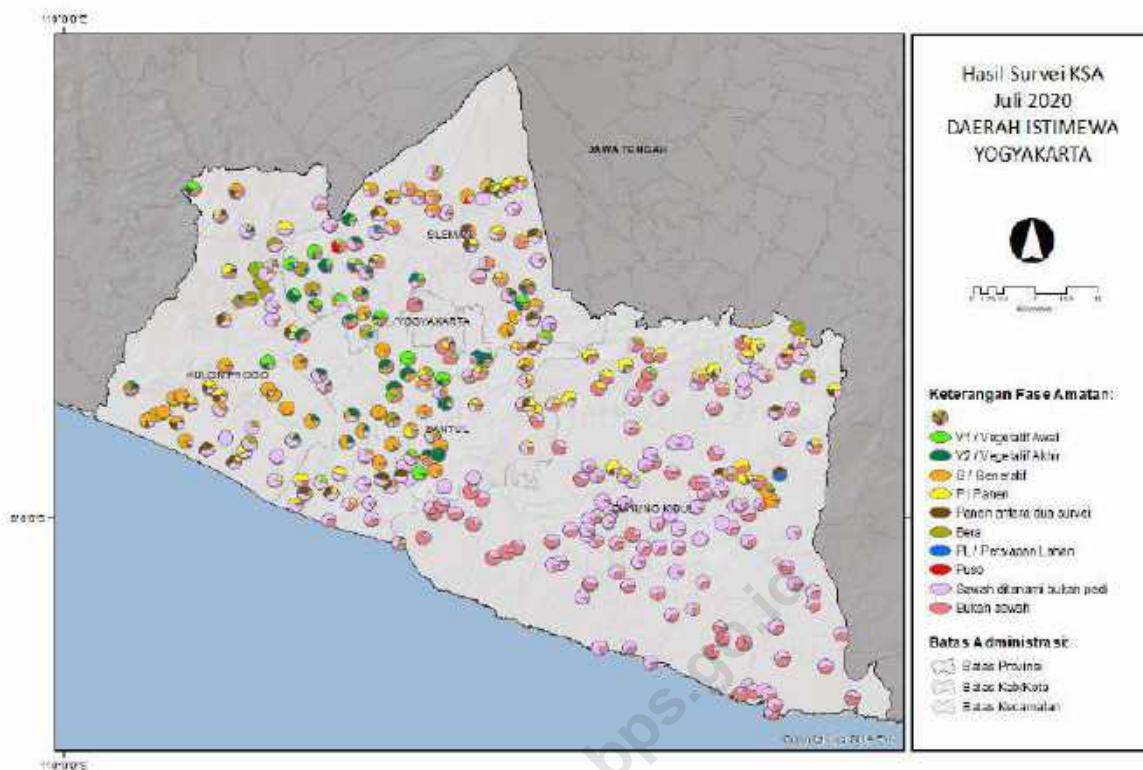
Gambar 161. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Mei 2020



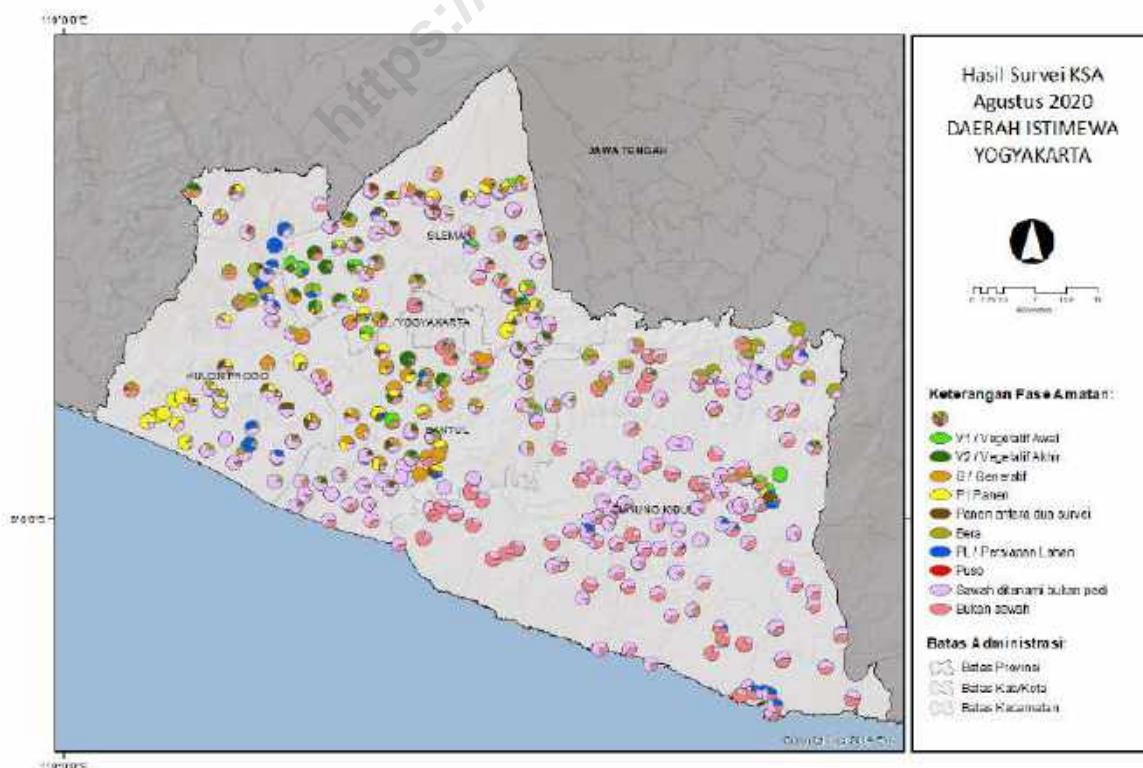
Gambar 162. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Juni 2020



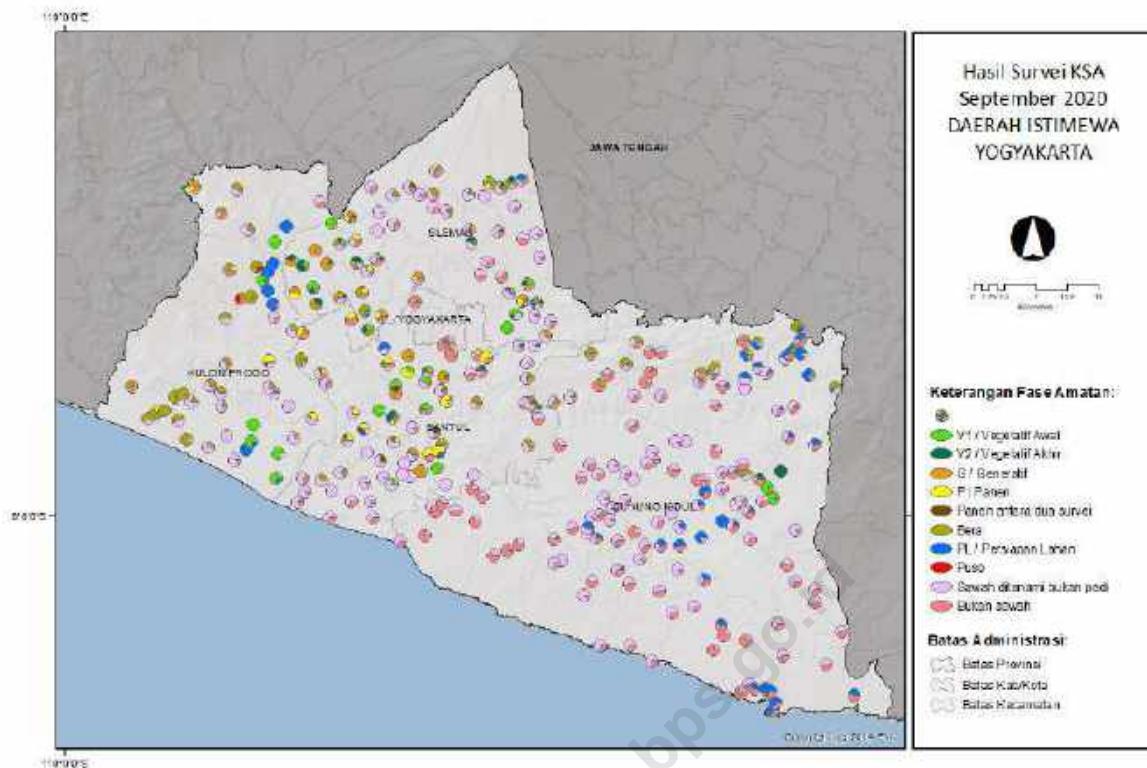
Gambar 163. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Juli 2020



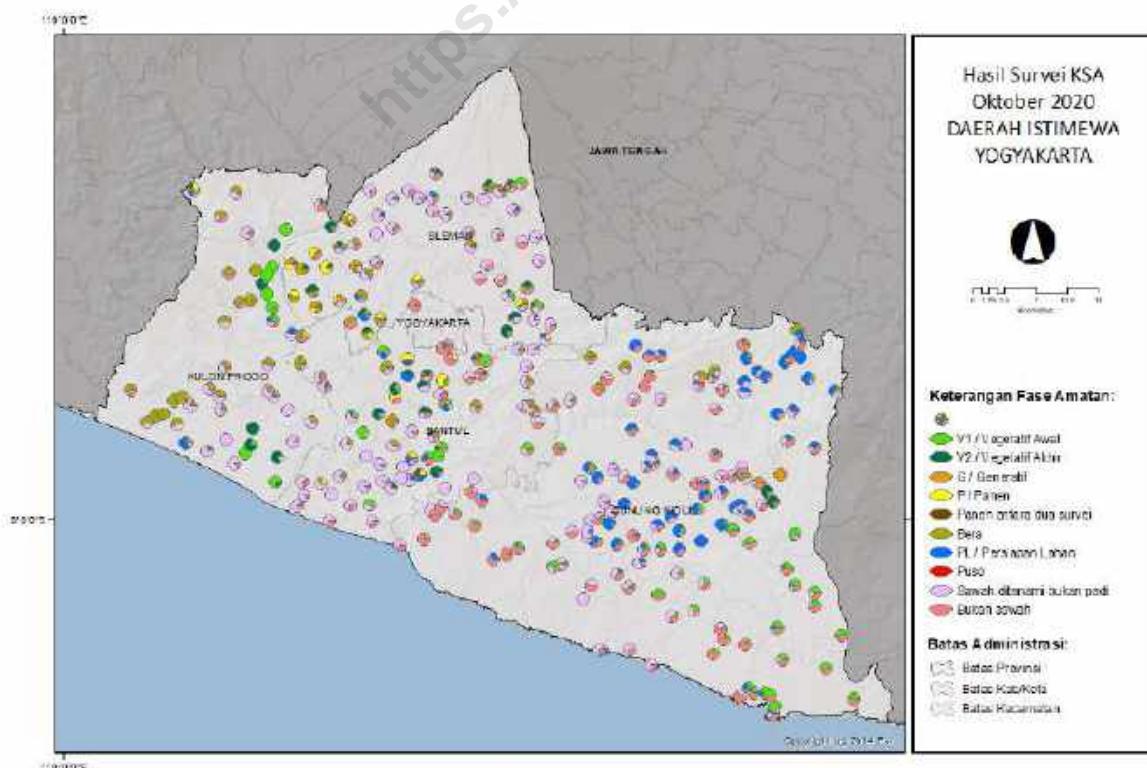
Gambar 164. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Agustus 2020



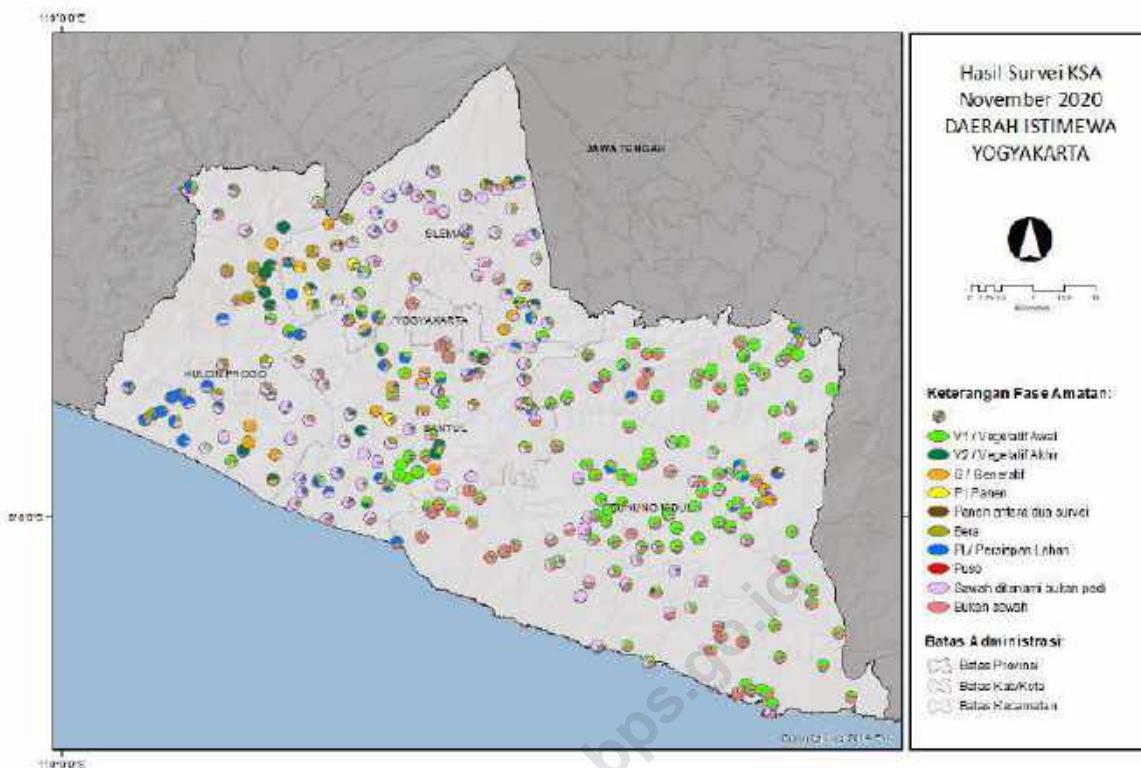
Gambar 165. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, September 2020



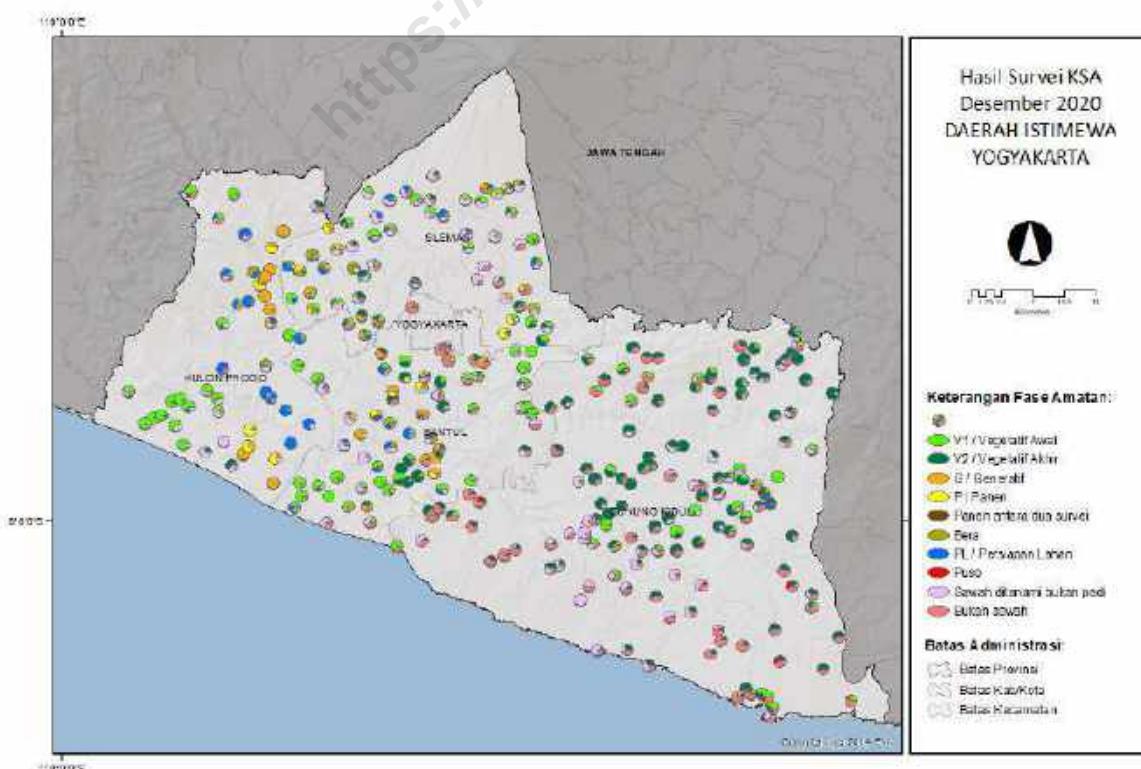
Gambar 166. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Oktober 2020



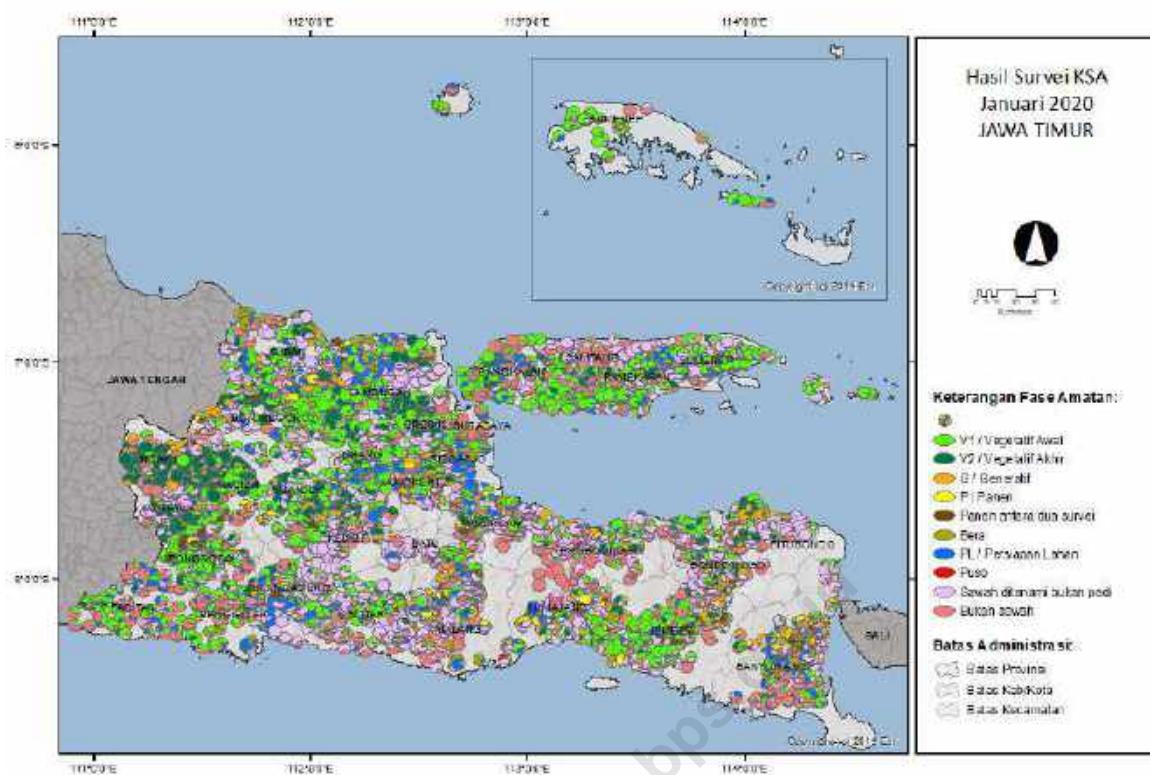
Gambar 167. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, November 2020



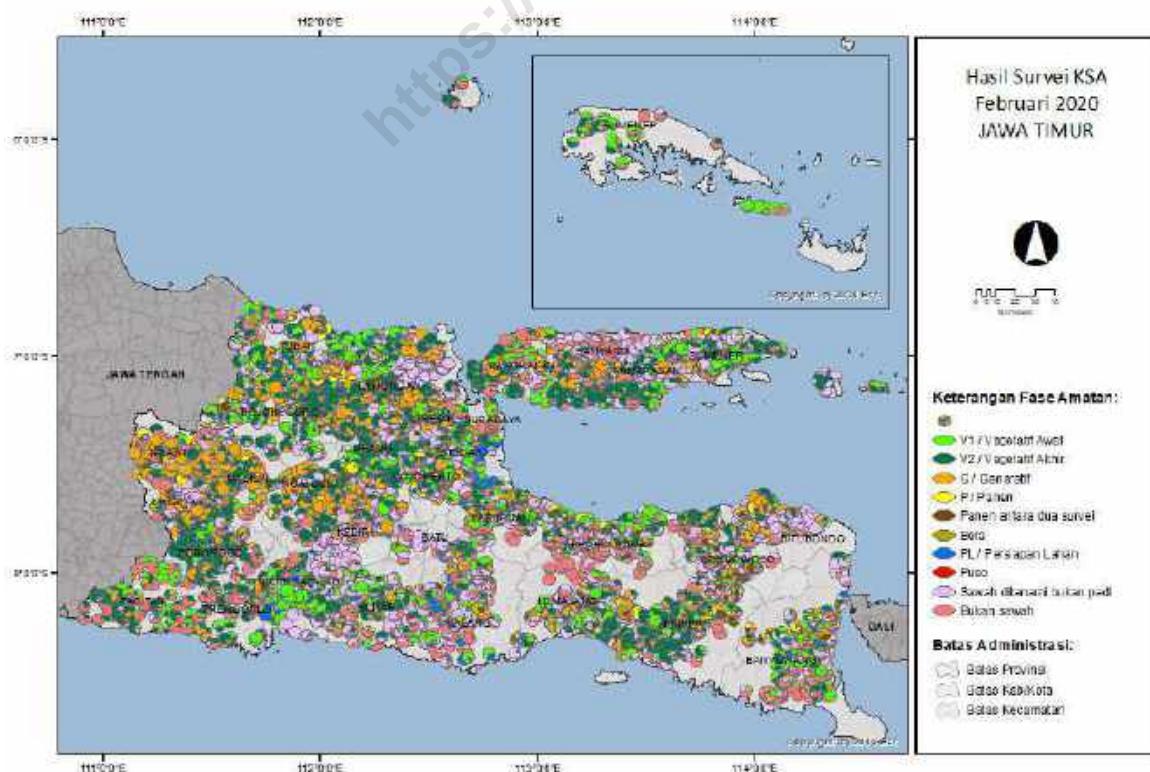
Gambar 168. Peta Hasil Survei KSA Provinsi DI Yogyakarta, Desember 2020



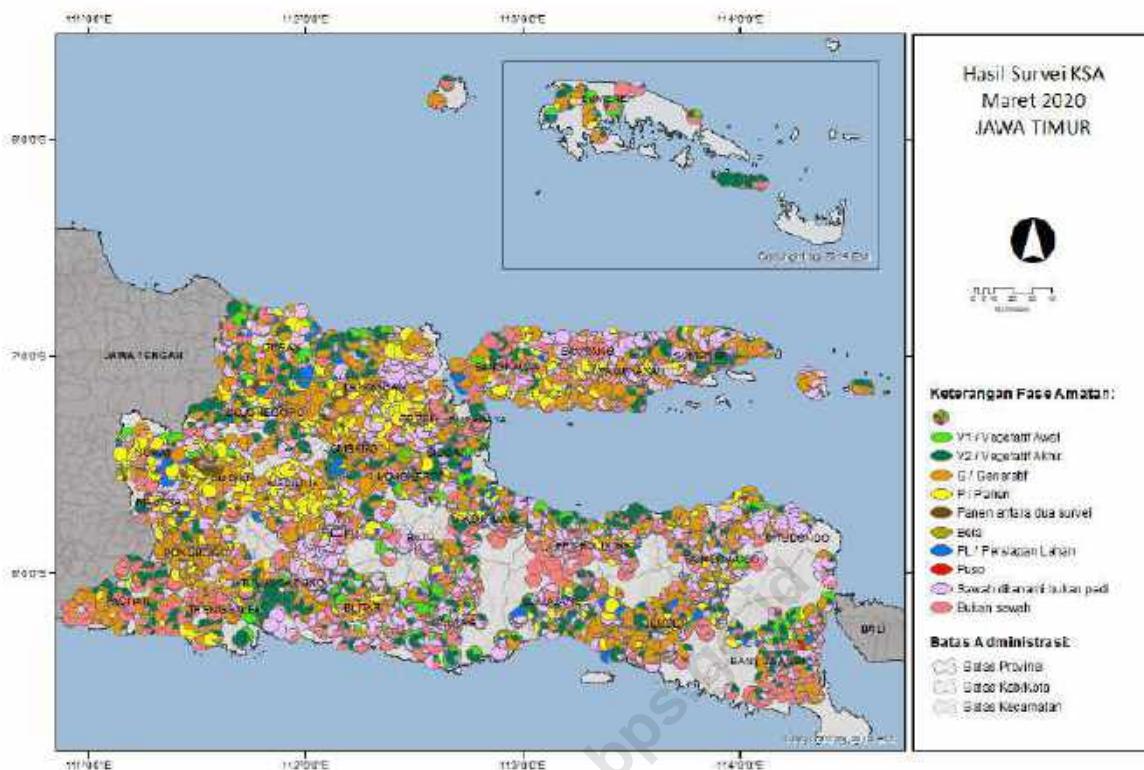
Gambar 169. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Januari 2020



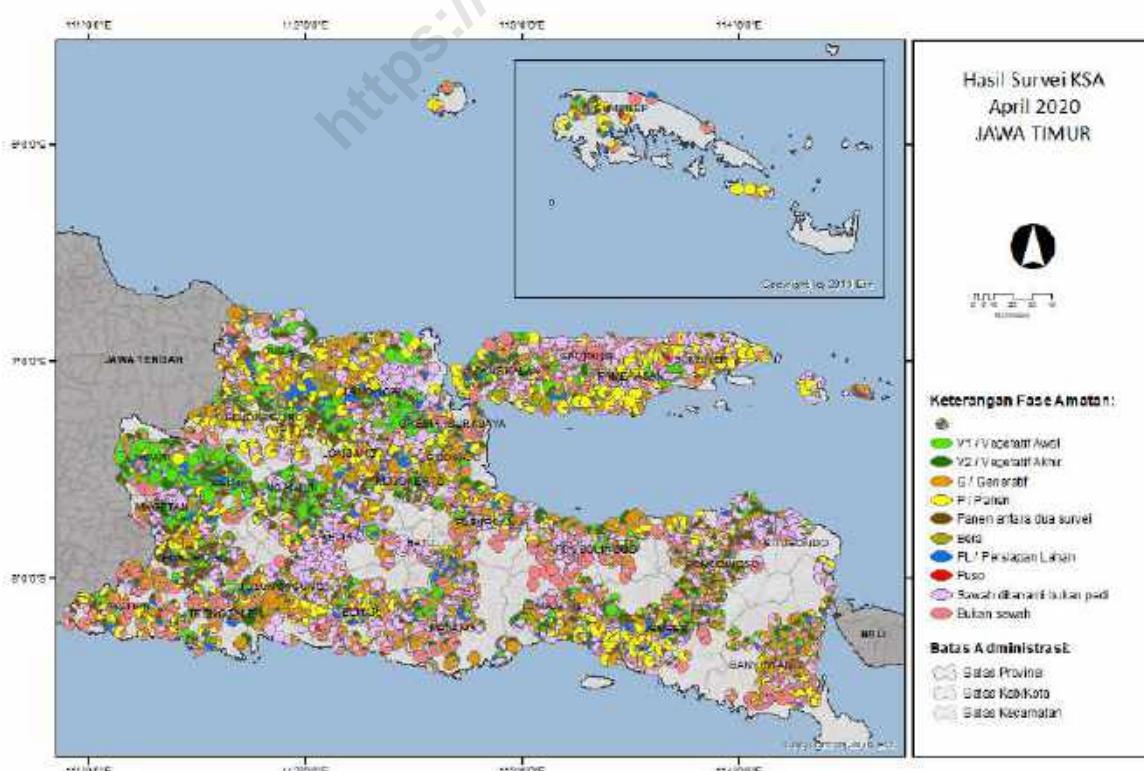
Gambar 170. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Februari 2020



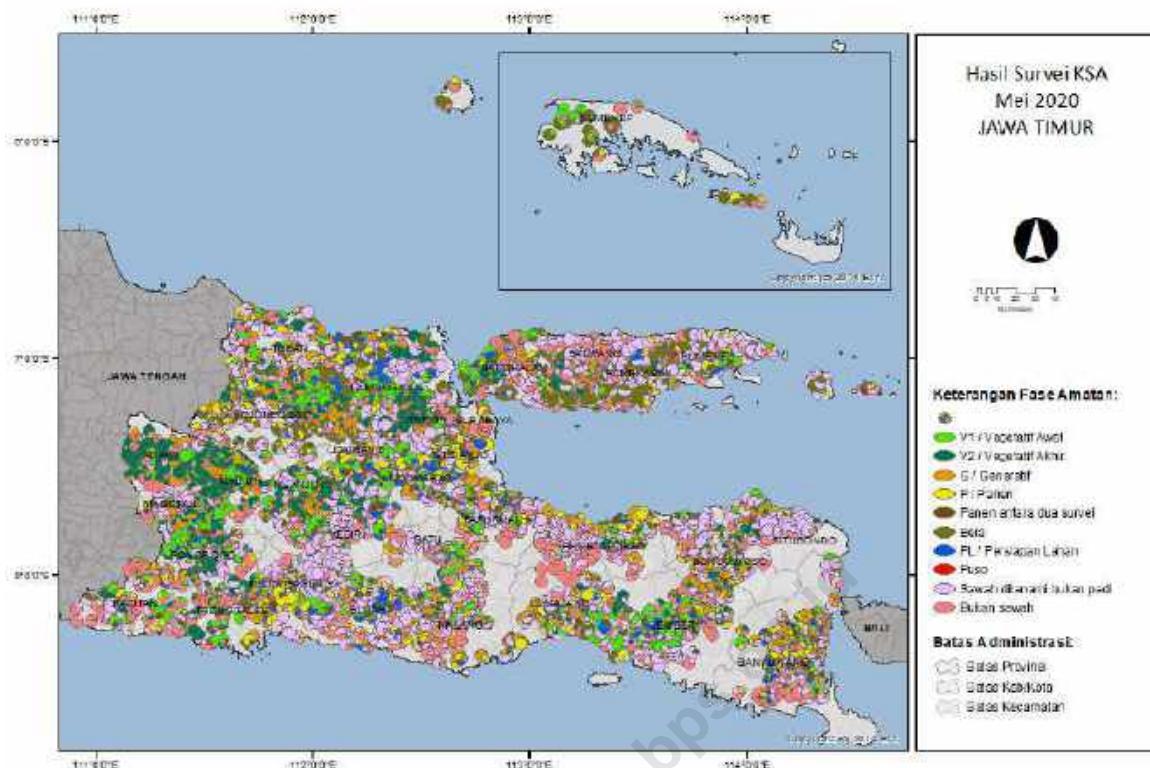
Gambar 171. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Maret 2020



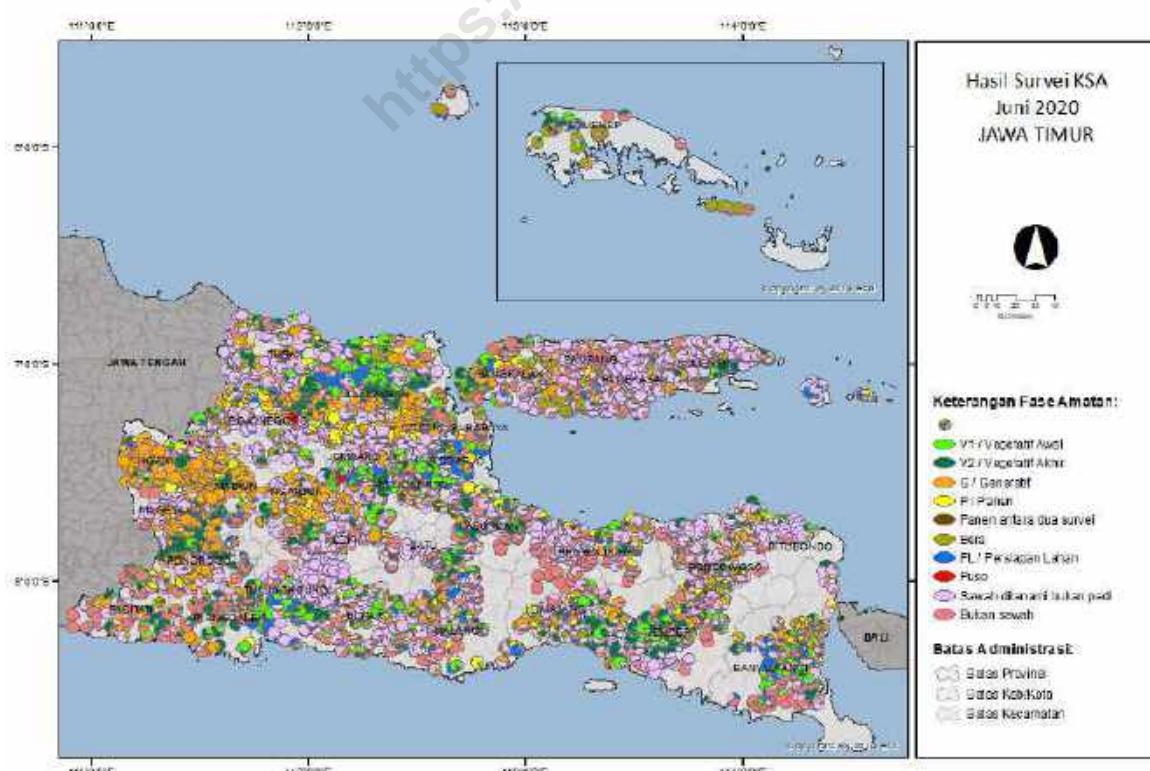
Gambar 172. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, April 2020



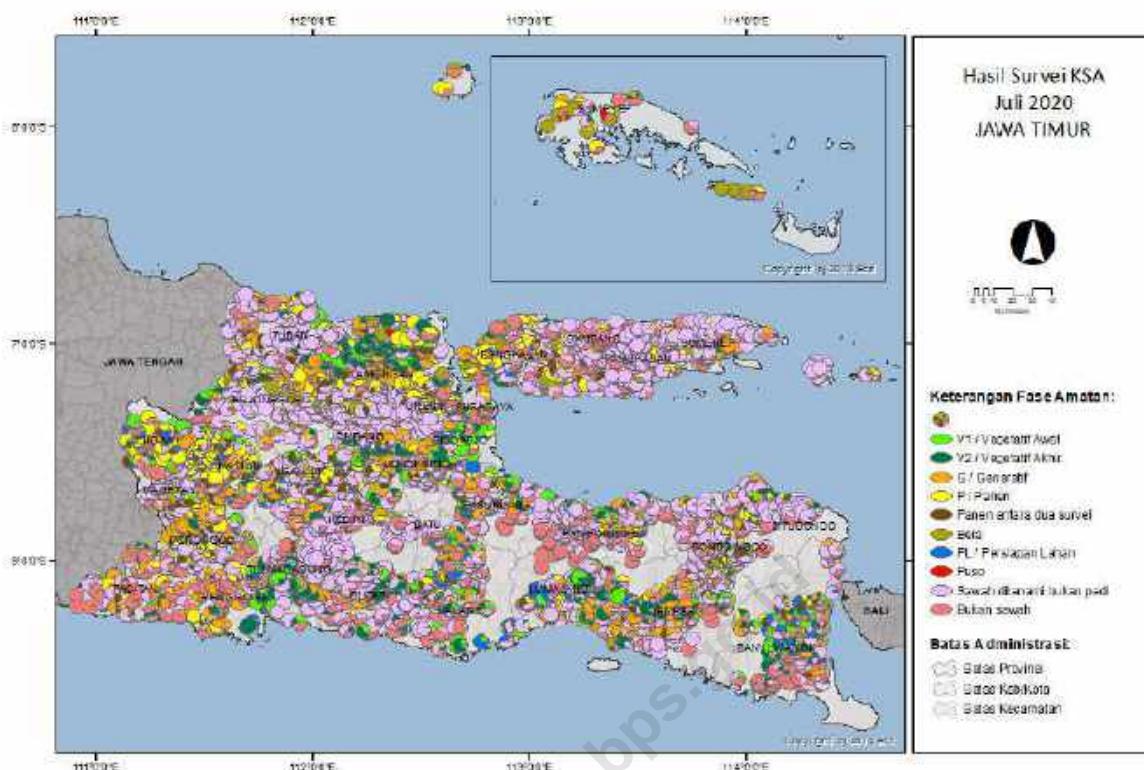
Gambar 173. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Mei 2020



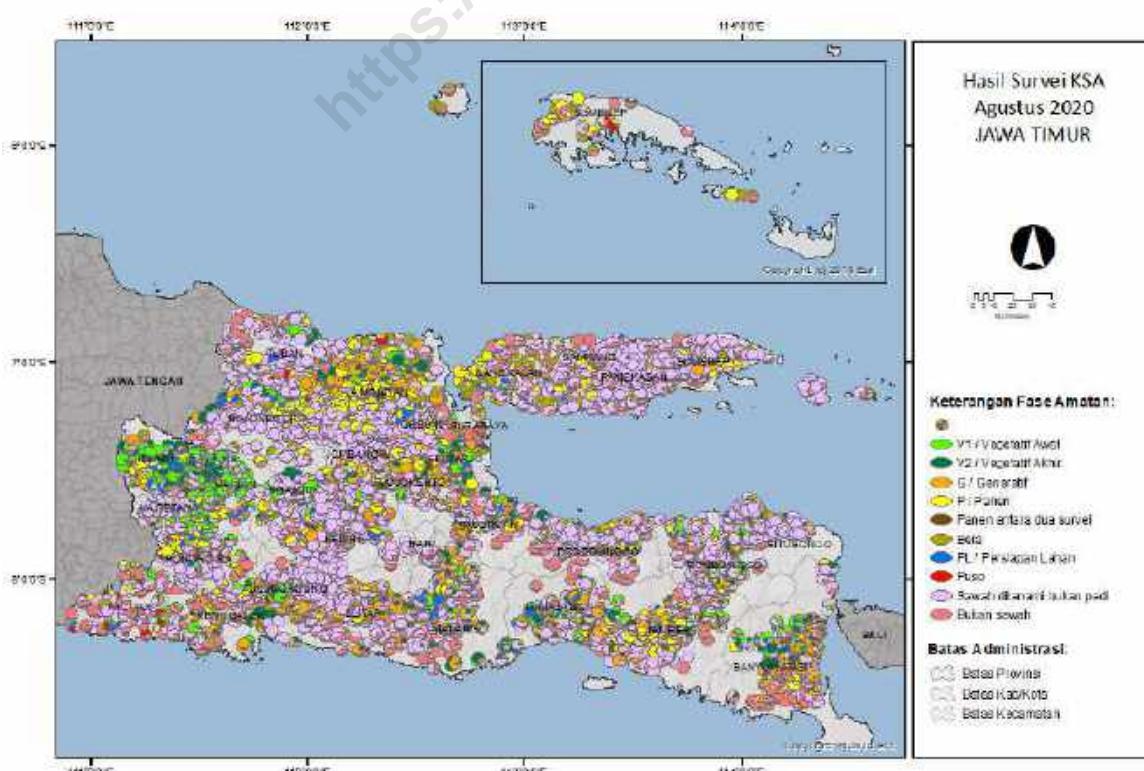
Gambar 174. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Juni 2020



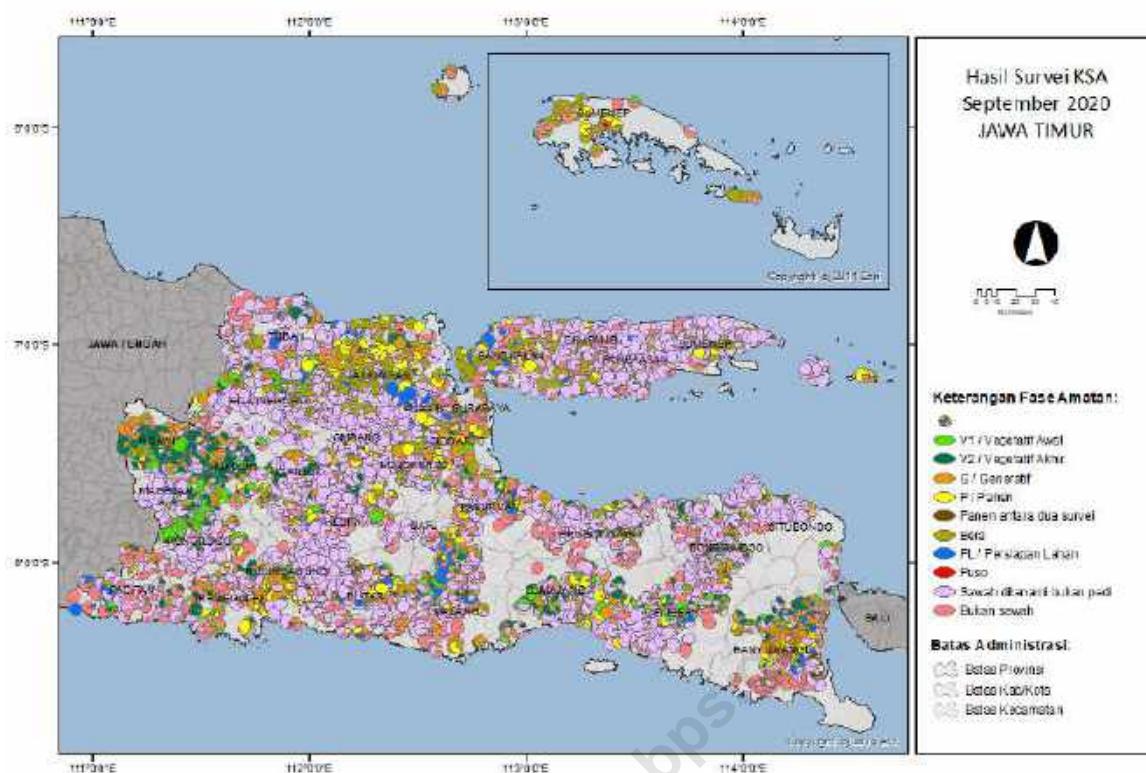
Gambar 175. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Juli 2020



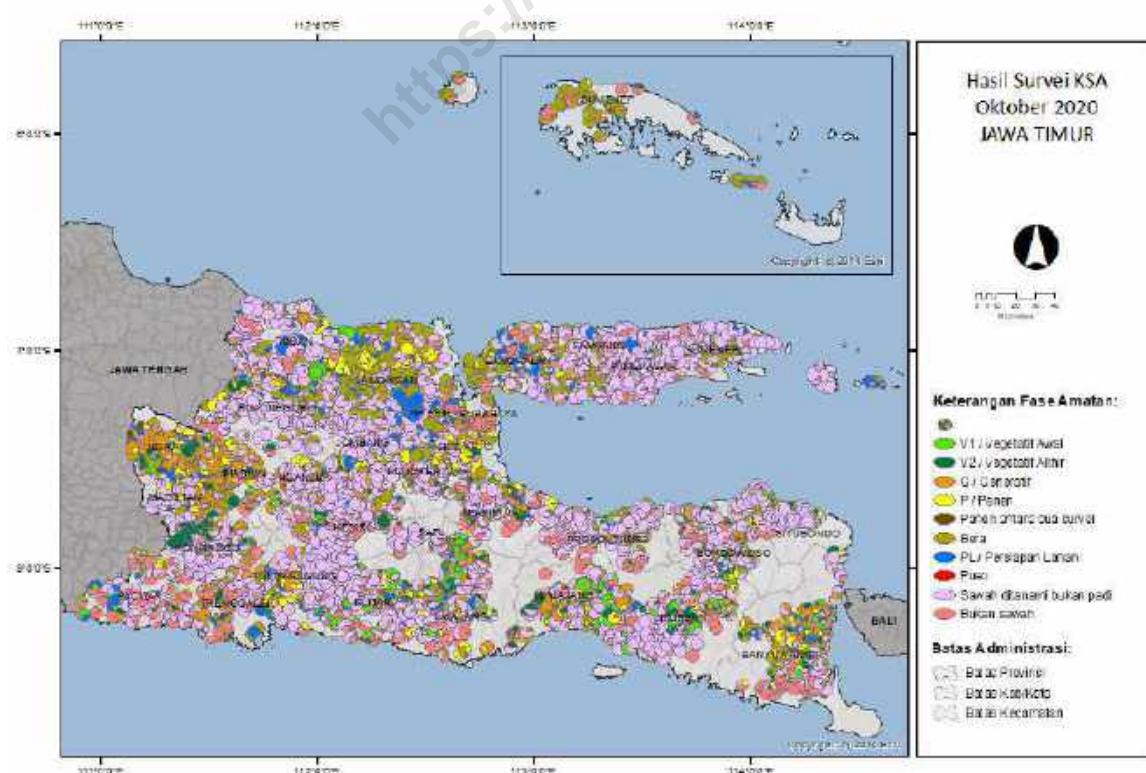
Gambar 176. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Agustus 2020



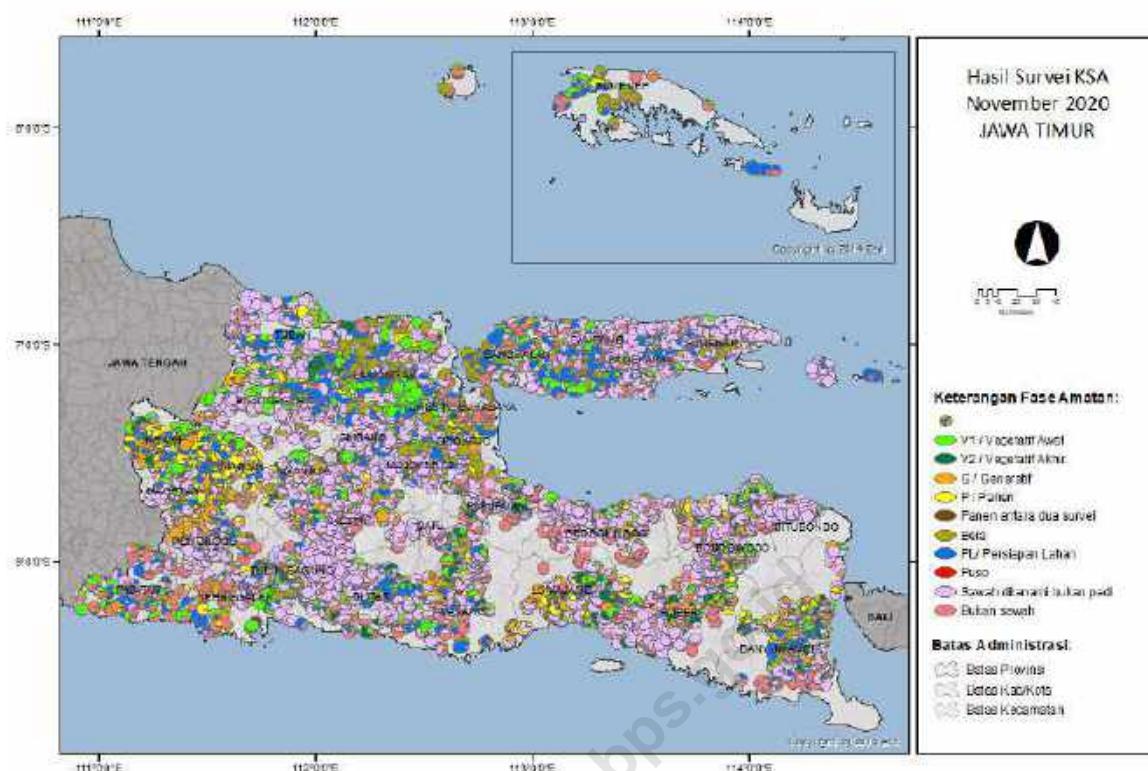
Gambar 177. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, September 2020



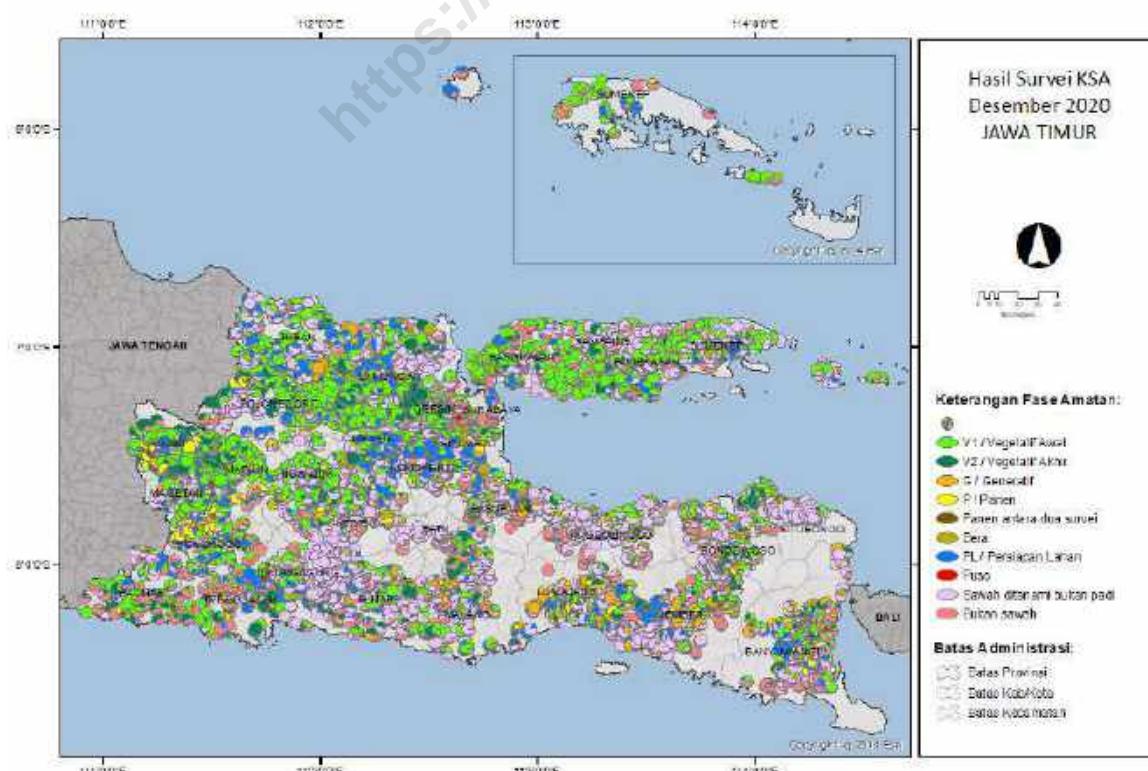
Gambar 178. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Oktober 2020



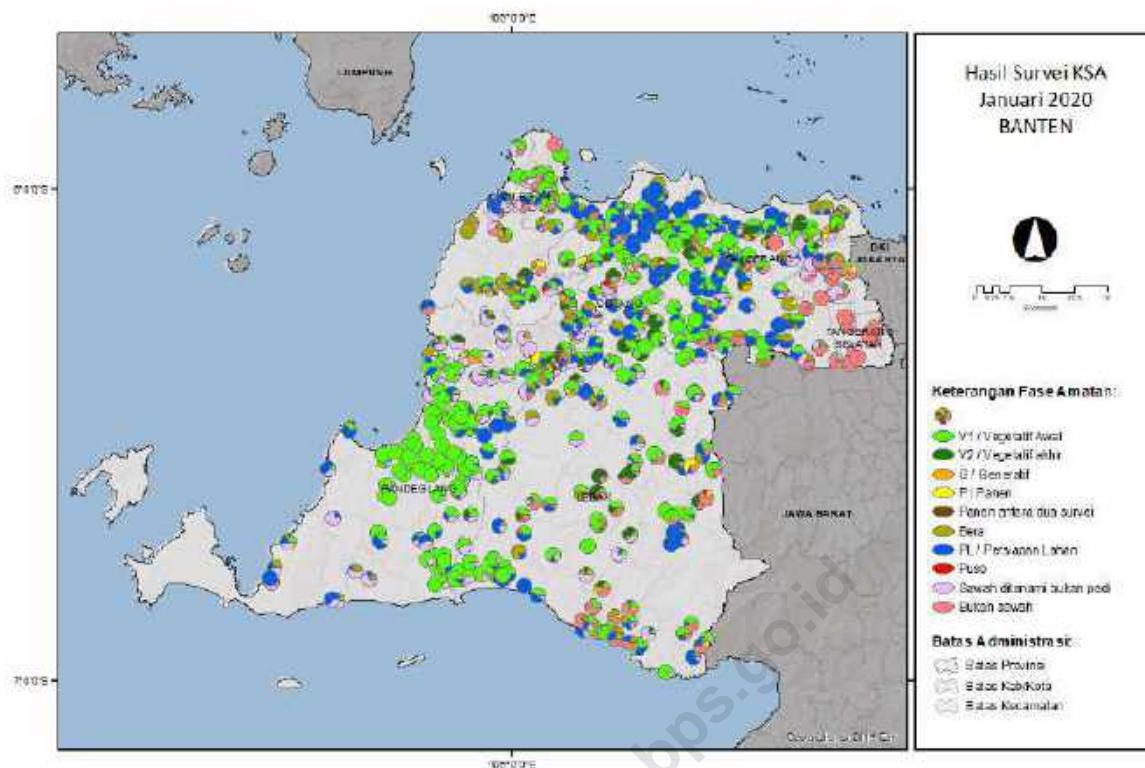
Gambar 179. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, November 2020



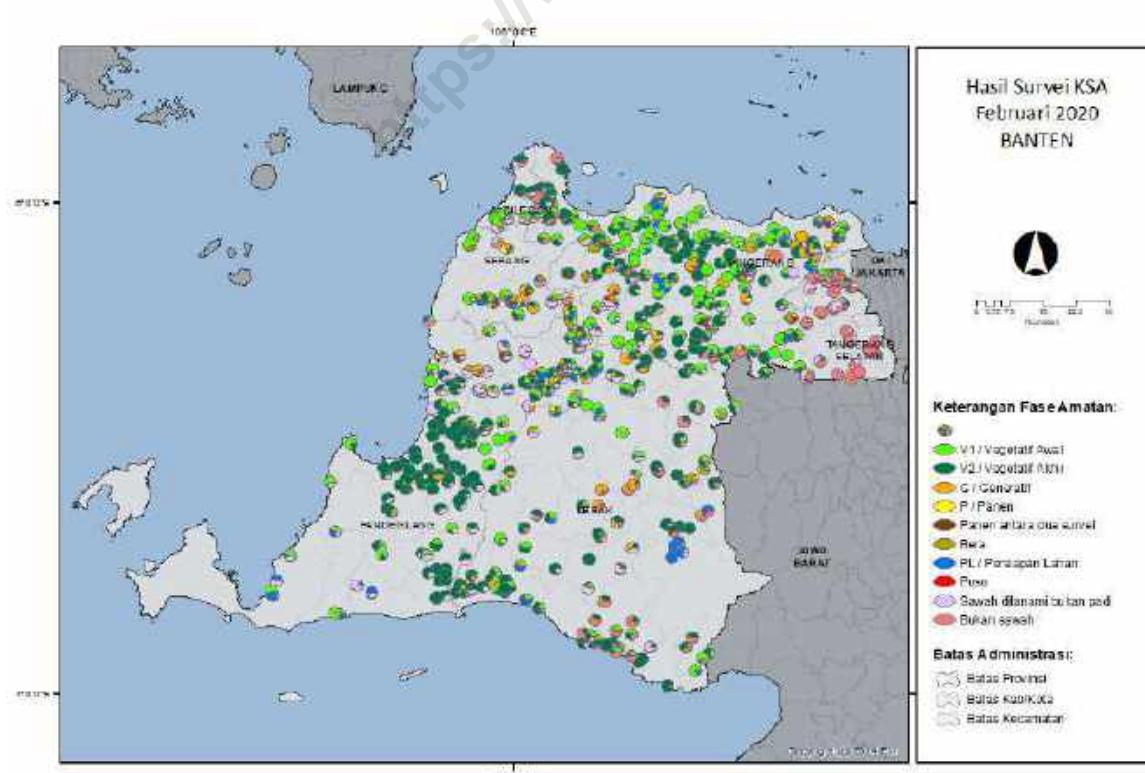
Gambar 180. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Jawa Timur, Desember 2020



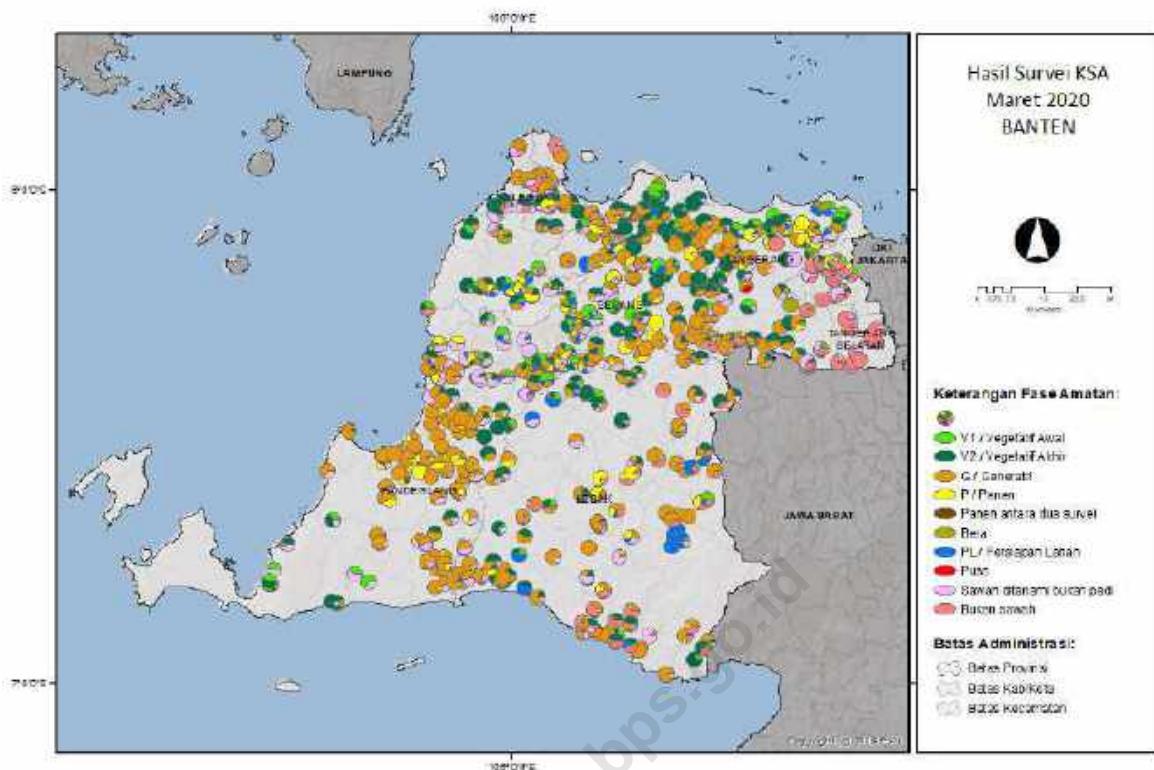
Gambar 181. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Januari 2020



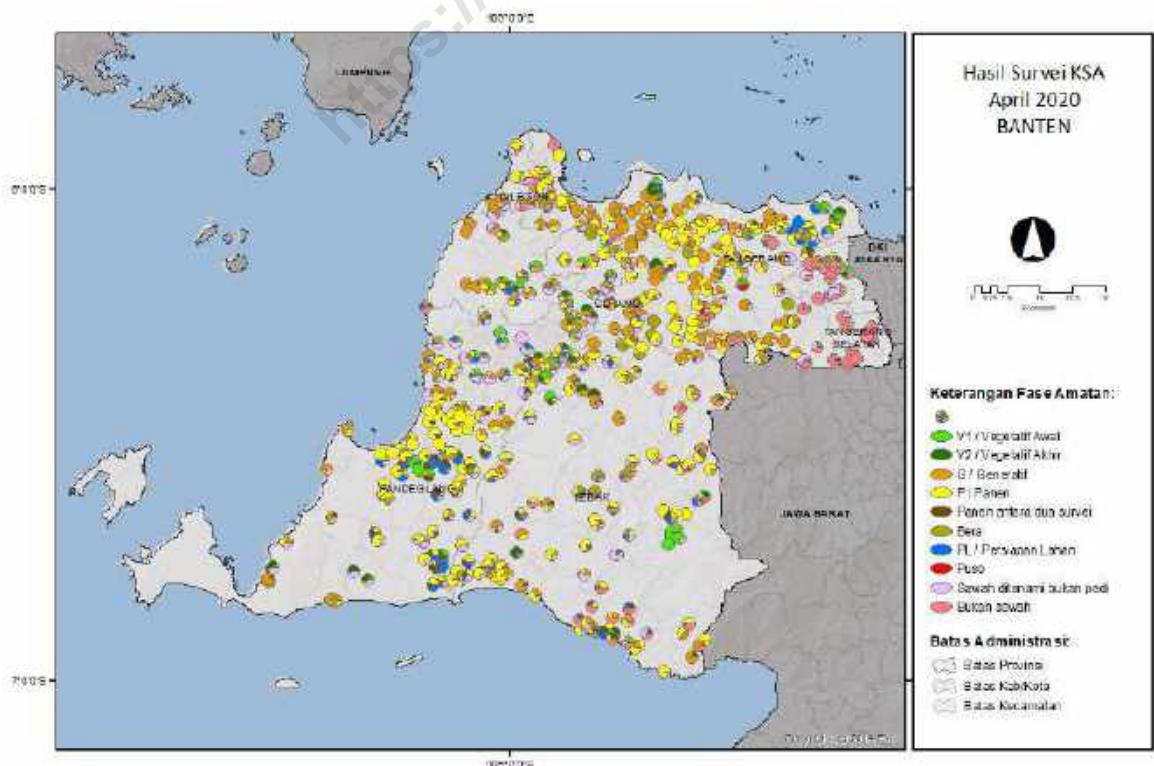
Gambar 182. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Februari 2020



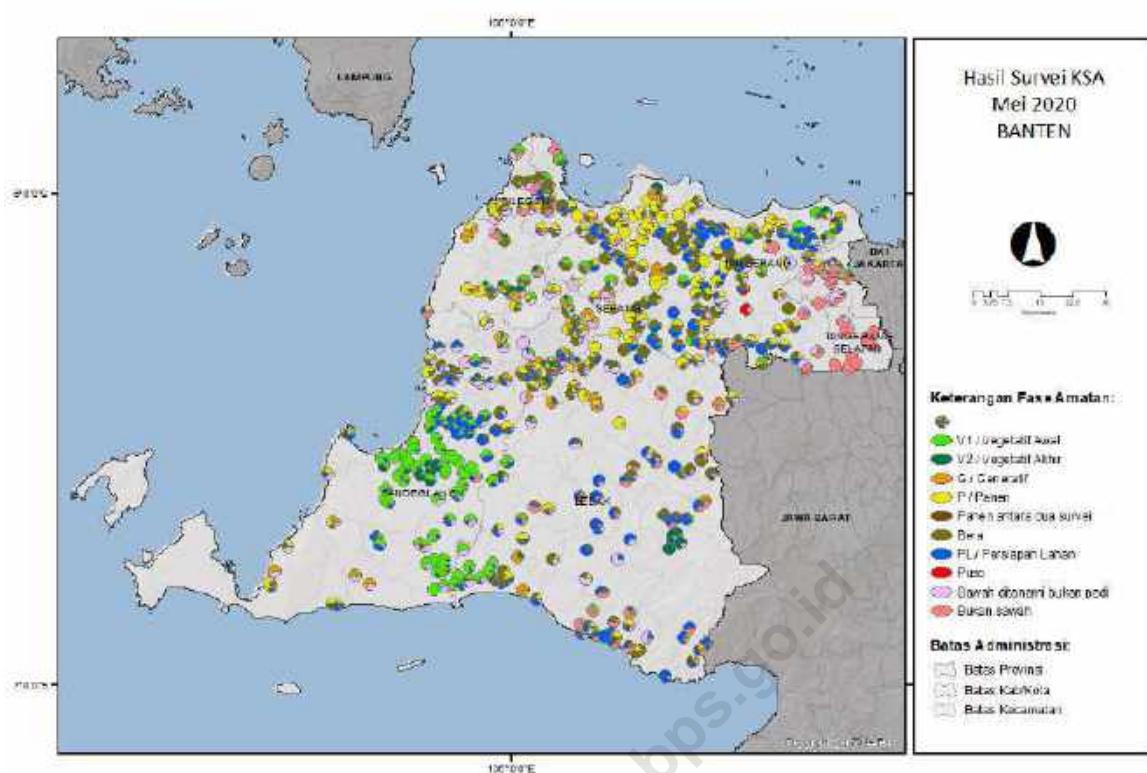
Gambar 183. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Maret 2020



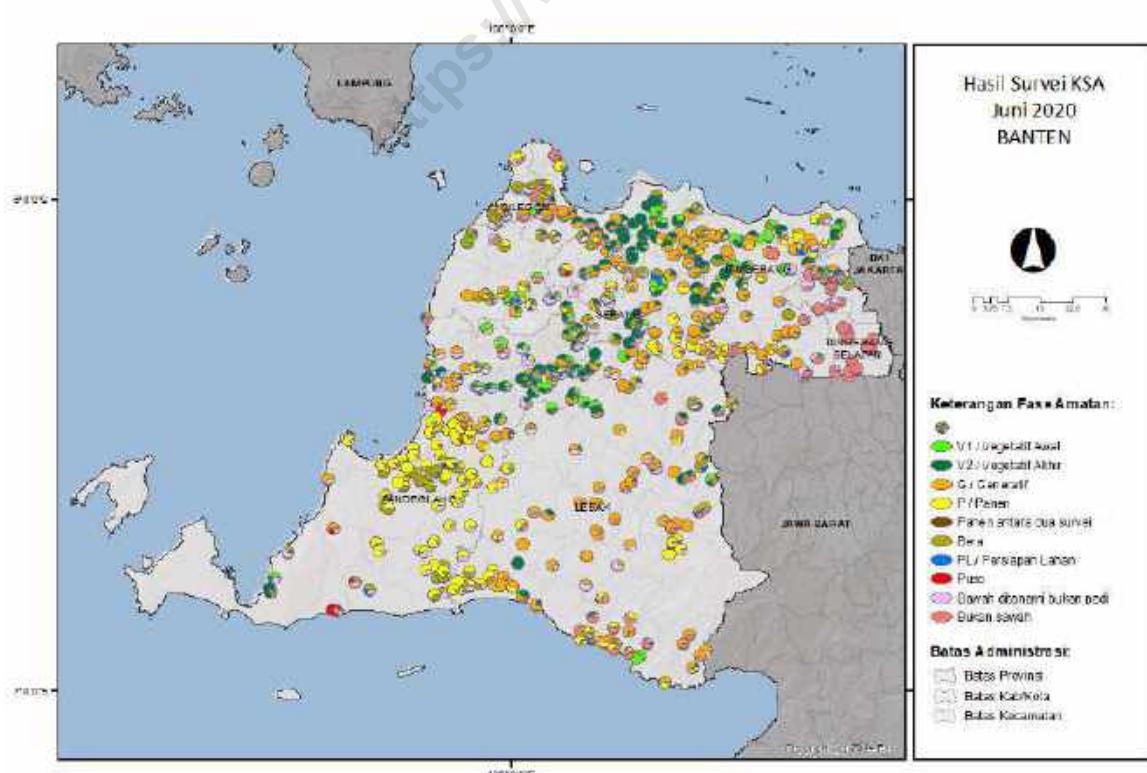
Gambar 184. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, April 2020



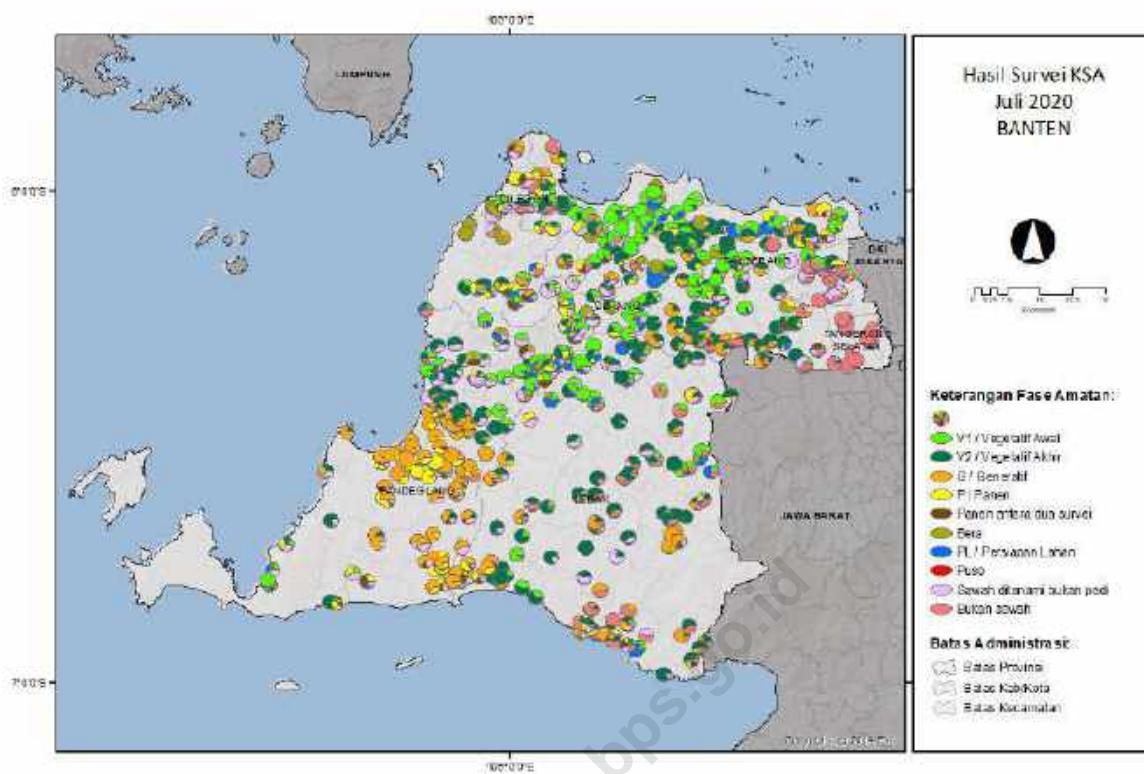
Gambar 185. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Mei 2020



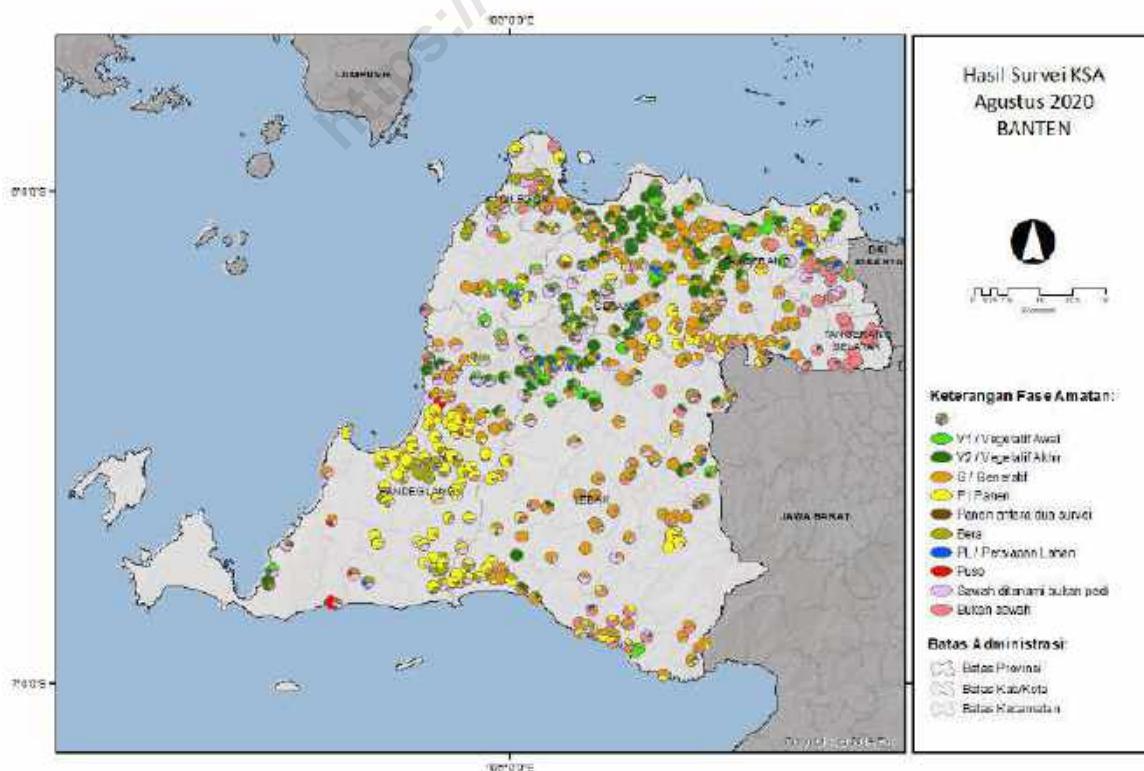
Gambar 186. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Juni 2020



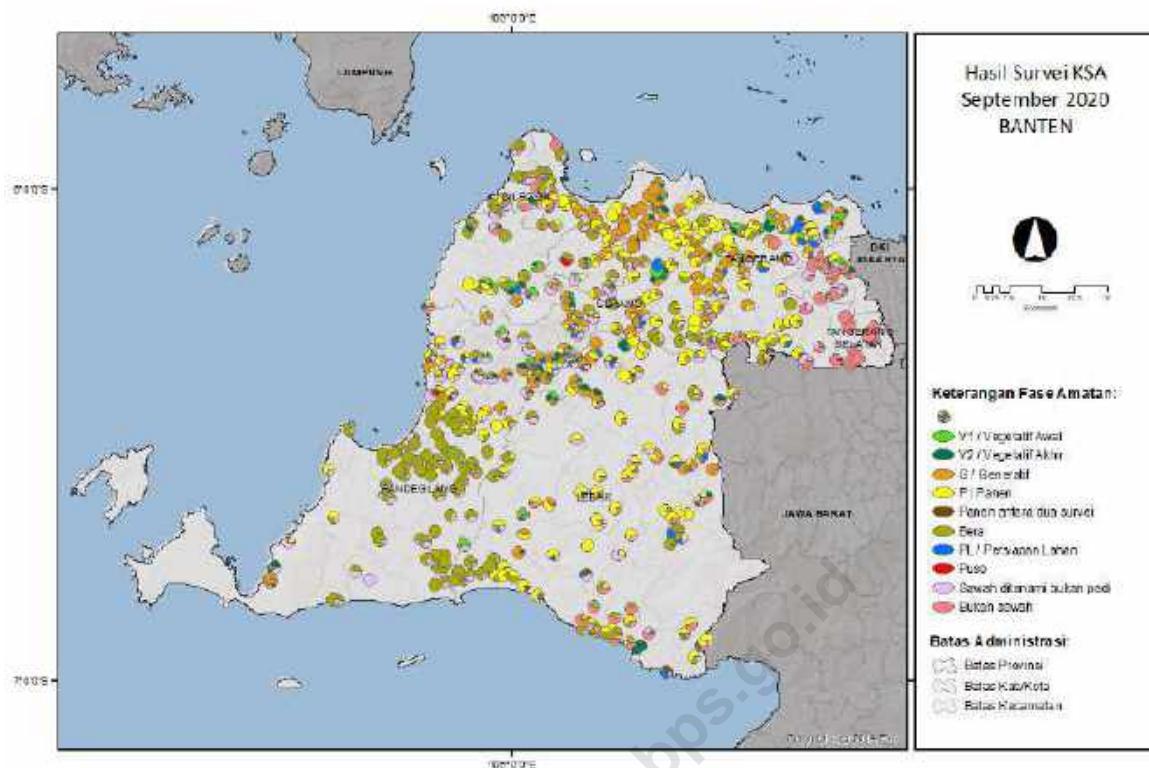
Gambar 187. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Juli 2020



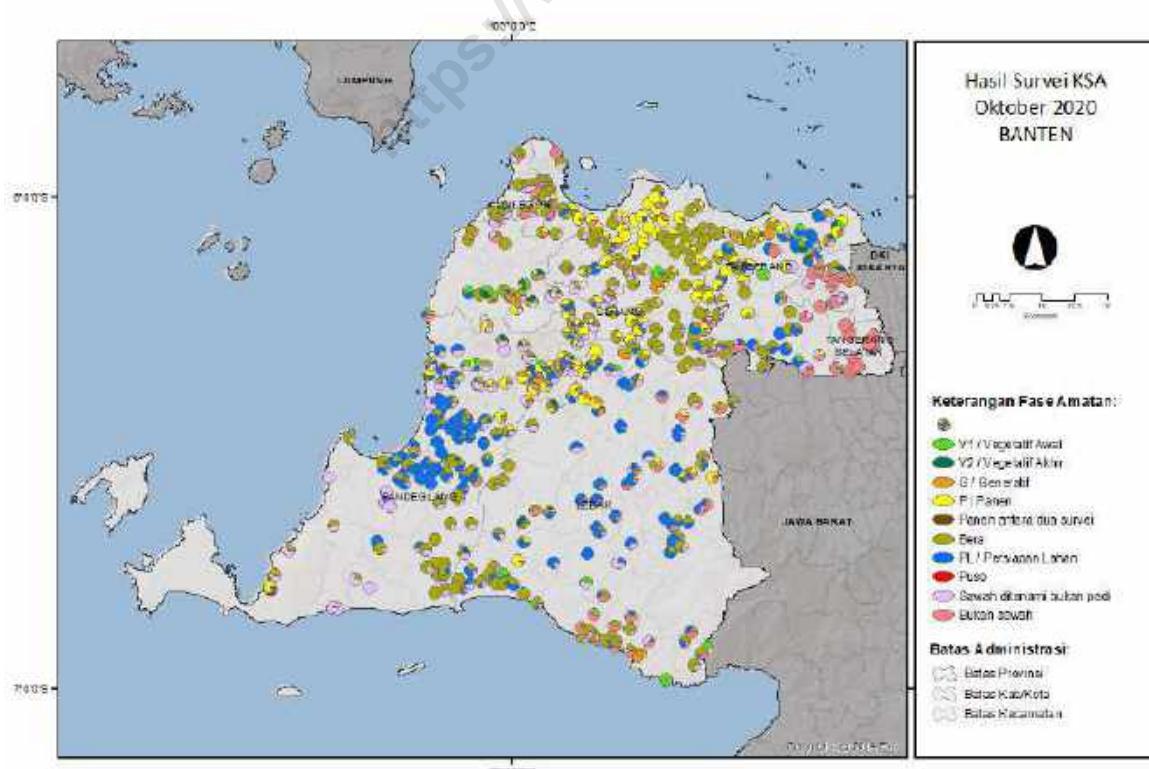
Gambar 188. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Agustus 2020



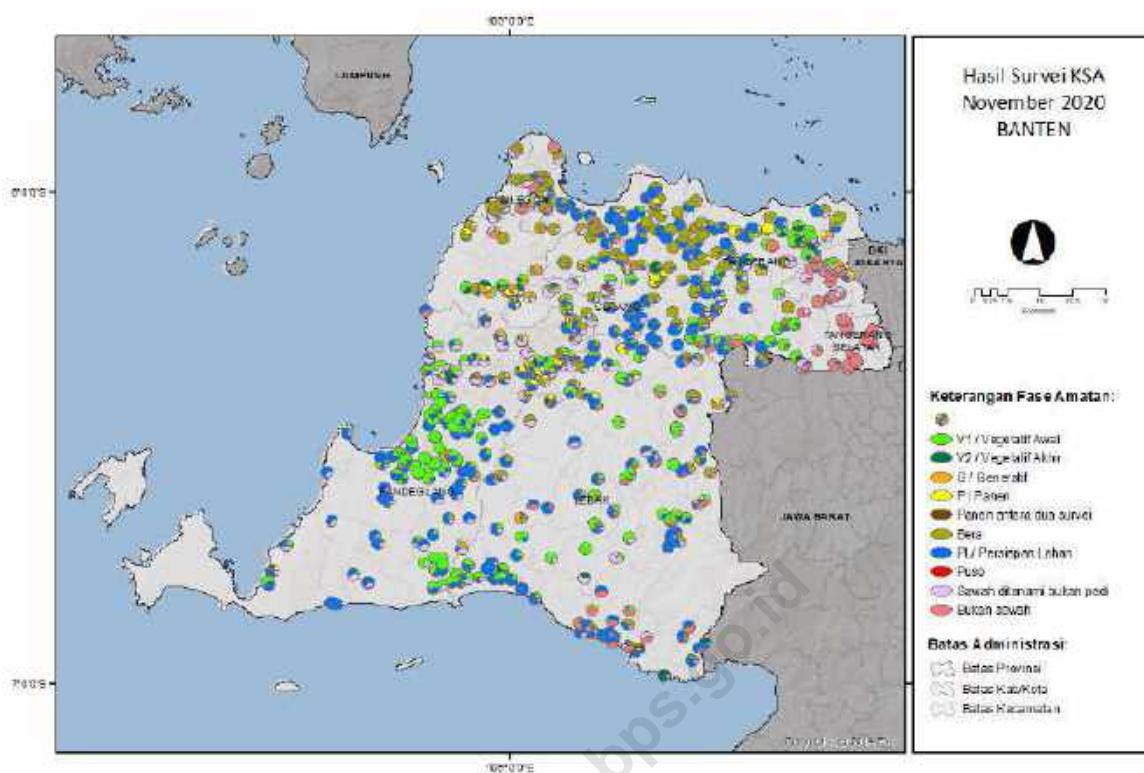
Gambar 189. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, September 2020



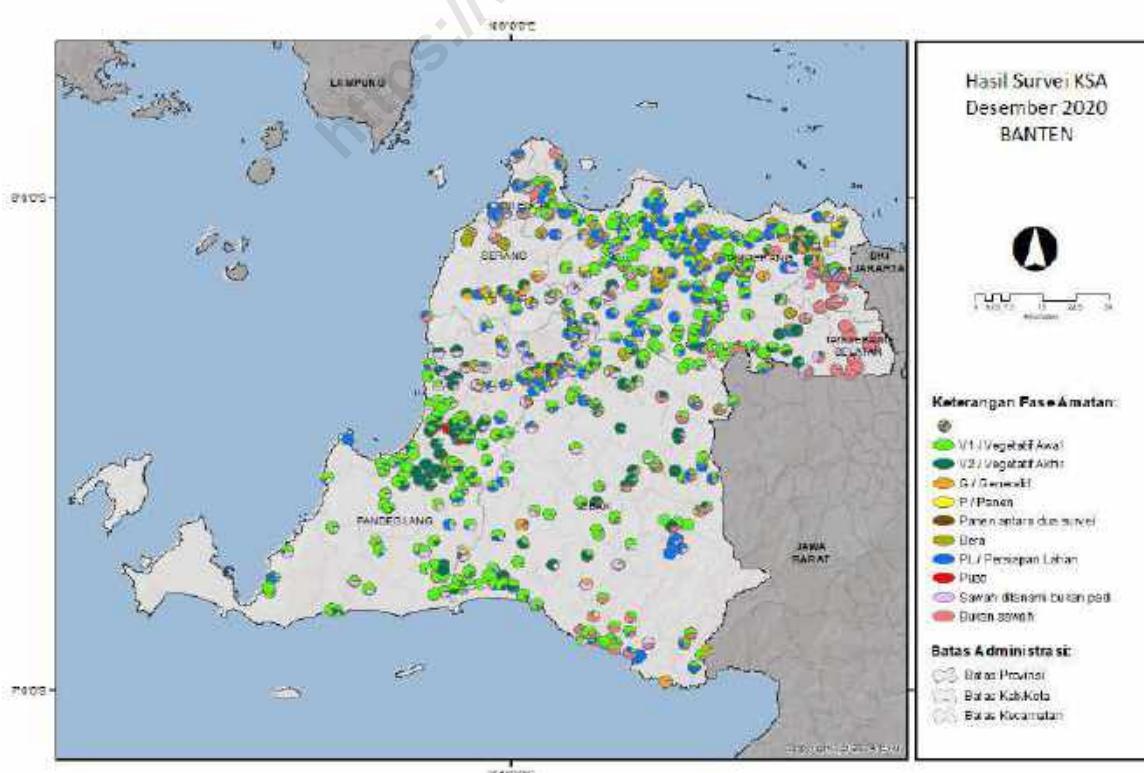
Gambar 190. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Oktober 2020



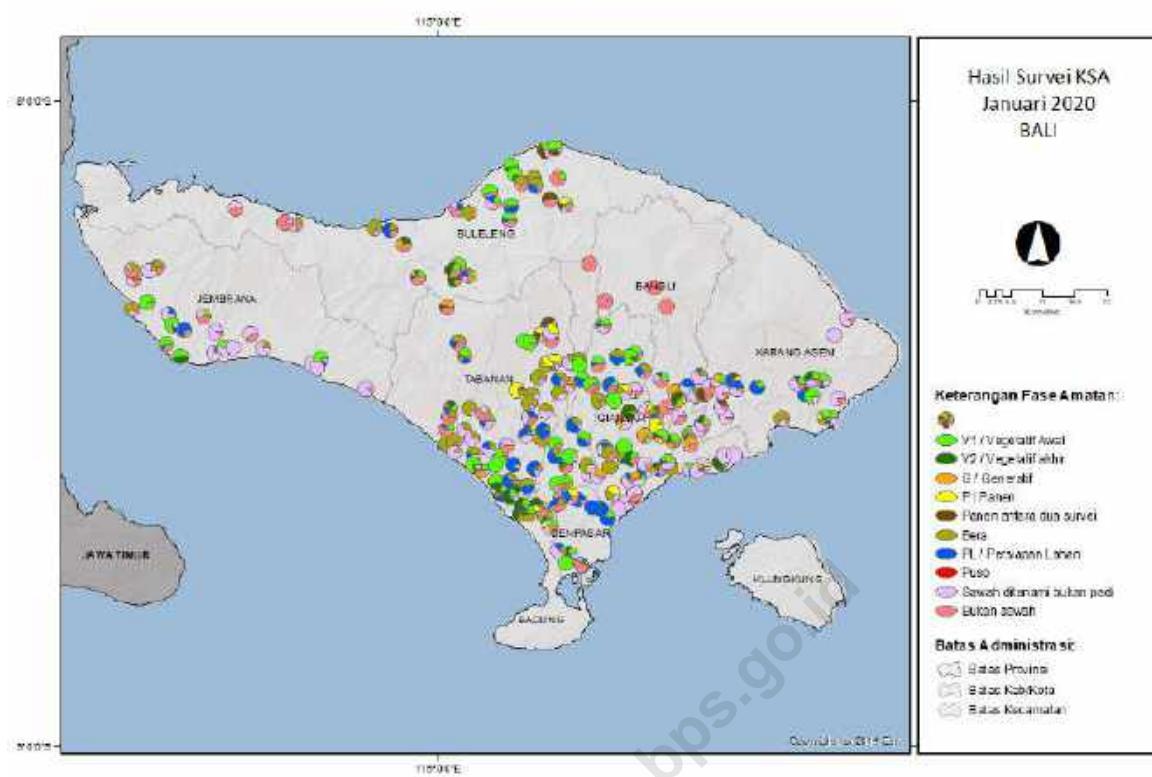
Gambar 191. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, November 2020



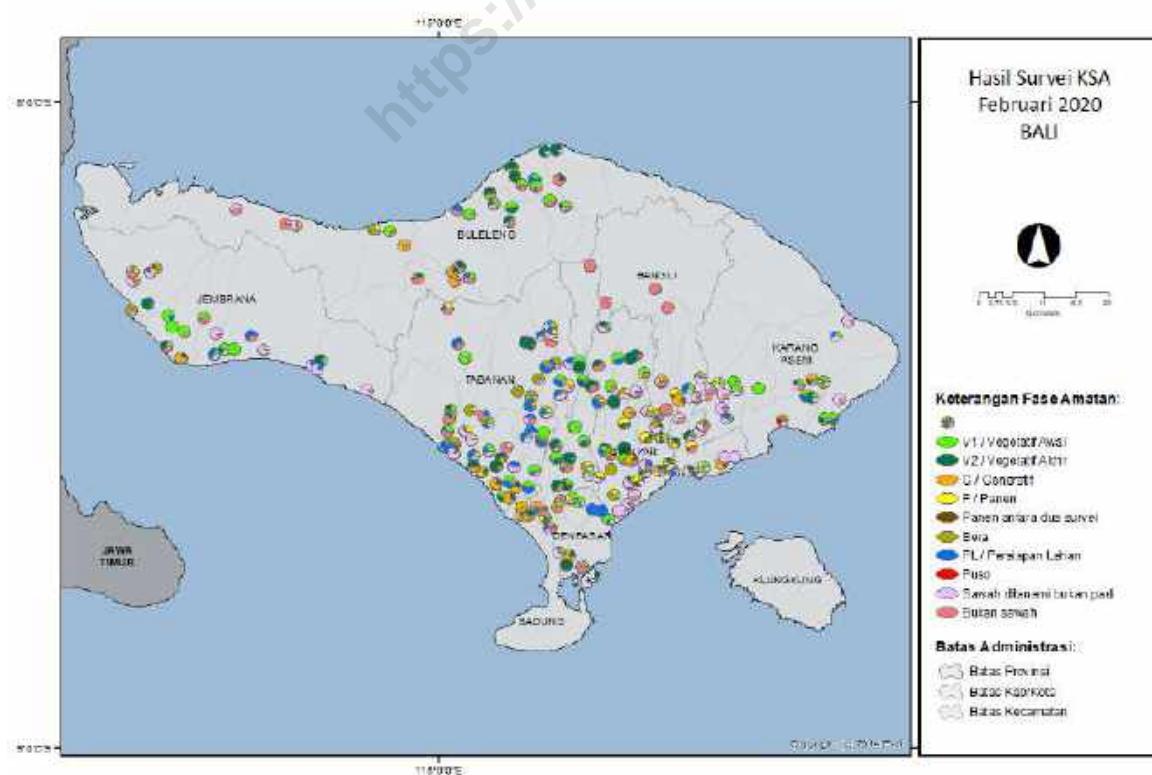
Gambar 192. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Banten, Desember 2020



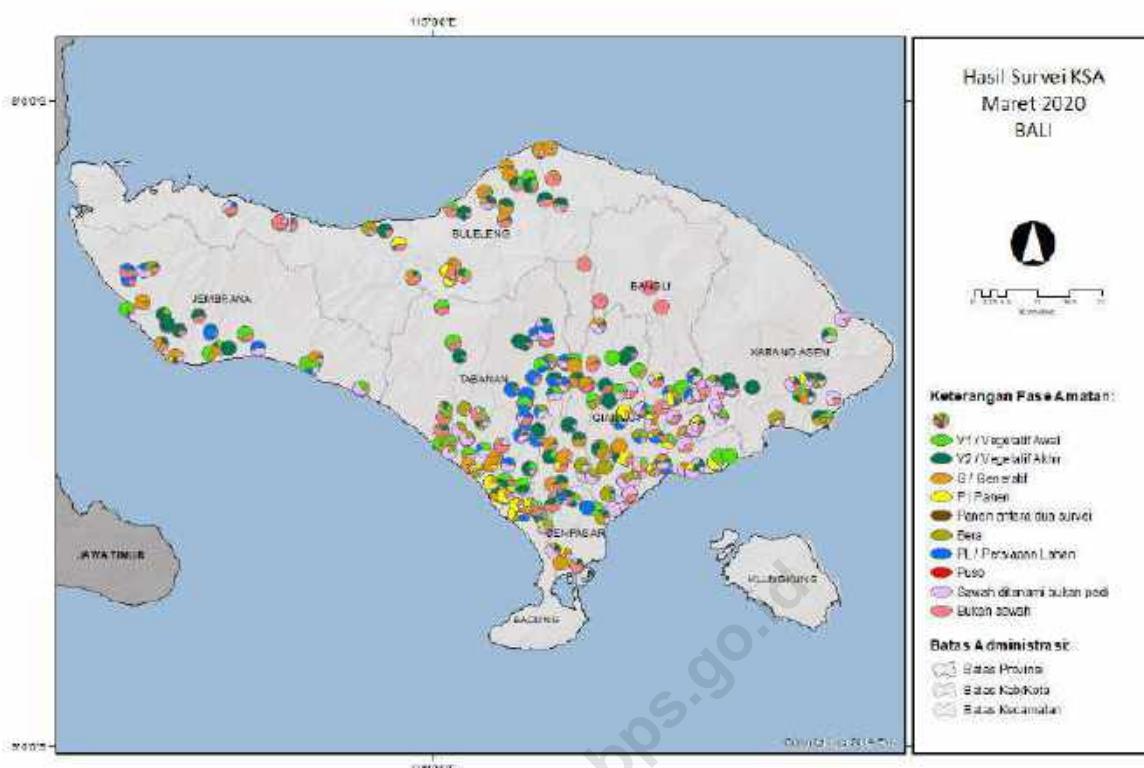
Gambar 193. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Januari 2020



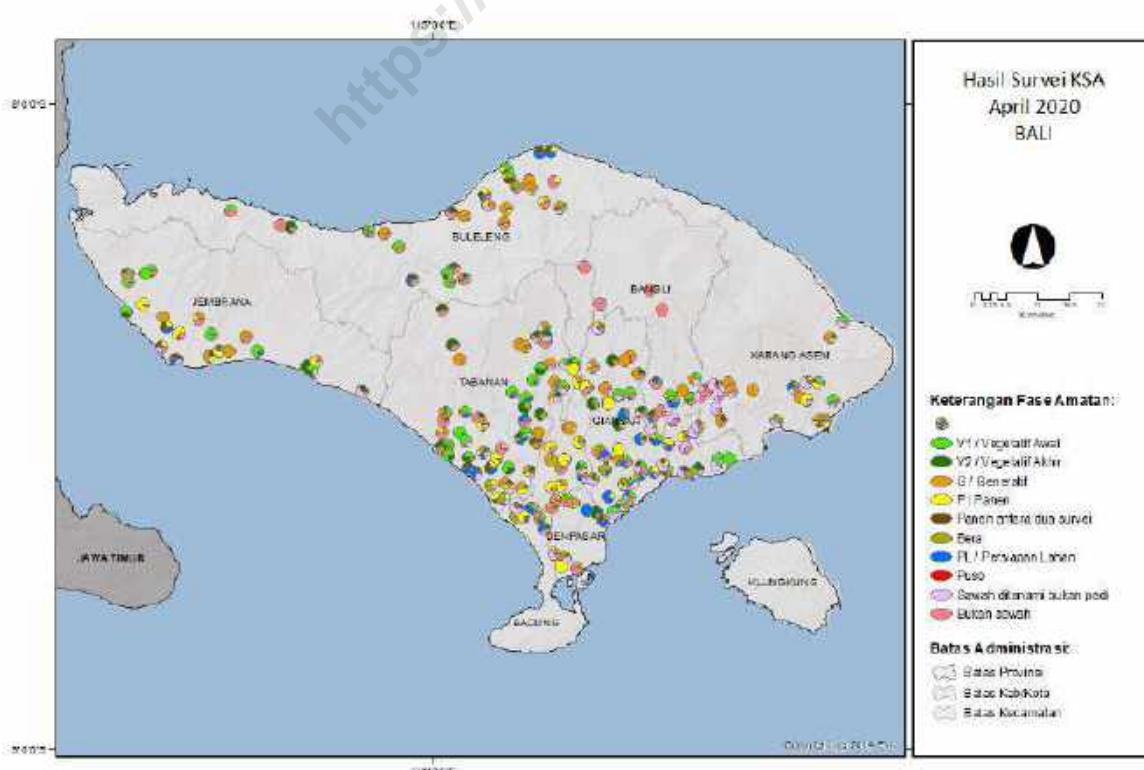
Gambar 194. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Februari 2020



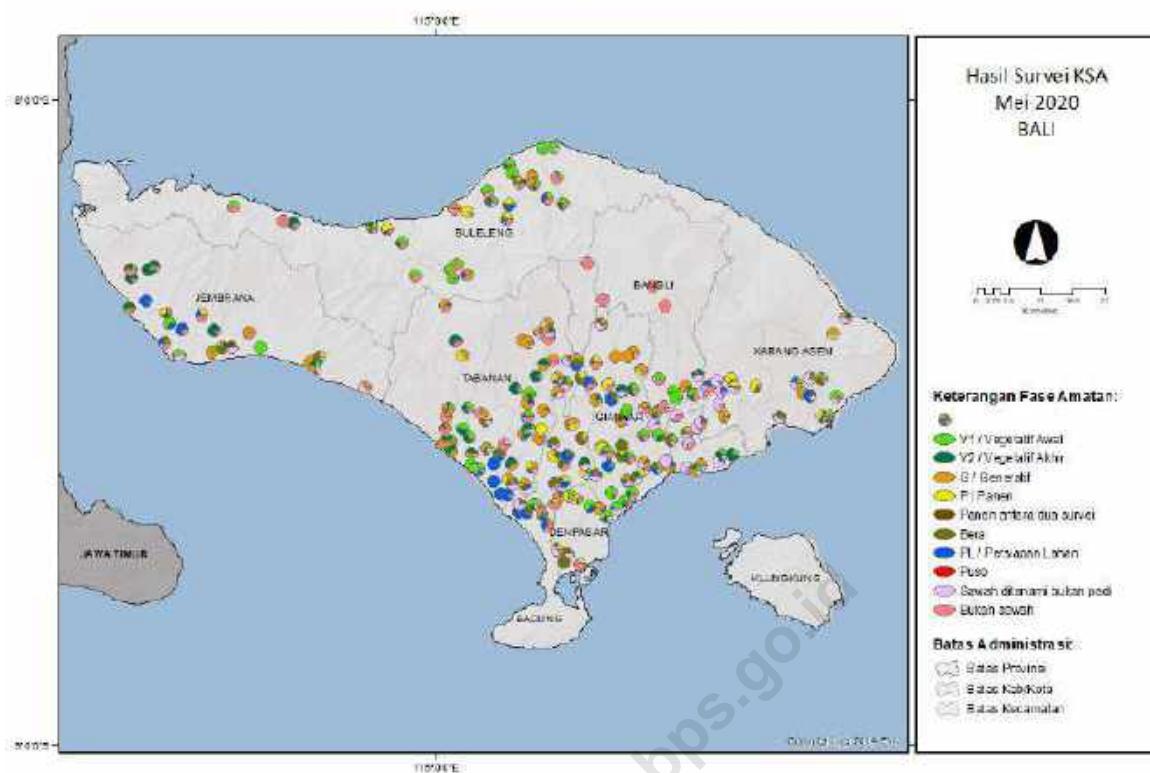
Gambar 195. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Maret 2020



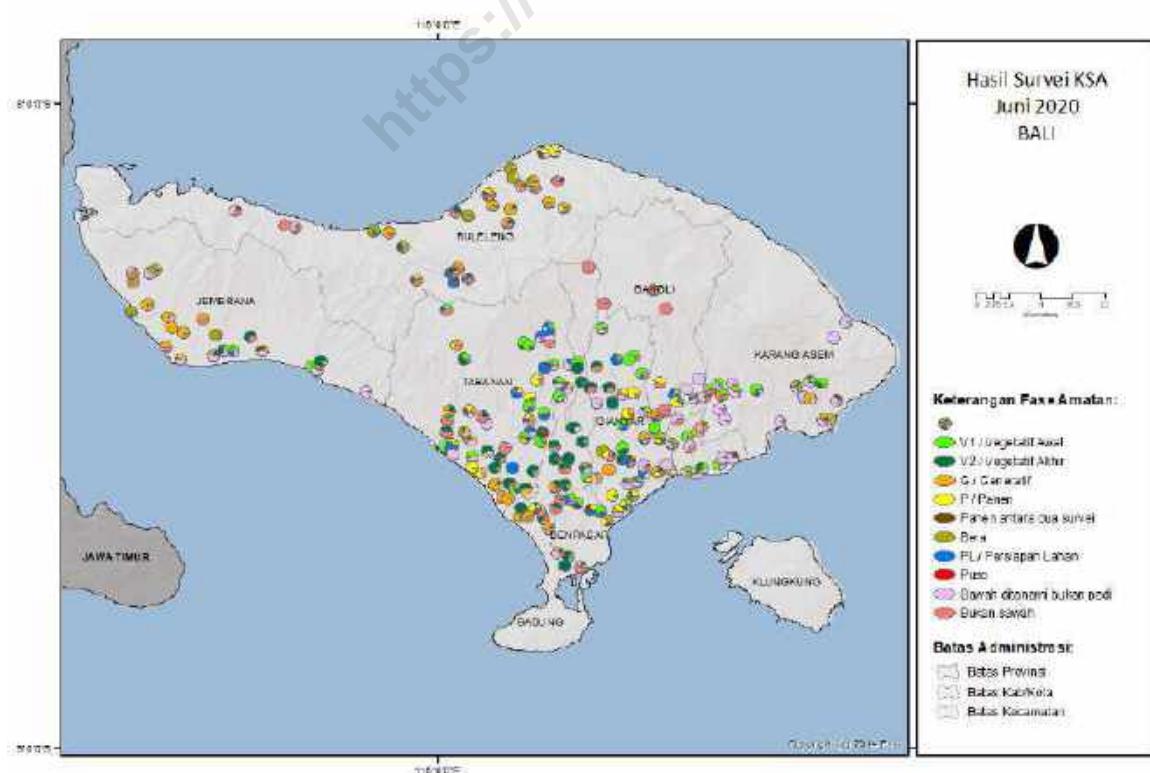
Gambar 196. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, April 2020



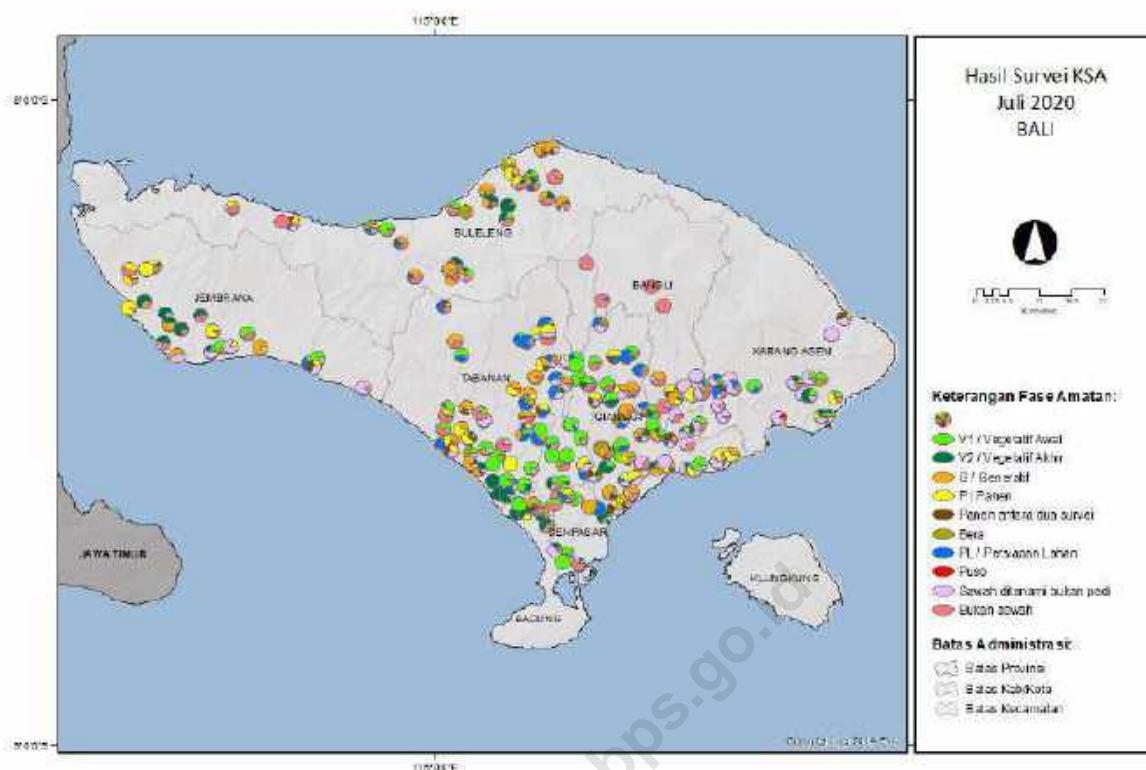
Gambar 197. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Mei 2020



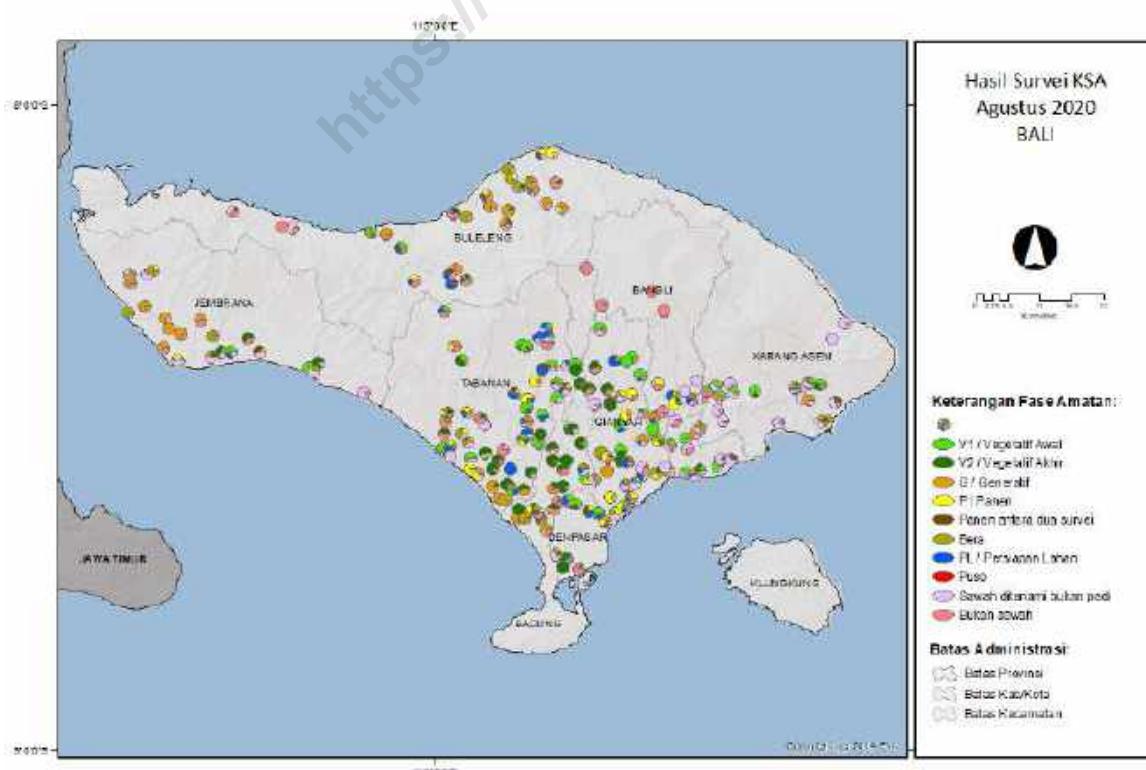
Gambar 198. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Juni 2020



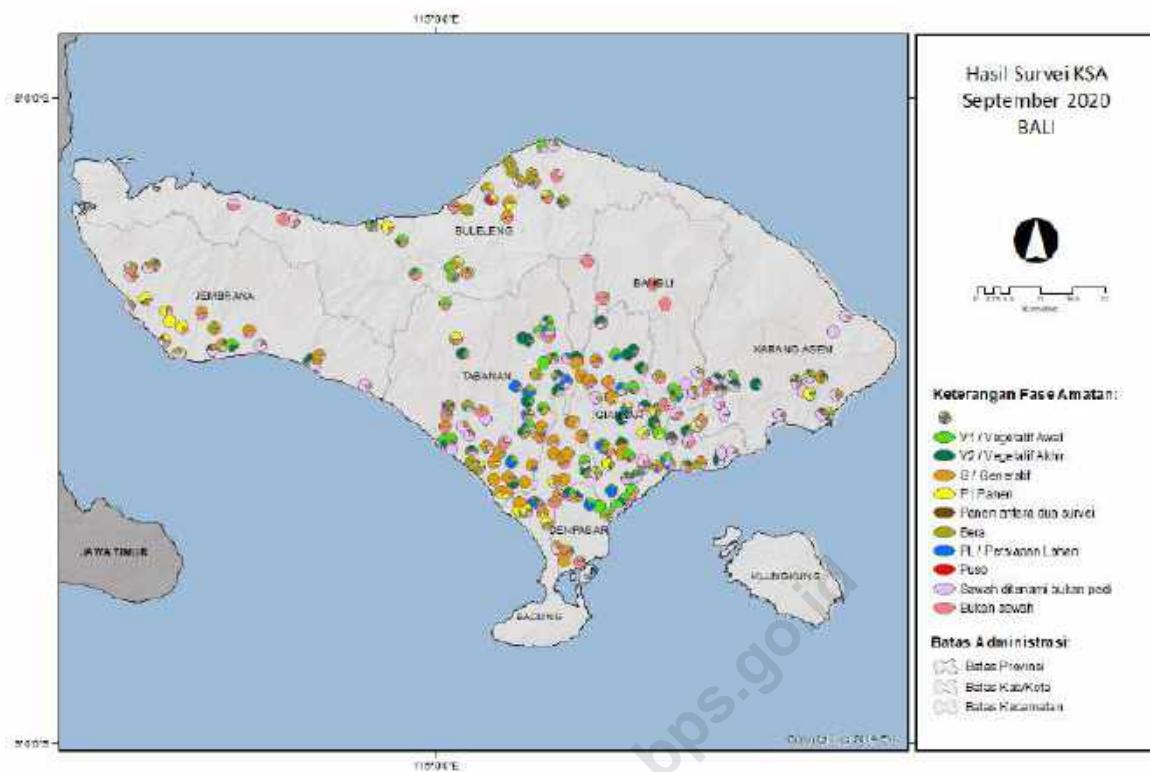
Gambar 199. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Juli 2020



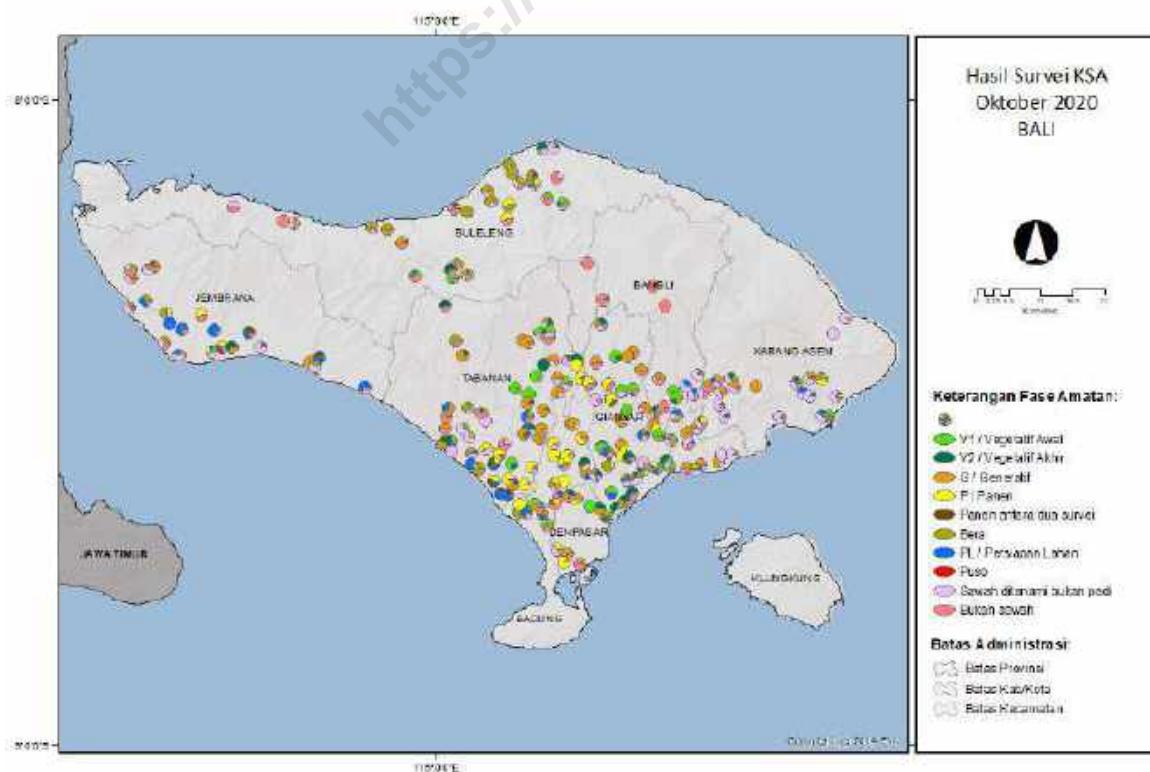
Gambar 200. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Agustus 2020



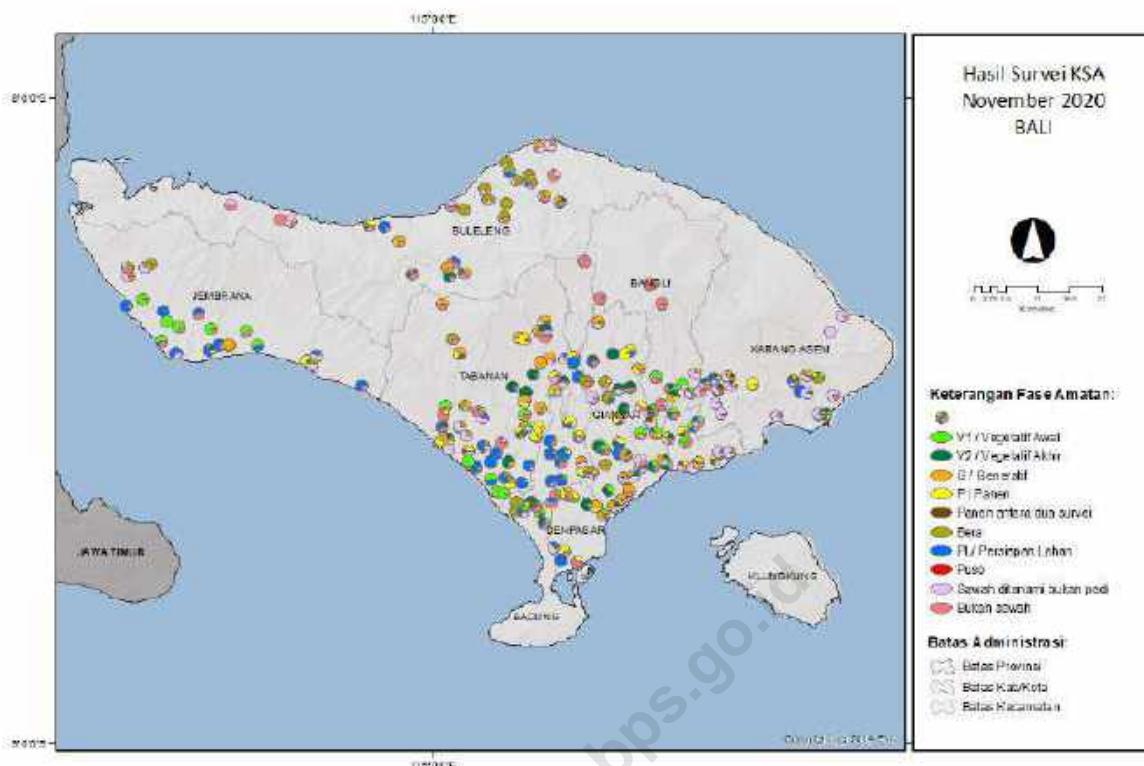
Gambar 201. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, September 2020



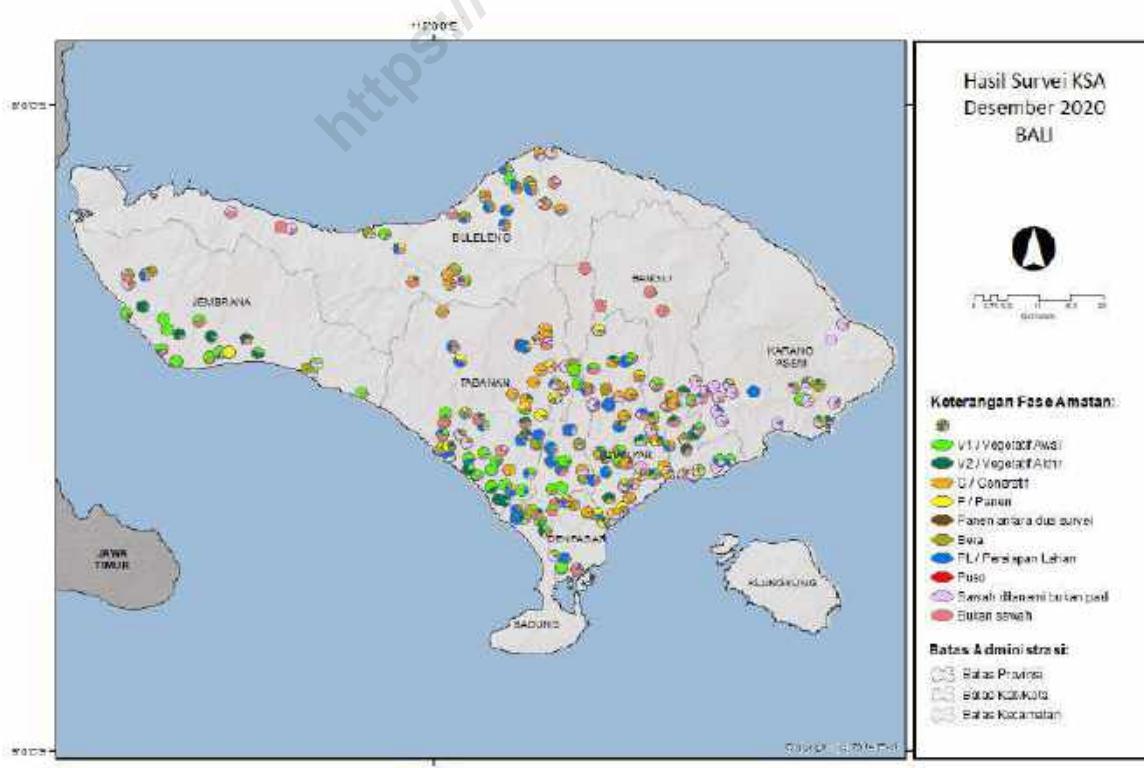
Gambar 202. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Oktober 2020



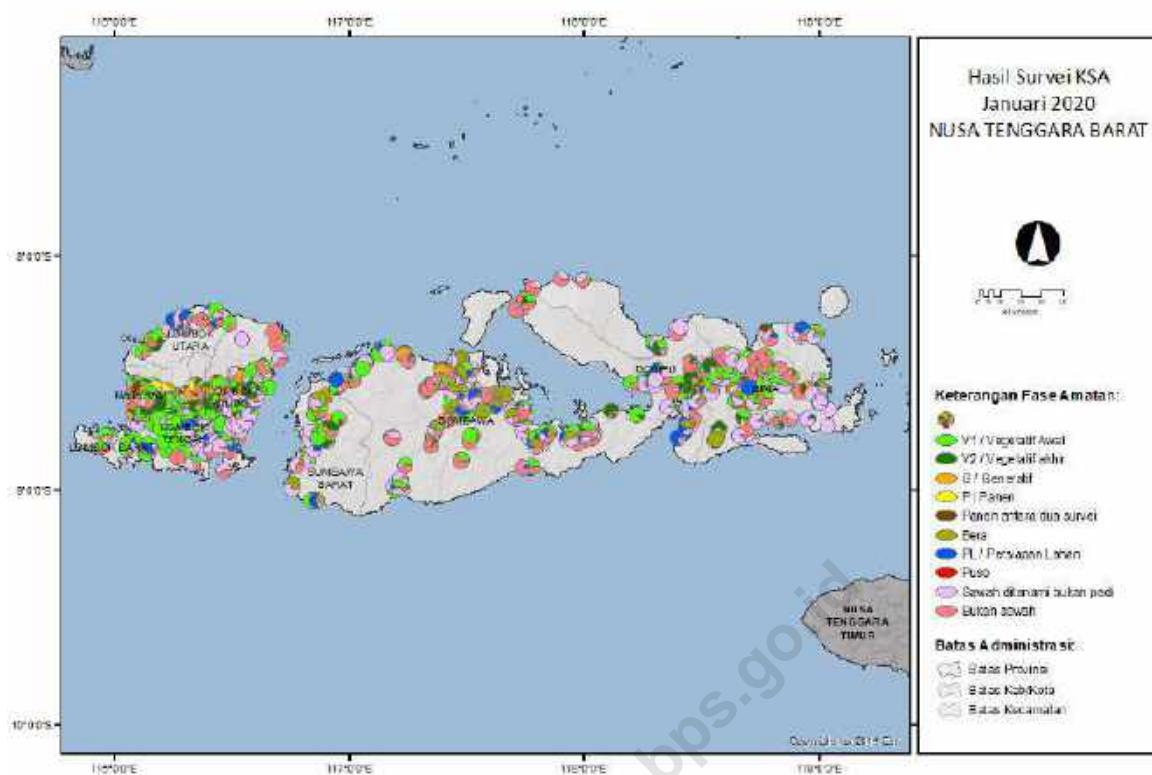
Gambar 203. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, November 2020



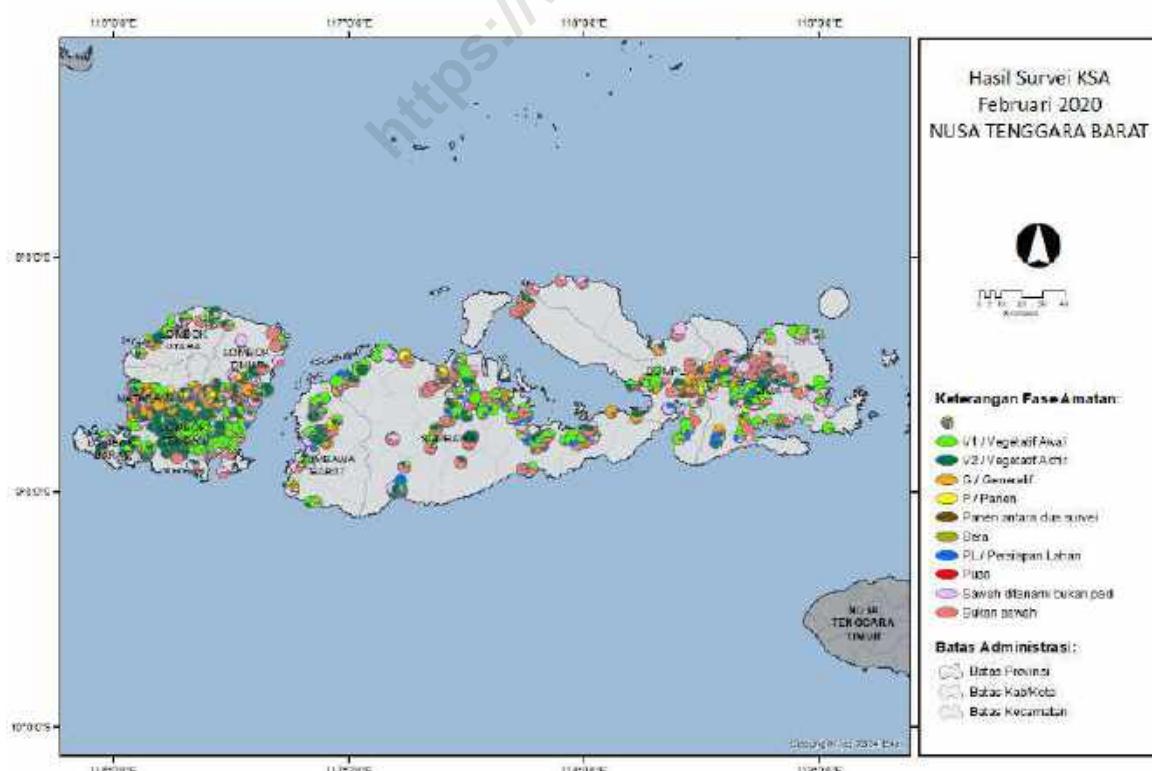
Gambar 204. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Bali, Desember 2020



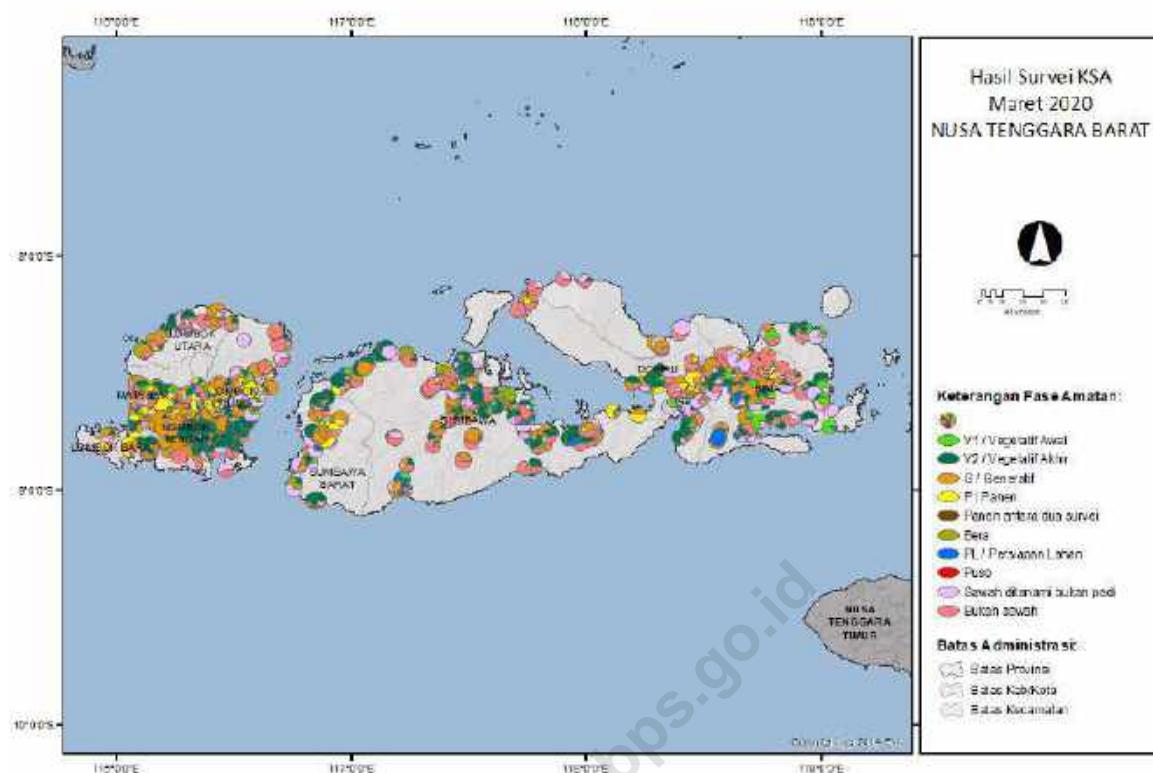
Gambar 205. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Januari 2020



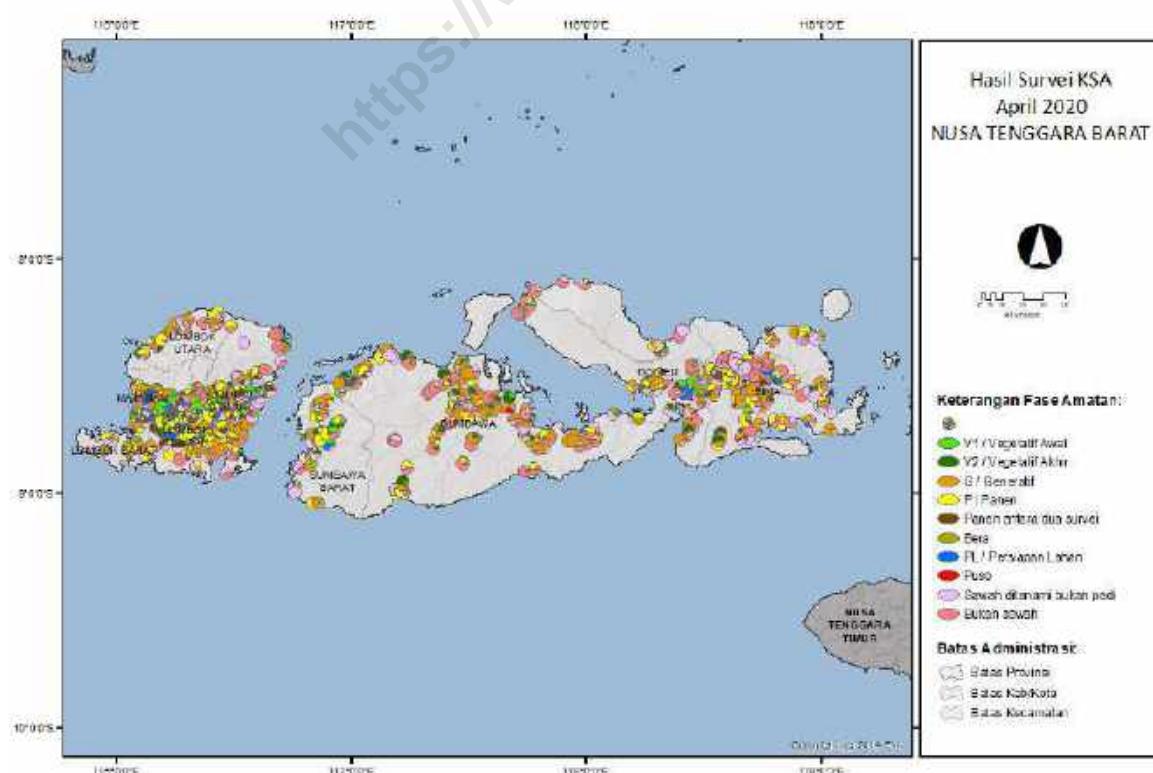
Gambar 206. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Februari 2020



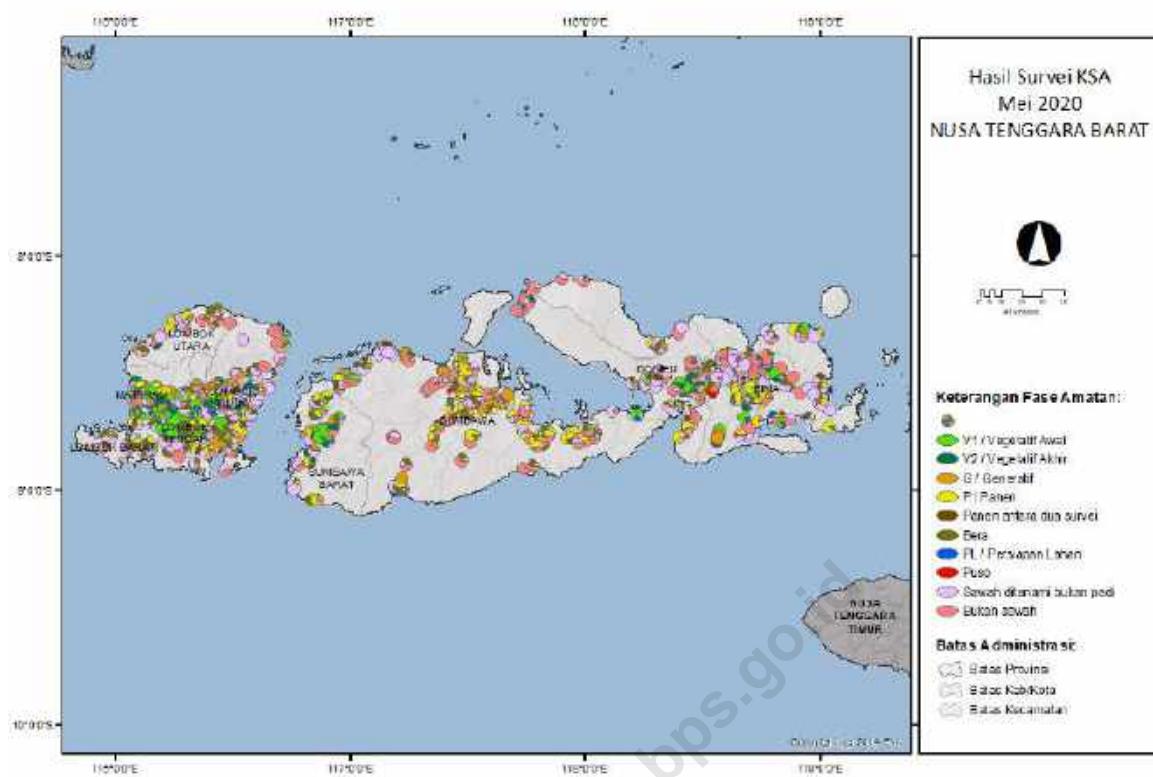
Gambar 207. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Maret 2020



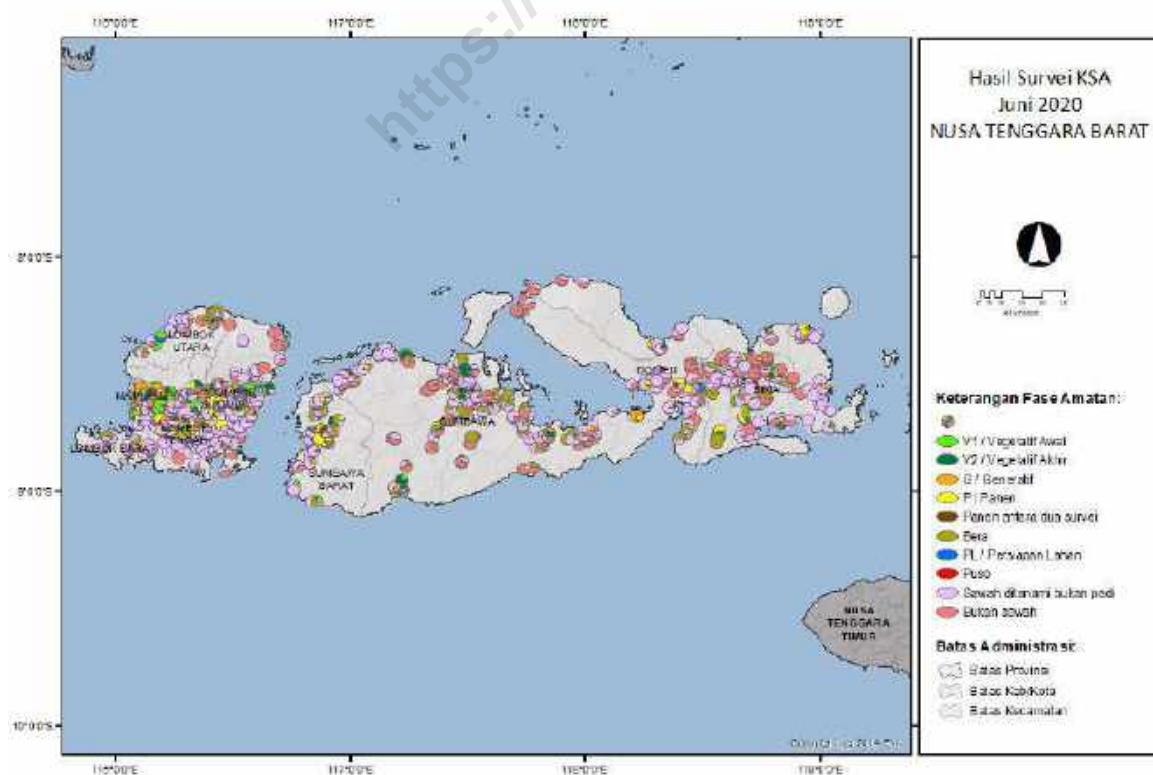
Gambar 208. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, April 2020



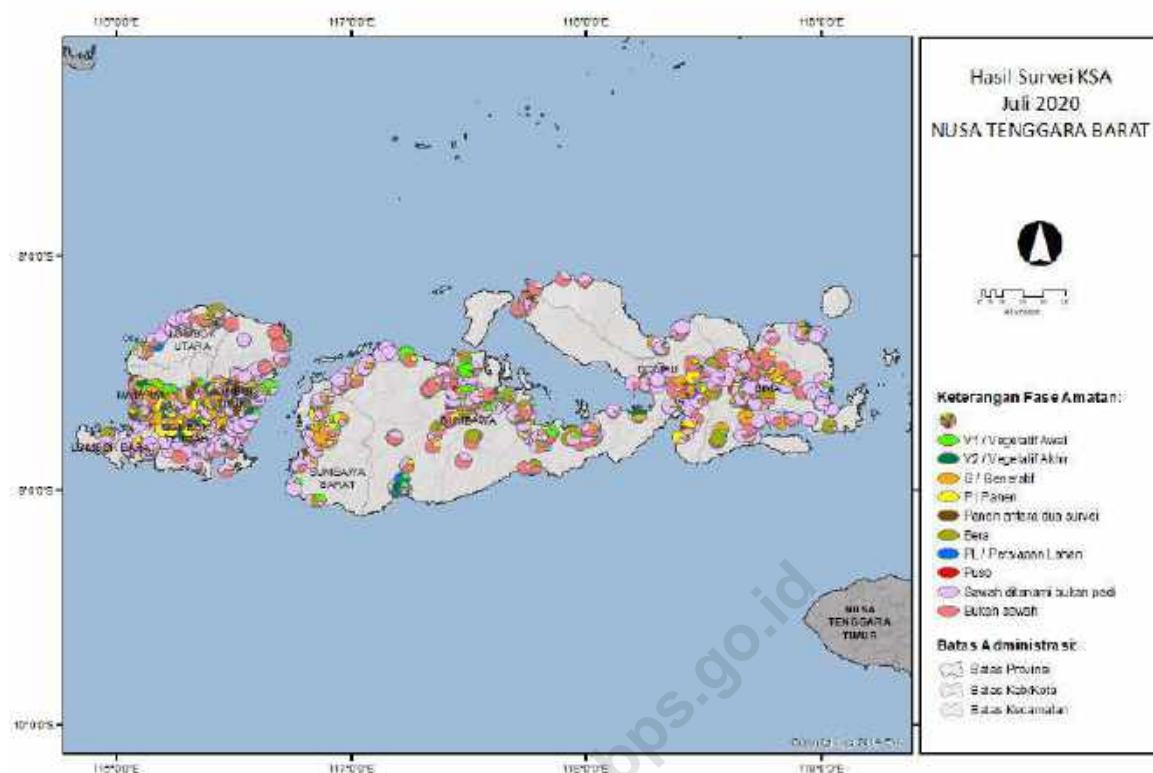
Gambar 209. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Mei 2020



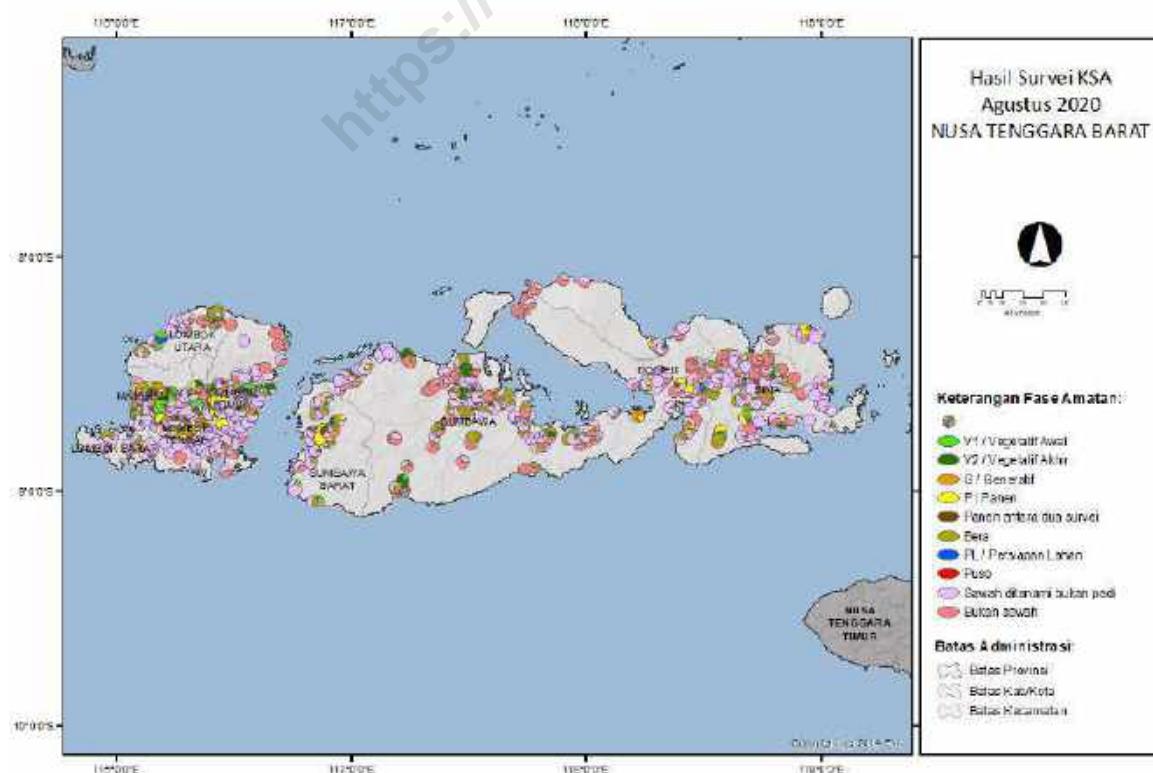
Gambar 210. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Juni 2020



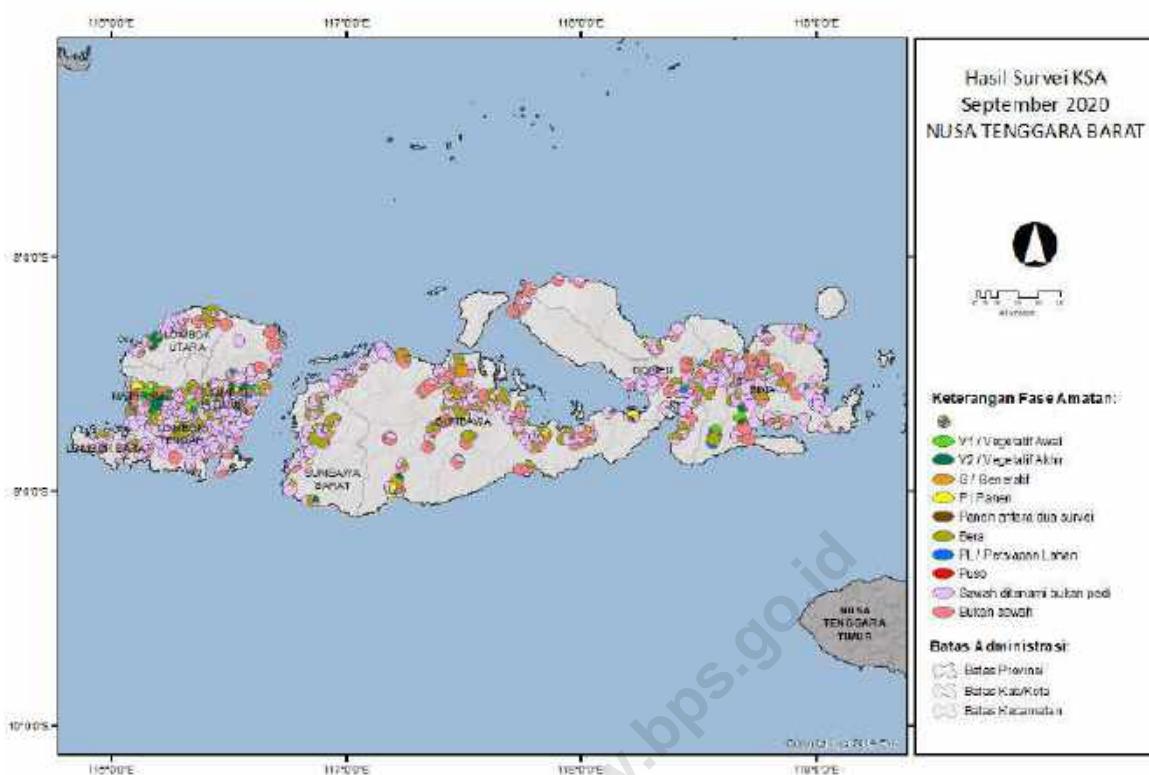
Gambar 211. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Juli 2020



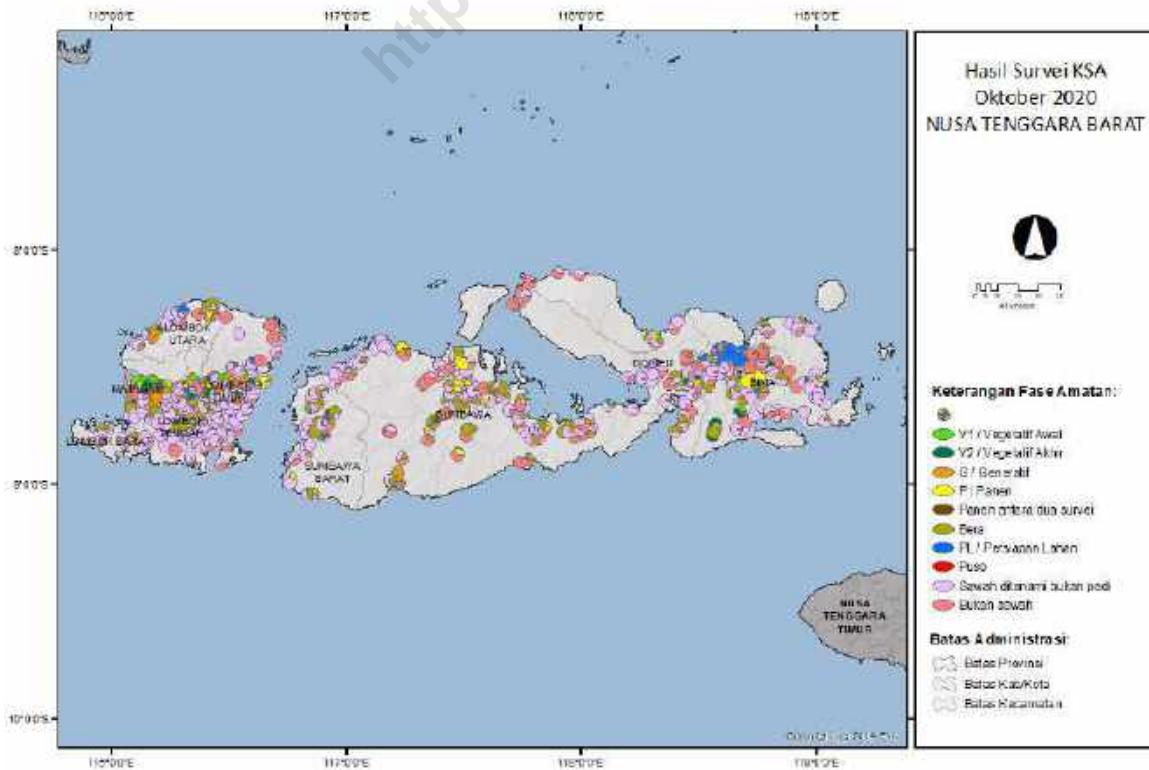
Gambar 212. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Agustus 2020



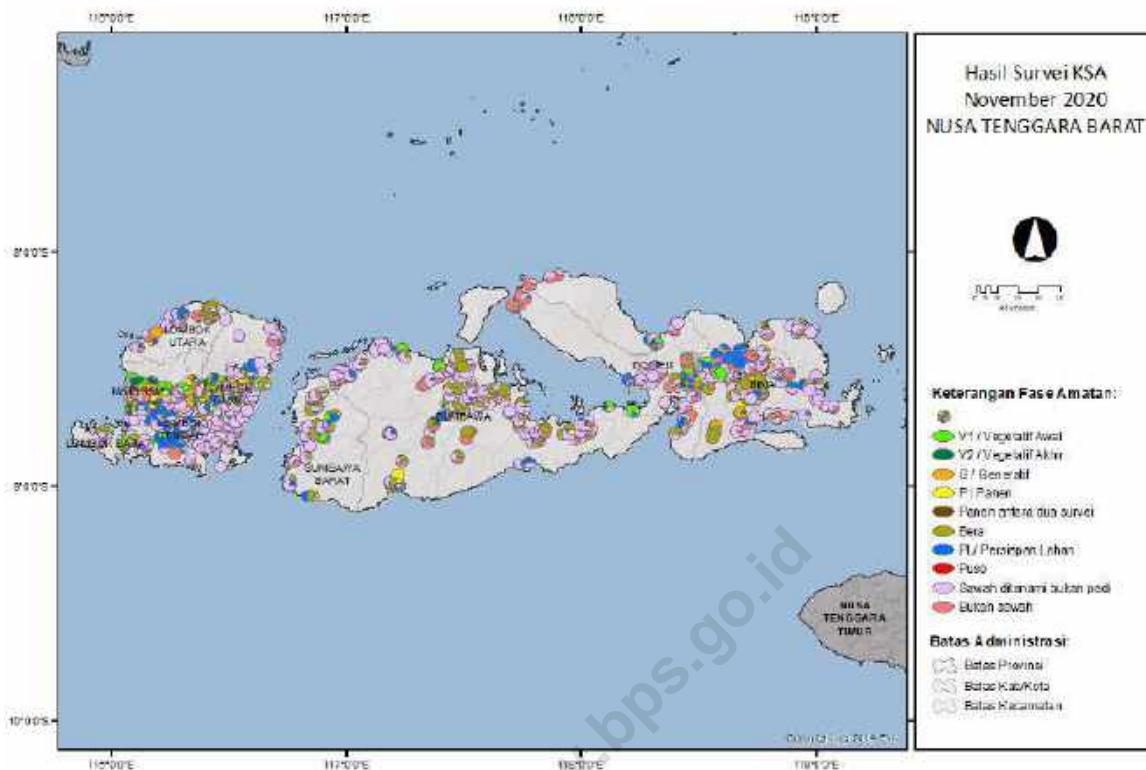
Gambar 213. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, September 2020



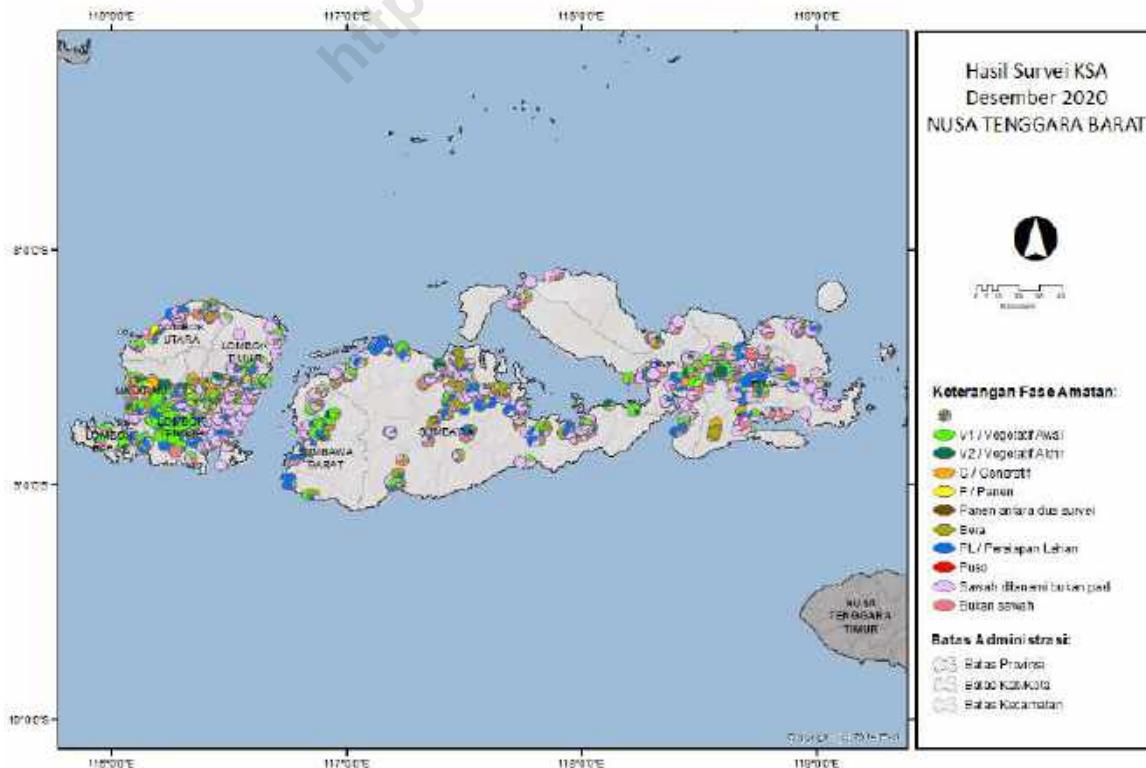
Gambar 214. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Oktober 2020



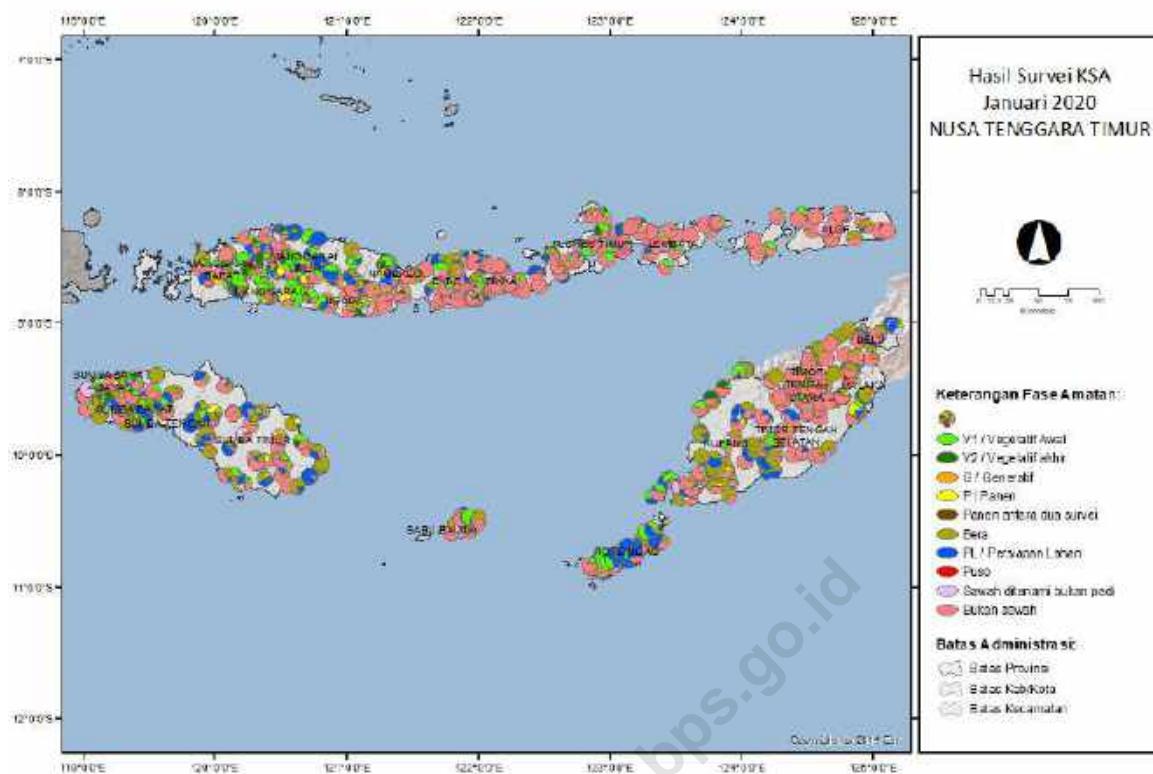
Gambar 215. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, November 2020



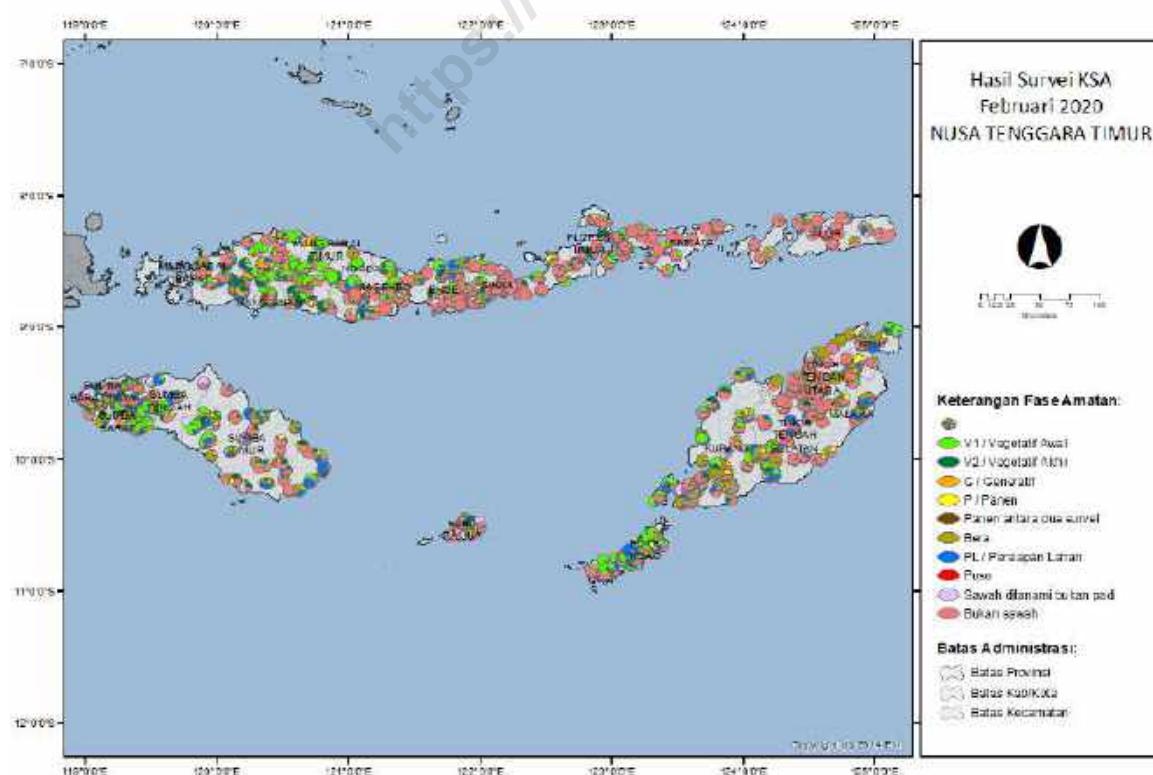
Gambar 216. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Barat, Desember 2020



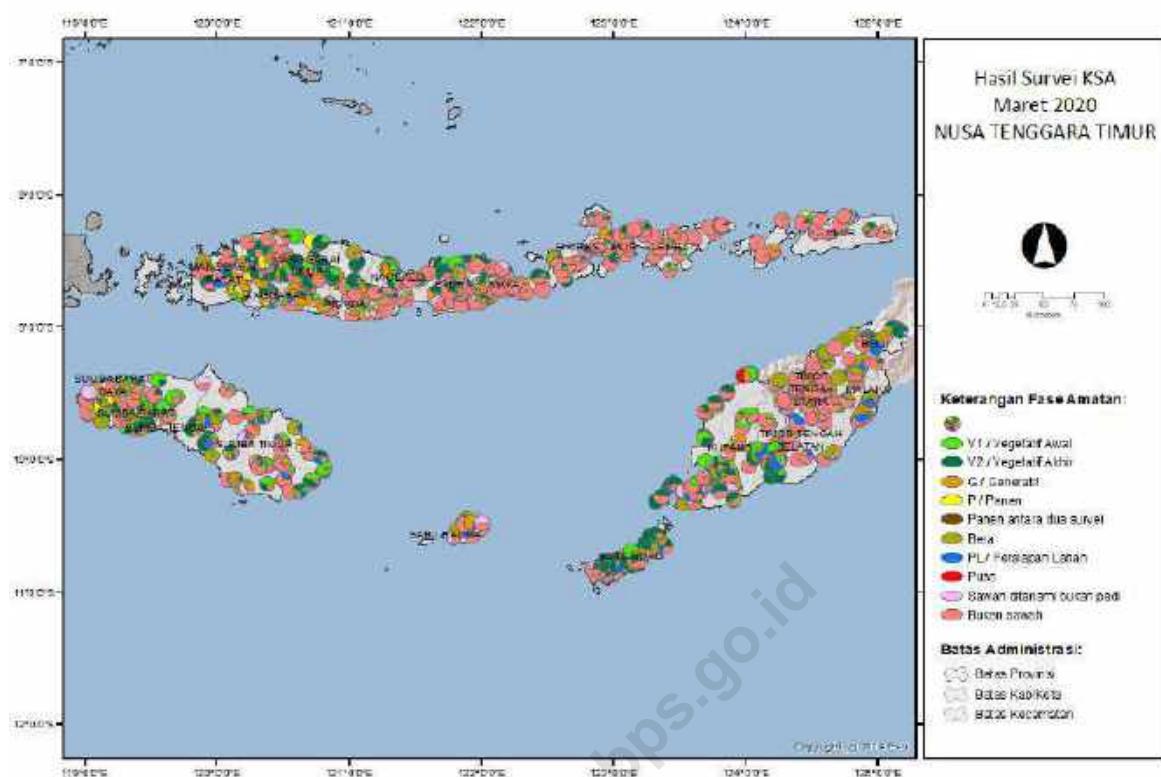
Gambar 217. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Januari 2020



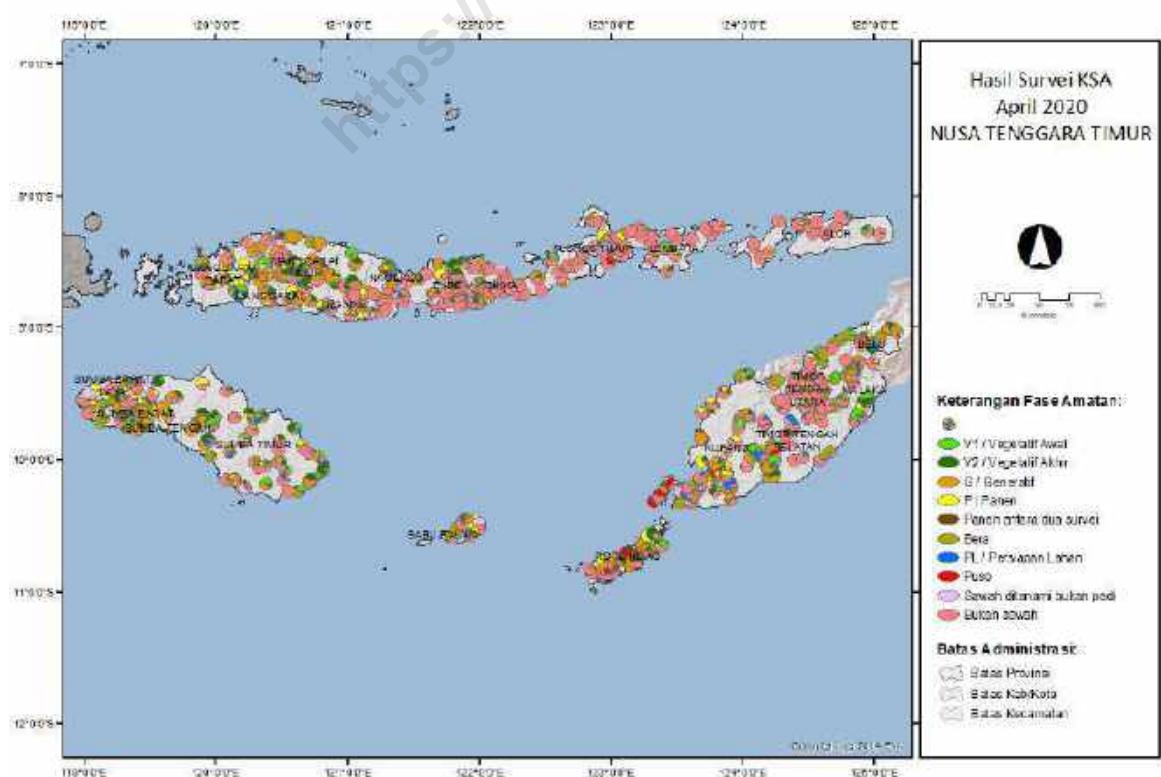
Gambar 218. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Februari 2020



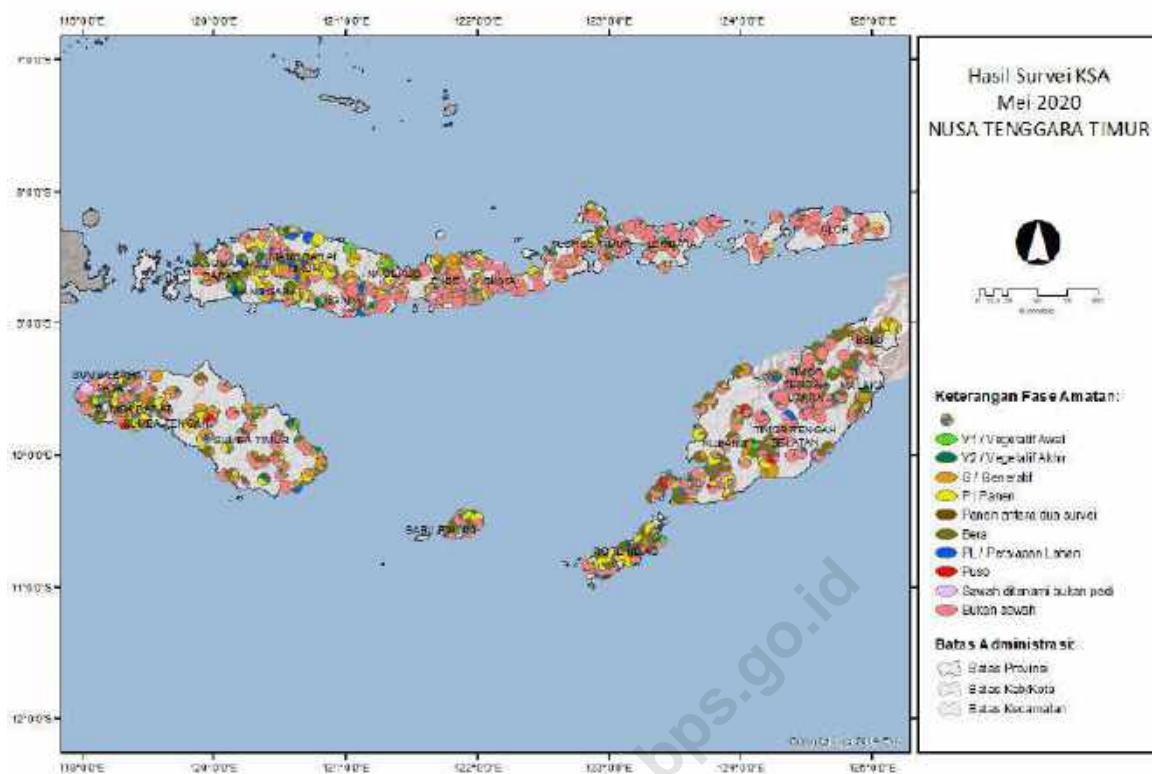
Gambar 219. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Maret 2020



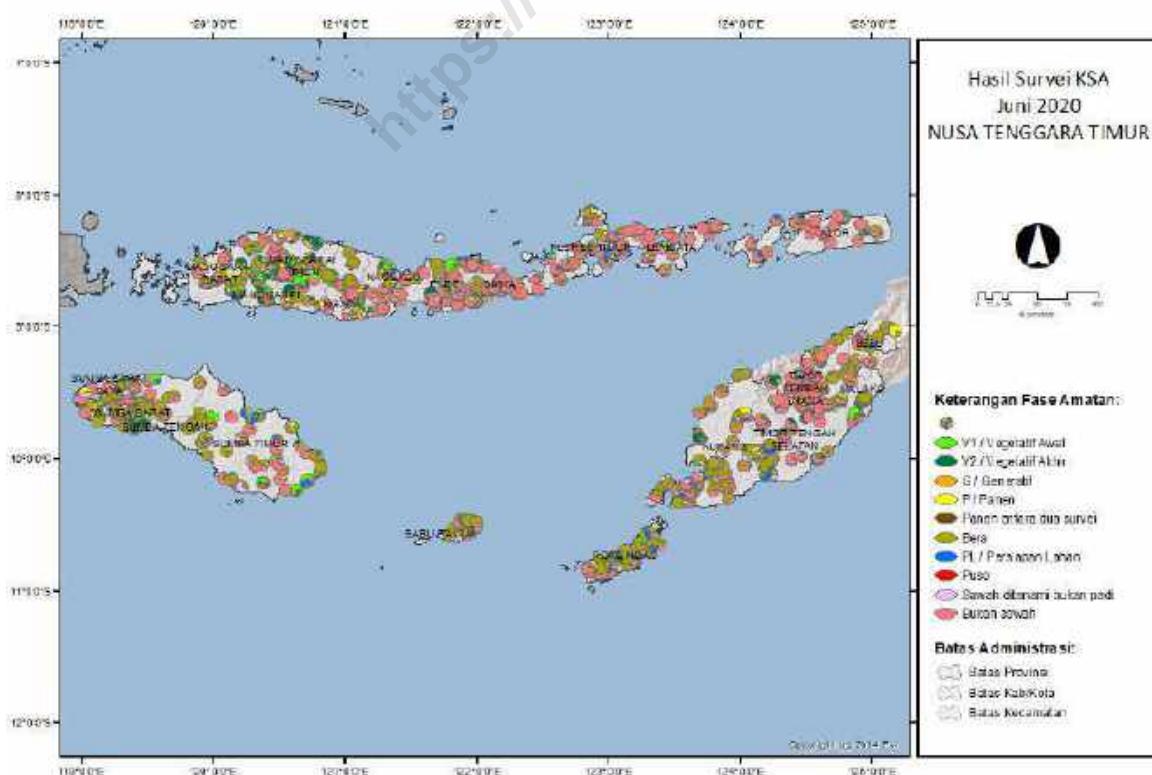
Gambar 220. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, April 2020



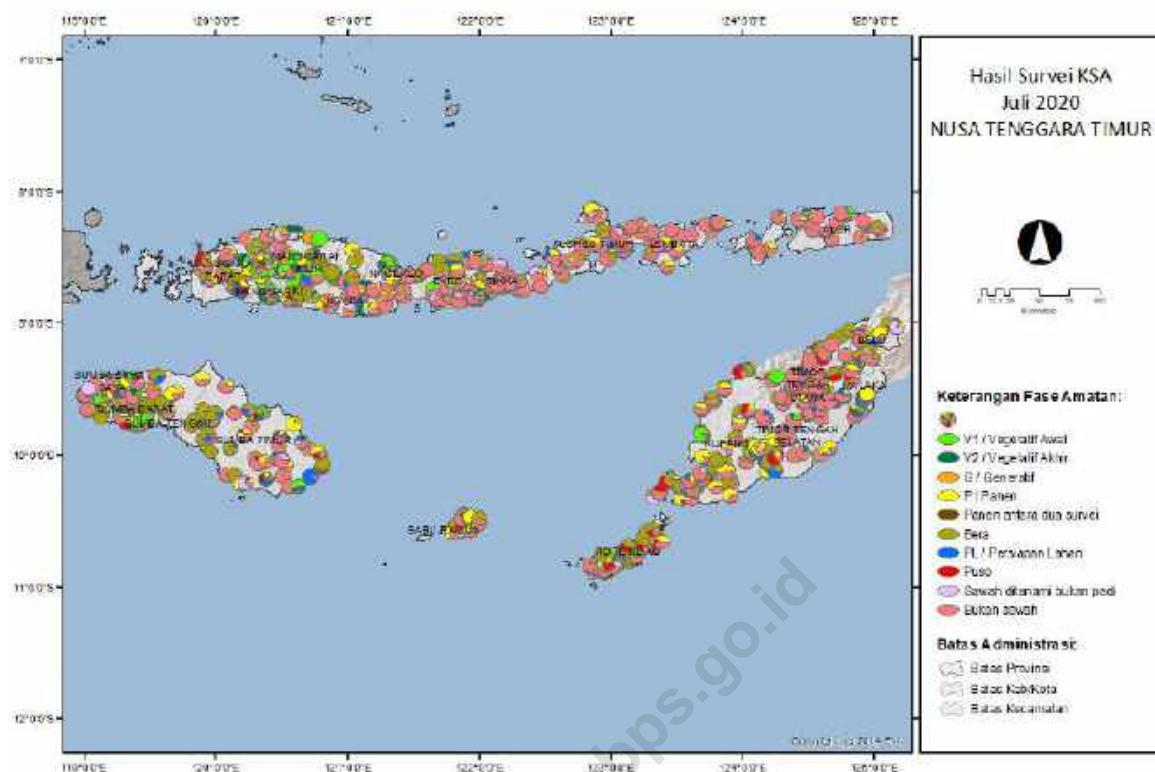
Gambar 221. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Mei 2020



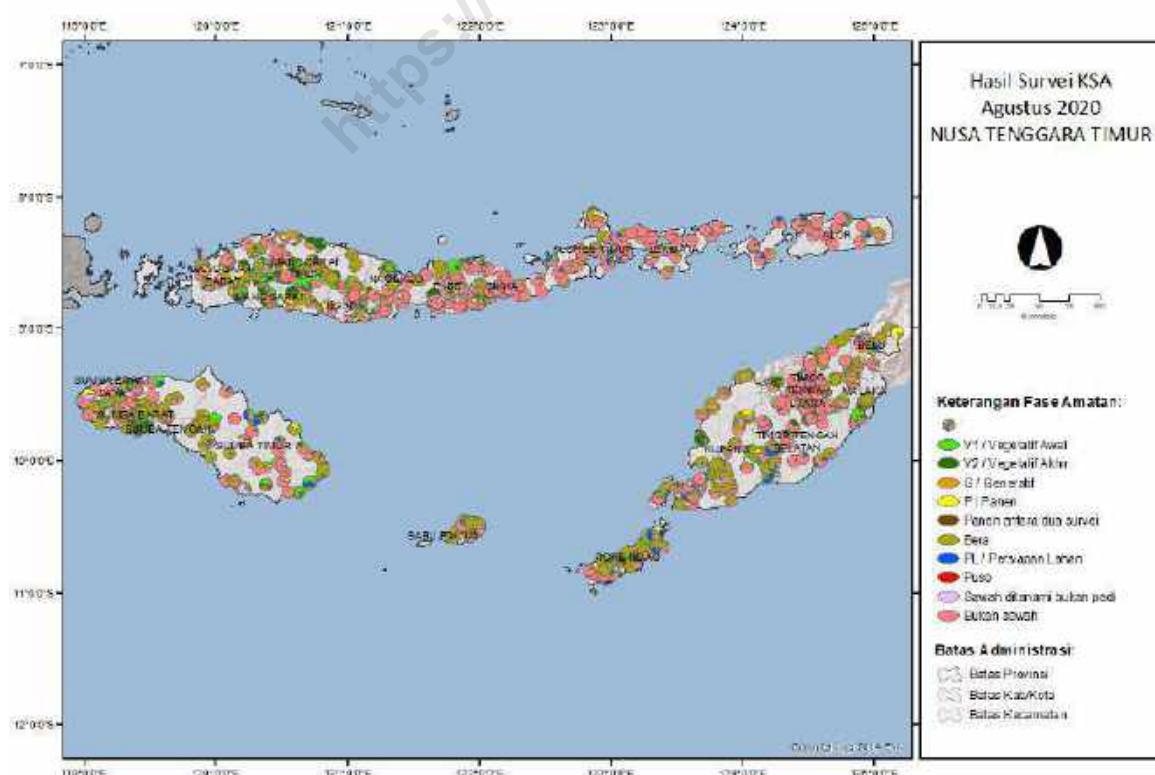
Gambar 222. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Juni 2020



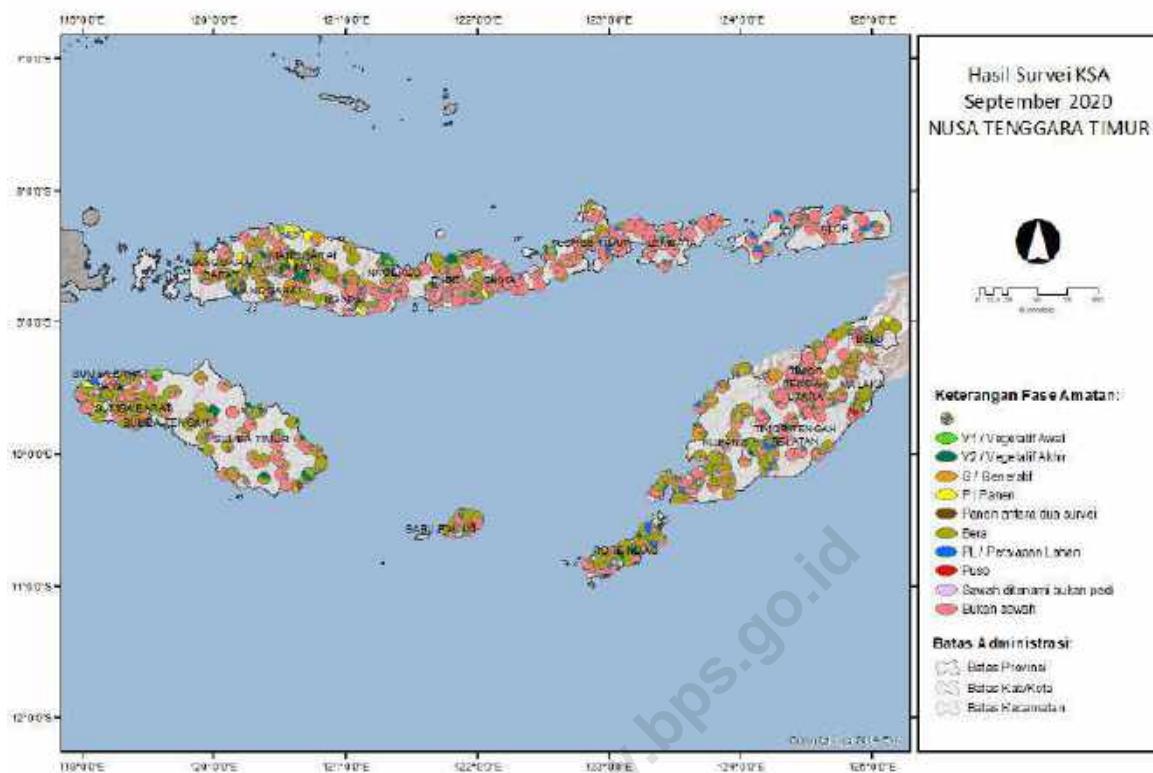
Gambar 223. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Juli 2020



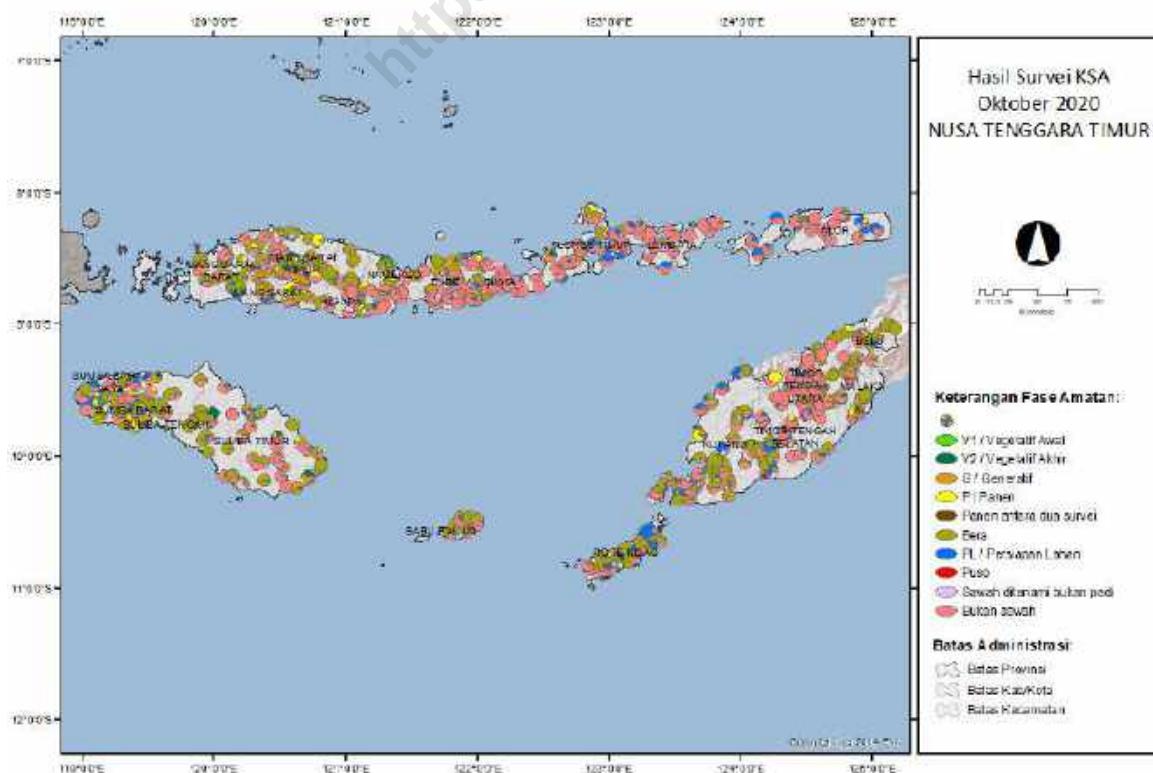
Gambar 224. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Agustus 2020



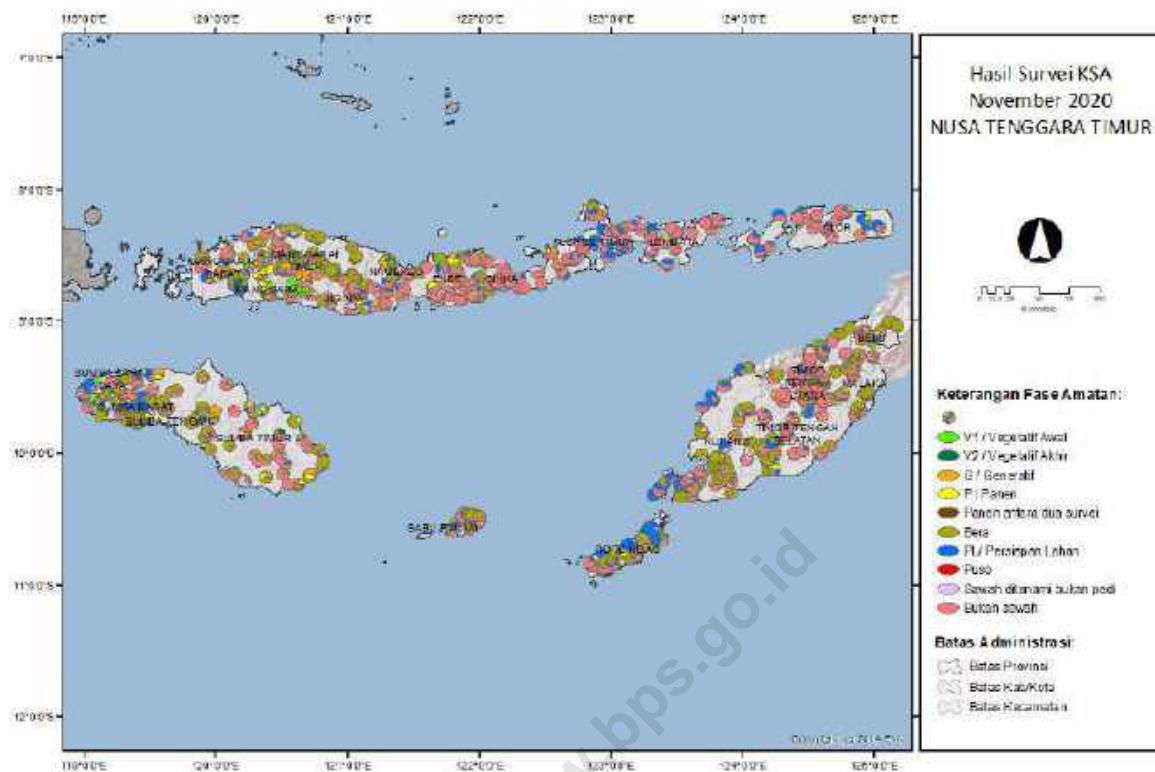
Gambar 225. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, September 2020



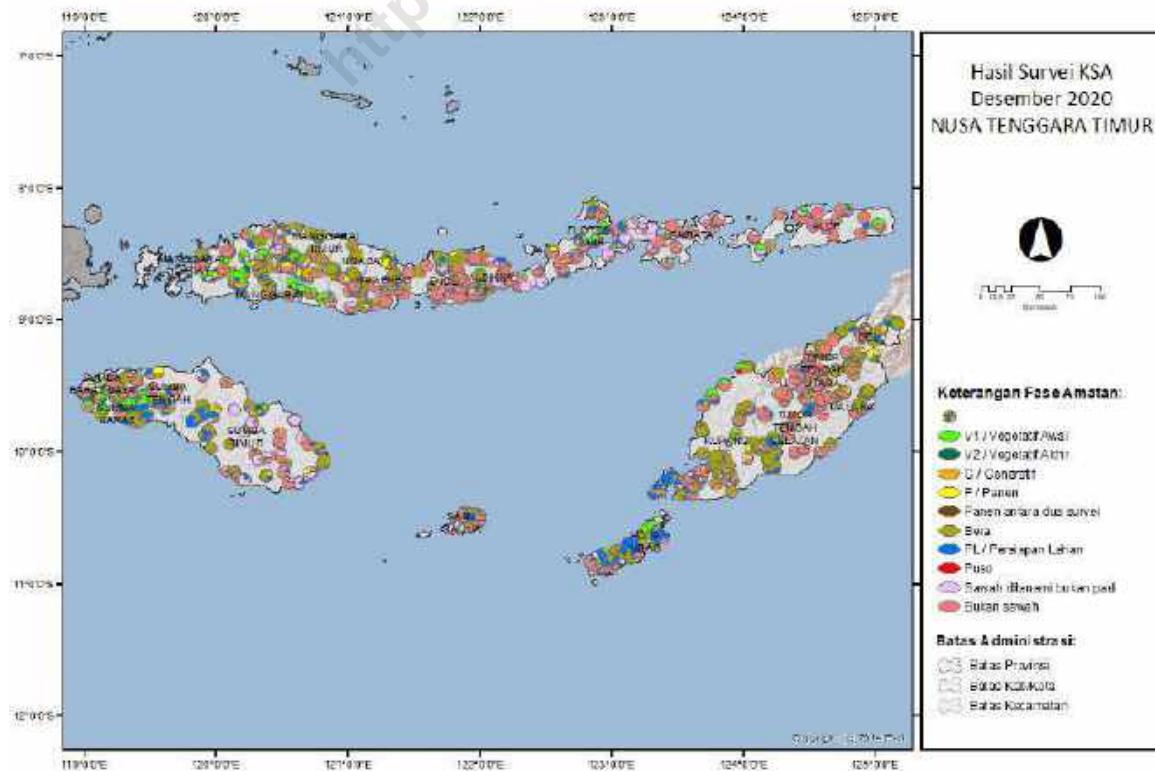
Gambar 226. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Oktober 2020



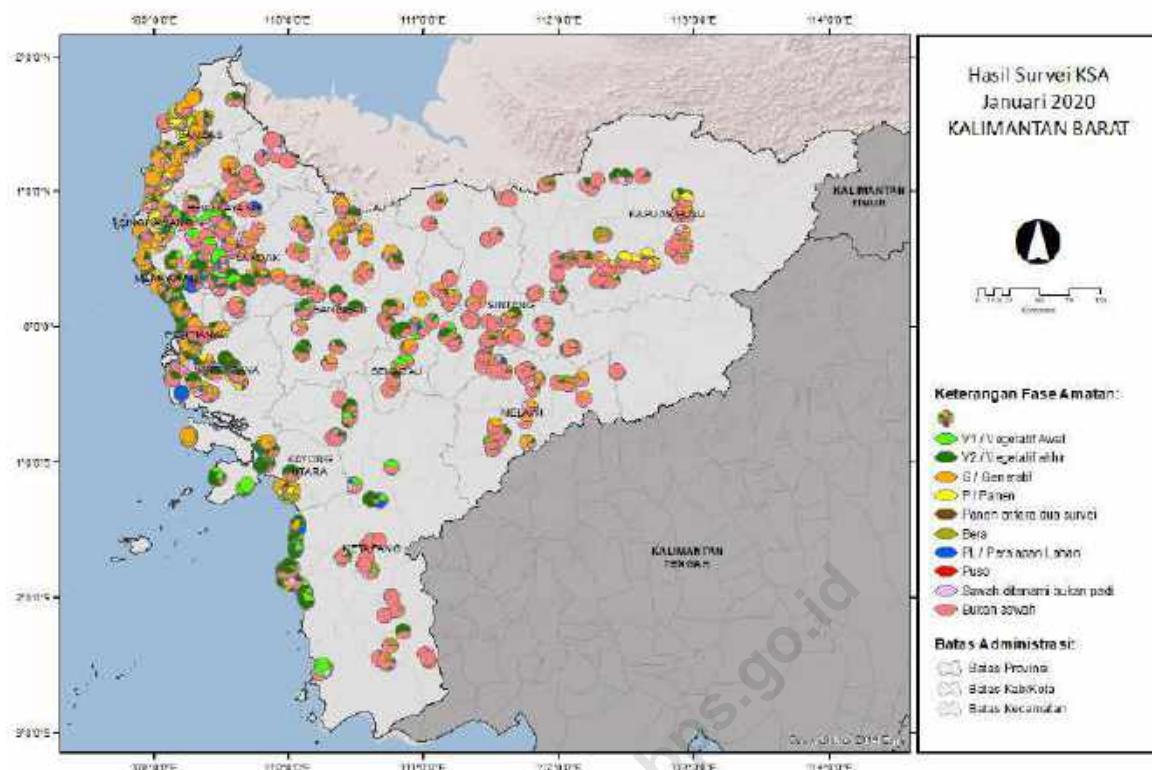
Gambar 227. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, November 2020



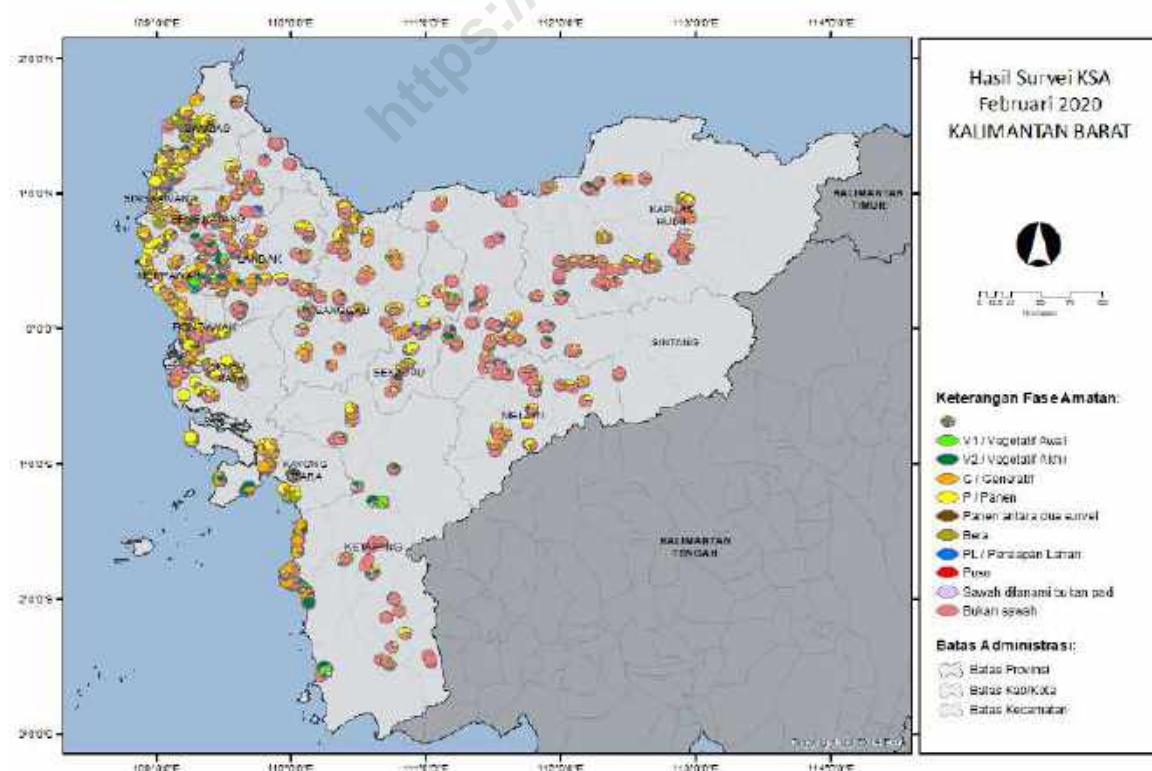
Gambar 228. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Nusa Tenggara Timur, Desember 2020



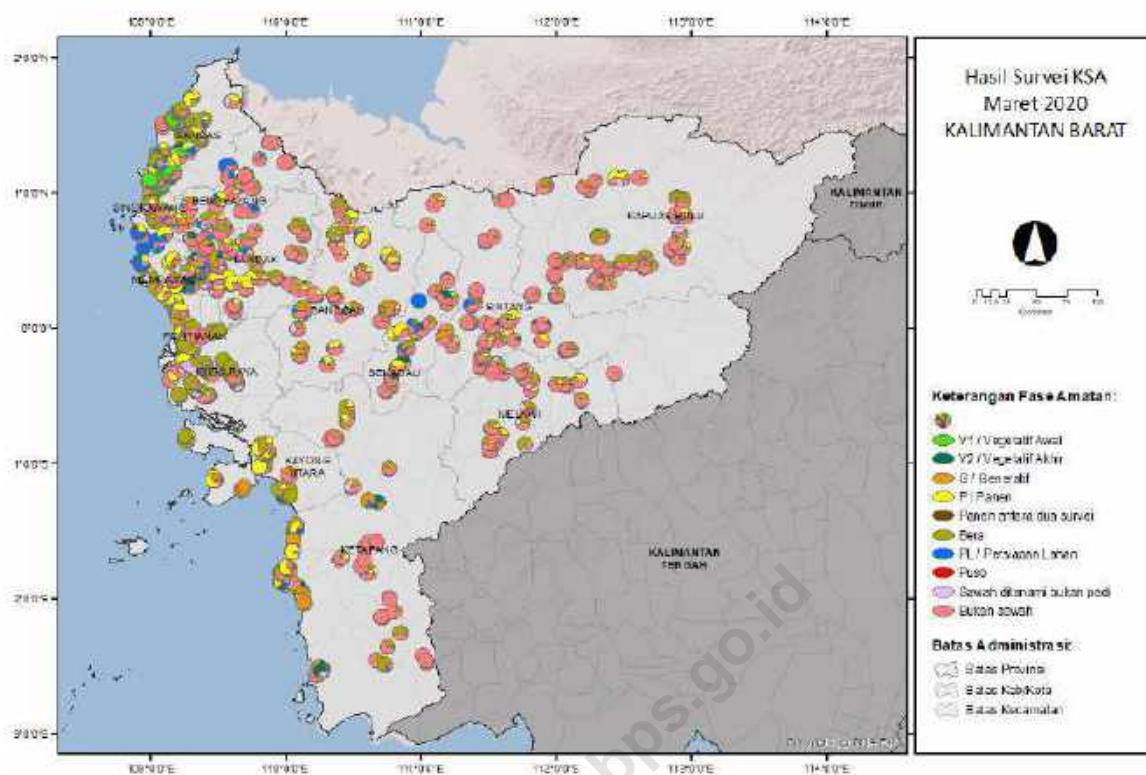
Gambar 229. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Januari 2020



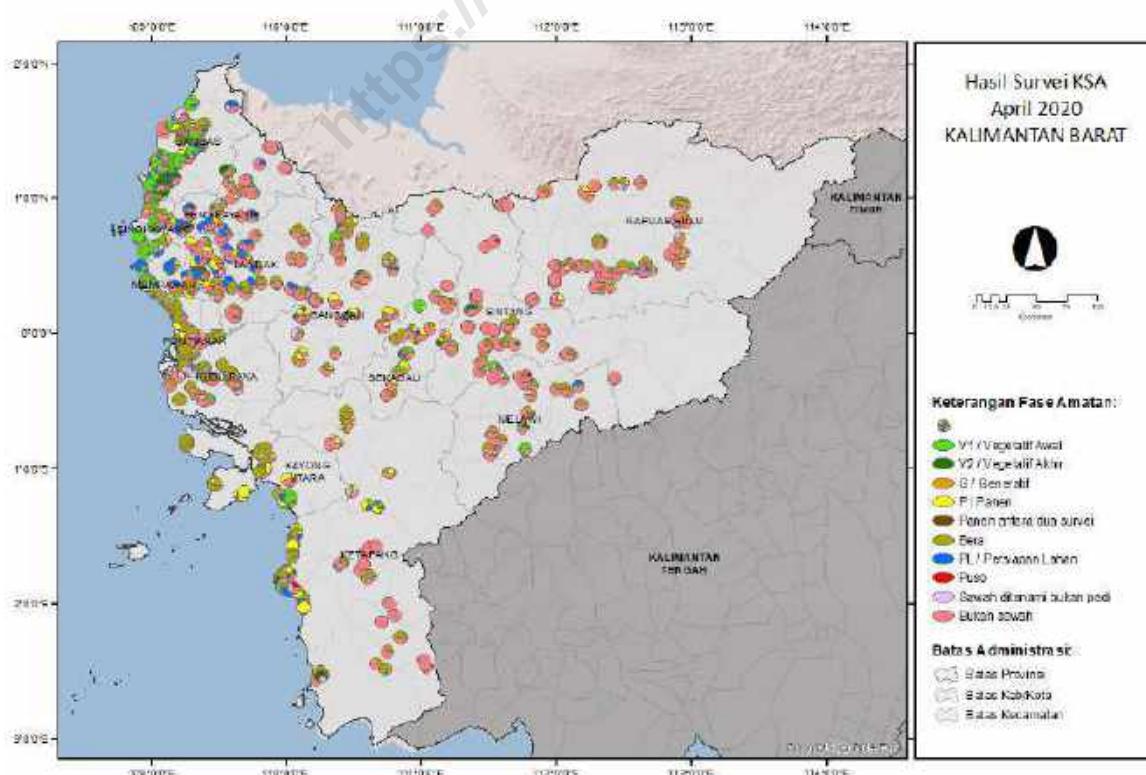
Gambar 230. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Februari 2020



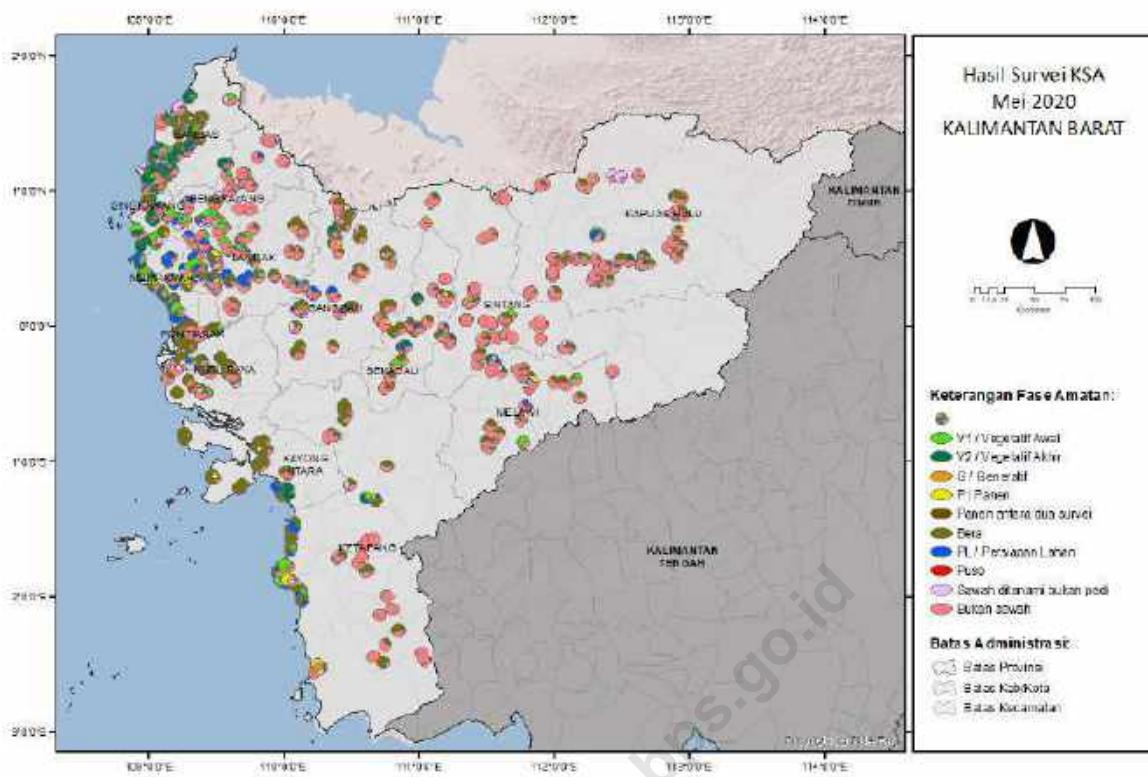
Gambar 231. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Maret 2020



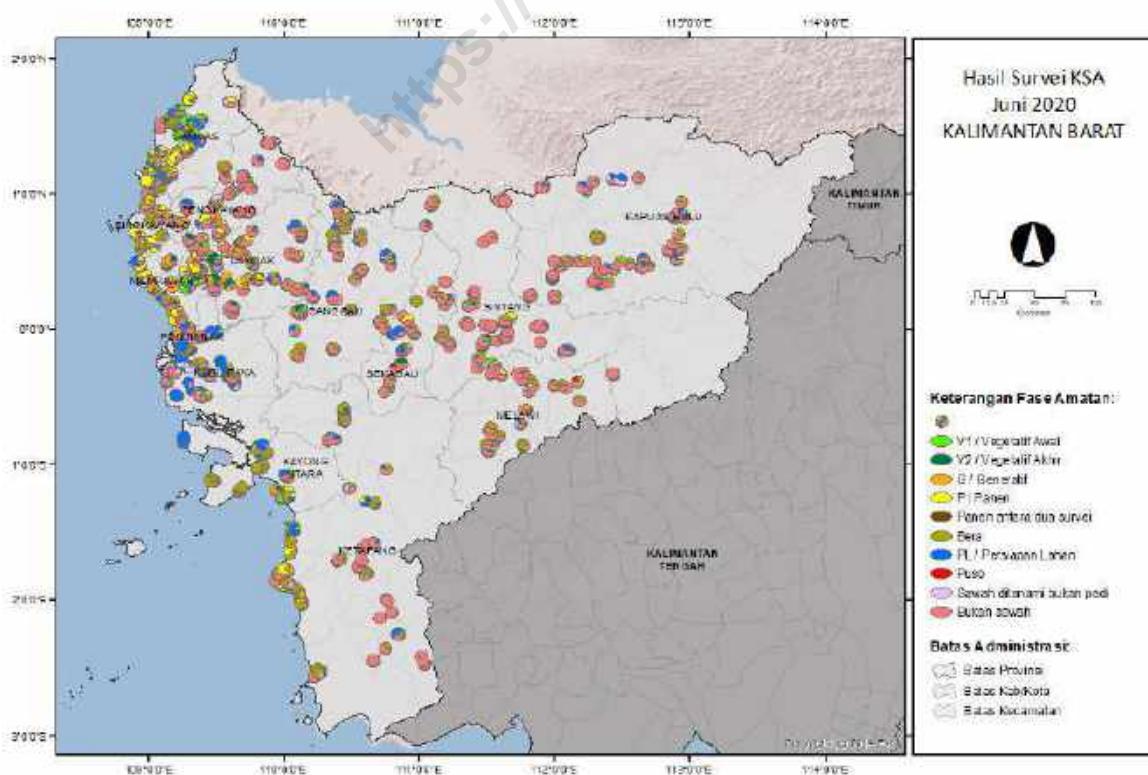
Gambar 232. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, April 2020



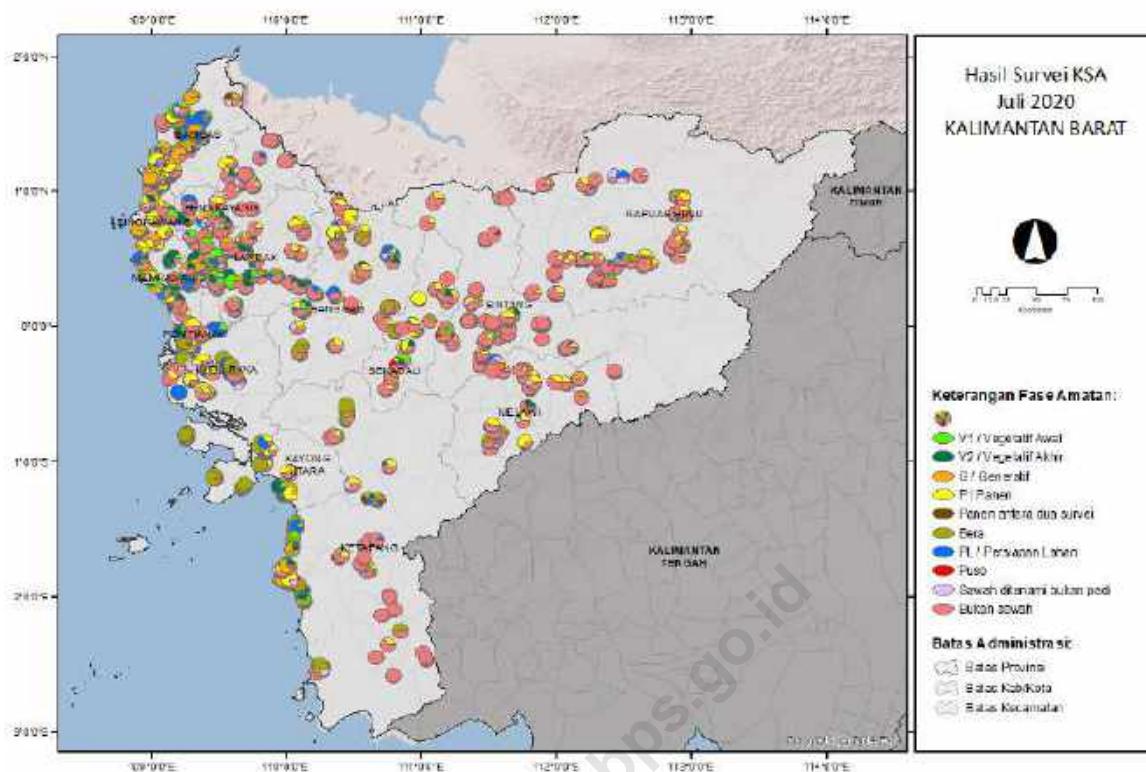
Gambar 233. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Mei 2020



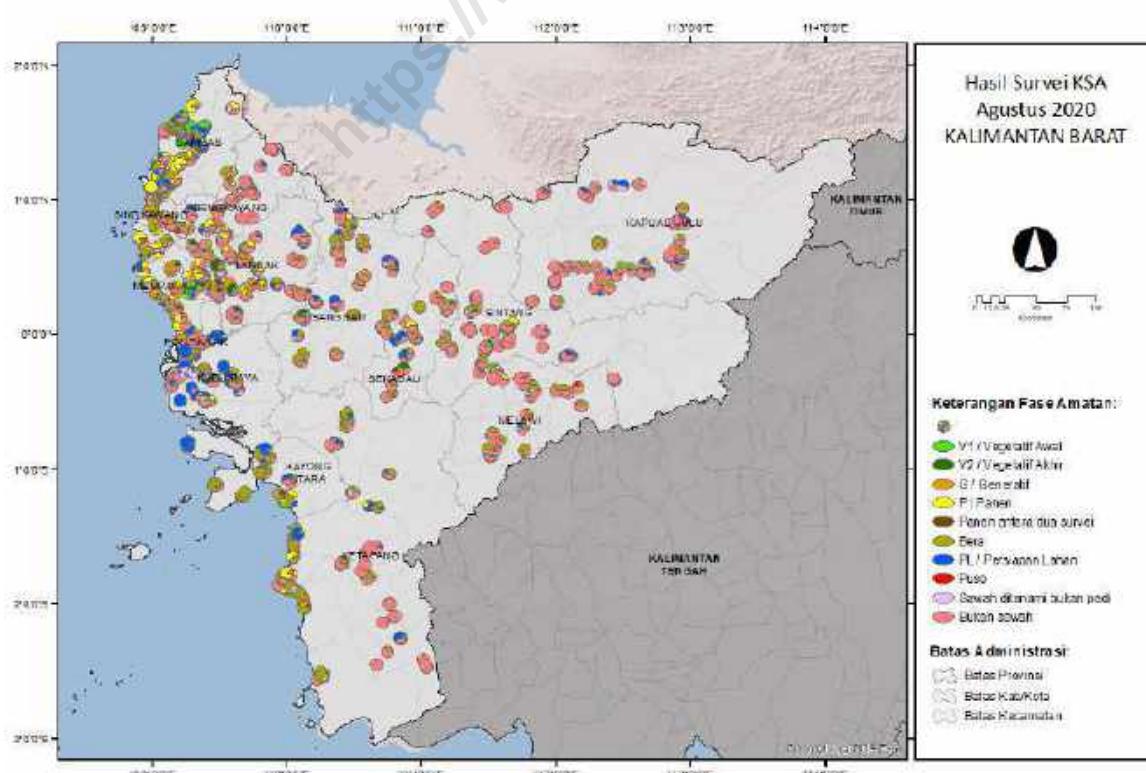
Gambar 234. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Juni 2020



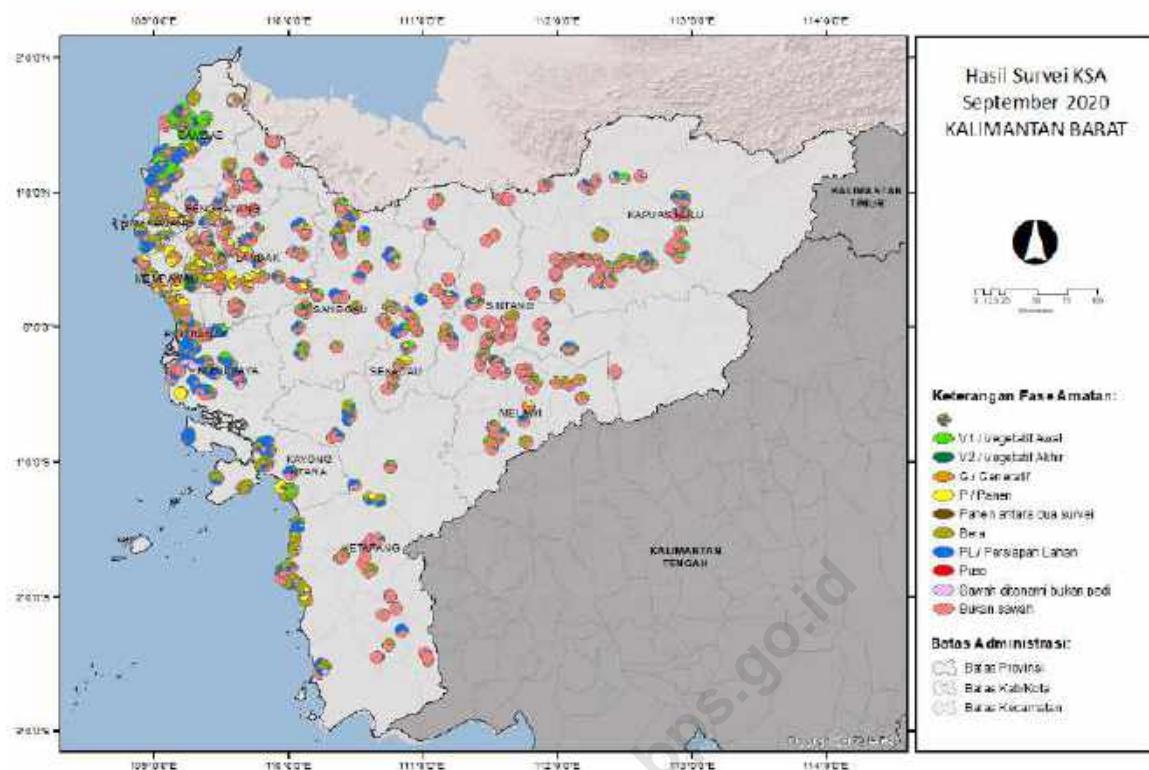
Gambar 235. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Juli 2020



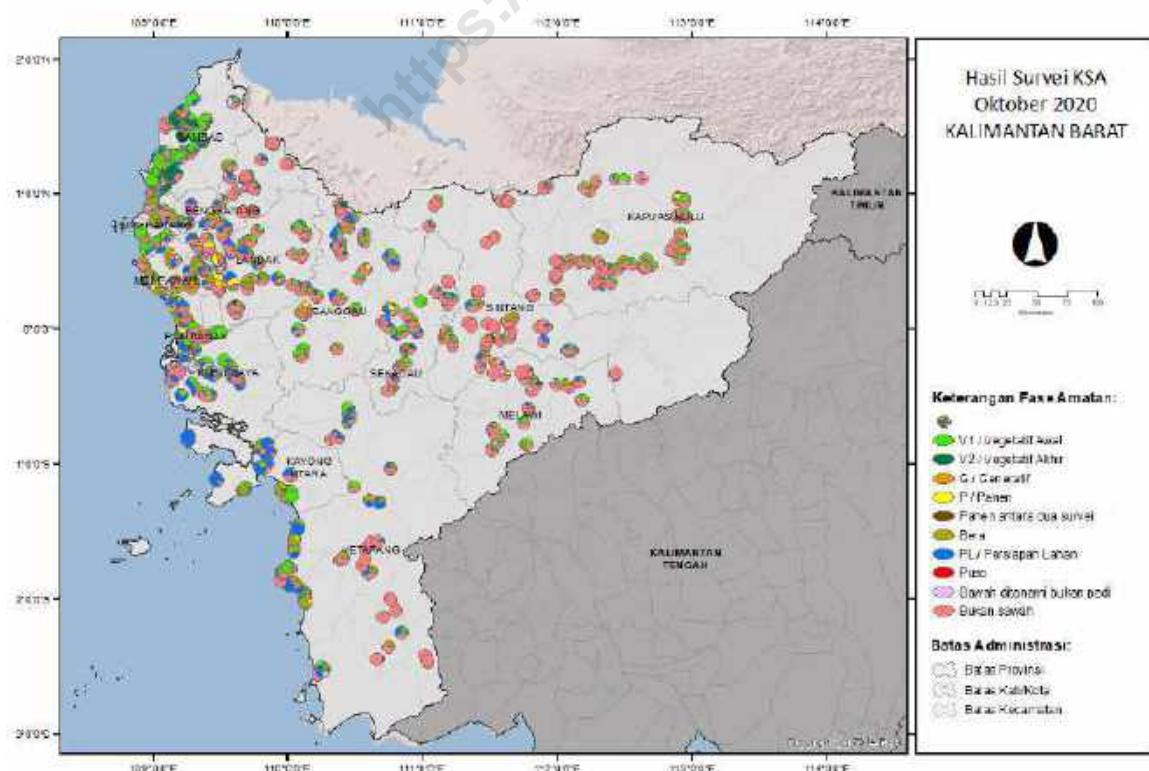
Gambar 236. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Agustus 2020



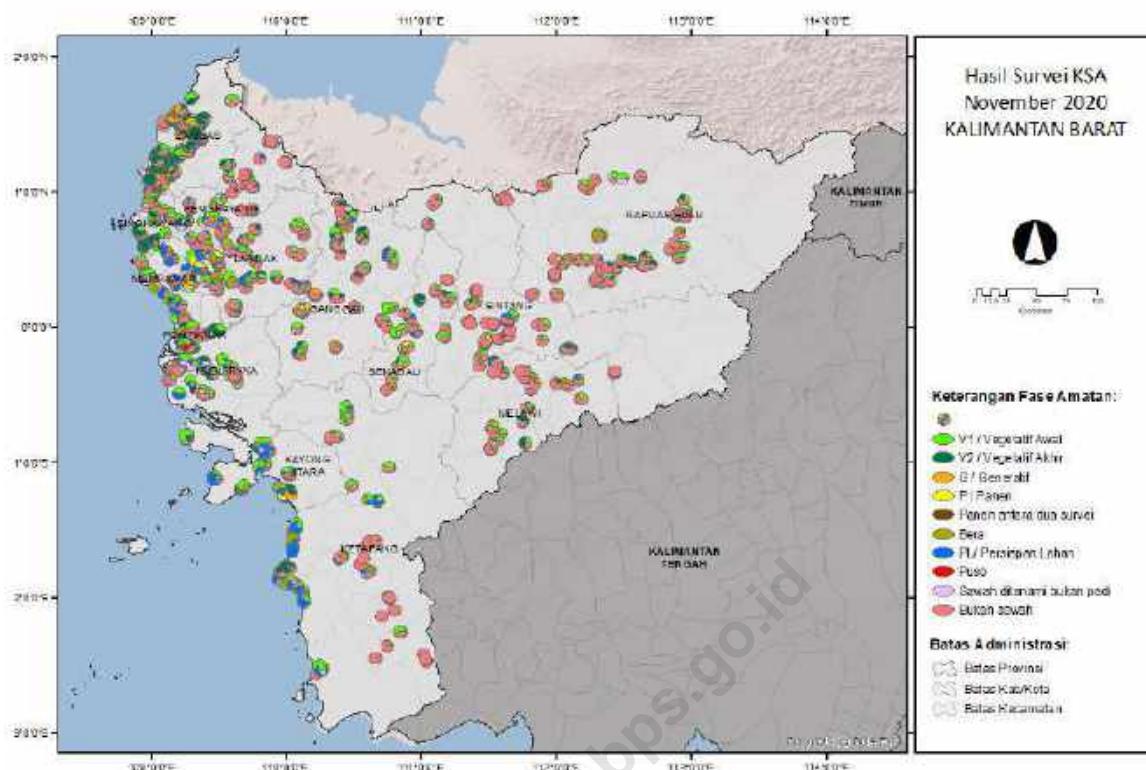
Gambar 237. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, September 2020



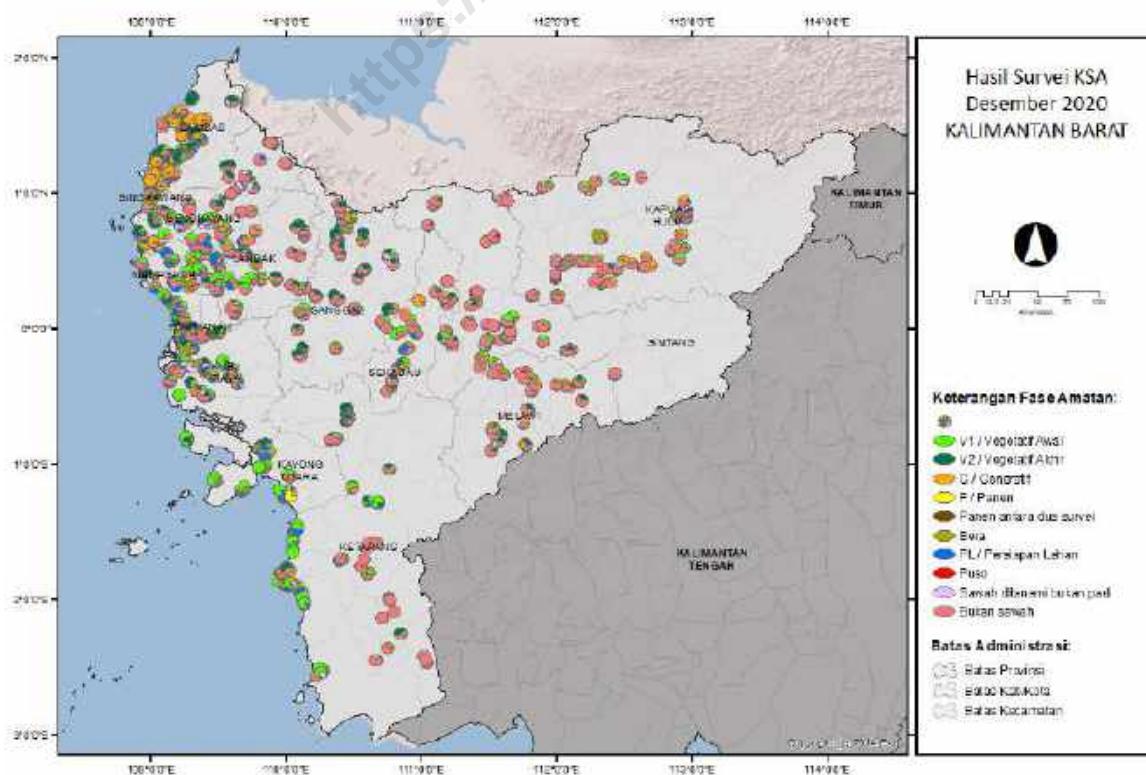
Gambar 238. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Oktober 2020



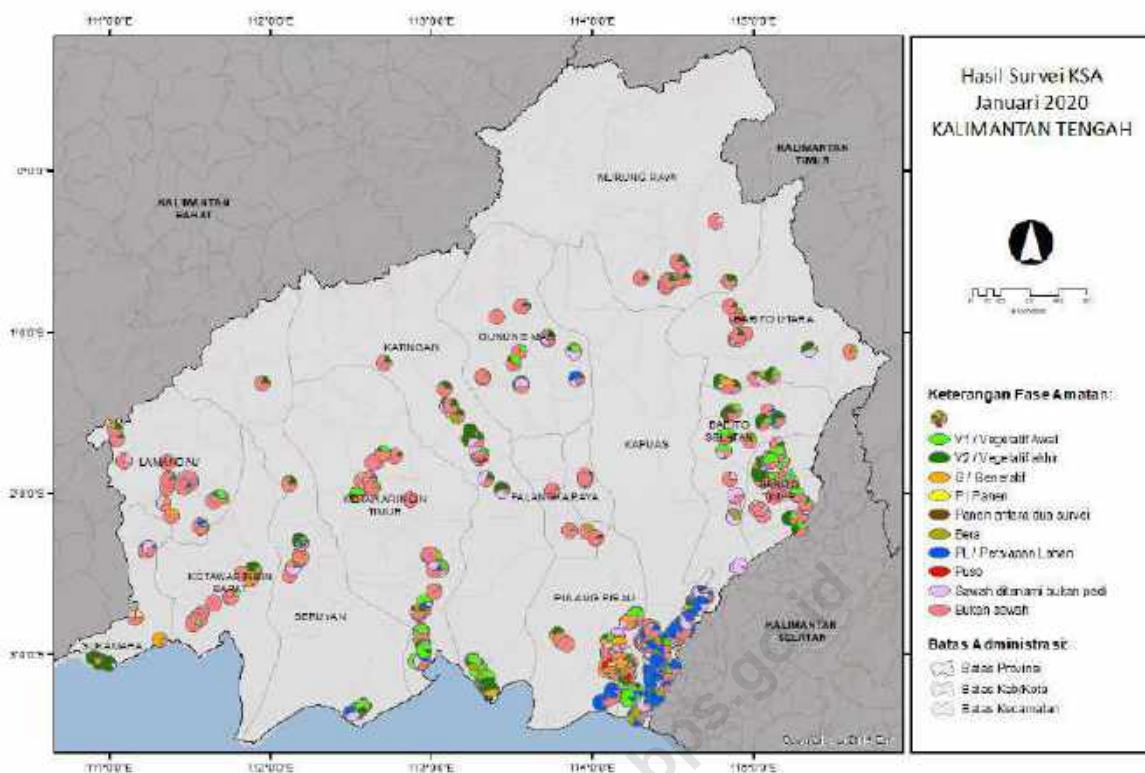
Gambar 239. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, November 2020



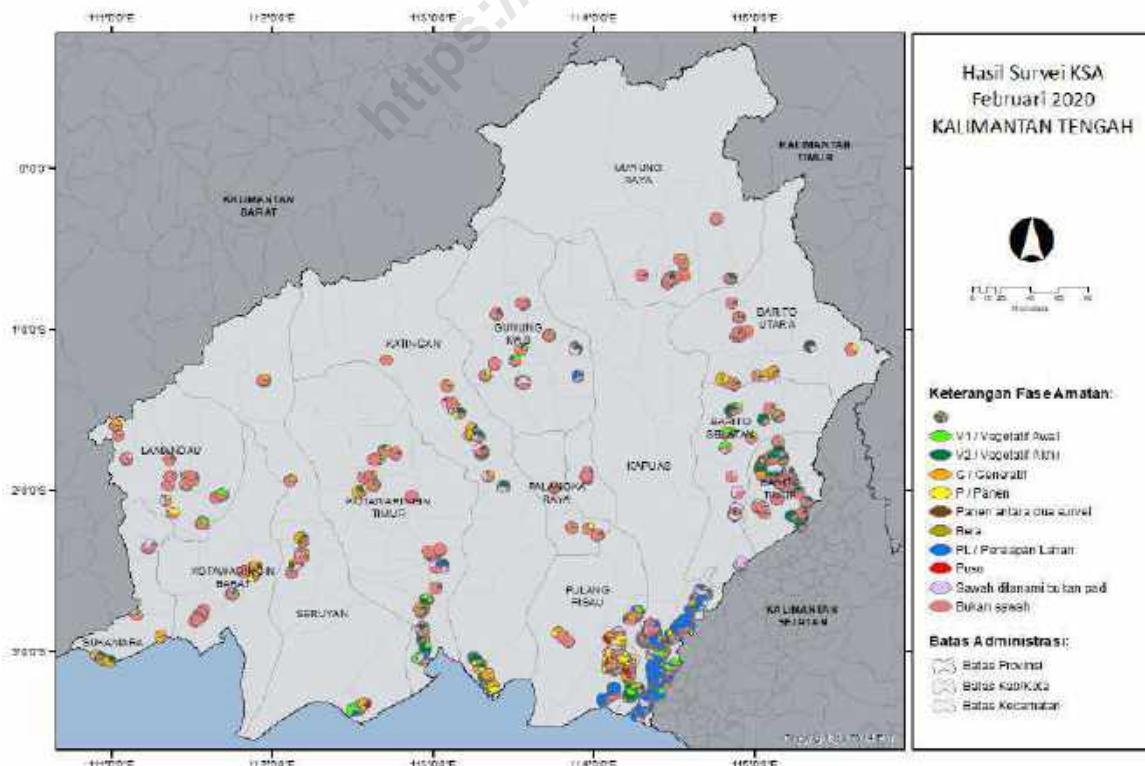
Gambar 240. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Barat, Desember 2020



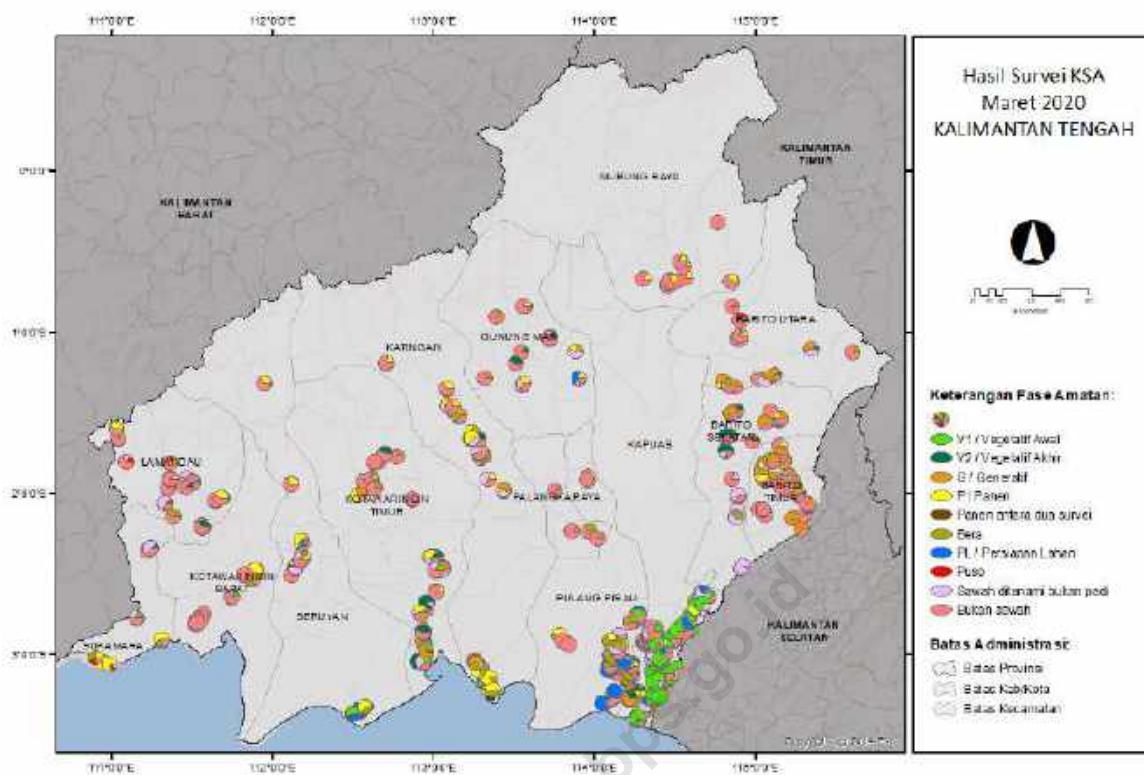
Gambar 241. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Januari 2020



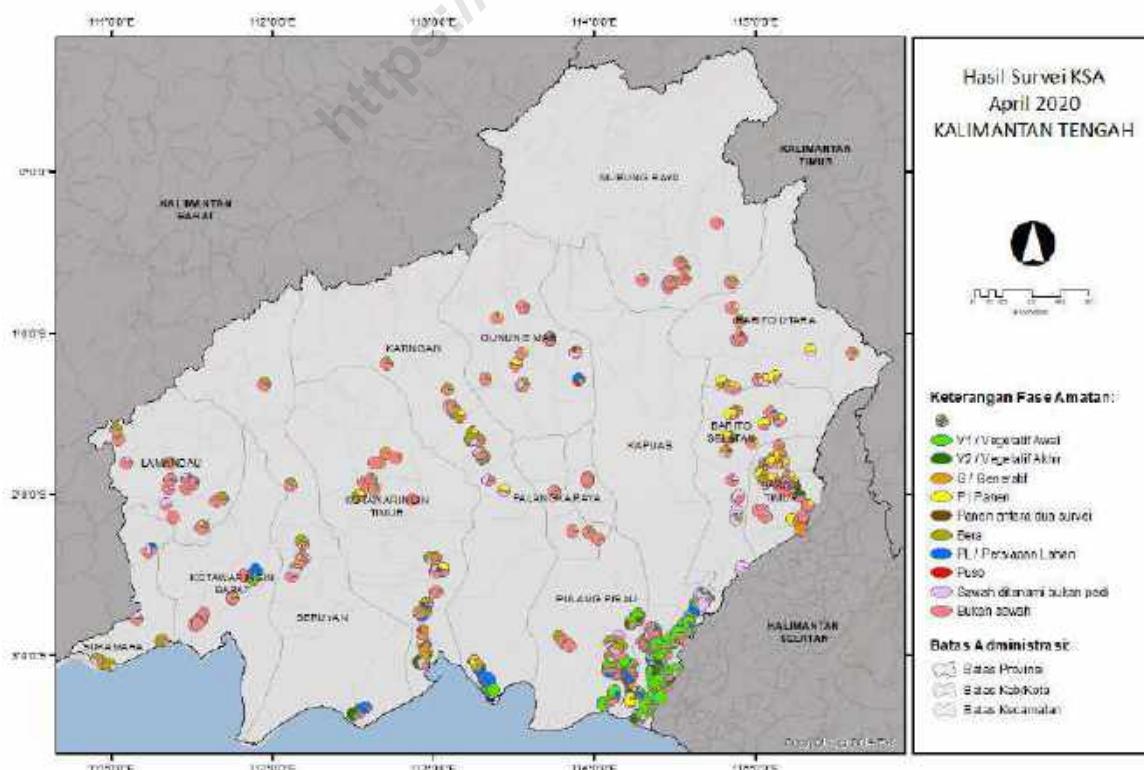
Gambar 242. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Februari 2020



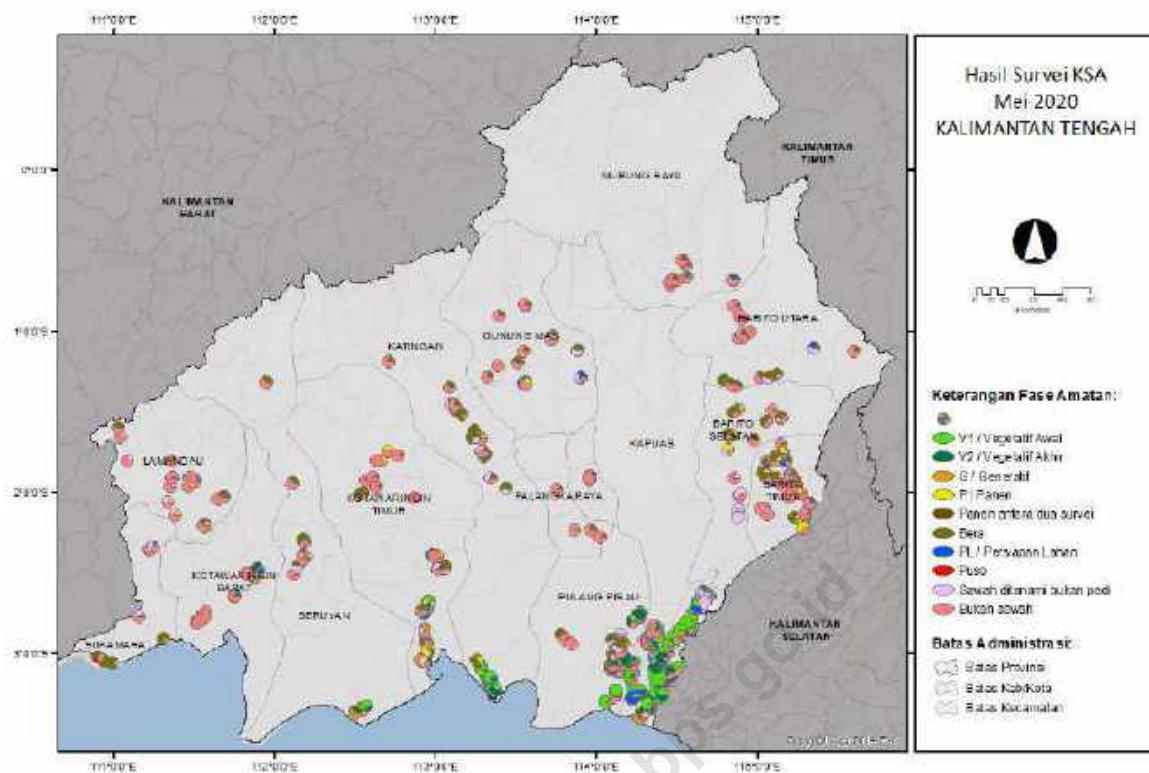
Gambar 243. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Maret 2020



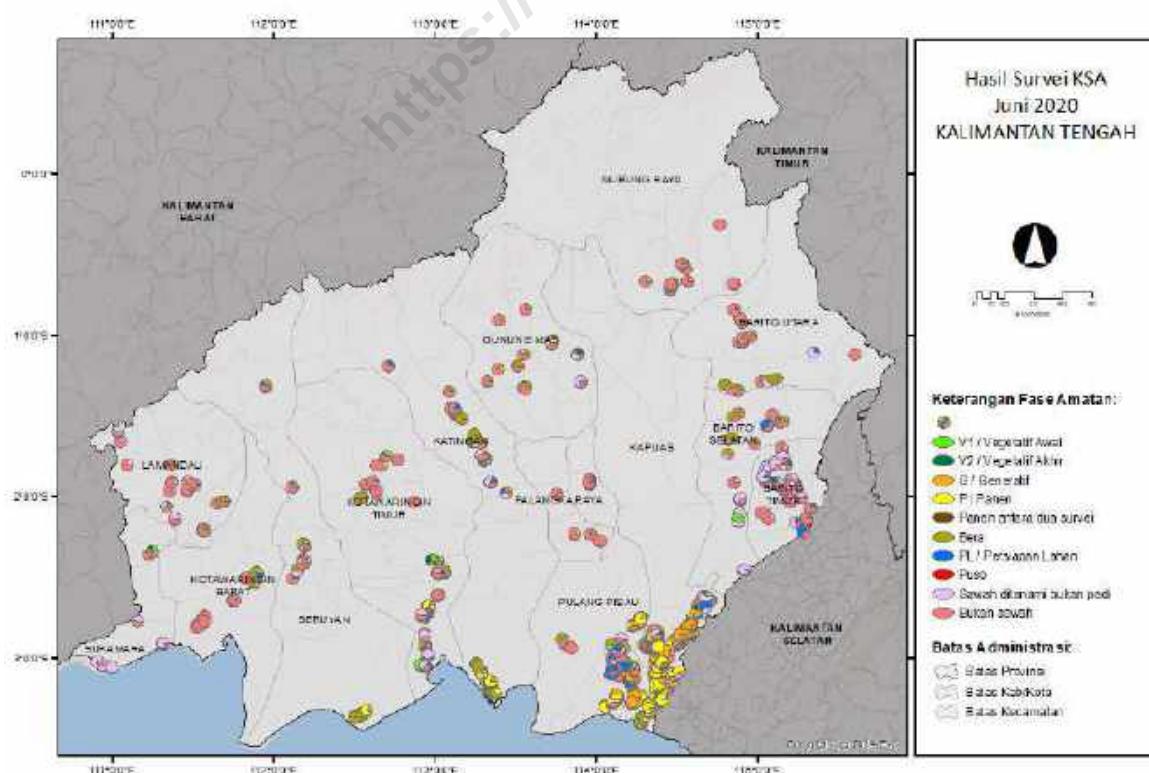
Gambar 244. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, April 2020



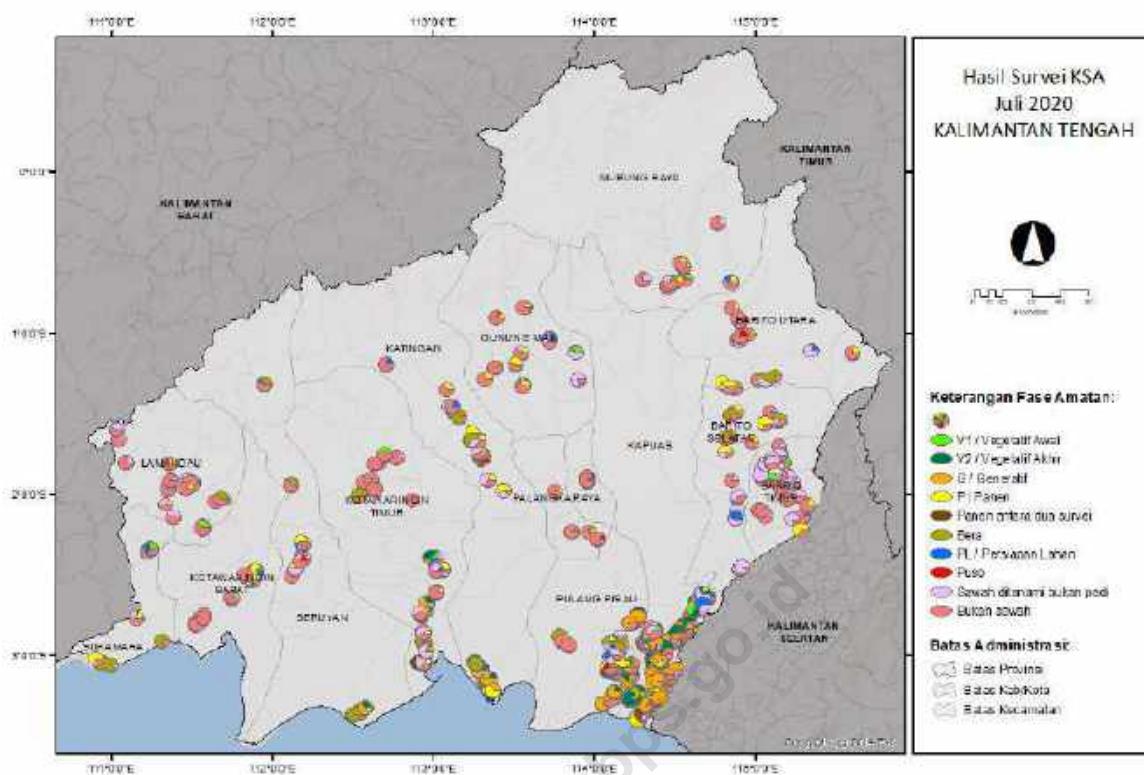
Gambar 245. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Mei 2020



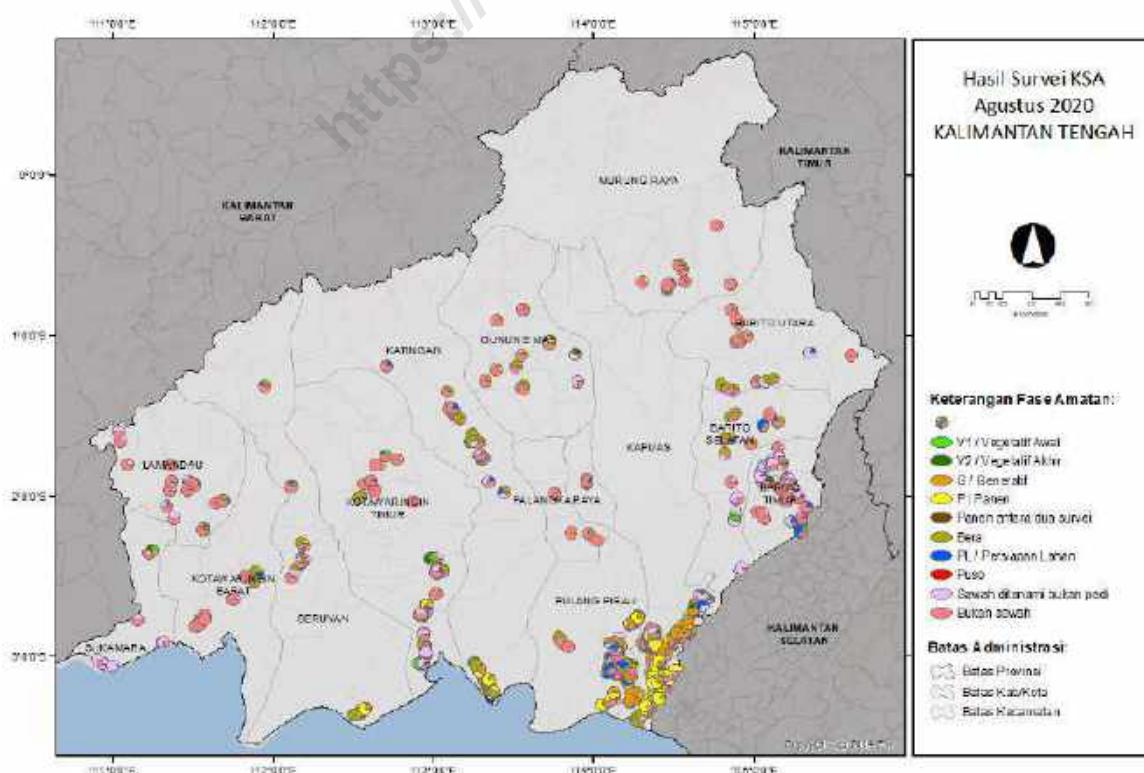
Gambar 246. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Juni 2020



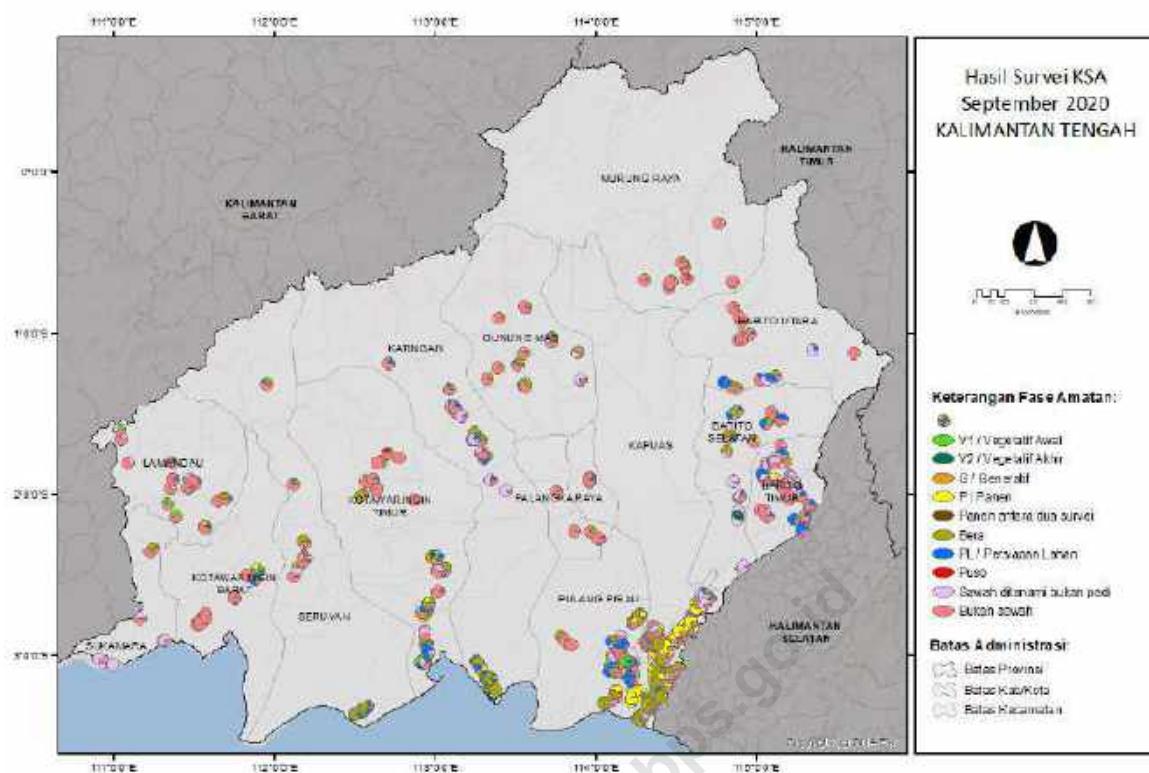
Gambar 247. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Juli 2020



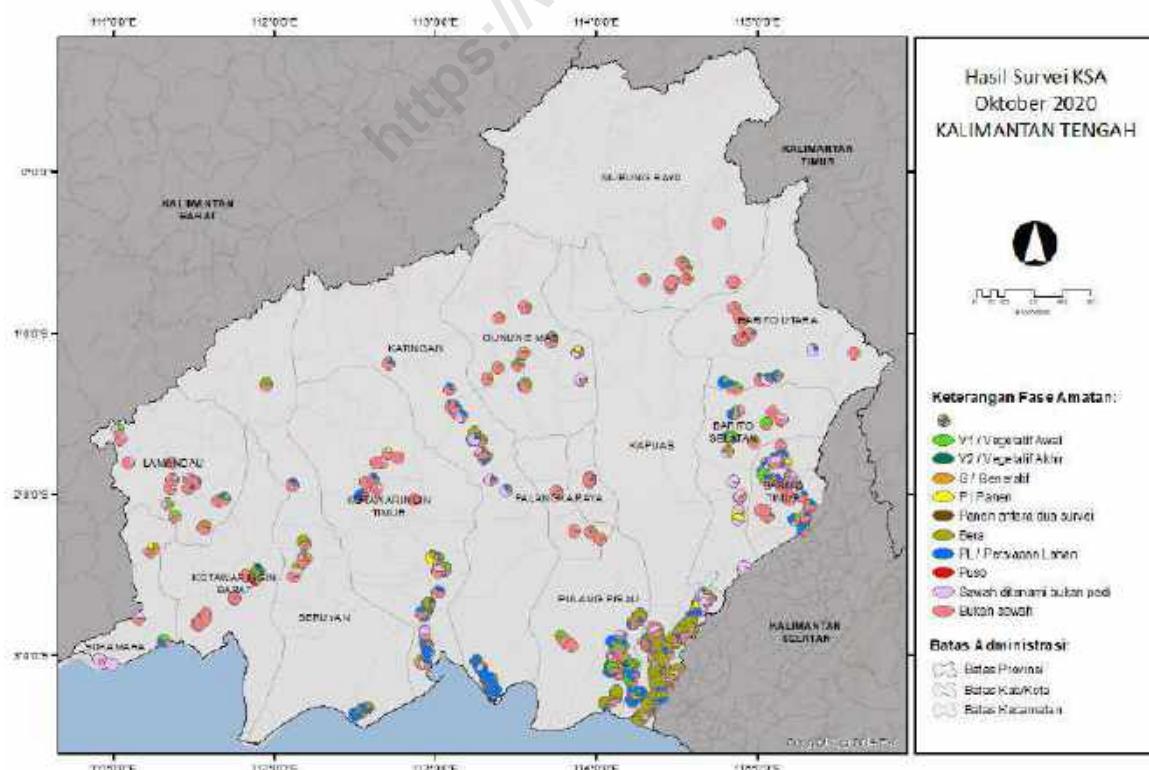
Gambar 248. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Agustus 2020



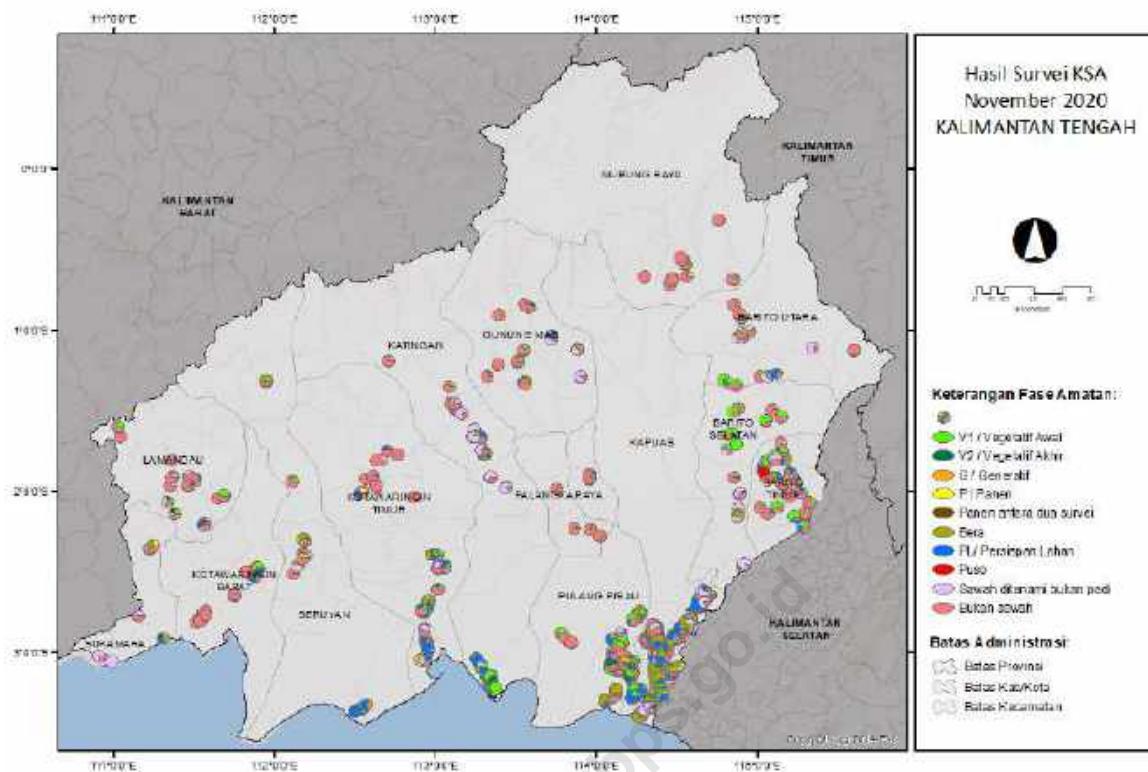
Gambar 249. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, September 2020



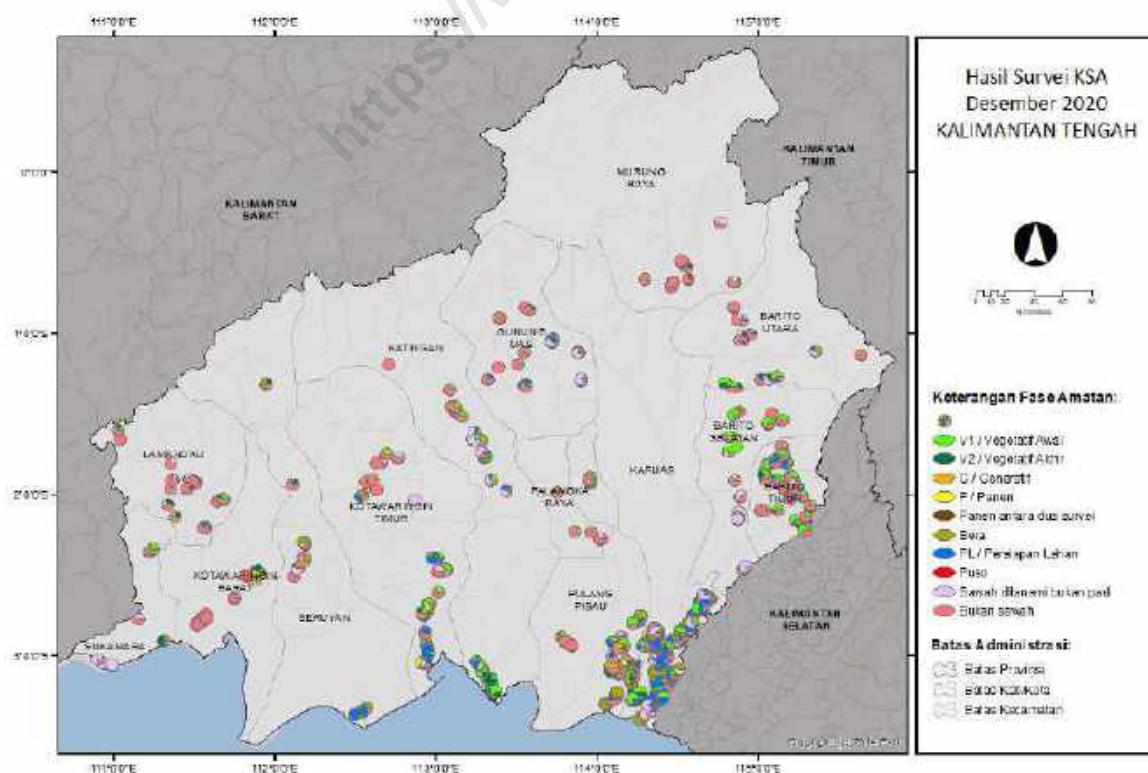
Gambar 250. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Oktober 2020



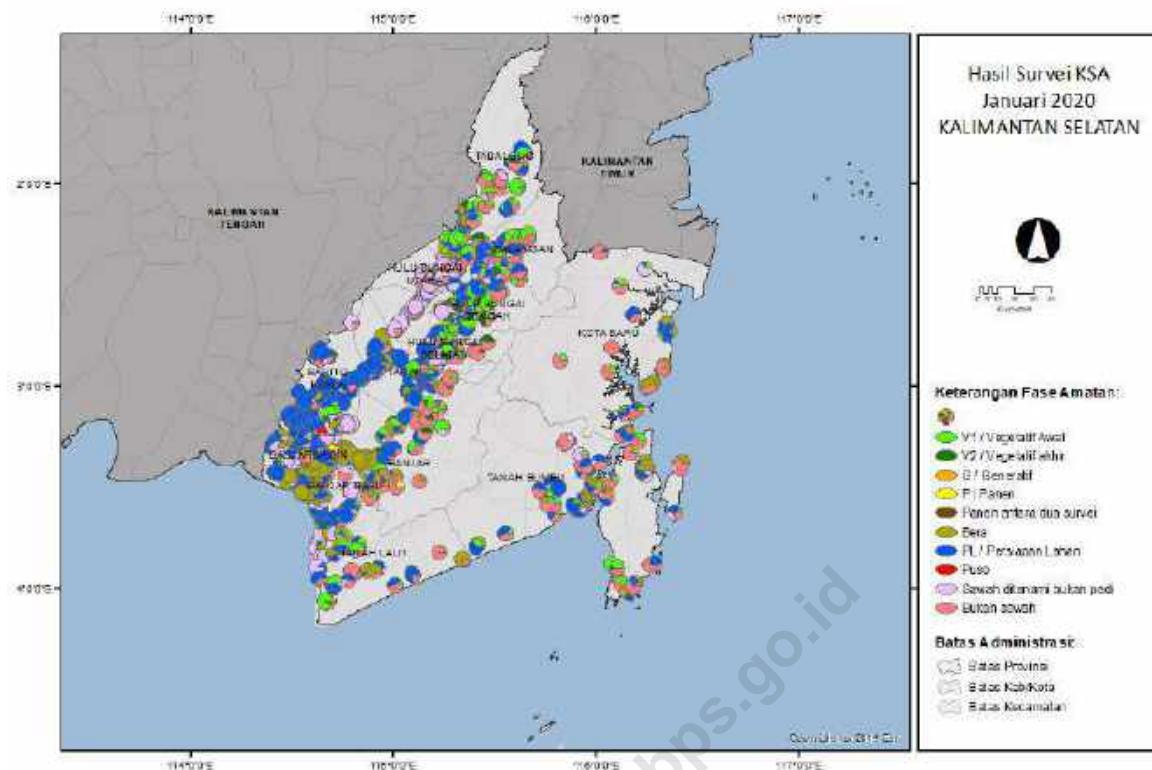
Gambar 251. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, November 2020



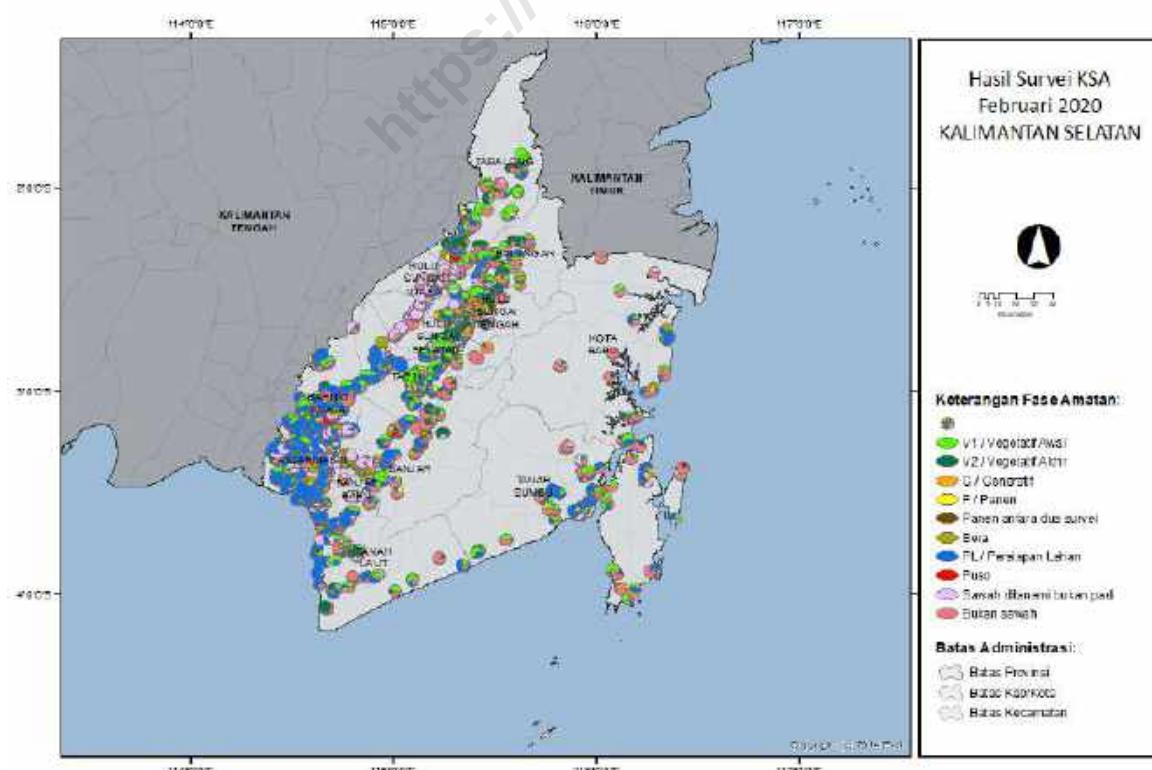
Gambar 252. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Tengah, Desember 2020



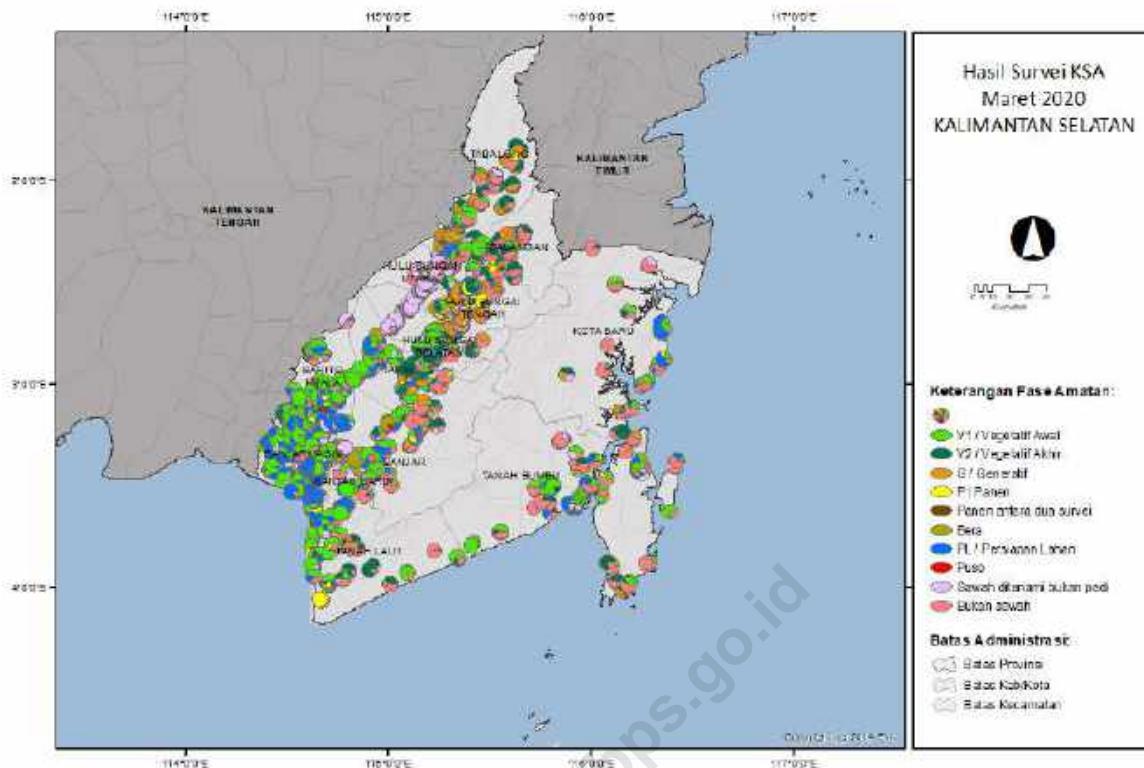
Gambar 253. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Januari 2020



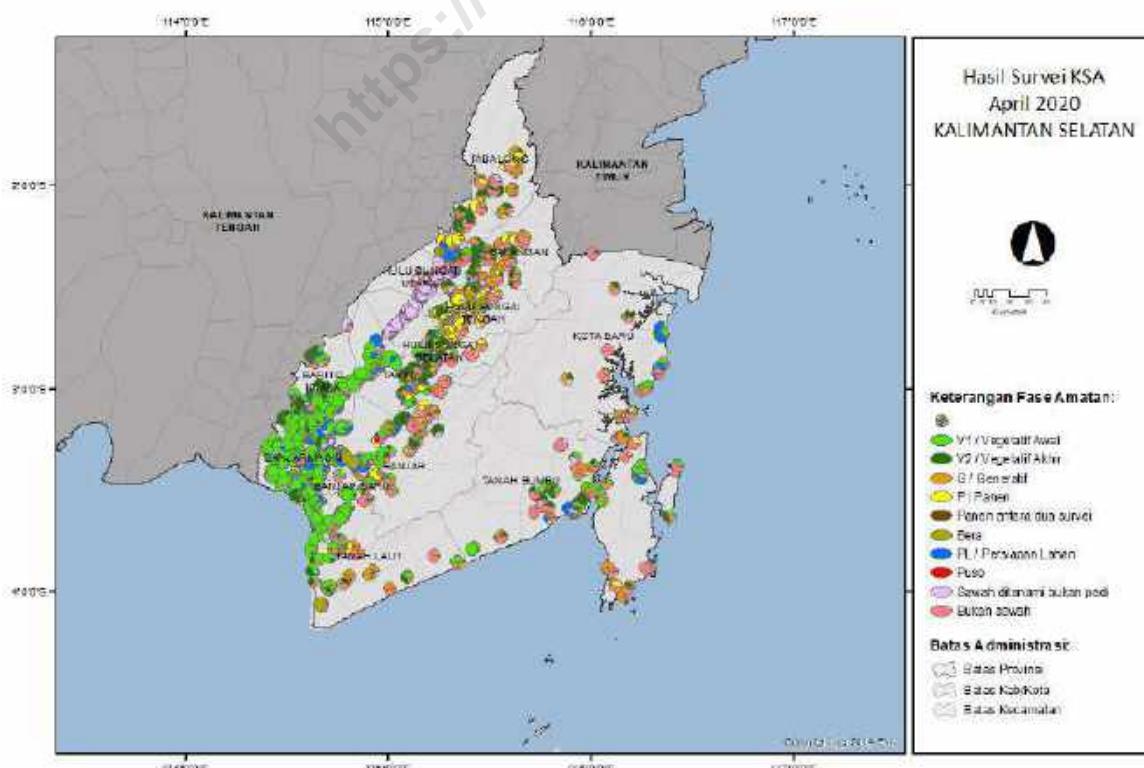
Gambar 254. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Februari 2020



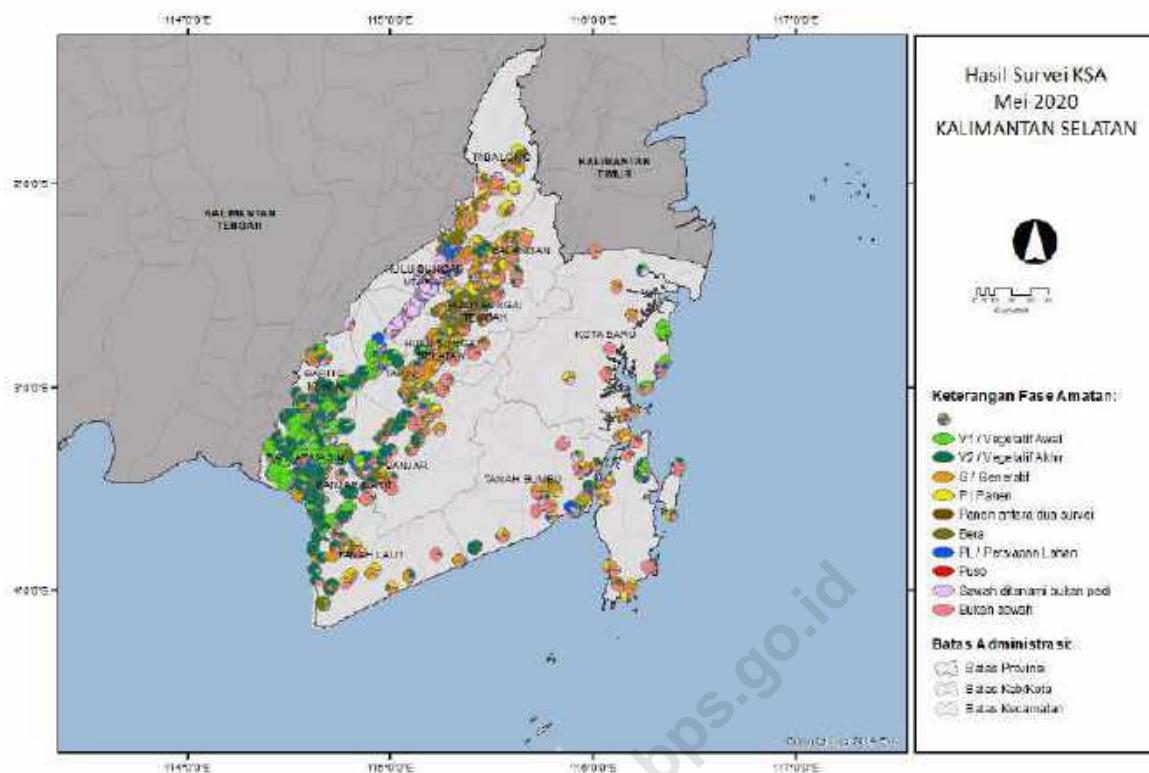
Gambar 255. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Maret 2020



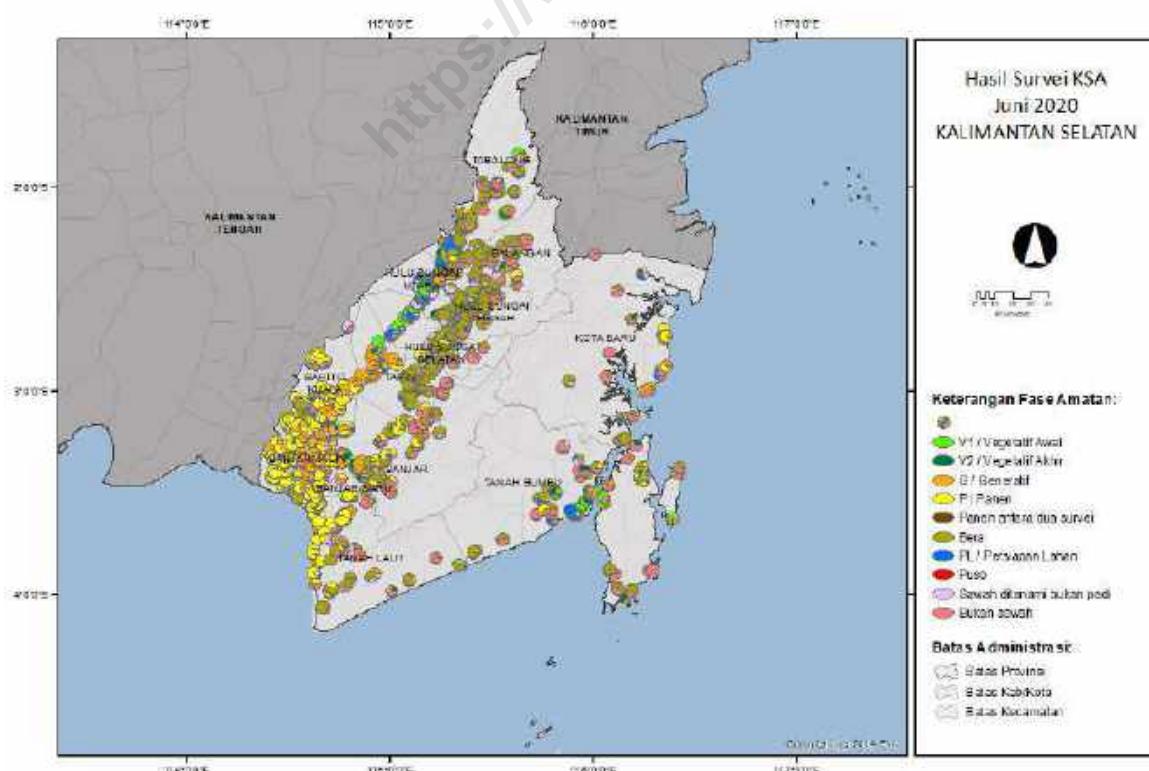
Gambar 256. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, April 2020



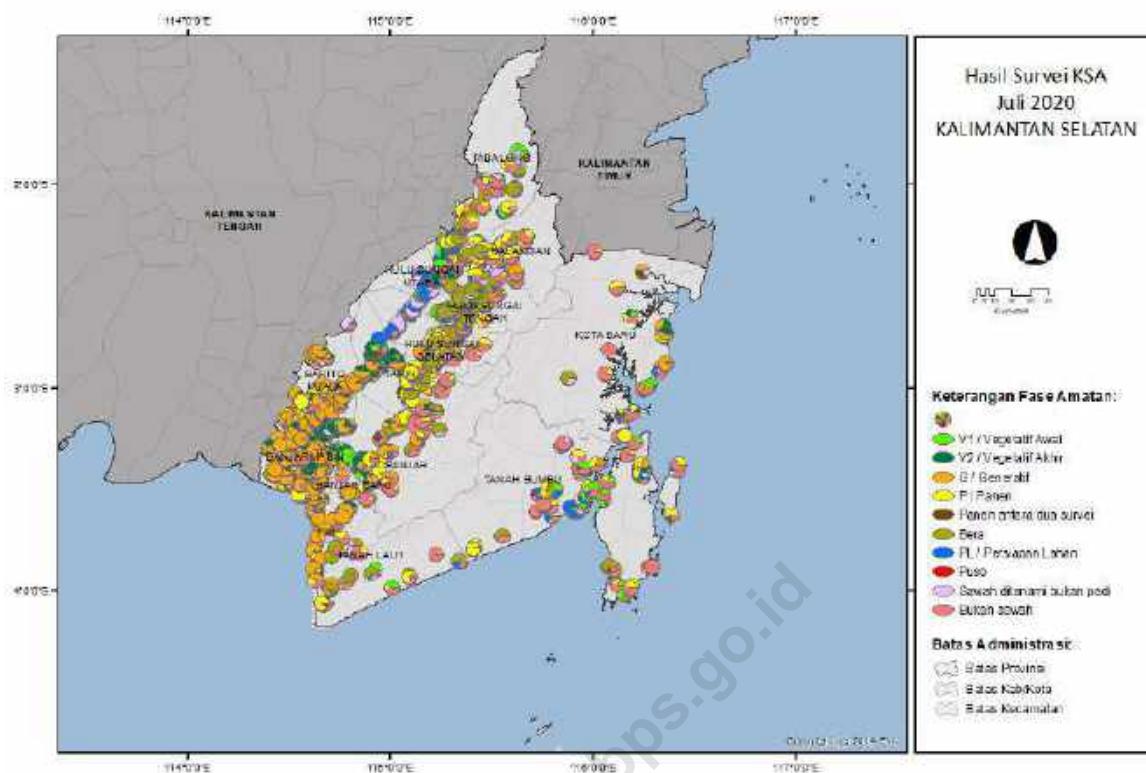
Gambar 257. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Mei 2020



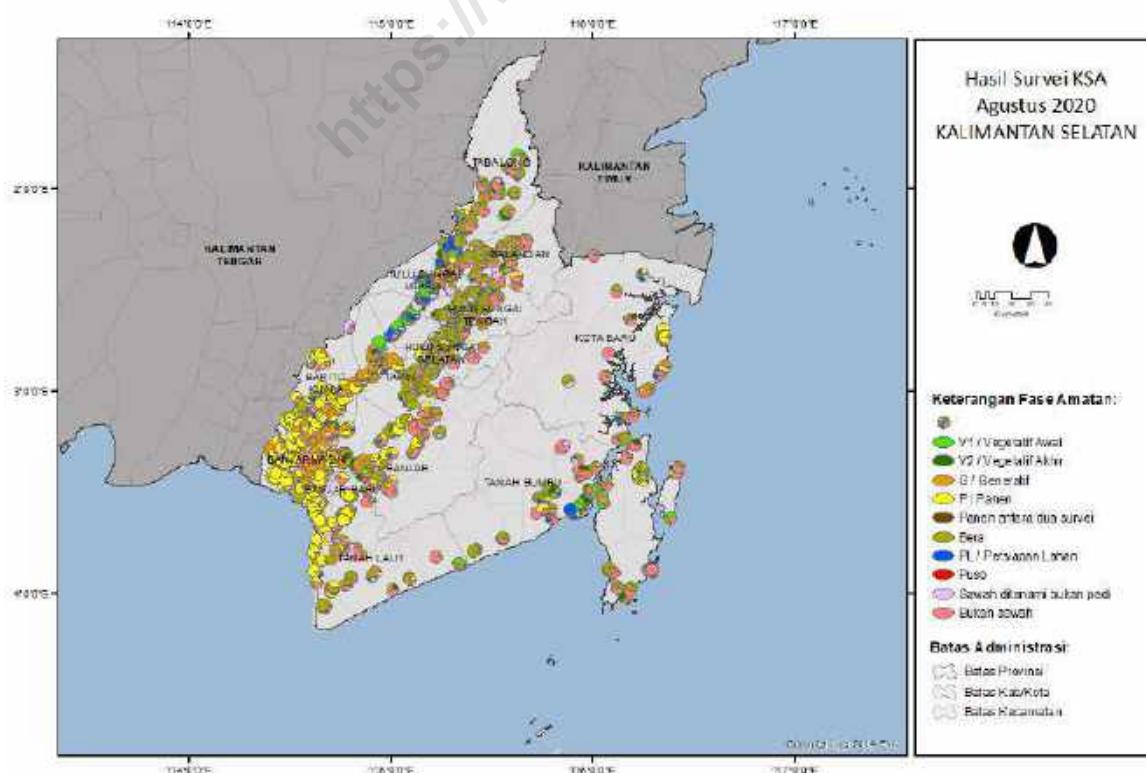
Gambar 258. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Juni 2020



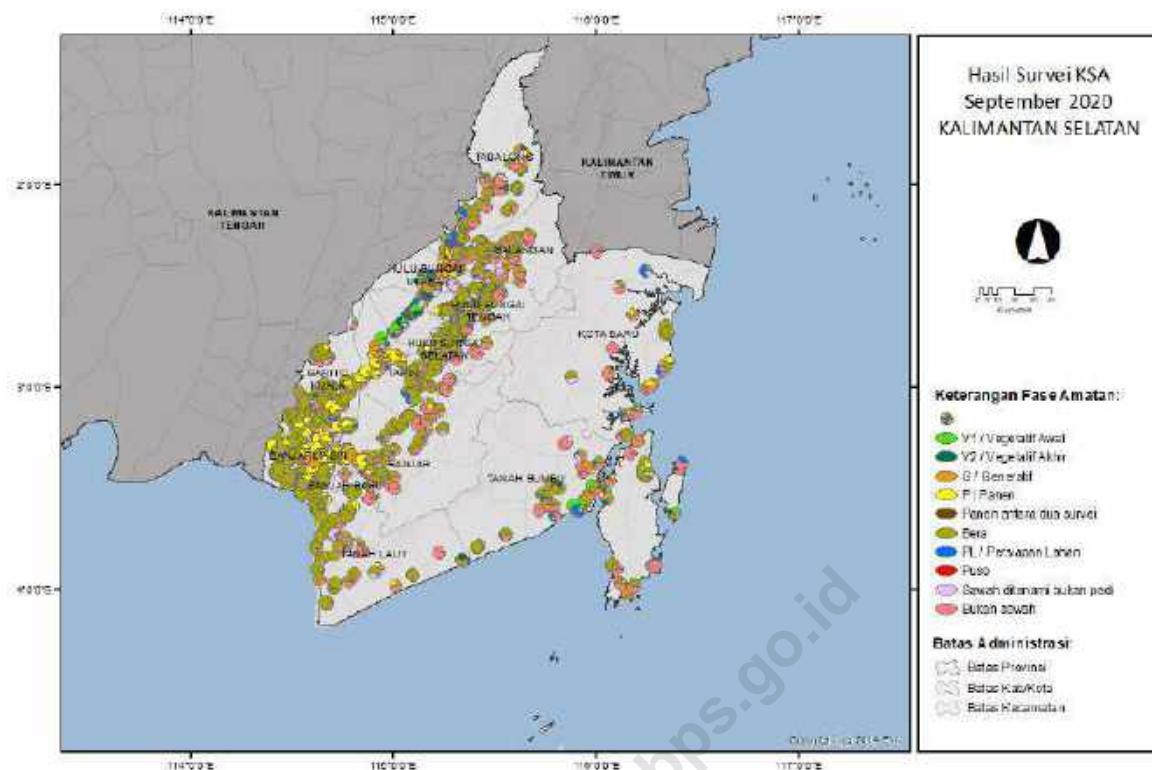
Gambar 259. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Juli 2020



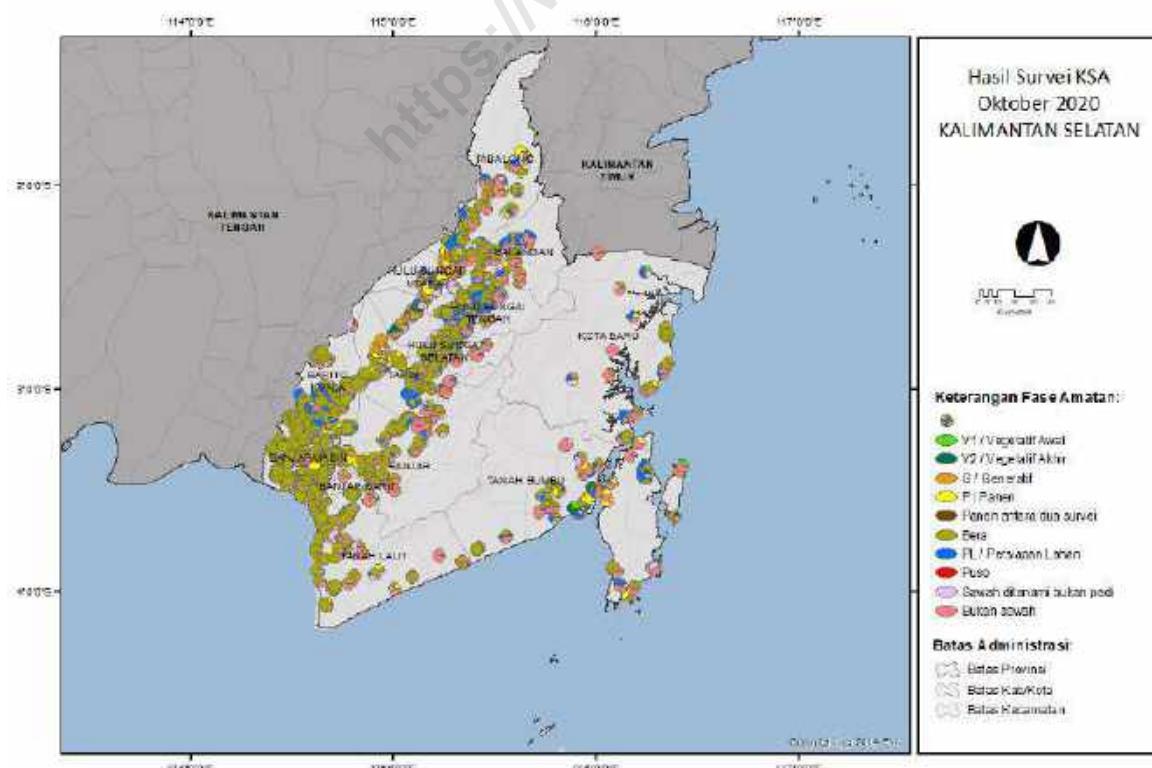
Gambar 260. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Agustus 2020



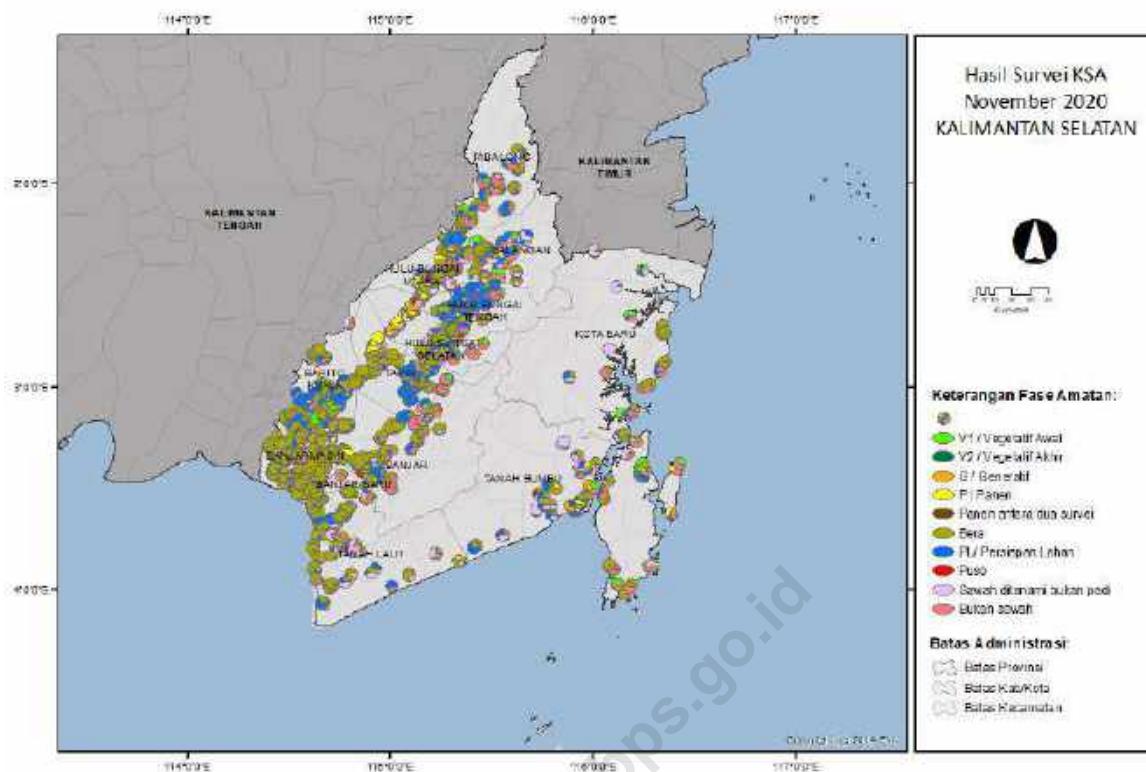
Gambar 261. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, September 2020



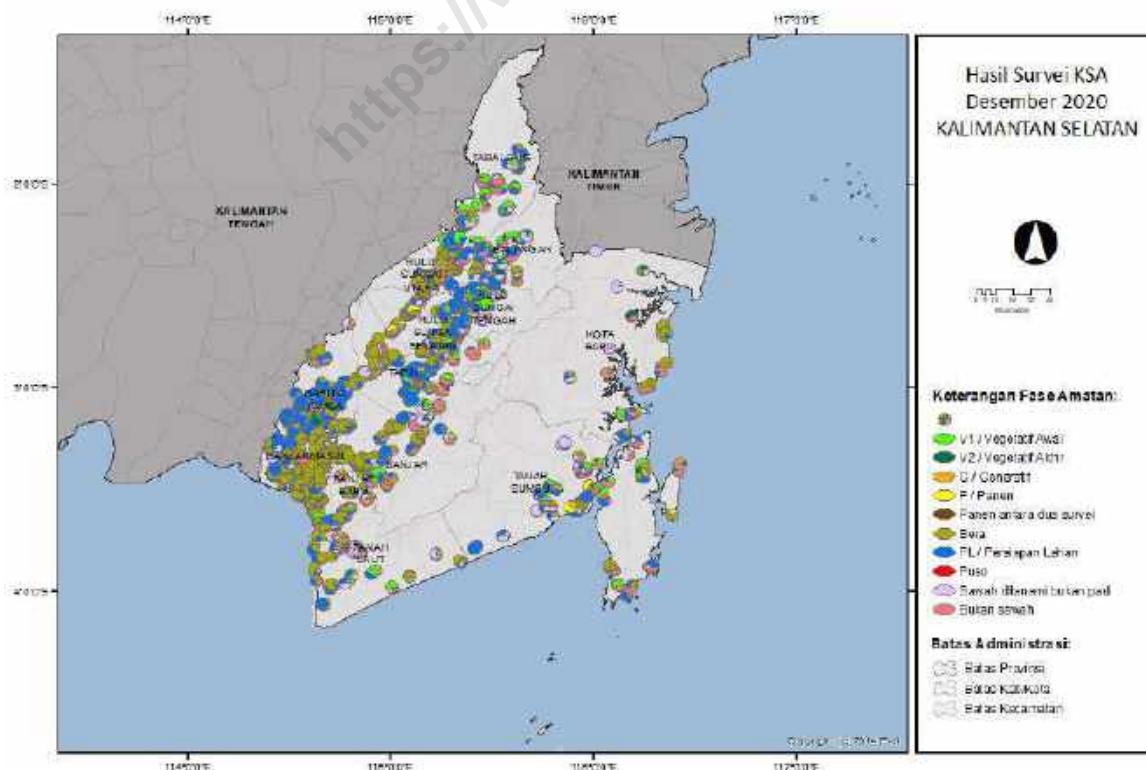
Gambar 262. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Oktober 2020



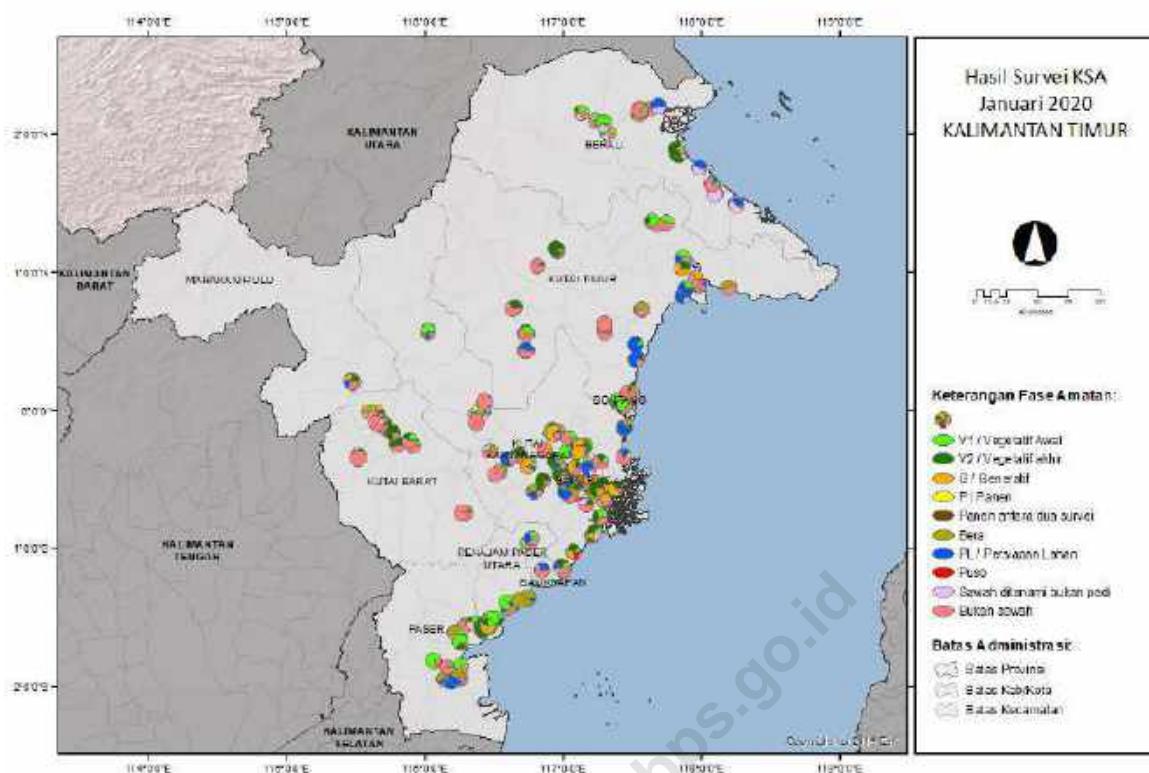
Gambar 263. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, November 2020



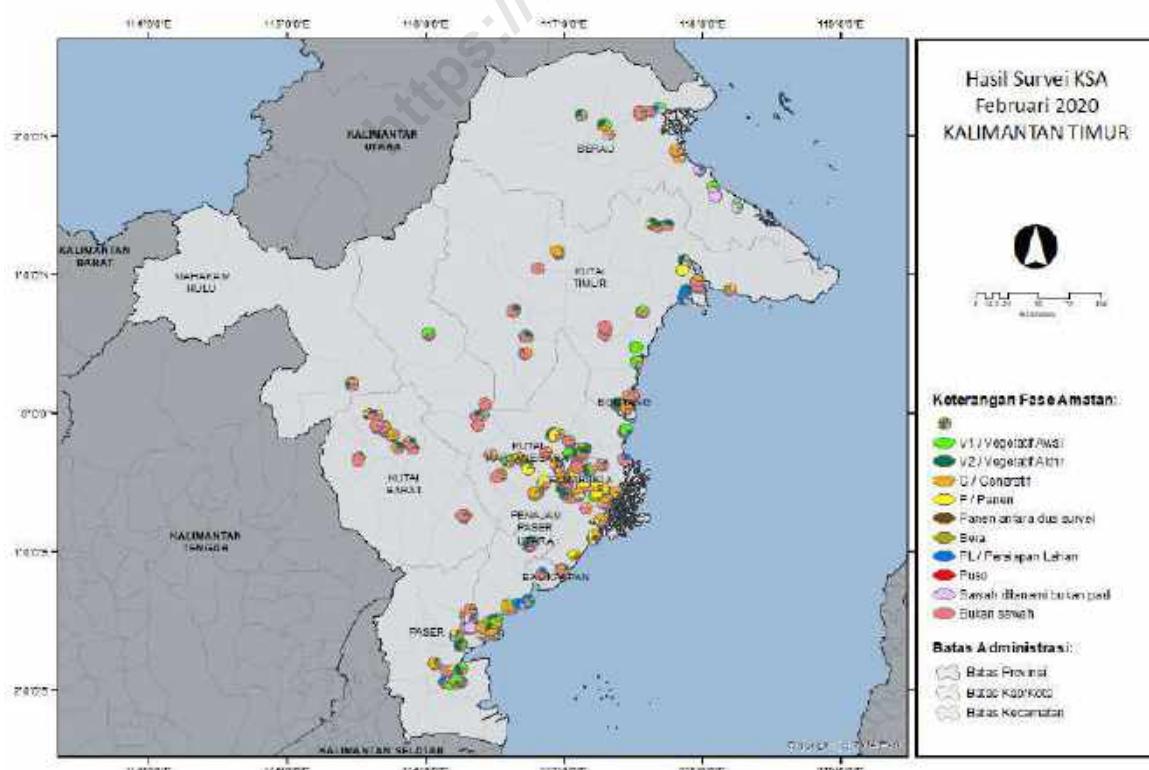
Gambar 264. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Selatan, Desember 2020



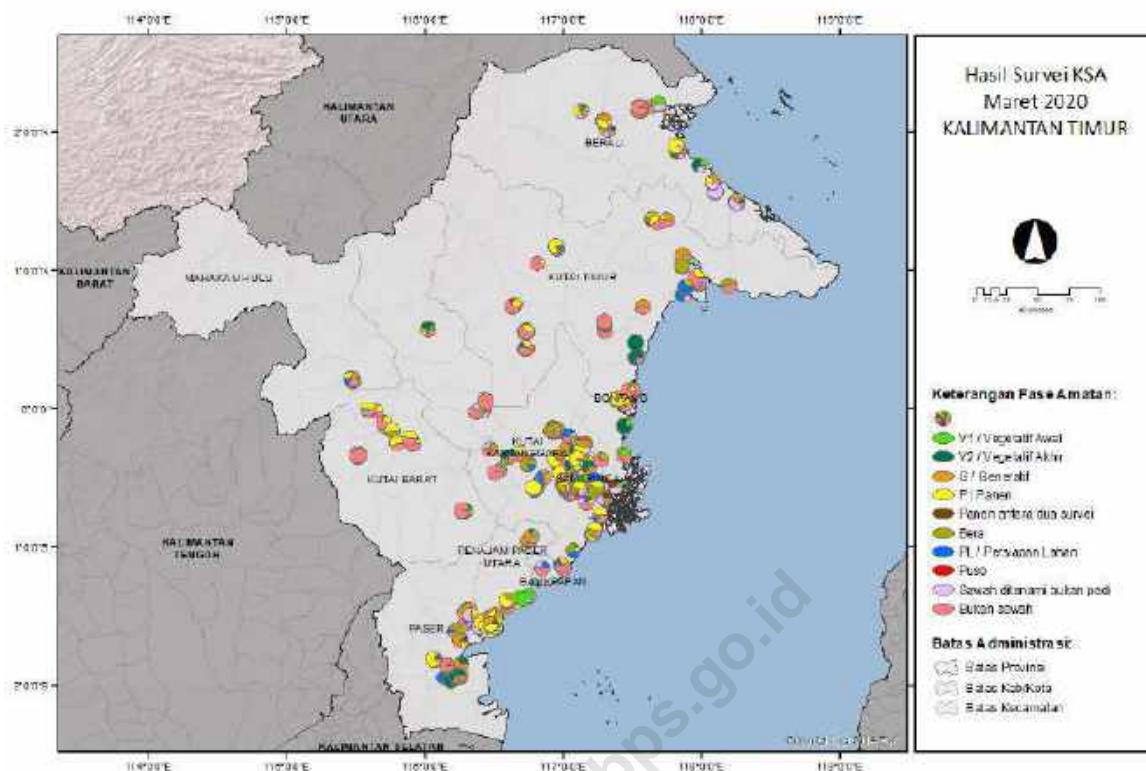
Gambar 265. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Januari 2020



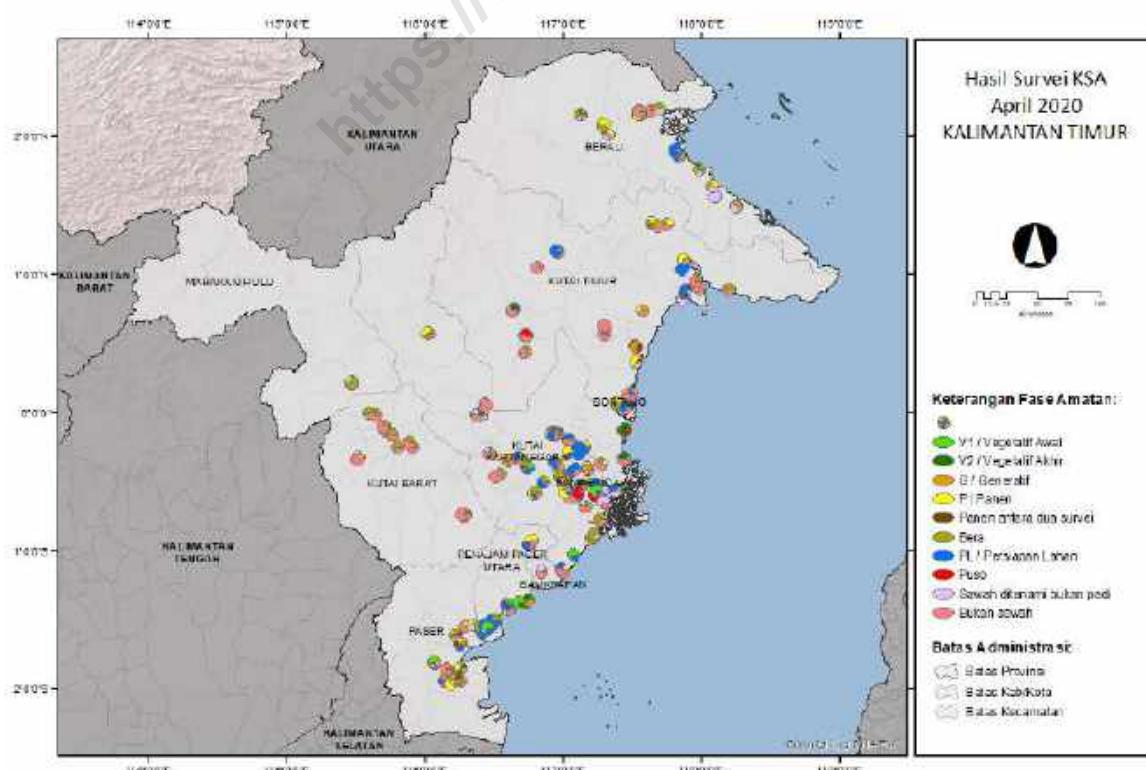
Gambar 266. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Februari 2020



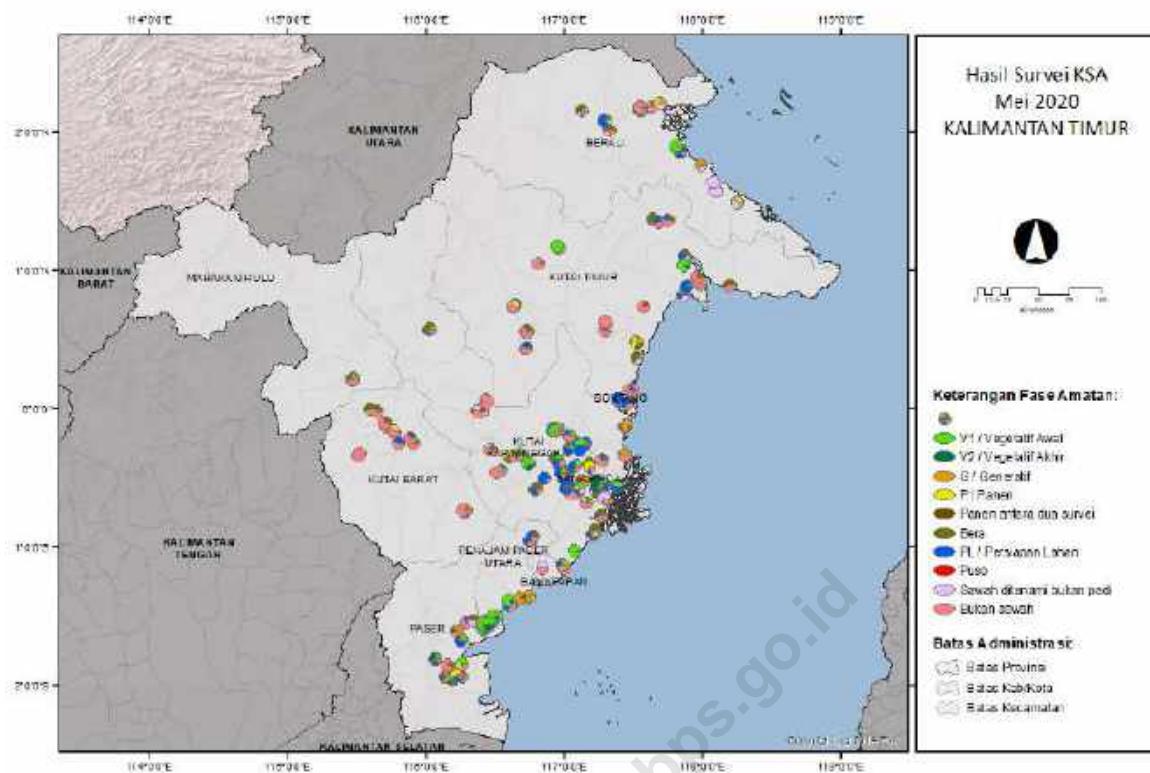
Gambar 267. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Maret 2020



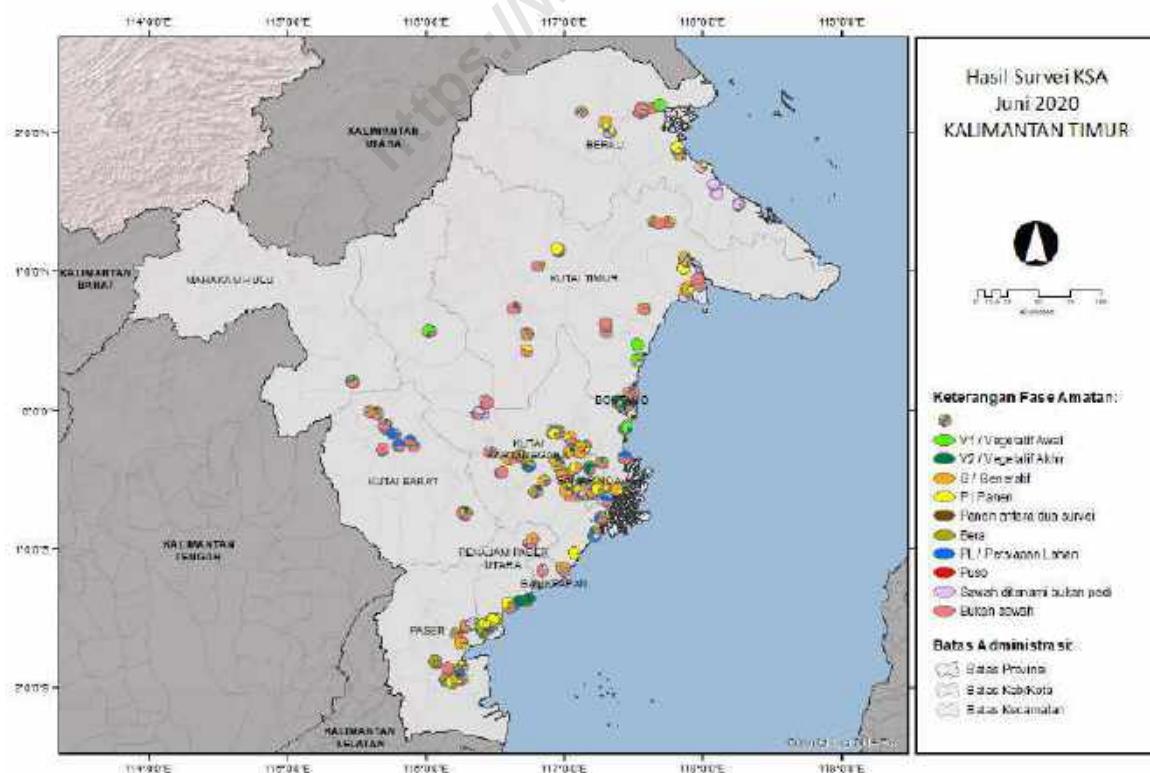
Gambar 268. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, April 2020



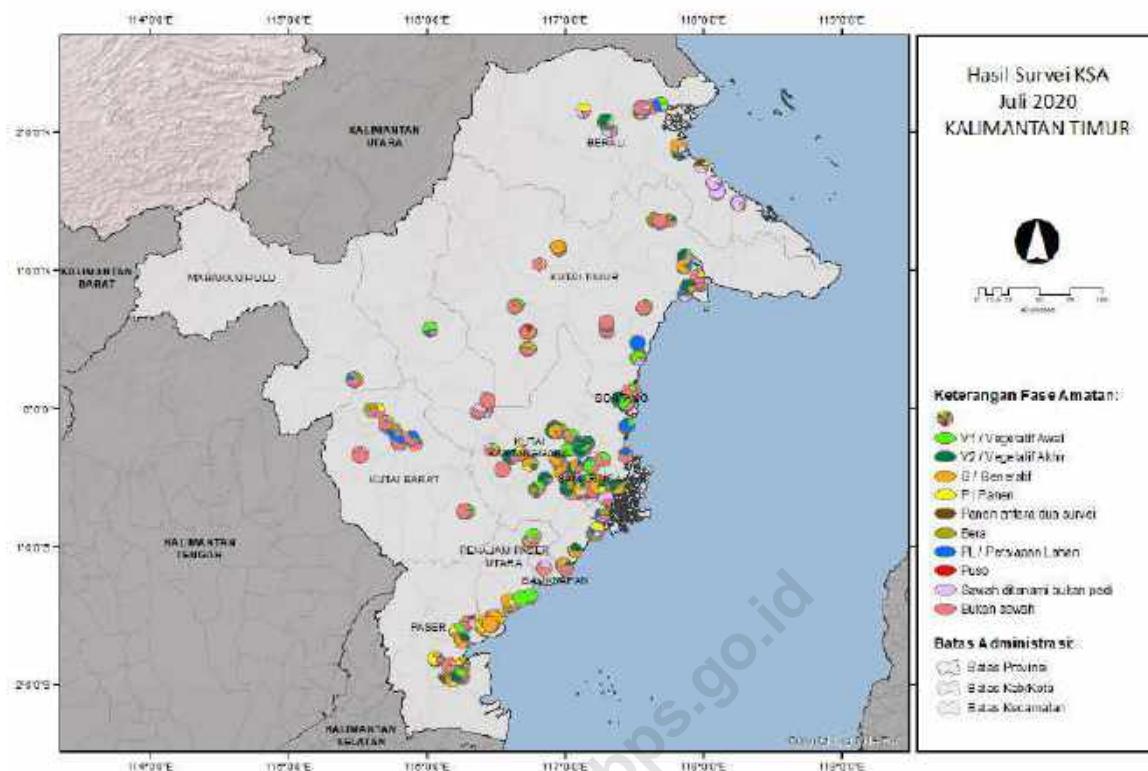
Gambar 269. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Mei 2020



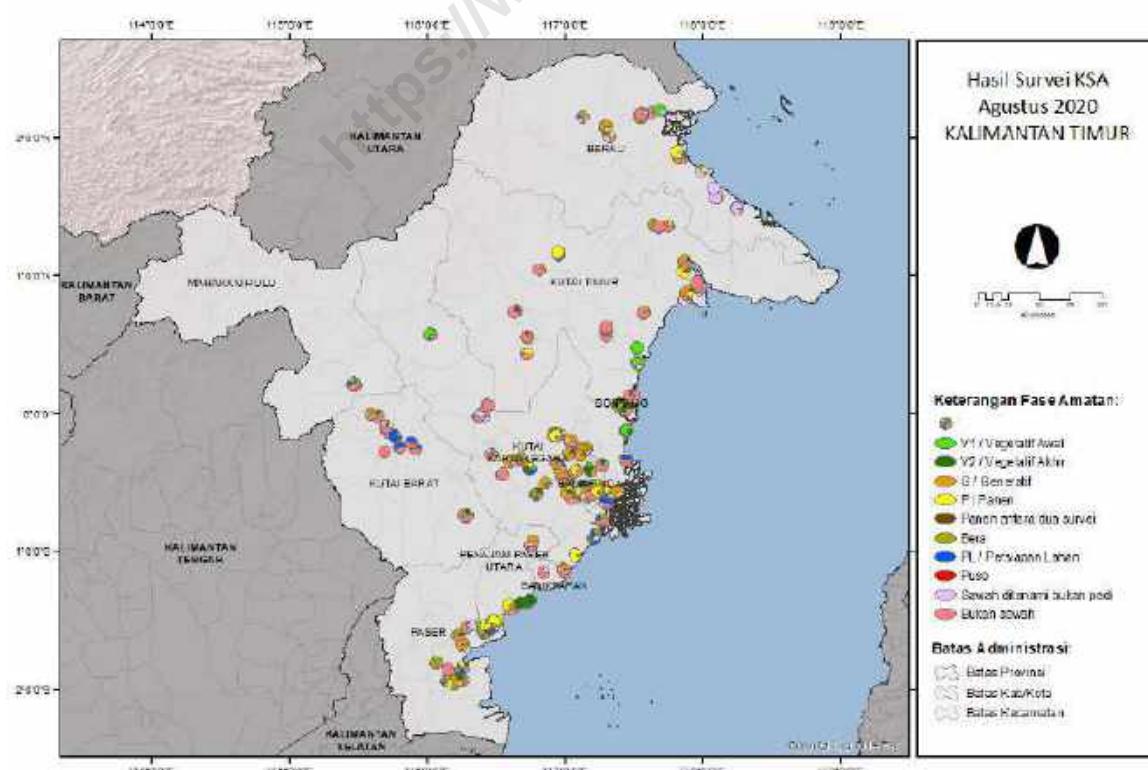
Gambar 270. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Juni 2020



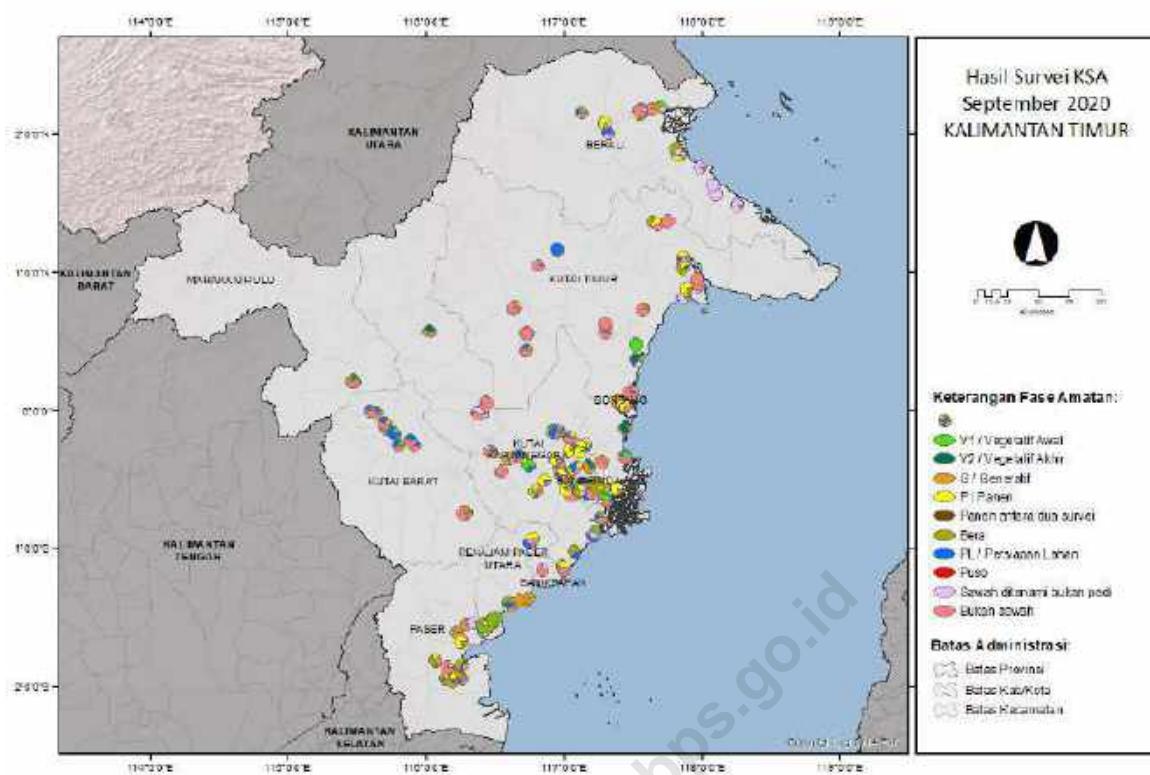
Gambar 271. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Juli 2020



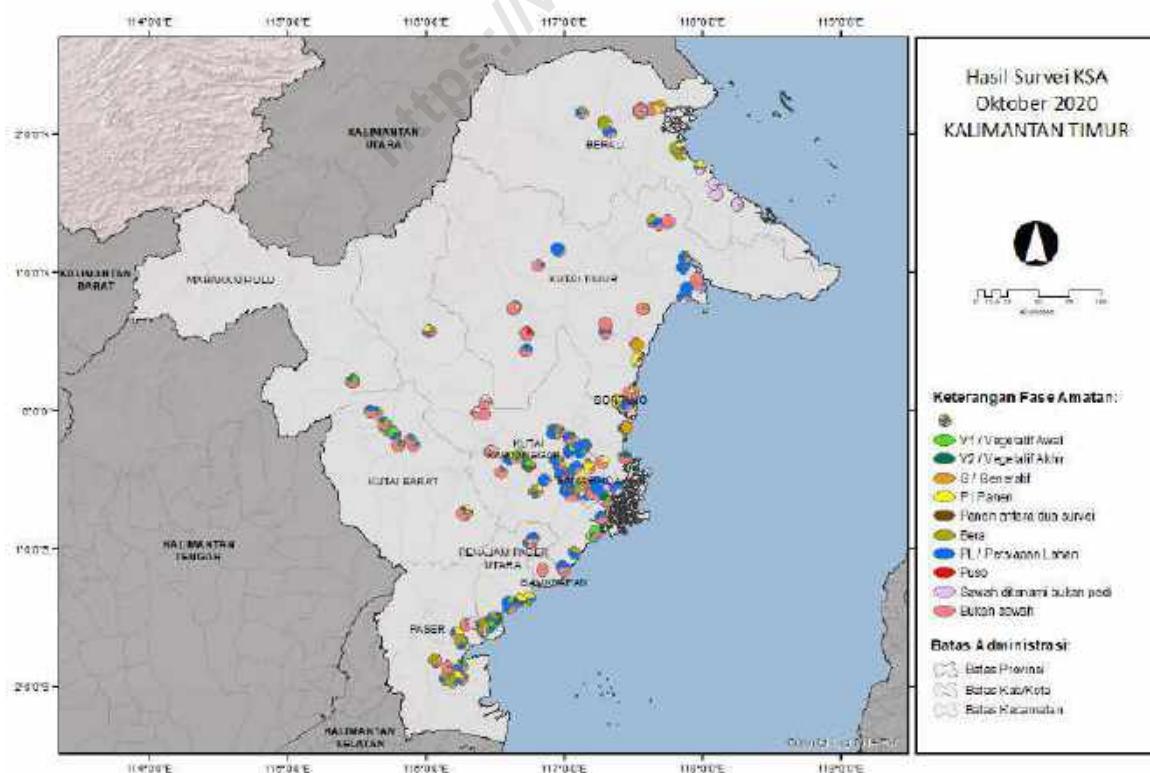
Gambar 272. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Agustus 2020



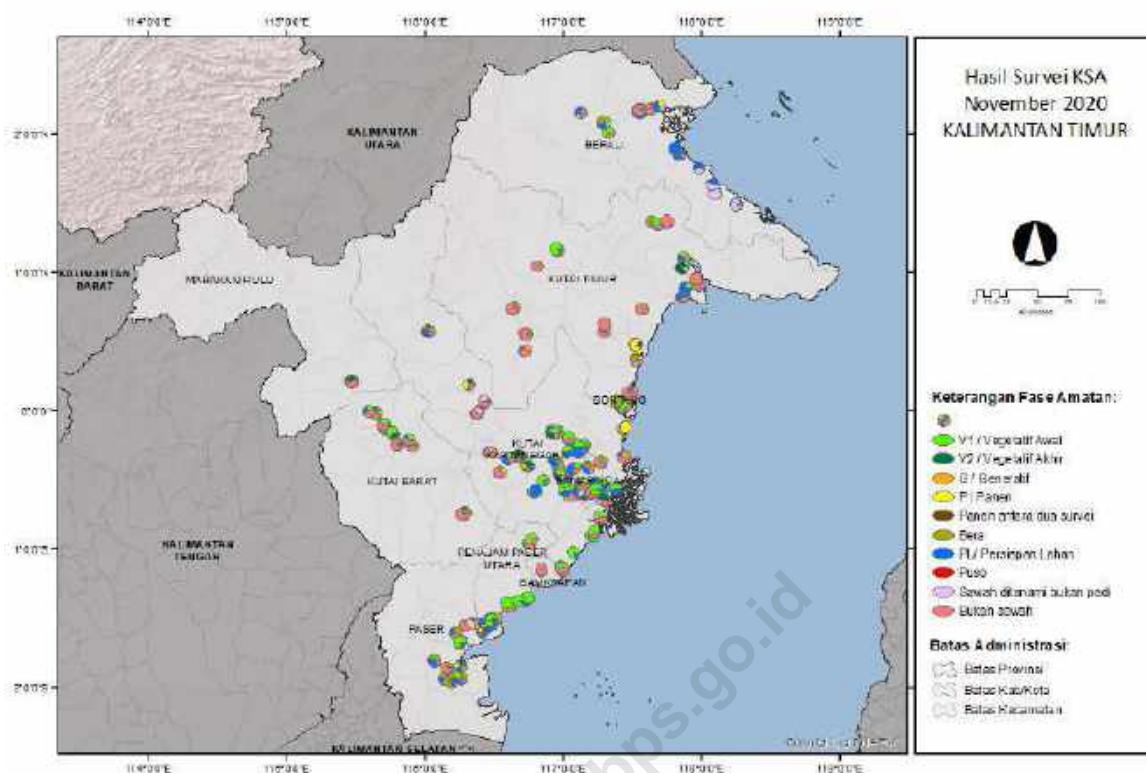
Gambar 273. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, September 2020



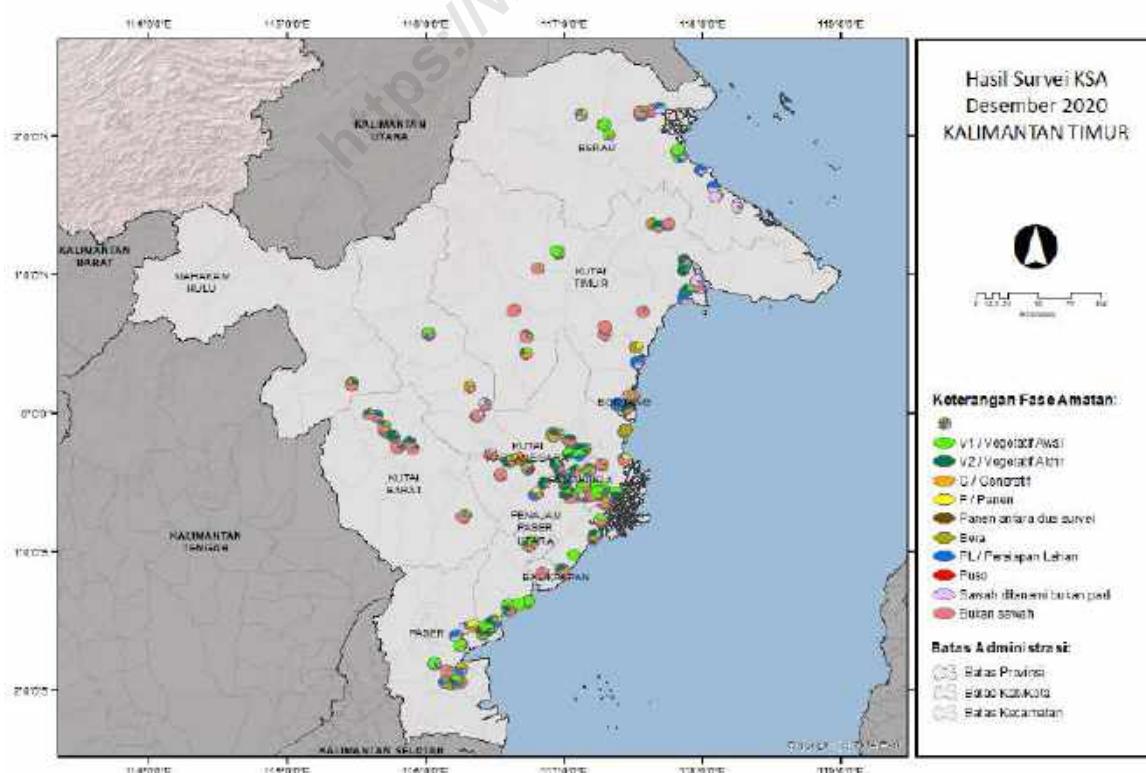
Gambar 274. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Oktober 2020



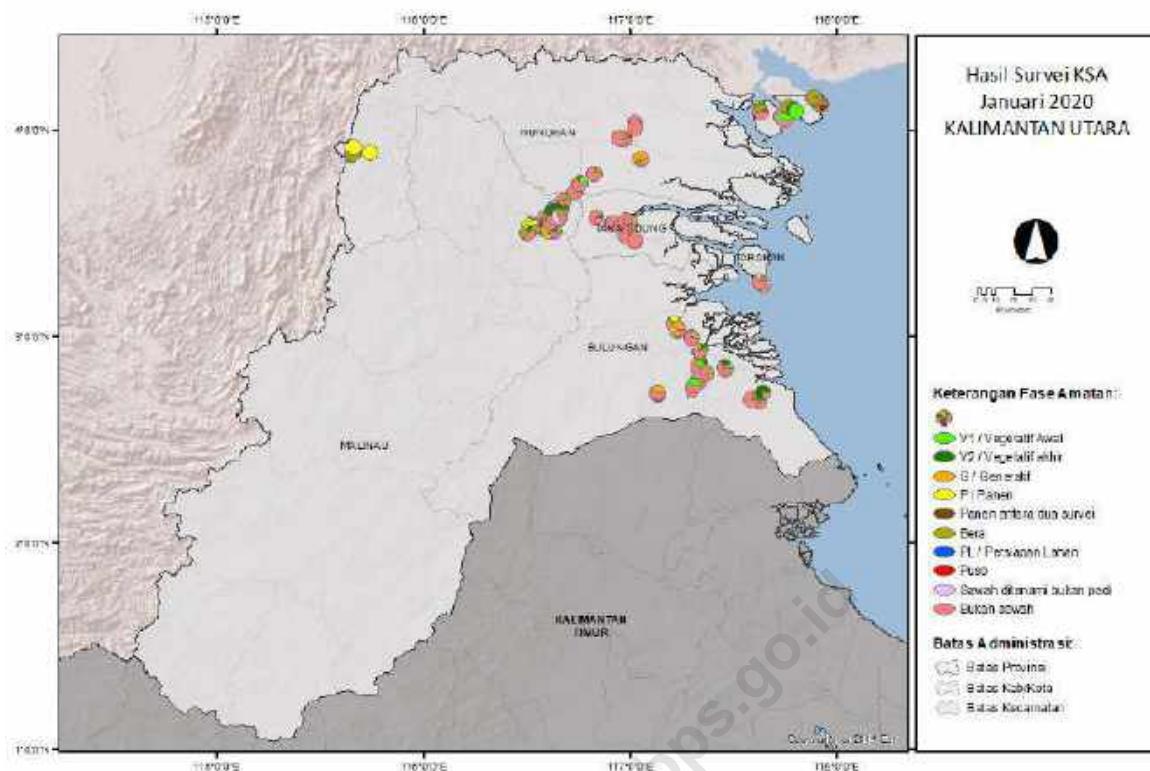
Gambar 275. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, November 2020



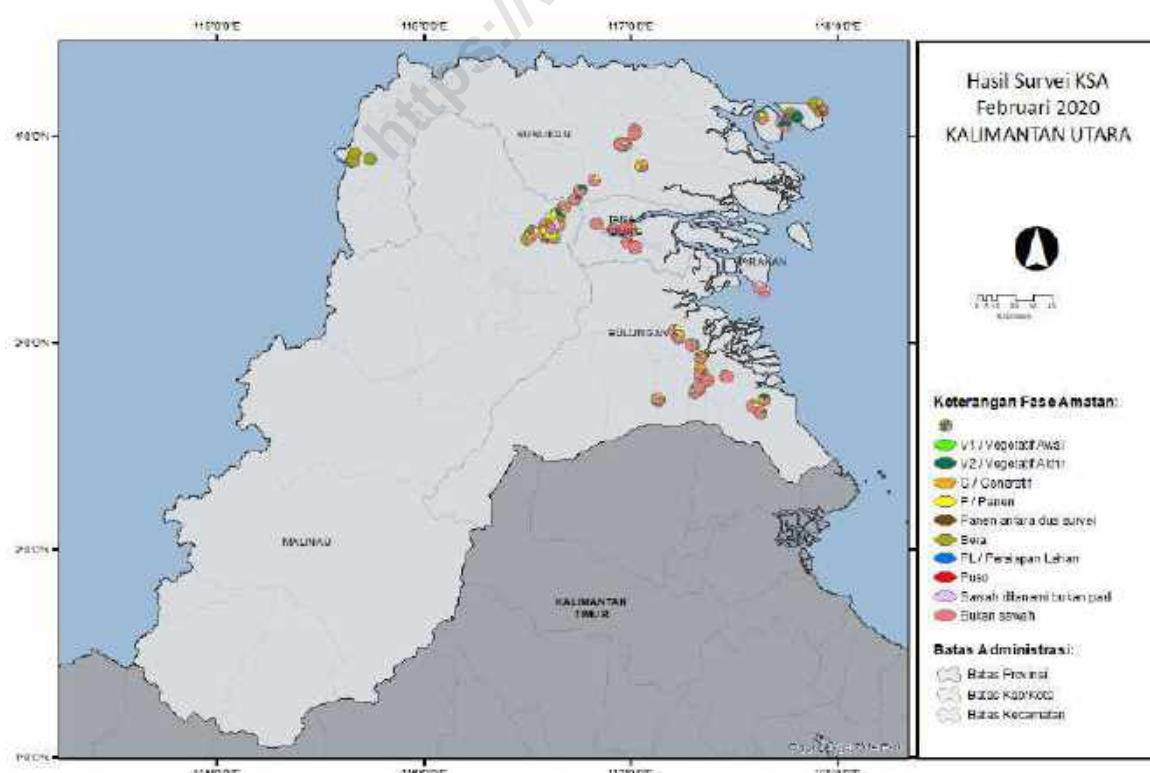
Gambar 276. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Timur, Desember 2020



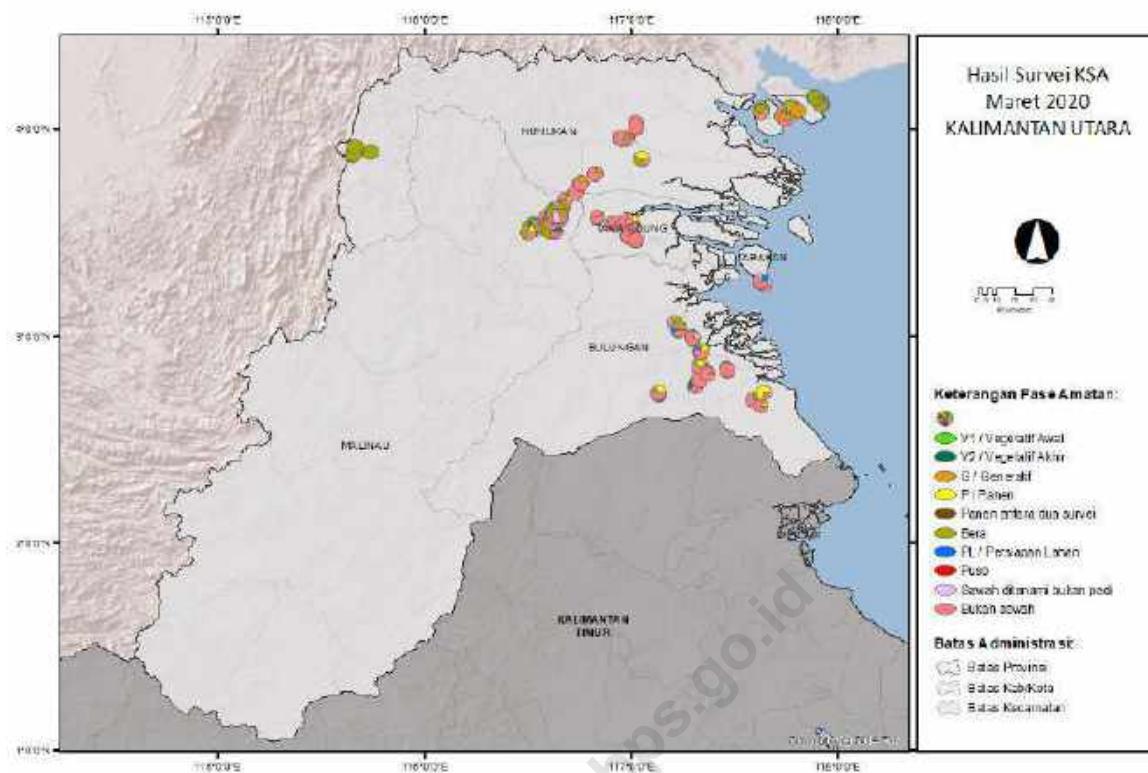
Gambar 277. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Januari 2020



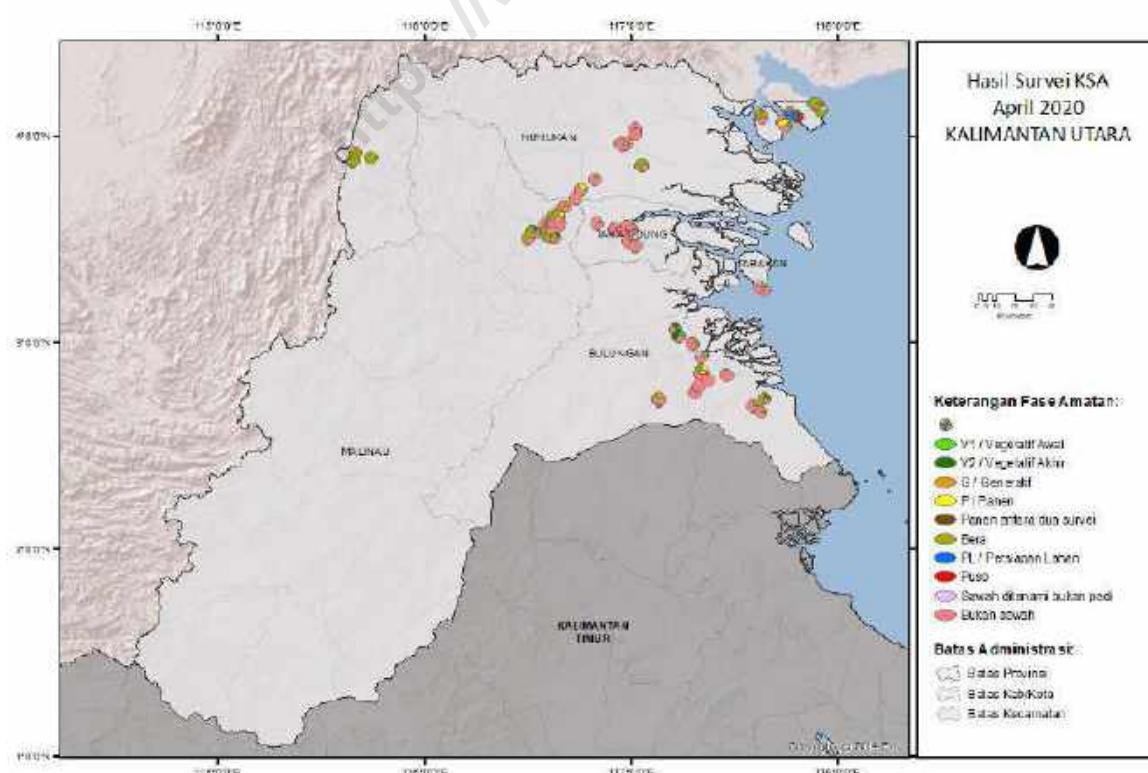
Gambar 278. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Februari 2020



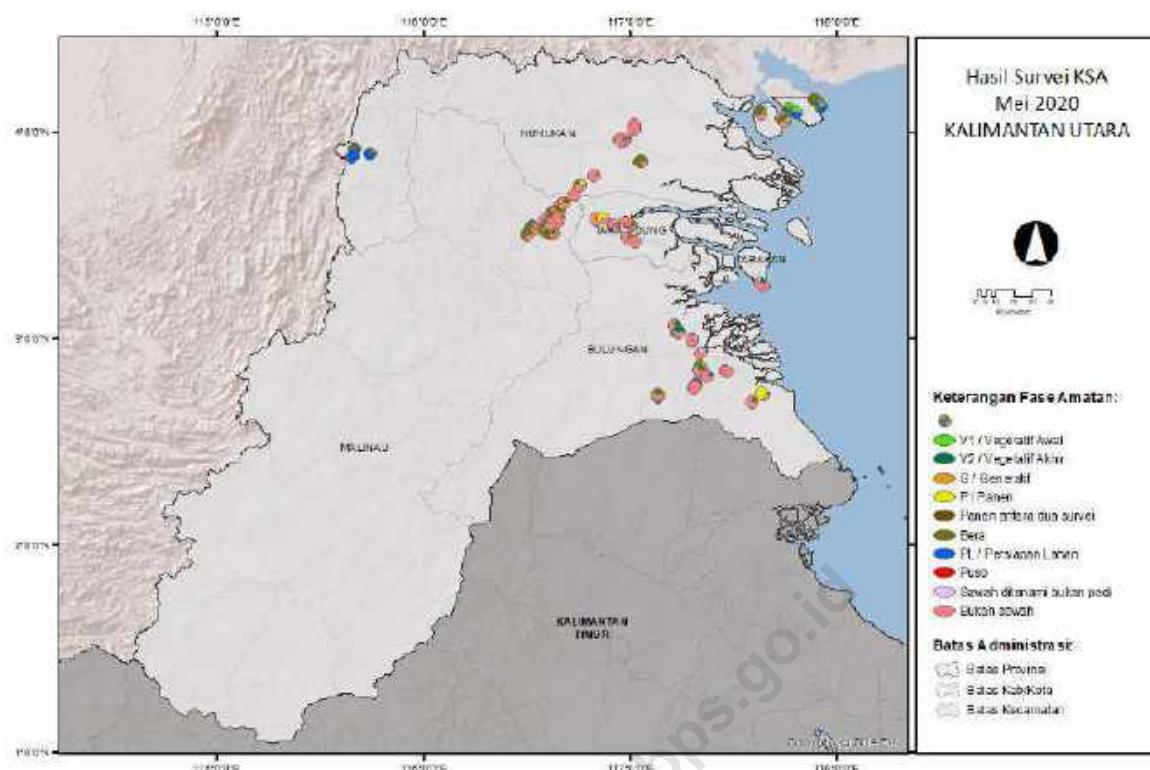
Gambar 279. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Maret 2020



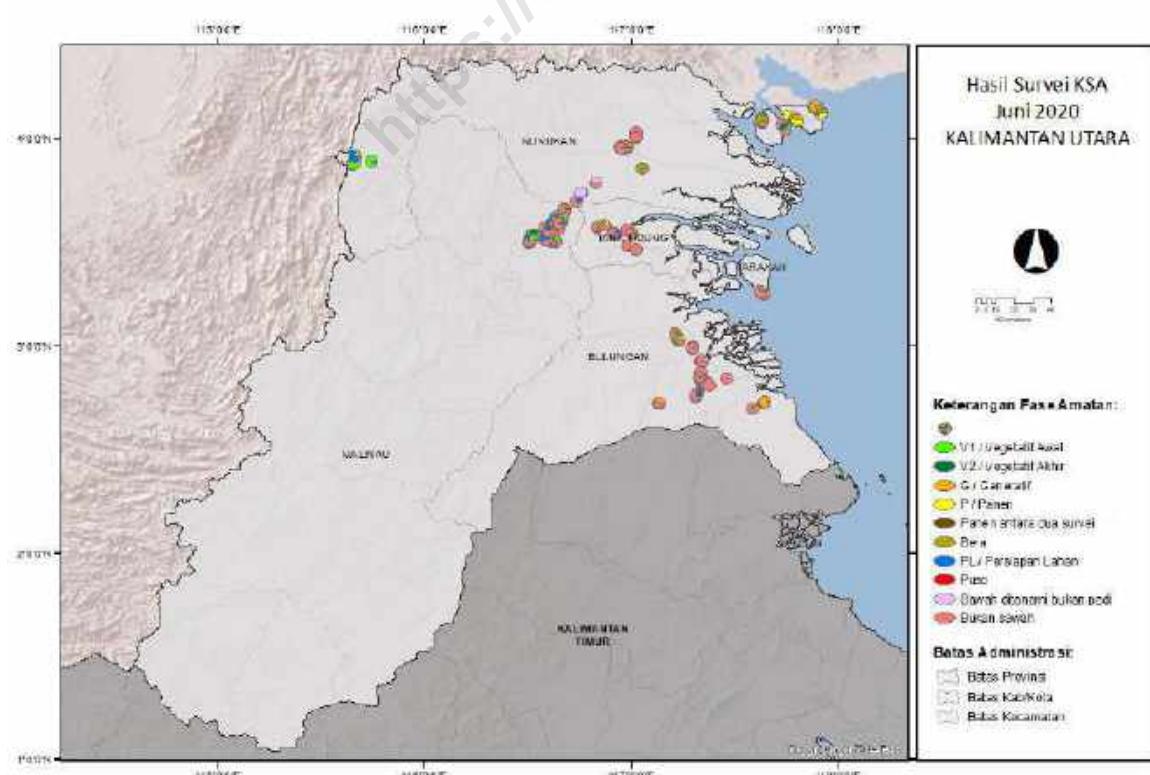
Gambar 280. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, April 2020



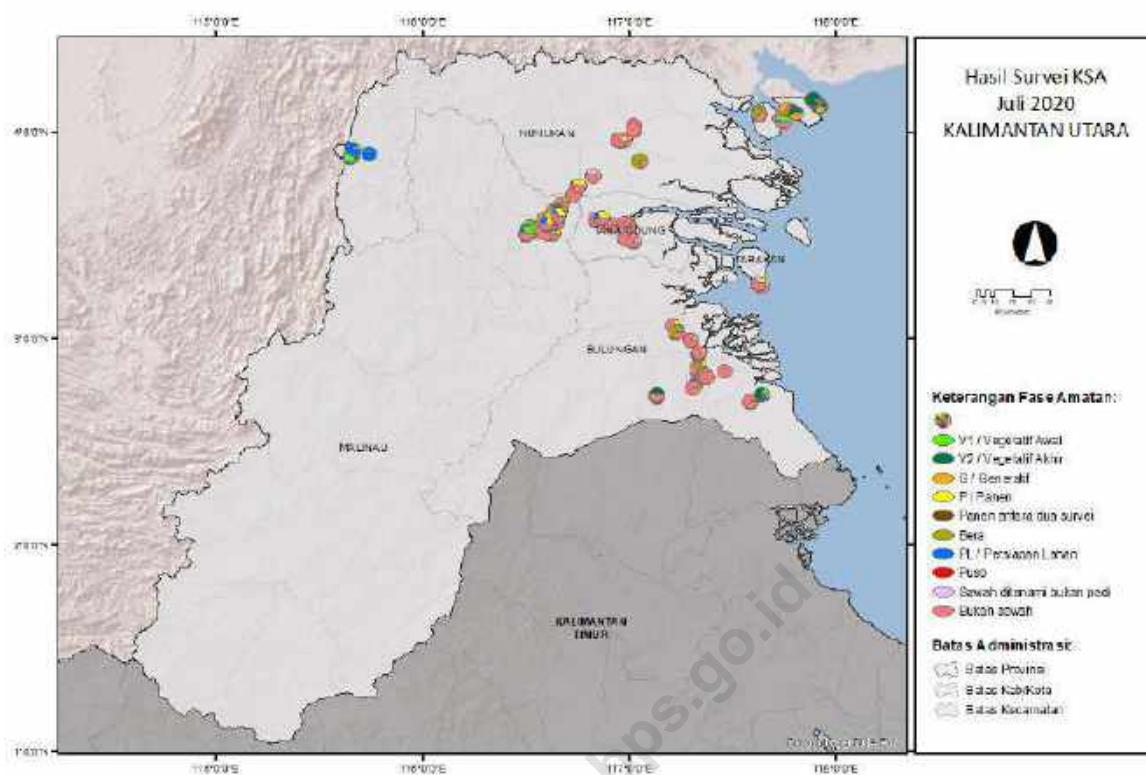
Gambar 281. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Mei 2020



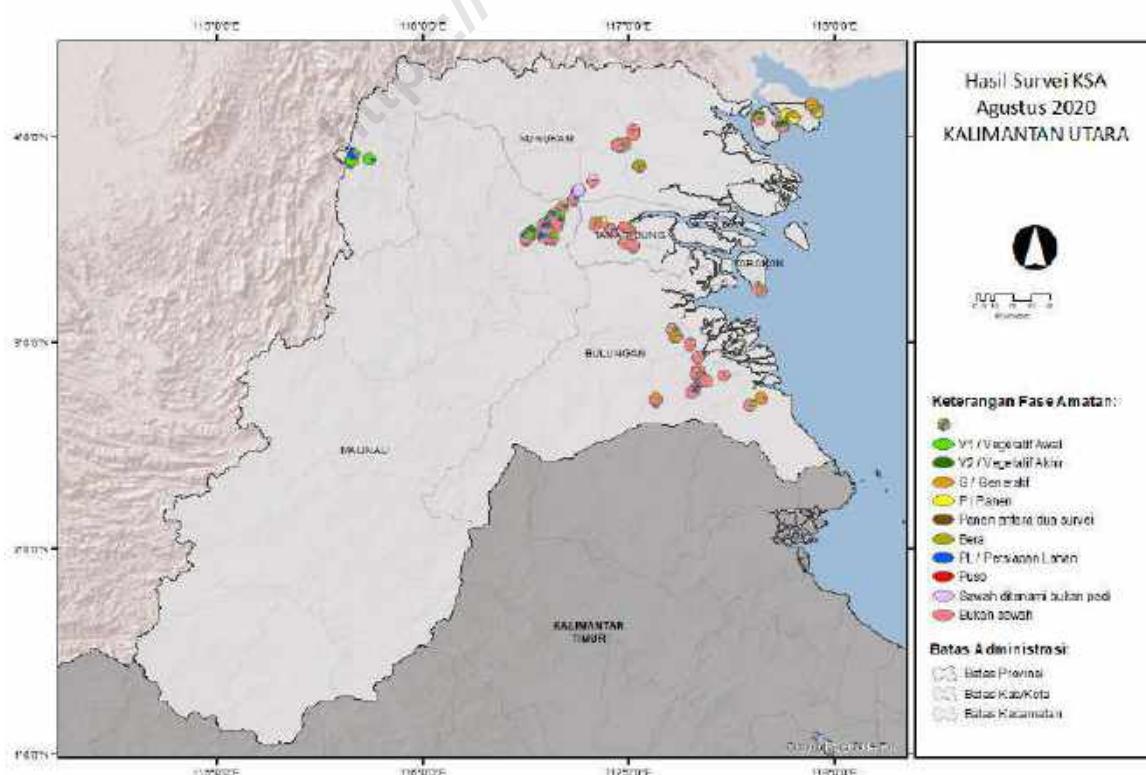
Gambar 282. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Juni 2020



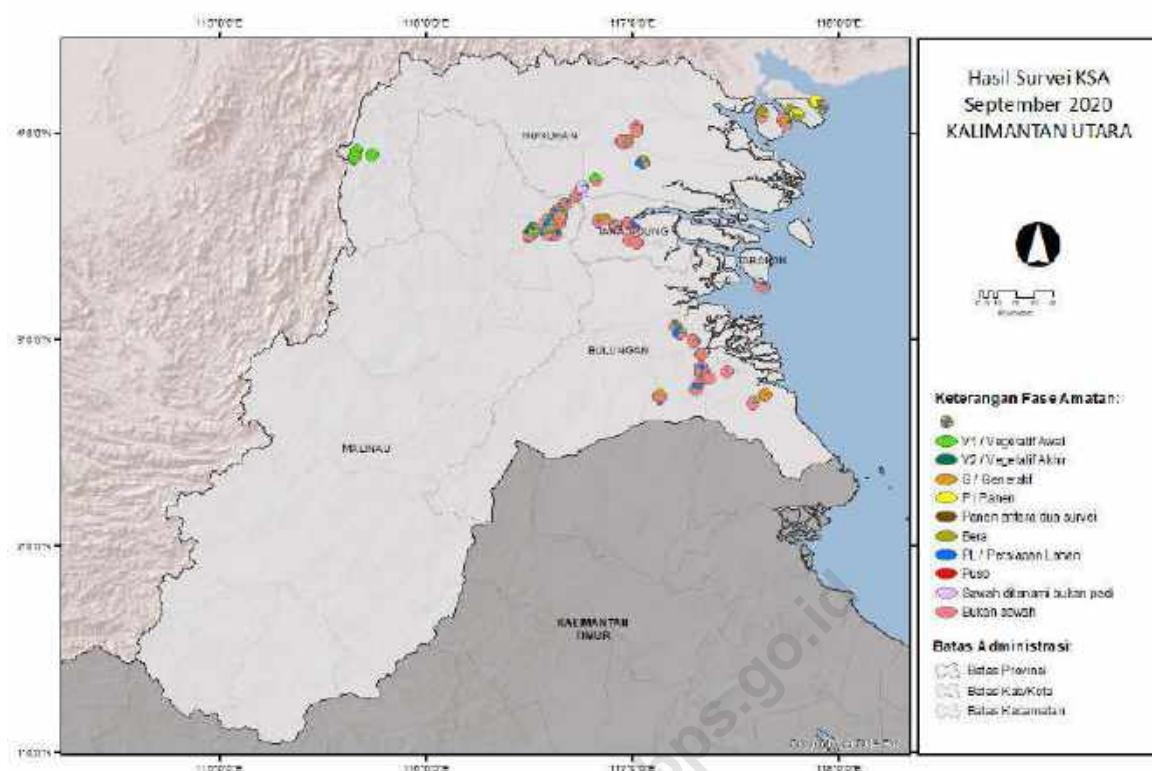
Gambar 283. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Juli 2020



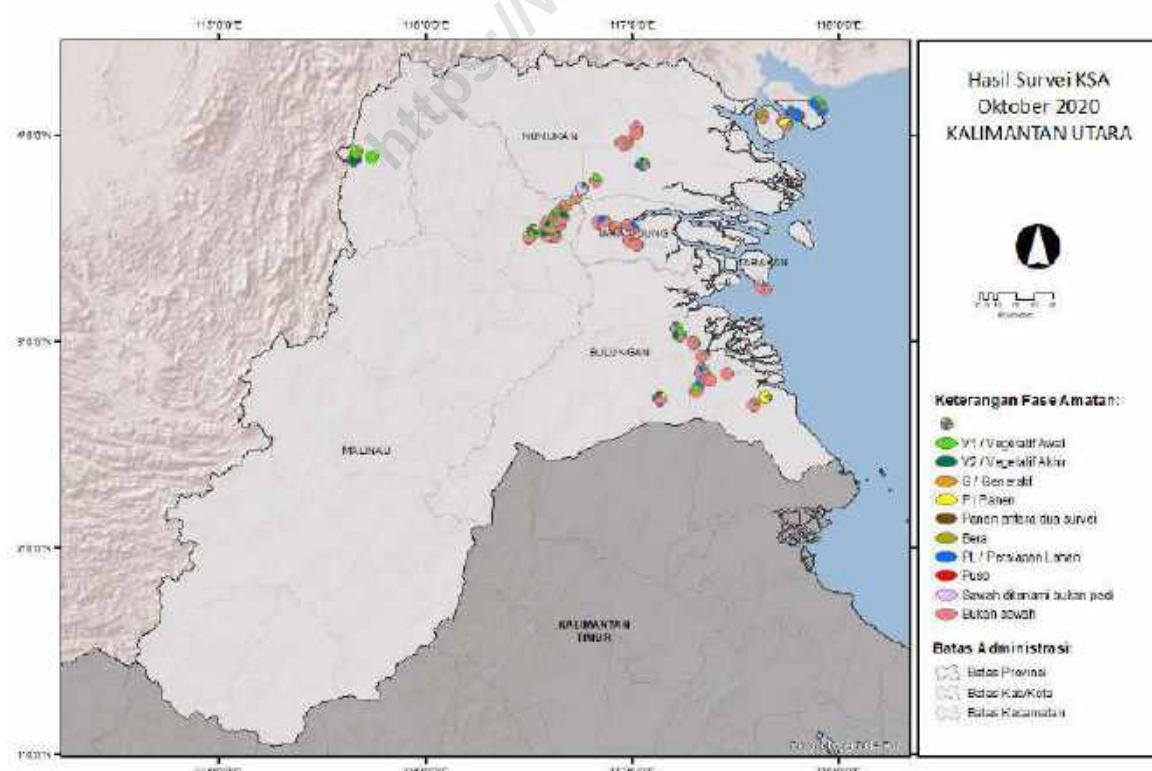
Gambar 284. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Agustus 2020



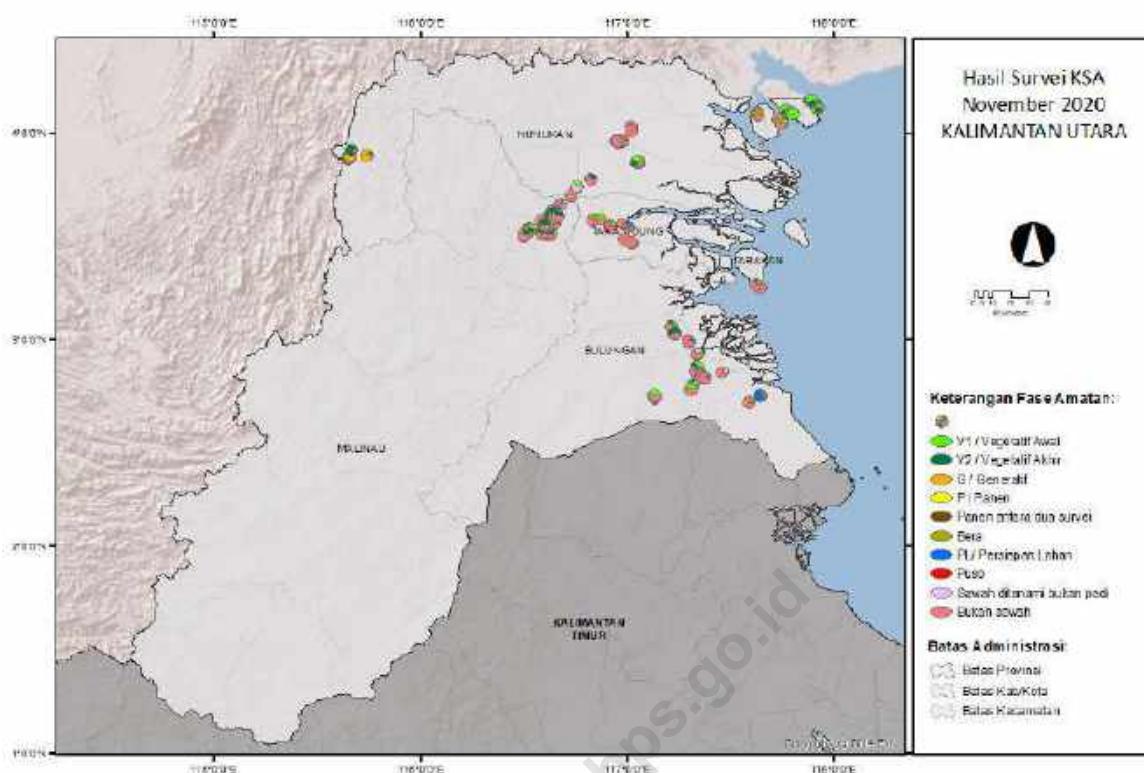
Gambar 285. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, September 2020



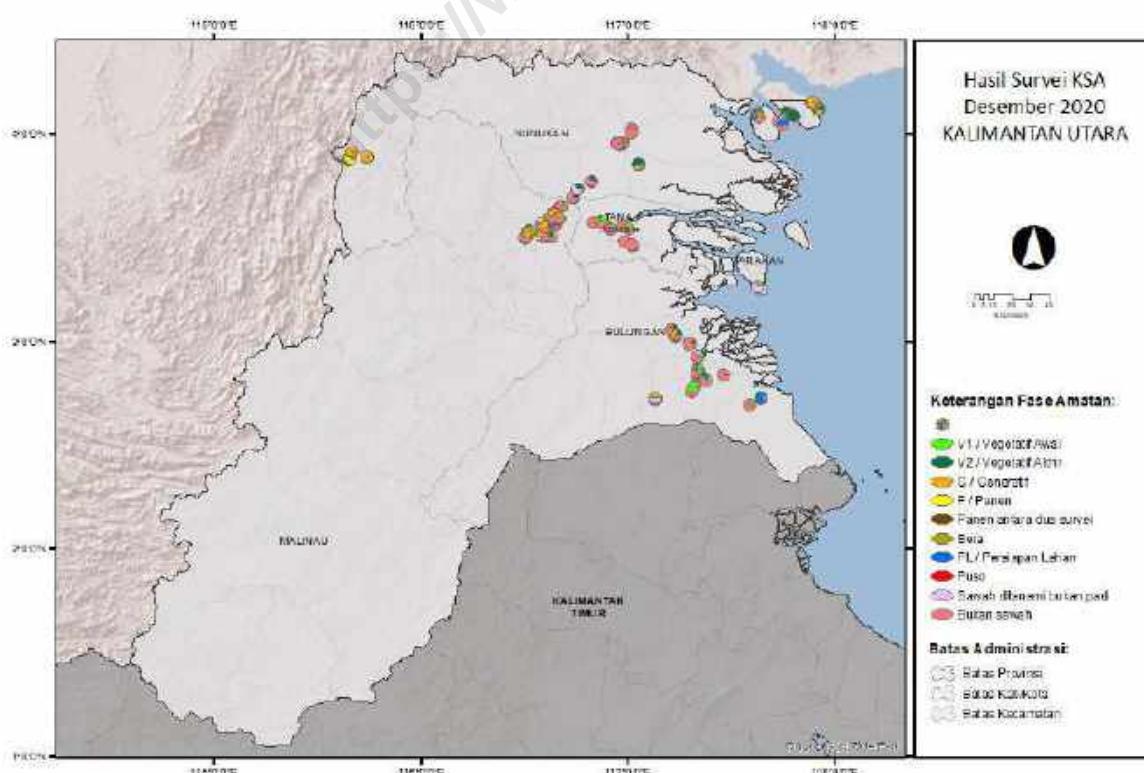
Gambar 286. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Oktober 2020



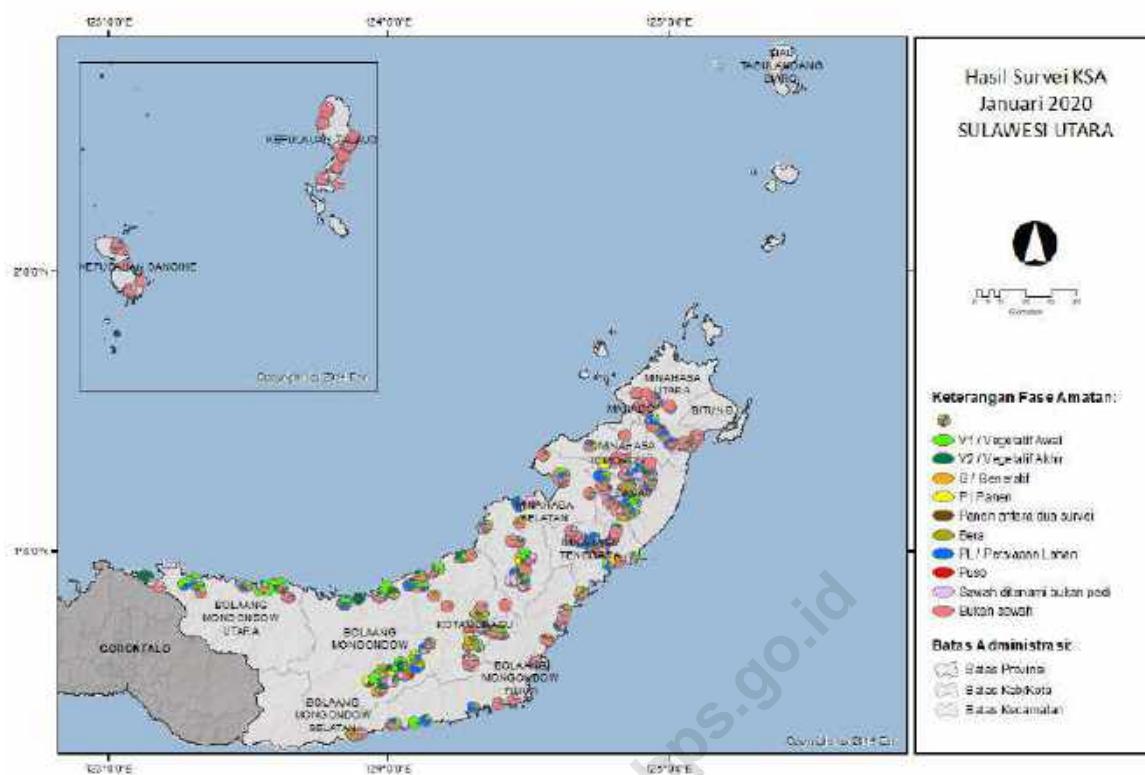
Gambar 287. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, November 2020



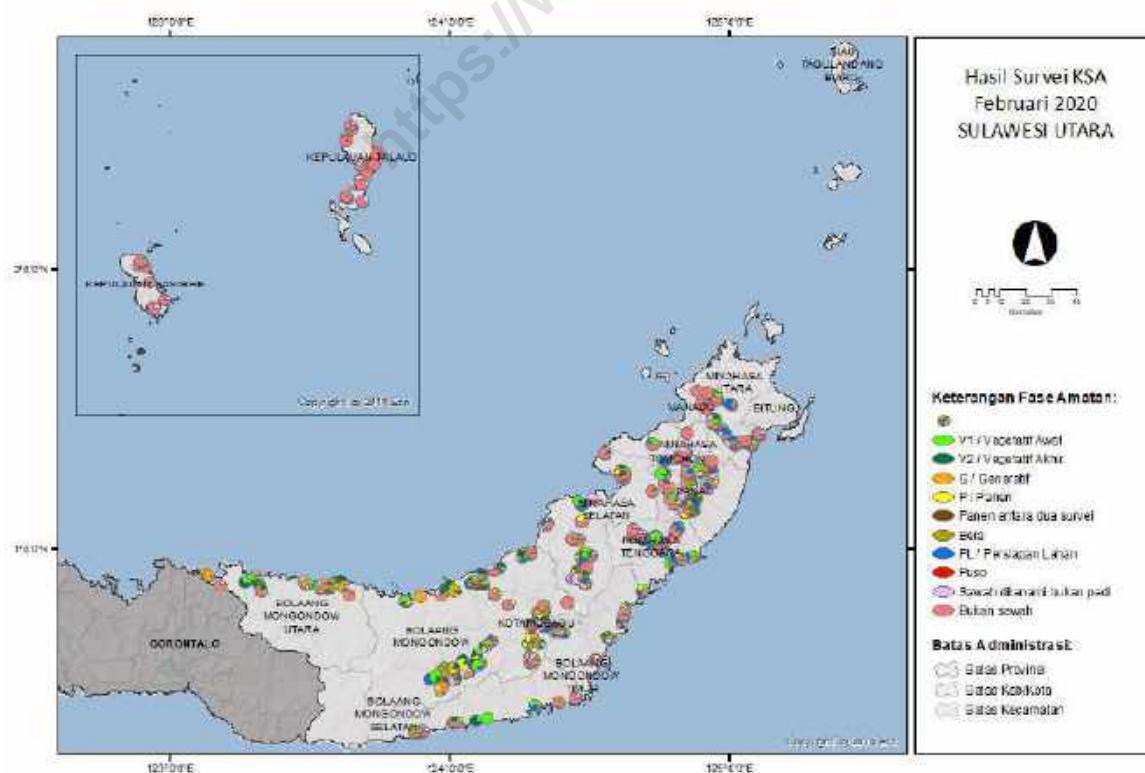
Gambar 288. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Kalimantan Utara, Desember 2020



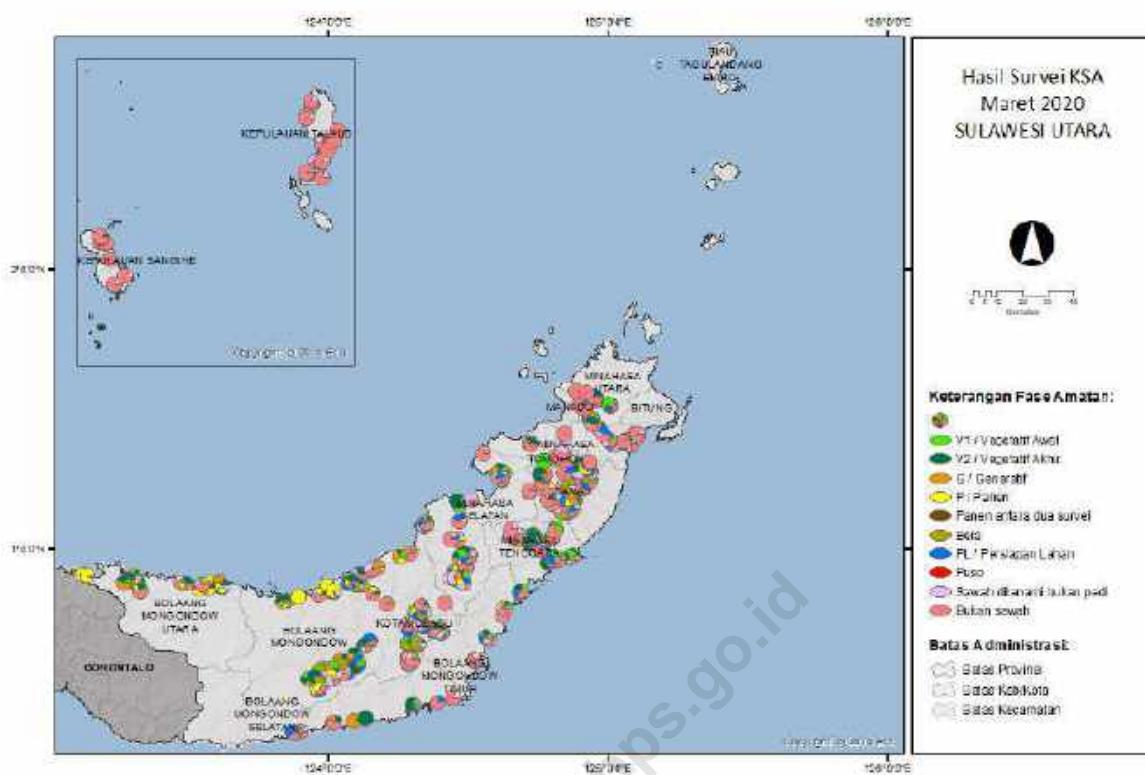
Gambar 289. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Januari 2020



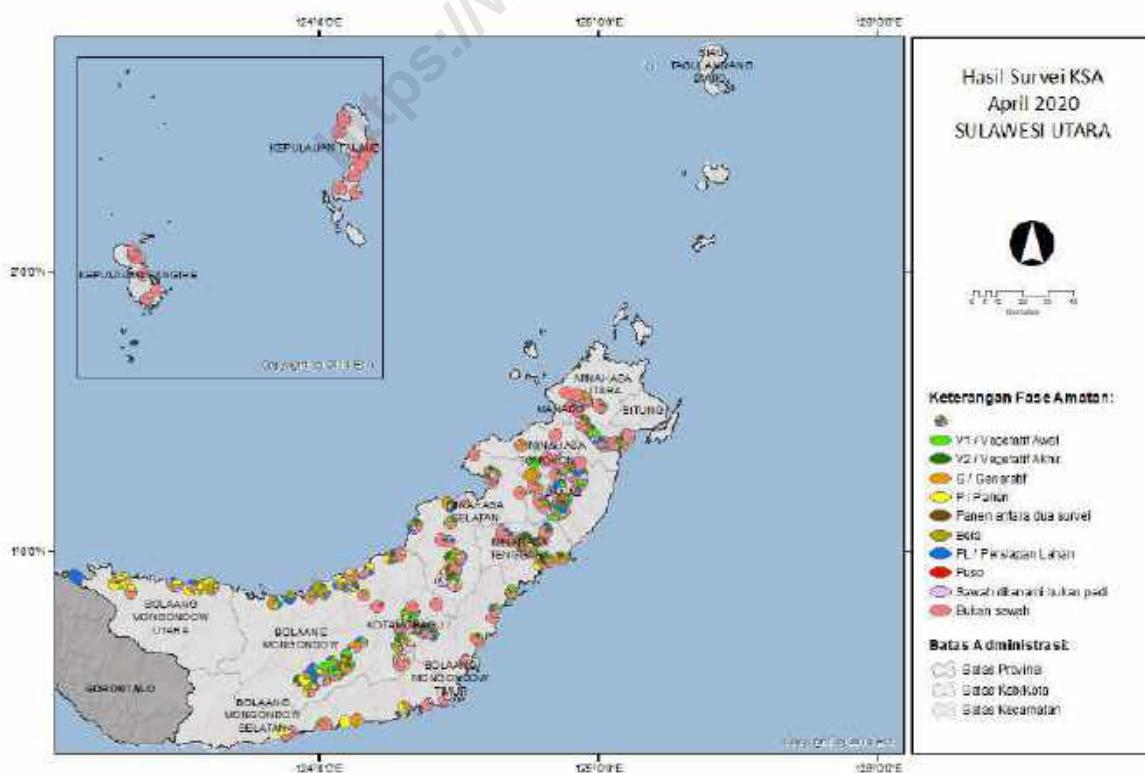
Gambar 290. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Februari 2020



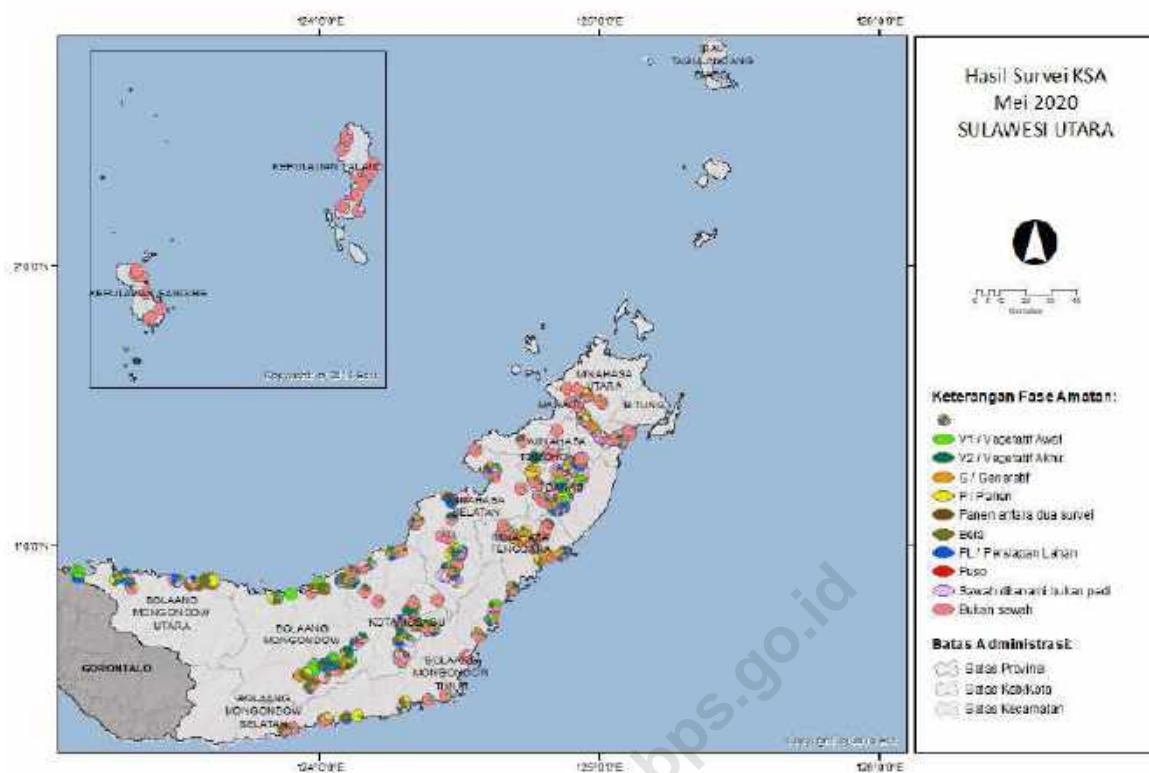
Gambar 291. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Maret 2020



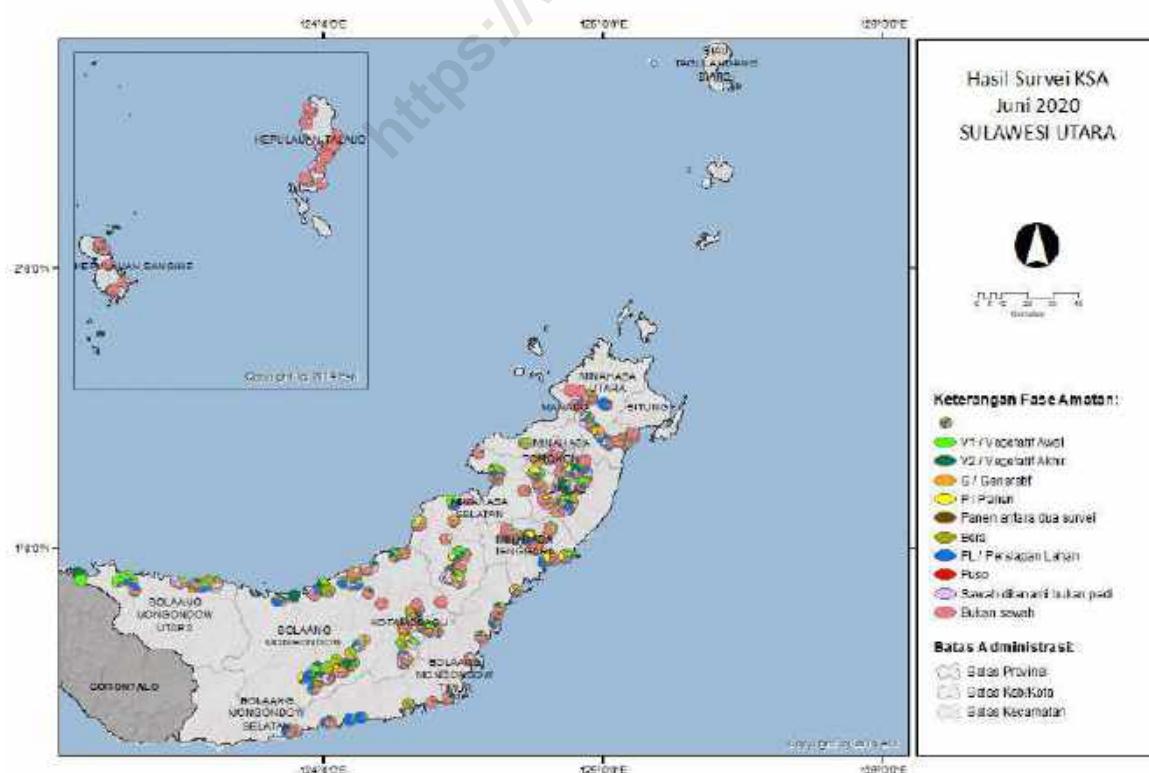
Gambar 292. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, April 2020



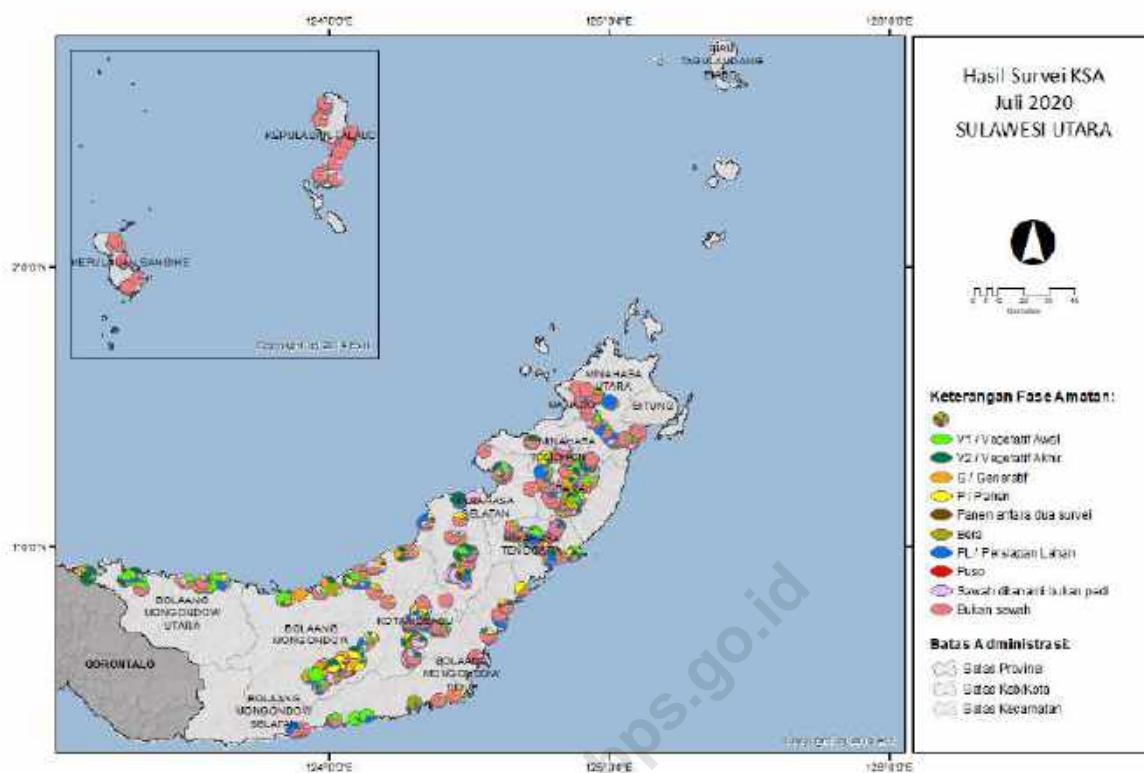
Gambar 293. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Mei 2020



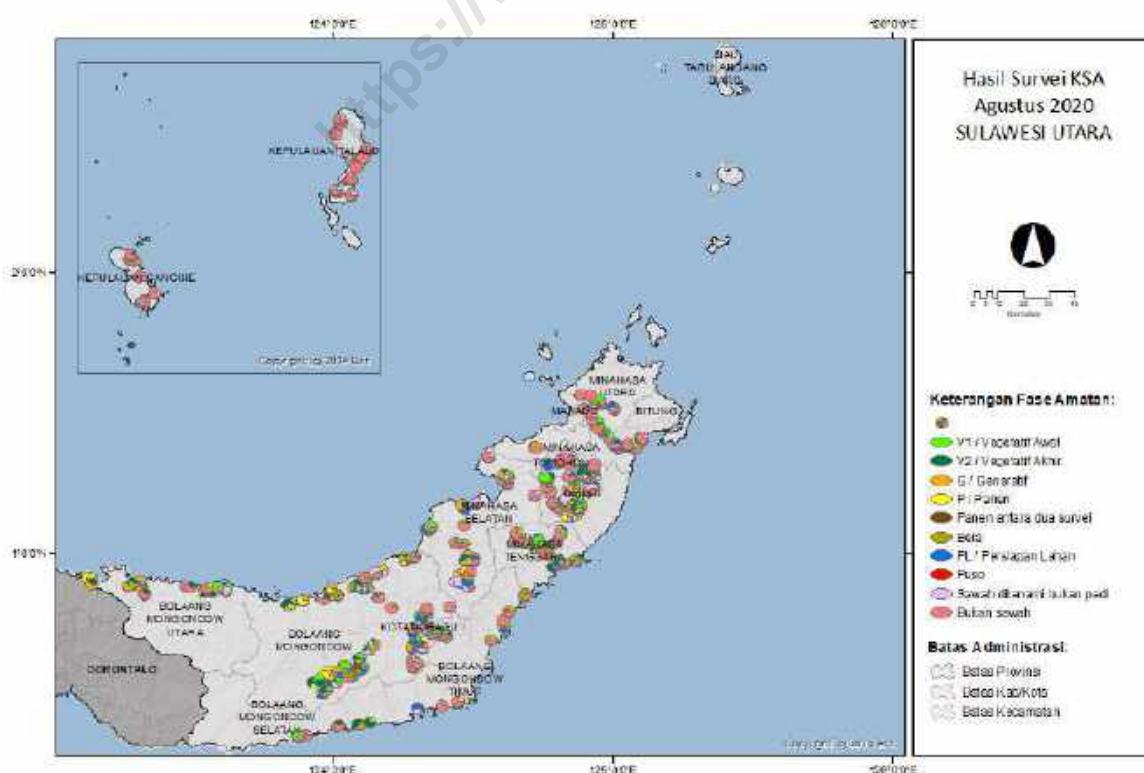
Gambar 294. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Juni 2020



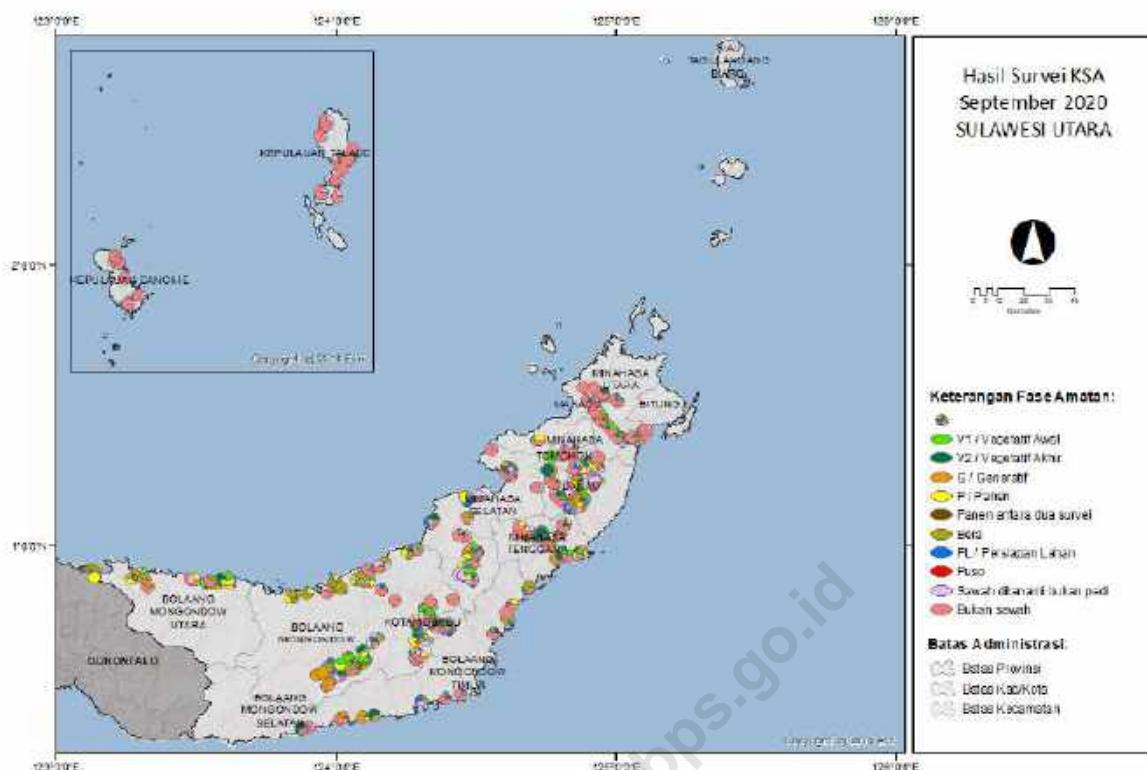
Gambar 295. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Juli 2020



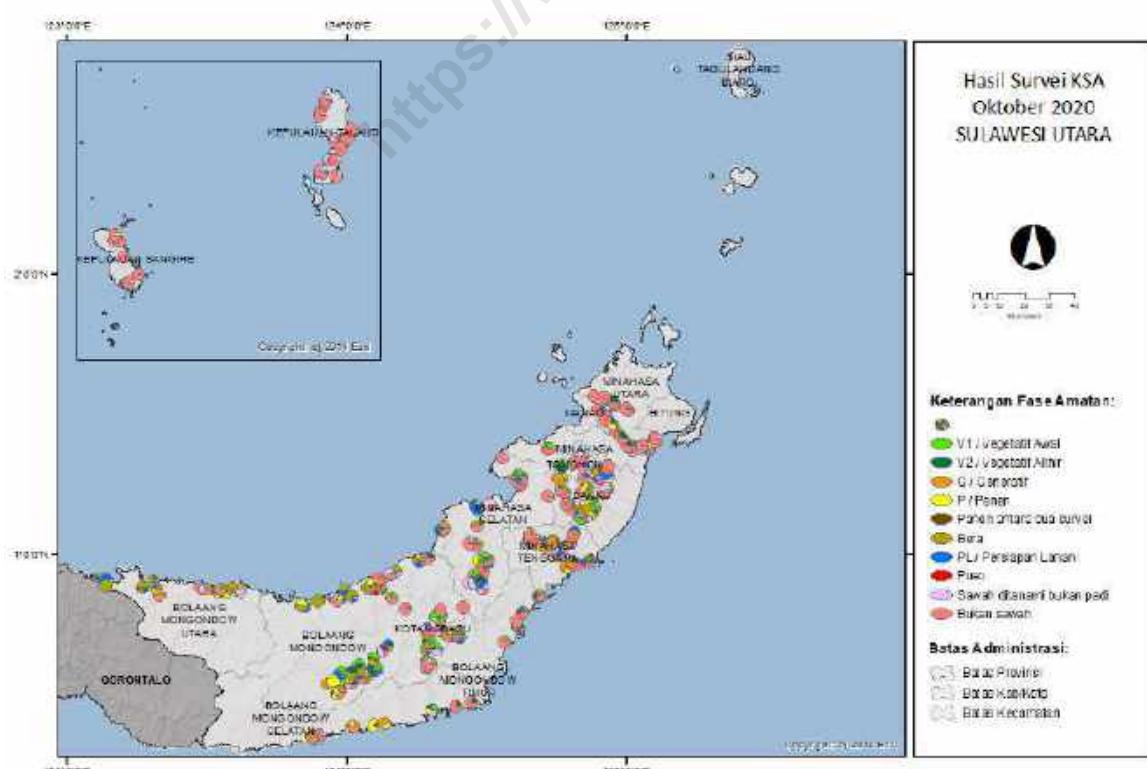
Gambar 296. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Agustus 2020



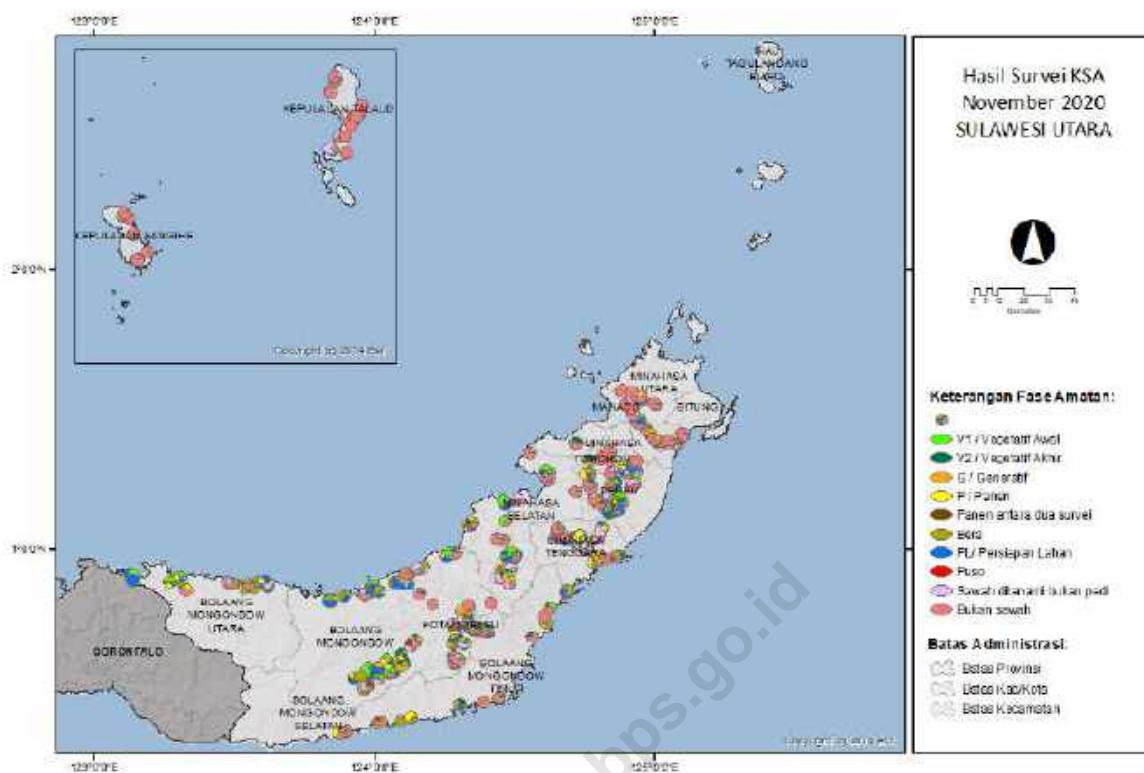
Gambar 297. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, September 2020



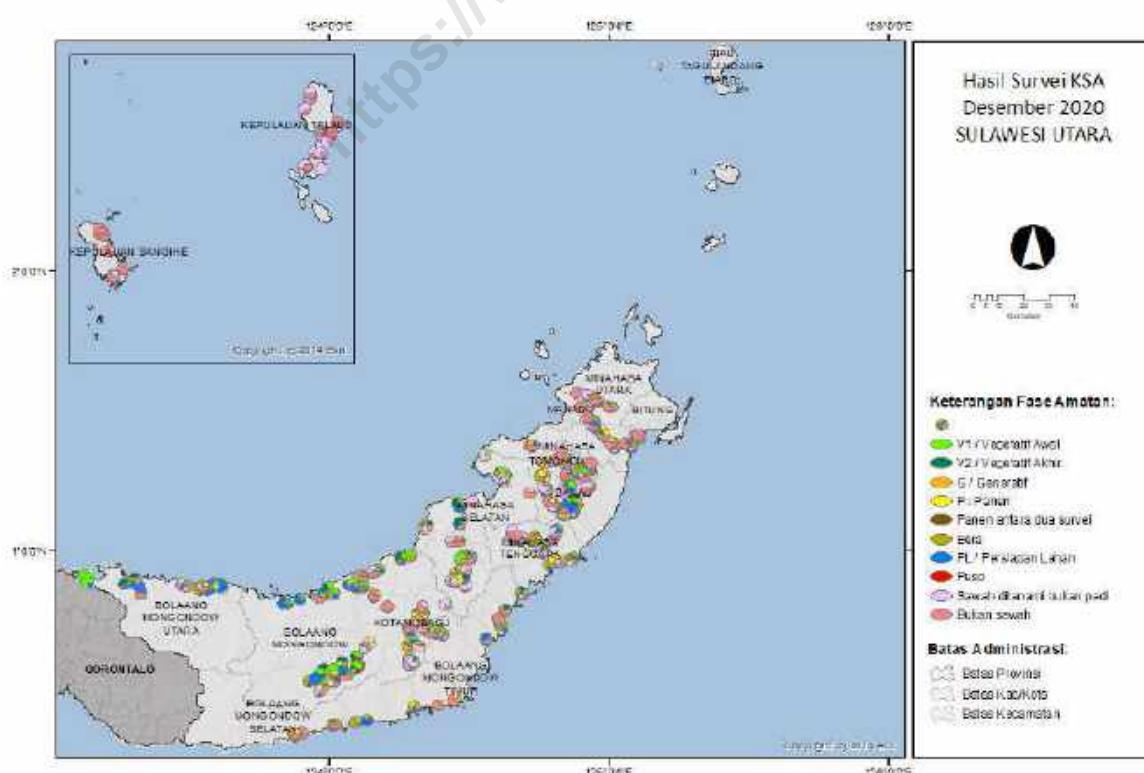
Gambar 298. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Oktober 2020



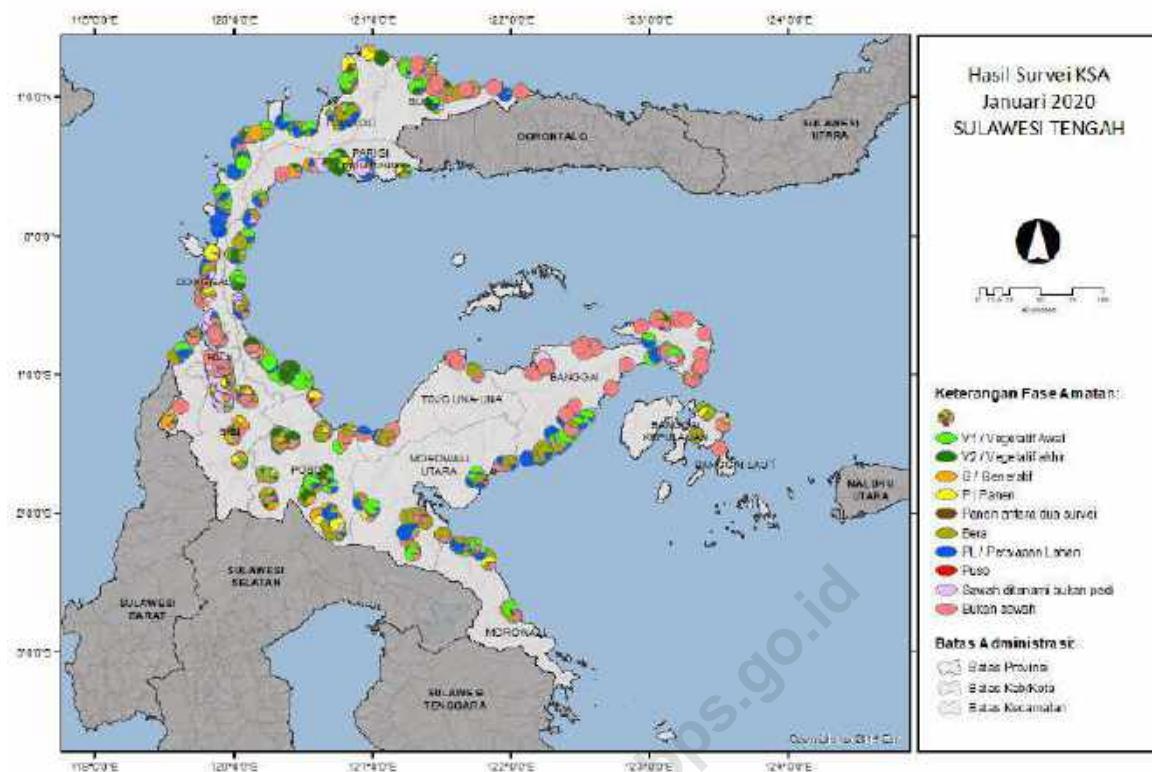
Gambar 299. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, November 2020



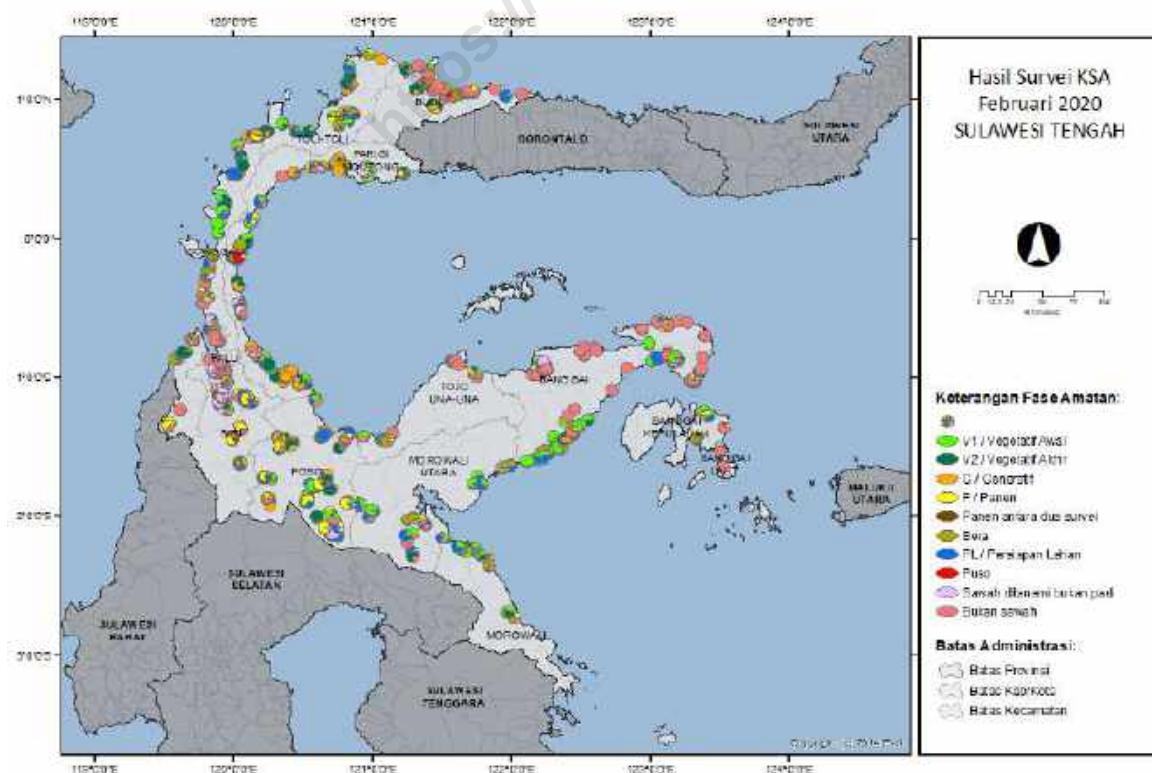
Gambar 300. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Utara, Desember 2020



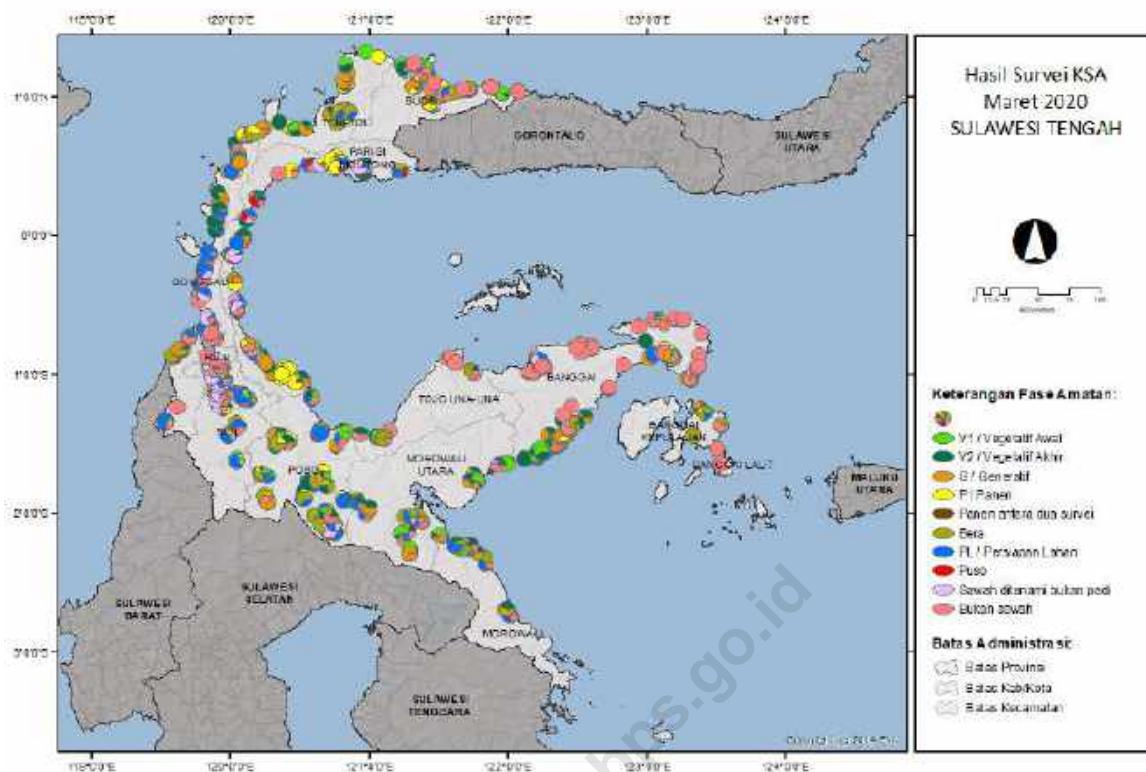
Gambar 301. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Januari 2020



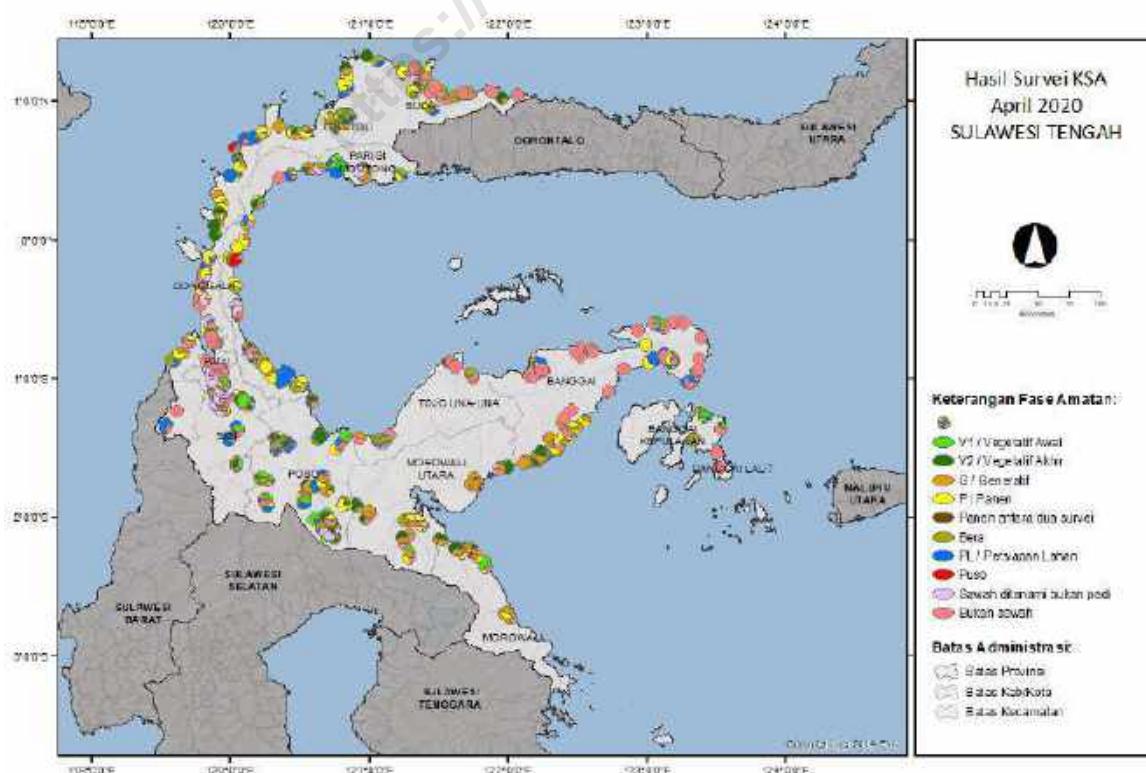
Gambar 302. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Februari 2020



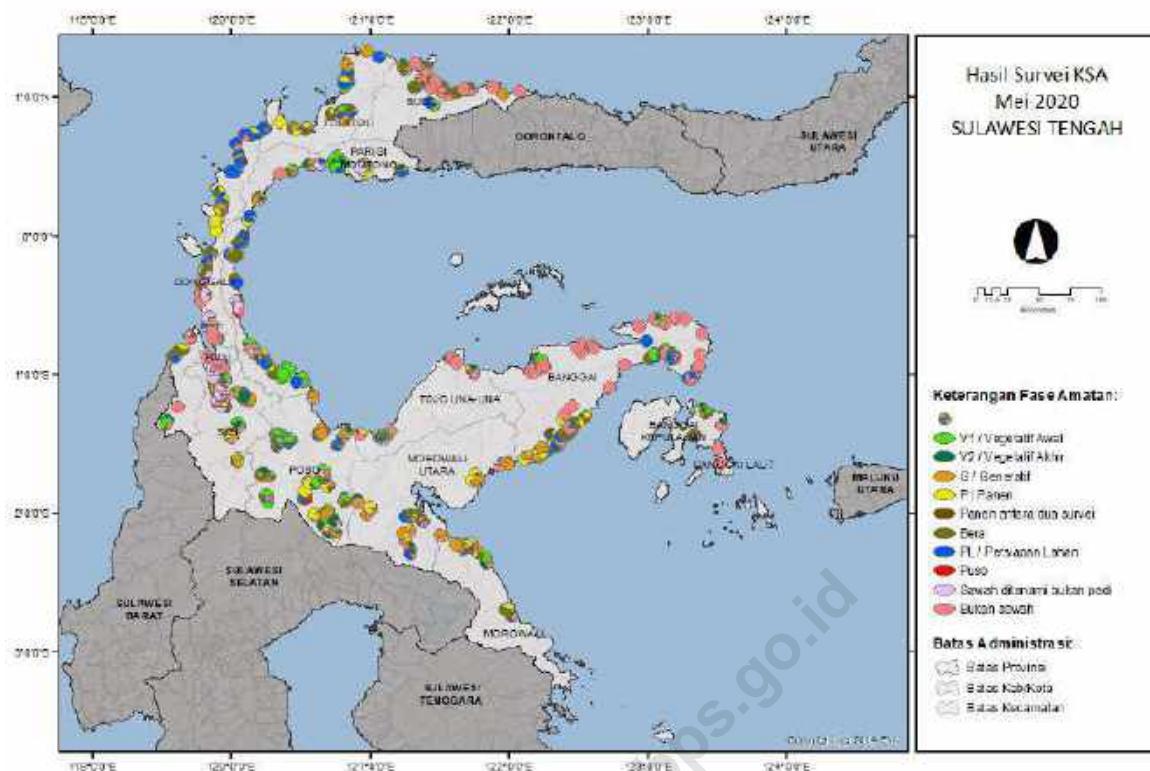
Gambar 303. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Maret 2020



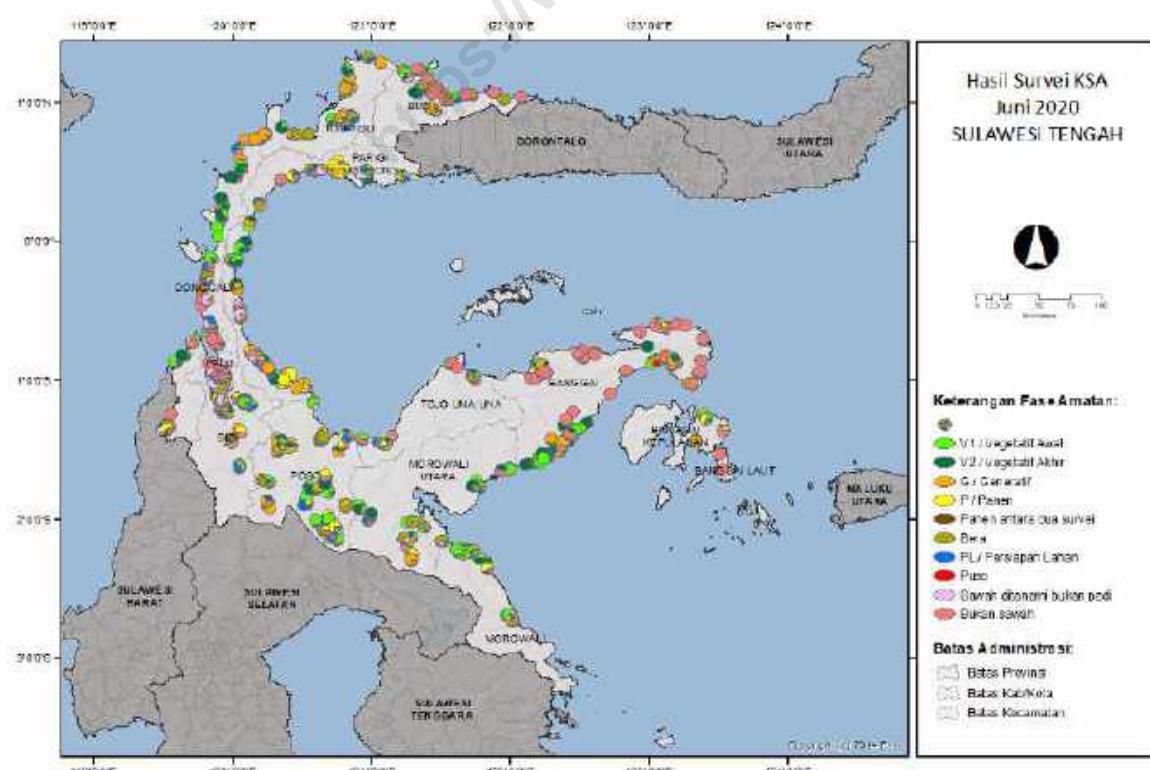
Gambar 304. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, April 2020



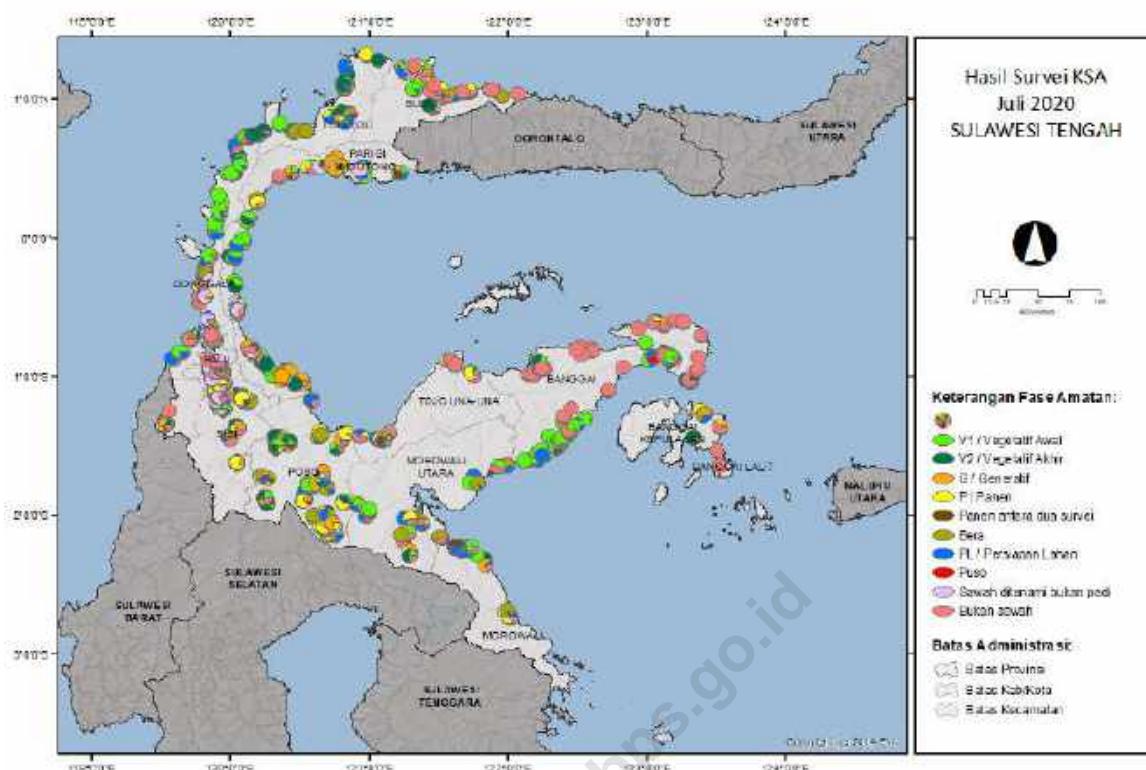
Gambar 305. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Mei 2020



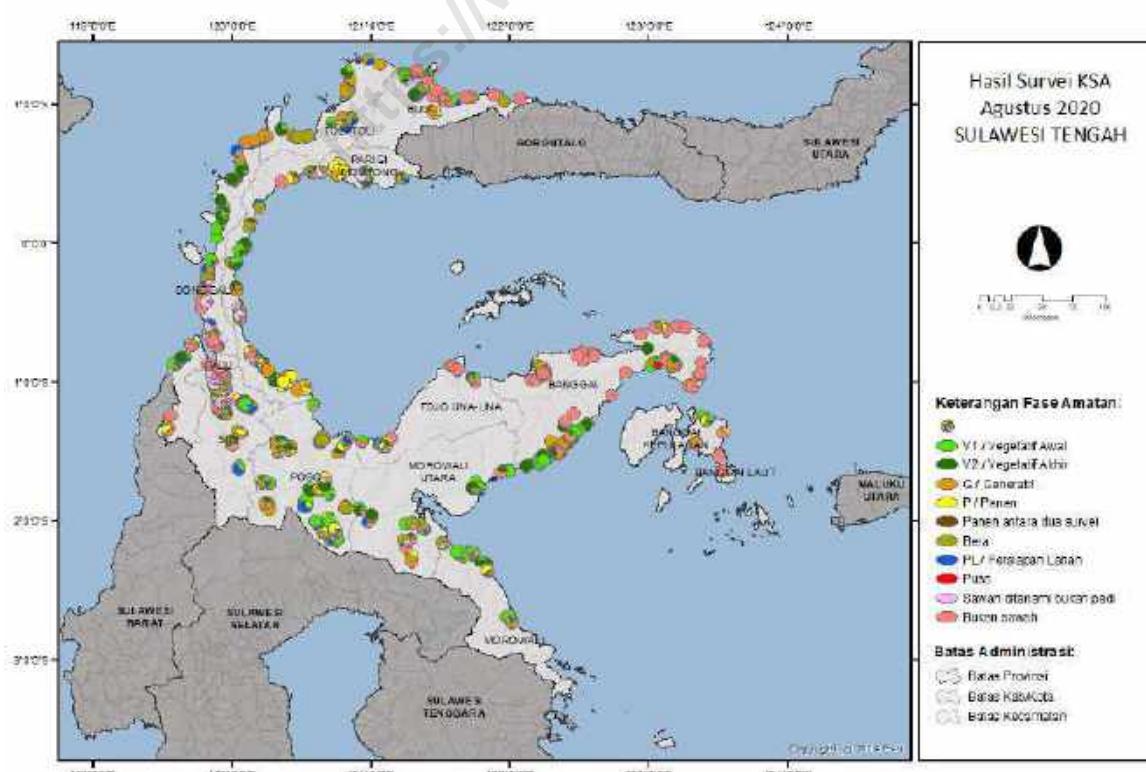
Gambar 306. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Juni 2020



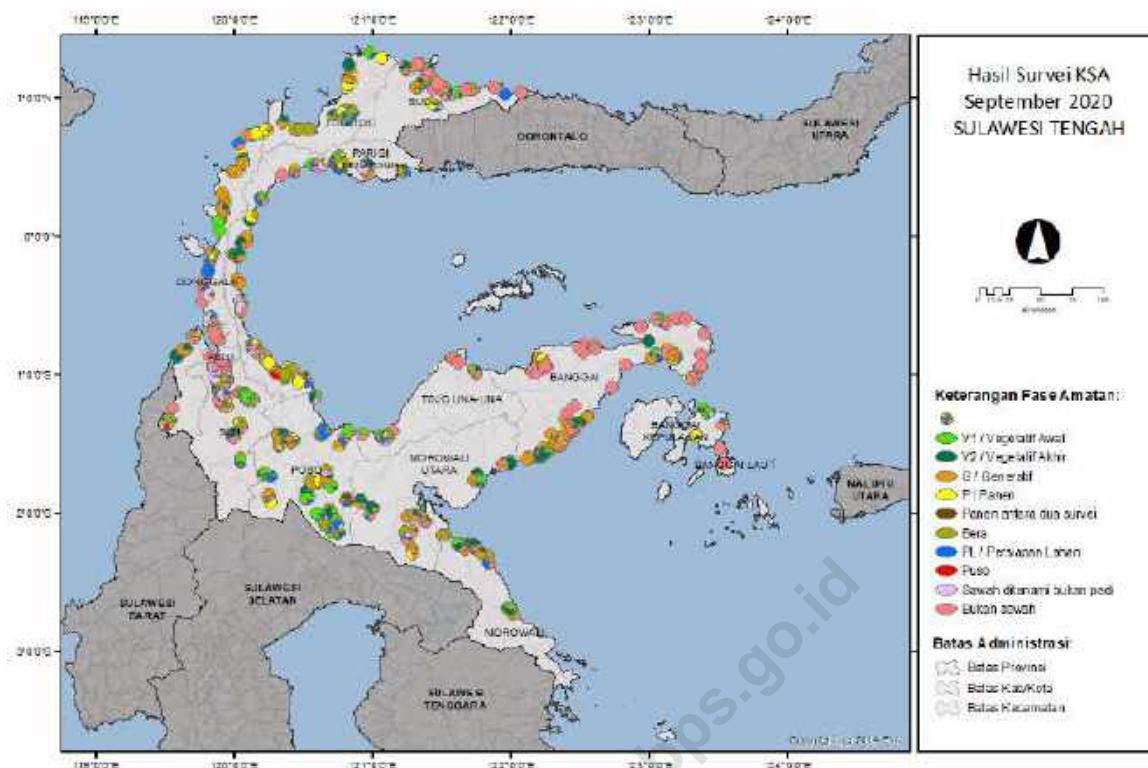
Gambar 307. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Juli 2020



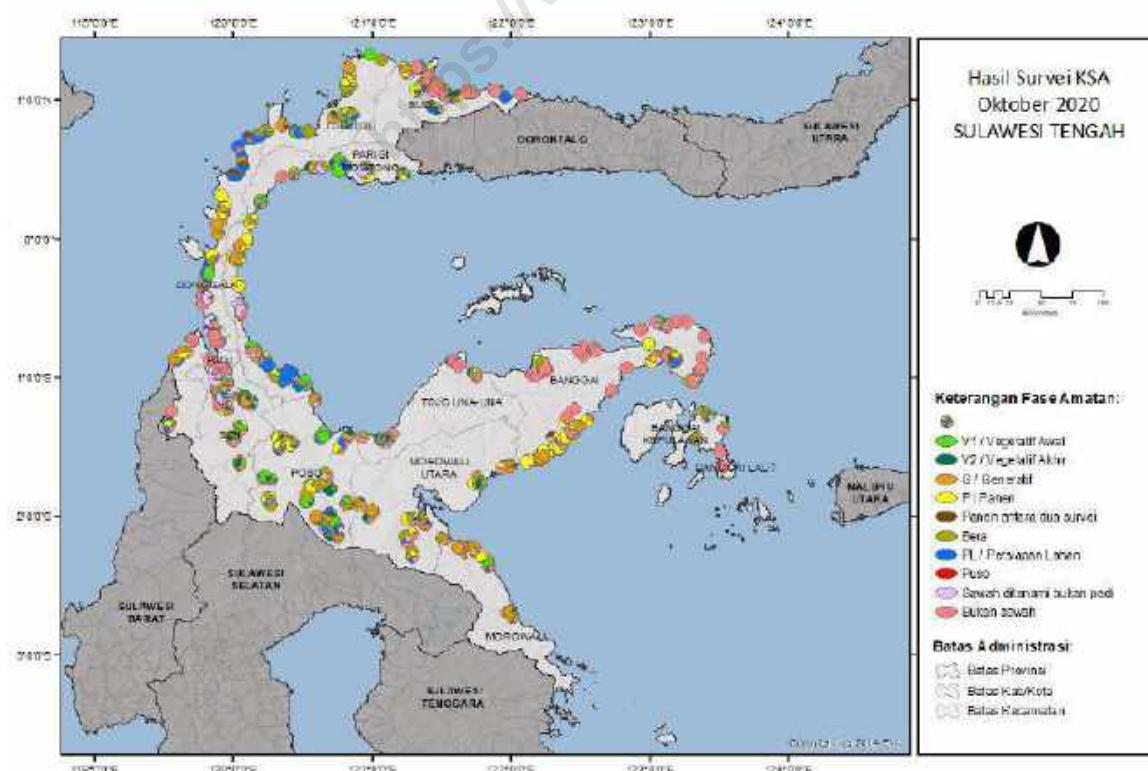
Gambar 308. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Agustus 2020



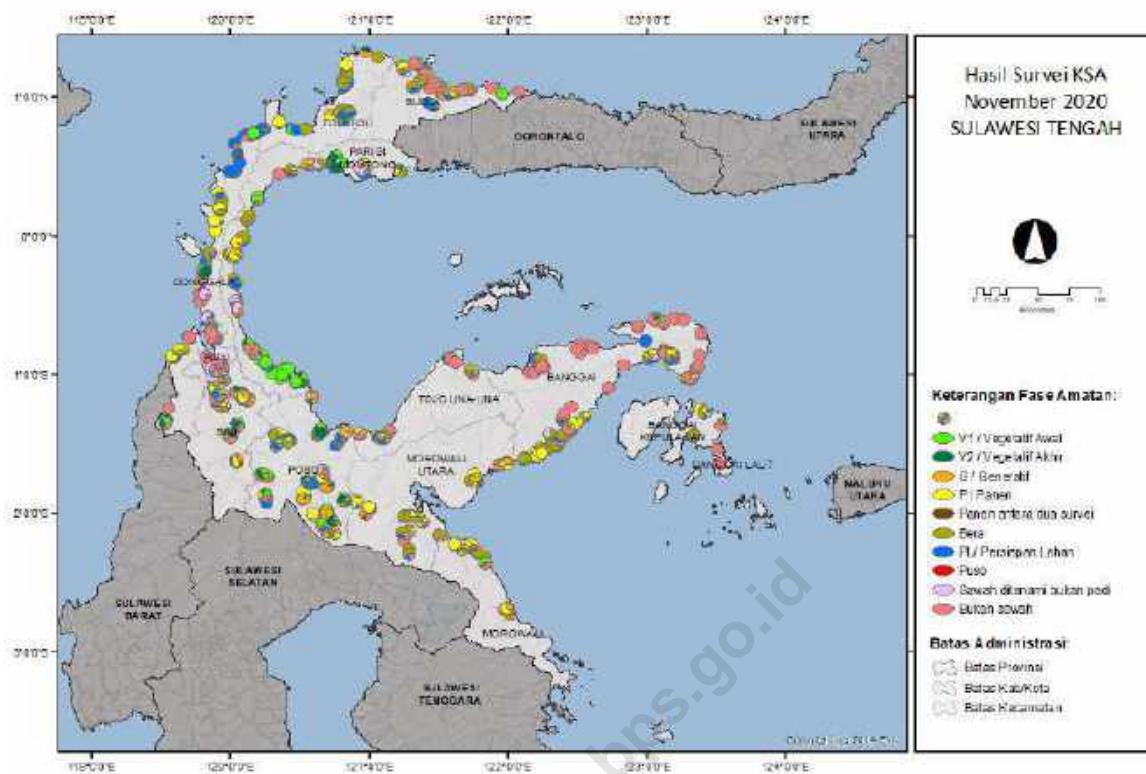
Gambar 309. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, September 2020



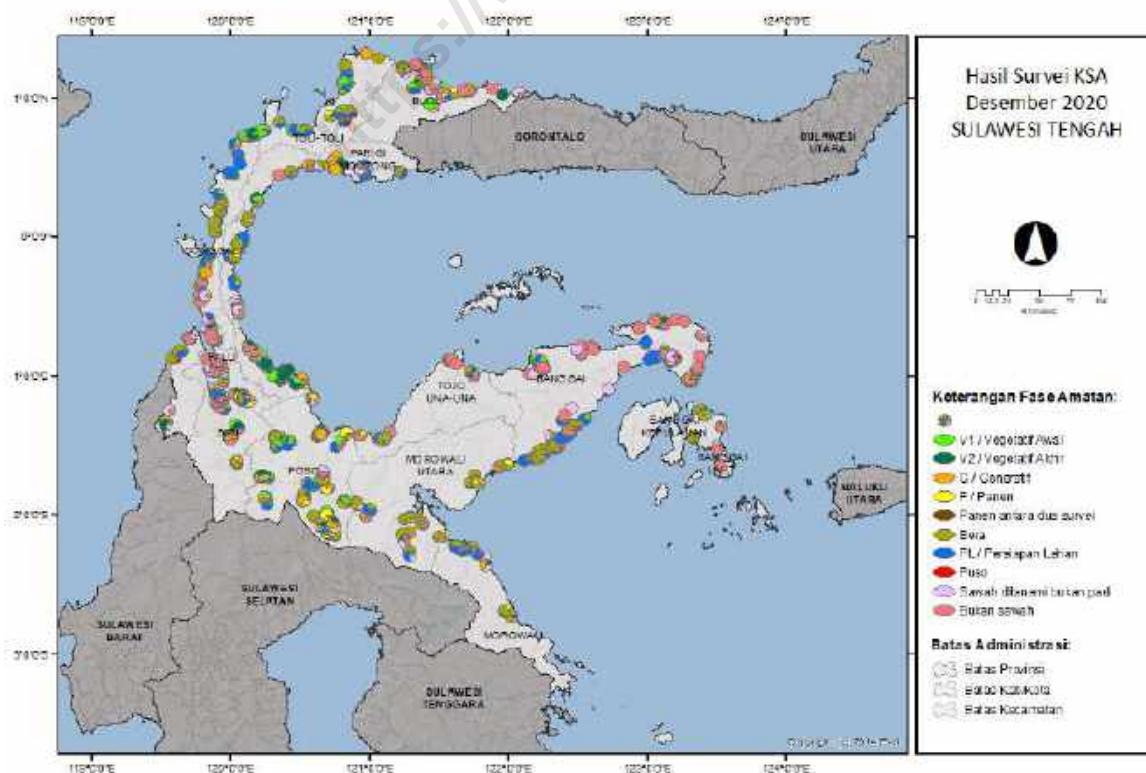
Gambar 310. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Oktober 2020



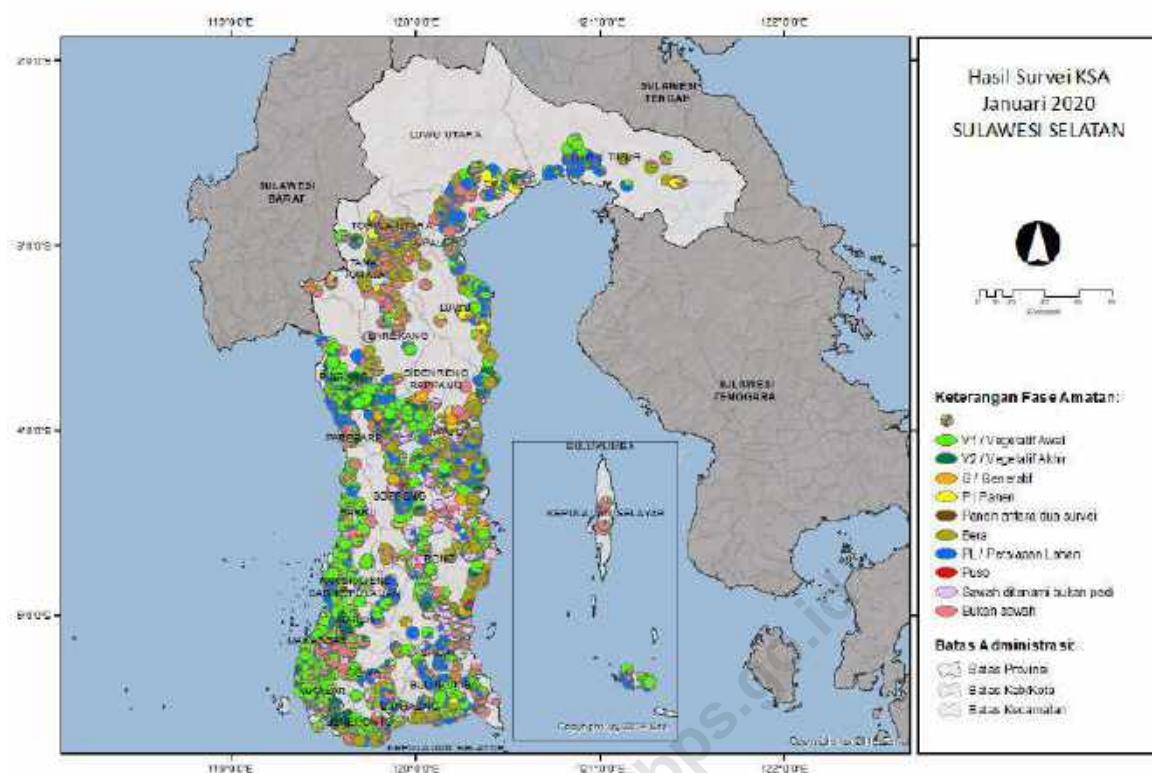
Gambar 311. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, November 2020



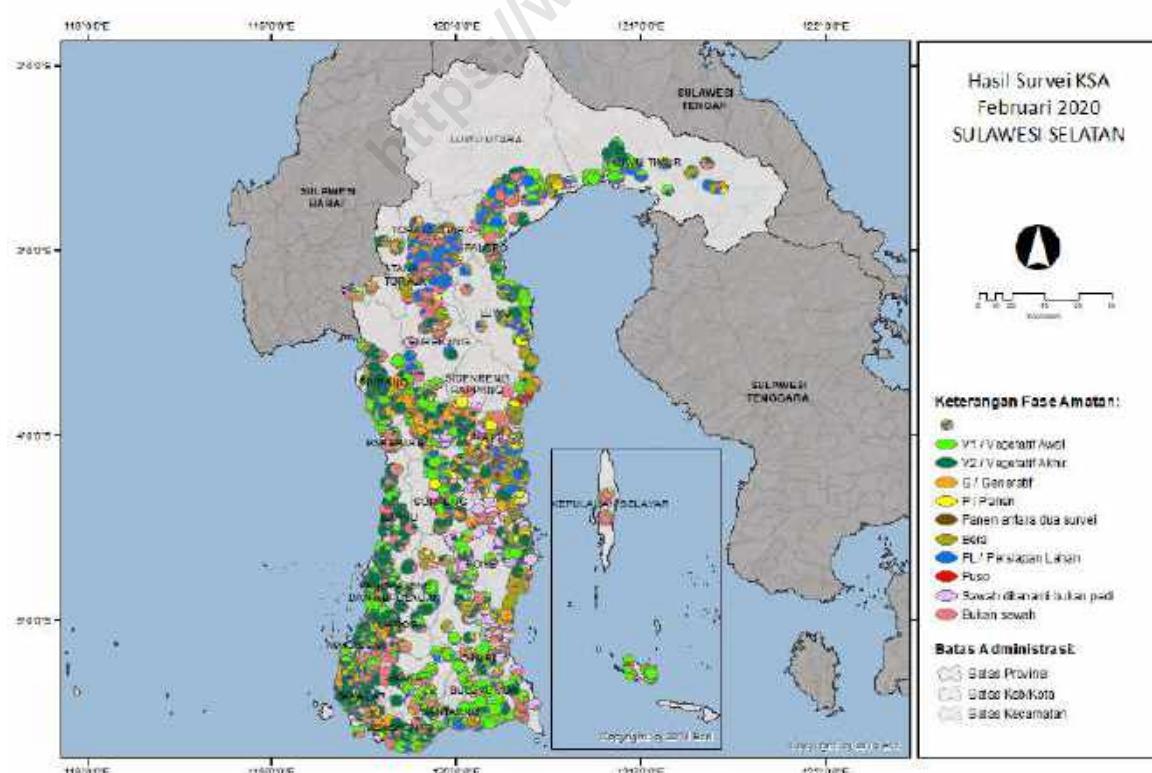
Gambar 312. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tengah, Desember 2020



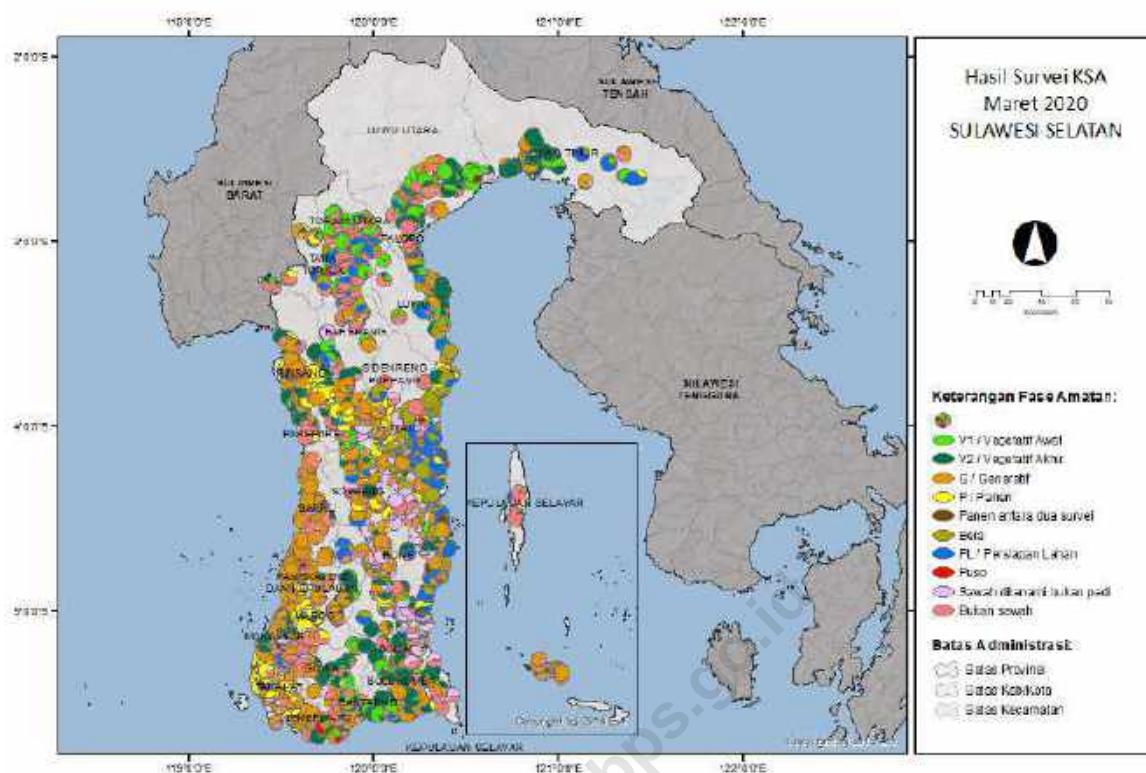
Gambar 313. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Januari 2020



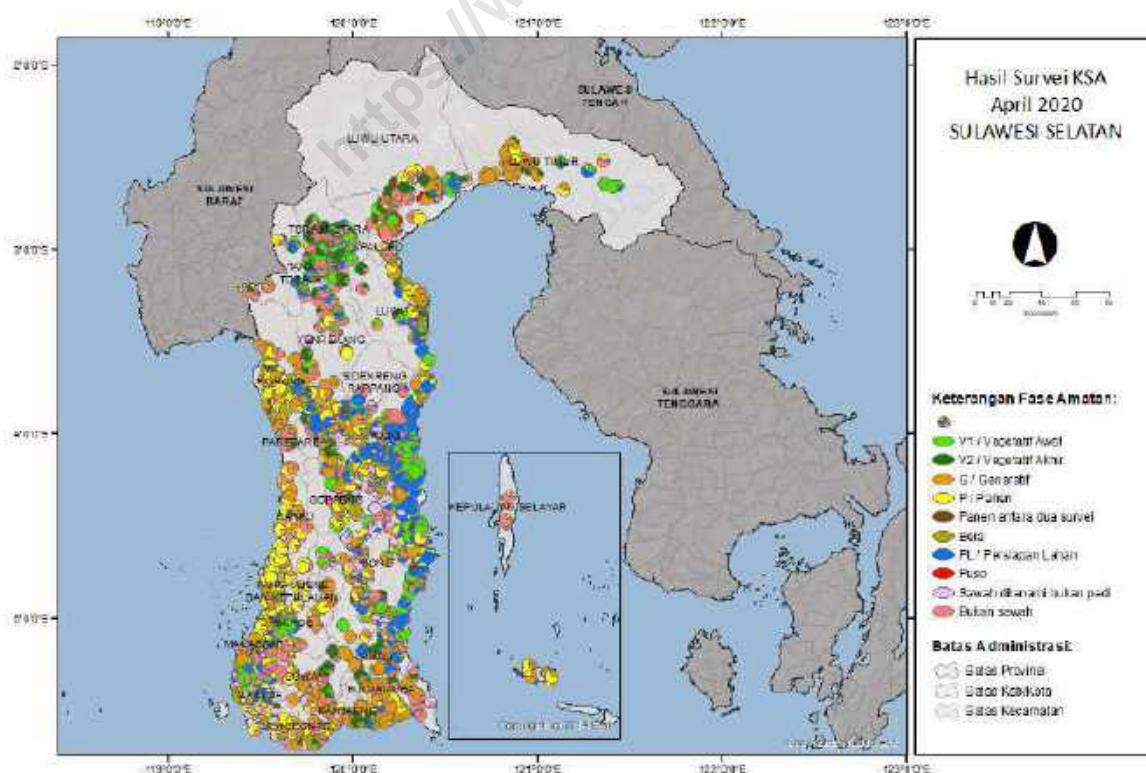
Gambar 314. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Februari 2020



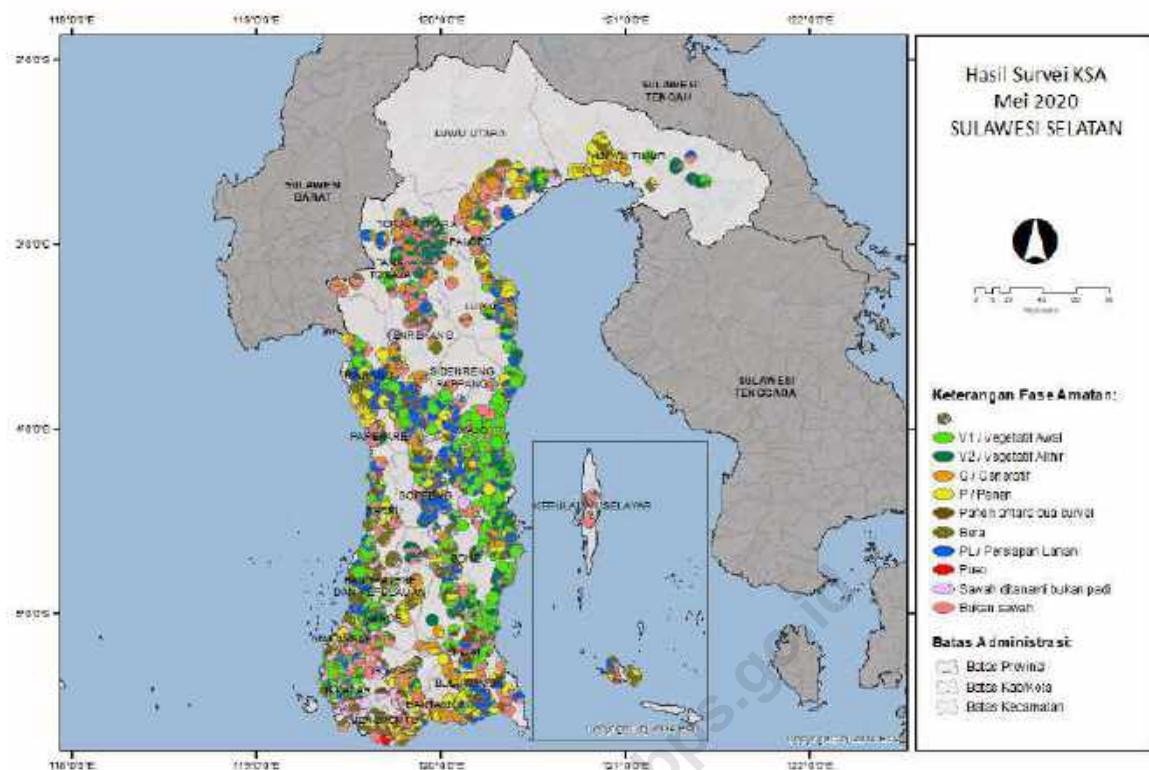
Gambar 315. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Maret 2020



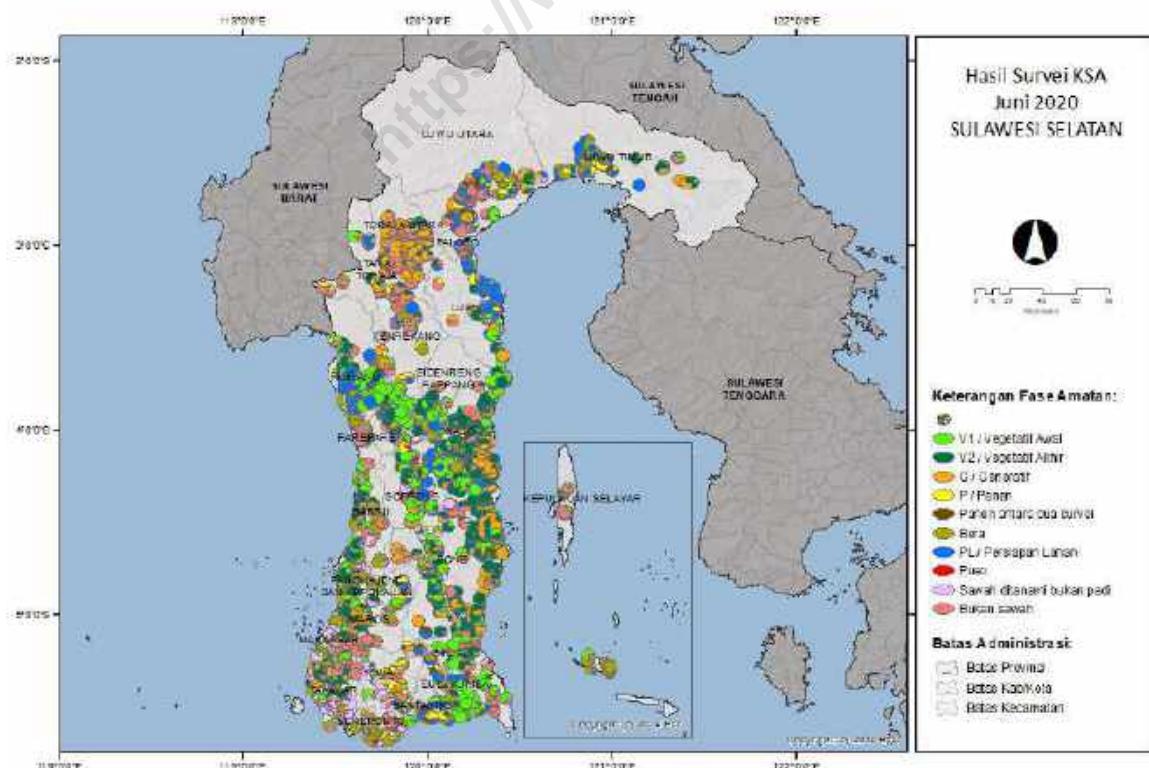
Gambar 316. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, April 2020



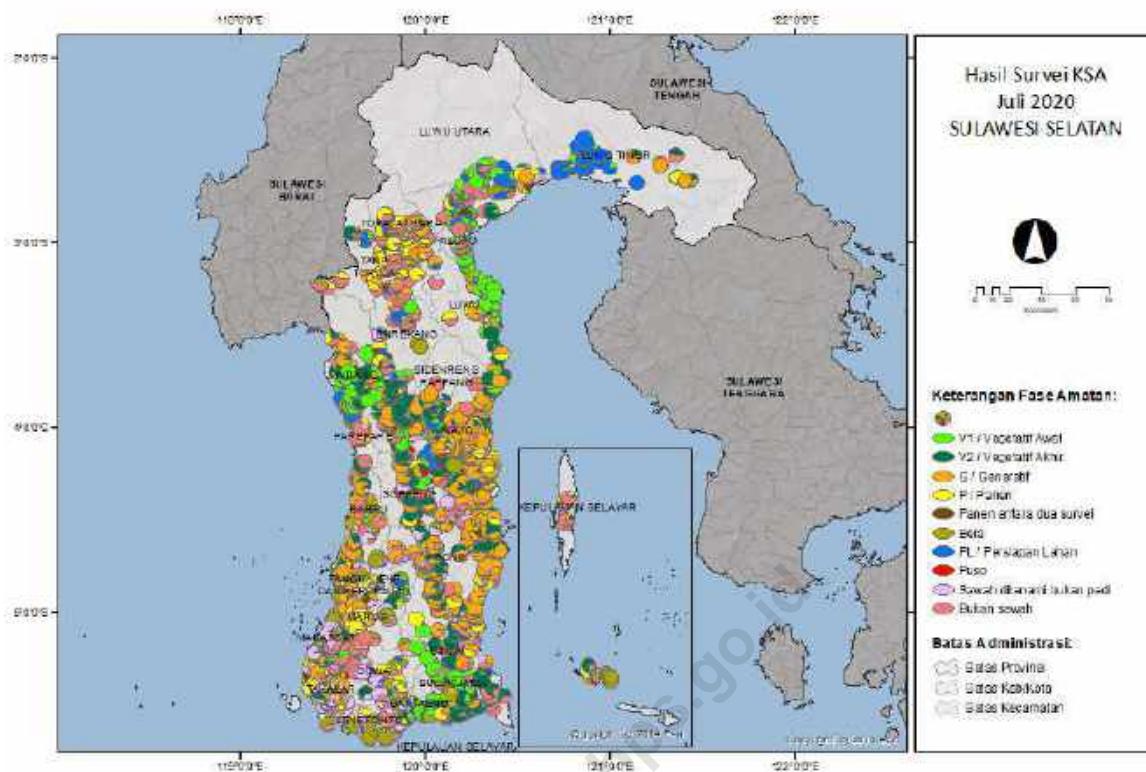
Gambar 317. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Mei 2020



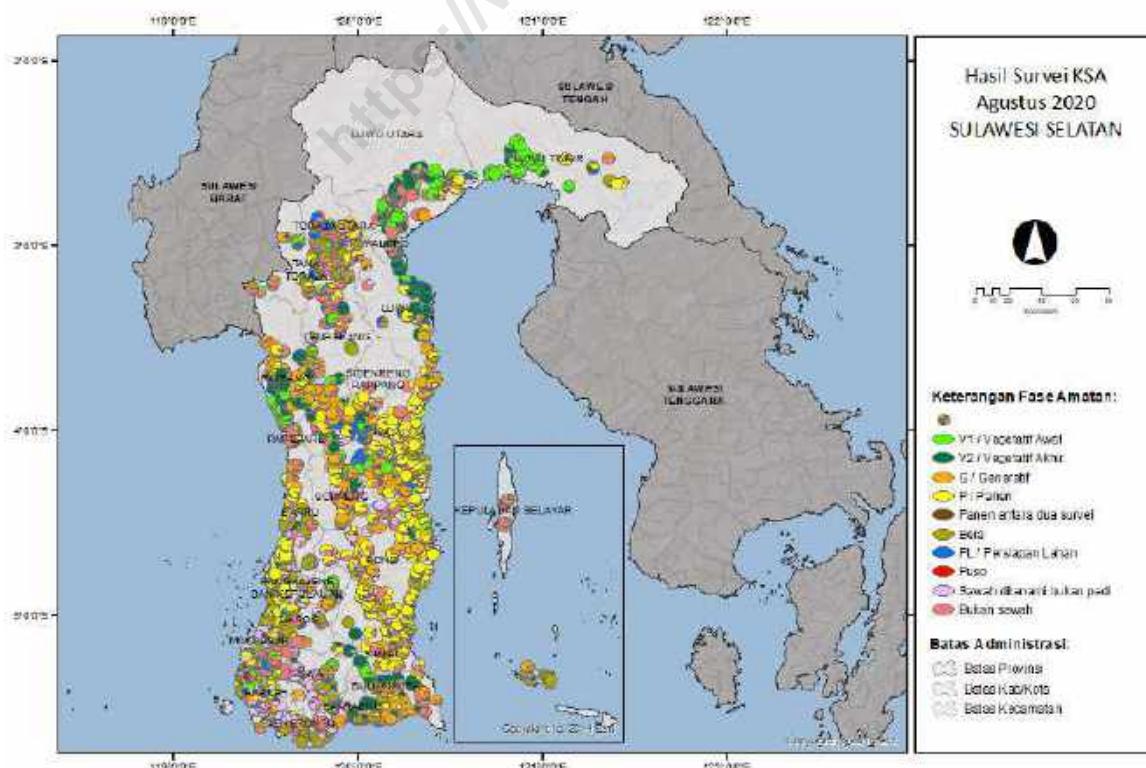
Gambar 318. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Juni 2020



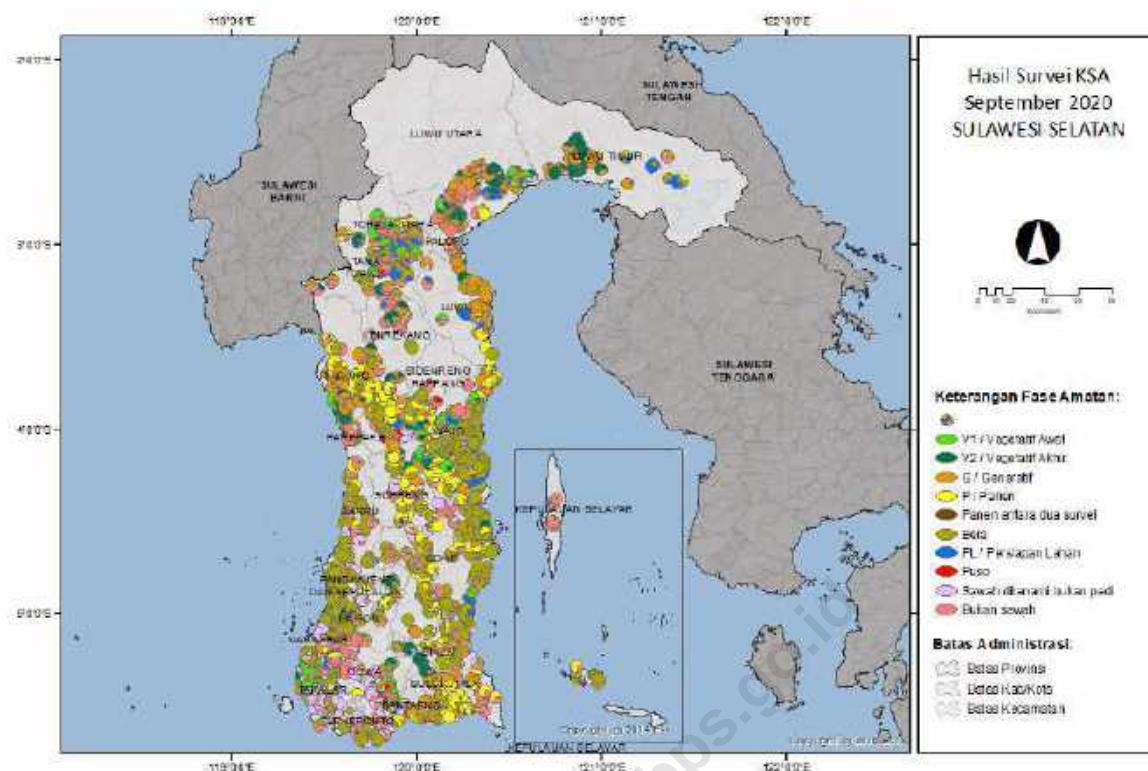
Gambar 319. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Juli 2020



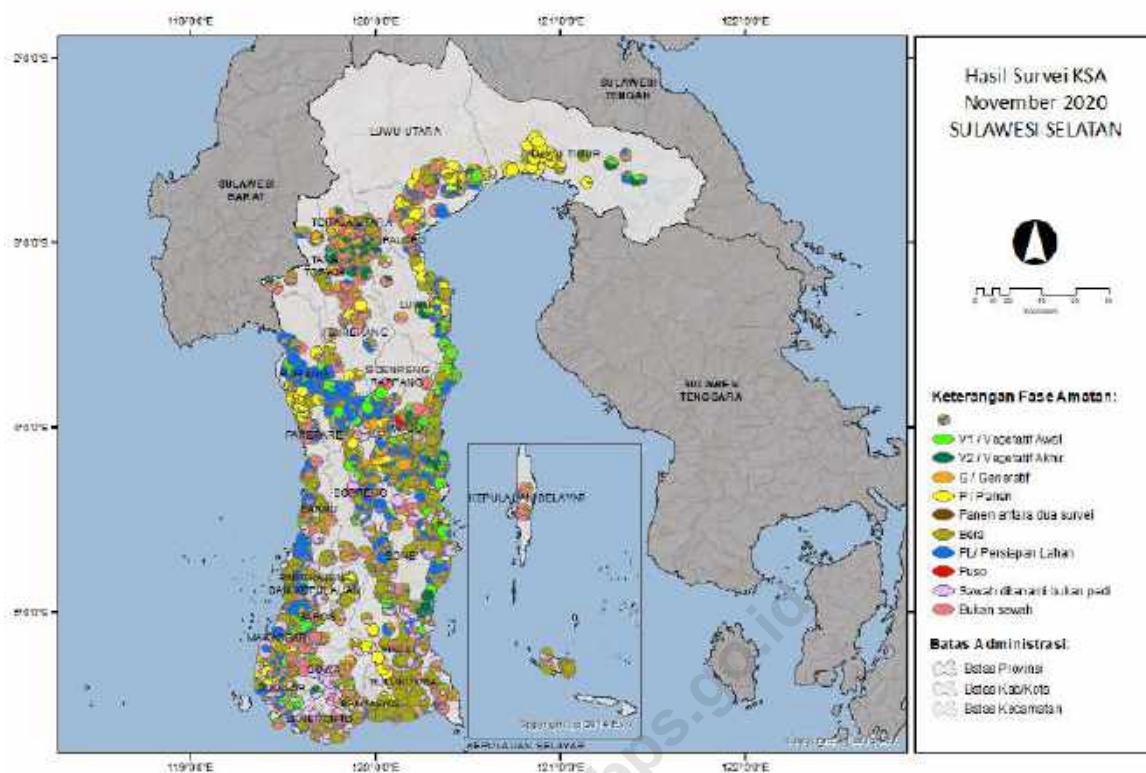
Gambar 320. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Agustus 2020



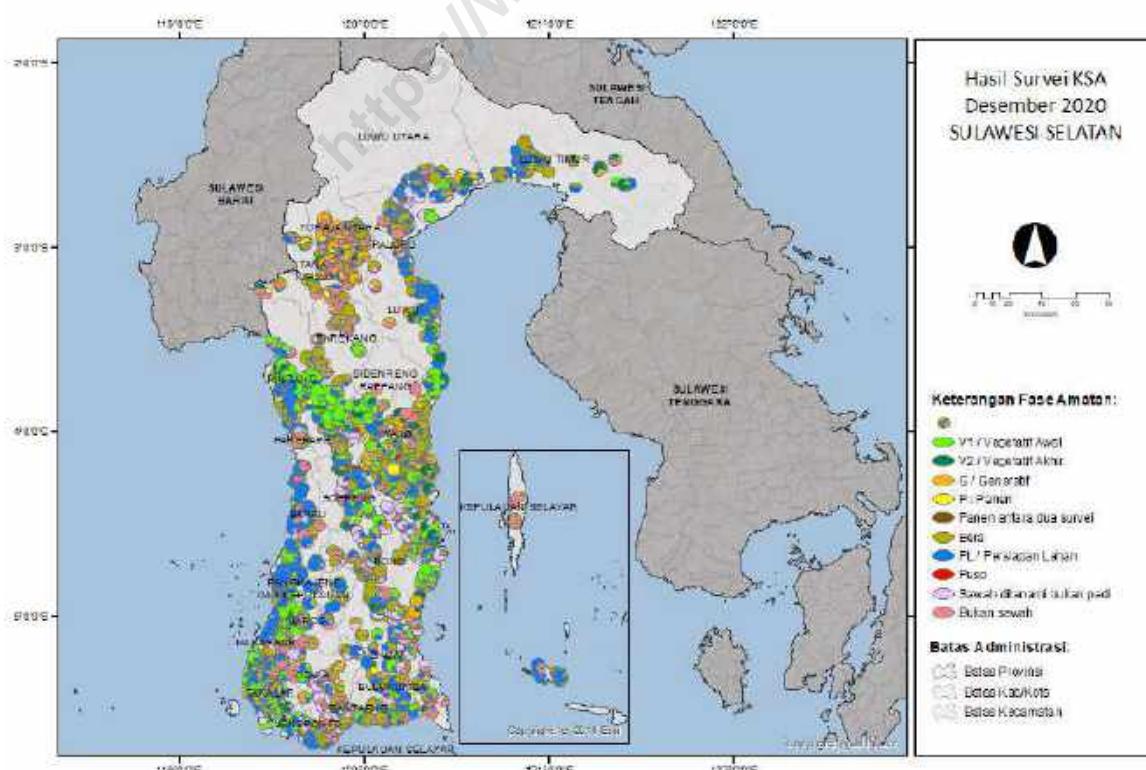
Gambar 321. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, September 2020



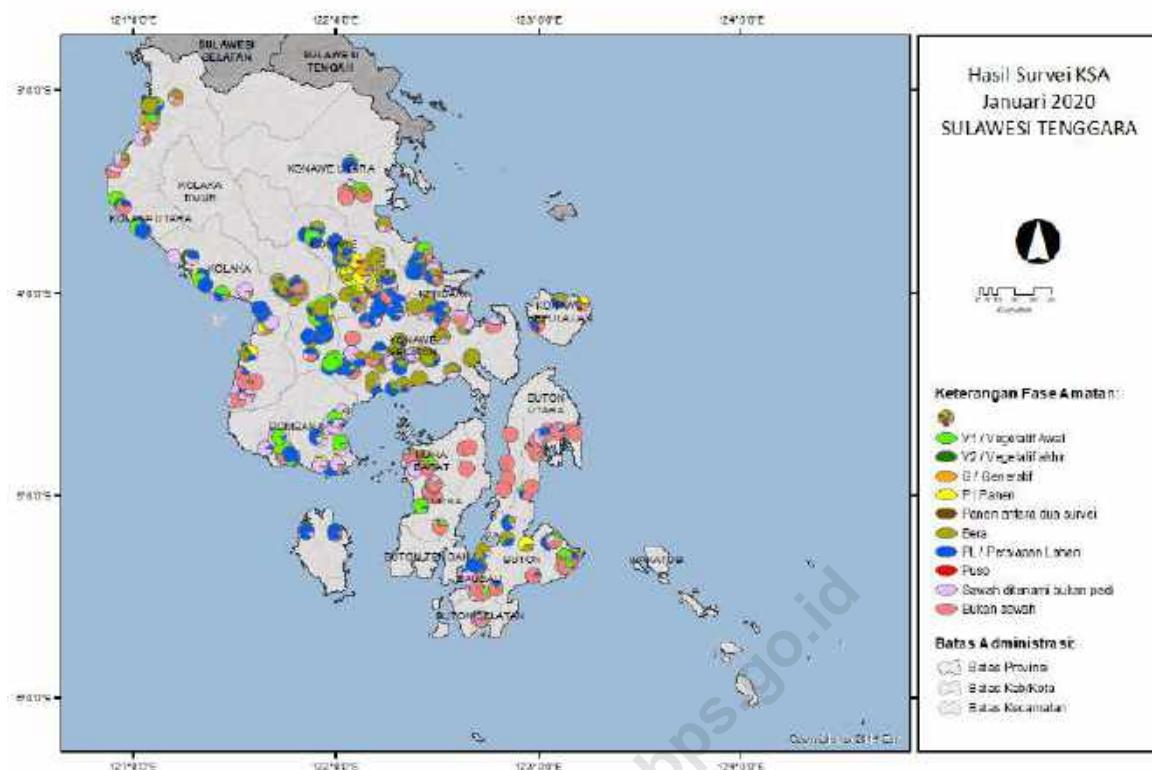
Gambar 323. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, November 2020



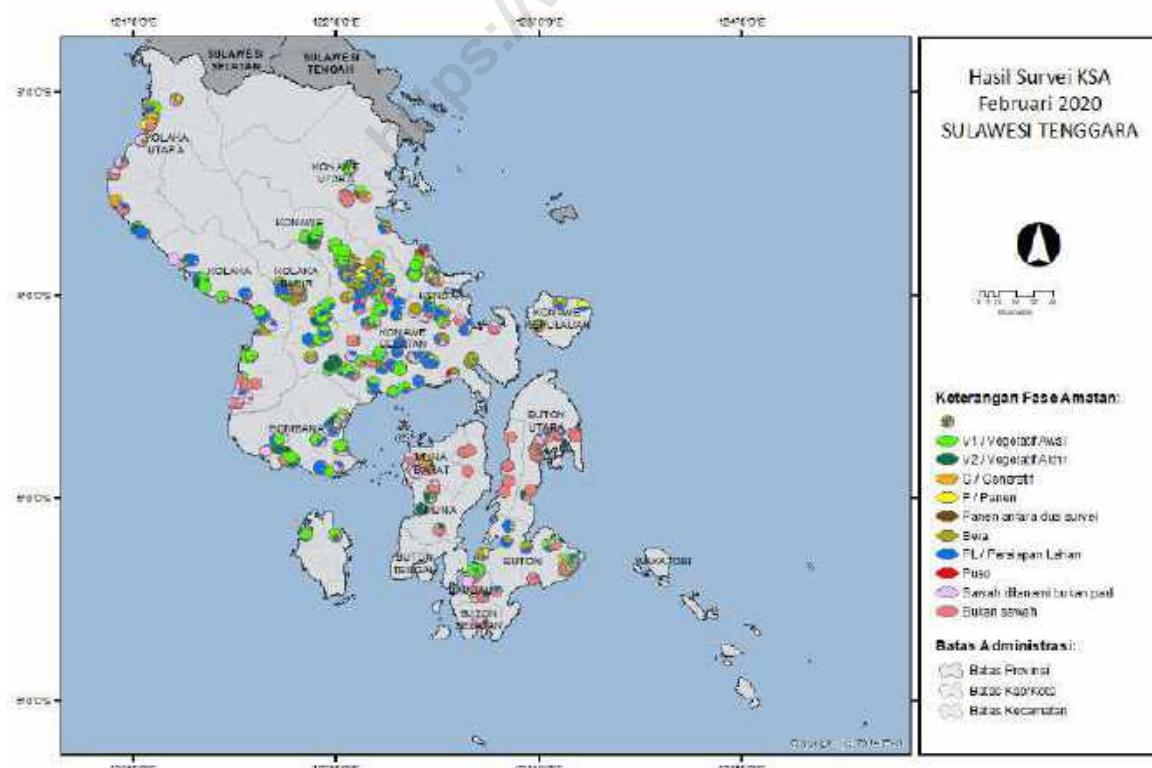
Gambar 324. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Selatan, Desember 2020



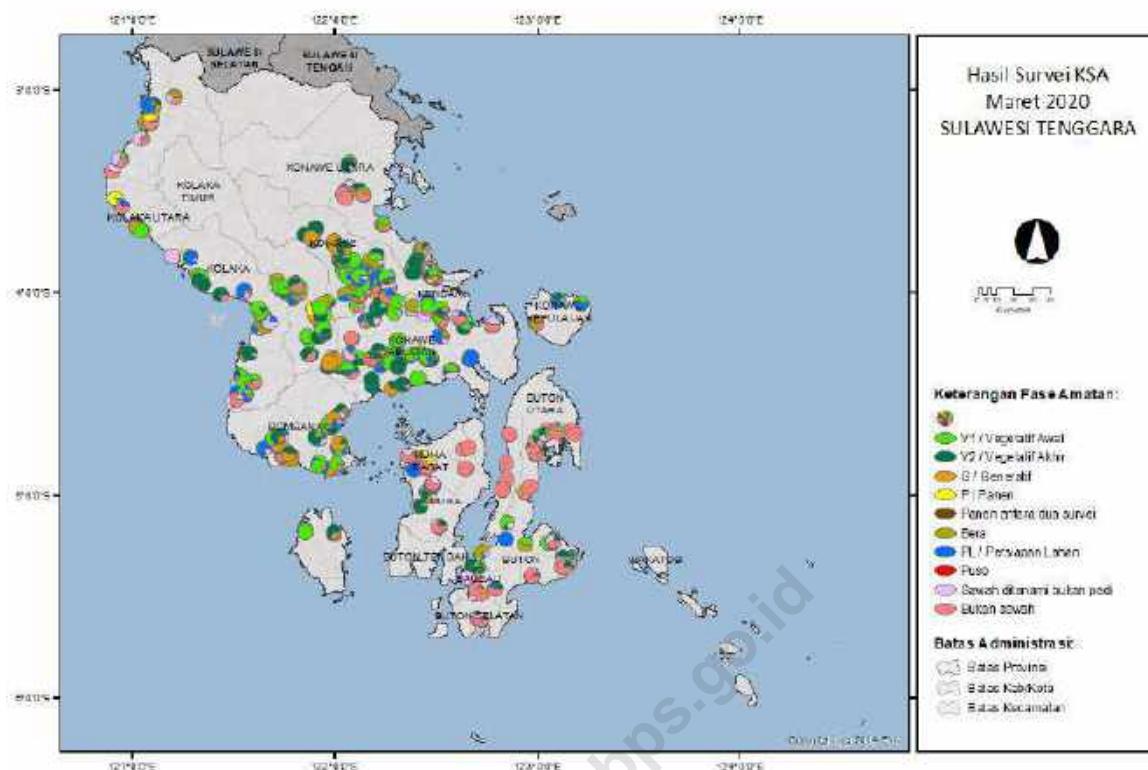
Gambar 325. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Januari 2020



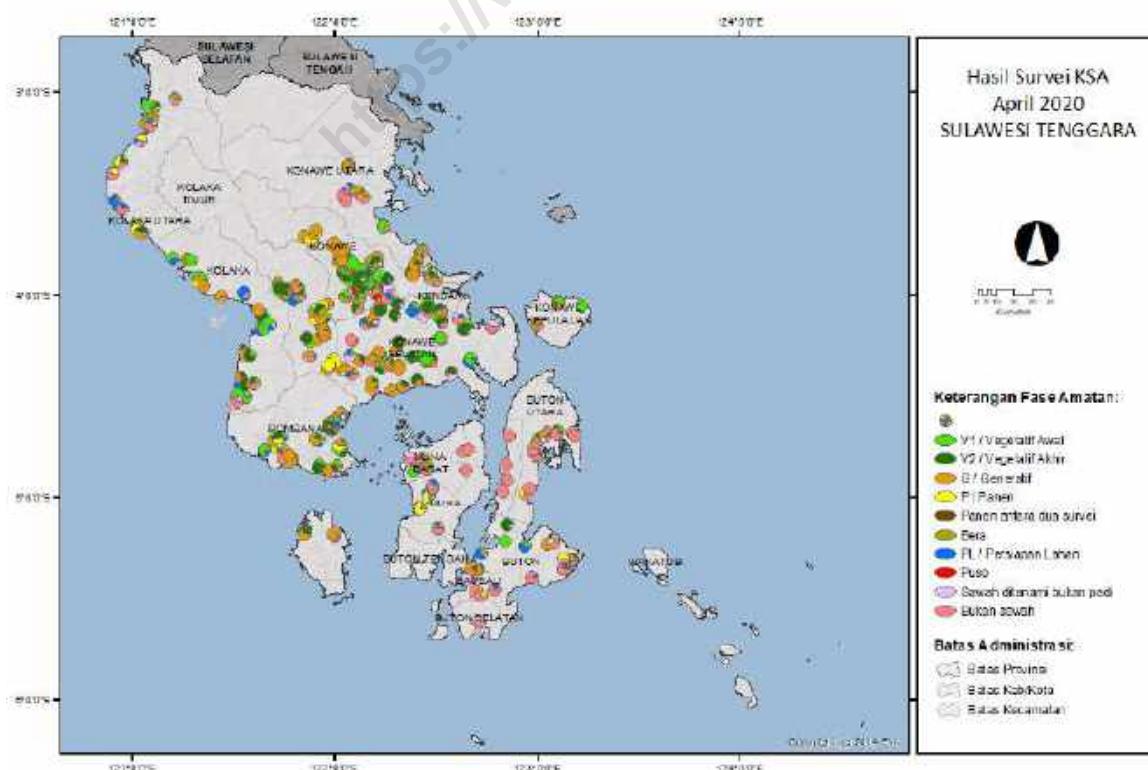
Gambar 326. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Februari 2020



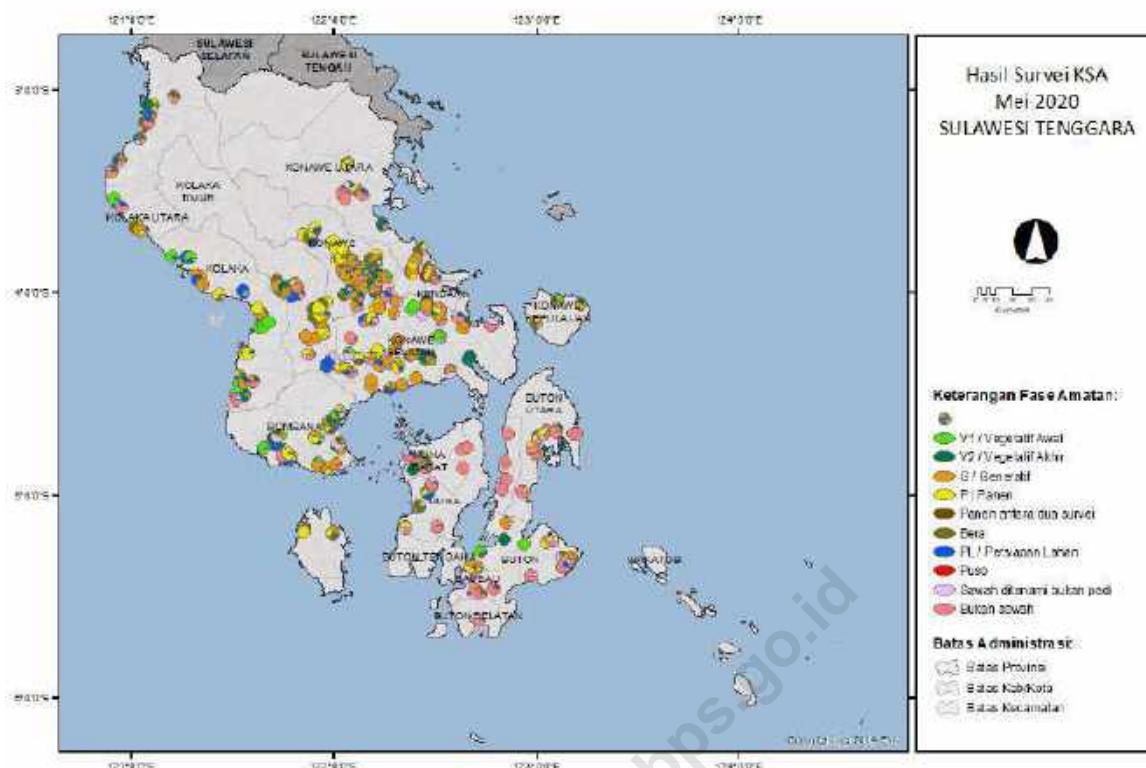
Gambar 327. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Maret 2020



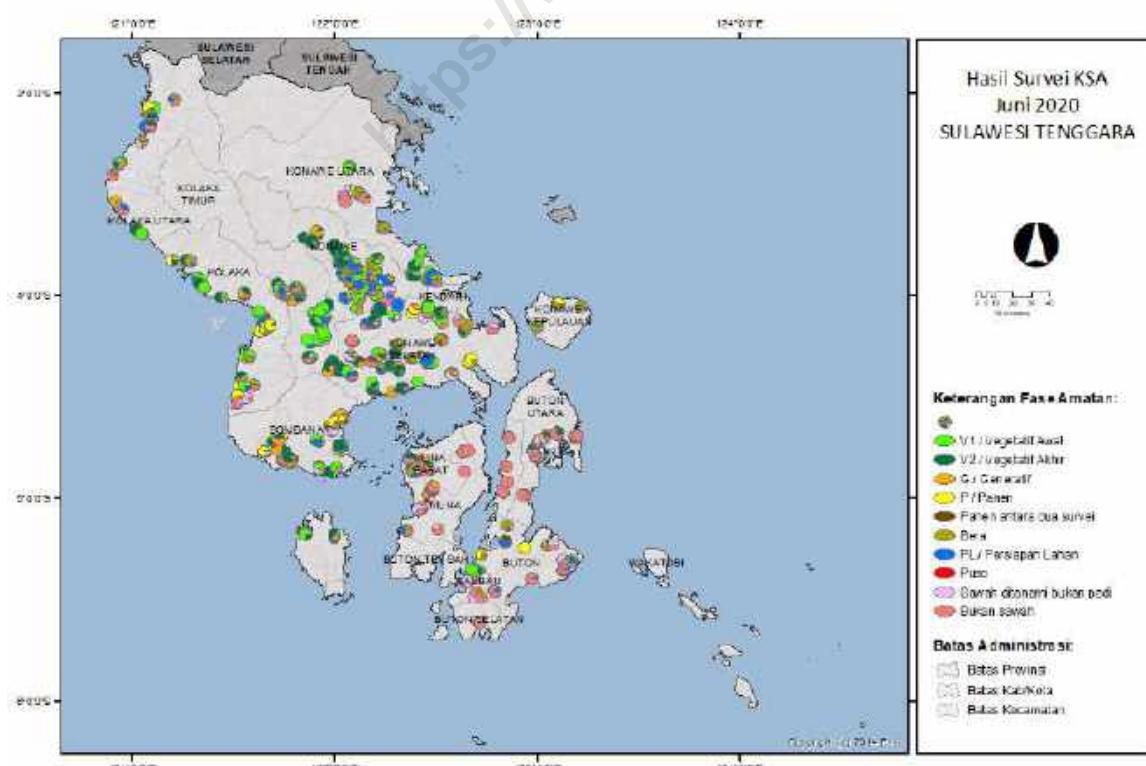
Gambar 328. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, April 2020



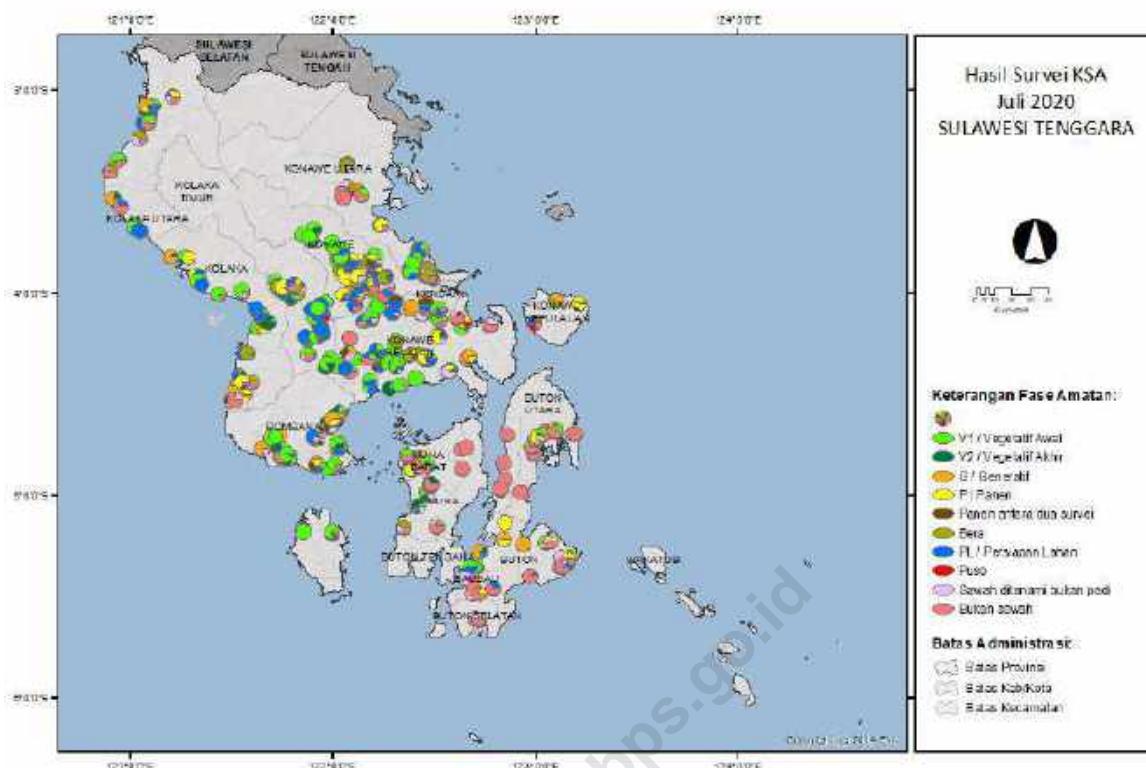
Gambar 329. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Mei 2020



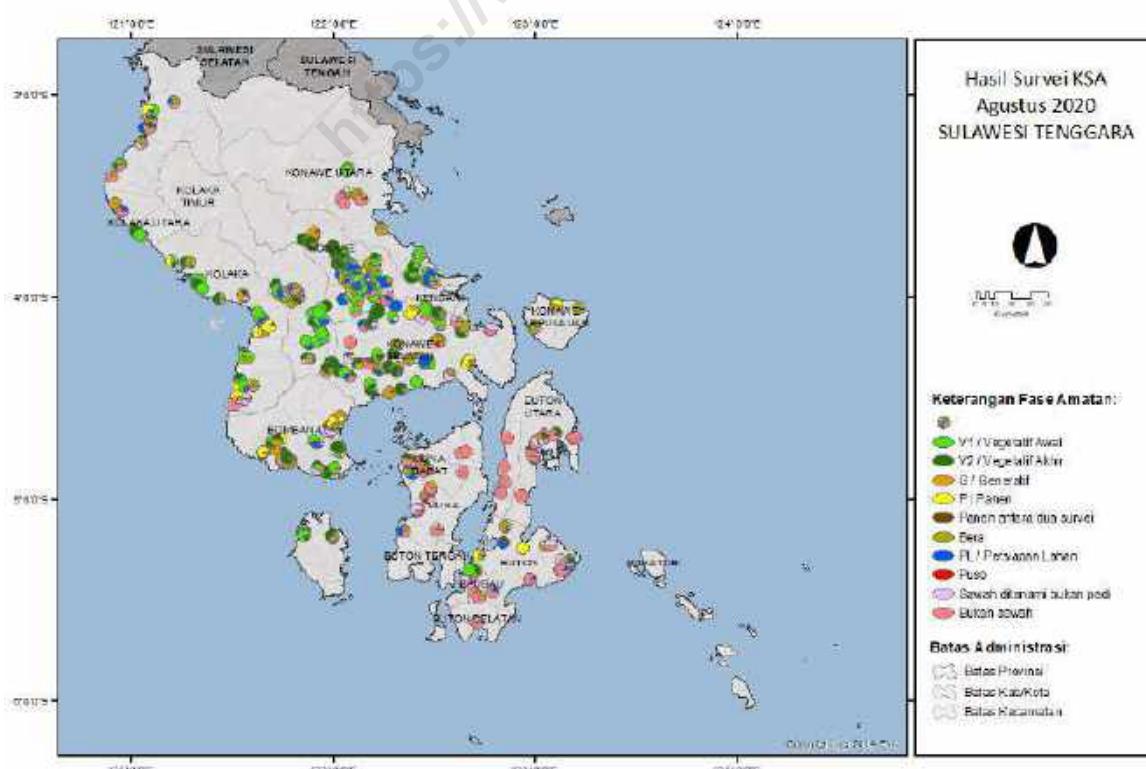
Gambar 330. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Juni 2020



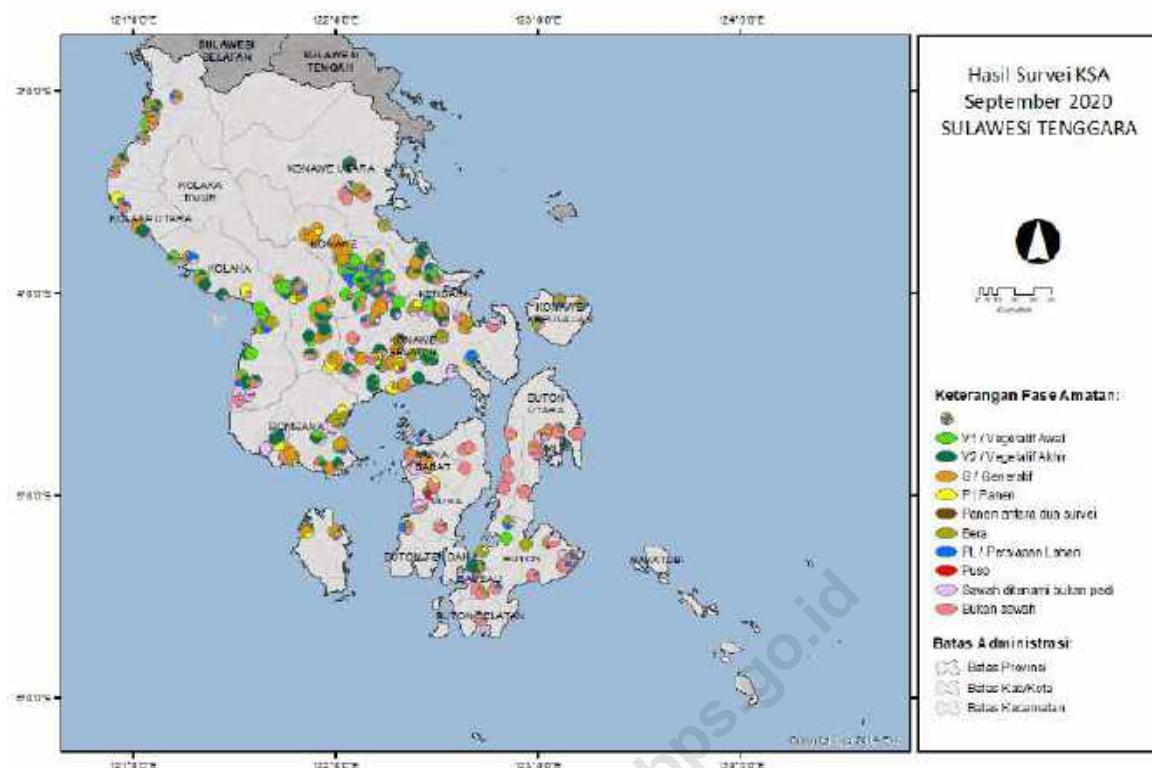
Gambar 331. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Juli 2020



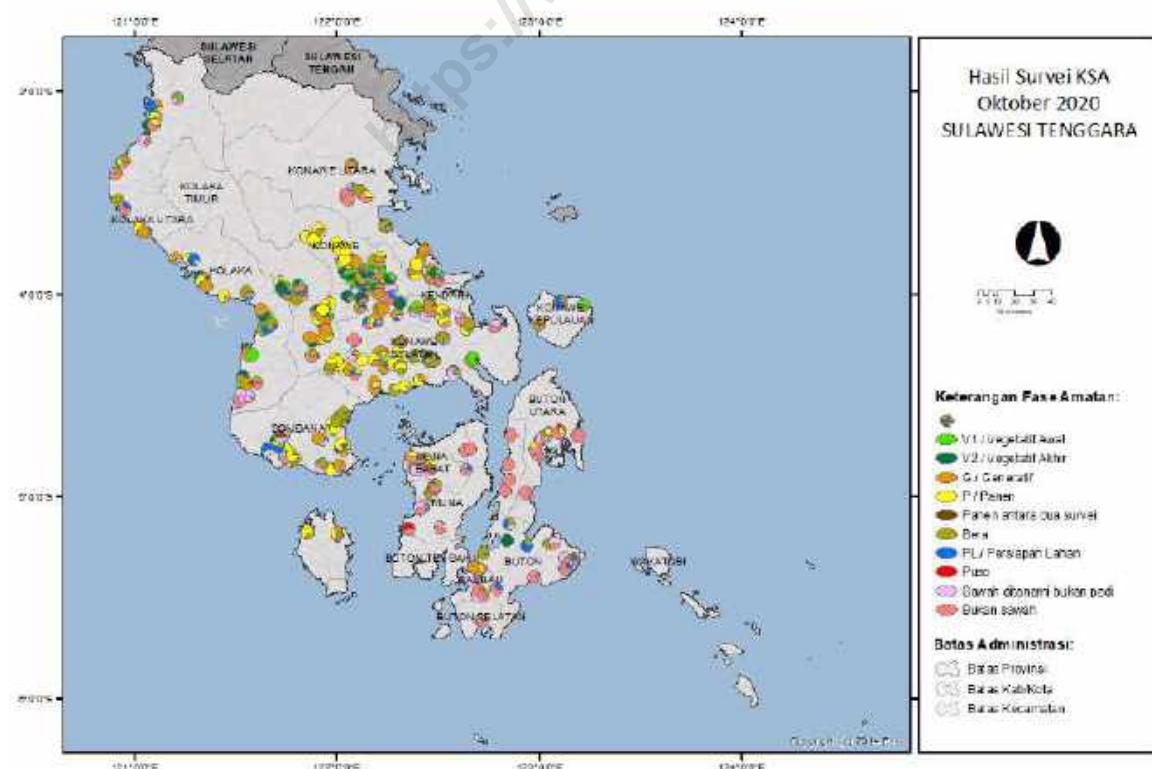
Gambar 332. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Agustus 2020



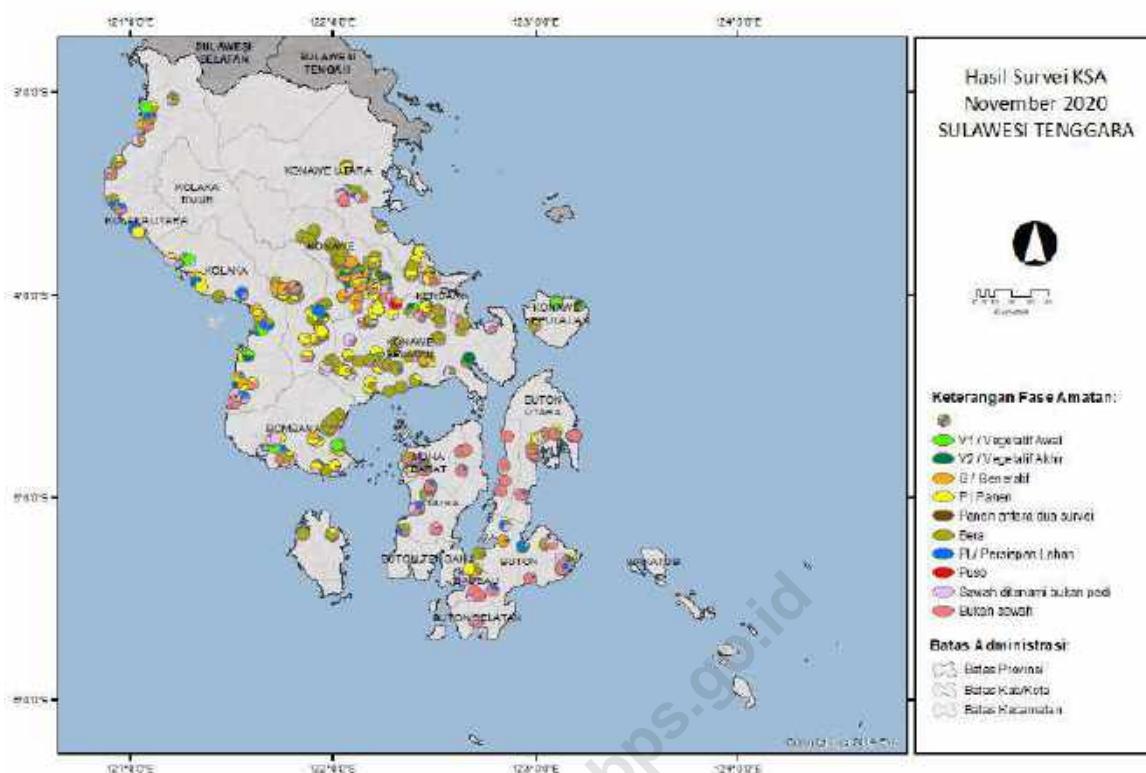
Gambar 333. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, September 2020



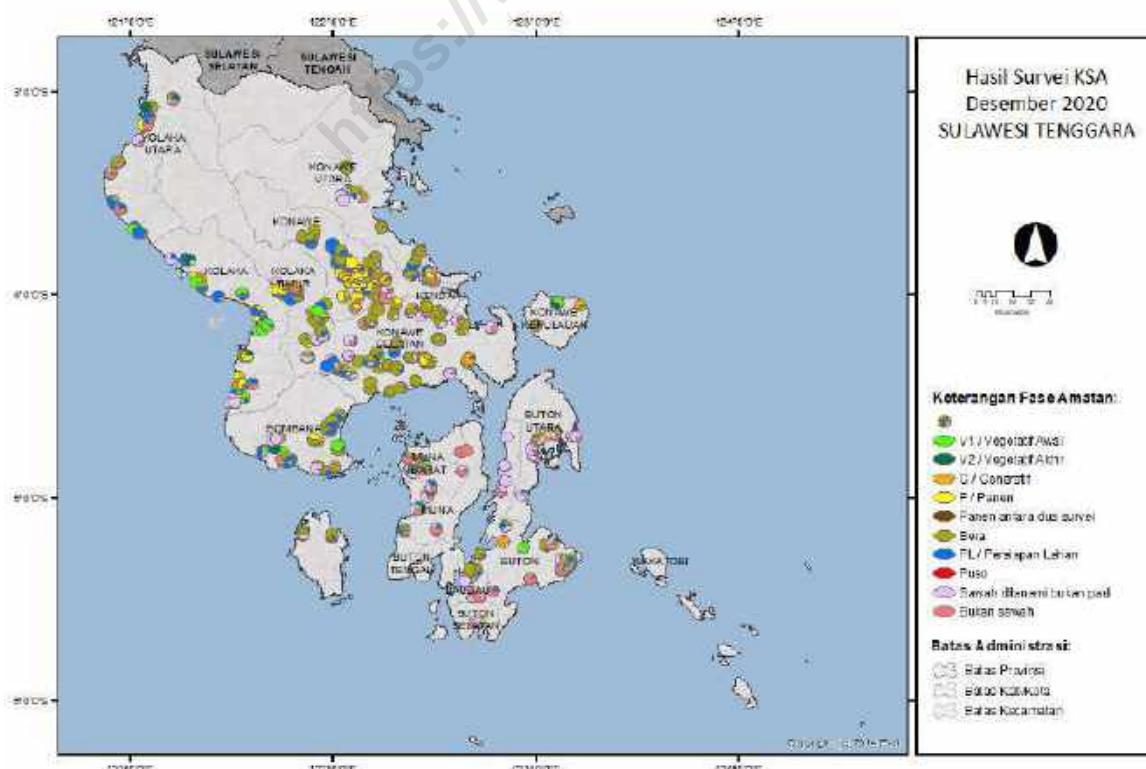
Gambar 334. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Oktober 2020



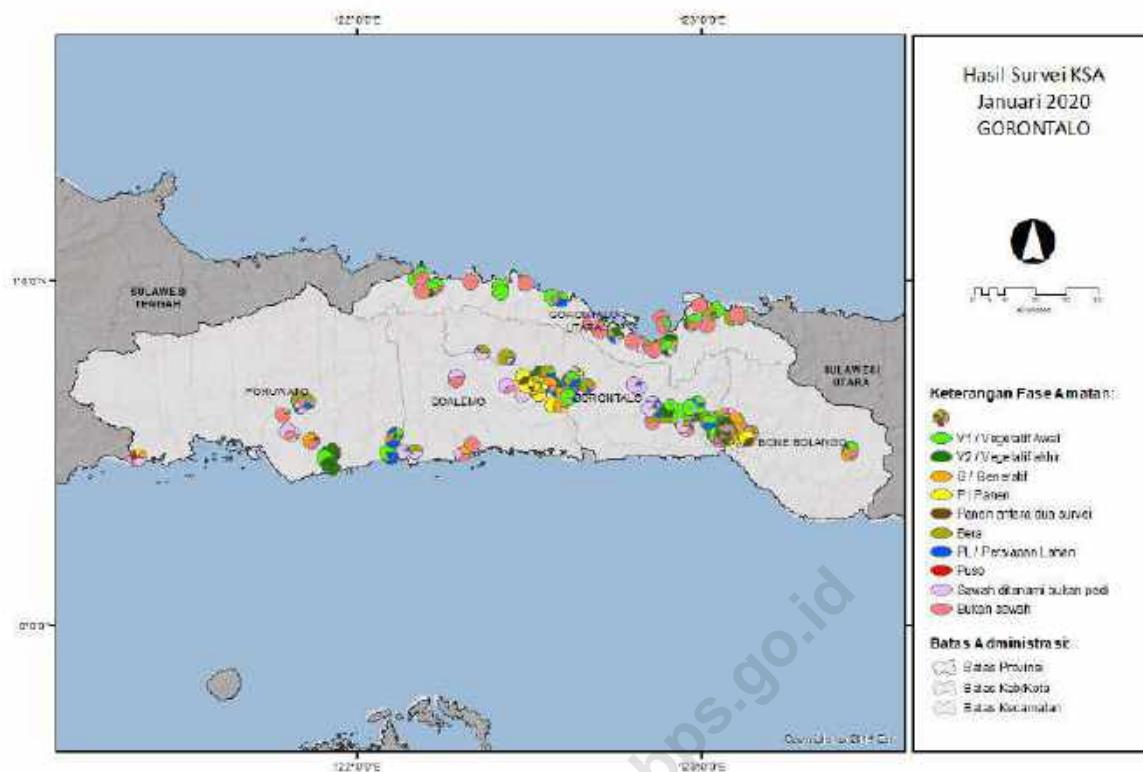
Gambar 335. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, November 2020



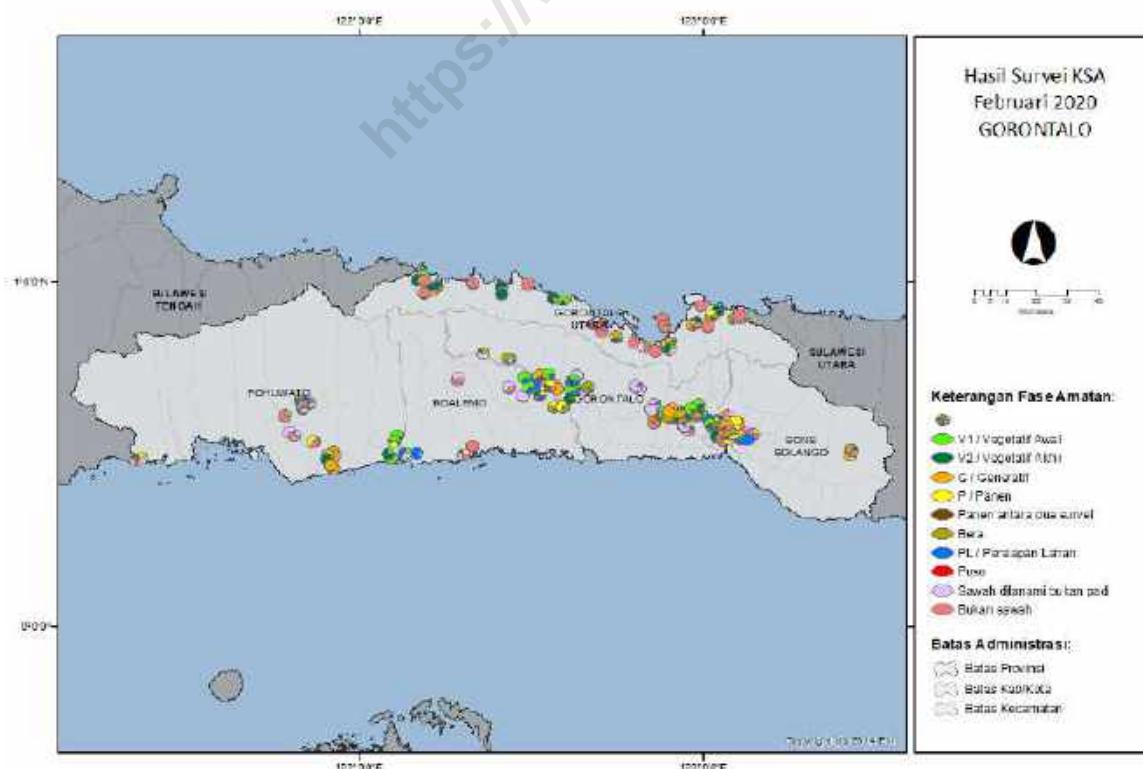
Gambar 336. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Tenggara, Desember 2020



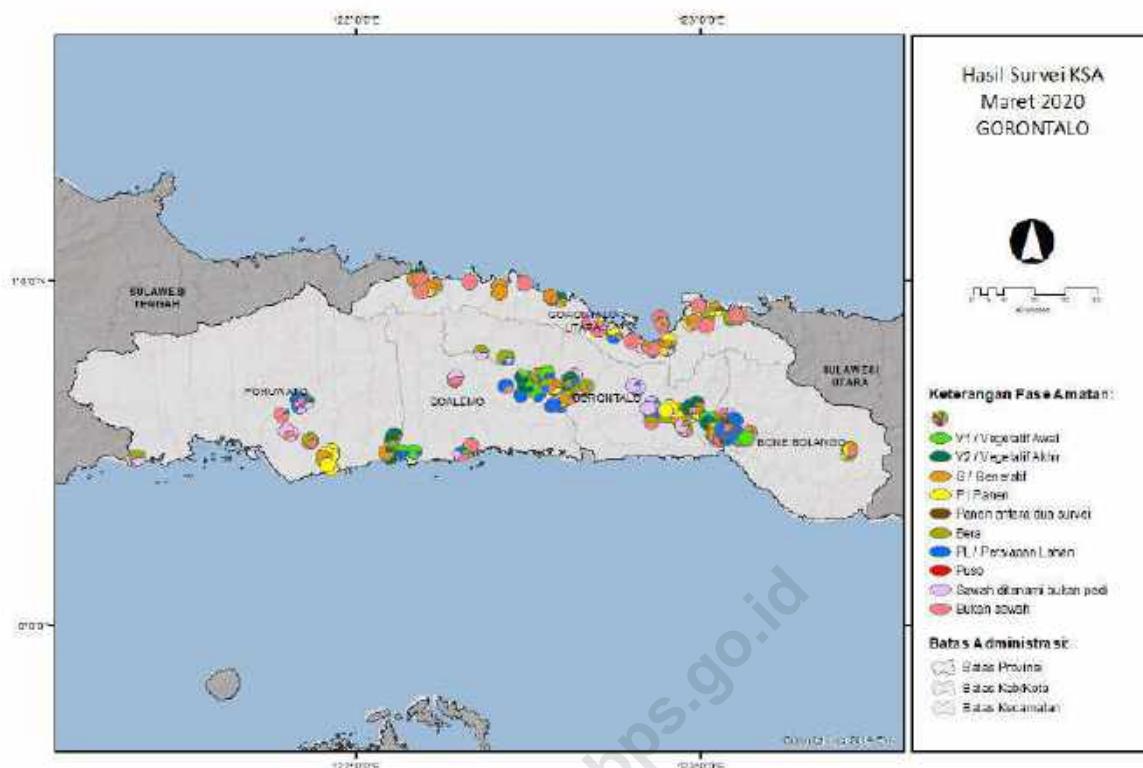
Gambar 337. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Januari 2020



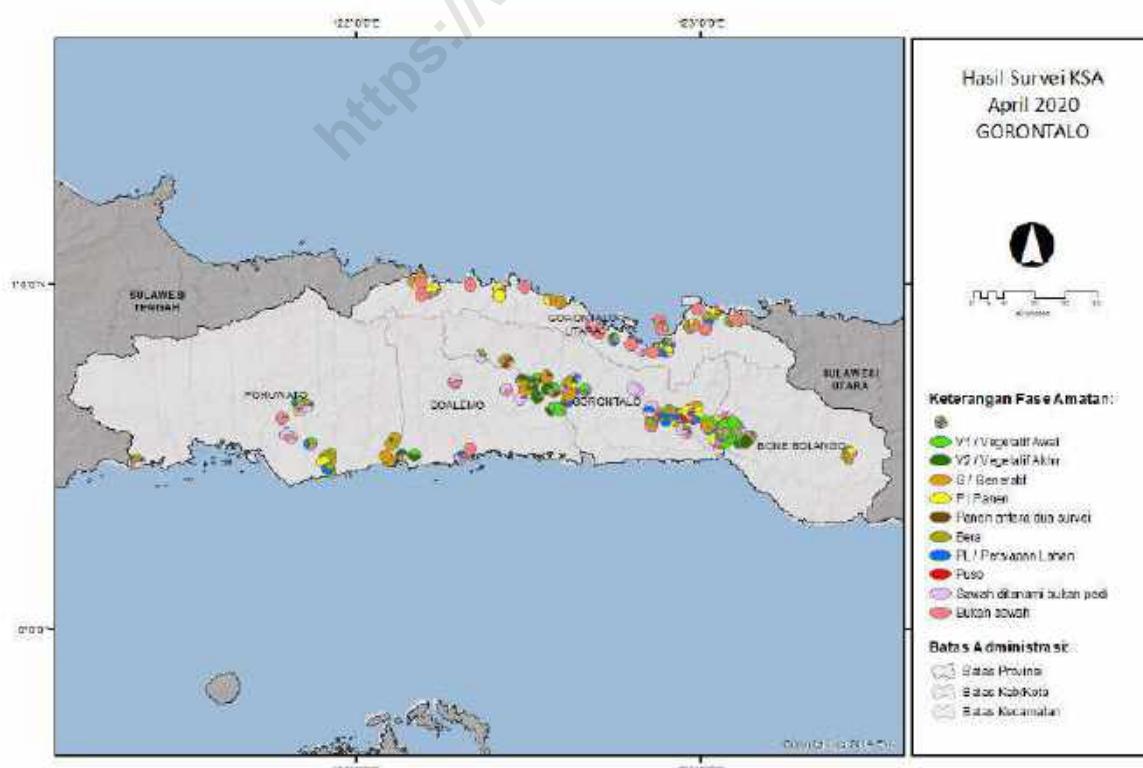
Gambar 338. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Februari 2020



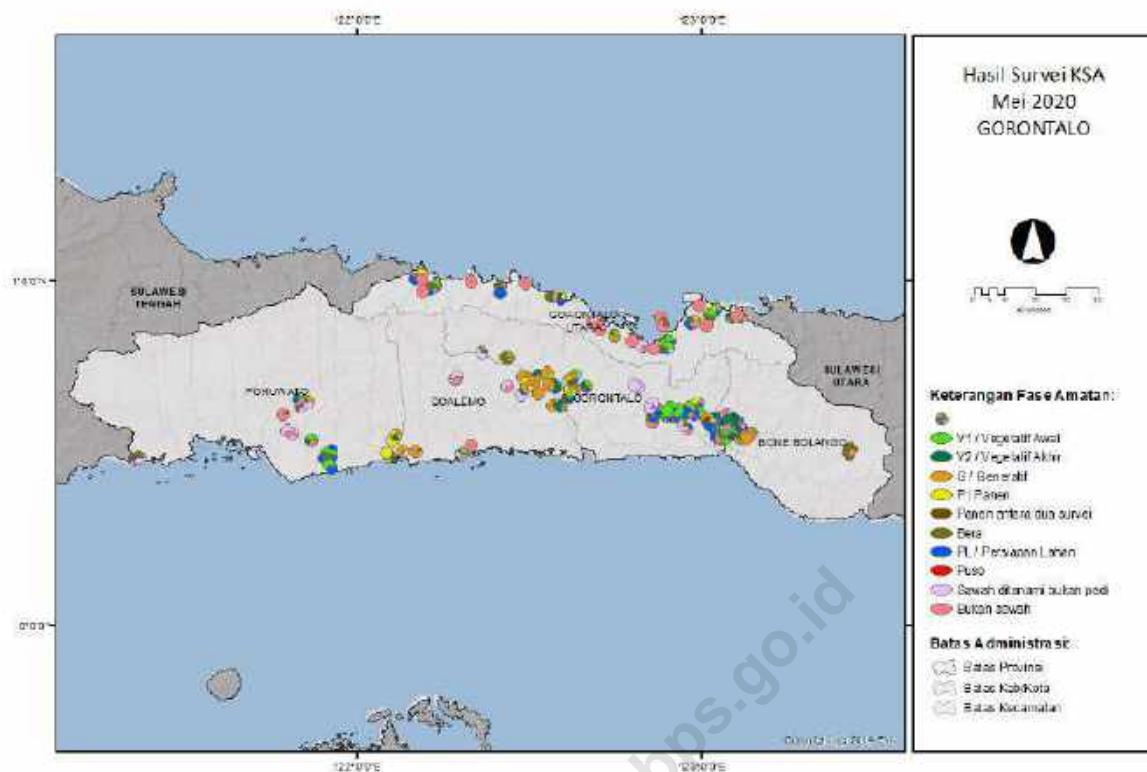
Gambar 339. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Maret 2020



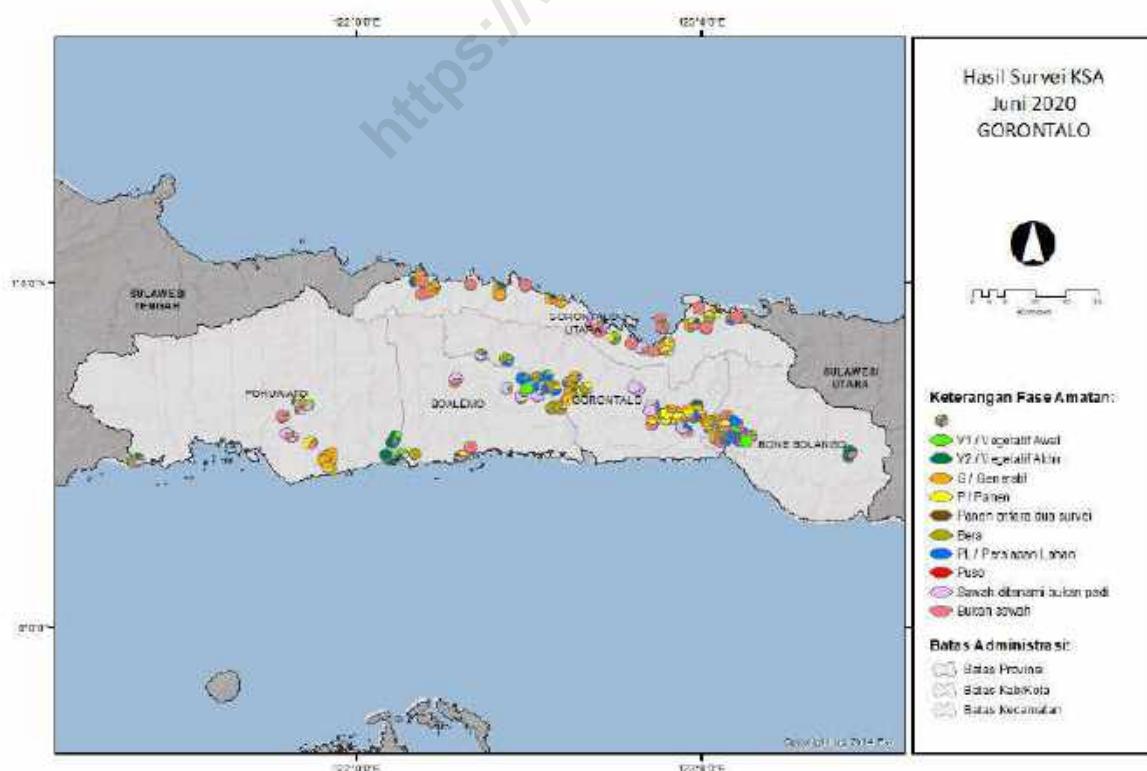
Gambar 340. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, April 2020



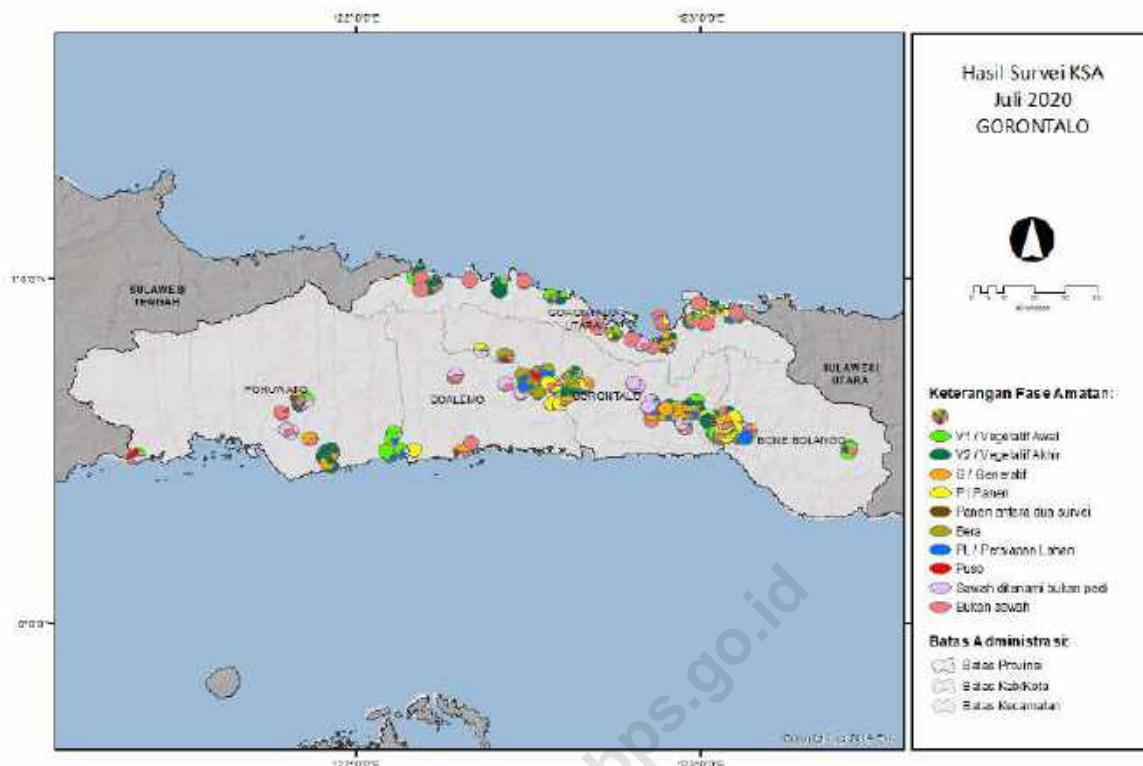
Gambar 341. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Mei 2020



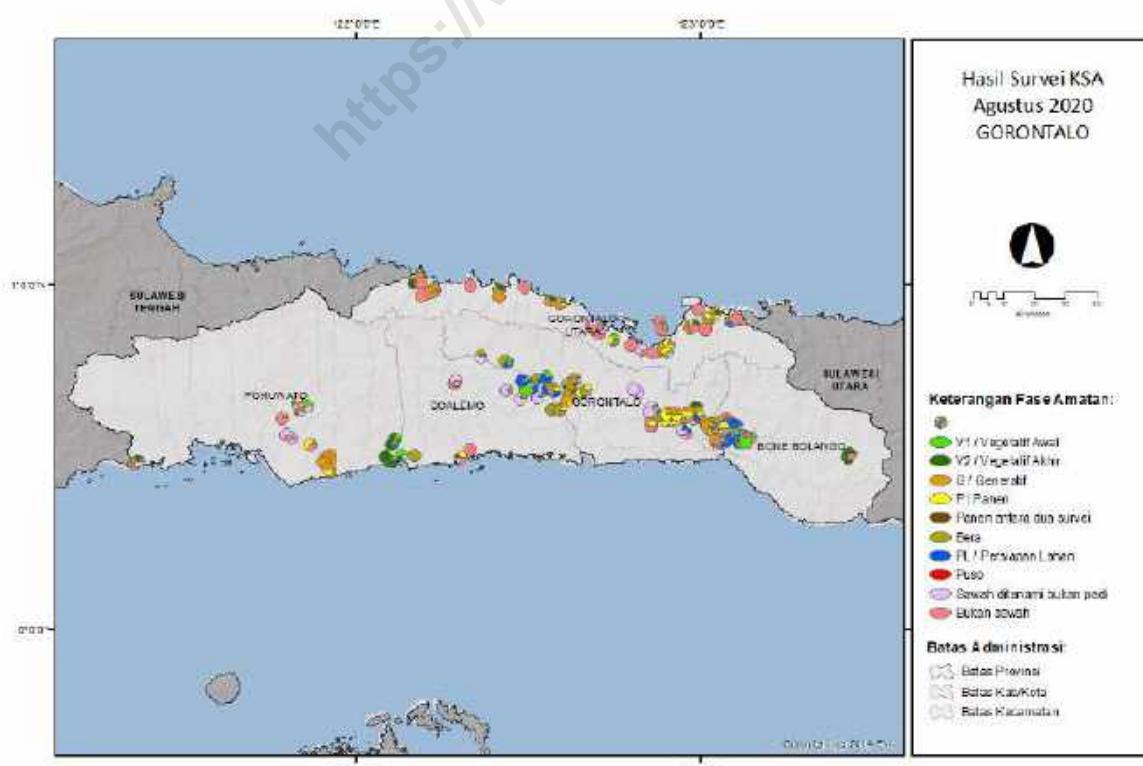
Gambar 342. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Juni 2020



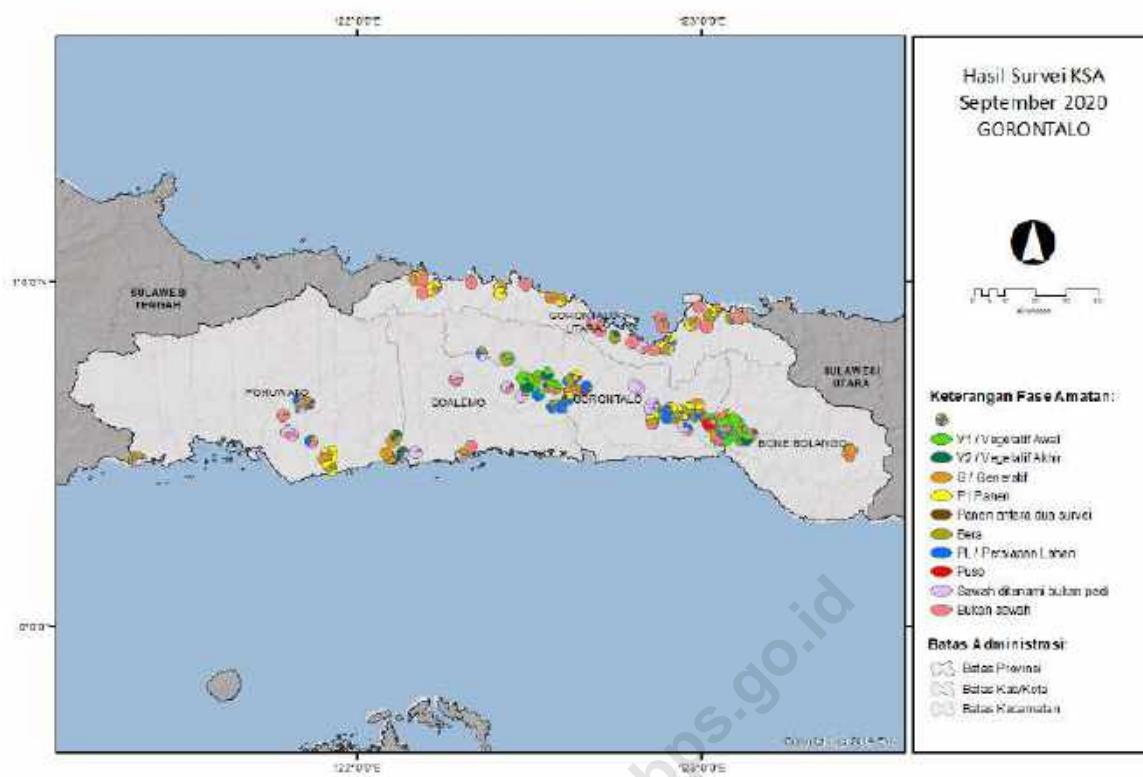
Gambar 343. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Juli 2020



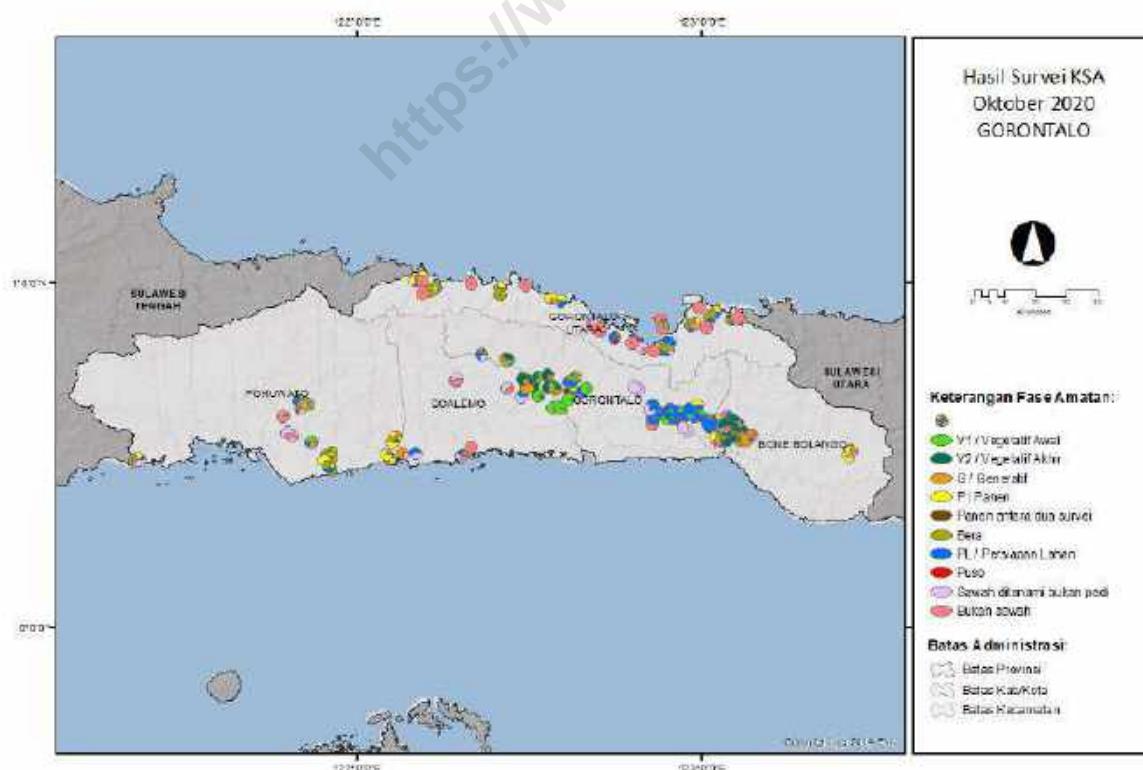
Gambar 344. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Agustus 2020



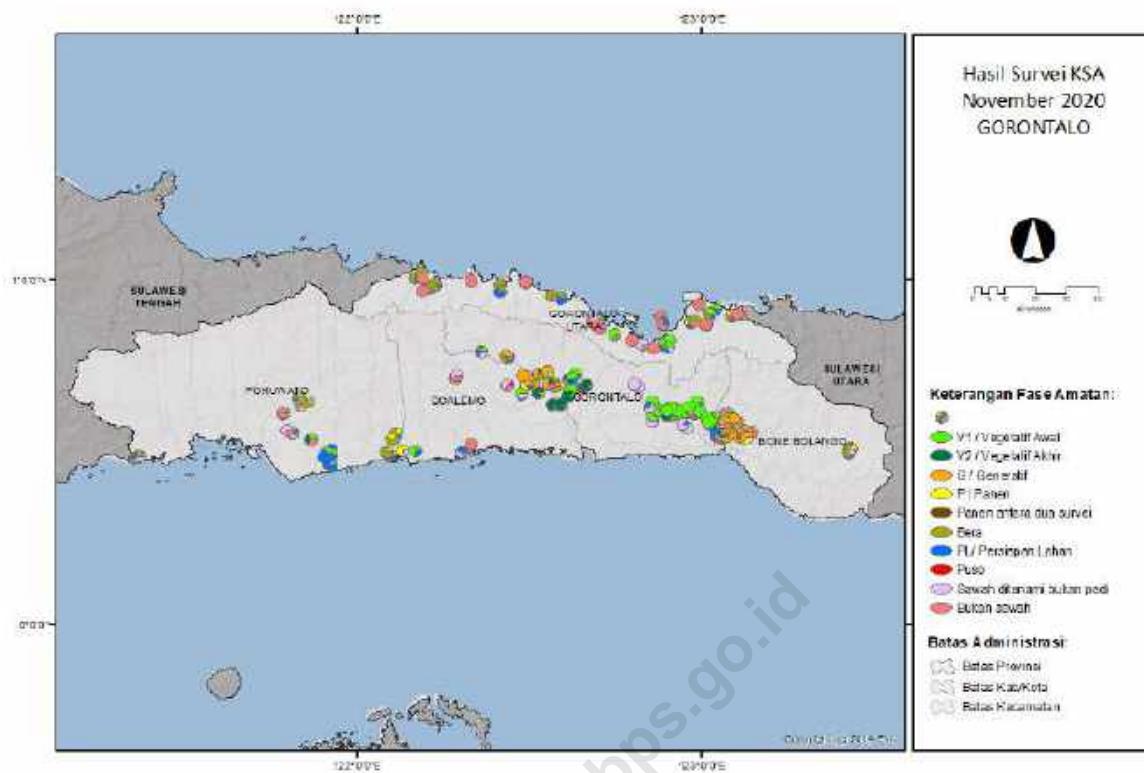
Gambar 345. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, September 2020



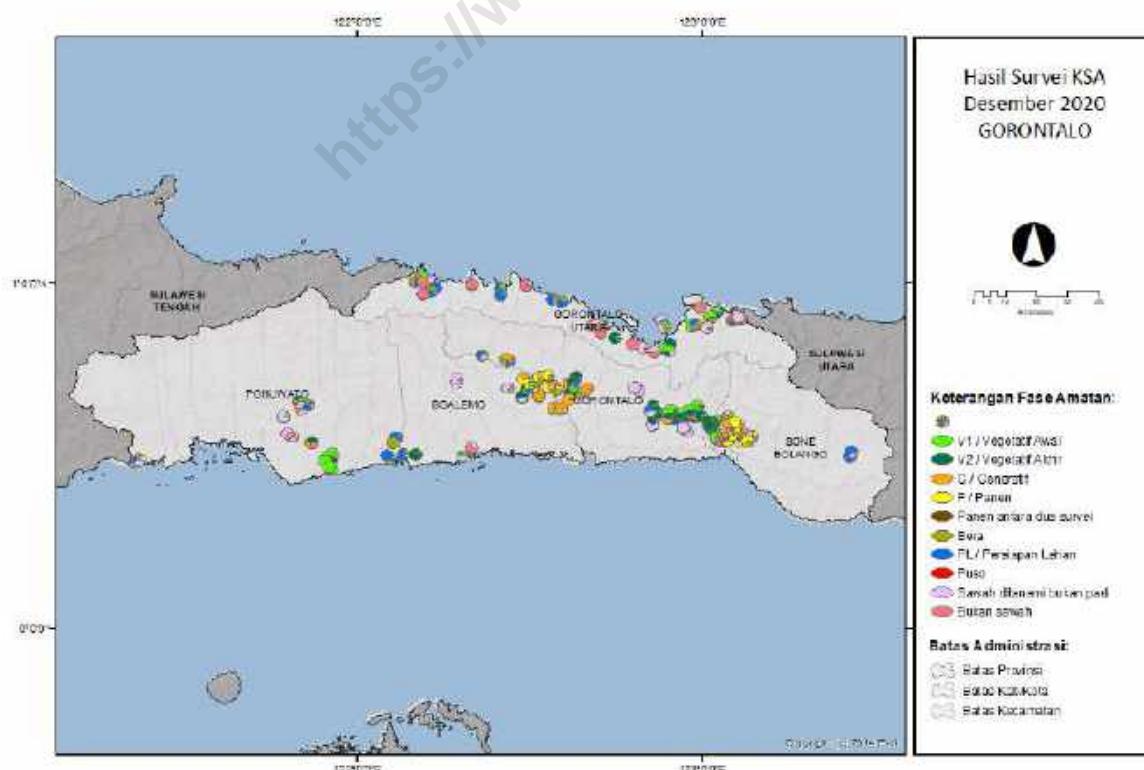
Gambar 346. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Oktober 2020



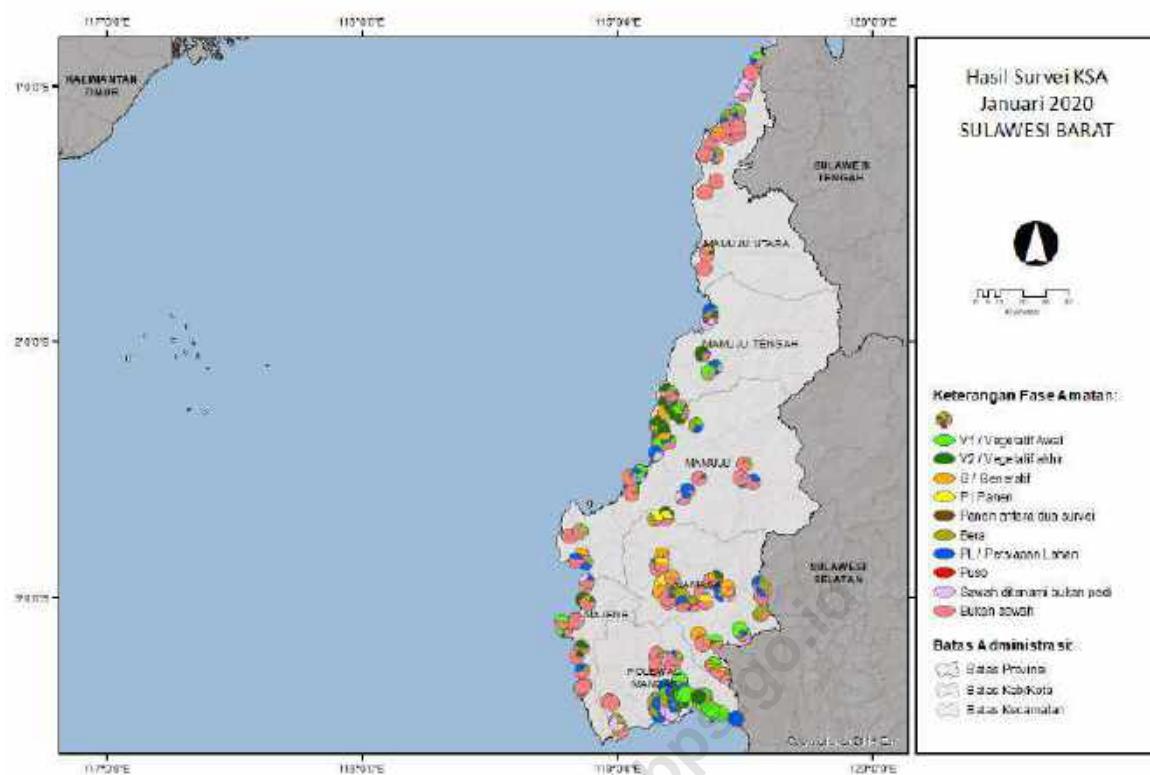
Gambar 347. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, November 2020



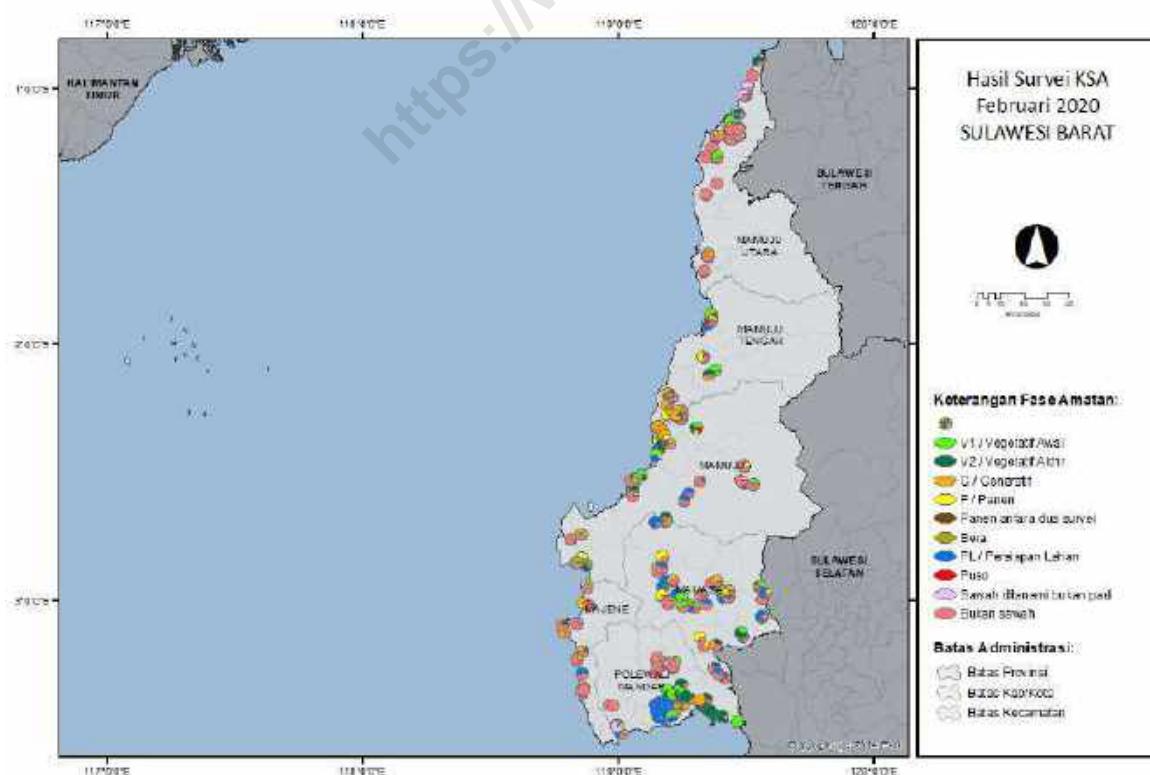
Gambar 348. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Gorontalo, Desember 2020



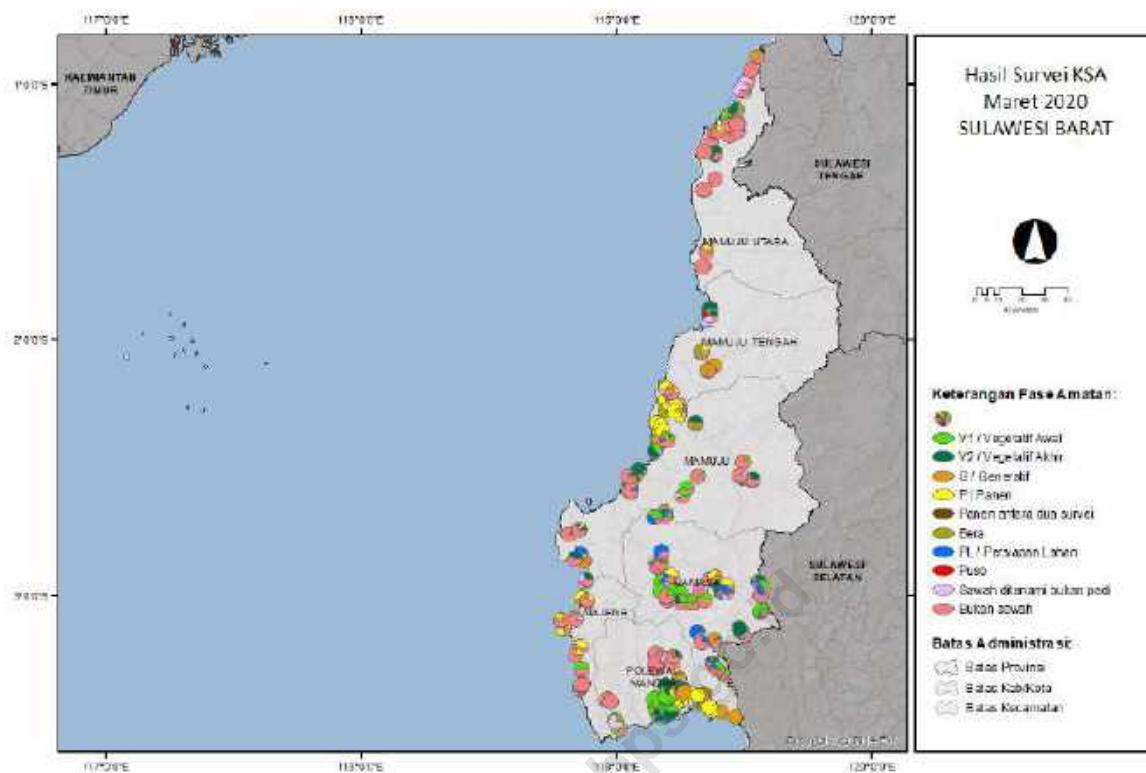
Gambar 349. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Januari 2020



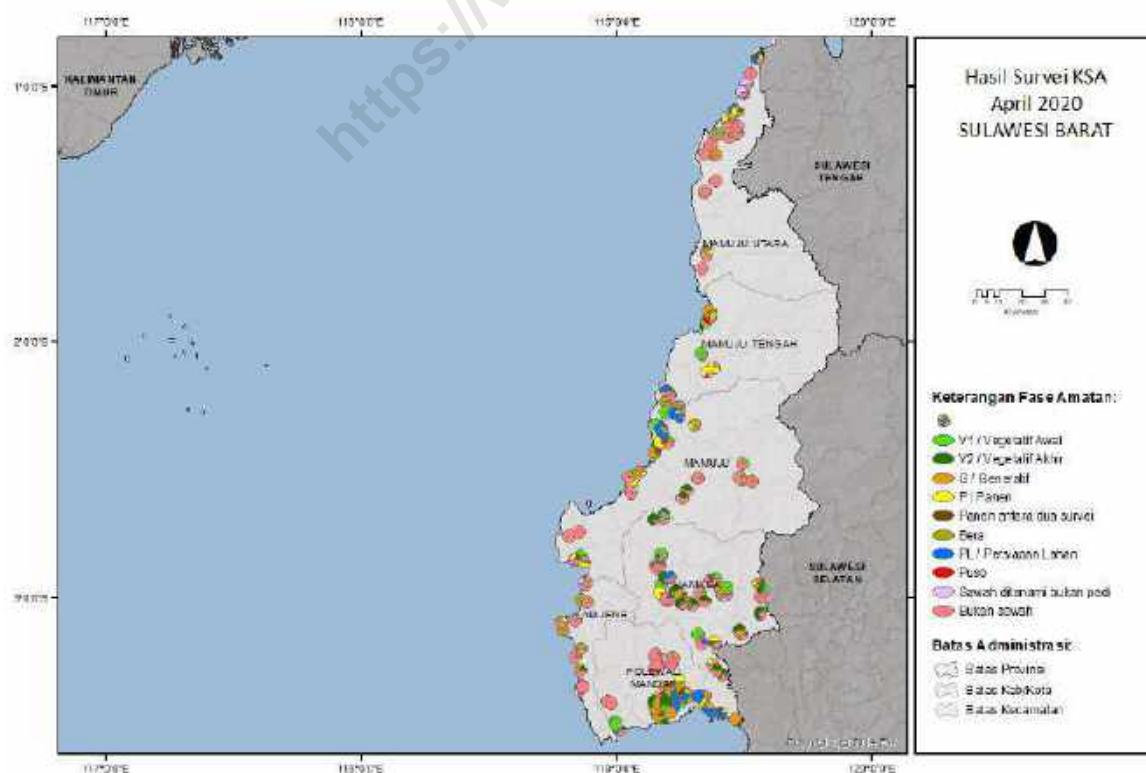
Gambar 350. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Februari 2020



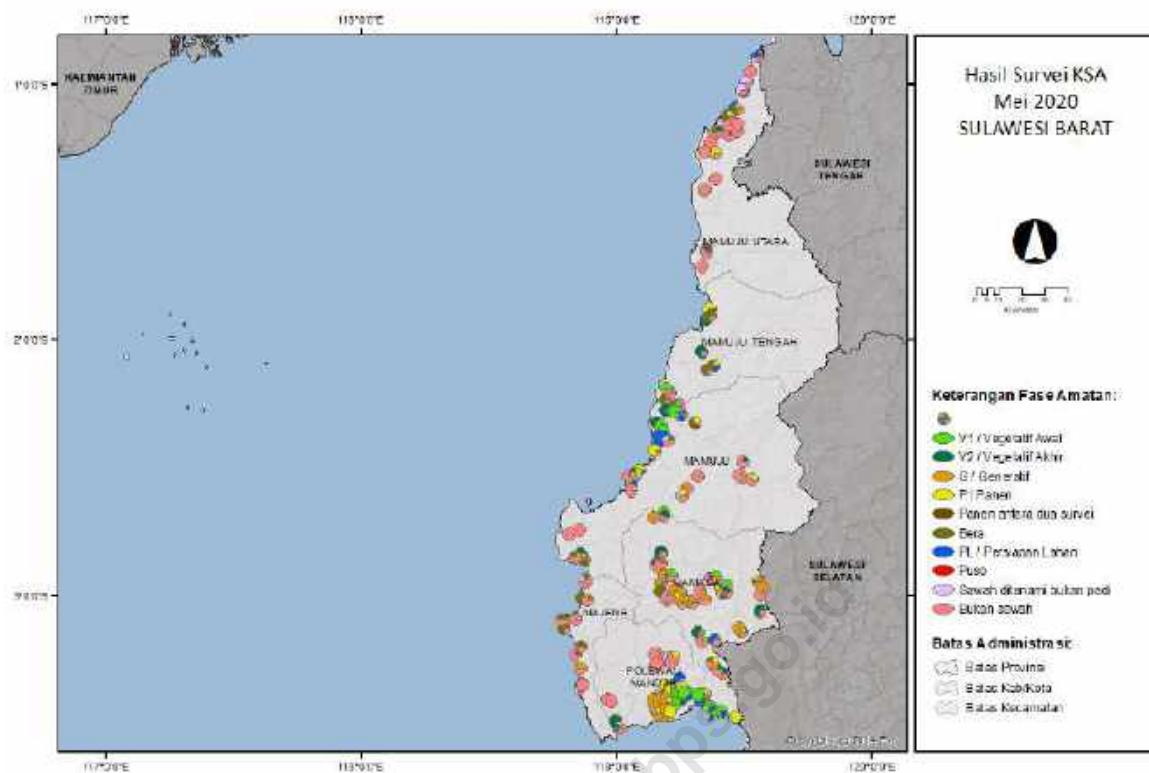
Gambar 351. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Maret 2020



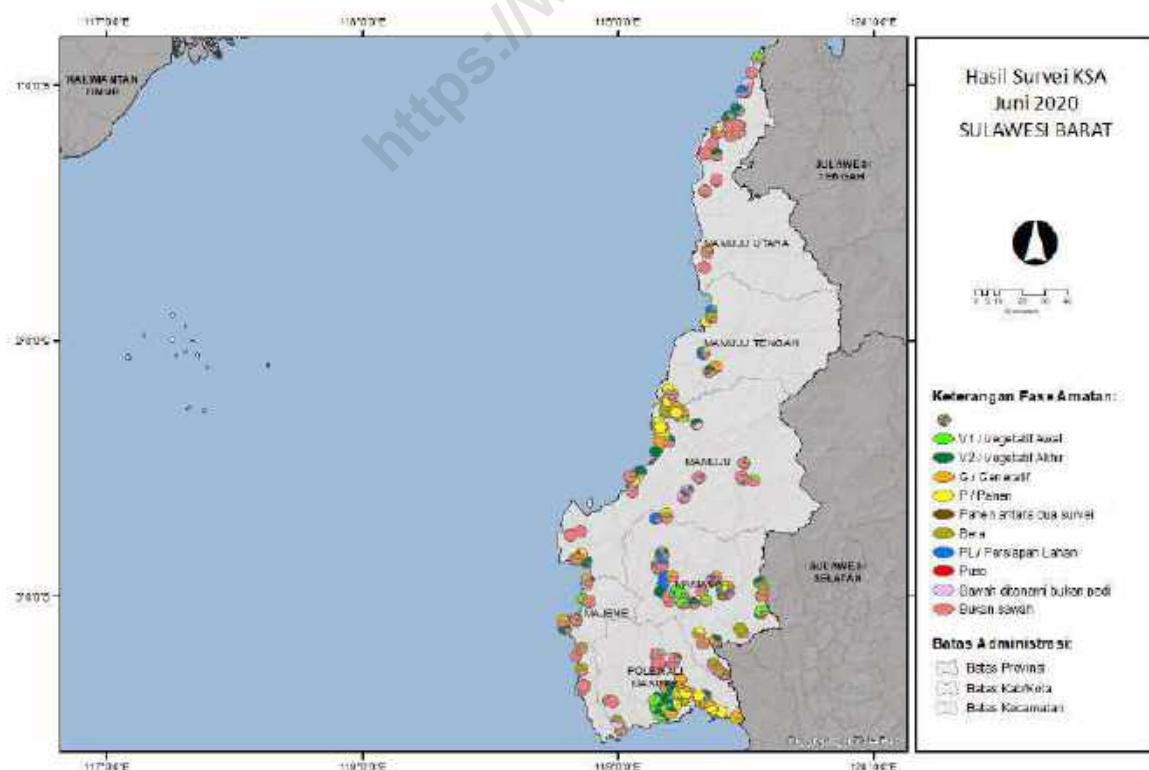
Gambar 352. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, April 2020



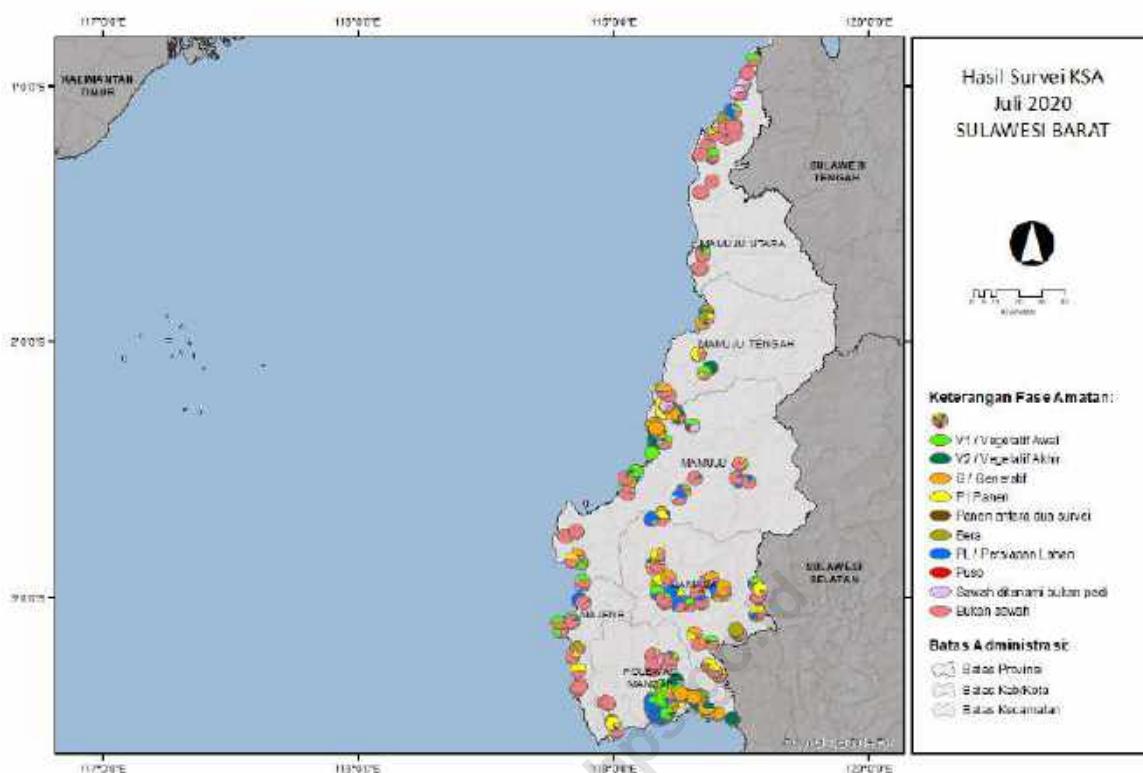
Gambar 353. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Mei 2020



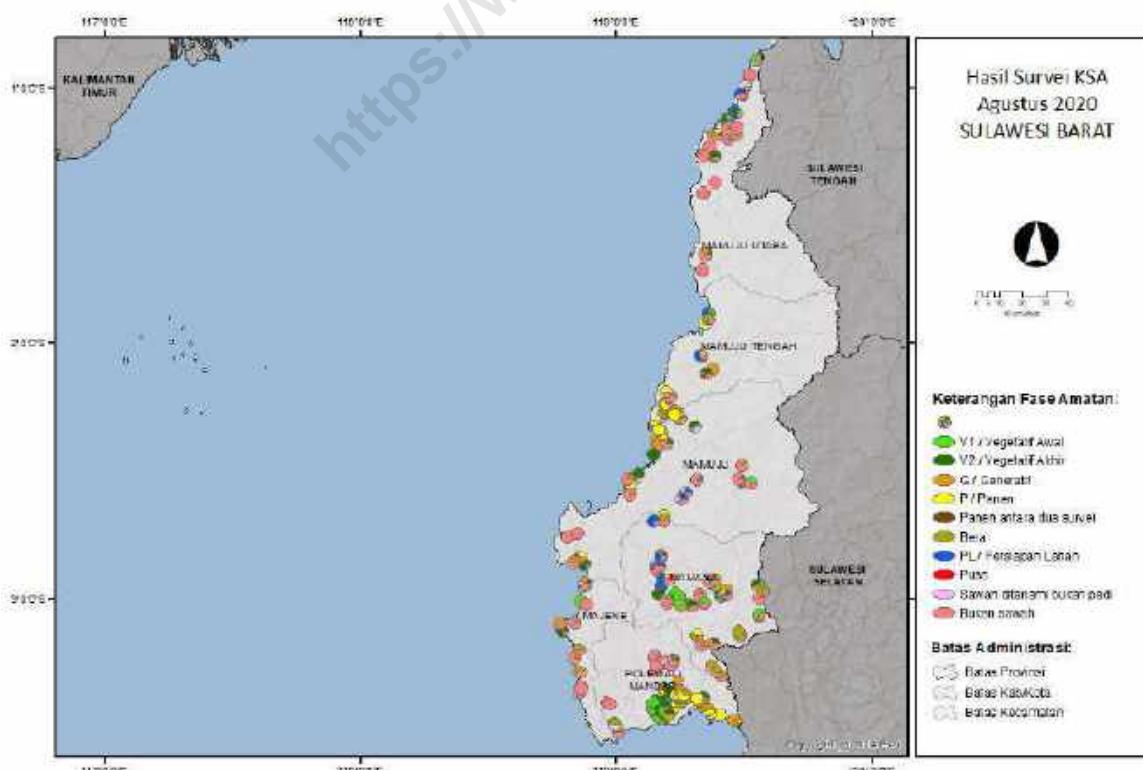
Gambar 354. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Juni 2020



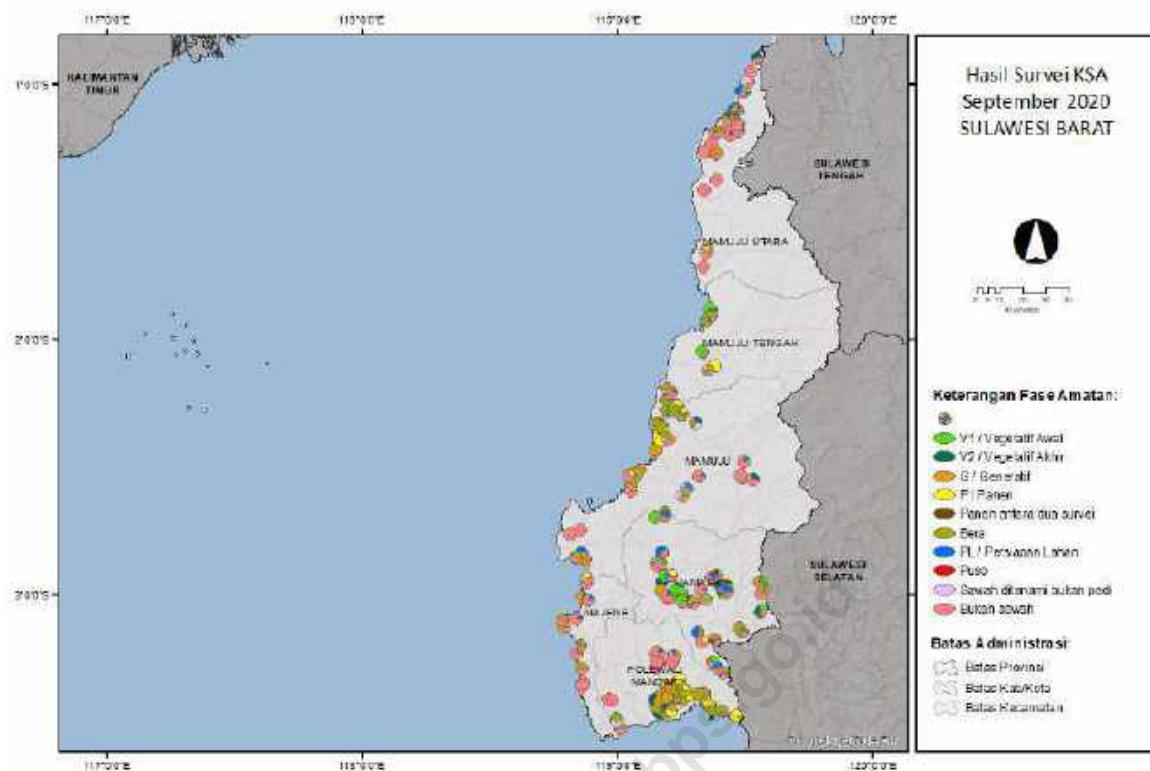
Gambar 355. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Juli 2020



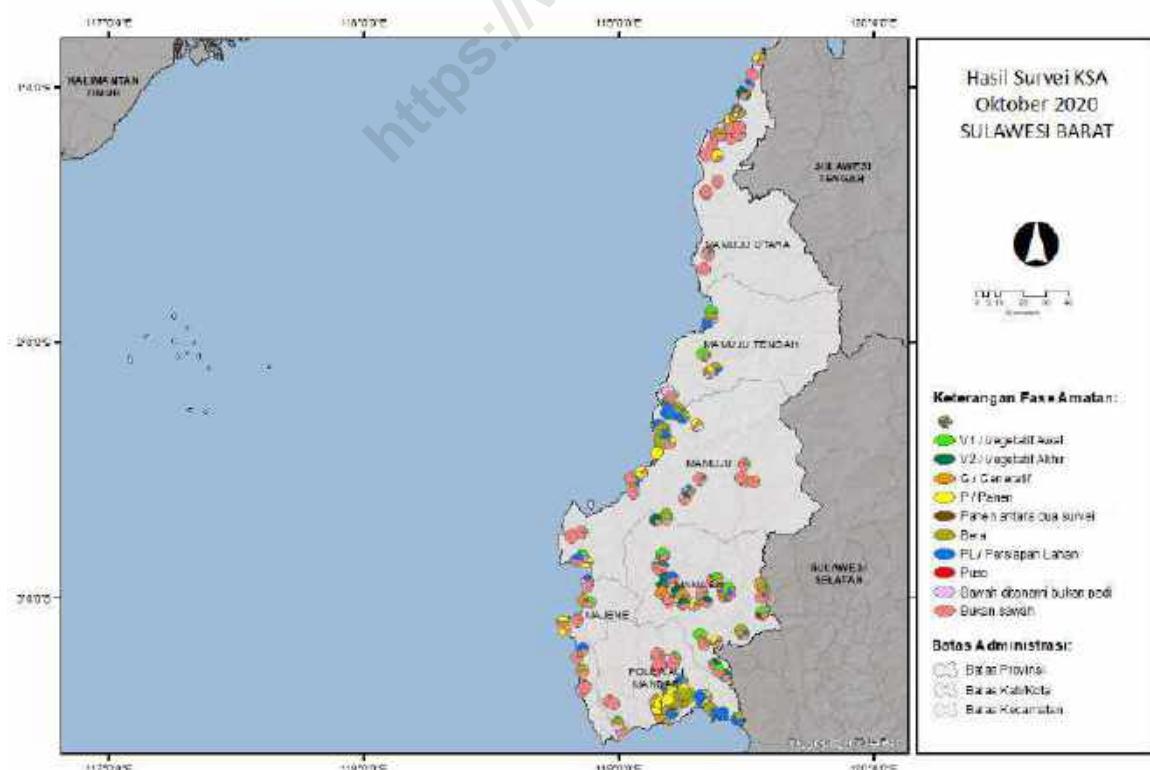
Gambar 356. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Agustus 2020



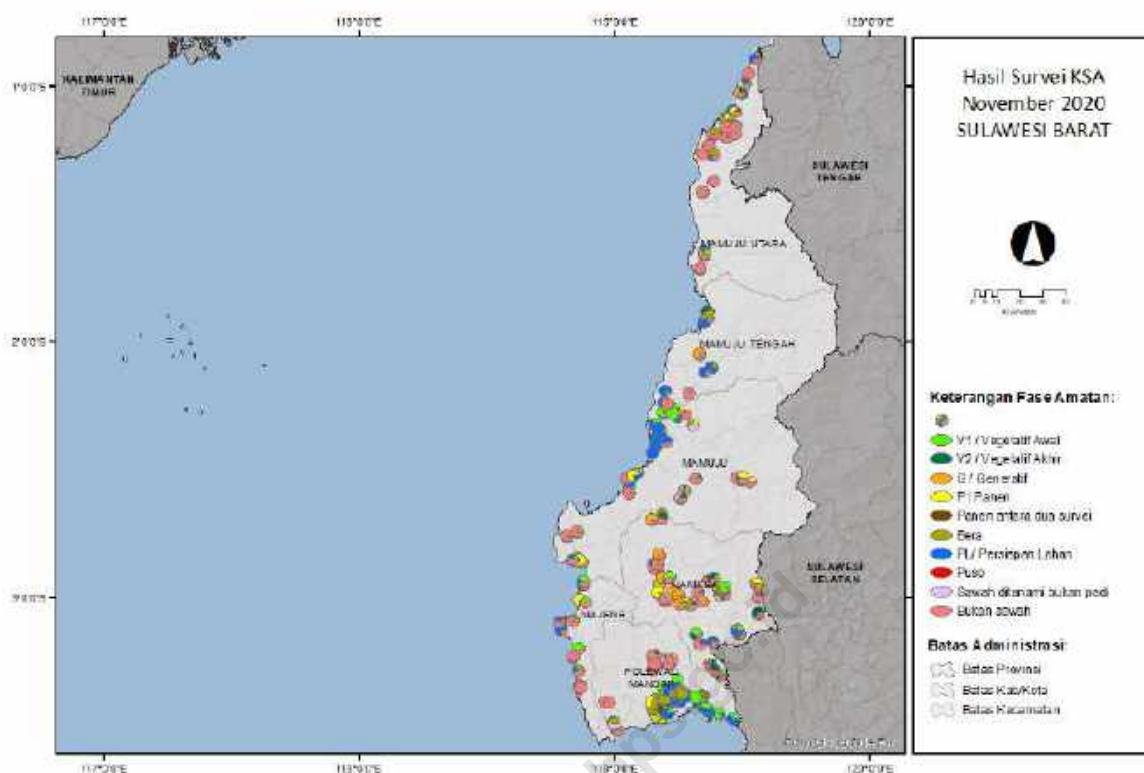
Gambar 357. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, September 2020



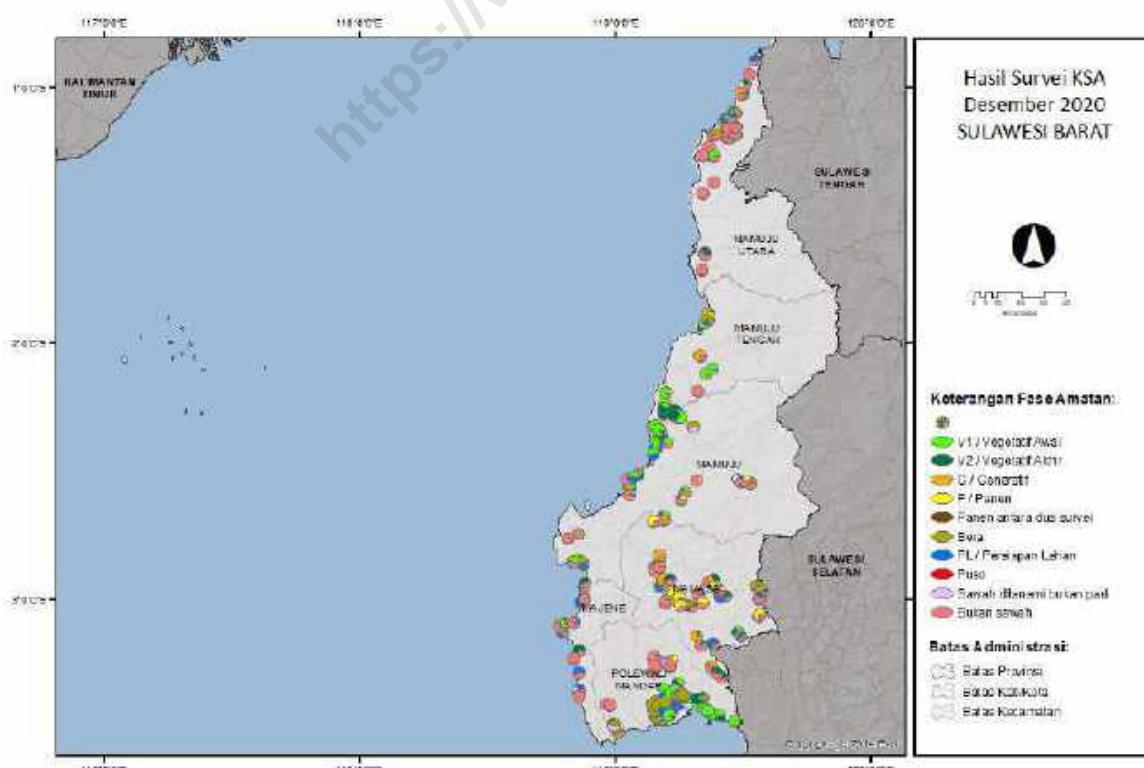
Gambar 358. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Oktober 2020



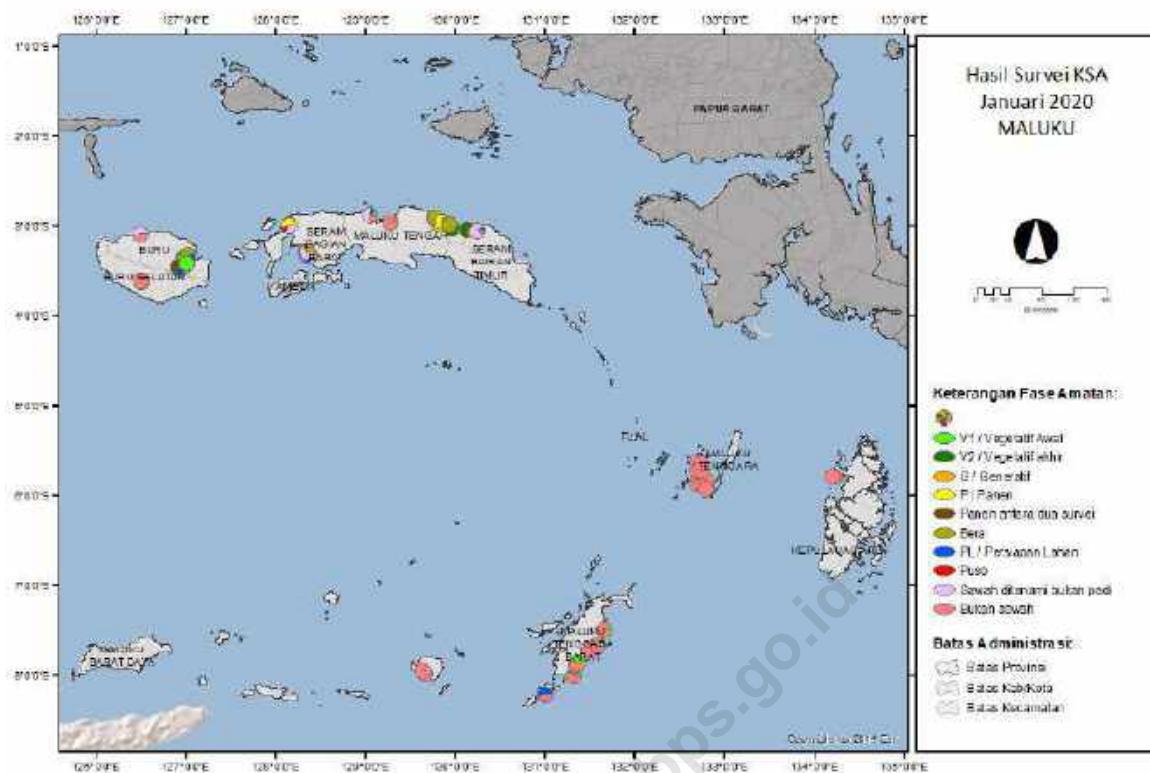
Gambar 359. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, November 2020



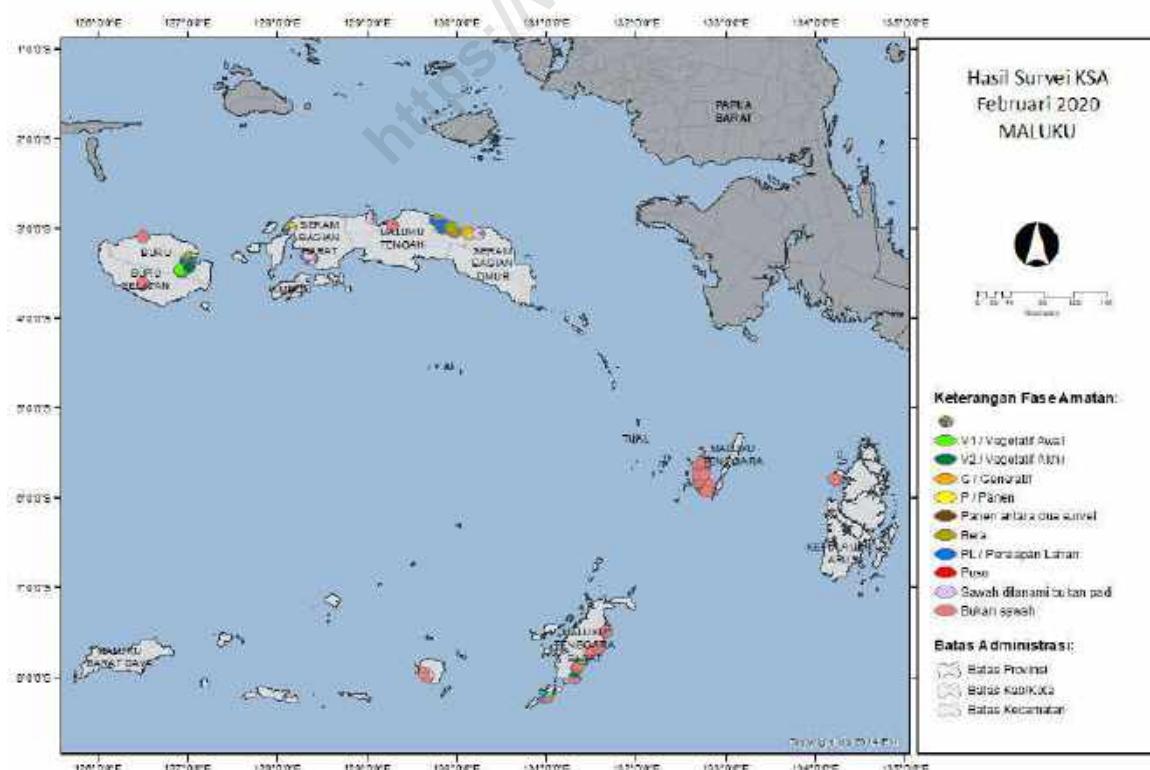
Gambar 360. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Sulawesi Barat, Desember 2020



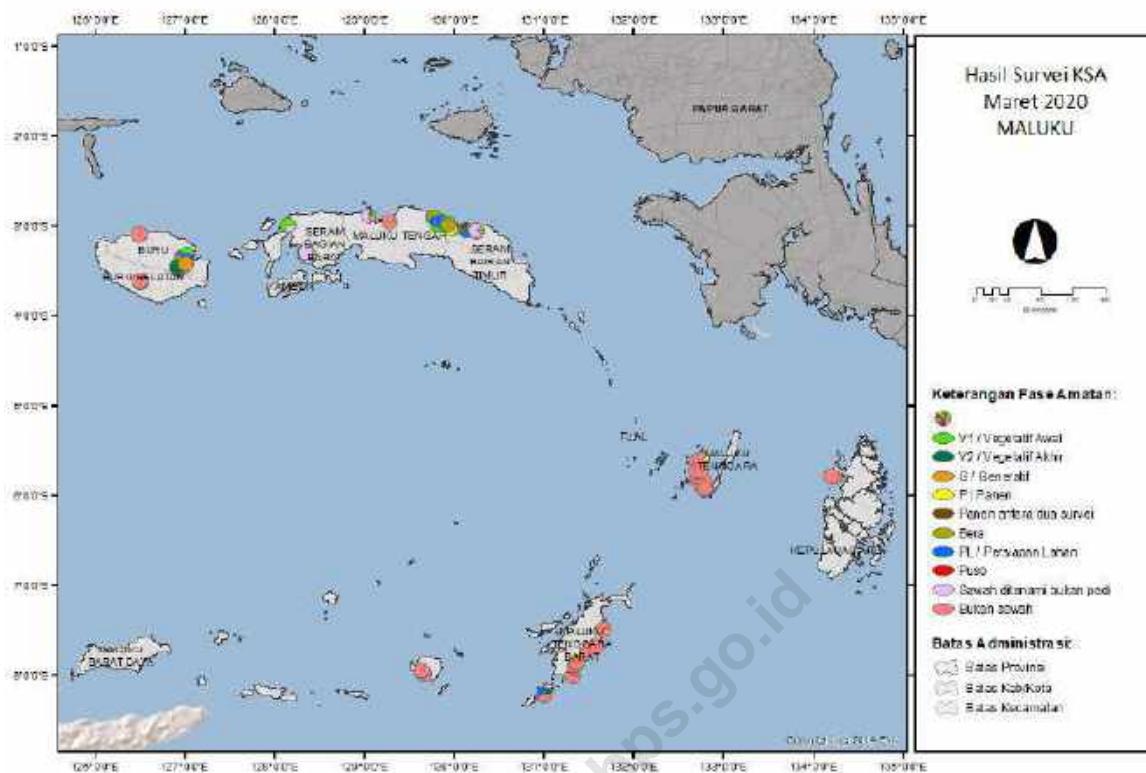
Gambar 361. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Januari 2020



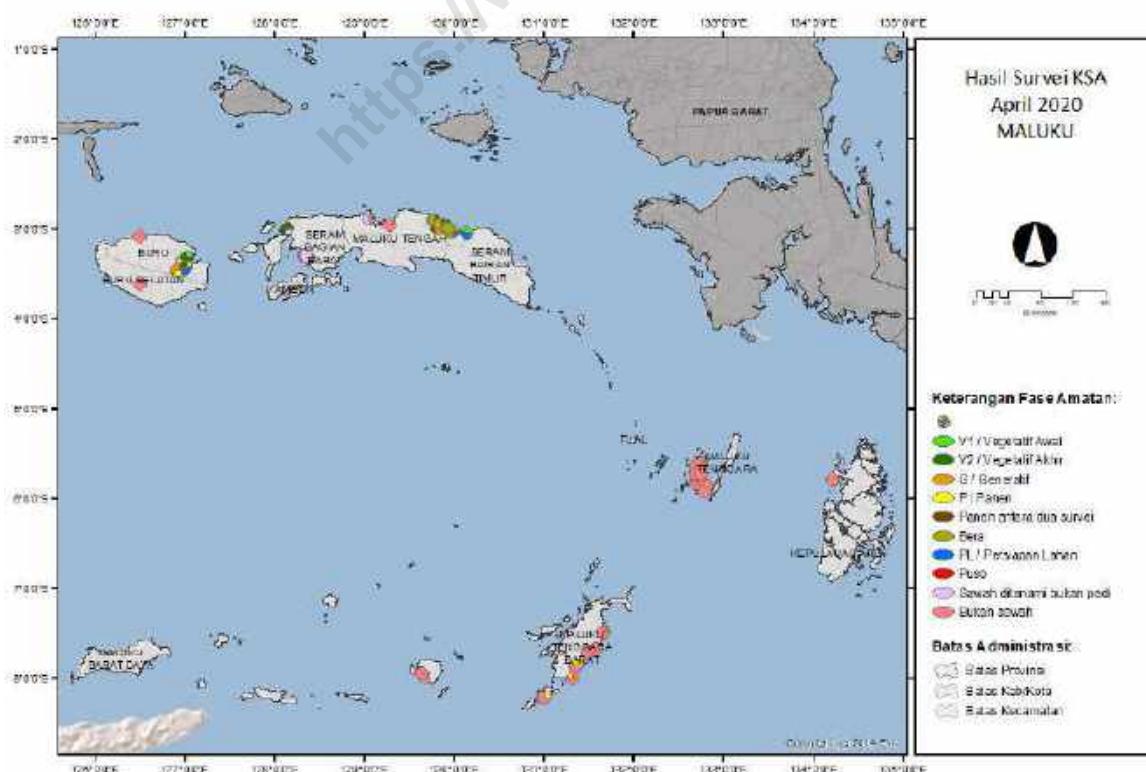
Gambar 362. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Februari 2020



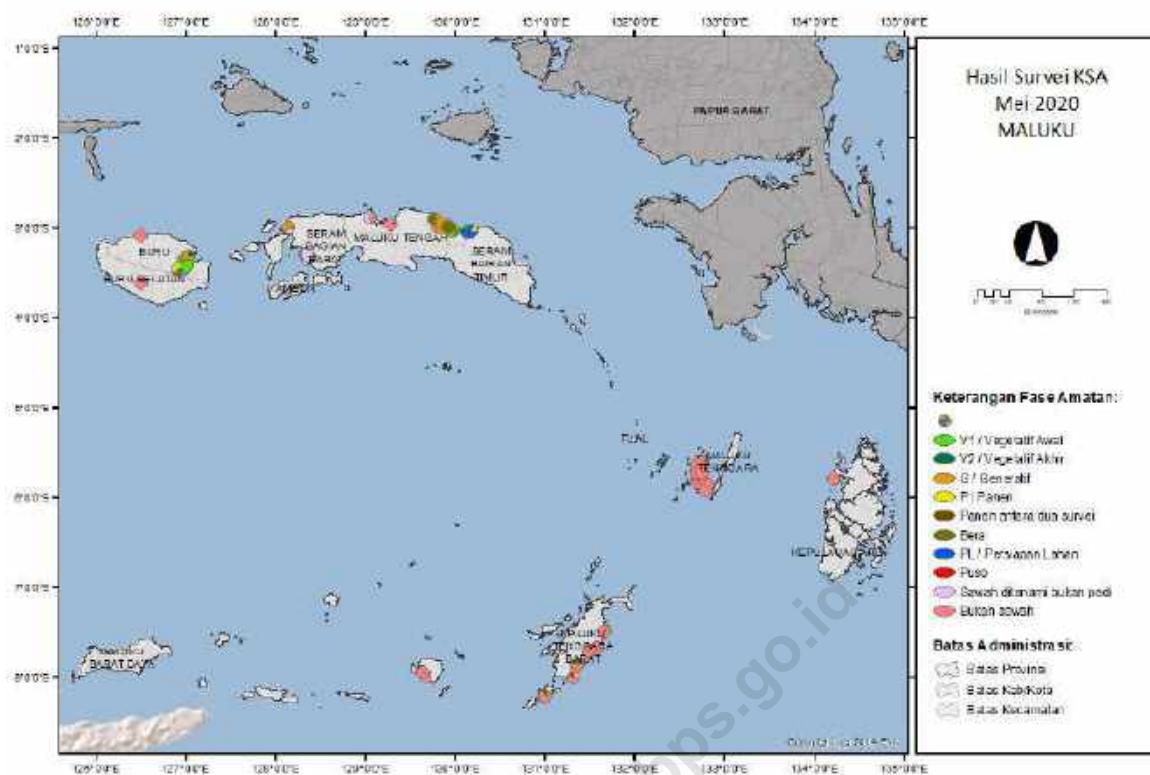
Gambar 363. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Maret 2020



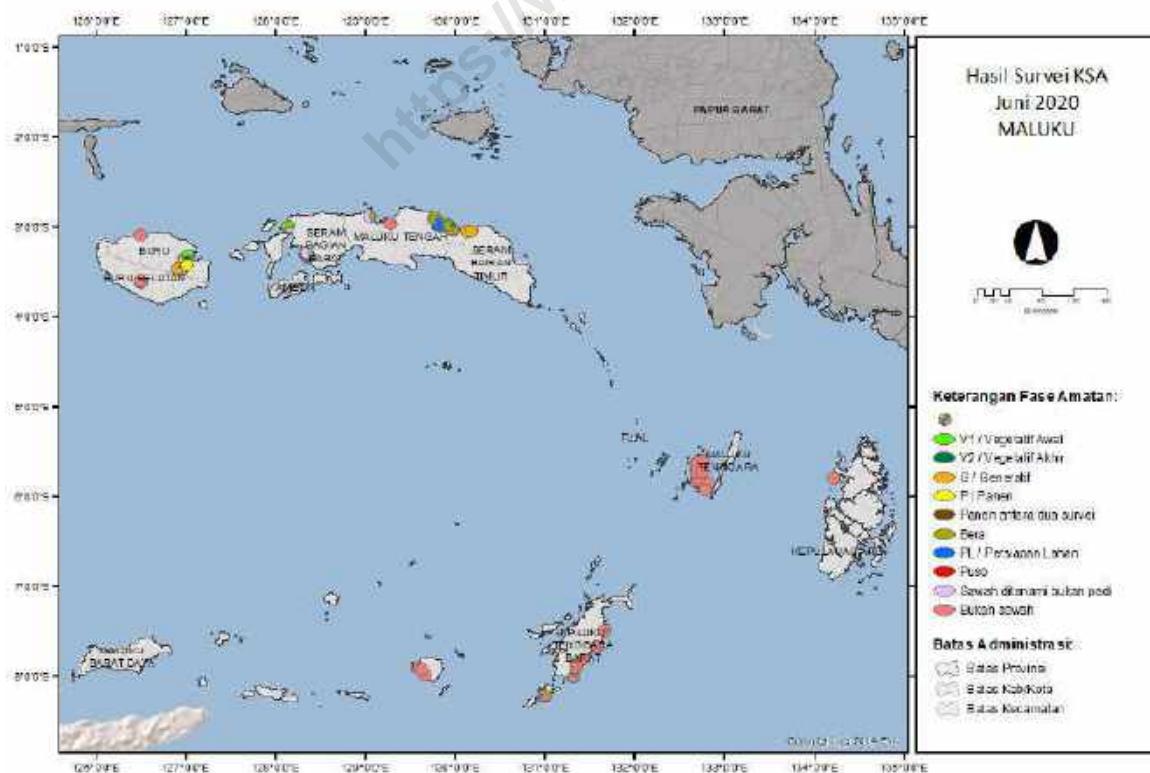
Gambar 364. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, April 2020



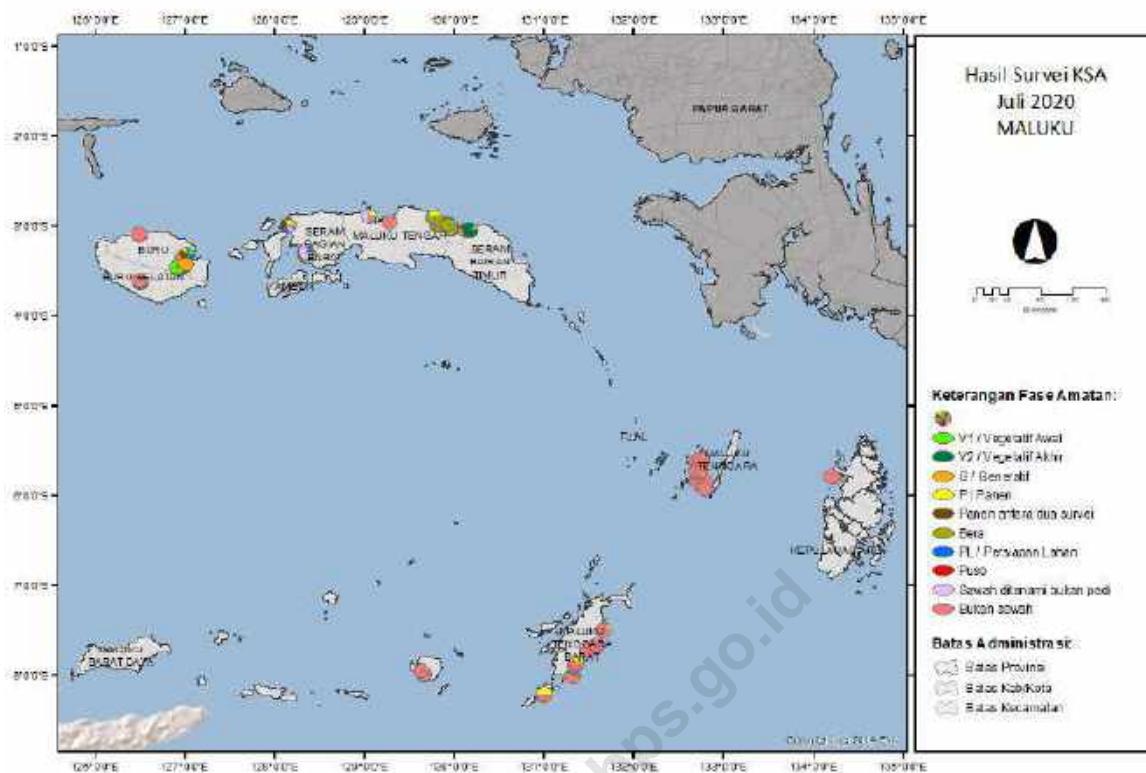
Gambar 365. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Mei 2020



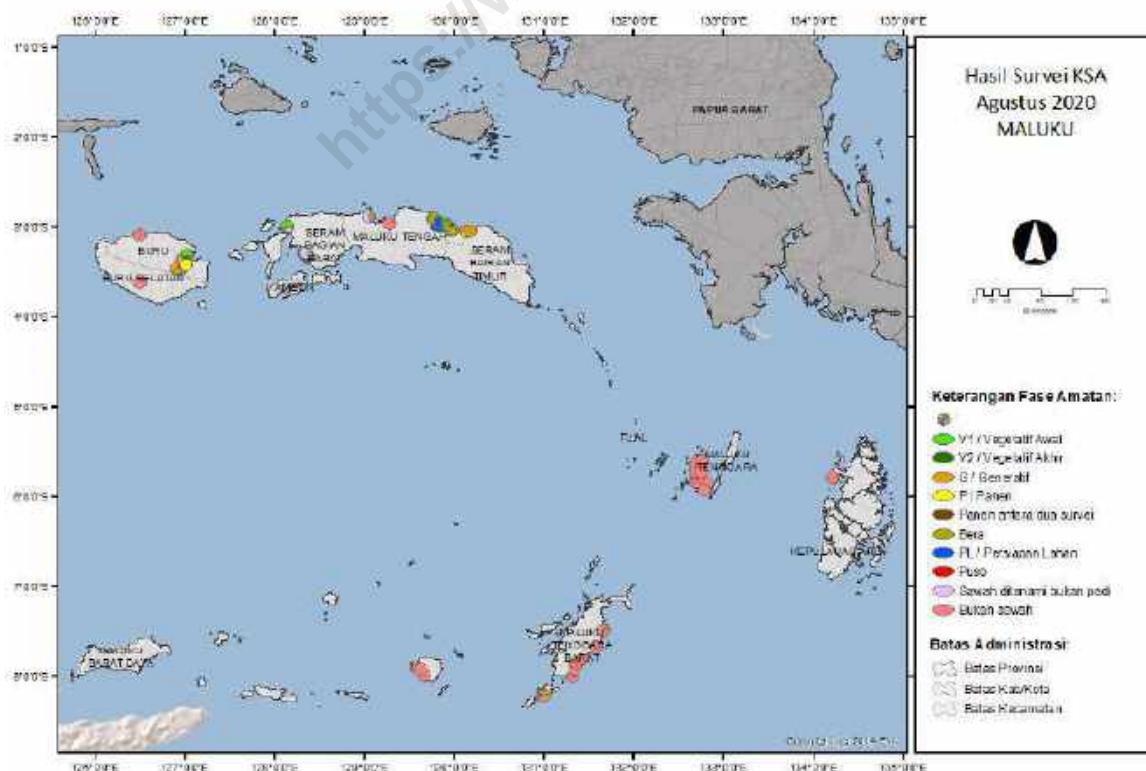
Gambar 366. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Juni 2020



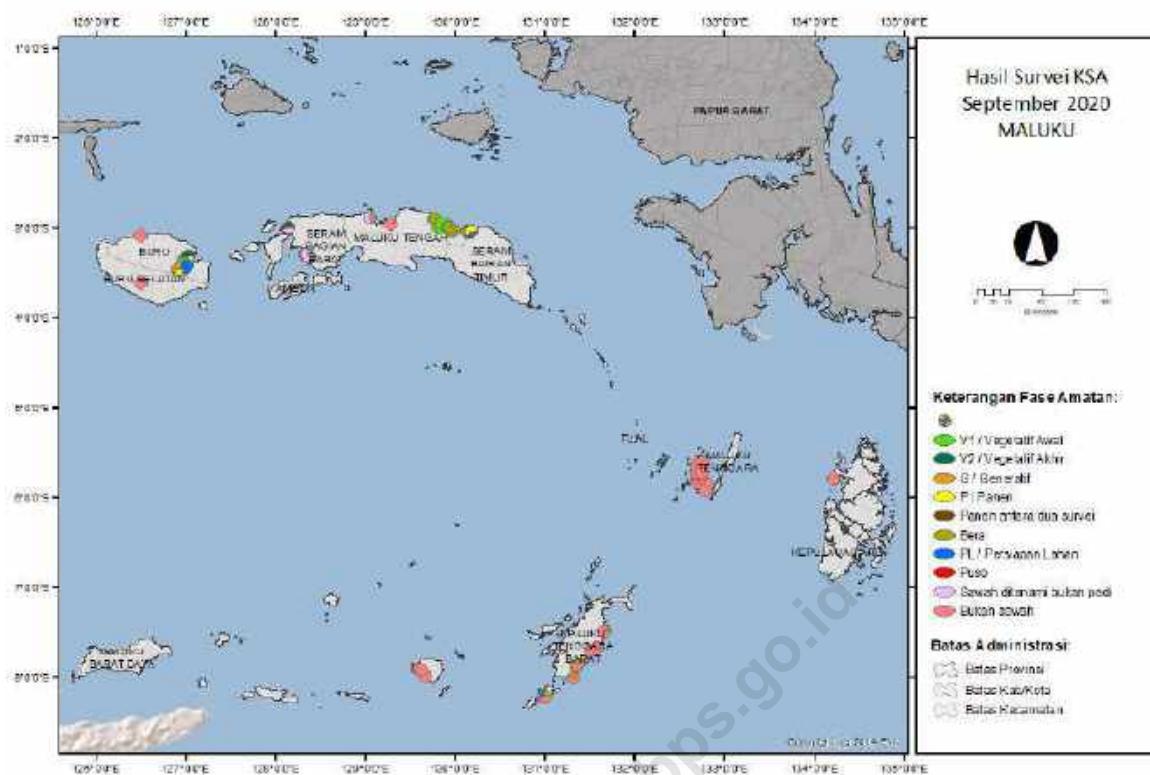
Gambar 367. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Juli 2020



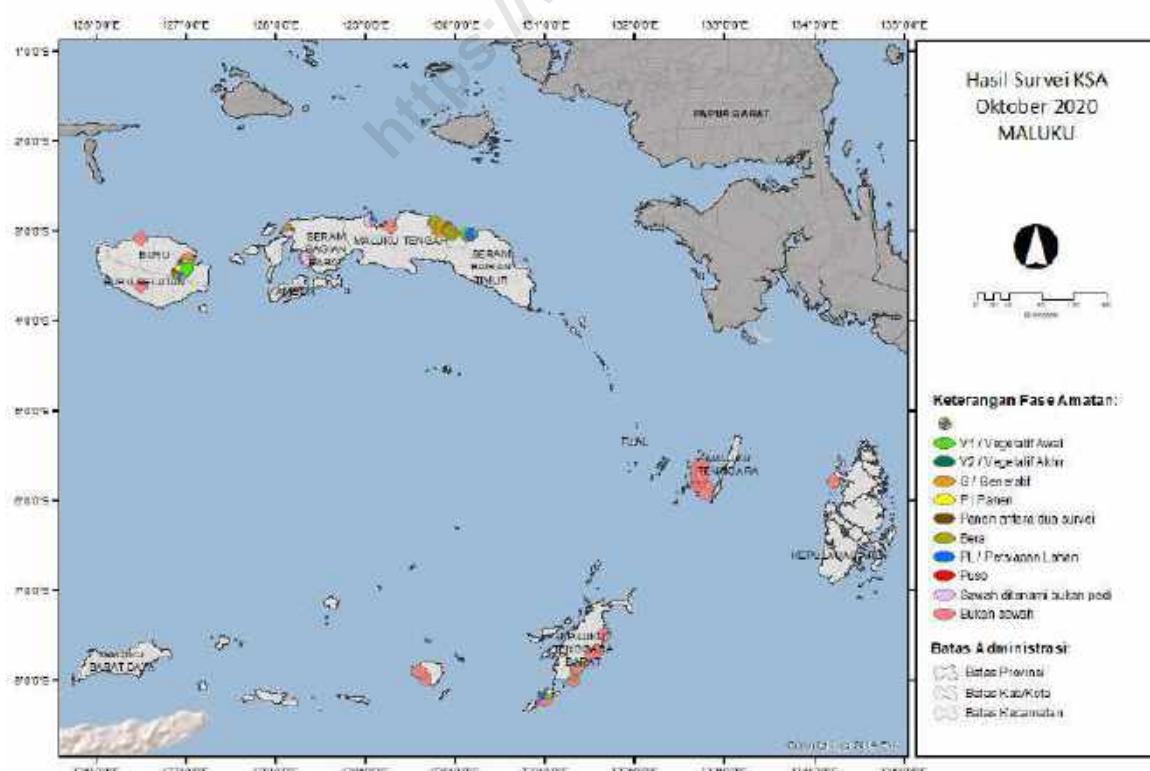
Gambar 368. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Agustus 2020



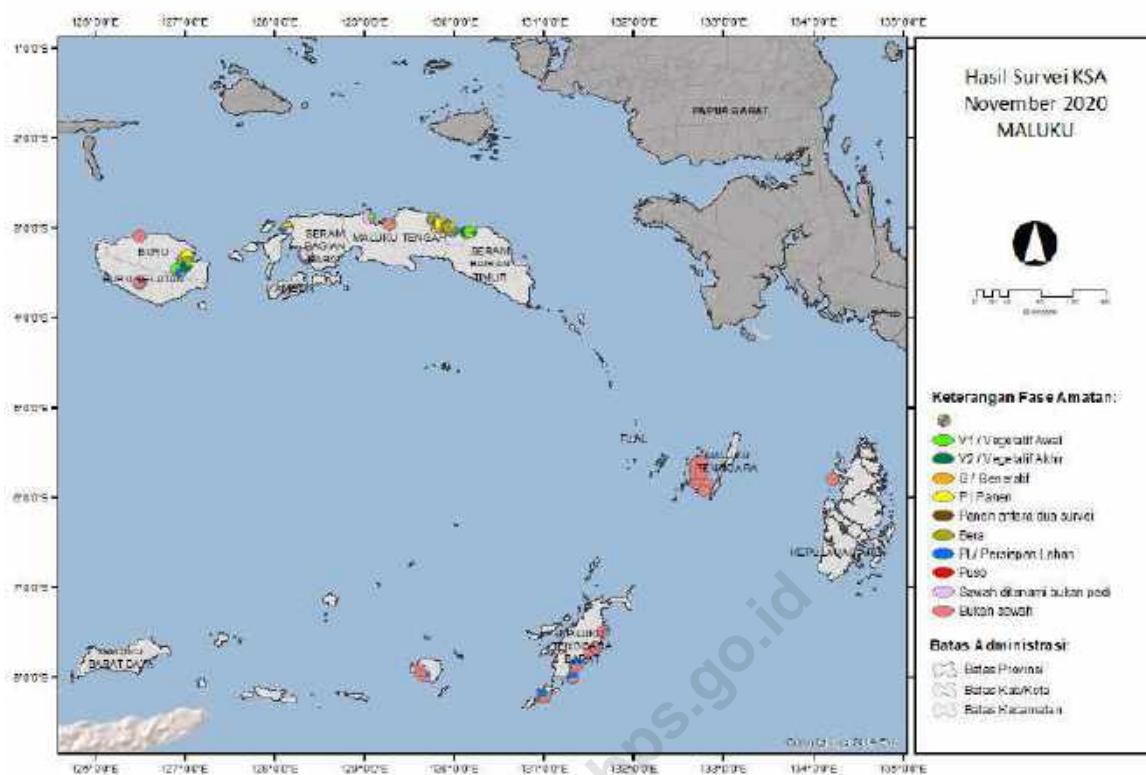
Gambar 369. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, September 2020



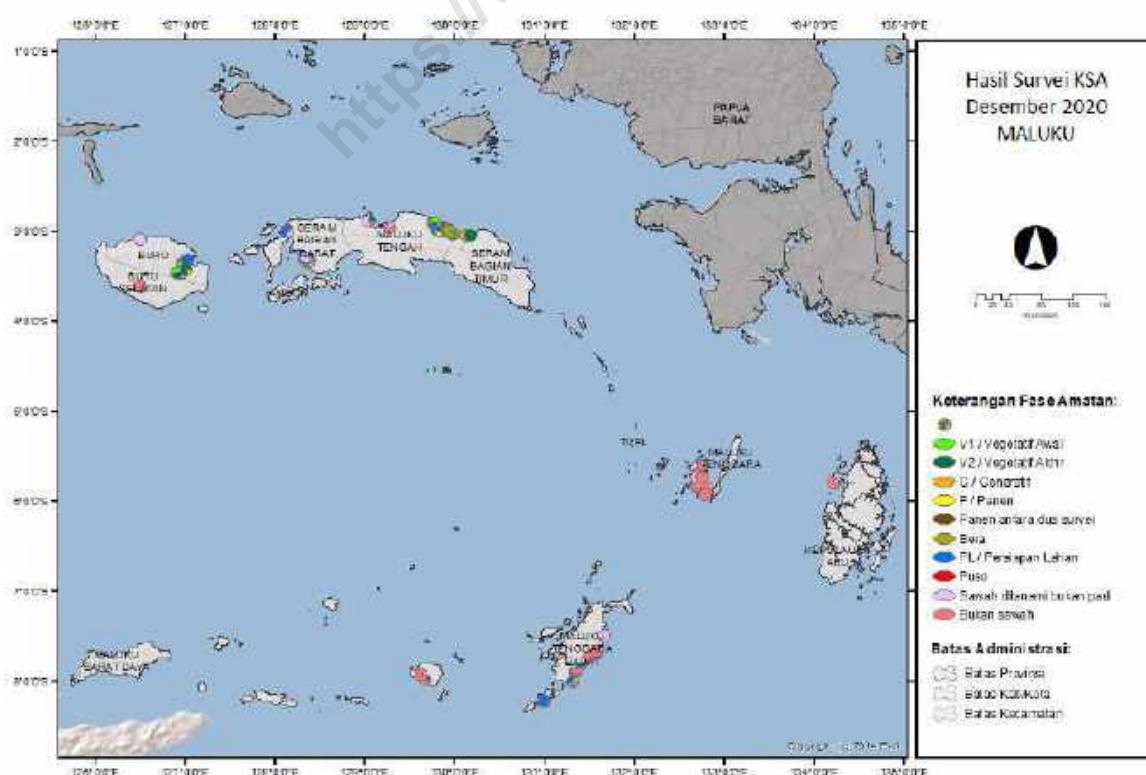
Gambar 370. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Oktober 2020



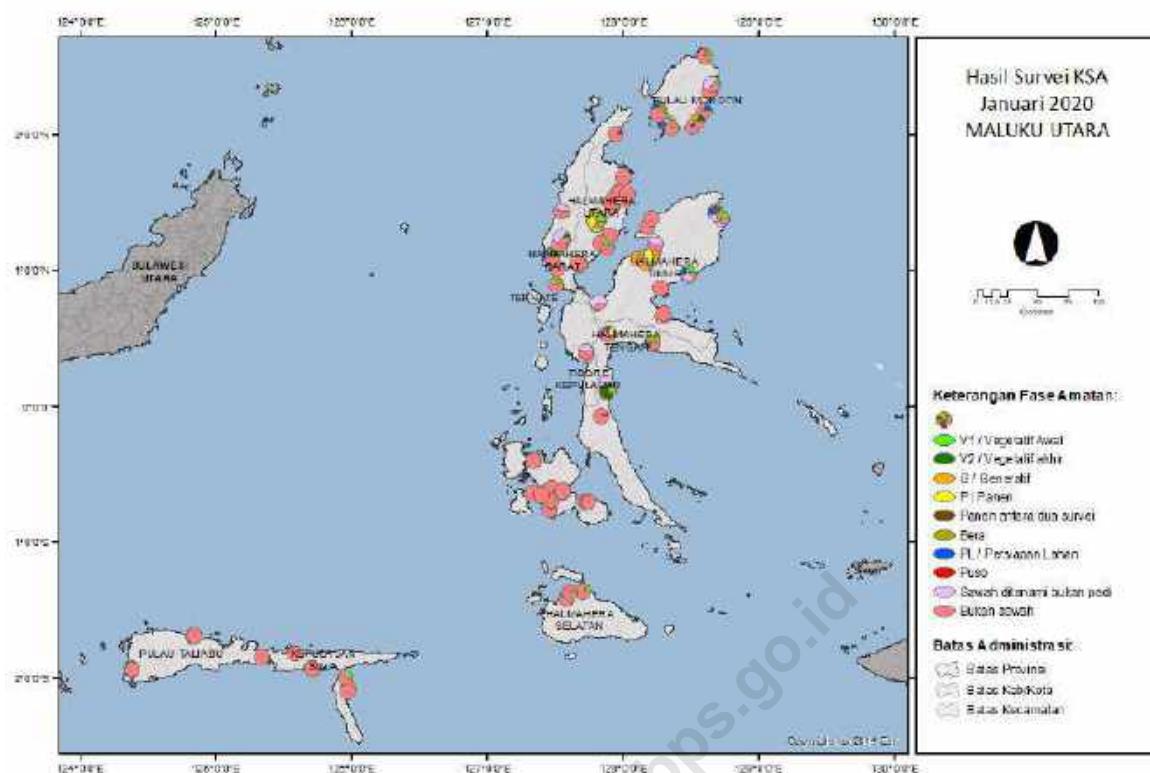
Gambar 371. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, November 2020



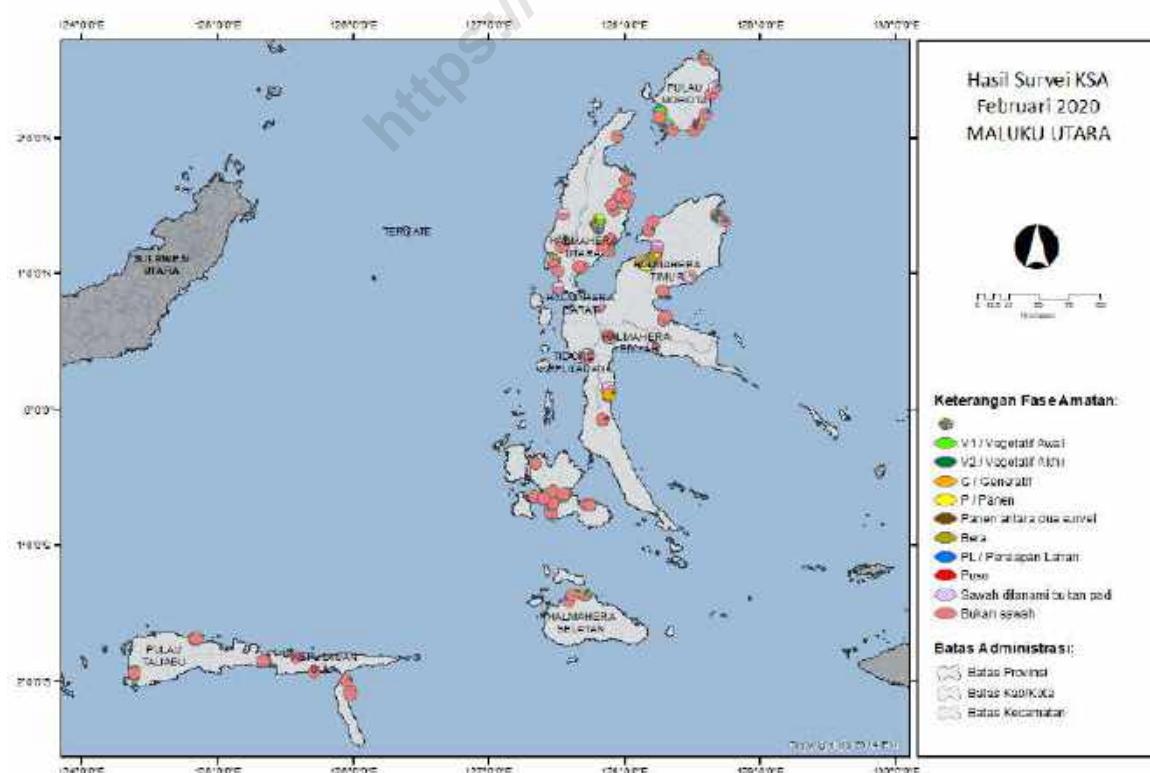
Gambar 372. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku, Desember 2020



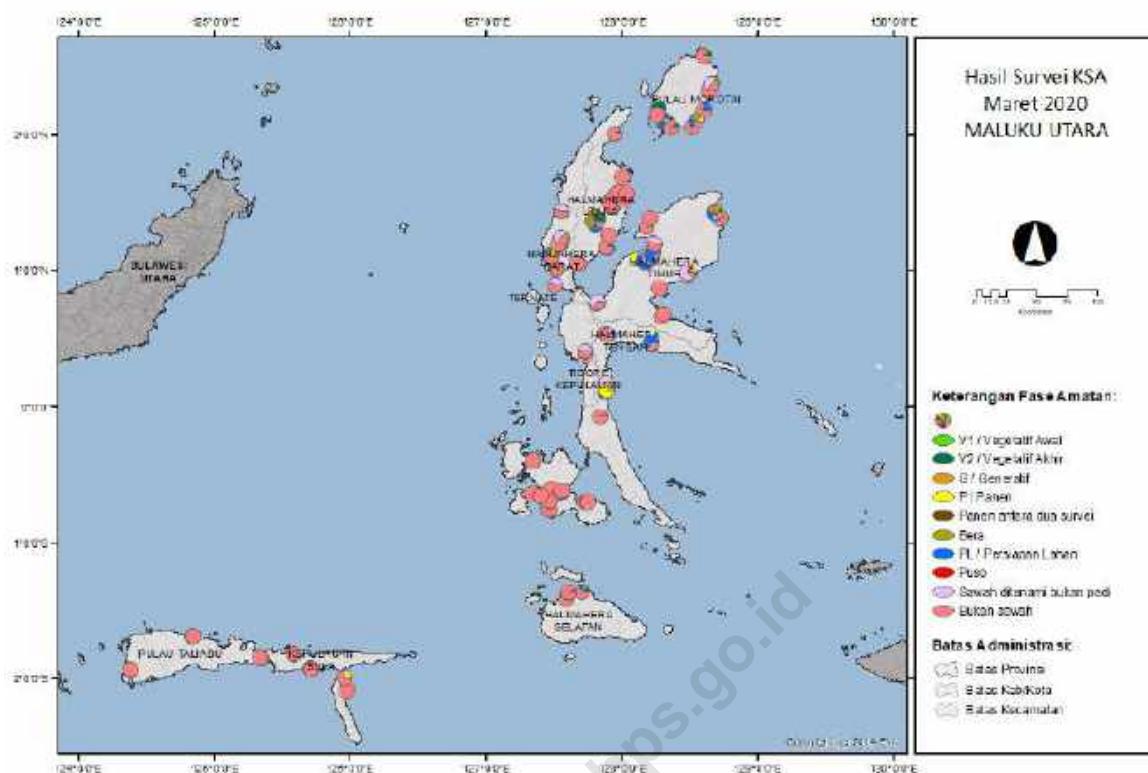
Gambar 373. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Januari 2020



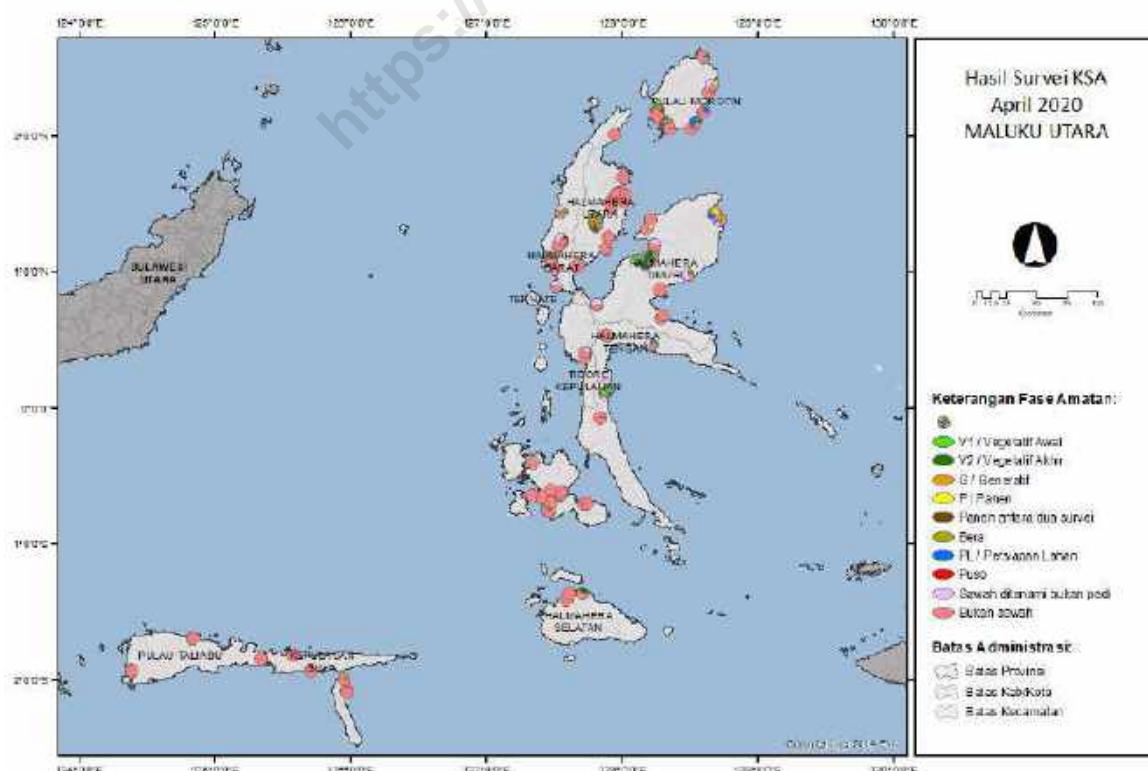
Gambar 374. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Februari 2020



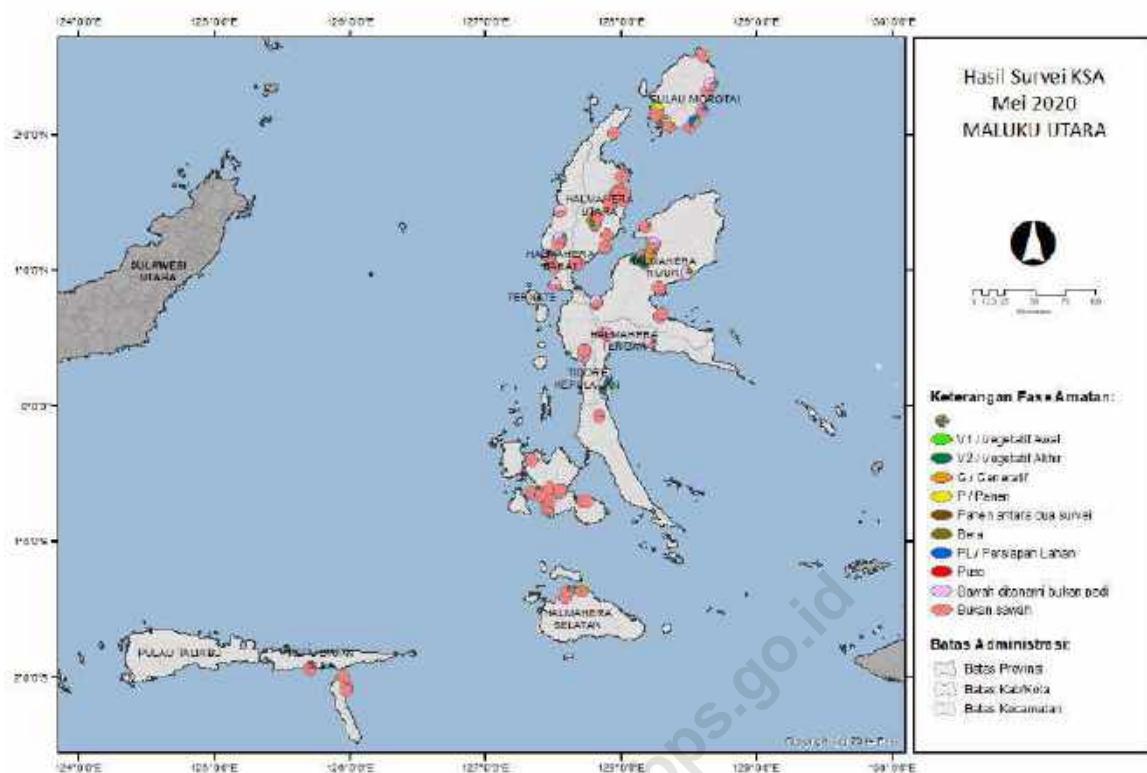
Gambar 375. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Maret 2020



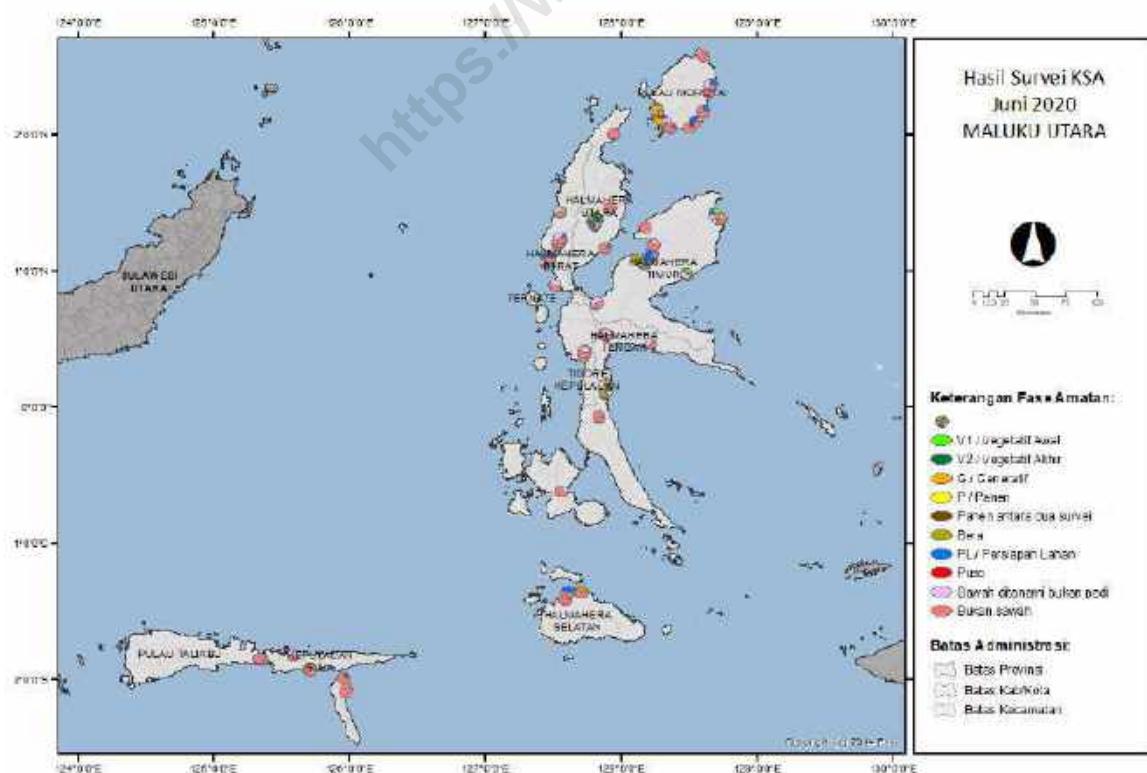
Gambar 376. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, April 2020



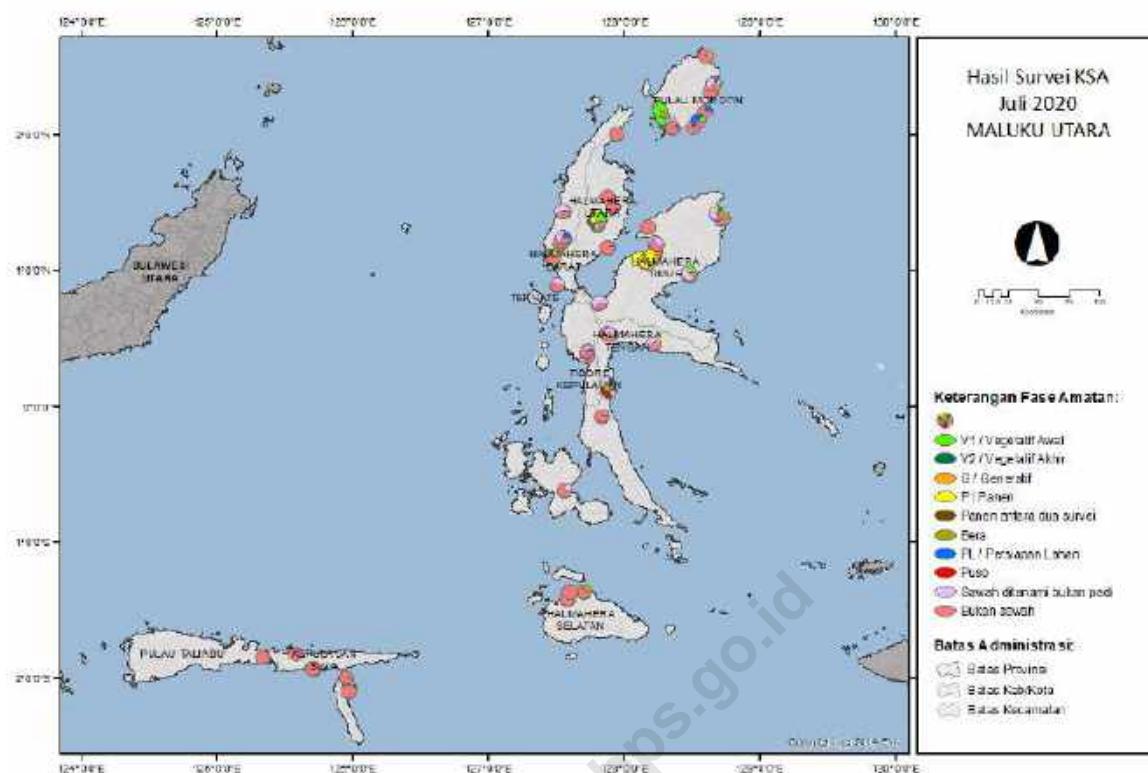
Gambar 377. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Mei 2020



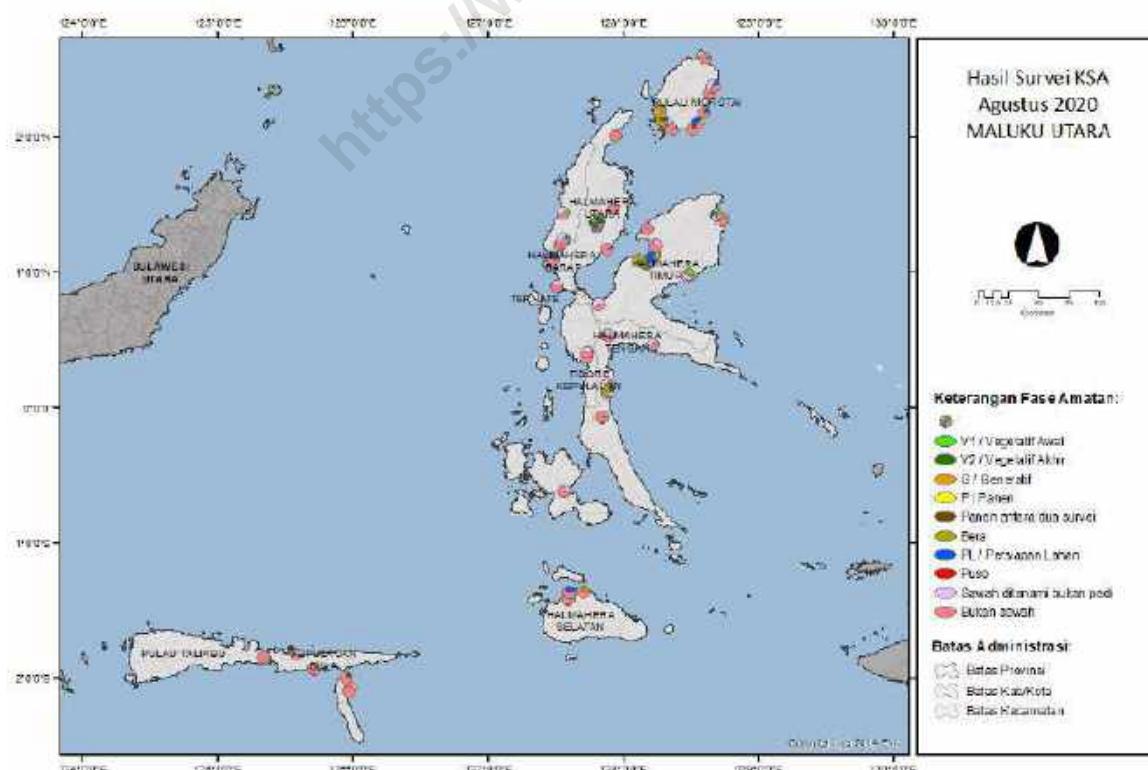
Gambar 378. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Juni 2020



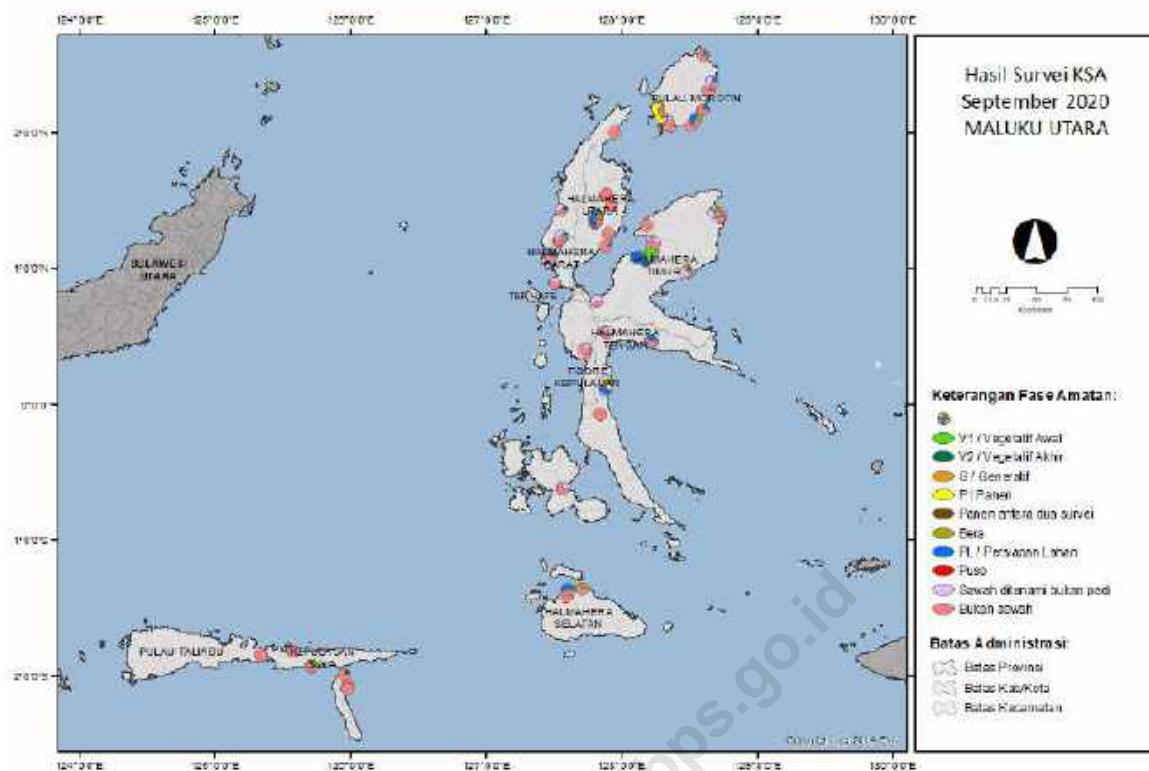
Gambar 379. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Juli 2020



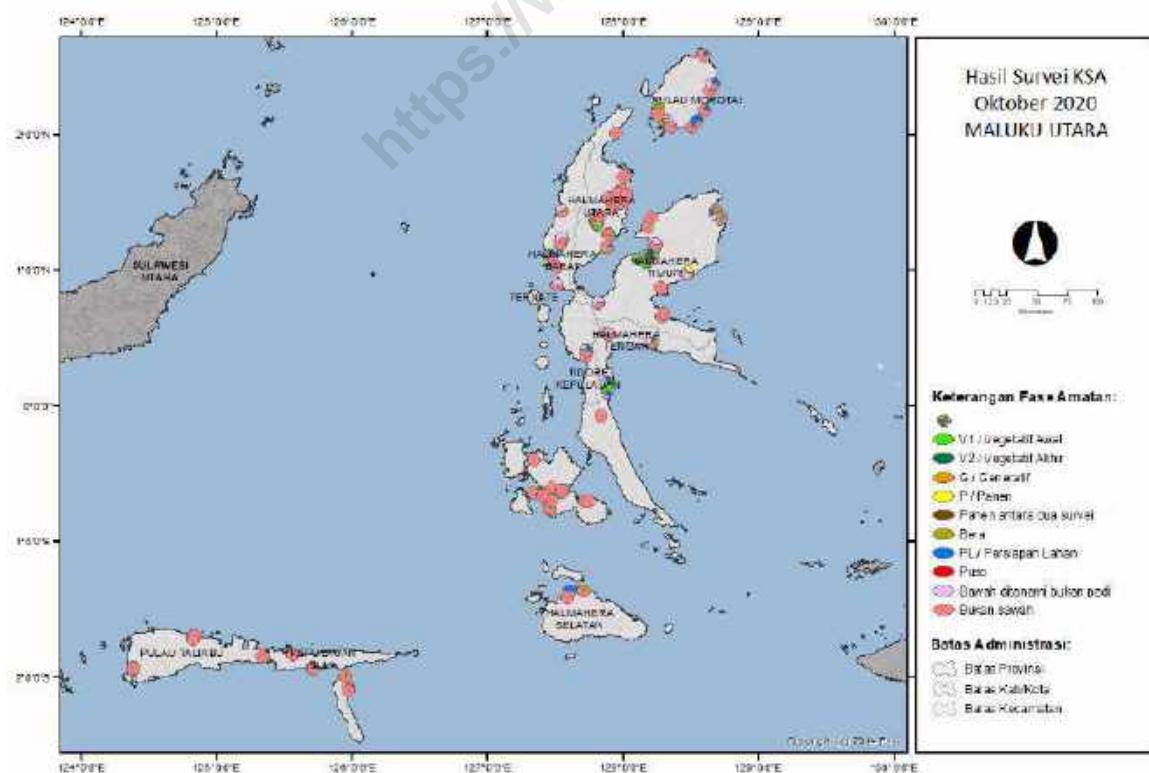
Gambar 380. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Agustus 2020



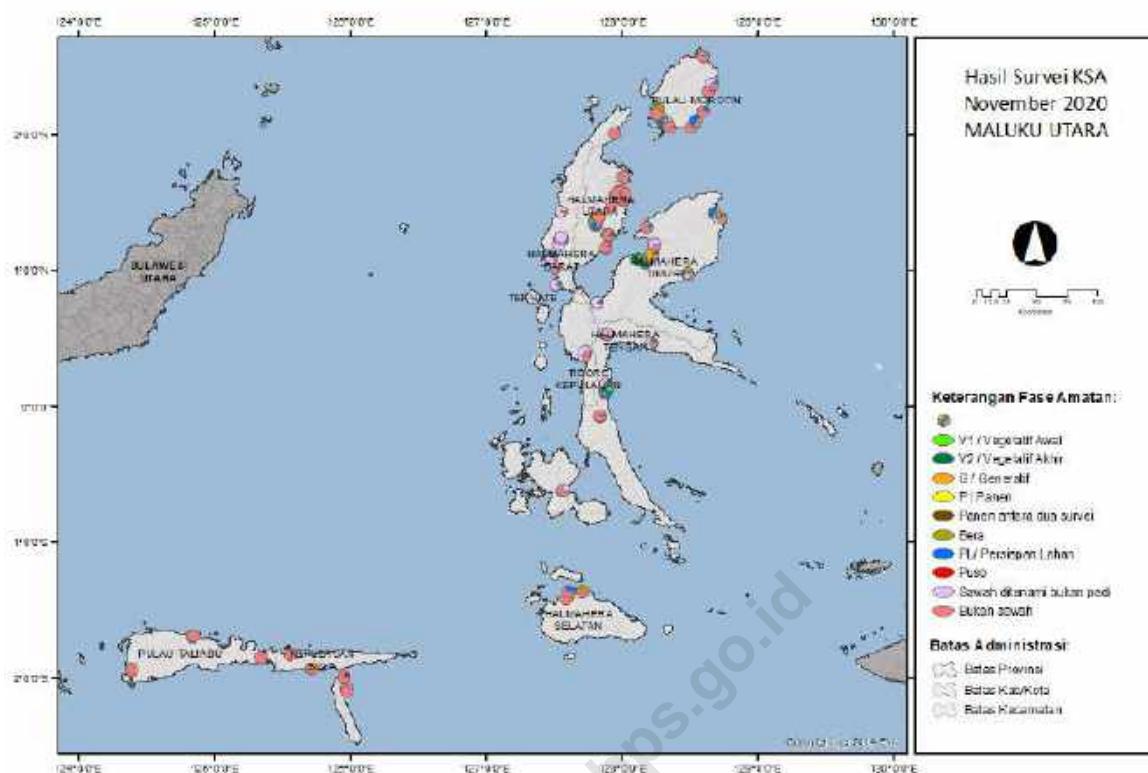
Gambar 381. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, September 2020



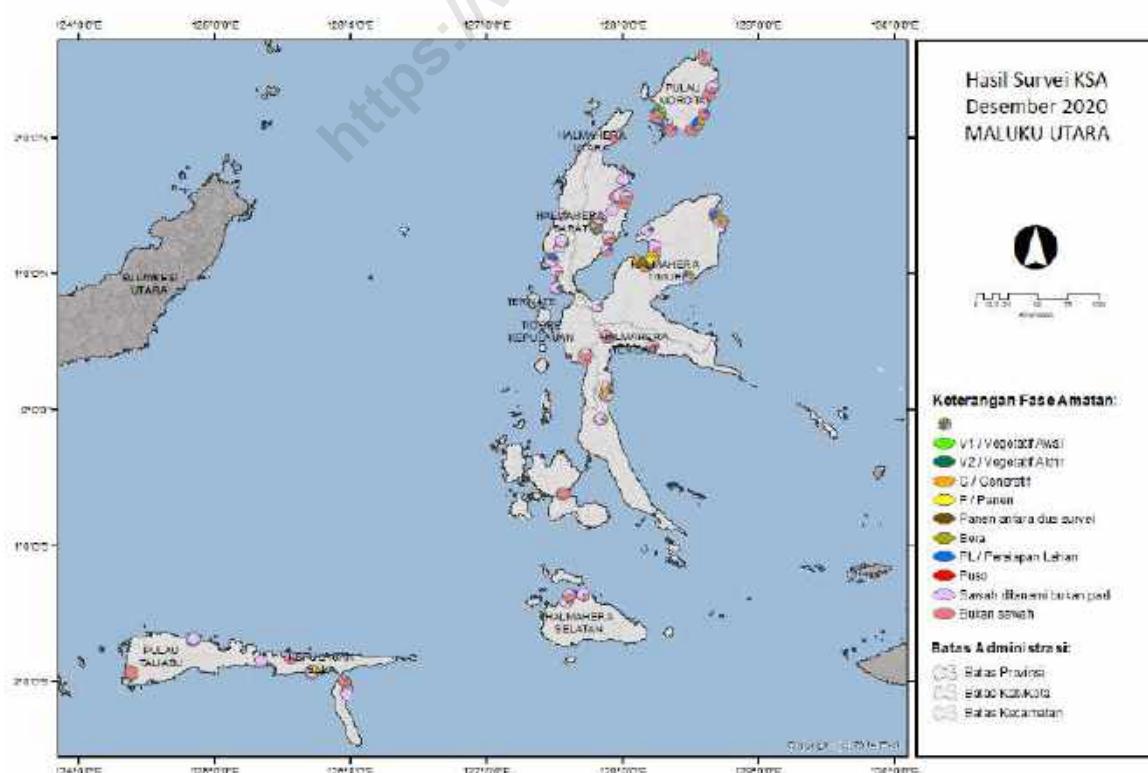
Gambar 382. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Oktober 2020



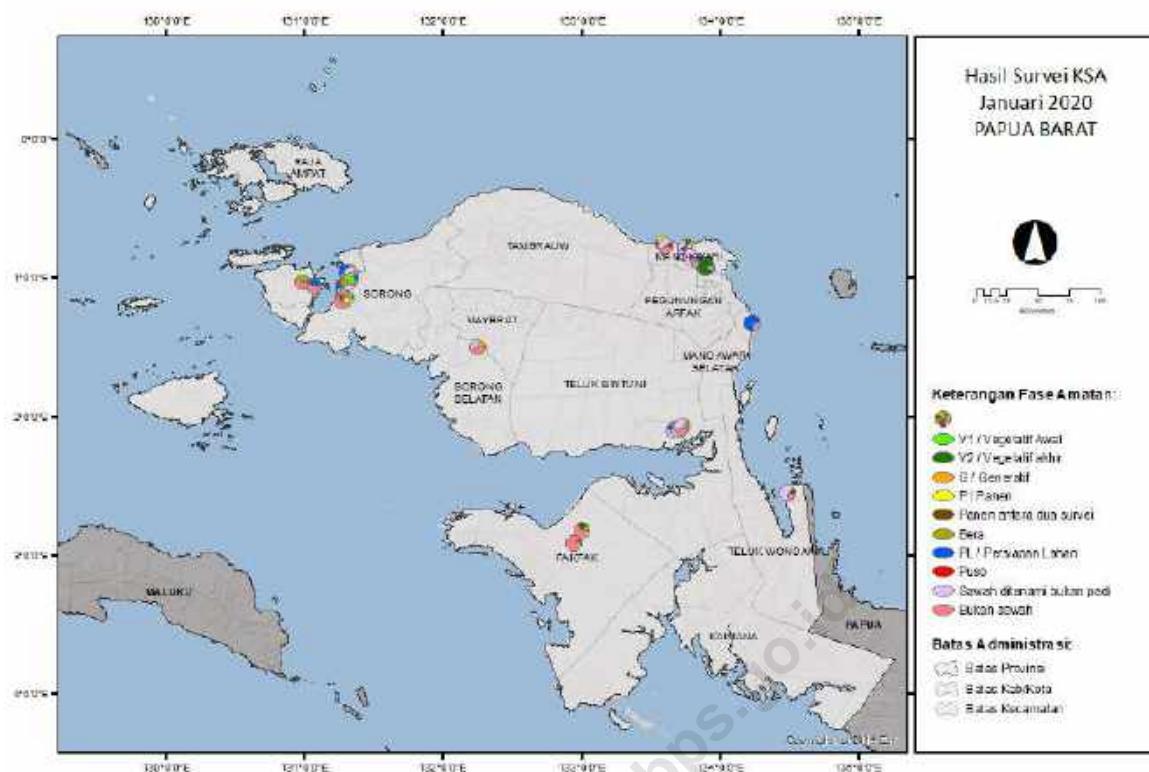
Gambar 383. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, November 2020



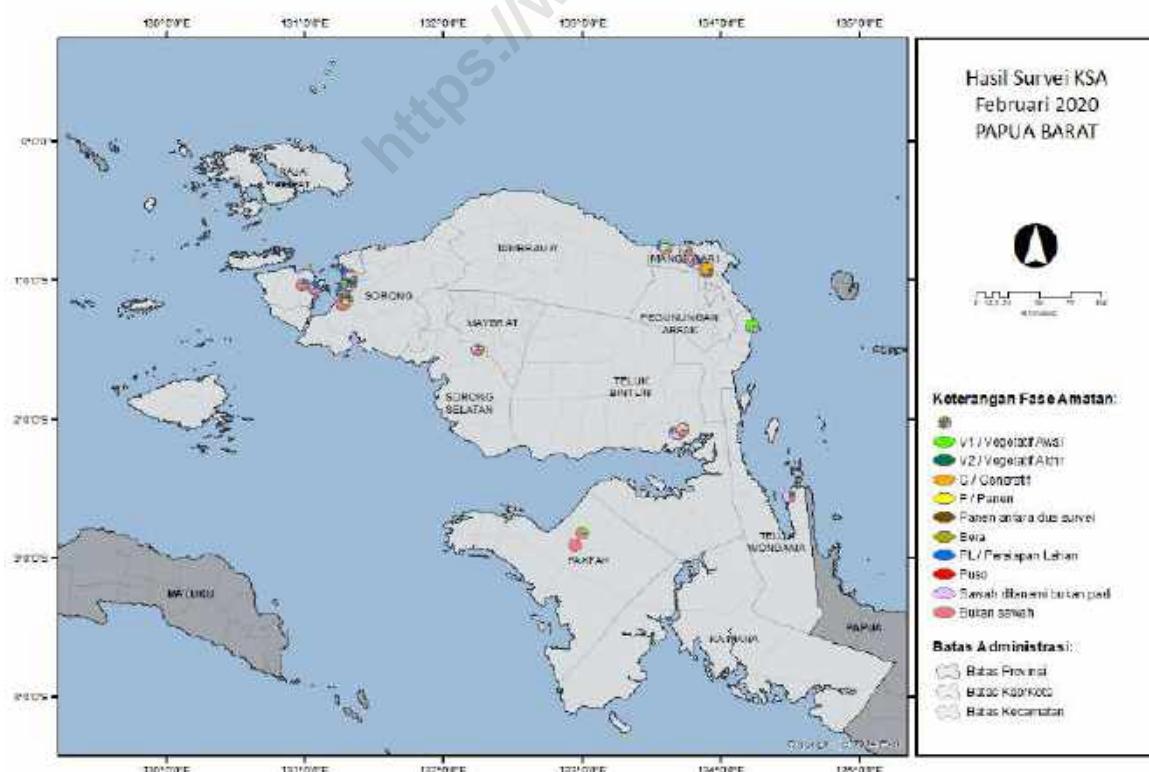
Gambar 384. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Maluku Utara, Desember 2020



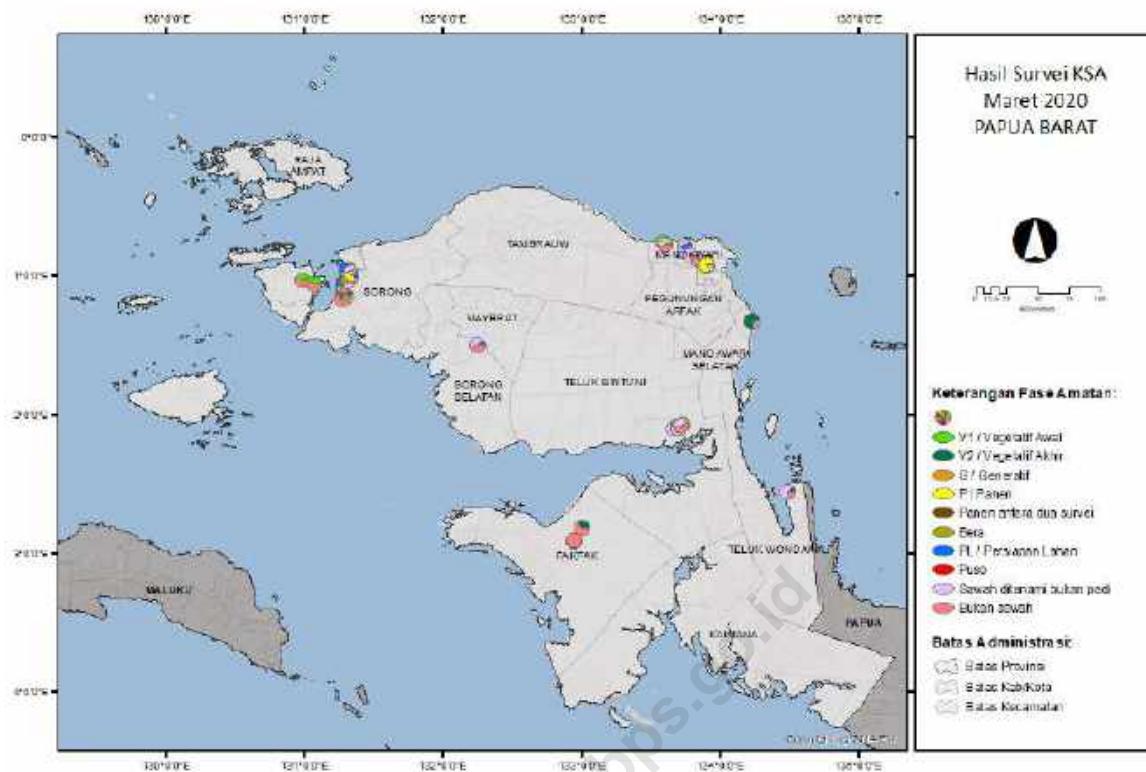
Gambar 385. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Januari 2020



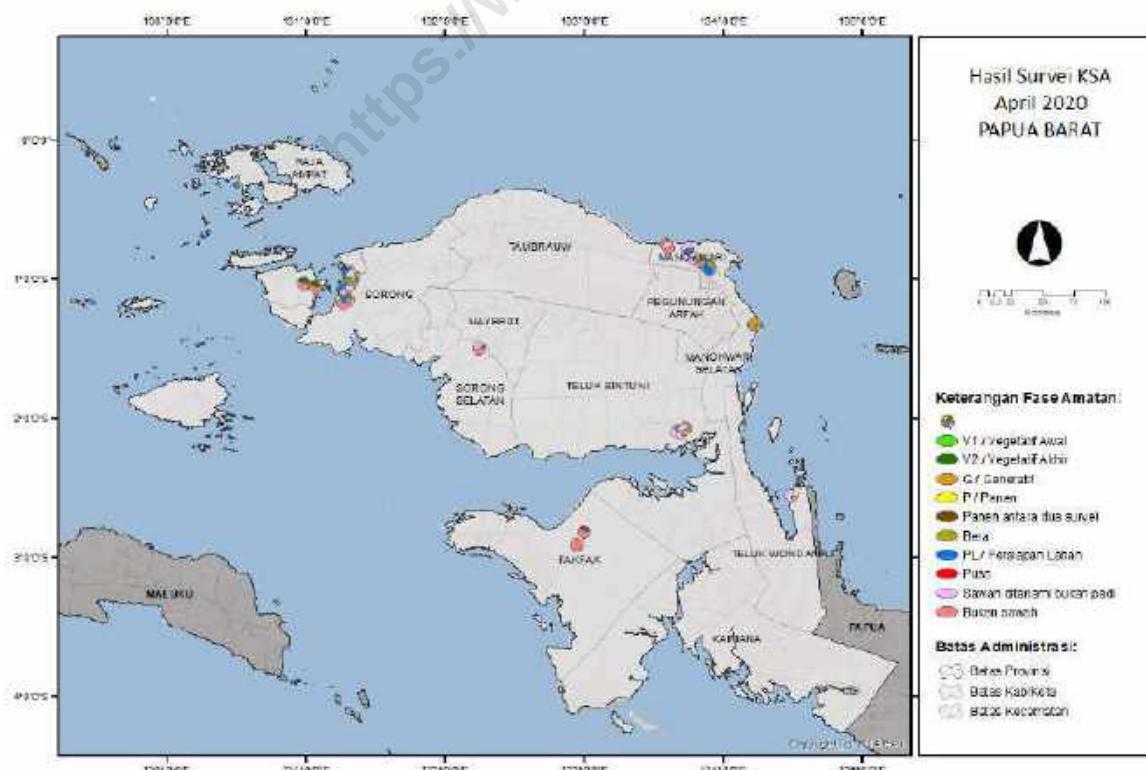
Gambar 386. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Februari 2020



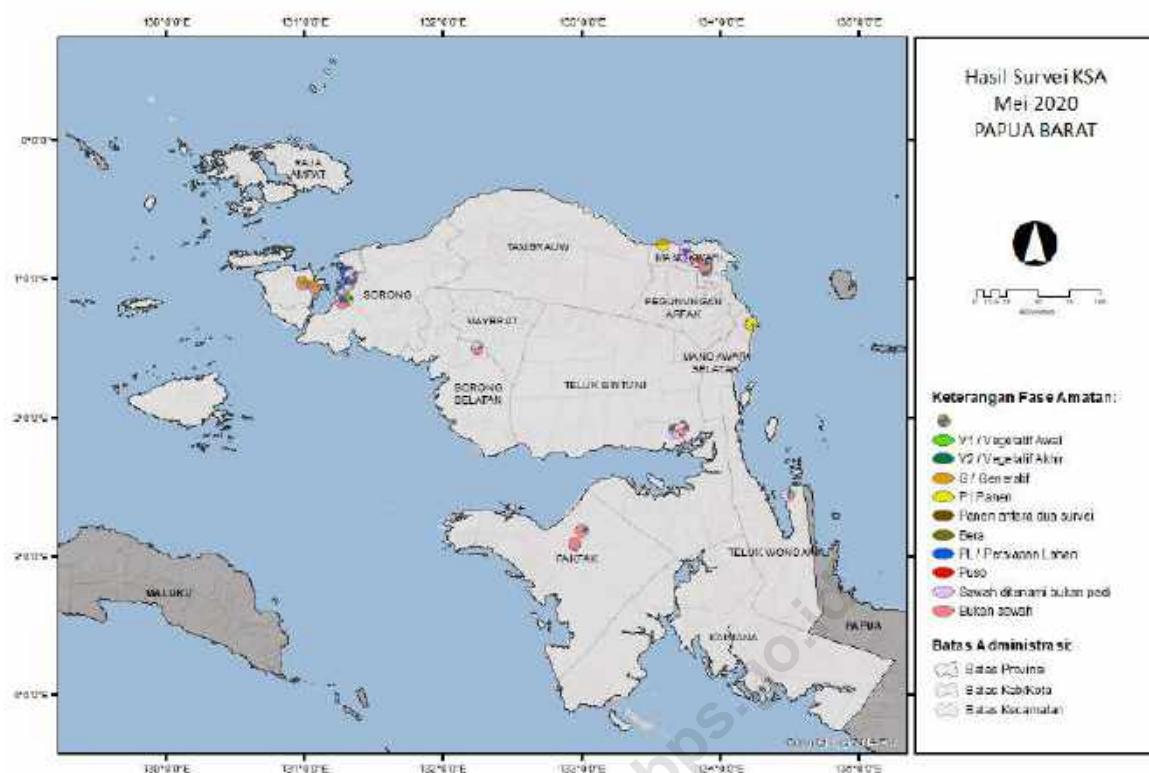
Gambar 387. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Maret 2020



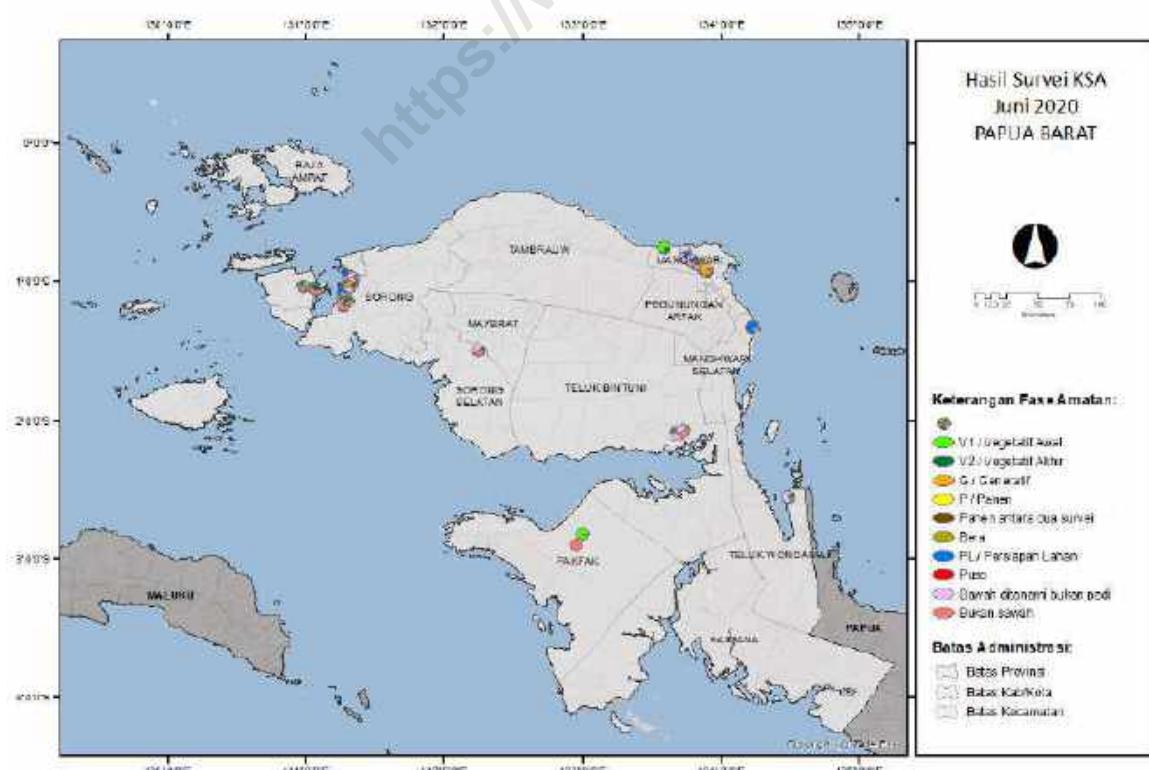
Gambar 388. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, April 2020



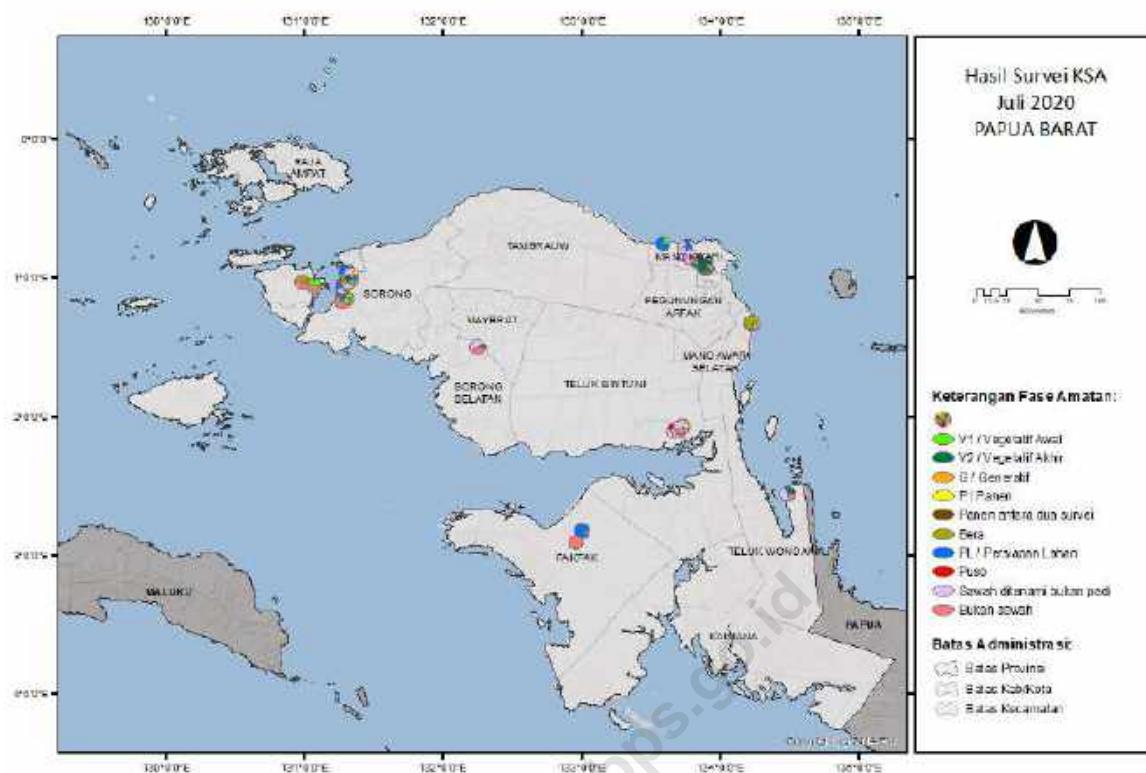
Gambar 389. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Mei 2020



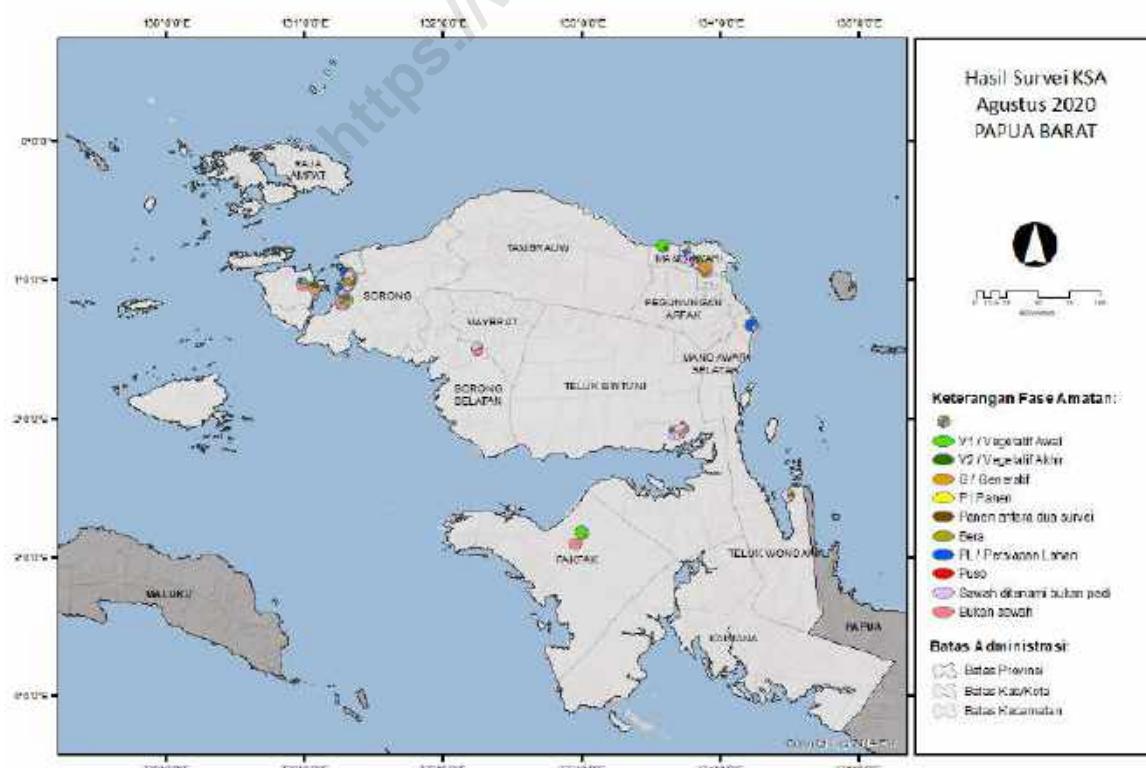
Gambar 390. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Juni 2020



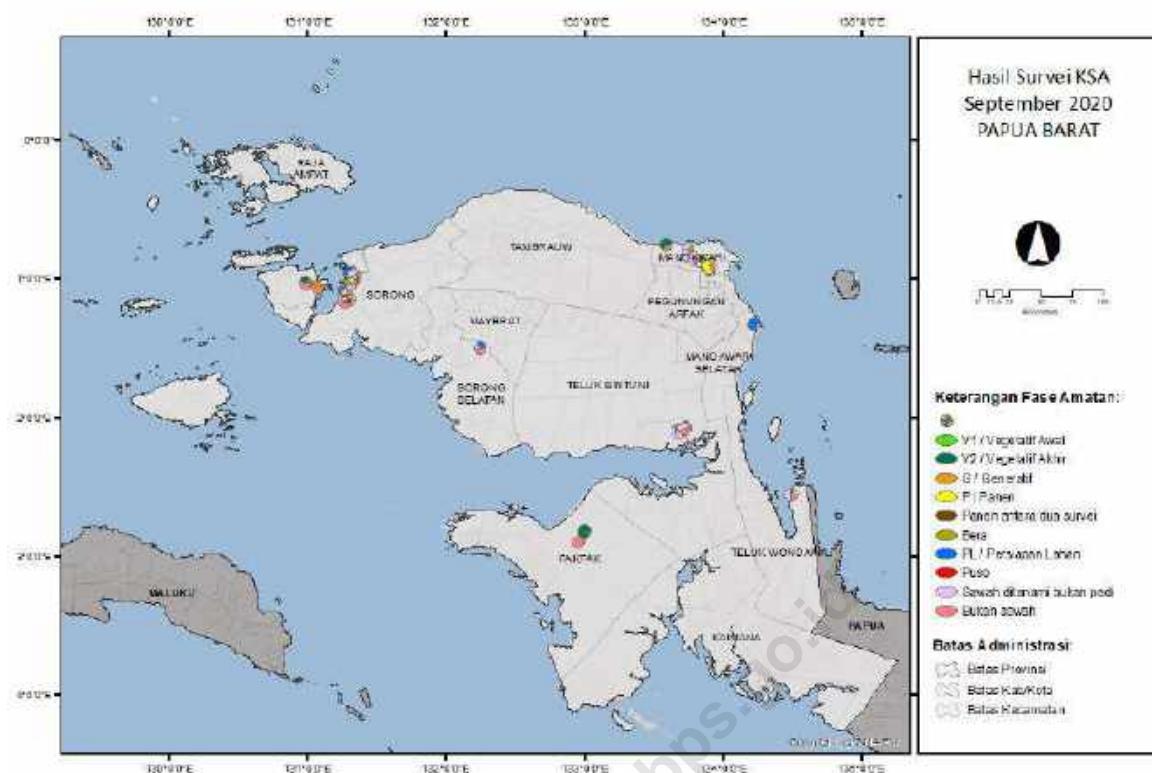
Gambar 391. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Juli 2020



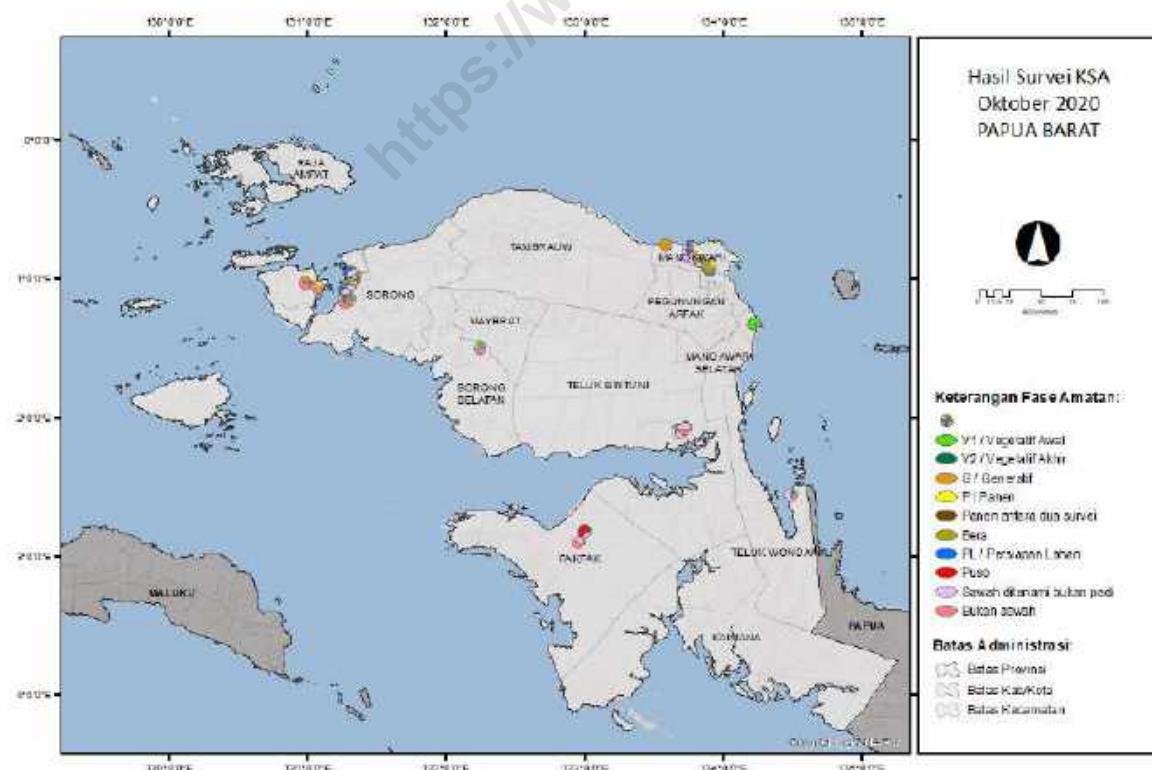
Gambar 392. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Agustus 2020



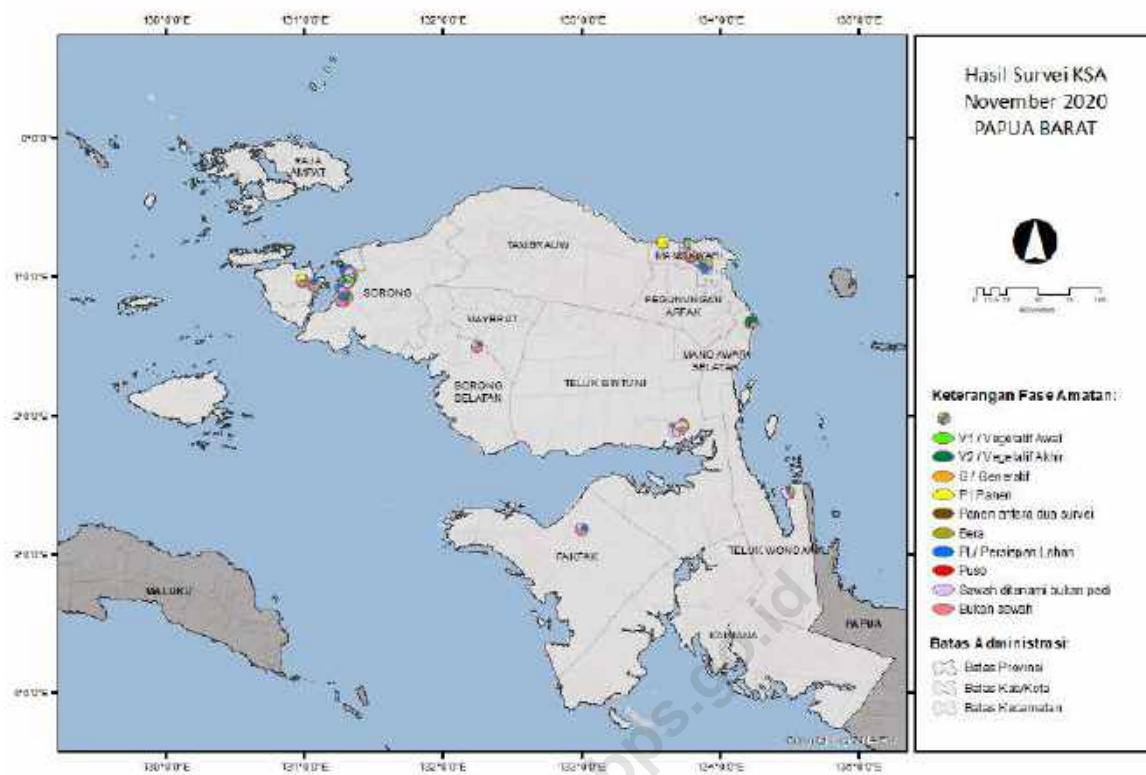
Gambar 393. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, September 2020



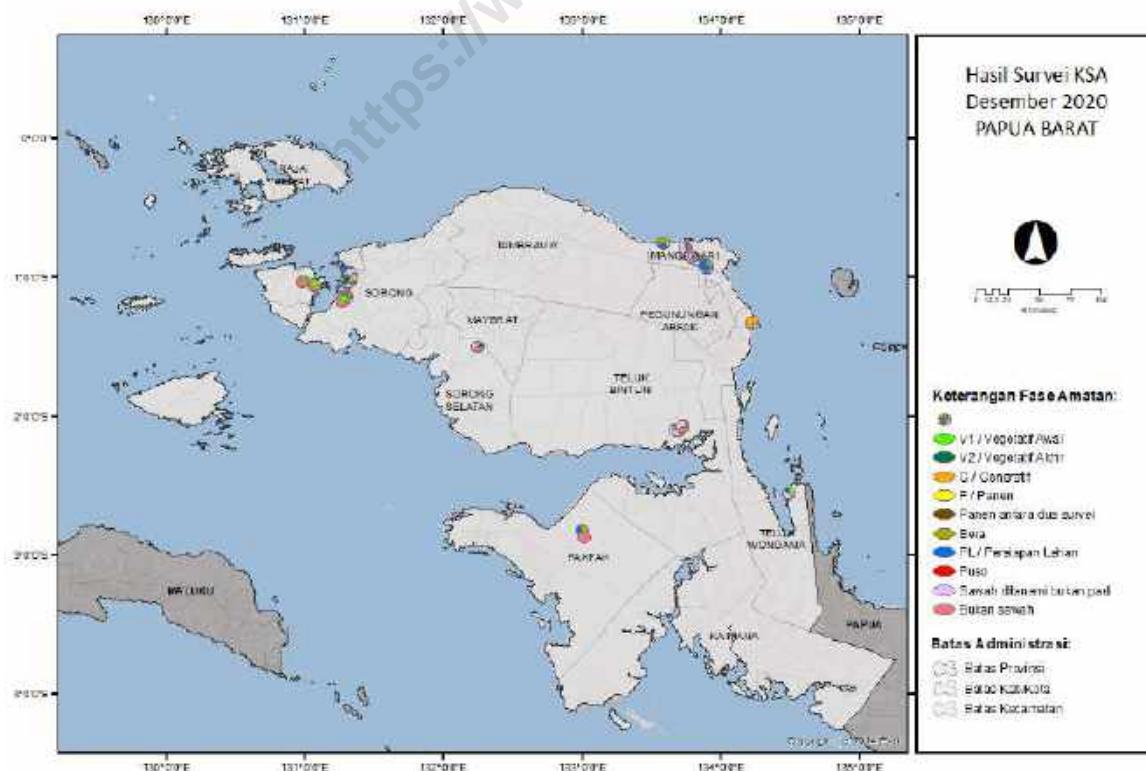
Gambar 394. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Oktober 2020



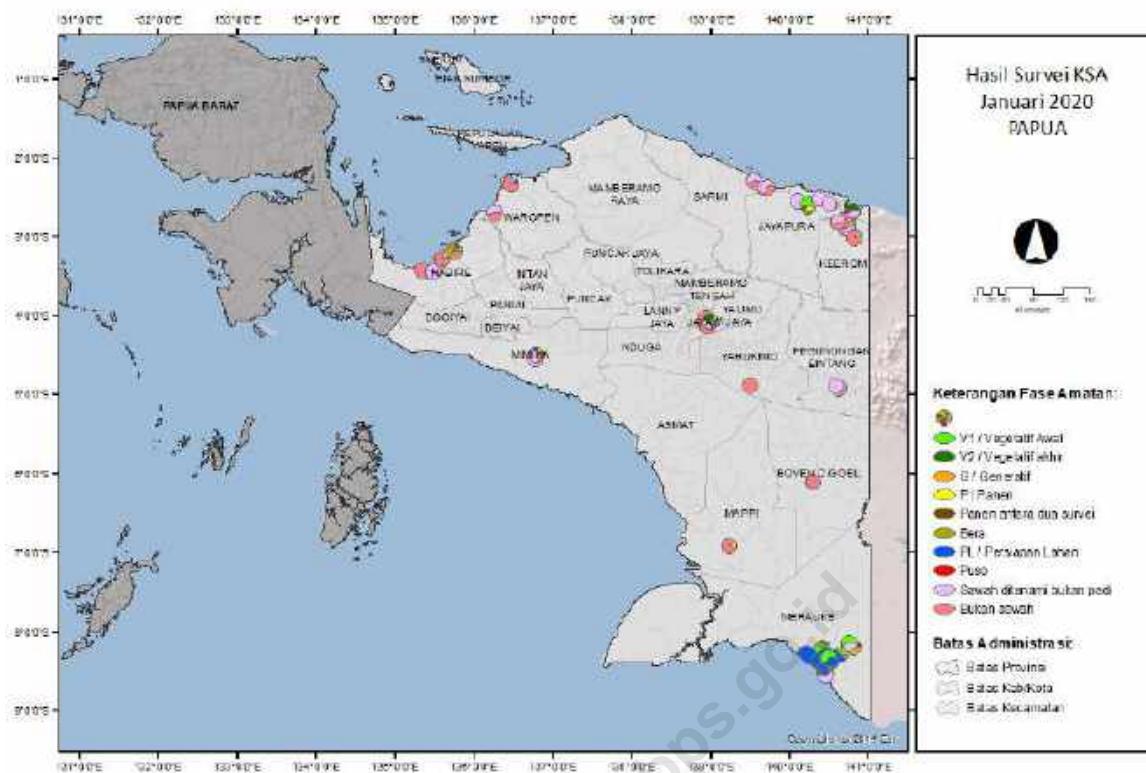
Gambar 395. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, November 2020



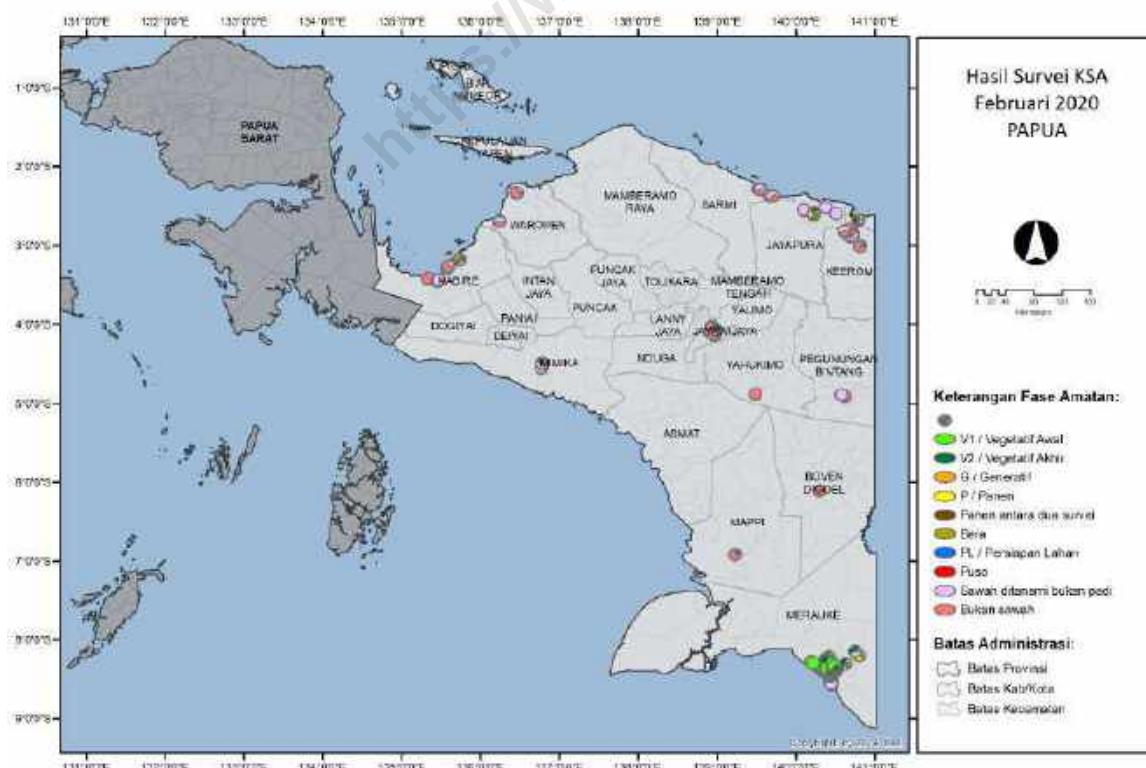
Gambar 396. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua Barat, Desember 2020



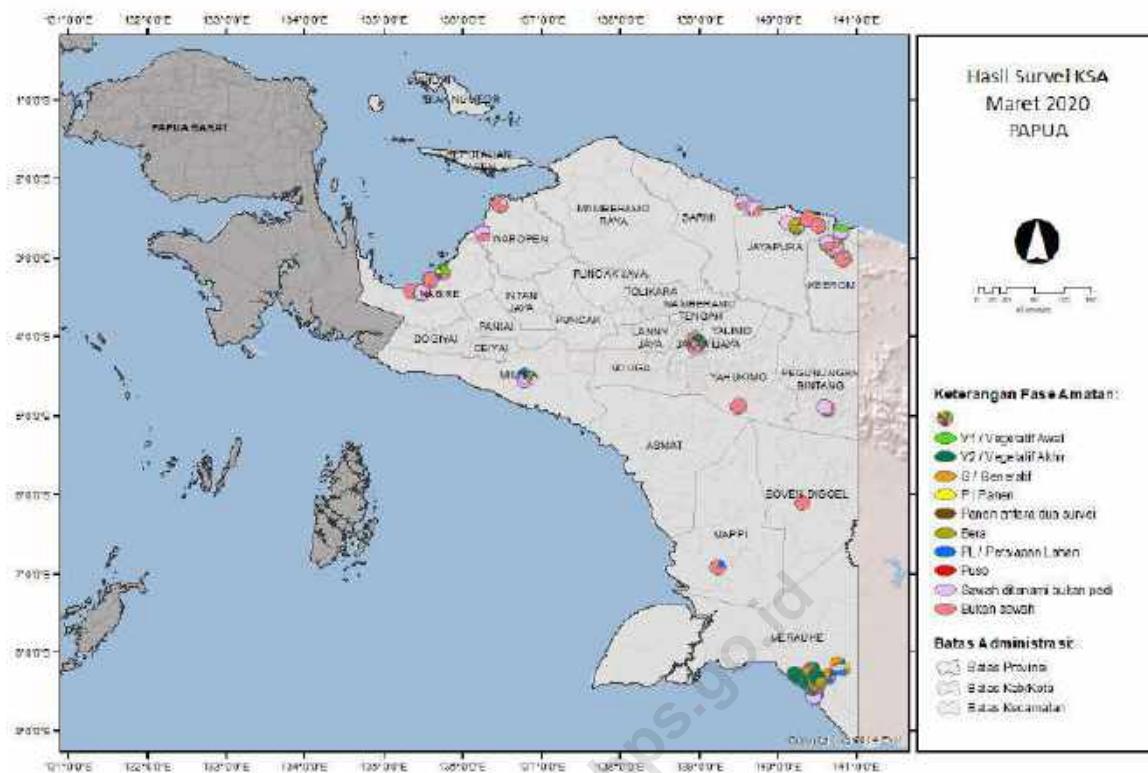
Gambar 397. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Januari 2020



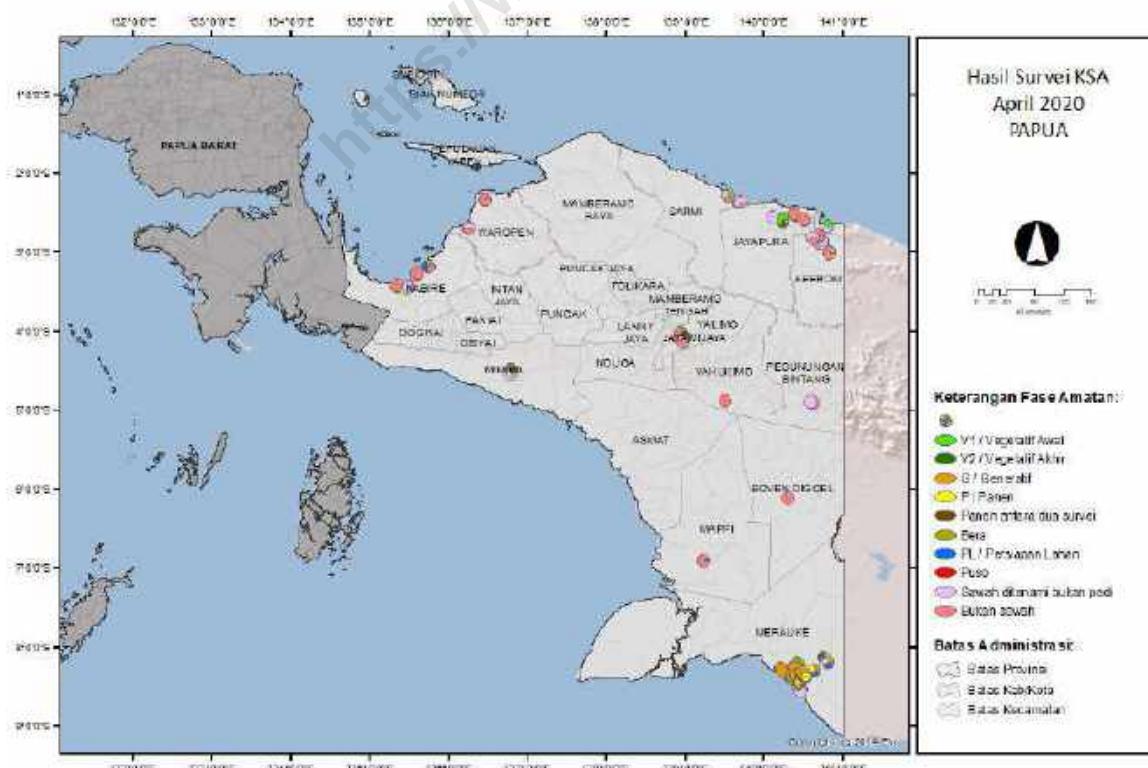
Gambar 398. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Februari 2020



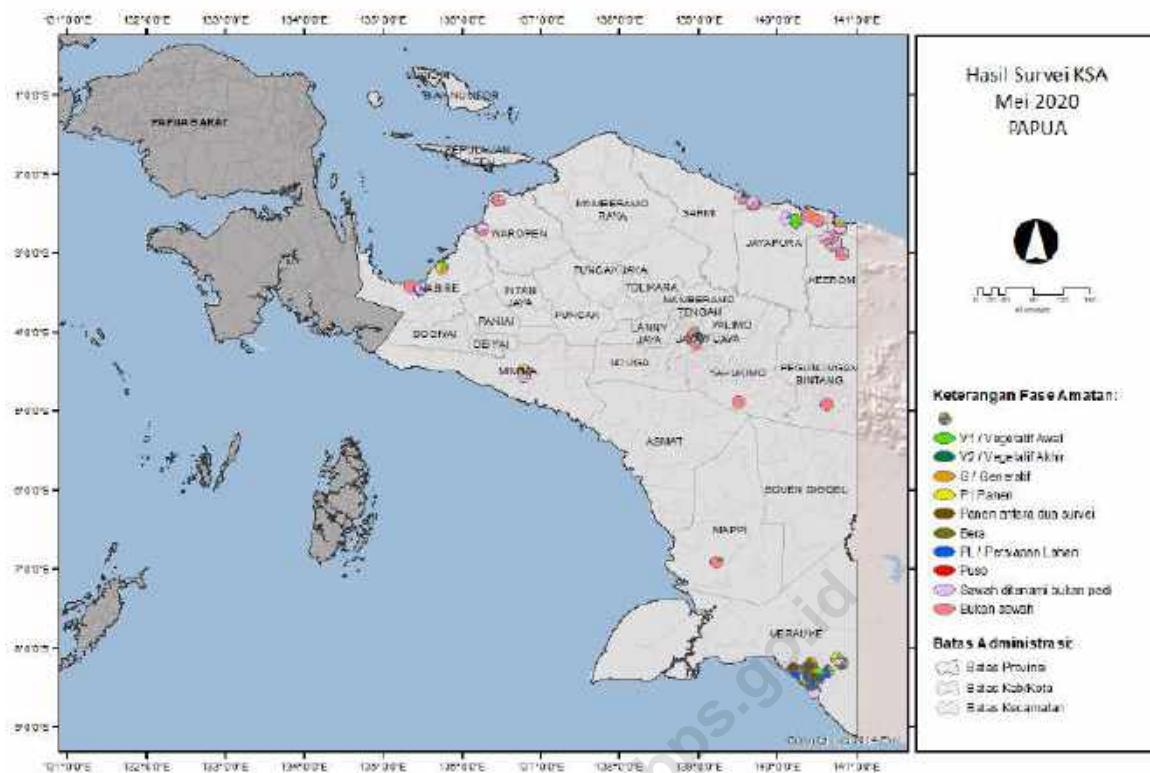
Gambar 399. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Maret 2020



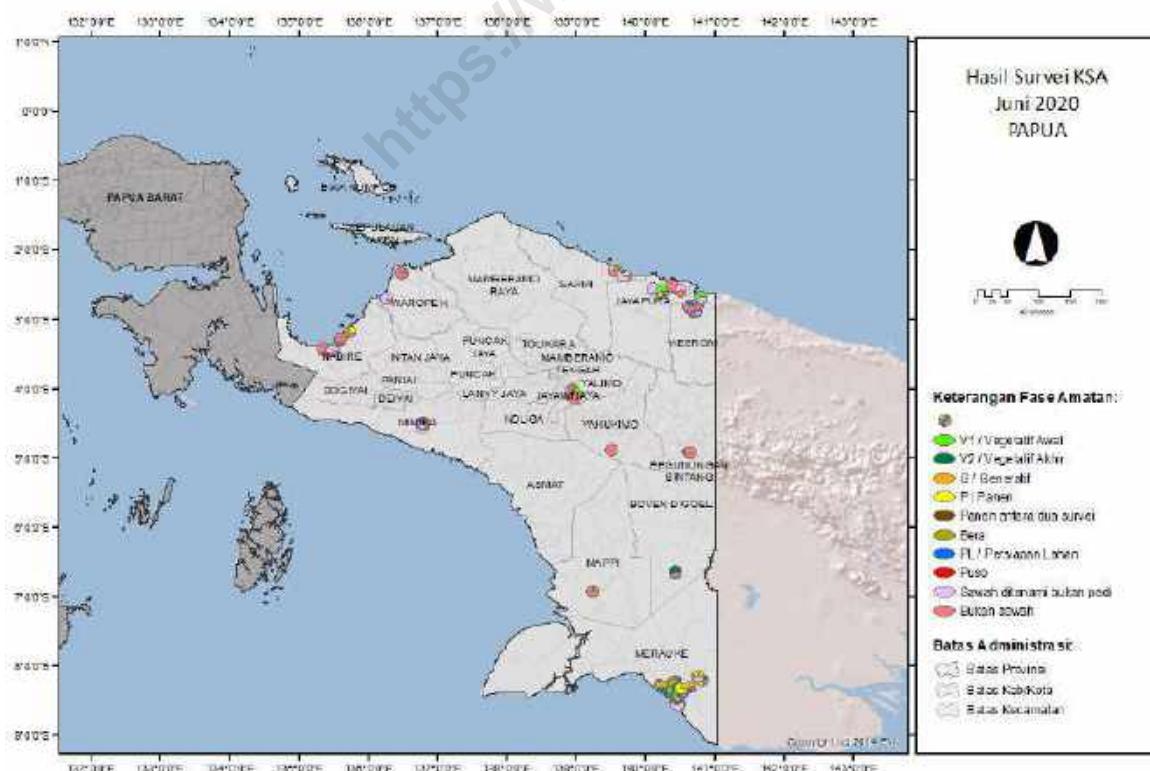
Gambar 400.Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, April 2020



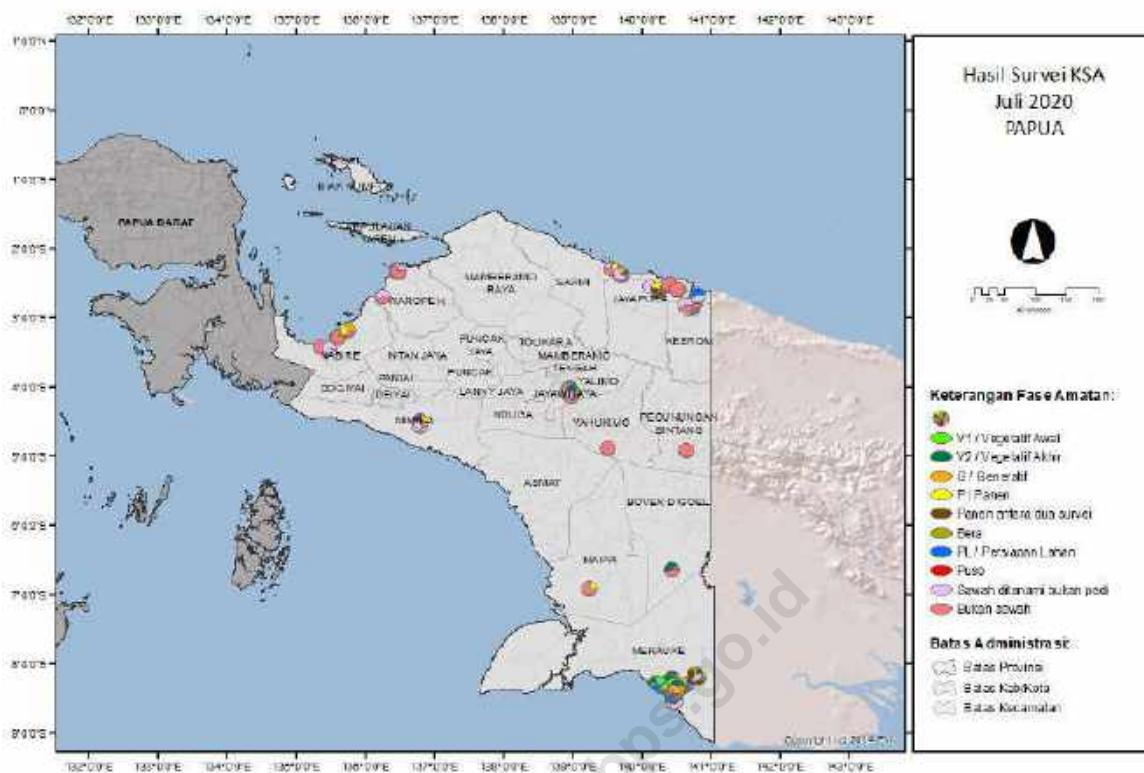
Gambar 401. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Mei 2020



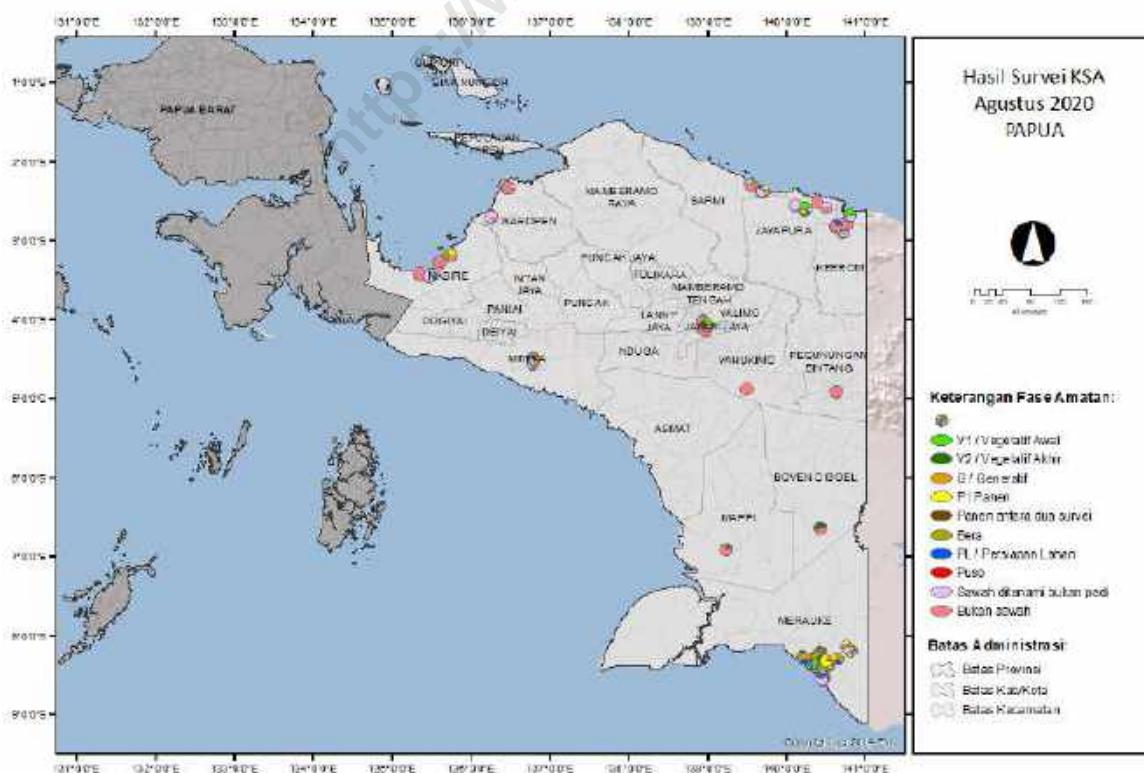
Gambar 402. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Juni 2020



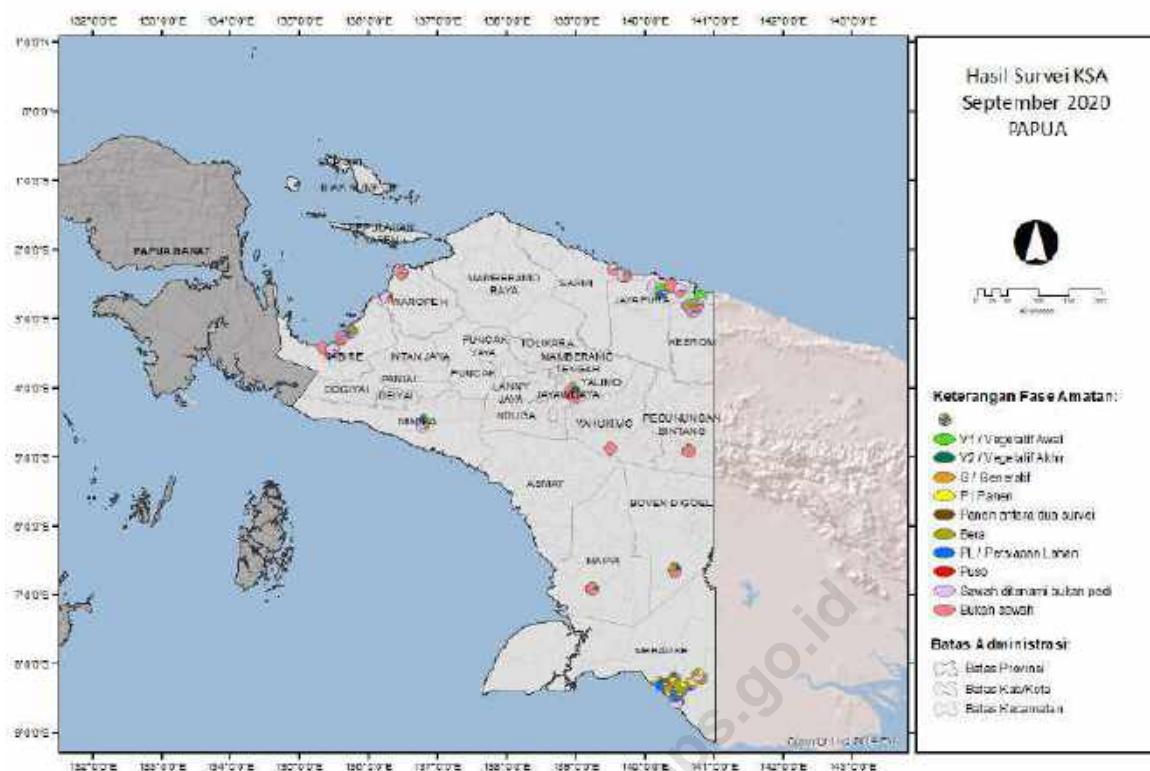
Gambar 403.Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Juli 2020



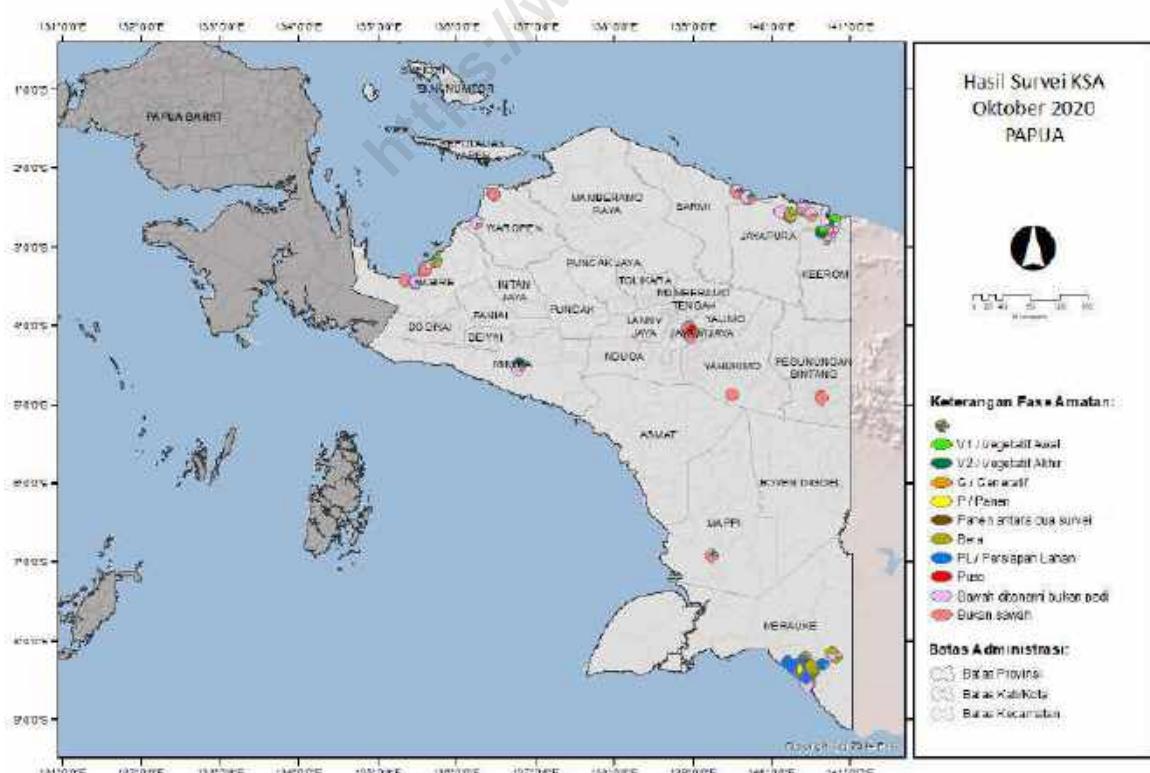
Gambar 404.Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Agustus 2020



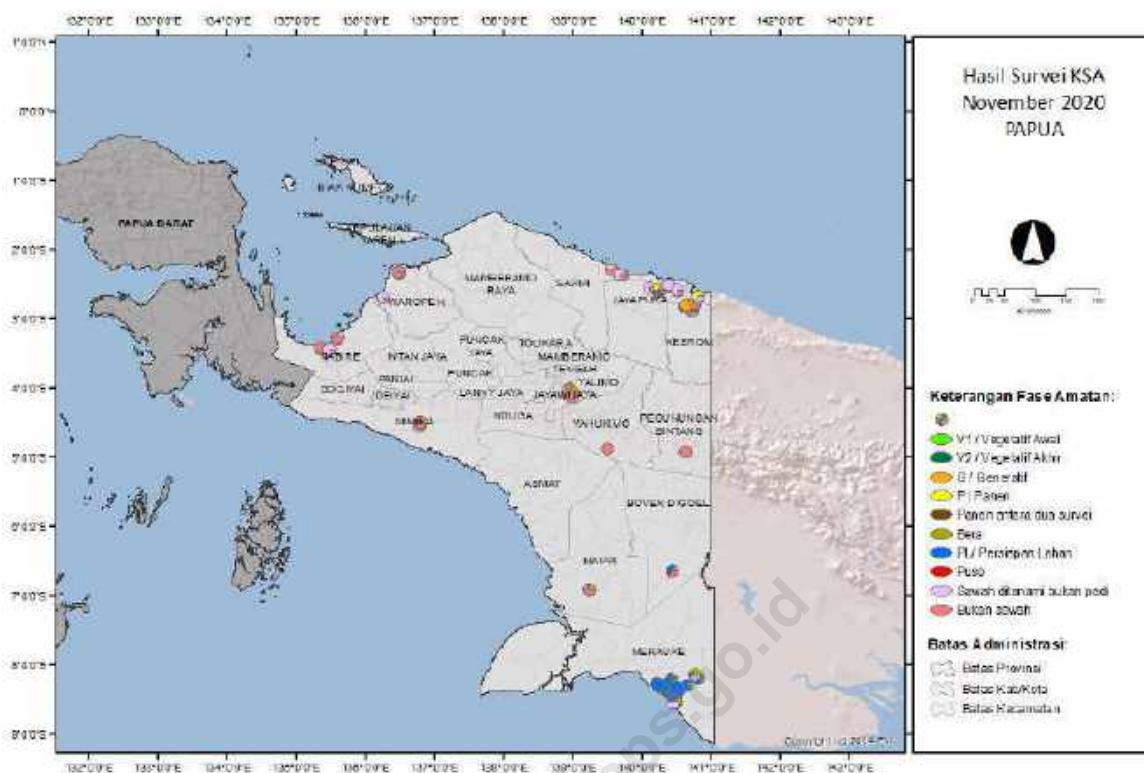
Gambar 405. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, September 2020



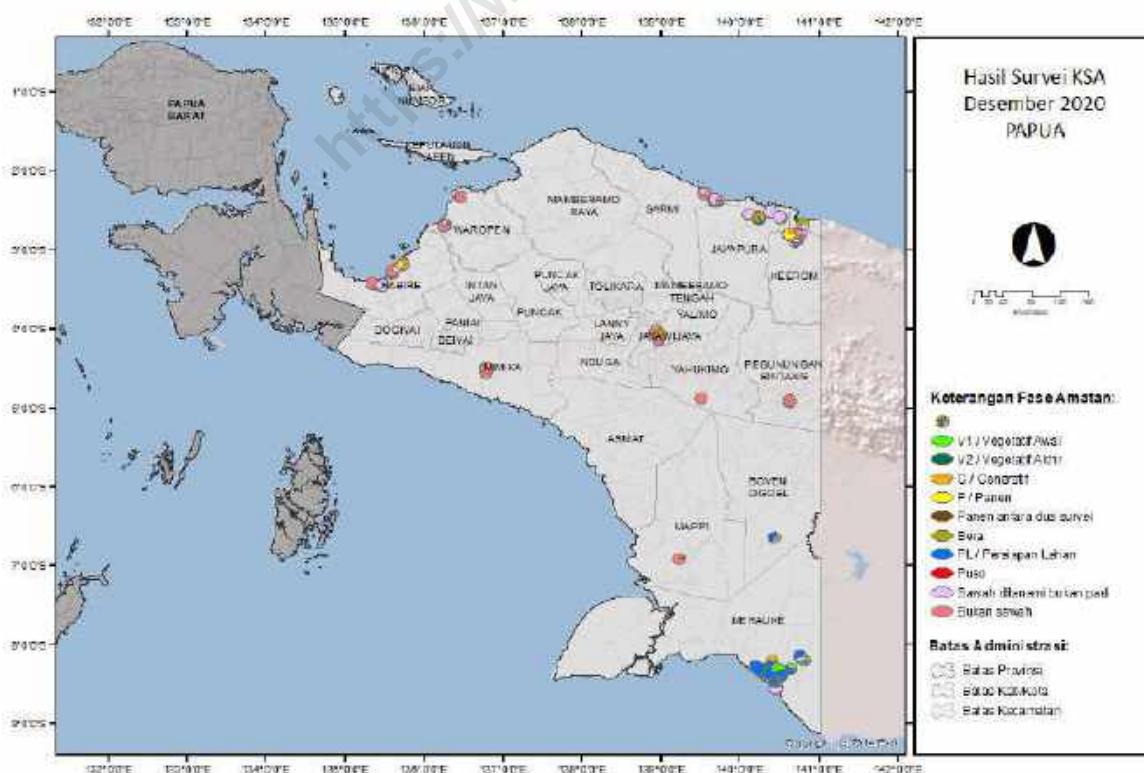
Gambar 406. Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Oktober 2020

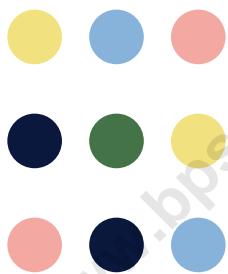


Gambar 407.Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, November 2020



Gambar 408.Peta Hasil Survei KSA Provinsi Papua, Desember 2020





DATA MENCERDASKAN BANGSA



Jl. Dr. Sutomo 6-8 Jakarta 10710 Indonesia, Telp (62-21) 3841195,
3842508, 3810291, Faks (62-21) 3857046, Mailbox : bpshq@bps.go.id

